OCBC NISP

EMPOWERING YOU TO GROW BEYOND

TAYTB
Tidak Ada Yang Tidak Bisa

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report
2019

KONTAK PERUSAHAAN | COMPANY CONTACT [102-53]
Para pembaca dapat menyampaikan pertanyaan atau saran terkait isi laporan melalui:
Readers can submit questions or suggestions related to the contents of the report through:

Bank OCBC NISP
Departemen | Department : Corporate Secretary
Alamat | Address : OCBC NISP Tower, Lt. 8, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940
Telepon | Telephone : +62-21-255 33 888
Faksimili | Facsimile : +62-21-579 44 000
E-mail : corporate.secretary@ocbcnisp.com

Mengenang
Bapak Karmaka Surjaudaja
In Memoriam of Mr. Karmaka Surjaudaja

Segenap keluarga besar Bank OCBC NISP merasakan duka yang mendalam atas berpulangnya Bapak Karmaka Surjaudaja pada 17 Februari 2020, di usia 85 tahun. Bapak Karmaka Surjaudaja adalah *Founding Chairman* dengan pengabdian selama lebih dari 55 tahun dan menjadi tokoh paling penting dalam perjalanan Bank OCBC NISP. Beliau pernah mengemban tanggung jawab sebagai Presiden Direktur dan Presiden Komisaris untuk waktu yang cukup lama.

The entire big family of Bank OCBC NISP felt a deep grief over the passing of Mr. Karmaka Surjaudaja on February 17, 2020, at the age of 85. Mr. Karmaka Surjaudaja is the Founding Chairman with more than 55 years of service and is the most important figure in the journey of Bank OCBC NISP. He was the Bank's President Director and President Commissioner for a long time.

Pengabdian serta komitmen beliau kepada nilai-nilai integritas, kedisiplinan, kerendahan hati dan martabat selalu dipegang teguh semasa hidupnya. Keteguhan hati dalam menjalankan nilai-nilai inilah yang kemudian berperan sangat besar bagi awal terbentuknya budaya perusahaan yang tangguh, sehingga organisasi mampu melampaui berbagai krisis, terus bertumbuh dengan beradaptasi pada perubahan yang dinamis, serta menghasilkan kinerja yang positif untuk menjadi lebih kuat dan berkelanjutan.

Dedikasi tanpa henti dengan semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa membentuk budaya kerja yang mengakar dan terus lestari sebagai satu dari sekian identitas paling penting dari Bank, menggerakkan dan menginspirasi dari generasi ke generasi selama lebih dari 78 tahun perjalanan Bank OCBC NISP.

Kekuatan, martabat dan segala pencapaian Bank OCBC NISP merupakan cerminan dari kualitas serta kontribusi yang selalu Bapak Karmaka contohkan. Beliau senantiasa menunjukkan loyalitas dan perhatian yang luar biasa kepada seluruh komponen penggerak Bank OCBC NISP, nasabah, karyawan, mitra bisnis, dan para pemegang saham, serta memberi contoh nyata lewat perilaku dan keteladanan.

Terima kasih Bapak Karmaka. Kami akan lanjutkan semangat Bapak dengan penuh komitmen dan kesungguhan. Kami akan senantiasa mengenang Bapak dengan penuh cinta dan kebanggaan. Kami akan selalu ingat pesan Bapak untuk tidak mudah menyerah, berani meraih mimpi karena Tidak Ada Yang Tidak Bisa.

His lifelong dedication and commitment to the core values of integrity, diligence, humility and honourable have always been upheld firmly throughout his life. His steadfastness in upholding of these values which then plays an important role in the formation of a strong corporate culture, so that the organization is able to overcome various crises, continue to grow by adapting to dynamic changes, and produce positive performance to become stronger and be more sustainable.

Endless dedication to the spirit of No Such Things As Can't, established as the Bank's working culture, has become one of the Bank's most important identities, driving and inspiring Bank OCBC NISP's journey for more than 78 years and from generation to generation.

The strength, respect and accomplishments of Bank OCBC NISP are very much reflecting the quality and contribution that Mr. Karmaka Surjaudaja has always demonstrated. He has shown extraordinary loyalty and care to all of Bank OCBC NISP's customers, employees, partners and shareholders, leading in the forefront by example, behaviour and exemplary leadership.

Thank you for all the admirable examples you have set for us. They will continue to guide us. We will wholeheartedly carry your spirit forward and live on with commitment. We will always remember you with love and pride. We won't forget how you have always reminded us to not to give up, be brave to realize our dreams, because there's No Such Thing As Can't.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2015
75 Years of Sustainable Growth

Membina kemitraan yang erat dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Building strong and meaningful partnership with our stakeholders to create values for sustainable growth.

2016
Moving Ahead Progressively

Melanjutkan serangkaian program kerja strategis dalam rangka membangun keunggulan kompetitif di industri perbankan nasional.

Continuing the strategic work program in order to build competitiveness in the national banking industry.

2017
Our Mutual Growth

Memperkenalkan tagline "*With You*" dan menunjukkan komitmen untuk terus tumbuh bersama nasabah dan masyarakat, serta melanjutkan pertumbuhan bisnis melalui pencapaian sejumlah target bisnis.

Introducing the tagline "With You" and demonstrating a commitment on continued growth with customers and society through business target achievements.

2018
Beyond Traditional Banking

Melanjutkan transformasi teknologi digital melalui peluncuran aplikasi ONe Mobile, Premium Guest House dan sistem *e-banking*, Velocity, untuk merespon dinamika industri perbankan dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang dengan cepat.

Continuing its transformation by utilizing digital technology, the Bank launched ONe Mobile application, Premium Guest House and e-banking system, Velocity, in response to the banking industry's dynamics and the rapidly growing customer needs.

Empowering You to GROW Beyond

Mewujudkan nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan, baik pada proses maupun keseharian. Bank OCBC NISP dengan semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa terus menyebarkan sikap optimisme kepada nasabah dan masyarakat dalam menyikapi setiap tantangan yang dihadapi. Sebagai mitra tepercaya dengan standar dunia yang diakui karena kepeduliannya, Bank ingin membantu masyarakat mencapai aspirasinya, termasuk kebebasan finansial, lewat upaya-upaya pemberdayaan melalui berbagai inisiatif, baik program maupun layanan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan yang komprehensif. Oleh karena itu, Bank terus meningkatkan kontribusi dalam edukasi dan literasi keuangan, serta kolaborasi dengan lembaga jasa keuangan maupun non jasa keuangan, agar dapat tumbuh bersama guna memperkuat perekonomian.

Realizing its corporate values, be it in the Bank's processes or daily activities, bolstered by the 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa' ('No Such Thing as Can't' - TAYTB) spirit, Bank OCBC NISP has continued to promote optimism to its customers and the public to surmounting any challenges. Bank OCBC NISP has also continued to empower its customers in many ways, including by providing easy and convenient self-service facilities. In line with the goal of empowering others, Bank OCBC NISP maintains its contributions to financial literacy and educational activities and works with other financial and non-financial services institutions to strengthen the economy.

Bank OCBC NISP senantiasa meningkatkan pengalaman bagi nasabah, salah satunya melalui transaksi mandiri dengan fasilitas yang nyaman dan mudah. Bank juga terus memperluas layanan *Premium Guest House* yang menyediakan ruang khusus untuk memenuhi beragam kebutuhan jasa layanan finansial nasabah. Untuk lebih memberdayakan nasabah dan masyarakat, Bank OCBC NISP terus mengembangkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain yang berorientasi pada pertumbuhan dan peningkatan kualitas hidup, termasuk meningkatkan literasi keuangan.

Peluncuran gerakan #NyalakanIndonesia merupakan refleksi historis dari keberhasilan Bank OCBC NISP dalam mengatasi berbagai tantangan dengan semangat 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa' (TAYTB). Semangat dan sikap optimisme ini diyakini dapat membangkitkan kesadaran nasabah dan masyarakat, antara lain untuk berani dan percaya diri dalam menggapai harapan, termasuk kebebasan finansial.

Bank OCBC NISP continues to enhance customer experience, including by providing convenient and easy self-service transaction facilities. The Bank is also expanding its Premium Guest House, a service that provides dedicated spaces to meet the customers' varied financial services needs. Seeking to empower its customers and the public at large, Bank OCBC NISP maintains its close collaboration with other stakeholders, focusing on growth and the improvement of the quality of life, including through financial literacy.

The launch of the #NyalakanIndonesia movement represents Bank OCBC NISP's reflection upon its history and success in overcoming many challenges with the underlying spirit of 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa' ('No Such Thing as Can't' - TAYTB). The Bank believes this spirit and attitude will empower customers and public in general to have strong confidence in achieving whatever they aspire, including financial freedom.

DAFTAR ISI
Table of Contents

01 KILAS KINERJA 2019
2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

7 IKHTISAR OPERASIONAL DAN PENCAPAIAN KINERJA 2019
2019 Operational Highlights and Performance Achievement

8 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

12 PERISTIWA PENTING 2019
2019 Significant Events

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

17 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Report

24 LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors Report

36 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Bank OCBC NISP Tbk
Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk

38 Profil Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholder's Profile

40 Sambutan dari Grup CEO OCBC Bank
Message from the Group CEO of OCBC Bank

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

44 DATA PERUSAHAAN | Corporate Data

46 RIWAYAT SINGKAT DAN JEJAK LANGKAH
Brief History and Milestones

50 BIDANG USAHA | Core Business

50 PRODUK DAN JASA | Products and Services

52 INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
Corporate Website Information

53 JARINGAN MITRA USAHA | Partnership

54 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAANI
Vision, Mission and Corporate Culture

56 STRUKTUR ORGANISASI | Organization Structure

58 PROFIL DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Profile

64 PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

70 DEMOGRAFI KARYAWAN | Employees demography

70 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Composition

72 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

74 KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

75 PEMERINGKATAN | Rating

75 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company's Group Structure

76 ANAK PERUSAHAAN | Subsidiary

77 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

78 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2019
2019 Awards and Certifications

04 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

81 TINJAUAN BISNIS | Business Overview

81 Perbankan Ritel | Retail Banking

88 Perbankan Bisnis | Business Banking

94 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

94 Teknologi Informasi | Information Technology

96 TINJAUAN KEUANGAN | Financial Review

96 Gambaran Umum Makro Ekonomi Indonesia Tahun 2019
Indonesian Macro Economic Overview in 2019

97 Industri Perbankan Indonesia
Indonesian Banking Industry

100 Tinjauan Kinerja Operasional Bank
The Bank's Operational Performance Overview

101 Kinerja Keuangan Bank
The Bank's Financial Performance

108 Posisi Keuangan Bank
The Bank's Financial Position

120 Informasi Penting Lainnya
Other Important Information

120 Struktur Modal | Capital Structure

123 Kemampuan Membayar Utang | Solvency

125 Kebijakan Dividen | Dividend Policy

125 Investasi Barang Modal | Capital Investment

126 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Significant Capital Commitment

127 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information of Transaction with Conflict of Interest or Related Parties

127 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investments, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

128 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Report of Use of Proceeds from Initial Public Offerings

129 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Material Terhadap Kinerja Keuangan
Changes in Laws and Regulations Impacting Financial Performance

129 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi
Reported Financial Information Pertaining to Extraordinary Events

129 Jumlah dan Kualitas Aset Produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
Productive Assets Amount and Quality as well as Allowance for Impairment Losses

130 Informasi dan/atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events

130 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Material Terhadap Kinerja Keuangan
Changes in Accounting Policies that Affect Financial Performance

130 Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
Prime Lending Rate

131 Target dan Realisasi tahun 2019
2019 Target and Realization

132 Target Tahun 2020 | 2020 Target

132 Prospek Usaha dan Prioritas Strategis Tahun 2020
Business Prospects and Strategic Priorities for 2020

05 LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

136 KEBIJAKAN TATA KELOLA
Governance Policy

138 PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI
Implementation of Integrated Governance

139 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

145 DEWAN KOMISARIS
The Board of Comissioners

152 KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees Under the Board of Commissioners

170 DIREKSI
The Board of Directors

177 KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

179 PENERAPAN REMUNERASI
Implementation of Remuneration

186 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

188 UNIT AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

191 FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

192 AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

193 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

194 PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN/ENTITAS ANAK/ANGGOTA DIREKSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Litigation of The Company/Subsidiaries/Members of Board of Directors/Members of Board of Commissioners

195 TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Conflict of Interest Transactions

196 SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

196 AKSES INFORMASI
Information Disclosure

197 KODE ETIK
Code of Conduct

198 PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BANK
Shares Buyback and/or Bonds Buyback

198 PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE PELAPORAN
Funding for Social and/or Political Activities During Reporting Period

199 PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

199 RENCANA STRATEGIS BANK
The Bank's Strategic Plan

201 TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK
Transparency of The Bank's Financial and Non Financial Conditions

202 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

206 PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
GCG Guidelines Implementation for Public Companies

211 LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)
Sharia Business Unit (SBU) Corporate Governance Implementation Report

218 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

248 TABEL-TABEL MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Tables

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

272 IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlights

273 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

279 KERANGKA AND STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Framework and Strategy

287 MENGEDEPANKAN NASABAH
Putting Customer First

293 *ACTING WITH INTEGRITY*
Acting with Integrity

299 MENINGKATKAN NILAI SUMBER DAYA MANUSIA
Valuing Our People

309 TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Engaging with Communities

317 TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP
Being Environmentally Responsible

322 Index Isi Standar GRI
GRI Standard Content Index

327 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

07 DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA

329 PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Leaders

335 JARINGAN KANTOR
Office Network

08 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

01 KILAS KINERJA 2019
2019 Performance Highlights

PREMIUM GUEST HOUSE

Untuk meningkatkan kenyamanan nasabah premier kami, Bank OCBC NISP terus memperluas Premium Guest House. Setelah di Jakarta, layanan ini hadir di Bali, Pontianak, Bandung, Tangerang dan Surabaya. Premium Guest House dirancang khusus untuk menciptakan pengalaman perbankan dengan suasana yang hangat dan nyaman agar proses ***knowledge sharing*** berjalan dengan baik. Hal ini ditampilkan melalui beberapa area, yakni ***Welcome Area, Smart Area*** untuk bertansaksi, ***Premium Living Space*** dan ***Personal Meeting Room*** untuk proses berbagi pengetahuan.

To elevate the banking experience of our premier customers, Bank OCBC NISP has continued to expand the presence of its Premium Guest House. After the initial openings in Jakarta, the service is now available in Bali, Pontianak, Bandung, Tangerang and Surabaya. Premium Guest House is especially designed to deliver a warm and convenient banking experience. As a suitable environment for knowledge sharing to take place, a Premium Guest House features several spaces, namely Welcome Area, Smart Area for transactions, Premium Living Space, and Personal Meeting Room that facilitates the knowledge-sharing process.

IKHTISAR OPERASIONAL DAN PENCAPAIAN KINERJA 2019
2019 Operational Highlights and Performance Achievement

#8

Bank Terbesar ke-8 dari Sisi Total Aset
The 8th Largest Bank in Terms of Total Assets

283
Kantor di Seluruh Indonesia
Offices Throughout Indonesia

5,949
Karyawan
Employees

Rp180.7 T
Jumlah Aset
Total Assets

Rp119.0 T
Jumlah Kredit Bruto
Total Gross Loans

Rp8.4 T
Pendapatan Operasional
Operating Income

Rp126.1 T
Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK)
Total Third-Party Funds

Rp2.9 T
Laba Bersih
Net Income

Rp27.7 T
Jumlah Ekuitas
Total Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / In million Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Laporan Posisi Keuangan						**Statements of Financial Position**
Jumlah Aset	180,706,987	173,582,894	153,773,957	138,196,341	120,480,402	Total Assets
Jumlah Aset Produktif	168,616,528	160,473,383	142,761,899	127,530,027	110,685,337	Total Earning Assets
Kredit yang diberikan - Bruto	119,046,393	117,834,798	106,349,408	93,362,639	85,879,019	Loans - Gross
Kredit yang diberikan - Bersih	114,436,825	113,490,896	102,189,794	90,247,652	84,040,768	Loans - Net
Dana Pihak Ketiga	126,121,499	125,560,448	113,440,672	103,559,959	87,280,244	Deposits from Customers
Giro	25,160,744	22,320,229	26,137,974	24,511,895	22,506,230	Current Accounts
Tabungan	25,737,207	23,545,674	17,580,916	16,289,473	13,646,077	Savings Accounts
Deposito Berjangka	75,223,548	79,694,545	69,721,782	62,758,591	51,127,937	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	1,982,588	1,979,456	-	-	2,757,000	Borrowings
Pinjaman Subordinasi	138,825	143,800	-	-	-	Subordinated Debts
Jumlah Liabilitas	153,042,184	149,154,640	131,989,603	118,689,765	104,069,055	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	27,664,803	24,428,254	21,784,354	19,506,576	16,411,347	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						**Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Bunga Bersih	6,438,932	6,377,935	6,039,255	5,393,287	4,418,917	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	1,912,576	1,410,794	1,512,518	1,415,506	854,463	Other Operating Income
Total Pendapatan Operasional	8,351,508	7,788,729	7,551,773	6,808,793	5,273,380	Total Operating Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Lainnya	694,849	789,524	1,311,683	1,315,656	454,307	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets and Others
Beban Operasional Lainnya	3,768,918	3,512,758	3,362,563	3,150,676	2,818,186	Other Operating Expenses
Laba Operasional	3,887,741	3,486,447	2,877,527	2,342,461	2,000,887	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3,891,439	3,485,834	2,877,654	2,351,102	2,001,461	Income Before Tax
Laba Bersih	2,939,243	2,638,064	2,175,824	1,789,900	1,500,835	Net Income
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	297,206	5,836	101,954	1,305,329	(32,854)	Other Income/(Expenses) Comprehensive for The Year, Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	3,236,449	2,643,900	2,277,778	3,095,229	1,467,981	Total Comprehensive Income for The Year, Net of Tax
Laba yang dapat Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
Pemilik	2,939,241	2,638,064	2,175,824	1,789,900	1,500,835	Owners
Kepentingan Non Pengendali	2	-	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik	3,236,447	2,643,900	2,277,778	3,095,229	1,467,981	Owners
Kepentingan Non Pengendali	2	-	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar* (Nilai Penuh)	128.10	114.97	94.83	78.01	65.41	*Earnings per Share (Full Amount)

* Laba Bersih per Saham Dasar mengikuti kondisi setelah pembagian saham bonus pada tahun 2018.

Earning per Share is adjusted to follow the position * after bonus share distribution in 2018.

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio Keuangan, Kepatuhan dan Lain-lain						**Financial Ratios, Compliance and Others**
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	19.17%	17.63%	17.51%	18.28%	17.32%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bruto	1.72%	1.73%	1.79%	1.88%	1.30%	Non Performing Loanm (NPL) Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bersih	0.78%	0.82%	0.72%	0.77%	0.78%	Non Performing Loan (NPL) Net
Imbal Hasil Aset (ROA)	2.22%	2.10%	1.96%	1.85%	1.68%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	11.56%	11.78%	10.66%	9.85%	9.60%	Return on Equity (ROE)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM)	3.96%	4.15%	4.47%	4.62%	4.07%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74.77%	74.43%	77.07%	79.84%	80.14%	Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	94.08%	93.51%	93.42%	89.86%	98.05%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LTF)	91.14%	88.91%	88.62%	85.90%	88.86%	Loan to Funding Ratio (LTF)
Rasio Intermediasi Makroprudensial (Rupiah)	94.86%	94.24%	-	-	-	Macroprudential Intermediation Ratio (Rupiah)
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	125.00%	118.51%	-	-	-	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	138.94%	150.66%	149.95%	139.96%	-	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Rasio Giro & Tabungan (CASA)	40.36%	36.53%	38.54%	39.40%	41.42%	Current Account & Saving Account (CASA)
Rasio Kepatuhan						**Compliance Ratios**
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Breach of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-		Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-		Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-		Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-		Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						Minimum Reserve Requirement
GWM Rupiah*	6.02%	6.51%	6.51%	6.56%	7.55%	Rupiah Statutory Reserve *
GWM Sekunder / Penyangga Likuditas Makroprudensial	21.66%	20.57%	22.44%	21.75%	12.56%	Secondary Statutory Reserve/ Macroprudential Liquidity Buffer
GWM Valuta Asing	8.44%	8.53%	8.01%	8.26%	8.02%	Statutory Reserves Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	3.28%	5.11%	3.50%	1.22%	1.04%	Net Open Position (NOP)
Lain-lain						**Others**
Rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	35.19%	33.87%	28.81%	26.29%	28.46%	Net Income to Income From Operations Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	553.20%	610.58%	605.89%	608.46%	634.13%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	84.69%	85.93%	85.83%	85.88%	86.38%	Liabilities to Assets Ratio
Indikator Utama Lainnya						**Other Main Indicators**
Jumlah Karyawan	5,949	6,075	6,477	6,796	6,922	Number of Employees
Jumlah Jaringan Kantor	283	308	338	340	339	Number of Office Networks
Jumlah ATM	669	719	758	763	759	Number of ATMs
Saham yang ditempatkan dan disetor (31 Desember 2019 dan 2018: 22.945.296.972 lembar saham; 31 Desember 2015-2017: 11.472.648.486 lembar saham)	2,868,162	2,868,162	1,434,081	1,434,081	1,434,081	Issued and fully paid (31 December 2019 and 2018: 22,945,296,972 shares; 31 December 2015-2017: 11,472,648,486 shares)

* Sebelumnya disebut GWM Primer

Previously was Primary Statutory Reserve *

Catatan:
1. Industri perbankan tidak menggunakan Rasio Lancar.
2. Bank OCBC NISP tidak memiliki investasi pada perusahaan asosiasi pada tahun 2014-2018. Pada tahun 2019, Bank OCBC NISP melakukan penyertaan sebesar 99,9% pada PT OCBC NISP Ventura.
3. Total biaya dana Perusahaan (%) dapat dilihat pada halaman 102 dalam Laporan Tahunan ini.

Notes:
1. Banking industry does not use Current Ratio calculation.
2. Bank OCBC NISP did not invest in any associated company in 2014 - 2018. While in 2019, Bank OCBC NISP made 99.9% investment in PT OCBC NISP Ventura.
3. Total Cost of Fund (%) is stated on page 102 in this Annual Report.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Rp triliun, kecuali %

Rp trillion, except %

Jumlah Aset & Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)
Total Assets & Return On Assets (ROA)

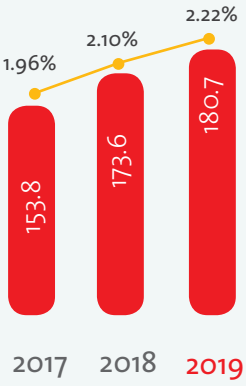

- Jumlah Aset — Total Assets
- Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) — Return On Assets (ROA)

Dana Pihak Ketiga & Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)
Third Party Funds & Loan to Deposit Ratio (LDR)

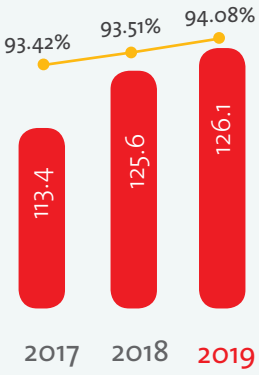

- Dana Pihak Ketiga — Third Party Funds
- Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) — Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pendapatan Bunga Bersih & Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM)
Net Interest Income & Net Interest Margin (NIM)

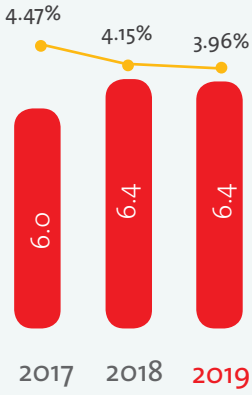

- Pendapatan Bunga Bersih — Net Interest Income
- Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM) — Net Interest Margin (NIM)

Total Ekuitas & Rasio Kecukupan Modal (CAR)
Total Equity & Capital Adequacy Ratio (CAR)

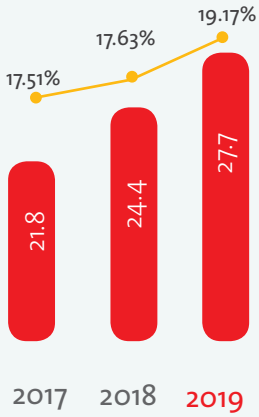

- Total Ekuitas — Total Equity
- Rasio Kecukupan Modal (CAR) — Capital Adequacy Ratio (CAR)

Laba Bersih & Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)
Net Income & Return On Equity (ROE)

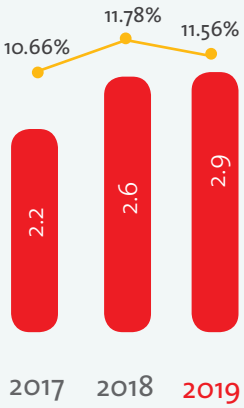

- Laba Bersih — Net Income
- Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE) — Return on Equity (ROE)

Kredit yang Diberikan - Bruto & Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih
Loans - Gross & Non Performing Loan (NPL) - Net

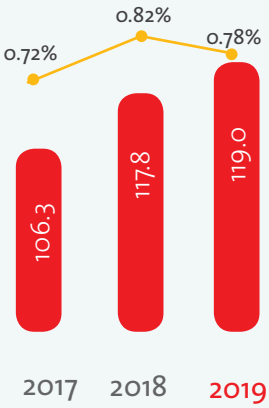

- Kredit yang Diberikan Bruto — Loans - Gross
- Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih — Non Performing Loan (NPL) - Net

Harga Tertinggi, Terendah & Penutupan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Saham Beredar
Highest, Lowest & Closing Share Price, Trading Volume, Market Capitalization and Outstanding Shares

	Tahun Year	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
Tertinggi (Rp)	2019	950	920	905	870	Highest (Rp)
	2018	1,060	1,175	920	895	
Terendah (Rp)	2019	850	830	830	810	Lowest (Rp)
	2018	1,025	1,055	875	855	
Penutupan (Rp)	2019	900	895	845	845	Closing (Rp)
	2018	938	850	830	855	
Volume Perdagangan (ribu lembar)	2019	4,546	11,475	5,908	2,756	Trading Volume (thousand shares)
	2018	2,168	13,417	20,547	12,375	
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	2019	20,444,198	20,330,620	19,194,831	19,194,831	Market Capitalization (Rp million)
	2018	21,403,628	19,405,956	18,949,345	19,520,109	
Jumlah Saham Beredar	2019	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	Total Outstanding Shares
	2018	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	

Keterangan: - Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank OCBC NISP membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1.
- Pada tahun 2018 dan 2019, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Note: - On May 4, 2018, Bank OCBC NISP distributed bonus shares from agio capitalization with ratio 1:1.
- In 2018 and 2019, there was no suspension on share trading and/or delisting of share listed.

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 5 Tahun Terakhir
Graph of Closing Price and Trading Volume for the Last 5 Years

Riwayat Dividen
Dividend Summary

Keterangan	2003	2002	2000	Description
Laba Bersih (Rp)	176,745,526,506	92,364,173,665	60,290,000,756	Net Income (Rp)
Jumlah Saham	4,133,979,422	4,052,921,001	1,215,876,301	Total Shares
Dividen Tunai per Saham (Rp)	10	1	15	Cash Dividend per Share (Rp)
Dividen Tunai (Rp)	41,339,794,220	4,052,921,002	18,238,144,515	Cash Dividend (Rp)
Dividen Saham (Rp)	-	16,211,684,008	-	Stock Dividend (Rp)
Jumlah Dividen (Rp)	41,339,794,220	20,264,605,010	18,238,144,515	Total Dividend (Rp)
Dividen terhadap Laba Bersih (%)	23.39	21.94	30.25	Dividend to Net Income (%)

2004 - 2018: Tidak membagikan dividen sesuai persetujuan pemegang saham untuk menginvestasikan kembali semua laba (setelah dikurangi cadangan wajib) untuk pengembangan usaha.

2004 - 2018: No dividend distributed as shareholders agreed to reinvest all profit (after deducted with statutory reserve) for business development.

PERISTIWA PENTING 2019
2019 Significant Events

17 JANUARI - January

HADIRKAN "*BANKING FOR BETTER INDONESIA*" MELALUI IDEATION

Bank OCBC NISP hadirkan cara kreatif untuk mempelajari langsung kebutuhan masyarakat, lewat ide-ide baru yang relevan melalui inisiatif kompetisi IdeatiON. Inisiatif ini merupakan wujud nyata dari komitmen Bank untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat lewat penyediaan layanan tepat sasaran, serta pemberian produk perbankan yang tepat guna.

PRESENTS "BANKING FOR BETTER INDONESIA" THROUGH IDEATION

Bank OCBC NISP presents creative ways to capture new relevant ideas to get a better understanding of people's needs through IdeatiON competition. This initiative is real manifesto of the Bank's commitment to have mutual growth with the society by providing suitable services and products.

FEBRUARI - February

KPR EASY START UNTUK GENERASI *MILLENIAL*

Bank OCBC NISP memperkenalkan sistem KPR yang disesuaikan dengan kemampuan finansial generasi muda yang baru bekerja ataupun memulai usaha dengan skema cicilan yang mengikuti pendapatan seiring perkembangan karir.

KPR EASY START FOR MILLENIALS

Bank OCBC NISP introduced mortgage product that suits the financial capabilities of millennials as first jobbers or just starting their own business designed with installment schemes that align with income along with their career development.

28 MARET - March

BANK OCBC NISP JALIN KERJASAMA DENGAN BPJS KESEHATAN

Bank OCBC NISP tanda tangani kesepakatan kerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk penyediaan program fasilitas *Supply Chain Financing* (SCF) guna mendukung kelancaran arus keuangan Fasilitas Kesehatan mitra BPJS Kesehatan.

BANK OCBC NISP TIES IN PARTNERSHIP WITH BPJS KESEHATAN

Bank OCBC NISP ties its partnership with BPJS Kesehatan on providing Supply Chain Financing (SCF) facility program to support Health Facilities financial streams of BPJS's partners.

04 APRIL

HUT-78 : BANK OCBC NISP SERUKAN SEMANGAT TAYTB
78TH ANNIVERSARY : BANK OCBC NISP EXCLAIMS TAYTB SPIRIT

Menginjak usia ke-78 tahun, Bank OCBC NISP memanfaatkan momentum ini untuk menginspirasi masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, lewat peluncuran semangat "Tidak Ada Yang Tidak Bisa" atau #TAYTB dalam menjawab keraguan dan tantangan yang mereka hadapi untuk merealisasikan aspirasi dan cita-cita.

On its 78th year of existence, Bank OCBC NISP aims to inspire Indonesians, especially its next generation, through a launching of "No Such Thing as Can't" (#TAYTB) spirit to confront doubt and challenges to realize their dreams and aspirations.

09 APRIL

RUPST : LABA BERSIH UNTUK PENGUATAN BISNIS

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih (setelah dikurangi cadangan wajib) digunakan untuk penguatan elemen bisnisnya. Hal ini ditujukan untuk merealisasikan "*Beyond Traditional Banking*" lewat layanan dan produk perbankan menyeluruh.

RUPST : NET PROFIT FOR BUSINESS ENHANCEMENT

Through AGMS, shareholders approved to allocate the net profit (after deducted with statutory reserve) to enhance business pillars, to realize "*Beyond Traditional Banking*" through end to end banking services and products.

18 AUGUST - Agustus

PELUNCURAN GERAKAN #NYALAKANINDONESIA

LAUNCHING #NYALAKANINDONESIA MOVEMENT

Bertepatan dengan rangkaian perayaan Hari Peringatan Kemerdekaan RI yang ke-74, Bank OCBC NISP luncurkan gerakan #NyalakanIndonesia untuk meginspirasi masyarakat Indonesia agar merdeka dari rasa takut, ragu dan tidak percaya diri dalam meraih aspirasinya, termasuk mencapai kemerdekaan finansial. Untuk mendukung komitmen ini, Bank memperkenalkan solusi NYALA yang dapat menjadi solusi menyeluruh untuk kebutuhan perbankan pribadi maupun bisnis dari nasabah kami.

Along with the celebration of the 74th Commemoration of Indonesia's Independence Day, Bank OCBC NISP launch the #NyalakanIndonesia Movements to inspire Indonesians, so they may be able to set themselves free from fear, doubt, and the feeling of inferiority in achieving their dreams, including financial freedom. To support this commitment, the Bank introduced NYALA service as an end-to-end solution to meet the personal or business banking needs of our customers.

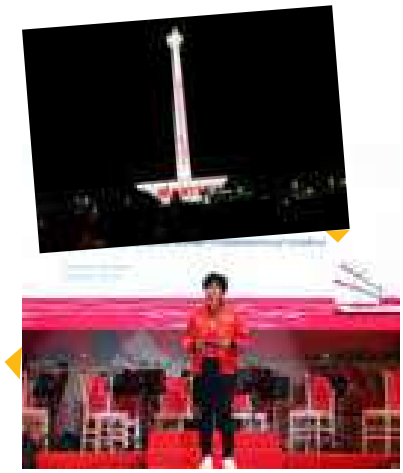

25 JUNI - June

WAKILI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA DI ACARA BLOOMBERG: EMERGING FORUM + FRONTIER 2019

Parwati Surjaudaja, Presiden Direktur Bank OCBC NISP, menjadi satu-satunya pelaku industri perbankan yang diundang untuk mewakili Indonesia serta mendapat kehormatan menjadi salah satu *speaker* dalam acara "BLOOMBERG: Emerging Forum + Frontier 2019" oleh Michael R. Bloomberg di London untuk mendiskusikan komitmen Bank terhadap isu keberlanjutan.

PRESENTING INDONESIA'S BANKING INDUSTRY IN BLOOMBERG: EMERGING FORUM + FRONTIER 2019

Parwati Surjaudaja, Bank OCBC NISP's President Director became the only Indonesian banking industry practitioner who invited to represent Indonesia and honoured to be one of the speakers on "BLOOMBERG: Emerging Forum + Frontier 2019" by Michael R. Bloomberg in London to further share about Bank's commitment toward sustainability issue.

15 JULI - July OCBC NISP COFFEE MORNING TALK

Bank OCBC NISP gelar OCBC NISP *Coffee Morning Talk* untuk pertama kalinya dan mengangkat tema diskusi "Sinergi, Kunci Penting Bangun Industri Keuangan Kompetitif" di Jakarta. Selain Ibu Parwati Surjaudaja, Presiden Direktur Bank OCBC NISP, Bpk. Nanang Hendarsah, Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter Bank Indonesia dan Bpk. Arief Cahyadi Wana, Direktur Marketing PT Ashmore Asset turut hadir sebagai pembicara.

Bank OCBC NISP conducted the first session of OCBC NISP *Coffee Morning Talk* entitled "Building Indonesia's Competitive Financial Industry, Synergy Becomes Important" in Jakarta. Besides Ms. Parwati Surjaudaja, President Director Bank OCBC NISP, Mr. Nanang Hendarsah, Executive Director of Monetary Management of Bank Indonesia and Mr. Arief Cahyadi Wana, Marketing Director PT Ashmore Asset; attended the event as speakers.

20 AUGUST - Agustus

Bank OCBC NISP Jalin Kerjasama dengan Wahyoo
Bank OCBC NISP Collaborates with Wahyoo

Tingkatkan indeks literasi keuangan ke pengusaha warung makan di Indonesia, Bank OCBC NISP jalin kerjasama dengan Wahyoo - perusahaan *start-up* pengembang usaha warung makan di Indonesia melalui *platform digital*, untuk memperkenalkan pengelolaan keuangan yang baik dan produk perbankan menyeluruh melalui *knowledge sharing* dalam Akademi Wahyoo dan penyediaan Kalkulator Impian di aplikasi Wahyoo.

Increasing the Financial Literacy Index, Bank OCBC NISP ties its partnership with Wahyoo - startup company who aims to develop Indonesia's food stall business through digital platform, to acquaint proper financial management and *end-to-end* banking products through knowledge sharing in Akademi Wahyoo and delivering Kalkulator Impian in Wahyoo's application.

30 OKTOBER - October

TAYTB FEST, PROGRAM EDUKASI KEUANGAN BERKONSEP INOVATIF DAN KEKINIAN

Bank OCBC NISP menyelenggarakan 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa' Festival - #TAYTBFest. Kegiatan yang bertajuk "*Acara Kekinian yang Bikin Cuan*" selama empat (4) hari di The Tribrata, Darmawangsa pada tanggal 31 Oktober hingga 3 November 2019. Menghadirkan sembilan (9) instalasi edukasi yang *instagrammable* dan 70 tokoh inspiratif Indonesia dalam 40 seminar kelas, #TAYTBFest mengajak generasi muda Indonesia untuk merdeka secara finansial sejak muda agar dapat meraih aspirasinya.

TAYTB FEST, AN EDGY CONCEPT OF THE FINANCIAL EDUCATIONAL PROGRAM

Bank OCBC NISP held the "Tidak Ada Yang Tidak Bisa" Festival - #TAYTBFest. It was an edutainment activity titled "Acara Kekinian Bikin Cuan", which was carried on in four consecutive days at The Tribrata, Darmawangsa, from October 31st until November 3rd, 2019. Presenting 9 instagrammable educational exhibits and 70 Indonesia's inspirational figures in 40 workshop classes, #TAYTBFest invites Indonesia's young generation to be more independent financially, so that they can eventually achieve their aspirations.

10 SEPTEMBER

Bersama Great Eastern Life Indonesia Luncurkan Great Treasure Assurance
Partnering With Great Eastern Life Indonesia to Launch Great Treasure Assurance

Dalam rangkaian peringatan ulang tahunnya yang ke-23, Great Eastern Life Indonesia bersama mitra strategisnya Bank OCBC NISP, meluncurkan produk Great Treasure Assurance, produk asuransi jiwa yang ditujukan untuk membantu masyarakat Indonesia membuat perencanaan keuangan khususnya untuk mempersiapkan rencana warisan dengan baik.

On its 23rd anniversary, Great Eastern Life Indonesia together with its strategic partner Bank OCBC NISP, launched Great Treasure Assurance, a product aimed to help Indonesian to make a proper financial planning specifically for their estate planning.

23 NOVEMBER

Bank OCBC NISP Sebarkan Pesan Positif untuk Aksi Pelestarian Lingkungan di Program #ONCleanDay

Bank OCBC NISP spread the Environmental Preservation message through #ONCleanDay Program

Bertepatan dengan Hari Pohon Sedunia, Bank OCBC NISP memperkenalkan program OCBC NISP Clean Day atau #ONCleanDay untuk menyebarkan pesan positif dan mewujudkan aksi nyata pelestarian lingkungan. Bank OCBC NISP melakukan serangkaian program, di antaranya kegiatan 'Mulung Ciliwung' melalui pembersihan sampah dari Sungai Ciliwung, penanaman pohon serta *workshop* pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang diikuti lebih dari 150 relawan dari karyawan Bank OCBC NISP, karyawan Great Eastern Life Indonesia, dan berbagai mitra bisnis serta komunitas pecinta lingkungan.

Commemorating the World Tree Day, Bank OCBC NISP introduced the OCBC NISP Clean Day program or #ONCleanDay to spread positive message, contributing actively to the environmental preservation movement. On this program, Bank OCBC NISP conducted several activities, among them "Mulung Ciliwung" by cleaning Ciliwung River, planting trees and workshop on managing and utilising waste into reusable goods. Conducted on November 23rd, 2019, #ONCleanDay were participated by 150 volunteers, which came from Bank OCBC NISP's employees, Great Eastern Indonesia's employees and various environment activist communities.

06 DESEMBER - December

Bank OCBC NISP Ajak Generasi Muda Indonesia untuk Ambil Peluang Ekonomi 2020

Bank OCBC NISP ASKED THE YOUNG INDONESIAN GENERATION TO TAKE A CHANCE ON 2020 ECONOMIC

Bank OCBC NISP kembali menggelar diskusi OCBC NISP Coffee Morning Talk hari ini dengan mengambil tema "Ekonomi 2020: Saatnya Yang Muda Ambil Peluang" di Jakarta. Acara kali ini bertujuan untuk berbagi wawasan mengenai peluang dan tantangan perekonomian di tahun 2020 dan bagaimana generasi muda Indonesia dapat memanfaatkan tantangan menjadi peluang bisnis yang mampu memberikan kontribusi pada perekonomian Indonesia.

Bank OCBC NISP once again conducted OCBC NISP Coffee Morning Talk discussion today with "2020 Economic: It's Time for Young Generation to Take a Chance" as the theme, Jakarta. To share knowledge about economic opportunities and challenges of 2020, and how Indonesia's young generation could transform challenges into business opportunities as well as contribute to Indonesia's economy.

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

SEMANGAT "TIDAK ADA YANG TIDAK BISA" KAMI SERUKAN KEPADA GENERASI MUDA PRODUKTIF INDONESIA DALAM MENGATASI KERAGUAN SAAT MERINTIS USAHA, BERINVESTASI PROPERTI, ATAU HAL LAIN YANG SESUAI DENGAN ASPIRASI FINANSIAL MEREKA.

To the productive millennial of Indonesia, we introduce the spirit of "TIDAK ADA YANG TIDAK BISA". This is our commitment to offer guidance in overcoming the doubt when starting business, property investment, or to realize their financial aspirations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Report

PRAMUKTI SURJAUDAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

The transformation initiatives in various fields and innovation in digital service has let Bank OCBC NISP to **continue strengthening its business model** to fulfill customers' needs, strengthen competitive advantage and **create a sustainable growth.**

Melalui inisiatif transformasi dalam berbagai bidang dan inovasi layanan digital, Bank OCBC NISP terus memperkuat model bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang, memperkuat daya saing, dan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Bank OCBC NISP ("Bank") kembali menutup tahun 2019 dengan pencapaian kinerja keuangan yang terjaga, antara lain pertumbuhan total aset sebesar 4,1% menjadi Rp180,7 triliun, kredit terjaga sebesar Rp119,0 triliun dan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp126,1 triliun. Bank berhasil melalui kondisi perekonomian yang penuh tantangan dengan membangun budaya inovatif untuk melahirkan inisiatif-inisiatif bernilai tambah. Bank terus menyediakan solusi bagi kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, baik bagi nasabah maupun Bank.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

Bank OCBC NISP ("The Bank") was able to close the year of 2019 with sustainable performance. Among other achievements, total assets grew by 4.1% to Rp180.7 trillion, loans were maintained at Rp119.0 trillion and third-party funds (TPF) amounted Rp126.1 trillion. The Bank has successfully navigated through the challenging economic condition. By cultivating a culture of innovation to bring forth value-added initiatives, the Bank strives to provide solutions to the customers' needs while maintaining its prudence culture, to ensure sustainable growth for both customers and the Bank.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2019

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 diperkirakan sekitar 2,9%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 5,17%. Antara lain, perang dagang antara AS-China telah turut menekan kinerja ekspor Indonesia. Meski demikian, konsumsi rumah tangga dan belanja Pemerintah membantu menjaga pertumbuhan PDB Indonesia.

Pertumbuhan kredit perbankan pun melambat dibandingkan tahun lalu. Bila penyaluran kredit tercatat tumbuh sebesar 12% pada tahun 2018, maka pada tahun 2019 ini sebesar 6%. Kendati demikian, industri perbankan nasional masih dalam kondisi yang sehat. Contohnya, rasio permodalan yang jauh di atas persyaratan minimum dan kualitas aset yang relatif stabil maupun angka rasio utama lainnya yang terjaga baik dengan dukungan regulator melalui berbagai kebijakan yang dikeluarkan.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW IN 2019

Global economic growth in 2019 was estimated at around 2.9%, while Indonesia's economic growth stood at 5.02%, slightly lower compared to 5.17% in 2018. Among others, the US-China trade war has also put pressure on Indonesia's exports. Nevertheless, household consumption and government spending helped to sustain Indonesia's GDP growth.

The banking loan growth slowed down as well compared to previous year. While lending recorded a growth of 12% in 2018, then in 2019 was 6%. Nevertheless, the national banking industry is considered to be in sound state. For example, the capital ratio stood well above its minimum requirement. Furthermore, asset quality was relatively stable, as did other key ratios were well maintained, with the supported from the regulators through introduction of various policies.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris berpendapat Direksi telah menjalankan sebagian besar rencana bisnis dengan baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi secara konsisten mencapai pertumbuhan yang sehat dan kinerja yang berkesinambungan di tengah kondisi yang penuh tantangan.

Sepanjang tahun 2019, Bank berhasil melakukan peningkatan produktifitas sehingga berhasil mengembangkan usaha dengan baik dan dinamis dibandingkan tahun sebelumnya. Bank membukukan peningkatan laba bersih sebesar 11,4% mencapai Rp2,9 triliun. Rasio Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*/ROA) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*/ROE) masing-masing sebesar 2,2% dan 11,6%.

Rasio kredit bermasalah bruto (*Non-Performing Loans*) terjaga di 1,7%, jauh lebih rendah dibandingkan industri perbankan yang sebesar 2,5%. Sedangkan, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) juga terjaga sebesar 19,2% pada akhir tahun 2019.

Tingkat rasio dan risiko Bank berada di posisi yang sehat dan terjaga serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pencapaian tersebut didukung oleh koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Bank serta regulator.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

From the oversight in 2019, the Board of Commissioners consider that the Board of Directors have executed majority of the business plan with good result. The Board of Commissioners expresses an appreciation to the Board of Directors that has consistently achieved a sound and sustainable growth performance amidst the challenging conditions.

Throughout 2019, the Bank successfully increased its productivity, resulting in well-managed and dynamic business growth compared to the pervious year. The Bank posted a net profit growth of 11.4% to Rp2.9 trillion. The Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios were 2.2% and 11.6%, respectively.

The Gross Non-Performing Loan (NPL) Ratio was maintained at 1.7%, much lower than the NPL Ratio of the banking industry at 2.5%. Meanwhile, the Capital Adequacy Ratio (CAR) was maintained at 19.2% at the end of 2019.

The Bank's ratio and risk level were in a sound position and maintained in accordance with prevailing regulations. This achievement was supported by good coordination between the Bank's Board of Commissioners, Directors, employees and regulators.

Tema Laporan Tahunan 2019 Bank OCBC NISP, yakni, "*Empowering You To Grow Beyond*", mengambarkan komitmen Bank yang terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam melayani pemangku kepentingan. Salah satunya melalui pengembangan *digital banking* untuk mendukung peningkatan produktivitas nasabah ke tahap berikutnya melalui aplikasi *mobile banking* Bank OCBC NISP, ONe Mobile, dan inisiatif *digital* lainnya.

Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya Bank untuk bertransformasi dengan mengembangkan digitalisasi. Hal ini guna memberikan pelayanan perbankan yang semakin komprehensif dan sesuai harapan para pelanggan. Selain memberikan layanan yang lebih bernilai bagi nasabah, Bank yakin usaha ini akan lebih mengembangkan serta membuka banyak peluang baru di masa mendatang.

Bank juga mendukung nasabah melakukan bisnis secara berkelanjutan dengan memberikan pendanaan hijau (*green financing*). Pada tahun 2018, Bank menerima dana senilai Rp2 triliun dari International Finance Corporation (IFC). Dana tersebut digunakan Bank untuk mendanai proyek-proyek berwawasan lingkungan, seperti peningkatan efisiensi dan pembaruan energi. Hingga akhir tahun 2019, seluruh dana tersebut telah dimanfaatkan untuk pembiayaan nasabah yang bergerak di bidang pengelolaan air dan *green building*.

Dewan Komisaris berharap usaha yang berkaitan dengan perbaikan lingkungan ini dapat tumbuh dengan signifikan. Dengan demikian, selain sebagai upaya meningkatkan bisnis, Bank juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sosial dan lingkungan, sejalan dengan usaha pembangunan yang berkelanjutan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi prioritas strategis, yaitu:

1. Memperkuat model bisnis Bank dan mempercepat pertumbuhan *target market* untuk mendukung pertumbuhan kinerja keuangan berkelanjutan serta mengantisipasi potensi disrupsi.
2. Melanjutkan transformasi, termasuk di bidang *Network & Channels, Operation* & *IT,* dan *Human Capital*.
3. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC melalui kolaborasi strategis dan berbagi pengalaman terbaik.
4. Memperkuat *brand presence* melalui integrasi saluran komunikasi digital maupun non-digital.
5. Terus memperkuat pelaksanaan ketiga lini penjagaan (*three lines of defense*) secara efektif.

The Bank's 2019 Annual Report themed with "Empowering You to Grow Beyond", the theme shows Bank's commitment to continue enhancing its capacity and capability in providing its services. One of them was developing digital banking to support the customers in improving their productivity to the next stage through Bank OCBC NISP's mobile banking application, ONe Mobile, and other digital initiatives.

The Board of Commissioners will continue to support the Bank's efforts to transform by enhancing digitalization to provide much more comprehensive services, aligned with customers' expectation. Other than customer experiences, digitization efforts carried out by the Bank are expected to help widen and enlarge business prospects in the future.

The Bank also supports customers in conducting business in a sustainable manner by providing green financing. In 2018, the Bank received Rp2 trillion in green funds from the International Finance Corporation (IFC). The funds were used by the Bank to finance green projects, such as improving efficiency and renewable energy. By the end of 2019, all the funds have been fully utilized to finance customers engaging in water management and green building.

The Board of Commissioners hopes the very good efforts related to environmental improvements will be able to grow significantly. As such, in addition to business improvement, the Bank can also contribute to positive impact on social and environmental aspects, in line with sustainable development goals.

OVERSIGHT ON STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners oversight on the implementation of strategic priorities, are as follows:

1. To continue strengthening the Bank's business model and accelerating target market growth to support sustainable financial performance as well as anticipate disruptive drivers.
2. Continuing transformation initiative, including in Network & Channels, Operation & IT, and Human Capital Groups.
3. To optimize synergy with OCBC Group through strategic collaboration and sharing best practices.
4. To strengthen brand presence through integrating digital and non-digital communication channels.
5. To continue strengthening the three lines of defence effectively.

Strategi-strategi tersebut telah dilaksanakan dengan baik, sehingga pada tahun 2019 Bank berhasil mempertahankan kesehatan serta pertumbuhannya dengan baik dibandingkan pesaing langsungnya.

EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami menyadari bahwa pengawasan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan faktor fundamental untuk mencapai pertumbuhan dan kinerja yang berkesinambungan. Dalam upaya meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu komite-komite strategis dengan menggunakan pendekatan holistik dan strategis. Setiap komite, sesuai lingkup tugasnya, memberikan kontribusi yang signifikan bagi kualitas implementasi GCG. Melalui pemberdayaan komite-komite, fokus utama pengawasan Dewan Komisaris diarahkan pada terselenggaranya praktik GCG yang sehat dan efektif, berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Bank telah melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan GCG untuk periode Januari-Juni 2019 dan Juli-Desember 2019 dengan Peringkat 1 yang mencerminkan penerapan GCG yang secara umum Sangat Baik. Sementara itu, dalam rangka penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank telah secara berkala melakukan penilaian dan melaporkan profil risiko komposit berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) kepada OJK.

Terkait dengan pengawasan atas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola, Dewan Komisaris memberi perhatian yang sangat besar melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko untuk terus-menerus dan secara berkala melakukan pemantauan untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi perbaikan, baik dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan OJK dan Bank Indonesia maupun hasil pengawasan otoritas lainnya, serta melakukan pemantauan kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko dengan kebijakan risiko, *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, pada tahun 2019, Bank OCBC NISP kembali mempertahankan posisinya sebagai "Perusahaan Sangat Terpercaya" dalam CGPI Award 2019 yang mengusung tema: "Penguatan Platform Bisnis dalam Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG), dan penghargaan "Best *Responsibility of the Board*" serta "Top 50 Public Listed Companies 2019" dari IICD. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank dalam melakukan transformasi *platform* bisnis dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip GCG yang menjadi salah satu landasan pertumbuhan bekelanjutan.

The above-mentioned strategies have been well executed, hence the Bank successfully demonstrated a sound quality and growth, better than its peer competitor in 2019.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We recognized that the oversight on the implementation of good corporate governance (GCG) plays a critical role to achieve sustainable growth and performance. In the effort to improve its oversight function, the Board of Commissioners is supported by the committees by using a holistic and strategic approach. Each committee, within its scope of duties, provided significant contributions to the quality of GCG implementation. Accordingly, through the empowerment of its committees, the primary focus of the Board of Commissioners' attention has been directed toward the effective and sound practices of GCG underpinned by the GCG principles.

The Bank has conducted self-assessment on GCG implementation for the period of January-June 2019 and July-December 2019 with Rating 1, reflected the Bank's GCG Implementation is Very Good. Meanwhile, in relation to the implementation of Risk Management, the Bank has regularly conducted assessment and reported the composite risk profile based on Risk Based Bank Rating (RBBR) approach to OJK.

On the oversight of the internal control system, risk management and governance, the Board of Commissioners paid enormous attention, through the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, to constantly carry out monitoring on a regular basis to ensure that the Board of Directors has taken follow-up actions to address each of the audit findings and recommendations from internal audit, the public accountant, OJK and Bank Indonesia, as well as other supervisory authorities to ensure that risk management implementation is in compliance with risk policies, risk appetite and risk tolerance.

Furthermore, in 2019, Bank OCBC NISP maintained its position as Most Trusted Companies in the 2019 IICG Award carrying: "Strengthening Business Platform in the Good Corporate Governance (GCG) Framework" as the theme, and award of "Best Responsibiity of the Board" as well as "Top 50 Public Listed Companies 2019" from IICD. This reflects the Bank's ability in executing transformation in the business platform through GCG principles implementation which is one of the foundation for sustainable growth.

AKTIVITAS DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE-KOMITE YANG MEMBANTU DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya dengan sangat baik. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi, telah membantu Dewan Komisaris dalam memantau serta mengawasi perkembangan Bank, termasuk kinerja Direksi, antara lain memastikan kepatuhan di setiap tingkatan organisasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan GCG. Selain itu, pada tahun 2019 Bank juga membentuk 1 (satu) komite baru yaitu Komite Etik dan Perilaku yang akan memberikan saran dan mengawasi upaya Manajemen dalam mengembangkan dan memelihara budaya berperilaku bisnis yang etikal di dalam organisasi dan dalam bekerja sama dengan pemangku kepentingan eksternal.

Informasi lengkap mengenai aktivitas Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 145-152.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat formal dan informal secara berkala dengan Direksi. Pada rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan inisiatif strategis Bank. Dewan Komisaris juga melakukan rapat tambahan dengan Direksi untuk membahas isu strategis. Dalam upaya untuk lebih memahami dan mendapatkan informasi mengenai penerapan tata kelola dan kondisi terkini di lapangan, Dewan Komisaris juga melakukan beberapa kunjungan ke beberapa kantor cabang dan menghadiri diskusi interaktif dengan karyawan dan nasabah-nasabah setempat.

ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners have delivered good performance during 2019. The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Remuneration and Nomination Committee, have helped the Board of Commissioners in monitoring and overseeing the Bank's development including the Board of Directors' performance, among others to ensure the compliance at each level of the organization with the prevailing rules and regulations as well as the implementation of GCG. Furthermore, in 2019 Bank also formed a new committee, Ethics and Conduct Committee, with the purpose to advise and oversee Management's efforts to develop and nurture the culture of ethical business conduct within the organization and in working with external stakeholders.

Detailed information on the Board of Commissioners and Committees under the Board Commissioners activities can be seen on page 145-152.

The oversight function of the Board of Commissioners on the Board of Directors' duties and responsibilities was conducted through both formal and informal periodic joint meetings with the Board of Directors. At the joint meetings, the Board of Commissioners provided guidance, supervised, and evaluated the implementation of the Bank's strategic policies and initiatives. The Board of Commissioners also held additional meetings with Board of Directors to discuss on going strategic issues. Furthermore, to better understand and obtain information about the implementation of corporate governance and the current condition, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted direct site visits to selected branch offices and held an interactive discussions with local employees and customers.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Bank telah mengembangkan program *whistleblowing* dengan tujuan agar karyawan Bank tidak merasa khawatir atau takut untuk menyampaikan laporan pelanggaran yang terjadi. Dewan Komisaris sangat peduli terhadap penerapan program *whistleblowing* di Bank. Peran Dewan Komisaris terlihat dari arahan dan dukungan dalam sosialisasi untuk terus memperkuat kanal *whistleblowing* yang ada di Bank. Dewan Komisaris mempunyai pandangan bahwa program *whistleblowing* di Bank sudah semakin baik.

VIEWS OF THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING PROGRAM

The Bank develops a whistleblowing program to encourage employees not to be affraid to report misconduct cases. The Board of Commissioners is really concerned about the implementation of the Bank's whistleblowing program. The role of the Board of Commissioners has been visible by the direction and support in socialization to constantly strengthen the existing whistleblowing channel. The Board of Commissioners is of the opinion that the whistleblowing program has been well carried out.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, ada penambahan seorang Komisaris Independen yaitu Bapak Rama P. Kusumaputra yang telah mendapatkan persetujuan OJK dan efektif pada RUPST 9 April 2019, dengan masa jabatan hingga ditutupnya RUPST tahun 2022.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there is an additional Independent Commissioner, Mr. Rama P. Kusumaputra who was approved by OJK and become effective in AGMS April 9, 2019, with a term of office until the closing of 2022 AGMS.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2020 YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha dan strategi yang disusun oleh Direksi sudah sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri yang telah dipublikasikan oleh pemerintah maupun regulator.

Secara umum, kondisi perekonomian diperkirakan akan sedikit membaik pada tahun 2020. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 akan meningkat secara moderat menjadi 3,3% dari tahun 2019 yang diperkirakan sekitar 2,9%. Sementara berdasarkan target Kementerian Keuangan pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5,3% pada tahun 2020, naik 0,28% dari tahun 2019.

Konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, terlebih lagi dengan adanya prospek bisnis berbasis digital yang positif. Meskipun kinerja ekspor masih dibayangi tekanan yang terutama karena perang dagang AS-China yang masih berlanjut, namun Indonesia dapat memfokuskan sumber pertumbuhan dari pasar domestik. Sementara itu, inflasi dan nilai tukar Rupiah diharapkan masih stabil pada tahun 2020.

Lebih lanjut sesuai dengan proyeksi Bank Indonesia (BI), pertumbuhan kredit pada 2020 diperkirakan berkisar antara 10-12%, sementara pertumbuhan DPK sekitar 9-11%. BI pun yakin bahwa stabilitas sistem keuangan masih sehat, yang tercermin dari rasio kecukupan modal, likuiditas, dan rasio utama lainnya yang terjaga baik walaupun ada pelemahan di rasio kredit bermasalah.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECT IN 2020 SET UP BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the business prospects and strategies prepared by the Board of Directors are in line with the projections of economic and industrial growth that have been published by the government and regulators.

In general, the economic condition is expected to perform better in 2020. The International Monetary Fund (IMF) estimated the 2020 global economic growth to increase moderately to 3.3% from the 2019 estimation of 2,9%. While the Finance Ministry targets the Indonesia economic growth around 5.3% in 2020, up 0.28% from 2019.

Household consumption remains to be the main contributor for Indonesia economic growth, moreover because of the positive prospect from digital-based business. Although export performance is overshadowed by pressure mainly from the on-going US-China trade war, nevertheless Indonesia could focus its growth on domestic market. On the other hand, inflation and the Rupiah exchange are expected to remain stable in 2020.

Furthermore, as projected by Bank Indonesia (BI), 2020 loan growth is estimated around 10-12%, while Third-Party Funds at around 9-11%. BI is confident that the financial system stability is healthy, as reflected by a well-managed capital adequacy, liquidity, and other key ratios despite some weakening in non-performing loans ratios.

APRESIASI

Dewan Komisaris Bank OCBC NISP mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi sedalam-dalamnya atas dukungan, kepercayaan dan dedikasi para nasabah, pemegang saham, Direksi serta seluruh karyawan Bank OCBC NISP. Juga kepada OJK dan Bank Indonesia yang telah memberikan dukungan dan pembinaan, serta para pemangku kepentingan lainnya, sehingga Bank OCBC NISP dapat terus berkembang secara baik secara berkesinambungan.

Kami percaya, dengan dukungan di atas dan semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa, tepercaya, berdedikasi dan penuh integritas adalah beberapa kunci utama keberhasilan dalam mencapai visi kami menjadi Bank pilihan dengan standar dunia yang diakui kepeduliannya dan tepercaya.

APPRECIATION

Bank OCBC NISP's Board of Commissioners would like to extend gratitude and deepest appreciation for the support, trust and dedication from our customers, shareholders, the Board of Directors and all employees. Also to OJK and Bank Indonesia who have provided invaluable guidance, as well as other stakeholders so that Bank OCBC NISP can continue to grow sustainably.

We believe, the above support and our believe that No Such Thing as Can't, trustworthy, dedicated and full of integrity will remain among our most important key success factors to reach our vision, to become the Bank of choice with global standard which acknowledged on its care and trustworthiness.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PRAMUKTI SURJAUDAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

PARWATI SURJAUDAJA
Presiden Direktur
President Director

The Annual Report's theme, "Empowering You to Grow Beyond" becomes the Bank's essence to be lived by in 2019 in supporting its customers to grow to the next level through on-going transformations in digital banking and other digital initiatives. This effort will **enable the Bank to navigate an increasingly competitive financial industry** landscape and maintain its competitive advantage

Tema Laporan Tahunan *"Empowering You to Grow Beyond"* menjadi esensi Bank pada tahun 2019 untuk mendukung nasabah bertumbuh ke tahap selanjutnya, melalui transformasi berkelanjutan dalam *digital banking* dan *digital initiative* lainnya. Upaya ini yang antara lain akan menunjang Bank untuk menghadapi persaingan yang kian intensif dalam industri jasa keuangan dan mempertahankan daya saing yang dimiliki.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pada tahun 2019, perekonomian global masih melambat sebagai dampak dari berbagai kondisi, antara lain perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berlarut-larut, serta ketegangan geopolitik yang menyebabkan kenaikan harga minyak. Di tengah kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih terjaga dengan tingkat inflasi yang stabil dan rupiah yang sedikit menguat.

Pada tahun 2019, industri perbankan nasional tumbuh sebesar 8,2% dari sisi aset, 6,1% dari sisi kredit dan 6,5% dalam hal dana pihak ketiga (DPK). Perlambatan pertumbuhan industri perbankan di tahun 2019 ini turut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang penuh tantangan termasuk tekanan pada perekonomian global di samping tahun 2019 adalah tahun politik Indonesia.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

Sluggish growth of global economy continued in 2019, which resulted from several conditions, among others, prolonged trade war between the US and China, and geopolitical tensions that drove oil prices to surge. Nevertheless, Indonesia's economic growth was stable and positive with steady inflation rate and a slightly stronger rupiah.

In 2019, the national banking industry grew by 8.2% in terms of assets, 6.1% in loans and 6.5% in third-party funds. The growth has been slower during the year, as it was affected by challenging economy and global pressure as well as 2019 being the political year for Indonesia.

Bank berhasil membukukan total aset sebesar Rp180,7 triliun atau tumbuh 4,1% pada tahun 2019, penyaluran kredit tercatat sebesar Rp119,0 triliun dan DPK mencapai Rp126,1 triliun. Pencapaian ini merupakan hasil dari berbagai strategi dan inisiatif yang tepat, pelaksanaan efektif, yang menghasilkan pertumbuhan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

As for the Bank, total assets were posted at Rp180.7 trillion or grew 4.1% in 2019, lending stood at Rp119.0 trillion and third-party funds reached Rp126.1 trillion. These achievements resulted from various strategies and initiatives as well as its effective implementation, have delivered prudent positive growth.

TANTANGAN DI TAHUN 2019

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 diperkirakan sekitar 2,9%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Perang dagang antara AS-China telah menekan kinerja ekspor Indonesia. Meski demikian, konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah membantu menjaga pertumbuhan PDB Indonesia. Tingkat inflasi masih terkendali sebesar 2,7%. Lebih lanjut, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat menjadi Rp13.883 per USD pada akhir tahun 2019 dengan kestabilan kondisi pasar di dalam negeri dan pengaturan regulasi oleh Pemerintah dan Bank Indonesia (BI).

CHALLENGES IN 2019

The global economic growth in 2019 was projected at around 2.9%, while Indonesia's economic growth stood at 5.02%, slightly lower compared to the 5.17% in 2018. Indonesia's export performance experienced adverse impact of the US-China trade war. However, household consumption and government spending helped bolstering Indonesia's GDP. Inflation rate was well under control at 2.7%, and Rupiah strenghthened against the dollar to Rp13.883 per USD at the end of 2019, enabled by stable domestic market and robust regulatory measures taken by the Indonesian Government and Bank Indonesia (BI).

INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL

Pada tahun 2019, industri perbankan nasional relatif stabil di tengah berbagai tantangan seperti pada kualitas aset perbankan serta likuiditas yang antara lain merupakan dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Namun perbankan nasional dapat menjaga kinerjanya dengan dukungan para regulator melalui berbagai kebijakan yang dikeluarkan.

Selain kondisi perekonomian, perilaku pasar dan bisnis perbankan juga terpengaruh oleh perkembangan digitalisasi yang membawa perubahan pada model bisnis, perubahan regulasi, serta meningkatnya perhatian pemangku kepentingan atas aspek sosial dan lingkungan.

Industri perbankan nasional dituntut untuk dinamis dalam mengikuti berbagai perkembangan dan memperkuat daya saing melalui berbagai inisiatif agar berperan dalam perkembangan digitalisasi yang terus meningkat kontribusinya terhadap perekonomian nasional, serta turut berperan dalam pertumbuhan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Berbagai inovasi dan inisiatif perlu diselaraskan serta dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Pada tahun 2019, industri perbankan nasional mencatatkan rasio kredit bermasalah sebesar 2,5%; rasio kecukupan modal sebesar 23,4% dan rasio penyaluran kredit terhadap simpanan sebesar 94,4%, terjaga sebagaimana kinerja tahun lalu yang masing-masing sebesar 2,4%; 23,0% dan 94,8%.

NATIONAL BANKING INDUSTRY

The national banking industry in 2019 was fairly stable despite some challenges, including assets quality and liquidity, which were influenced by the decline in the global economy. However, with the support of the regulators through its various policy measures, the banking sector was able to sustain its level of performance.

Aside from the economy condition, market behaviour and banking business were also affected by digital technology development that has been bringing changes to business models, regulatory changes, and the increasing focus from stakeholders, on social and environmental aspects.

The national banking industry has been facing the demand to be more agile in responding to various developments and strengthen its competitiveness through various initiatives to take part in the digitalization development, where its contribution to national economy continous to increase, as well as its role on the sustainable growth by taking into account the social and environmental issues. Various innovations and initiatives need to be aligned, implemented effectively and efficiently with prudence principle.

In 2019, the banking industry's non-performing loan ratio was 2.5%, with capital adequacy ratio at 23.4% and loan to deposit ratio at 94.4%, where these numbers were quite consistent with last year's performance of 2.4%, 23.0%, and 94.8%, respectively. This performance was supported with the

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari dukungan Pemerintah dan regulator yang senantiasa menjaga stabilitas kondisi perekonomian yang penuh tantangan.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN INISIATIF BERKELANJUTAN TAHUN 2019

Bank berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2019, dengan strategi yang ditetapkan, antara lain yaitu:

1. Memperkuat model bisnis Bank dan mempercepat pertumbuhan *target market*, serta mendukung pertumbuhan keuangan berkelanjutan.
2. Melanjutkan transformasi, termasuk di bidang *Network & Channels, Operation* & *IT,* dan *Human Capital*.
3. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC melalui *strategic collaboration* dan *sharing best practices*.
4. Memperkuat *brand presence* melalui integrasi komunikasi digital maupun non-digital.
5. Memperkuat pelaksanaan ketiga lini penjagaan (*three lines of defense*) secara efektif.

Strategi-strategi tersebut telah dilaksanakan dengan baik, sehingga Bank berhasil menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan didukung oleh kualitas kredit yang terjaga dengan baik.

Pada tahun 2019, Bank terus memperkuat komitmennya terhadap aspek keberlanjutan dan pembiayaan yang bertanggung jawab. Bank melihat hal tersebut penting bagi arah bisnis, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Manajemen Bank juga berkomitmen dan berperan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan berwawasan lingkungan.

Pada tahun 2019, selain menyalurkan pembiayaan hijau, Bank telah melaksanakan inisiatif, antara lain, menuntaskan identifikasi portofolio hijau, membentuk *Sustainability Council* dan menuntaskan penyusunan kebijakan pembiayaan yang bertanggung jawab.

Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab yang dimiliki Bank berisi prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan serta komitmen Bank dalam memberikan dukungan menyeluruh untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang selaras dengan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Kerangka Kerja ini diturunkan dalam bentuk 'Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab' dan 'Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab untuk Sektor-Sektor Industri Tertentu'. Bank telah menyiapkan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab untuk sektor pertambangan, pengolahan limbah dan infrastruktur.

Lebih lanjut, sejalan dengan semangat Bank di tahun 2019 yaitu "*Empowering You to Grow Beyond*", Bank terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanannya untuk mendukung nasabah dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan

government and regulators constantly keeping the economy stable amidst many challenges.

STRATEGIC POLICIES AND SUSTAINABLE INITIATIVES IN 2019

The Bank was able to report positive perfomance in 2019 by having strategic priorities in place:

1. Strengthening business model and accelerating target market growth, along with supporting sustainable financial performance.
2. Continuing transformation initiative, including in Network & Channels, Operation & IT, and Human Capital Groups.
3. Optimizing synergy with OCBC Group through strategic collaboration and sharing best practices.
4. Strengthening brand presence by integrating digital and non-digital communications.
5. Enhancing effectiveness of the three lines of defence.

The strategies have successfully been executed so that the Bank was able to deliver positive growth, supported by maintained credit quality.

In 2019, the Bank continued to reaffirm its commitment to sustainability aspect and responsible financing. The Bank recognizes the importance of having its business aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Bank's management is also committed and takes active role in implementing sustainable finance through green financing.

In addition to disburse green financing, in 2019 the Bank has executed initiatives which include completing the identification of green portfolios, establishing a Sustainability Council and formulating sustainable financing policy.

The Bank's Responsible Financing Framework encompasses the Sustainable Finance principles and the Bank's commitment to provide comprehensive support on the creation of sustainability development that is in line with the economic, social and environmental interests. This Framework is translated into a 'Responsible Financing Policy' and 'Sector-Based Responsible Financing Policies' that target certain industries. The Bank has arranged Responsible Financing Policies for mining, waste treatment, and infrastructure sectors.

Moreover, corresponding to the Bank's theme in 2019, "Empowering You to Grow Beyond", the Bank continued to enhance its service capacity and capability to support its customers to reach the next level through ONe Mobile

antara lain melalui aplikasi ONe Mobile dan inisiatif *digital* lainnya. Untuk mendukung upaya Bank bertransformasi dengan memanfaatkan digitalisasi guna mewujudkan layanan perbankan yang aman, ramah, nyaman dan berstandar internasional, Bank terus meningkatkan kualitas layanannya, antara lain melalui:

- ONe Mobile, sebuah aplikasi yang memungkinkan nasabah individu untuk melakukan sebagian besar transaksi perbankan melalui telepon seluler (*smart phones*). Bank terus mendorong peningkatan aktivitas perbankan secara *online* melalui aplikasi ONe Mobile dengan memberikan kenyamanan dan fleksibilitas bagi nasabah dalam bertransaksi, tidak hanya transaksi perbankan biasa, tetapi juga pengelolaan investasi atau kekayaan;
- Velocity, yaitu sistem *electronic banking* dari *Cash Management* yang memungkinkan nasabah bisnis melakukan transaksi secara digital. Bank terus melakukan pengembangan aplikasi atas layanan digital untuk nasabah bisnis ini untuk semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi; dan
- *Premium Guest House*, konsep perbankan berupa kantor cabang yang dirancang khusus untuk menciptakan pengalaman perbankan dengan suasana hangat dan nyaman yang memberikan nilai tambah melalui upaya berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*), pengalaman serta solusi untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi nasabah.

Pada ulang tahun yang ke-78, Bank menyerukan semangat 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa' #TAYTB untuk mengajak anak muda, yang merupakan kelompok usia mayoritas di Indonesia, untuk menjadi generasi muda yang produktif untuk meraih aspirasi dan cita-cita mereka. Bank hadir untuk menjawab berbagai keraguan dan tantangan yang mereka hadapi dan akan menjadi partner perbankan tepercaya bagi mereka.

Lebih lanjut, Bank mendirikan anak usaha, PT OCBC NISP Ventura (ONV), untuk menunjang kegiatan Bank dan mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 3 Januari 2020. Pendirian ONV dimaksudkan untuk mendapatkan manfaat melalui kerjasama dan akuisisi mitra ekosistem agar Bank dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi nasabah, serta memungkinkan Bank dalam mengakuisisi nasabah baru.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Kinerja keuangan tahun 2019 menunjukkan bahwa Bank tetap berhasil mencatatkan hasil yang positif secara berkesinambungan di tengah tantangan global dan domestik. Strategi Bank juga berhasil menjaga peringkat Bank OCBC NISP berada di 10 besar Bank berdasarkan Total Aset, Kredit yang diberikan dan Dana Pihak Ketiga. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi dan inisiatif yang tepat, serta pelaksanaan yang senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian.

apps and other digital initiatives. Supporting the Bank's transformation by utilizing digitalization to realize secure, friendly, and convenient international-standard service, the Bank continued to improve its services through:

- ONe Mobile, a mobile apps that allows individual customers to perform most banking transactions through their smart phones. The Bank has continued to drive online banking activities through ONe Mobile app, which provides convenience and flexibility for customers in regular banking transactions and investing or wealth management activities;
- Velocity, an electronic banking and cash management system that allows business banking customers to do digital transactions. The Bank continous to develope the apps for digital service to further enhance business banking customers' convenience in doing transaction; and
- Premium Guest House, a banking services in a form of branch, especially designed to create warm and comfortable banking experience that offers knowledge sharing, experience and solutions to meet customers' needs and aspirations.

Celebrating its 78th anniversary, the Bank championed the spirit of 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa' #TAYTB to encourage the young generation, who makes up majority of Indonesia's population, to be productive in working towards their aspirations and goals. the Bank is present to answer any doubt and challenge that they face and is committed to be their reliable banking partner.

Moreover, the Bank established a subsidiary, PT OCBC NISP Ventura (ONV), to better support its activities and obtained operating permit from the Financial Services Authority (OJK) on January 3rd, 2020. ONV is incorporated to tap into the potentials through collaboration and acquisition of ecosystem partners so that the Bank will be able to help customers to meet their needs and goals, and enable the Bank to acquire new customers.

ACHIEVEMENTS AND TARGETS COMPARISON

The financial performance in 2019 indicates the Bank positive achievements in sustainable way despite global and domestic challenges. The Bank's strategies successfully maintained the Bank's position as a top 10 banks in term of Total Assets, Loans and Third-Party Funds. This success was the result of proper strategies and initiatives that were implemented tactfully guided by prudence principle.

Pada tahun 2019, kredit perbankan nasional tumbuh melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal yang sama juga dihadapi oleh Bank. Selain mengelola risiko dengan berhati-hati, Bank pun tetap mencari peluang pertumbuhan di tengah kondisi yang belum kondusif. Hasilnya Bank tetap dapat menjaga kinerja yang positif dan secara umum dapat mencapai target bisnis. Adapun total aset Bank tumbuh 4,1% menjadi Rp180,7 triliun, menempatkan Bank sebagai bagian dari 10 besar bank nasional dari sisi total aset dengan pangsa pasar 2,1%.

Banking credit in 2019 had slower growth compared to the previous year, which was also experienced by the Bank. Aside from prudently managing its risks, the Bank still had to look for growth opportunities amid a persistently unfavourable condition. As the result, the Bank managed to maintain positive performance and Bank's business targets were met. Total assets grew by 4.1% to Rp180.7 trillion, which placed the Bank as one of the top ten national banks in terms of assets with market share of 2.1%.

Keterangan	Target 2019* 2019 Target*	Realisasi 2019 2019 Realization	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran 1-5% Circa 1-5%	4,1%	Asset Growth
Pertumbuhan Kredit	Pada Kisaran 1-5% Circa 1-5%	1.0%	Loans Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	Pada Kisaran 1-5% Circa 1-5%	0.4%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran ± 2,0% Circa ± 2.0%	2.2%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran ± 4,0% Circa ± 4.0%	4.0%	Revenue (Net Interest Margin – NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran ± 17,0% Circa ± 17.0%	19.2%	Capital Structure (Capital Adequacy Ratio – CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Based on Annual General Meeting Shareholders (AGMS) resolutions	RUPST memutuskan tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2018 AGMS decided not to distribute dividends for 2018 financial year	Dividend Policy

*Sesuai dengan proyeksi Bank terakhir.

As per the Bank's latest projection.*

PENYALURAN KREDIT

Total kredit bruto tercatat sebesar Rp119,0 triliun, yang didukung oleh pertumbuhan pada segmen UKM, dengan pangsa pasar total kredit sebesar 2,1%. Penyaluran kredit industri perbankan Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang melambat pada tahun 2019 karena melemahnya permintaan terhadap kredit yang antara lain merupakan dampak dari pertumbuhan ekonomi global yang di bawah tekanan. Bank OCBC NISP pun berhati-hati dalam menyalurkan kredit untuk menjaga kualitas aset.

Bank tetap melanjutkan inisiatif membantu nasabah melakukan bisnis dengan memperhatikan aspek keberlanjutan yang menekankan pertumbuhan dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, yaitu dengan memberikan pembiayaan berwawasan lingkungan (*green financing*). Pada tahun 2018, Bank merupakan Bank pertama di Indonesia yang menerima dana senilai Rp2 triliun dari International Finance

LENDING

Total gross loans stood at Rp119.0 trillion backed by the Small and Medium Enterprise (SME) segment growth, which resulted in a loan market share of 2.1%. Industry-wide, lending activities growth contracted in 2019 due to lower demand to credit that, in part, was the result of the global economy that was under pressure. Bank OCBC NISP adopted prudent lending to maintain asset quality.

The Bank continues its initiatives in helping customers doing business by incorporating sustainable aspect and that highlights growth in social and environmental perspectives through providing green financing. In 2018, the Bank was the first bank which received Rp2 trillion from the International Finance Corporation (IFC) to finance green projects. By the end of 2019, the entire funds have been utilized to provide

Corporation (IFC) untuk mendanai proyek-proyek berwawasan lingkungan. Hingga akhir tahun 2019, seluruh dana telah dimanfaatkan untuk pembiayaan nasabah yang bergerak antara lain di bidang pengelolaan air dan *green building*.

financing to customers in water management and green building sectors.

Selanjutnya, Bank mempertahankan fungsi intermediasi yang optimal, ditunjukkan dengan rasio perbandingan antara total Kredit dengan Dana Pihak Ketiga (Loans to Deposit Ratio/LDR) sebesar 94,1% pada akhir tahun 2019 dan 93,5% tahun lalu. Kualitas aset yang sehat senantiasa dipertahankan dengan rasio kredit *non-performing loans bruto* sebesar 1,7% dibandingkan rata-rata industri sebesar 2,5%.

Furthermore, the Bank maintained an optimal intermediation function, as indicated by its loan to deposits ratio (LDR) of 94.1% at the end of 2019, as compared to 93.5% in the previous year. Sound asset quality has always been maintained, as demonstrated by gross non-performing loan ratio of 1.7% compared to the industry average of 2.5%.

AKTIVITAS PENDANAAN

Total Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp126,1 triliun pada akhir tahun 2019 dan mencatatkan pangsa pasar 2,1%. Kinerja DPK terutamanya didukung oleh giro nasabah dan tabungan, yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan 12,7% dan 9,3%, hal mana merupakan hasil dari strategi Bank, salah satunya melalui *value proposition* layanan yang "*simple, fast and convenient*".

FUNDING ACTIVITIES

Total third-party funds (TPF) reached Rp126.1 trillion at the end of 2019 and translated to a market share of 2.1%. TPF performance was mainly contributed by current accounts and savings, each grew respectively by 12.7% and 9.3%, a result of the Bank's strategies, includes its service value proposition of "simple, fast and convenient".

KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2019, Bank membukukan laba bersih sebesar Rp2,9 triliun, meningkat 11,4% dibanding tahun sebelumnya. Rasio Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*/ROA) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*/ROE) masing-masing sebesar 2,2% dan 11,6%. Total ekuitas meningkat menjadi sebesar Rp27,7 triliun dan rasio kecukupan modal sebesar 19,2% di akhir tahun 2019 menyokong pengembangan usaha di masa yang akan datang.

FINANCIAL PERFORMANCE

In 2019, the Bank posted net profit of Rp2.9 trillion, an increase of 11.4% compared to the previous year. The Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratio reached 2.2% and 11.6%, respectively. Total equity increased to Rp27.7 trillion and capital adequacy ratio stood at 19.2% by the end of 2019 to support future business development.

KINERJA OPERASIONAL

Bank senantiasa menyelaraskan dan menyempurnakan proses operasionalnya sejalan dengan pertumbuhan usaha dan perkembangan teknologi. Untuk mendorong pertumbuhan, Bank melakukan berbagai inovasi dalam menjalankan bisnis yang dimiliki dan menjaga kualitas pelayanan yang diberikan agar selalu dapat memenuhi kebutuhan nasabah.

Bank meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dan mengoptimalkan jaringan bisnis yang dimiliki, antara lain dengan mengevaluasi kinerja jaringan layanan yang ada, sentralisasi beberapa fungsi tertentu, serta memperkuat berbagai investasi dalam teknologi informasi dan sumber daya manusia. Hasil dari inisiatif-inisiatif tersebut memungkinkan Bank berhasil menjaga rasio *cost-to-income* sebesar 45,1% pada tahun 2019.

OPERATIONAL PERFORMANCE

The Bank consistently aligns and refines its operational process, taking into account business growth and technology development. To drive growth, the Bank carried out various innovations in its operations and maintained its service delivery quality in order to always be able to meet customers' needs.

The Bank continues to increase the productivity of its human resources and optimize its business network, among others, by evaluating the performance of existing distribution networks, and centralizes certain functions, while strengthening investment in information technology and human resources. As a result of these initiatives, the Bank was able to maintain cost-to-income ratio of 45.1% in 2019.

Kemudian, fundamental Bank yang kokoh ini berhasil menjaga peringkat perusahaan "AAA" dengan *outlook* "stabil" dari lembaga pemeringkat ternama, Fitch Ratings dan Pefindo, sekaligus sebagai salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di Indonesia pada tahun 2019.

Solid fundamentals have enabled the Bank to maintain its "AAA" corporate rating with a "stable" outlook from reputable rating institutions, Fitch Ratings and Pefindo, as well as one of the banks with highest credit ratings in Indonesia in 2019.

Bank terus membawa *brand tagline* "Bank OCBC NISP – With You" yang merupakan komitmen Bank untuk senantiasa berdampingan dengan nasabah serta menjadi rekan yang dapat diandalkan. Bank OCBC NISP juga meluncurkan 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa'#TAYTB yang dikomunikasikan melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan semangat Bank yang akan berinovasi tanpa henti untuk memberikan produk dan layanan terbaik dalam membantu mewujudkan aspirasi nasabah.

The Bank maintains its brand tagline of "Bank OCBC NISP – With You", which encapsulates the Bank's commitment to always stand beside its customers and be a depandeble partner. Moreover, the Bank also communicated 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa' #TAYTB campaign through various media platforms to widely announce the Bank's commitment to tireless innovation in order to provide the best products and services, and help customers realize their aspirations.

Bank memperoleh berbagai penghargaan atas prestasinya sepanjang tahun 2019, diantaranya:

- *World's Best Banks by Consumer Endorsement* oleh Majalah Forbes dan Statista, New York, untuk kategori One of *"World's Best Banks 2019" in the country Indonesia*.
- *Retail Banking and Wholesale Banking Award 2019* oleh Majalah Asian Banking & Finance, Singapura, untuk kategori:
  - » *Indonesia SME Bank of The Year*
  - » *Indonesia Domestic Foreign Exchange Bank of The Year.*
- *Indonesia Award 2019: Deposit Product of The Year, OCBC NISP – Multi Currency Savings Account* oleh The Asian Banker.
- *Recognition of Excellence for ONe Mobile Initiative* oleh OpenGov Asia.
- *Best Bank for SME's* dan *Alpha Southeast Asia Awards: Best SME Bank in Indonesia* oleh Asiamoney.
- *The Banker Award 2019. The Best Bank of The Year – Indonesia* oleh The Banker Magazine.

For its achievements in 2019, the Bank received numerous accolades, among others:

- World's Best Banks by Consumer Endorsement from Forbes Magazine and Statista, New York, for One of "World's Best Banks 2019" in the country Indonesia category.
- Retail Banking and Wholesale Banking Award 2019 from Asian Banking & Finance Magazine, Singapore, for categories:
  - » Indonesia SME Bank of The Year
  - » Indonesia Domestic Foreign Exchange Bank of The Year.
- Indonesia Award 2019: Deposit Product of The Year, OCBC NISP – Multi Currency Savings Account from The Asian Banker.
- Recognition of Excellence for ONe Mobile Initiative from OpenGov Asia.
- Best Bank for SME's dan Alpha Southeast Asia Awards: Best SME Bank in Indonesia from Asiamoney.
- The Banker Award 2019 The Best Bank of The Year – Indonesia from The Banker Magazine

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Dalam menghadapi kondisi perekonomian yang masih dalam tekanan, disertai persaingan ketat dalam industri perbankan, Bank melanjutkan pertumbuhan bisnis diikuti kualitas kredit yang terjaga baik, yaitu NPL bruto sebesar 1,7% pada akhir tahun 2019. Secara internal, Bank melanjutkan upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara menyeluruh pada setiap aspek operasionalnya. Selain itu, Bank terus menerapkan strategi-strategi yang mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

THE COMPANY'S CHALLENGES AND ITS SOLUTIONS

To navigate through economic condition that has continued to be under pressure, coupled with intense competition in the banking industry, the Bank continued to grow its business by maintaining solid credit quality, as shown by 1.7% of gross NPL at the end of 2019. Internally, the Bank continue all efforts to comprehensively improve the effectiveness and efficiency of every operational aspect. Besides, the Bank also implemented other strategies that allowed for sound and sustainable growth, whilst implementing prudent principle.

PANDANGAN KE DEPAN DAN ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Indonesia masih dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif dalam beberapa tahun terakhir, dan diharapkan masih akan berlanjut dengan tingkat pertumbuhan

FUTURE OUTLOOK AND BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

Indonesia has been able to sustain positive economic growth in the past several years, and it is expected to continue with growth rate at around 5%. The Bank remains optimistic for

sekitar 5%. Bank tetap bersikap optimis menjalankan kegiatan usaha perbankan di masa mendatang, sambil tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan akan membaik dibandingkan dengan tahun 2019. Lebih lanjut, inflasi yang terkendali dan konsumsi yang masih kuat serta harapan akan meningkatnya investasi diharapkan akan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik.

its business going forward, albeit with prudent principle. In 2020, Indonesia's economic growth is projected to be better compare to 2019 growth rate. Moreover, controlled inflation and strong consumption, as well as the expectation of increase in investment are expected to realize stronger growth.

Melalui kebijakan fiskal, pemerintah berusaha untuk menjaga stabilitas makro-ekonomi di tengah ketidakpastian global. Sasaran pemerintah adalah, antara lain,

- untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mencakup pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial;
- peningkatan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah, miskin dan rentan miskin melalui berbagai program peningkatan kesejahteraan, produktivitas pertanian,
- pemberdayaan masyarakat; melanjutkan percepatan pembangunan infrastruktur; insentif fiskal untuk mendorong investasi yang termasuk *tax holiday*, *super deduction Research* & *Development* dan *vocational training* hingga *omnibus law*.

Through fiscal policies, the government seeks to maintain macro-economy stability amid global uncertainties. The government's targets, among others are to:

- improve the human resources quality through education, healthcare and social protection;
- improving welfare of the low income, in poverty and vulnerable to poverty group through various programs focusing on welfare, agricultural productivity
- community empowerment; accelerating infrastructure development; providing fiscal incentives to boost investments, including tax holiday, super deduction research & development, and vocational training, as well as the formulation of an omnibus law.

Ke semua inisiatif tersebut diharapkan dapat membawa Indonesia mencapai target tahun 2020, antara lain pertumbuhan ekonomi di atas 5%, inflasi tahunan terjaga sekitar 3,1%, pendapatan negara tumbuh 10% dan defisit neraca sebesar 1,76% dari PDB.

These initiatives are expected to catalyse Indonesia to meet 2020 targets, among others, over 5% economic growth, annual inflation rate of 3.1%, state revenues of 10%, and balance of payment deficit at 1.76% to GDP.

Pada tahun 2019, pertumbuhan kredit masih belum sesuai ekspektasi meskipun bank sentral telah memangkas suku bunga acuan sebesar 100 basis poin. Pada tahun 2020, diperkirakan bank sentral masih memiliki ruang untuk penurunan suku bunga acuan, meskipun tidak sebesar tahun 2019. Salah satu tujuannya adalah untuk menjaga inflasi dengan adanya rencana kenaikan iuran BPJS dan penyesuaian harga listrik non subsidi 900 AV.

In 2019, credit growth did not meet expectation although the central bank had reduced its benchmark interest rate by 100 bps. In 2020, the central bank is predicted to have some room to decrease the rate, even though not more than 2019. One of the objectives is to keep the inflation rate low considering the plan to increase goverment's health insurance tariff and adjustment of electricity tariff for non - subsidized customers in the 900 AV band.

Pada tahun 2020, perbankan nasional diperkirakan tetap mencatatkan pertumbuhan, dengan pertumbuhan kredit sebesar 11%±1%, dan pertumbuhan DPK sebesar 10%±1%. Sementara Bank menargetkan kredit tumbuh pada kisaran 7%-9%, dan menargetkan DPK tumbuh kisaran 8%-10%. Bank akan menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian termasuk memperhatikan arahan pertumbuhan dari Regulator.

In 2020, the national banking industry is projected to grow, through 11%±1% growth in terms of credit and 10%±1% in terms of TPF. While, the Bank targets to grow its credit at around 7%-9% and TPF by 8% to 10%. The Bank will exercise its business prudently and consider regulators' growth direction.

Bank akan terus mempertajam kebijakan penyaluran kreditnya dengan menjaga aspek ekonomi, sosial dan lingkungan secara berkesinambungan. Bank memastikan keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari bisnis sesuai dengan visinya menjadi Bank berstandar dunia. Bank telah menyusun strategi pencapaian target atau sasaran di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan telah menganggarkan sejumlah dana untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penyaluran dana (*financing*), sesi edukasi serta kerjasama dengan mitra Bank OCBC NISP.

The Bank will continue to sharpen its lending policies by maintaining the sustainable economic, social and environmental aspects. The Bank ensures sustainable finance is a part of its business, in line with the Bank's vision of becoming an international standard Bank. The Bank has prepared Sustainable Finance Action Plan that contains strategies to achieve its targets and has allocated some funds to execute financing activities, education activities, and cooperation with the Bank's partners.

Selain itu, Bank melanjutkan strategi digital untuk mengantisipasi perkembangan teknologi yang semakin pesat, di antaranya dengan mempersiapkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi digitalisasi transaksi keuangan, mengembangkan produk-produk jasa perbankan dan fitur-fitur sesuai dengan perkembangan digitalisasi transaksi keuangan, serta mensosialisasikan produk-produk dan informasi terkait digitalisasi kepada nasabah secara langsung atau melalui berbagai media.

The Bank also continues its digital strategies to anticipate rapid technology development. This includes training its employees to have the suitable capacities and capabilities in addressing the digitalizion of financial transactions, developing banking products and services, and coming up with product features that appropriate for digital financial transactions development, as well as directly and indirectly promote products and information on digitalization to customers.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

HUMAN CAPITAL (HC) AND INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Sumber Daya Manusia (SDM)

Bank menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan syarat mutlak untuk dapat mempertahankan kelangsungan bisnis Bank dan untuk mampu bersaing di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank secara intensif melakukan peningkatan kualitas SDM melalui perbaikan sistem informasi SDM, perekrutan SDM sesuai dengan kebutuhan Bank, serta peningkatan kualitas pelatihan SDM.

Human Capital (HC)

The Bank realizes that having quality human resource is necessary to maintain the Bank's business continuity and to stay competitive in an increasingly challenging market. The Bank therefore, intensely improves its HR quality by improving HR information system, ensures full alignment of HR recruitment with its needs, and enhances training quality.

Bank berpegang pada nilai-nilai budaya OCBC NISP *One, Professionalism, Integrity, dan Customer Focus* (ONe PIC). Nilai-nilai ini merupakan pedoman bagi setiap karyawan untuk bertindak dalam aktifitas sehari-hari. Upaya untuk memperkenalkan budaya perusahaan kepada karyawan baru dilakukan melalui Program *New Employee Orientation*. Selain kepada karyawan baru, Bank, melalui berbagai kegiatan dan media komunikasi, secara berkelanjutan melakukan internalisasi nilai-nilai inti perusahaan. Sejalan dengan proses transformasi yang saat ini sedang berjalan, Bank telah memulai inisiatif untuk meninjau kembali visi, misi, falsafah dan nilai-nilai (*core values*) yang dimiliki. Tujuannya adalah untuk memastikan agar tetap relevan dengan perkembangan saat ini di antaranya terkait digitalisasi, transparansi, milenial dan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

The Bank adheres to OCBC NISP values of One, Professionalism, Integrity, and Customer Focus (One PIC). These values guide each employee in his/her day-to-day conduct. New employees get introduced with the values during the New Employee Orientation Program. Additionally, the Bank continuously cultivates the values through various internal activities and communications channel. In line with the ongoing transformation, the Bank has started an initiative to revisit its vision, mission, philosophy, and core values to ensure their relevancy with the present industry landscape that is characterized by issues of digitalization, transparency, millennials, and Sustainable Development Goals (SDGs).

Untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM, Bank telah menyusun Training Roadmap, yaitu program-program pelatihan yang harus diikuti oleh karyawan sesuai dengan fungsi dan jabatannya di masing-masing Divisi. Dengan demikian, program pelatihan dapat diselaraskan dengan kebutuhan Bank dengan tetap memperhatikan pengembangan karir setiap karyawan.

To continue developing and improving the quality of human resources, the Bank has prepared a Training Roadmap that identifies mandatory training programs for employees based on their functions and positions in their respective Division. Thus, training programs can be aligned with the Bank's needs and at the same time accommodates employees' need of professional development.

Bank menyadari bahwa mendapatkan dan mempertahankan karyawan terbaik serta memiliki keterikatan yang erat dengan mereka adalah hal yang paling penting untuk mendukung pencapaian target Bank. Bank melaksanakan Survei Keterikatan Karyawan (*Employee Engagement Survey*/EES) yang berjalan rutin minimal setiap dua tahun. EES dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan yang kemudian

The Bank realizes that recruiting and retaining quality employees and to maintain their active engagement are crucial for the Bank's target attainment. The Bank carries out Employee Engagement Survey (EES) every two years at minimum. EES assesses employees' level of engagement, and its result will serve as a benchmark for the Bank's preparation to create improvements in Human Resources. For EES execution,

menjadi acuan untuk menyusun tindak lanjut menuju berbagai perbaikan dalam bidang SDM. Dalam pelaksanaan EES, Bank bekerja sama dengan konsultan independen dalam bidang SDM sehingga pelaksanaan survei terjamin independensinya. EES yang terakhir dilakukan pada tahun 2018, yang mana *engagement index* Bank mencapai angka 74% yang merupakan prestasi tersendiri bagi Bank dan membuktikan kemajuan dalam meningkatkan *engagement* karyawan. Bank juga mengadakan serangkaian kegiatan bagi karyawan sebagai wujud *Employer Brand Proposition*.

Teknologi Informasi (TI)

Pada tahun 2019, pengembangan TI difokuskan pada proses otomasi dan integrasi guna meningkatkan konektivitas antar sistem dan layanan bagi nasabah yang didukung dengan tata kelola *cyber security* yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari transformasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan melalui proses digitalisasi produk dan layanan. Bank telah menyusun pelaksanaan inisiatif TI, antara lain pengembangan *Application Programming Interface* (API) untuk memperluas kerjasama dengan pihak ketiga, melanjutkan pengembangan layanan *e-money* dan QRIS, serta pengembangan aplikasi *Corporate Mobile Banking* untuk meningkatkan *customer experience corporate user.*

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN DINAMIS

Direksi menyadari perlunya Bank menjalankan tata kelola yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan operasional serta standar dan praktik terbaik.

Bank menerapkan tata kelola sesuai dengan Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Peraturan OJK dan Undang-Undang Republik Indonesia. Selain itu, dalam rangka mengembangkan praktik terbaik penerapan GCG, pelaksanaan tata kelola Bank juga mengacu, antara lain, pada Organization on Economic Cooperation and Development (OECD), ASEAN Capital Market Forum (ACMF) dan Basel Committee on Banking Supervision.

Komitmen penerapan GCG selama ini dapat menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan membangun reputasi serta kredibilitas *brand image* positif, terbukti dari didapatkannya beberapa penghargaan di antaranya sebagai:

- "*The Best Bank in Risk Profile & GCG*" dan "*The Best Performance Bank 2019*" dalam Infobank Award dari Infobank.
- "*Best Responsibility of the Board*" dalam IICD Corporate Governance Award dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- "*Good Corporate Governance Award - Most Trusted Company*" berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) selama 8 tahun berturut-turut.

the Bank colaborates with an independent consultant in HR to ensure the survey's independence. The last EES in 2018, which has reached a new high of engagement index by 74%, was an achievement for the Bank and has demonstrated progress in engaging employees. The Bank has also put a series of activites in place as part of its Employer Brand Proposition.

Information Technology (IT)

In 2019, IT development is focused on automation and integration to enhance connectivity between systems and front-end services to serve customers, where the Bank's IT system is backed by continuous cyber security efforts. IT development is certainly part of the Bank's comprehensive transformation journey through product and service digitalization. The Bank has also prepared IT initiative implementation plans, such as Application Programming Interface (API) to expand its partnership with third parties, plan to continue e-money and QRIS development, and development of Corporate Mobile Banking app to enhance the customer experience of corporate users.

ENHANCEMENT OF DYNAMIC AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors understands the importance of having dynamic corporate governance that evolves following the changes in operational needs, standards, and best practices.

Corporate governance in the Bank implements the Indonesian GCG Guideline issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), OJK regulations, and the laws and regulations. In addition, to develop GCG best practice within the organization, the Bank also refers to the Organization on Economic Cooperation and Development (OECD), ASEAN Capital Market Forum (ACMF), and Basel Committee on Banking Supervision.

The commitment to GCG implementation has contributed to maintain the trust of its stakeholders, to its reputation and credibility as well as positive brand image, as reflected by various accolades such as:

- "The Best Bank in Risk Profile & GCG" and "The Best Performance Bank 2019" in the Infobank Award from Infobank.
- "Best Responsibility of the Board" in the IICD Corporate Governance Award from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- Good Corporate Governance Award - Most Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) from Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) for eight consecutive years.

MANAJEMEN RISIKO YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Secara rutin, Bank melakukan evaluasi manajemen risiko secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan sistem dan prosedur pemantauan yang efisien dan efektif. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan yang berkesinambungan. Melalui proses evaluasi tersebut, Bank mampu mengidentifikasi dan memahami setiap potensi risiko yang muncul dan memberikan dampak signifikan pada Bank, dan kemudian menyiapkan strategi mitigasi yang tepat.

EFFECTIVE AND EFFICIENT RISK MANAGEMENT

The Bank routinely conducts in-depth and comprehensive risk management evaluations using efficient and effective monitoring systems and procedures. The evaluation results are reported to the Board of Directors for their continous improvement recommendations. This evaluation allows the Bank to identify and understand any risk potential that may occur and affect the Bank significantly and prepare appropriate mitigation strategies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Bank senantiasa menerapkan berbagai program kepedulian tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Bisnis perbankan yang dijalankan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan sebagai bagian dari tumbuh dengan harmonis dan berkembang bersama-sama, sehingga Bank melaksanakan CSR yang fokus pada bidang edukasi literasi keuangan, lingkungan/kesehatan dan sosial.

Ke depan, program-program CSR Bank senantiasa untuk dapat dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam strategi Bank, guna meningkatkan besaran manfaat nyata dari program-program CSR dalam jangka panjang. Selain itu, program-program CSR Bank telah mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dan ketentuan lain yang relevan.

Program CSR dalam bidang pendidikan antara lain dilakukan melalui Program Sosialisasi Literasi Keuangan sebagai bentuk partisipasi dalam "Gerakan Inklusi Keuangan Nasional" yang dilakukan oleh OJK. Bank juga bekerja sama dengan Karya Salemba Empat (KSE) dalam mengadakan *workshop Young Entrepreneurship Spirit* (YES). Bank juga melakukan edukasi keuangan kepada siswa-siswi di sejumlah sekolah menengah dan universitas di Jakarta.

Di bidang sosial, selain donasi yang diberikan Bank untuk mendukung kebutuhan keuangan, kesehatan dan pendidikan, Bank juga mengadakan program-program CSR untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti mendistribusikan paket sembako bagi warga kurang mampu di sekitar lokasi kantor operasional Bank OCBC NISP, membangun fasilitas penerangan dan sanitasi bagi 100 rumah, membangun dan merenovasi fasilitas sanitasi dan Pendidikan di Desa Sukajadi dan Desa Cukanggenteng, Soreang, Bandung Selatan. Program ini juga menyediakan alat belajar bagi sekolah-sekolah di wilayah tersebut. Sedangkan melalui program Thalassaemia "Tanda Kasih", Bank mendistribusikan donasi kepada 100 penerima guna mendukung pendidikan dan edukasi di Tasikmalaya, Garut dan Surabaya. Dalam momentum Hari Pohon Sedunia, Bank OCBC NISP mengadakan program OCBC NISP *Clean Day* atau #ONCleanDay sebagai wujud tindakan pelestarian lingkungan. Bank mengajak karyawan dan mitra bisnis untuk berpartisipasi dalam membersihkan Sungai Ciliwung di Jakarta, serta menanam pohon melalui program *MyBabyTree* di area tersebut.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Bank consistently implements various social and environmental programs as part of its corporate responsibility (CSR). For the Bank, its banking business is aimed to improve living and environmental quality, to allow the Bank to grow harmoniously together with the sociaty. As such, the Bank's CSR programs focus on education, environment/health, and humanitarian.

Going forward, the Bank's CSR programs will continously be developed and integrated with the Bank's strategies, to enhance the benefits in the long-term. The Bank's CSR programs also refer to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, and other relevant regulations.

In education, the Bank has in place Financial Literacy Program, which is the Bank's participation in the National Movement for Financial Inclusion initiated by OJK. The Bank also collaborates with Karya Salemba Empat (KSE) organization to carry out a Young Entrepreneurship Spirit (YES) workshop. In addition, the Bank delivers financial literacy education to high-school, vocational-school and university students in Jakarta.

In social sector, aside from the Bank's donations to meet financial, health, and education needs, the Bank also holds CSR programs to improve sociaty's welfare, such as distributing household basic packages for disadvantaged families around Bank OCBC NISP's operational offices, building lighting and sanitation facilities for 100 homes, building and renovating sanitation and educational facilities in Sukajadi and Cukanggenteng Villages in Soreang, South Bandung. Through this program, the Bank also provides learning kits to schools in the area. Meanwhile, in the health sector, through Thalassemia "Tanda Kasih" program, the Bank has distributed donations to 100 beneficiaries to support the education in Tasikmalaya, Garut, and Surabaya. Furthermore, in environment sector, conciding with World Tree Day, Bank OCBC NISP has organized OCBC NISP Clean Day or #ONCleanDay, as a concrete contribution to the environment. Through MyBabyTree program, the Bank invited its employees and business partners to participate in cleaning Jakarta's Ciliwung River and planted trees in the area.

INISIATIF DI TAHUN 2020

Bank OCBC NISP akan terus fokus untuk mencapai visi dan misi Bank dan target di tahun 2020 dengan melanjutkan strategi yang ditetapkan, yaitu:

1. Memperkuat model bisnis Bank.
2. Melanjutkan proses transformasi.
3. Melanjutkan upaya memperkuat *brand* OCBC NISP.
4. Terus meningkatkan efektifitas ketiga lini penjagaan (*three lines of defense*).
5. Mengoptimalkan sinergi dengan OCBC Group.

2020 INITIATIVES

Bank OCBC NISP will continue to focus on realizing the Bank's vision, mission, and 2020 targets by implementing the following strategies:

1. Strengthening business model.
2. Continuing transformation journey.
3. Strengthening OCBC NISP brand.
4. Reinforcing effective implementation of three llines of defense.
5. Optimizing synergy with OCBC Group.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 9 April 2019, RUPS telah mengangkat kembali Andrae Krishnawan Widjajakusuma, Johannes Husin dan Low Seh Kiat yang masa jabatannya berakhir. Lebih lanjut, RUPS juga telah menyetujui perubahan jabatan Hartati, dari sebelumnya Direktur Independen menjadi Direktur, sehubungan dengan dicabutnya ketentuan perihal Direktur Independen dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018. Adapun susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dapat dilihat dalam laporan ini pada halaman 170.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OFDIRECTORS

Pursuant to the Resolution of the Annual Meeting of Shareholders (AGMS) on 9 April 2019, the AGMS has re-appointed Andrae Krishnawan Widjajakusuma, Johannes Husin and Low Seh Kiat whose term of office had concluded. The AGMS also approved the change in the position of Hartati, from previously Independent Director to Director, following the revocation of provisions concerning Independent Directorship in the Board of Directors Decree of Indonesia Stock Exchange Number Kep-00183/BEI/12-2018 on December 26, 2018. The complete composition of the Bank's Board of Directos as of 31 December 2019 is available on page 170.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada para nasabah, pemegang saham, Dewan Komisaris, regulator, pemerintah, media dan pemangku kepentingan lain atas kerjasama dan kepercayaan yang diberikan. Juga tentunya, terima kasih mendalam kepada segenap karyawan atas kinerja serta dedikasinya bagi kegiatan usaha dan pengembangan Bank selama tahun 2019. Perjalanan Bank bertransformasi menjadi lebih dari sekadar bank tradisional belum selesai, bahkan lebih dari itu, untuk tumbuh ke tingkat selanjutnya. Dengan dukungan para pihak, kami akan terus berupaya mewujudkan transformasi tersebut yang mengokohkan Bank menjadi Lembaga keuangan masa depan yang terpercaya.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to the customers, shareholders, Board of Commissioners, regulators, the government, media, and other stakeholders for their cooperation and trust. We are also deeply grateful for our employees, for their performance and dedication to the Bank's activities and development throughout 2019. The Bank's transformational journey to go beyond a traditional bank has yet to end, as we look forward to take our growth to the next level. With the support of all parties, we will continue the effort to realize the transformation that will strengthen and shape the Bank as the future, trusted financial institution.

PARWATI SURJAUDAJA
Presiden Direktur
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BANK OCBC NISP TBK

Statement of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Maret 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 4 March 2020

DIREKSI
The Board of Directors

PARWATI SURJAUDAJA **Presiden Direktur** President Director	**EMILYA TJAHJADI** **Direktur** Director	**HARTATI** **Direktur** Director
MARTIN WIDJAJA **Direktur** Director	**ANDRAE KRISHNAWAN W.** **Direktur** Director	**JOSEPH CHAN FOOK ONN** **Direktur** Director
JOHANNES HUSIN **Direktur** Director	**LOW SEH KIAT** **Direktur** Director	**MIRAH WIRYOATMODJO** **Direktur** Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BANK OCBC NISP TBK

Statement of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Maret 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 4 March 2020

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

PRAMUKTI SURJAUDAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

PETER EKO SUTIOSO
Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Deputy President Commissioner
(Independent Commisioner)

SAMUEL NAG TSIEN
Komisaris
Commissioner

LAI TECK POH
Komisaris
Commissioner

JUSUF HALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KWAN CHIEW CHOI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HARDI JUGANDA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BETTI S. ALISJAHBANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RAMA P. KUSUMAPUTRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
Controlling Shareholder's Profile

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI: BANK OCBC

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd., anak perusahaan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2005, dan memiliki 85,1% saham pada akhir 2019. Sebagai pemegang saham pengendali, OCBC Bank terus memberikan dukungan kuat kepada Bank OCBC NISP. OCBC Bank adalah bank yang paling lama berdiri di Singapura, dibentuk pada tahun 1932 melalui penggabungan tiga bank lokal, yang tertua didirikan pada tahun 1912. Bank ini adalah grup jasa keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara berdasarkan aset, dengan total aset sebesar SGD492 miliar per 31 Desember 2019. OCBC Bank terdaftar di Bursa Singapura (SGX-ST) dan merupakan salah satu perusahaan terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di Singapura. Kapitalisasi pasarnya mencapai lebih dari SGD 48 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. OCBC Bank adalah salah satu bank dengan peringkat tertinggi di dunia, dengan peringkat Aa1 dari Moody's. Diakui karena kekuatan dan stabilitas finansialnya, OCBC Bank secara konsisten termasuk di peringkat 50 Bank Teraman di Dunia oleh Global Finance dan dinobatkan sebagai Bank yang dikelola terbaik (*Best Managed Bank*) di Singapura oleh The Asian Banker.

OCBC Bank dan anak-anak perusahaannya menawarkan beragam perbankan komersial, layanan spesialis keuangan dan manajemen kekayaan, mulai dari konsumen, perusahaan, investasi, perbankan swasta dan transaksi hingga layanan tresuri, asuransi, manajemen aset, dan pialang saham.

Pasar utama OCBC Bank adalah Singapura, Malaysia, Indonesia dan China Daratan. Pasar ini terdiri atas lebih dari 540 cabang dan kantor perwakilan di 19 negara dan wilayah, dan termasuk lebih dari 280 cabang dan kantor di Indonesia di bawah anak perusahaan Bank OCBC NISP, dan lebih dari 80 cabang dan kantor di China Daratan, SAR Hong Kong, dan SAR Makau di bawah OCBC Wing Hang.

Layanan perbankan swasta OCBC Bank dilaksanakan oleh anak perusahaannya yang sepenuhnya dimiliki Bank of Singapore, yang beroperasi pada *platform* produk berarsitektur terbuka yang unik untuk mencari produk-produk yang terbaik di kelasnya untuk memenuhi kebutuhan kliennya.

CONTROLLING SHAREHOLDER'S PROFILE: OCBC BANK

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd., a subsidiary of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), became the majority shareholder in 2005, and owned an 85.1% interest as at end 2019. As its controlling shareholder, OCBC Bank has constantly provided strong support to Bank OCBC NISP. OCBC Bank is the longest established Singapore bank, formed in 1932 through the merger of three local banks, the oldest of which was founded in 1912. It is the second largest financial services group in Southeast Asia by assets, with total assets of S$492 billion as of December 31, 2019. OCBC Bank is listed on the Singapore Exchange (SGX-ST) and is one of the largest companies by market capitalisation in Singapore. Its market capitalisation was over S$48 billion as of December 31, 2019. OCBC Bank is one of the world's most highly rated banks, with an Aa1 rating from Moody's. Recognised for its financial strength and stability, OCBC Bank is consistently ranked among the World's Top 50 Safest Banks by Global Finance and has been named Best Managed Bank in Singapore by The Asian Banker.

OCBC Bank and its subsidiaries offer a broad array of commercial banking, specialist financial and wealth management services, ranging from consumer, corporate, investment, private and transaction banking to treasury, insurance, asset management and stockbroking services.

OCBC Bank's key markets are Singapore, Malaysia, Indonesia and Greater China. It has more than 540 branches and representative offices in 19 countries and regions. These include over 280 branches and offices in Indonesia under subsidiary Bank OCBC NISP, and over 80 branches and offices in Mainland China, Hong Kong SAR and Macau SAR under OCBC Wing Hang.

OCBC Bank's private banking services are provided by its wholly-owned subsidiary Bank of Singapore, which operates on a unique open-architecture product platform to source for the best-in-class products to meet its clients' goals.

Anak perusahaan OCBC Bank, Great Eastern Holdings, adalah grup asuransi jiwa tertua dan paling mapan di Singapura dan Malaysia. Anak perusahaan manajemen asetnya, Lion Global Investors, adalah salah satu perusahaan manajemen aset sektor swasta terbesar di Asia Tenggara.

DUKUNGAN UNTUK BANK OCBC NISP

OCBC Bank terus mendukung Bank OCBC NISP dalam memperluas proposisi perbankan individu termasuk memperluas segmen yang berkecukupan dan juga dengan cara berbagi keahlian di semua lini, termasuk bidang-bidang seperti manajemen produk, pemasaran, branding, penyampaian jalur, manajemen risiko, audit, teknologi informasi dan platform dan proses operasional, sambil meningkatkan keunggulan operasional.

Beberapa tonggak pencapaian telah dicapai selama bertahun-tahun melalui kolaborasi yang erat antara OCBC Bank dan Bank OCBC NISP, termasuk: tata kelola operasional dan TI yang ditingkatkan serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan keunggulan operasional; pengiriman uang dengan cepat antara Singapura dan Indonesia selain dari sambungan ATM bersama di Singapura dan Indonesia; peluncuran platform manajemen kekayaan konsumen yang komprehensif, termasuk kolaborasi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia dan Great Eastern Life; peluncuran *Private Banking*, layanan *Premier Banking* dan produk kartu kredit; peluncuran versi lokal dari *platform* manajemen kas milik OCBC Bank, yaitu Velocity@ocbc di Bank OCBC NISP dan penerapan model bisnis OCBC Bank yang berhasil untuk perusahaan-perusahaan kecil yang sedang berkembang dengan penekanan pada proses yang efisien dan produk serta layanan yang sederhana, cepat dan nyaman. Untuk membantu memelihara budaya keunggulan layanan, OCBC Bank juga telah meluncurkan program pelatihan untuk pelibatan pelanggan dan kualitasnya kepada staf Bank OCBC NISP. Sejumlah staf Bank OCBC NISP juga mendapat manfaat dari program pengikut sertaan staf di OCBC Bank. OCBC Bank juga memberikan dukungan dan bimbingan melalui perwakilannya di Dewan Komisaris Bank OCBC NISP (Samuel Nag Tsien - CEO dan Lai Teck Poh - Direktur).

OCBC Bank's insurance subsidiary, Great Eastern Holdings, is the oldest and most established life insurance group in Singapore and Malaysia. Its asset management subsidiary, Lion Global Investors, is one of the largest private sector asset management companies in Southeast Asia.

SUPPORT FOR BANK OCBC NISP

OCBC Bank continues to support Bank OCBC NISP in broadening its individual banking propositions including expanding affluent segments as well as through sharing of expertise in all fronts, including such areas as product management, marketing, branding, channel delivery, risk management, audit, information technology and operational platforms and processes, while improving operational excellence.

Several milestones have been achieved over the years through the close collaboration between OCBC Bank and Bank OCBC NISP, including: enhanced operational and IT governance as well as information technology implementation to improve operational excellence; speedy remittances between Singapore and Indonesia aside from a joint ATM link-up in Singapore and Indonesia; rollout of a comprehensive consumer wealth management platform, including collaboration with PT OCBC Sekuritas Indonesia and Great Eastern Life; launch of Private Banking, Premier Banking services and credit card products; the launch of a local version of OCBC Bank's award winning Velocity@ocbc cash management platform at Bank OCBC NISP and adoption of OCBC Bank's successful business model for small emerging enterprises with an emphasis on efficient processes and simple, quick and convenient products and services. To help nurture a service excellence culture, OCBC Bank has also rolled out its customer engagement and quality training programs to Bank OCBC NISP staff. Various staff of Bank OCBC NISP have also benefited from the staff attachment program at OCBC Bank. OCBC Bank also lends support and guidance through its representation on Bank OCBC NISP's Board of Commissioners (Samuel Nag Tsien – CEO and Lai Teck Poh - Director).

SAMBUTAN GRUP CEO OCBC BANK
Message from Group CEO OCBC Bank

SAMUEL NAG TSIEN
Grup CEO OCBC Bank
CEO OCBC Bank Group

Tema dari Laporan Tahunan tahun ini – "***Empowering You to Grow Beyond***" – merangkum dengan sangat baik komitmen Bank OCBC NISP dalam penyempurnaan layanan dan dorongan untuk memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The theme in this year's Annual Report – "Empowering You to Grow Beyond" – neatly encapsulates Bank OCBC NISP's commitment to service improvement and drive to deliver sustainable growth.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Saya ingin mengucapkan selamat kepada Bank OCBC NISP atas pencapaian yang kuat pada tahun 2019. Meskipun kondisi bisnis penuh dengan tantangan, Bank OCBC NISP mampu meraih pertumbuhan laba sebesar 11% dan mencapai pertumbuhan aset yang baik. Bank menjaga posisi permodalan yang kuat dan berdisiplin dalam pengelolaan risiko untuk memastikan kualitas aset yang memuaskan. Saya sangat senang melihat mereka terus mempertahankan tingkat kualitas aset yang sehat dan lebih baik dari rata-rata industri. Dengan adanya budaya tata kelola dan kualitas aset/neraca Bank yang baik, Bank OCBC NISP adalah salah satu Bank dengan peringkat paling tinggi di Indonesia dan memiliki peringkat kredit nasional AAA dari Fitch Ratings Indonesia dan Pefindo, yang merupakan peringkat yang diinginkan banyak perusahaan di Indonesia.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

Please allow me to extend my congratulations to Bank OCBC NISP for reporting a strong set of results for 2019. Despite the challenging business environment, Bank OCBC NISP delivered 11% profit growth and achieved respectable asset growth. The Bank maintained a strong capital position and disciplined risk management to ensure satisfactory asset quality. I am pleased to note that they continue to be maintained at very healthy levels which were better than the industry average. Given the Bank's respected governance culture and sound balance sheet, Bank OCBC NISP is one of the most highly rated banks in Indonesia and holds the coveted AAA national credit rating from both Fitch Ratings Indonesia and Pefindo.

Tema dari Laporan Tahunan tahun ini – "*Empowering You to Grow Beyond*" – merangkum dengan sangat baik komitmen Bank OCBC NISP dalam penyempurnaan layanan dan dorongan untuk memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Bank terus-menerus meningkatkan kapabilitas produk dan layanan di seluruh jaringan, sambil memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan *customer experience*. Bank OCBC NISP memastikan agar karyawannya mengalami peningkatan keahlian dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kapabilitas di seluruh organisasi. Bank telah membuat kemajuan yang sangat mantap dalam agenda pembiayaan berkelanjutan dan bertanggung jawab, membantu nasabahnya mencapai tujuan dengan memberikan dukungan dan pembiayaan berbagai inisiatif hijau/berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai salah satu bank yang telah lama berdiri di Indonesia, Bank OCBC NISP terus-menerus membangun reputasinya yang sudah selayaknya dimiliki sebagai sebuah institusi keuangan yang berpegang pada standar tata kelola perusahaan terbaik. Bank juga dikenal sebagai organisasi yang mendukung komunitas dengan aktif melalui program Tanggung Jawab Sosialnya, yang berfokus pada sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan dan kemanusiaan. Komitmennya yang diakui dalam senantiasa mendampingi nasabah dan masyarakat, dimana Bank ada untuk membantu memenuhi aspirasi mereka, saya sangat bangga atas banyaknya penghargaan dan pengakuan bergengsi yang diberikan kepada Bank OCBC NISP pada tahun 2019.

The theme in this year's Annual Report – "Empowering You to Grow Beyond" – neatly encapsulates Bank OCBC NISP's commitment to service improvement and drive to deliver sustainable growth. The Bank has continuously enhanced its product and service capabilities across its network, while leveraging on digitalisation to improve customer experience. Bank OCBC NISP has ensured that its staff are up-skilled to leverage advances in technology to improve capabilities across the organisation. The Bank has made very steady progress in its sustainable and responsible financing agenda, helping its customers achieve their goals by supporting and financing numerous green and sustainable initiatives. As one of the longest established banks in Indonesia, Bank OCBC NISP has continued to build upon its well-earned reputation as a financial institution that upholds the highest standards of corporate governance. It is also recognised as an organisation that actively supports the community through its Corporate Social Responsibility programs, which focused on education, health, the environment, and the humanitarian sector. For its recognised commitment to always stand by the customer and the community it serves to help realise their aspirations, I am very proud of the many prestigious awards and recognitions accorded to Bank OCBC NISP in 2019.

Grup OCBC memiliki sejarah yang solid dalam memberikan pendapatan yang stabil melewati siklus ekonomi, dan kami memiliki keyakinan dalam memberikan imbal hasil yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan kami. Pada tahun 2019, Grup OCBC mencatatkan laba bersih setelah pajak sebesar S$4,87 miliar, 8% lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan ini merupakan satu lagi tahun dengan pendapatan tertinggi kami. Hal ini didorong oleh kinerja yang kuat di seluruh bisnis perbankan, bisnis wealth management dan asuransi. Bank OCBC NISP memberikan kontribusi yang positif kepada kinerja Grup OCBC, dan kolaborasi yang erat antara Bank OCBC NISP dan Grup OCBC menciptakan sinergi selanjutnya untuk meraih bisnis dan alur perdagangan di regional yang mendorong peningkatan nilai bagi para nasabah dan pemangku kepentingan kami.

The OCBC Group has a solid history of producing stable earnings through economic cycles, and we are confident of delivering sustainable returns to all our stakeholders. In 2019, the OCBC Group reported a net profit after tax of S$4.87 billion, 8% higher than a year ago and this marked another consecutive year of record earnings for us. This was driven by the strong performance across our banking, wealth management and insurance businesses. Bank OCBC NISP contributed positively to the Group's results, and the close collaboration between Bank OCBC NISP and the Group created further synergies to capture business and trade flows in the region that drove increased value for our customers and stakeholders.

Ketika saya melihat ke masa depan, perkiraan ekonomi global pada tahun 2020 diperkirakan akan lebih lemah dibandingkan perkiraan sebelumnya. Kita akan waspada atas dampak terhadap bisnis dan nasabah kita dengan adanya perang dagang yang masih berlangsung, risiko geopolitik yang terus memanas dan wabah COVID-19.

As I look ahead, the global economic outlook in 2020 is expected to be weaker than originally expected. We will be vigilant of the impact to our business and customers from the ongoing trade disputes, enhanced geo-political risks and the COVID-19 outbreak.

Saya mengucapkan selamat kepada Bank OCBC NISP untuk satu lagi tahun yang sangat baik. Kinerja tersebut menjadi mungkin diraih melalui dedikasi dan komitmen anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Bank OCBC NISP. Bagi segenap nasabah dan pemangku kepentingan Bank OCBC NISP, terima kasih atas dukungan yang teguh.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan penghormatan khusus kepada Bapak Karmaka Surjaudaja, *Founding Chairman* Bank OCBC NISP, yang telah berpulang pada 17 Februari 2020. Beliau adalah seseorang dengan integritas, ketekunan, kerendahan hati dan rasa hormat yang luar biasa, dan etosnya yang sangat dihormati terpatri dengan mendalam pada nilai dan budaya Bank OCBC NISP. Dalam lebih dari 55 tahunnya bersama Bank OCBC NISP, beliau telah memberikan teladan dalam kepemimpinan, dan menunjukkan loyalitas dan kepedulian yang patut dikagumi terhadap nasabah, karyawan, rekan usaha dan pemegang saham. Keberhasilan Bank OCBC NISP yang terus berlanjut tidak mungkin dapat tercapai tanpa kontribusinya yang signifikan, dan belasungkawa saya yang terdalam kepada segenap keluarga Bank OCBC NISP.

I congratulate Bank OCBC NISP for yet another outstanding year. Your performance has been made possible by the dedication and commitment of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and all employees of Bank OCBC NISP. To all customers and shareholders of Bank OCBC NISP, thank you for your unwavering support.

In closing, I would like to pay special tribute to Mr. Karmaka Surjaudaja, Founding Chairman of Bank OCBC NISP, who passed away in February 17, 2020. He was a person of extraordinary integrity, diligence, humility and honour, and his highly respected ethos is deeply ingrained in Bank OCBC NISP's values and culture. In his over 55 years with Bank OCBC NISP, he has demonstrated exemplary leadership, and displayed admirable loyalty and care to its customers, employees, partners and shareholders. Bank OCBC NISP's enduring success could not have been achieved without his significant contributions and my deepest condolences go to the entire Bank OCBC NISP family.

SAMUEL NAG TSIEN
Grup CEO OCBC Bank
CEO OCBC Bank Group

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

AGAR DAPAT TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT, BANK TERUS MELAKUKAN TRANSFORMASI, INOVASI UNTUK MENYEDIAKAN PRODUK DAN LAYANAN AGAR DAPAT MEMBERI NILAI TAMBAH BAGI NASABAH, SEHINGGA MAMPU MENJADI SALAH SATU DARI TOP 10 BANK DI INDONESIA. KOMITMEN INI JUGA YANG MENDORONG KESIAPAN BANK UNTUK MERESPON ERA DIGITALISASI GLOBAL AGAR TETAP RELEVAN DALAM MENYEDIAKAN SOLUSI KEUANGAN YANG TERBAIK SESUAI KEBUTUHAN DAN KEINGINAN NASABAH.

Continuing its transformation to grow and evolve with society, the Bank continues to transform, innovate and provide customer services and experiences. This eventually let the Bank become a Top 10 Bank in Indonesia. This commitment also promotes the Bank's readiness to respond to the global digitalization era, hence to stay relevant in providing the best financial solutions as required by the customers' needs and expectations.

DATA PERUSAHAAN
Corporate Data

Nama Perusahaan [102-1]
Company Name [102-1]

PT Bank OCBC NISP Tbk

OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940, Indonesia
Tel: (021) 255 33 888 | Fax: (021) 579 44 000

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

4 APRIL 1941

Negara Tempat Beroperasi [102-4]
Country of Operations [102-4]

Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Struktur Kepemilikan Saham [102-5]
Structure of Stock Ownership [102-5]

- 85.1% OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.
- 14.9% Publik / Public

Bentuk Hukum [102-5]
Legal Entity [102-5]

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company

Dasar Hukum Pendirian [102-5]
Legal Basis of Establishment [102-5]

Akta No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris TH. J. INDEWEY GERLINGS tanggal 4 April 1941 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman).

Deed No.6 made before Notary TH. J. INDEWEY GERLINGS dated April 4, 1941 and ratified by Minister of Law and Human Rights.

SKALA PERUSAHAAN [102-7]
SCALE OF THE COMPANY [102-7]

5,949 Jumlah Karyawan / Number of Employee

283 Jumlah Kantor / Number of Offices

238 Jumlah Produk dan layanan / Number of Product and Service

1 Jumlah Kantor Pusat / Head Office

45 Jumlah Kantor Cabang / Branch Offices

204 Jumlah Kantor Cabang Pembantu / Supporting Branch Offices

16 Jumlah Kantor Kas Jumlah / Cash Offices

10 Jumlah Kantor Cabang Syariah / Sharia Branch Offices

7 Jumlah *Payment Point* / Payment Points

2019

Rp153.0 T
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

Rp180.7 T
Total Aset / Total Assets

Rp2.9 T
Laba Bersih / Total Net Income

Rp27.7 T
Jumlah Ekuitas / Total Equity

Keikutsertaan Dalam Asosiasi [102-13]
Participation in Associations [102-13]

- Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
- Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)

- Indonesia Banks Association (Perbanas)
- Indonesia Public Listed Companies Association (AEI)
- Indonesia Payment System Association (ASPI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Kontak Perusahaan [102-53]
Company Contacts [102-53]

Nasabah | Customers callcenter@ocbcnisp.com
Pemegang Saham dan Investor | Shareholders and Investors ir@ocbcnisp.com
Regulator | Regulators corporate.secretary@ocbcnisp.com
Publik | Public corporate.communication@ocbcnisp.com

Call OCBC NISP
1500 – 999

www.ocbcnisp.com

Perubahan Nama dan Logo Perusahaan
Changes of Company Name and Logo

1941 - 1971

Didirikan dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP) berdasarkan akta No.6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings.

Established under the name of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP) based on deed No.6 dated 4 April 1941 of notary Theodoor Johan Indewey Gerlings.

1972 - 1994

- Singkatan NISP berubah menjadi Nilai Inti Sari Penyimpan.
- Tahun 1978 NISP bukan lagi singkatan melainkan nama Bank yaitu Bank NISP.

- The abbreviation of NISP was changed into Nilai Inti Sari Penyimpan.
- In 1978, NISP was no longer an abbreviation, but became the Bank's name called Bank NISP

1994 - 2008

Menggunakan logo baru bersamaan dengan pencatatan saham di bursa efek.

Used new logo along with share listing at the stock exchange.

2008 - Sekarang | Present

Menggunakan nama dan logo baru Bank OCBC NISP.

Used new name and logo called Bank OCBC NISP.

Makna Logo dan Brand Bank OCBC NISP
The Meaning of Bank OCBC NISP's Logo and Brand

Logo Bank dengan *tagline* "OCBC NISP With You" menunjukkan komitmen untuk senantiasa berdampingan dengan nasabah dan menjadi rekan yang dapat diandalkan. Sebagai Bank yang tumbuh bersama para Nasabahnya, Bank bersikap terbuka dalam memahami aspirasi setiap Nasabah dan tulus berbagi pengetahuan untuk memberi solusi yang tepat demi kemajuan Nasabah.

OCBC NISP
With You

The Bank's logo with the tagline "OCBC NISP With You" demonstrates a commitment to always being alongside its customers and as a reliable partner. As a Bank that grows with its customers, the Bank is open to understand each customer's aspirations, and its sincerity in sharing knowledge to provide the right solutions for the customers' advancement.

RIWAYAT SINGKAT DAN JEJAK LANGKAH
Brief History & Milestones

Berdiri pada **tahun 1941**, Bank OCBC NISP mulai dikembangkan oleh keluarga Karmaka Surjaudaja dan Lelarati Lukman, **tumbuh dengan sangat sehat, bahkan di tengah kondisi krisis nasional.** Hal ini yang kemudian menarik perhatian OCBC Bank Singapura untuk masuk sebagai pemegang saham pengendali dan membawa peringkat Bank naik dari di atas 30 menjadi Top 10 bank terbesar di Indonesia.

Established in 1941, Bank OCBC NISP was developed by the Karmaka Surjaudaja and Lelarati Lukman families, grew very healthily, amidst the challenging moments. Thus , Bank's healthy performance attracted the presence of OCBC Bank - Singapore as controlling shareholder that brought Bank's rating from above Top 30 to Top 10 largest bank in Indonesia.

Kiprah Bank OCBC NISP (selanjutnya disebut "Bank") senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudence principal*) sejak awal didirikan. Prinsip yang membawa Bank dengan lebih dari 78 tahun pengalaman ini menjadikannya sebagai salah satu 'bank pilihan' dengan latar belakang kesehatan perusahaan yang kuat serta komitmen untuk selalu mengutamakan 'tumbuh dan berkembang' bersama masyarakat.

Bank juga mempunyai sejarah keberhasilan dalam menghadapi berbagai kondisi yang sangat berat dan bahkan mampu berkembang dalam berbagai kondisi tersebut. Seperti, dalam menghadapi krisis dahsyat yang melumpuhkan ekonomi, politik dan sosial seperti yang terjadi pada akhir tahun 1960-an dan krisis perbankan Asia pada tahun 1998. Keberhasilan-keberhasilan tersebut tidak terlepas dari sosok penting Karmaka dan Lelarati Lukman, dibantu orang-orang kunci lainnya di Bank.

The progress of Bank OCBC NISP (the "Bank") since its establishment has always prioritized the prudence principle when providing banking solutions for customers. Over its 78 years of operation, this principle has made the Bank to be one of the banks of choice due to its strong soundness background that prioritizes growth and development with its customers.

The Bank has long history to survive and grow during many critical conditions. For example, during the national crisis in the era of late 1960 and Asian banking crisis in 1998 that crippled the economic, politic and social condition of the country. The success in managing those very hard time are inseparable from the important role of Karmaka Surjaudaja and Lelarati Lukman, supported by other key people in the Bank.

1941

Bank NISP didirikan pertama kali dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank oleh beberapa orang Belanda namun belum beroperasi karena masa perang.

Bank NISP was initially incorporated by several Dutch people under the name of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. However, due to war situation, the Bank could not operate yet.

1948

Seluruh saham Bank NISP dialihkan kepemilikannya kepada pengusaha nasional, Lim Khe Tjie (ayah dari Ibu Lelarati Lukman) dan Bank mulai beroperasi.

Lim Khe Tjie (father of Mrs. Lelarati Lukman) purchased all shares of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposit Bank, and started the operation.

1967

Berhasil melewati krisis dan bahkan meningkatkan status menjadi Bank Komersial.

The Bank succeeded in overcoming the crisis and improved its status to become a Commercial Bank.

1990

Menjadi Bank Devisa

Became a Foreign Exchange Bank

Atas kemampuan dan pengalaman, serta keberhasilannya membawa Bank melewati masa-masa sulit, Karmaka Surjaudaja diangkat menjadi Presiden Direktur untuk periode 1971–1997 dan Presiden Komisaris untuk periode 1997– 2008, sedangkan Lelarati Lukman menjadi Komisaris pada tahun 1982 – 2011. Kemudian, Karmaka Surjaudaja dan Lelarati Lukman dianugerahi gelar *Founding Chairman* dan *Founding Chairwoman* atas pengabdian mereka selama lebih dari 40 tahun. Setelah tidak lagi menjabat, keduanya masih dikenal sebagai tokoh yang meletakkan landasan, nilai dan budaya Bank, yang hingga kini masih diterapkan kepada seluruh keluarga besar Bank.

Sejarah Bank dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, serta keberhasilan Bank dalam mempertahankan reputasi baik yang sarat akan pertumbuhan positif, menarik perhatian the Netherlands Development Finance Company (FMO) untuk memberikan berbagai pinjaman jangka panjang dengan bunga menarik untuk disalurkan pada segmen UKM sejak awal tahun 1990-an. Selain FMO, International Finance Corporation (IFC) - bagian dari Grup Bank Dunia, juga memberikan pinjaman jangka panjang pada tahun 1997. IFC bahkan kemudian masuk menjadi pemegang saham Bank pada tahun 2001 hingga 2010, serta menempatkan wakilnya di Dewan Komisaris.

For his capabilities, experience and success in bringing the Bank through these challenging times, Karmaka Surjaudaja was appointed as President Director for the period of 1971-1997 and President Commissioner for the period of 1997-2008, while Lelarati Lukman became Commissioner in 1982 - 2011. Then, Karmaka Surjaudaja and Lelarati Lukman were awarded the titles of Founding Chairman and Founding Chairwoman for their service of more than 40 years. While no longer serving, both are still known as figures that laid the Bank's foundation, values and culture, which until now are still applied within the Bank's extended family.

The Bank's history in facing economic challenges whilst maintaining its good reputation and its promising growth, attracted the attention of the Netherlands Development Finance Company (FMO) who provided various long-term loans with attractive interest rates to be channeled to the SME segment in the early 1990s. In addition to FMO, the International Finance Corporation (IFC), part of the World Bank Group, provided long-term loans in 1997, with IFC later becoming the Bank shareholder from 2001 to 2010, and placing its representatives on the Board of Commissioners.

1997

Mendirikan Bank campuran bernama Bank OCBC Indonesia bersama OCBC Bank Singapura.

Established a combined Bank with OCBC Bank Singapore called the Bank OCBC Indonesia.

2004

Grup OCBC mulai masuk sebagai pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 22,5%.

OCBC Group became a shareholder with a 22.5% shareholding.

2008

Brand Bank NISP berganti menjadi Bank OCBC NISP. Kepemilikan saham OCBC Bank - Singapura mencapai 74,73%.

Bank NISP brand changed into the Bank OCBC NISP. The OCBC Bank Singapore's shareholding reached 74.73%.

2009

Menghadirkan layanan perbankan syariah dengan membuka UUS.

Presenting the sharia banking services by establishing Sharia Business Unit.

Perjalanan Bank berlanjut dengan masuknya OCBC Bank Singapura sebagai pemegang saham minoritas pada tahun 2004 yang kemudian ditingkatkan menjadi mayoritas melalui serangkaian akuisisi dan penawaran *tender* sejak tahun 2004. OCBC Bank Singapura adalah salah satu bank yang paling tinggi peringkatnya di dunia menurut Moody's dan S & P, disamping salah satu bank di dunia yang paling aman menurut majalah Global Finance. OCBC Bank Singapura juga senantiasa berhasil mengatasi tantangan-tantangan besar seperti *Era Great Depression,* Perang Dunia II, Krisis Keuangan Asia dan Global.

Kehadiran OCBC Bank Singapura sebagai pengendali telah memberikan peningkatan yang sangat berarti, antara lain dalam bidang pengelolaan resiko dan bidang lain nya yang meliputi kegiatan Bank OCBC NISP. Dalam hal peningkatan kompetensi, OCBC Bank Singapura juga terus membantu dengan menempatkan beberapa wakilnya yang sangat berkualitas dan senior untuk membantu peningkatan kualitas Bank dalam berbagai bagian yang penting sesuai kebutuhan. Selain itu, mereka juga memberikan beberapa eksekutif yang paling senior untuk membantu pengelolaan Bank dengan duduk sebagai anggota Direksi serta Dewan Komisaris Bank. Para anggota Bank OCBC NISP juga diberikan kesempatan magang di OCBC Bank Singapura untuk lebih memperdalam kemampuannya.

Sebagai bentuk komitmen jangka panjang OCBC Bank Singapura, Bank diberikan izin terkait penggunaan nama dan logo baru "OCBC NISP" pada akhir 2008 yang diikuti dengan transformasi yang optimal di seluruh organisasi. Selanjutnya, pada tahun 2011, anak perusahaan OCBC Bank Singapura di

The Bank's journey continued with the entry of OCBC Bank Singapore as a minority shareholder and then upgraded into controlling shareholder, through a series of acquisitions and tender offers starting in 2004. OCBC Bank Singapore is one of the world's most highly rated banks according to Moody's and S & P, as well as consistently ranked as one of the safest bank in the world according to Global Finance Magazine. has been known for its excellent integrity and financial soundness. The bank has very long and solid experiences including its ability to overcome major challanges, such as The Great Depression, World War II, Asian Financial Crisis and Global Financial Crisis.

As a controlling shareholder, OCBC Bank Singapore has made truly significant improvements in Risk Management,and all other divisions across the bank. OCBC Bank Singapore also provided their highly qualified senior members for short-medium term assigments to help keep improving the bank in various key sections according to the needs. In addition, they also assign senior executives to assist in the bank management as member of the Bank's Board of Directors and Commissioners. Many of Bank OCBC NISP's people have been stationed in OCBC Bank Singapore for a short-term period of time to help improving their skills, too.

Following the optimal transformation throughout the organization, and as a form of OCBC Bank Singapore's long-term commitment, the Bank was granted permission to use the new "OCBC NISP" name and logo at the end of 2008. Later, in 2011, a subsidiary of OCBC Bank Singapore in Indonesia,

2011

Bank OCBC Indonesia bergabung kedalam Bank OCBC NISP.

Bank OCBC Indonesia joined with Bank OCBC NISP.

2017

Meluncurkan Kartu Kredit Voyage khusus bagi Nasabah High Affluent dengan fasilitas layanan concierge premium, dan memperkenalkan Layanan Private Banking untuk solusi keuangan Nasabah High Networth.

Launching of Voyage Credit Card spesifically for High Affluent Customers with concierge premium service, and presenting the Private Banking Service of financial solution for the High Networth Customer.

2018

Memperkenalkan Aplikasi ONe Mobile (mobile banking yang lebih fleksibel) dalam mendukung mobilitas nasabah untuk bertransaksi perbankan.

Presenting the One Mobile Apps (a more flexible mobile banking) to support the customers' mobility in doing the banking transactions.

2019

Memperkenalkan semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa #TAYTB dengan Nyalakan Indonesia untuk menginsiprasi Indonesia dalam meraih aspirasinya.

Launching the "No Such Thing As Can't" #TAYTB spirit with "Nyalakan Indonesia" to inspire Indonesian in reaching their dreams.

Indonesia, Bank OCBC Indonesia bergabung dengan Bank OCBC NISP sebagai konsolidasi untuk memperkuat daya saing. Penggabungan tersebut merupakan wujud keyakinan dan komitmen OCBC Bank Singapura sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 85,1%, untuk memusatkan perhatiannya hanya pada satu bank di Indonesia, Bank OCBC NISP, untuk dapat menyediakan produk dan layanan terbaik bagi nasabah di Indonesia.

Bank OCBC Indonesia was merged to Bank OCBC NISP to consolidate and strengthen its competitiveness. This merger was the manifestation of OCBC Bank Singapore's confidence and commitment, as a majority 85.1% shareholder, to focus its attention on one bank in Indonesia, Bank OCBC NISP, to provide the best products and services for customers in Indonesia.

Perjalanan Bank melewati berbagai tantangan dalam memberikan layanan perbankan, diperkuat oleh semangat 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa' atau #TAYTB, untuk terus bertransformasi agar dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Semangat ini juga yang mendorong kesiapan Bank untuk merespon era digitalisasi global agar tetap relevan dalam menyediakan solusi perbankan yang terbaik sesuai kebutuhan dan keinginan nasabah. Dengan semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa (#TAYTB), Bank terus bertransformasi, beradaptasi dengan inovasi dan menyediakan produk dan layanan serta pengalaman bagi nasabah sehingga mampu menjadi bagian dari 10 bank terbesar di Indonesia dari sisi total aset.

Continuing its transformation to grow and evolve with society, the Bank's journey has taken it through the challenges of providing banking services. This commitment is strengthened by the spirit of "Tidak Ada Yang Tidak Bisa" (No Such Thing As Can't) or #TAYTB. This spirit also promotes the Bank's readiness in respond to the global digitalization era, hence to stay relevant in providing the best banking solutions as required by the customers' needs and expectations. With the spirit of #TAYTB, the Bank continues to transform, innovate and provide customer services and experiences. This eventually let the Bank become a part of Top 10 biggest bank by assets in Indonesia.

Tidak berhenti disana, Bank OCBC NISP pada perayaan usia Bank yang ke-78 tahun memperkenalkan semangat #TAYTB untuk menginspirasi masyarakat Indonesia dalam meraih aspirasi dan cita-citanya. Lewat #TAYTB, Bank OCBC NISP ingin menjadi rekan yang dapat diandalkan melalui solusi perbankan yang *end-to-end* untuk menjawab kebutuhan finansial dan layanan khusus yang mendukung nasabah mencapai aspirasinya.

In conjunction with its 78th anniversary, to inspire Indonesian citizens to realize their aspirations and dreams, Bank OCBC NISP continues to introduce the #TAYTB spirit. With this spirit, the Bank aims to become a reliable partner through end-to-end banking solutions by addressing specific financial needs and providing services that, at the same time, foster the customers' aspirations.

BIDANG USAHA [102-2] [102-6]
Core Business [102-2] [102-6]

Bidang usaha Bank menurut anggaran dasar terakhir yaitu melakukan usaha di bidang perbankan umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melakukan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:
1. Menghimpun dana dari masyarakat.
2. Memberikan pinjaman baik jangka panjang, jangka menengah atau diberikan dalam usaha perbankan.
3. Melakukan kegiatan anjak piutang dan usaha kartu kredit.
4. Melakukan kegiatan dalam valuta asing.

Informasi lengkap mengenai kegiatan usaha Bank dapat dilihat pada Anggaran Dasar Bank pada situs web www.ocbcnisp.com.

Pursuant to the latest articles of association, the Bank's line of business is commercial banking including sharia business based on prevailing laws and regulations.

To attain the above purpose and objective, the Bank may undertake the following activities:
1. Collecting public's fund.
2. Lending services for long-term, medium-term or for banking business.
3. Factoring and credit card services.
4. Foreign exchange services.

The Bank's comprehensive business activities may be viewed from it's Articles of Association in the website www.ocbcnisp.com.

PRODUK DAN JASA
Products and Services

NASABAH INDIVIDU	PERSONAL BANKING
Simpanan	**Saving**
Tabungan, giro dan deposito dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.	Savings, current accounts and time deposits in Rupiah and foreign currencies.
Kredit Konsumer	**Consumer Credit**
Pinjaman untuk keperluan konsumsi atau investasi.	Loans for consumption or investment purpose.
Kartu Kredit	**Credit Card**
Layanan pembayaran menggunakan kartu, untuk pembelian barang dan jasa secara kredit.	Card payment services for purchase of goods and services in credit.
Bancassurance	**Bancassurance**
Perlindungan bagi Nasabah, mencakup perlindungan jiwa, kesehatan, perjalanan dan warisan, baik yang bersifat *endowment* maupun *unit linked*, dari perusahaan asuransi rekanan.	Protection for Customers covering life, health, travel and inheritance, for both endowment and unit linked, from insurance companies partners.
Reksadana	**Mutual Fund**
Investasi dalam instrument pasar uang, pendapatan tetap, saham, campuran dan terproteksi, dari manajer investasi rekanan.	Investment in money market, fixed income, shares, mixed and protected, from investment managers partners.
Layanan Prima	**Premier Banking Service**
Layanan perbankan istimewa dengan layanan pengelolaan kekayaan menyeluruh dan fasilitas eksklusif.	Special banking services with comprehensive wealth management services and exclusive facilities.
Layanan *Private Banking*	**Private Banking Service**
Layanan perbankan istimewa dengan pengelolaan kekayaan secara holistik dan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan Nasabah.	Special banking services with holistic wealth management and customized banking solution designed to Customer's specific needs and goals
Layanan Perbankan Elektronik	**Electronic Banking Services**
Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik Bank seperti ATM, maupun media elektronik Nasabah seperti *Internet Banking* dan *Mobile Banking*.	Banking transaction services through Bank's electronic media such as ATM, as well as Customer's electronic media such as Internet Banking and Mobile Banking

NASABAH BISNIS	BUSINESS BANKING
Cash Management	**Cash Management**
Layanan pengelolaan uang tunai, pengiriman uang, pembayaran tagihan, pembayaran pajak dan *payroll*, untuk mendukung perkembangan bisnis.	Cash management services, money transfers, bill payments, tax payments and payroll, to support business development.
Pembiayaan Produktif	**Productive Financing**
Pembiayaan dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran untuk mendukung perkembangan bisnis.	Financing with various disbursement and payment schemes to support business development.
Trade Finance	**Trade Finance**
Layanan *trade* untuk mendukung transaksi ekspor/impor, penerbitan garansi, program *supply chain* dan akseptasi.	Trade services to support export/import transactions, guarantee issuance, supply chain program and acceptance.
Layanan *Trust*	**Trust Services**
Layanan penitipan harta kepada Bank untuk dikelola sesuai perjanjian *Trust*.	Safekeeping services to the Bank in accordance with the Trust agreement.
Layanan Perbankan Elektronik	**Electronic Banking Services**
Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik Bank seperti mesin EDC maupun media elektronik Nasabah seperti *Internet Banking*.	Banking transaction services through Bank's electronic media such as EDC machine, as well as Customer's electronic media such as Internet Banking.

TRESURI	TREASURY
Foreign Exchange* dan *Derivatif	**Foreign Exchange and Derivative**
Produk berbasis pertukaran valuta bagi Nasabah yang membutuhkan *hedging* atas transaksi atau portofolionya.	Foreign exchange based products for Customers who needs to hedge their transactions or portfolios.
Debt Securities	**Debt Securities**
Obligasi pemerintah dan korporasi.	Government and corporate bonds.
Interest Rate Derivative	**Interest Rate Derivative**
Produk berbasis *swap* bagi Nasabah yang membutuhkan *hedging* atas pinjaman atau portofolionya.	Swap-based products for Customers who need to hedge their loans or portfolios.
Structured Product	**Structured Product**
Produk investasi yang merupakan gabungan dari beberapa instrumen, dengan beragam tingkat risiko, baik yang memiliki perlindungan atas nilai pokok maupun yang tidak memiliki perlindungan atas nilai pokok.	Investment products with a combination of several instruments, with varying levels of risk, whether principal protected, or non-principal protected.

PERBANKAN SYARIAH	SHARIA BANKING
Penghimpunan Dana Syariah	**Sharia Funding**
Tabungan, giro dan deposito berdasarkan akad Syariah, tersedia dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.	Savings, current accounts and time deposits in accordance with Sharia law, available in Rupiah and foreign currencies.
Penyaluran Dana Retail Syariah	**Sharia Retail Financing**
Pembiayaan kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor berdasarkan akad Syariah	Home ownership and motorized vehicles financing in accordance with Sharia law.
Penyaluran Dana Produktif Syariah	**Sharia Productive Financing**
Pembiayaan bertujuan produktif dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran berdasarkan akad Syariah.	Productive financing with various disbursement and payment schemes in accordance with Sharia law.
Bancassurance Syariah	**Sharia Bancassurance**
Perlindungan jiwa bagi Nasabah perorangan dengan manfaat investasi (*unitlink*) berdasarkan akad Syariah.	Life protection for individual Customers with investment benefits (unit link) in accordance with Sharia law.

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
Corporate Website Information

Bank OCBC NISP telah menyajikan informasi terkait Bank sesuai ketentuan pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang disediakan antara lain:

Tentang OCBC NISP
- Sejarah Singkat
- Visi dan Misi
- Manajemen
- Siaran Pers
- Tata Kelola
- Tata Kelola Terintegrasi
- KYC/AML
- Struktur Organisasi
- Penghargaan
- Pengumuman

Corporate Social Responsibility
- Tentang CSR
- Berita CSR

Hubungan Investor
- Kepemilikan
  - Struktur Kelompok Pemegang Saham
  - Struktur Pemegang Saham
  - 20 Pemegang Saham Terbesar
- Informasi Keuangan
  - Laporan Publikasi Triwulanan
  - Laporan Keuangan
  - Presentasi Kinerja
  - Leverage Ratio
  - Pengungkapan Basel III
  - LCR (Liquidity Coverage Ratio)
  - NSFR (Net Stable Funding Ratio)
  - Informasi Kuantitatif Exposure Risiko
  - Ikhtisar Data Keuangan Penting
  - Informasi Penggabungan
  - Laporan Keuangan Entitas Induk (OCBC Bank)
- Laporan Tahunan
  - Laporan Tahunan
  - Laporan Keberlanjutan
- Peringkat Kredit
- Informasi Saham dan Obligasi
- Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Bank has presented information on the Bank's website. Information provided includes:

About OCBC NISP
- Brief History
- Vision and Mission
- Management
- Press Release
- Corporate Governance
- Integrated Corporate Governance
- KYC/AML
- Organization Structure
- Awards
- Announcement

Corporate Social Responsibility
- Tentang CSR
- CSR News

Investor Relations
- Ownership
  - Structure of Group Shareholders
  - Share Ownership Composition
  - Top 20 Shareholders
- Financial Informations
  - Quarterly Published Report
  - Financial Reports
  - Performance Presentation
  - Leverage Ratio
  - Basel III Disclosure
  - LCR (Liquidity Coverage Ratio)
  - NSFR (Net Stable Funding Ratio)
  - Quantitative Exposure Risk
  - Financial Highlights
  - Financial Statements of Parent Entity (OCBC Bank)
  - Merger Information
- Annual Report
  - Annual Report
  - Sustainability Report
- Credit Ratings
- Shares and Bonds Informations
- Institutions/Capital Market Supporting Professional

JARINGAN MITRA USAHA [102-9]
Partnership [102-9]

Dalam menjalankan bisnis serta mencapai target yang telah ditentukan, Bank telah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Bentuk kemitraan yang dilakukan Bank guna menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah di antaranya:

- Kerja sama produk *bancassurance* dengan berbagai perusahaan asuransi seperti Great Eastern dan Prudential.
- Kerja sama produk Investasi dengan Manajer Investasi diantaranya Aberdeen, Ashmore, BNP Paribas, Manulife, Schroder, dan Batavia.
- Kerja sama jasa jaringan dan kartu antara lain ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, dan Mastercard, kemitraan ini dilakukan untuk memperluas cakupan jaringan produk Bank berbasis kartu.
- Kerja sama yang luas dengan institusi ternama di dunia dalam kegiatan pengiriman uang.
- Kerja sama di bidang pembiayaan kredit dengan Developer dan Property Agent, seperti Grup Developer besar berskala Nasional antara lain: Ciputra, Sinarmas Land, Summarecon, Lyman, Pakuwon, dan Agung Sedayu, juga developer lokal di kota besar seperti: BSA Land, Putera Karyasindo Prakarsa, Premier, Villa Puncak Tidar, Istana, Lavon, Kembar Mas dan Sumber Baru Land. Sedangkan untuk Property Agent, mulai dari Property Agent berskala Internasional seperti: Century 21, Raywhite, ERA, Harcourts dan LJ Hooker dan Property Agent berskala Nasional seperti: Brighton, Eastons, Informasi, dll.
- Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

To run its business and to achieve the predetermined targets, the Bank cooperates with a number of domestic and overseas business partners. The Bank's partnerships provides a wide selection of financial product services and transactions for customer access including:

- Bancassurance products in cooperation with insurance companies such as Great Eastern, and Prudential.
- Investment products in cooperation with Investment Managers including Aberdeen, Ashmore, BNP Paribas, Manulife, Schroder, and Batavia.
- Network and card services in cooperation with ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, and Mastercard. These partnerships help to expand the Bank's card-based product network coverage.
- Broad cooperation with reputable institutions worldwide for remittance.
- Loan financing in cooperation with developers and property agents including large-scale National Developer Groups: Ciputra, Sinarmas Land, Summarecon, Lyman, Pakuwon, and Agung Sedayu, and also local developers in major cities such as: BSA Land, Putera Karyasindo Prakarsa, Premier, Villa Puncak Tidar, Istana, Lavon, Kembar Mas and Sumber Baru Land, while for Property Agents, starting with International Property Agents such as Century 21, Raywhite, ERA, Harcourts and LJ Hooker, and National Property Agents such as : Brighton, Eastons, Information, etc.
- Other ongoing cooperation related to the Bank's business expansion and performance improvement.

VISI DAN MISI [102-16]
Vision and Mission [102-16]

VISI
VISION

MENJADI BANK PILIHAN DENGAN STANDAR DUNIA YANG DIAKUI KEPEDULIANNYA DAN TERPERCAYA.

To be the Bank of choice with world-class standards recognized for its care and trustworthiness.

MISI
MISSION

BANK BERUSAHA DAN BEKERJA SEBAGAI WARGA KORPORAT TERHORMAT YANG MAMPU BERTUMBUH KEMBANG BERSAMA MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN DENGAN CARA:

- Menyediakan dan mengembangkan pelayanan keuangan yang inovatif, berkualitas dan melebihi harapan masyarakat yang dinamik dengan hasil terbaik.
- Membina jejaring kerja sama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.
- Menciptakan lingkungan kerja yang meningkatkan profesionalisme dan mendorong pembaruan organisasional dengan semangat kekeluargaan.
- Membangun kepercayaan publik melalui perilaku beretika, peduli dan hati-hati.

Bank conducts its business and work as an honorable corporate citizen and able to grow together continuously with the society in a sustainable manner by:

- Providing and developing innovative and high quality financial services that exceeding growing people's expectations with optimum results.
- Developing and maintaining cooperation networks based on mutual trust.
- Creating a work environment that ensures the growth of professionalism and organizational renewal with a familial spirit.
- Building public trust through ethical, caring and prudent behaviors.

TINJAUAN VISI DAN MISI

Dewan Komisaris dan Direksi secara reguler meninjau pernyataan visi misi Bank untuk memastikan tetap sesuai dengan perkembangan bisnis serta rencana Bank di masa yang akan datang. Pada tahun 2019 Bank sedang melakukan peninjauan ulang visi dan misinya seiring dengan perkembangan Bank agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis serta rencana Bank di masa datang.

REVIEW OF VISION AND MISSION

The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly reviews the Bank's vision and mission to ensure it is still valid with the current business development and future plan of the Bank. In 2019, the Bank was reviewing its vision and mission to be remained relevant with the Bank's business development and future plans.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

PROFESSIONALISM
Karyawan memiliki kebanggaan sebagai profesional dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan.

PROFESSIONALISM
Employees are proud as a professional and always responsible for every action.

CUSTOMER FOCUS
Karyawan fokus kepada nasabah dalam segala hal.

CUSTOMER FOCUS
Employees continue to focus on clients in every respect.

OCBC NISP ONE
Karyawan berpikir dan bertindak untuk tujuan yang sama dengan menempatkan kepentingan Bank di atas kepentingan kelompok dan individu.

OCBC NISP ONE
Employees think and act for the same purpose by putting the interests of the Bank above the interests of groups and individuals.

INTEGRITY
Karyawan melaksanakan secara konsisten perilaku satunya kata dan perbuatan dengan penuh integritas.

INTEGRITY
Employees consistently implement integrity in their actions and words.

BUDAYA PERUSAHAAN BANK OCBC NISP KONSISTEN DAN SEJALAN DENGAN NILAI-NILAI OCBC GROUP YAITU "*LASTING VALUE, INTEGRITY, FORWARD LOOKING, RESPECT, AND RESPONSIBILITY*", MESKIPUN MENGGUNAKAN KATA-KATA YANG BERBEDA.

Bank OCBC NISP corporate culture is consistent with the corporate values of OCBC Group "Lasting Value, Integrity, Forward Looking, Respect, and Responsibility", though some different words are used.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

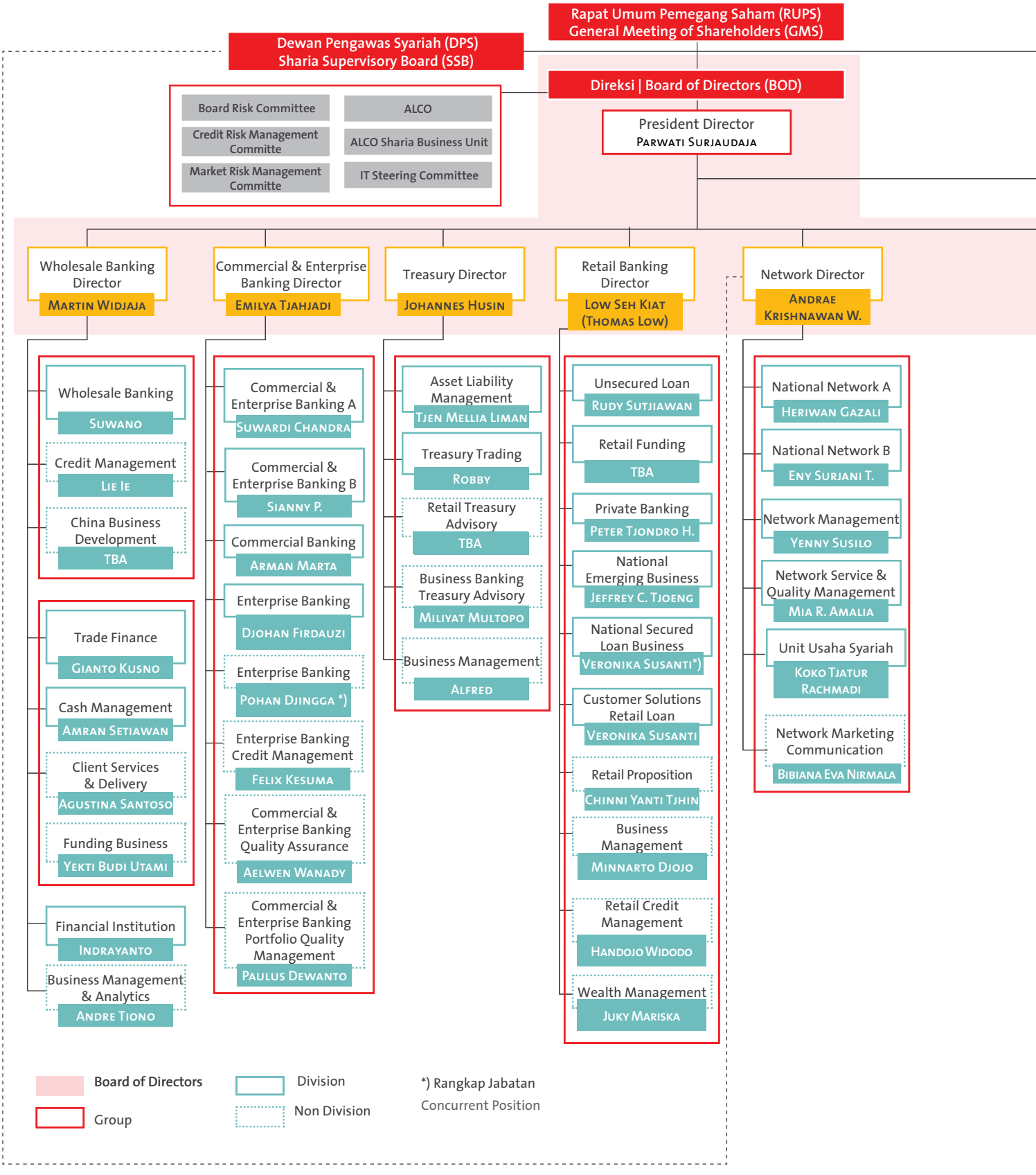

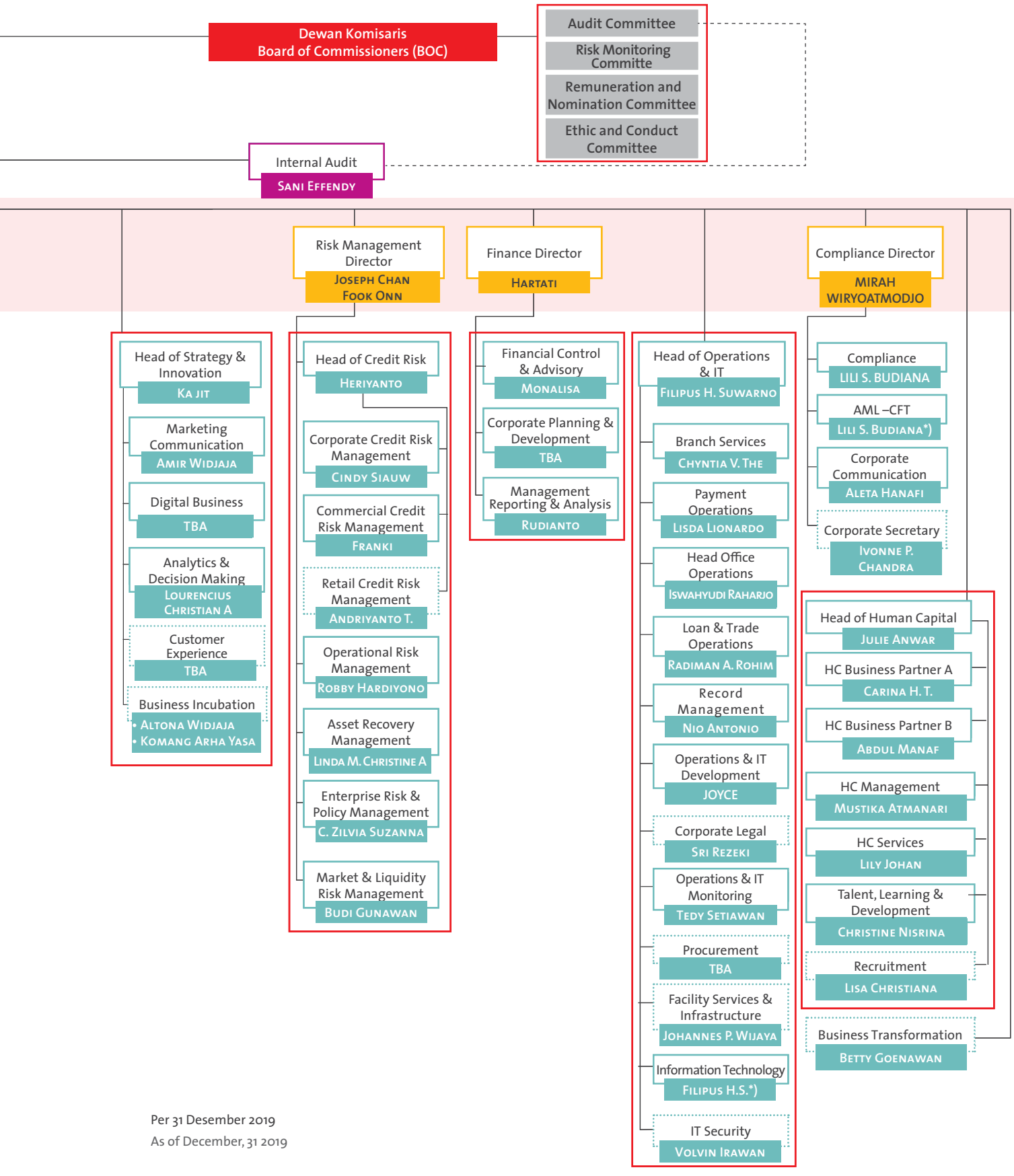

Per 31 Desember 2019
As of December, 31 2019

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

HARDI JUGANDA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAI TECK POH
Komisaris
Commissioner

PRAMUKTI SURJAUDAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

JUSUF HALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RAMA P. KUSUMAPUTRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KWAN CHIEW CHOI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SAMUEL NAG TSIEN
Komisaris
Commissioner

PETER EKO SUTIOSO
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Deputy President Commissioner (Independent Commissioner)

BETTI S. ALISJAHBANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PRAMUKTI SURJAUDAJA

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, 57 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Presiden Komisaris Bank OCBC NISP sejak 16 Desember 2008.

Riwayat Pekerjaan:
- 1987–1989: *Executive Trainee,* Daiwa Bank New York, London dan Tokyo.
- 1989–1997: Direktur, Bank NISP.
- 1997–2000: Komisaris, Bank OCBC Indonesia.
- 1997–2008: Presiden Direktur, Bank NISP.
- 2005–sekarang: Non-executive Director, OCBC Bank, Singapura.

Rangkap Jabatan:
2014 - sekarang: Komisaris PT Biolaborindo Makmur Sejahtera.

Riwayat Organisasi:
- 2002-sekarang: ASEAN Council Member, INSEAD.
- 2011-sekarang: Anggota Dewan Pembina, Yayasan Karya Salemba Empat.
- 2015-sekarang: Anggota Dewan Penasehat, Universitas Katolik Parahyangan.
- 2018-sekarang: Wakil Ketua Dewan Pengawas Perkumpulan IOA.

Riwayat Pendidikan:
- Bank Indonesia-SESPIBI XVI; program beasiswa International Relations, International University of Japan, Jepang.
- MBA Perbankan, Golden Gate University, USA (1986).
- BSc Perbankan dan Keuangan, San Fransisco State University, USA (1985).

Beberapa Penghargaan yang diterima:
- Best CEO Award 2004 - Majalah SWA.
- Best CEO Award 2006 - Majalah Business Review.
- Most Prominent Banker Award 2006 - Majalah Investor.
- Outstanding Entrepreneur Awards 2008 - Asia Pasific Entrepreneurship.

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB 16 Oktober 2008, efektif tanggal 16 Desember 2008, diangkat kembali pada RUPST tahun 2011, 2014 dan 30 Maret 2017.

Indonesian citizen, 57 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
President Commissioner of Bank OCBC NISP since December 16, 2008.

Work Experience:
- 1987-1989: Executive Trainee, Daiwa Bank in New York, London and Tokyo.
- 1989-1997: Managing Director, Bank NISP.
- 1997 – 2000: Commissioner, Bank OCBC Indonesia.
- 1997-2008: President Director, Bank NISP.
- 2005 – Present: Non-executive Director, OCBC Bank, Singapore.

Concurrent Positions:
2014-present: Commissioner of PT Biolaborindo Makmur Sejahtera.

Organization :
- 2002-present: ASEAN Council Member, INSEAD.
- 2011- present: Member of Board Trustee, Karya Salemba Empat Foundation.
- 2015- present: Advisory Board Member, Parahyangan Catholic University.
- 2018- present: Deputy Chairman of Supervisory Board, IOA.

Education:
- Bank Indonesia-SESPIBI XVI; Scholarship program - International Relations, International University of Japan, Japan.
- MBA Banking, Golden Gate University, USA (1986).
- BSc Banking and Finance, San Fransisco State University, USA (1985).

Awarded the following:
- Best CEO Award 2004 - SWA Magazine
- Best CEO Award 2006 - Business Review Magazine
- Most Prominent Banker Award 2006 - Investor Magazine
- Outstanding Entrepreneur Award 2008 - Asia Pacific Entrepreneurship.

Appointment History :
Initial appointment as a President Commissioner at the EGMS on October 16, 2008, effective on December 16, 2008, reappointment at AGMS 2011, 2014 and March 30, 2017.

PETER EKO SUTIOSO

Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)/
Deputy President Commissioner (Independent Commissioner)

Warga negara Indonesia, 79 tahun.
Domisili: Bandung, Indonesia.
Wakil Presiden Komisaris Bank OCBC NISP sejak 24 November 1998.

Riwayat Pekerjaan:
- 1965: Memulai karir di Bank NISP
- 1972-1997: Direktur Bank NISP
- 1997-1998: Komisaris Bank NISP

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Riwayat Organisasi:
- 1983-1988: Ketua Umum Perbanas Jawa Barat.
- 1977-1990: Pengurus Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung, (1965).

Indonesian citizen, 79 years old.
Domicile: Bandung, Indonesia.
Deputy President Commissioner of Bank OCBC NISP since November 24, 1998.

Work Experience:
- 1965: Started his career in Bank NISP.
- 1972-1997: Director of Bank NISP.
- 1997-1998: Commissioner of Bank NISP.

Concurrent Positions: None

Organization:
- 1983-1988: Chairman of Perbanas West Java
- 1977-1990: Board member of BMPD West Java.

Education:
Bachelor's degree in Law from Padjadjaran University, Bandung (1965).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan sebagai Wakil Presiden Komisaris pada RUPSLB 29 Juni 1998, efektif tanggal 24 November 1998, diangkat kembali pada tahun 2001 dan 2004.

Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 1 Juni 2006, diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) pada tahun 2010 dan 2013, penetapan kembali masa jabatan sebagai Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) pada RUPST 7 April 2014, dan pengangkatan kembali pada RUPST 30 Maret 2017.

Appointment History :
Appointment as Deputy President Commissioner at the EGMS on June 29, 1998, effective on November 24, 1998, reappointment in 2001 and 2004.

Initial appointment as an Independent Commissioner at the AGMS on June 1, 2006, reappointment as Deputy President Commissioner (Independent Commissioner) in 2010 and 2013, restatement as Deputy President Commissioner (Independent Commissioner)'s terms of office at the AGMS on April 7, 2014 and reappointment at the AGMS on March 30, 2017.

SAMUEL NAG TSIEN — Komisaris | *Commissioner*

Warga negara Inggris, 65 tahun.
Domisili: Singapura.
Komisaris Bank OCBC NISP sejak 12 Desember 2012.

Riwayat Pekerjaan:
- 1995-2006: *President* dan *Chief Executive Officer* di Bank of America (Asia).
- 2006-2007: *Director of The Board, President* dan *Chief Executive Officer* China Construction Bank (Asia).
- 2007-sekarang: *Group Chief Executive Officer* dan *Executive Director* Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) sejak April 2012. Bergabung dengan OCBC Bank pada July 2007 sebagai *Senior Executive Vice President* dan *Global Head, Global Corporate Bank*.
- 2012 - sekarang: Menjabat sebagai pengurus di hampir seluruh anak perusahaan Grup OCBC, termasuk Great Eastern Holdings, OCBC Bank (Malaysia) Bhd, OCBC Wing Hang Bank Ltd., OCBC Wing Hang (China) Ltd., dan Bank of Singapore.

Rangkap Jabatan:
2014–sekarang: Direktur Mapletree Investments Pte Ltd.

Riwayat Organisasi:
- Ketua Asosiasi Bank di Singapura dan Wakil Ketua Institut Perbankan dan Keuangan.
- Anggota Monetary Authority of Singapore (MAS) Financial Centre Advisory Panel.
- Anggota MAS Payments Council
- Direktur International Monetary Conference.
- Direktur ASEAN Bankers Association

Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Arts with Honours dalam bidang Ekonomi dari University of California, Los Angeles (UCLA) pada tahun 1977.

Penghargaan yang diraih: IBF Distinguished Fellow (2010)

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris pada RUPST 22 Mei 2012 efektif tanggal 12 Desember 2012, diangkat kembali pada tahun 2015 dan pada RUPST 3 April 2018.

British citizen, 65 years old.
Domicile: Singapore.
Commissioner of Bank OCBC NISP since December 12, 2012.

Work Experience:
- 1995-2006: President and Chief Executive Officer of Bank of America (Asia).
- 2006-2007: Director of the Board, President and Chief Executive Officer of China Construction Bank (Asia).
- 2007-present: Group Chief Executive Officer and Executive Director of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) since April 2012. Joined OCBC Bank in July 2007 as Senior Executive Vice President and Global Head, Global Corporate Bank.
- 2012-present: Served on the boards of major OCBC Group companies including Great Eastern Holdings, OCBC Bank (Malaysia) Bhd, OCBC Wing Hang Bank Ltd., OCBC Wing Hang (China) Ltd., and Bank of Singapore.

Concurrent Positions:
2014–present: Director of Mapletree Investment Pte Ltd.

Organization:
- Chairman of the Association of Banks in Singapore and Vice Chairman of the Institute of Banking and Finance.
- Member of the Monetary Authority of Singapore (MAS) Financial Centre Advisory Panel.
- Member of the MAS Payments Council.
- Director of International Monetary Conference.
- Director of ASEAN Bankers Association.

Education:
Bachelor of Arts with Honours in Economics from University of California, Los Angeles (UCLA) (1977).

Awarded as: IBF Distinguished Fellow (2010)

Appointment History :
Initial appointment as a Commissioner at the AGMS on May 22, 2012, effective on December 12, 2012, reappointment in 2015 and at the AGMS on April 3, 2018.

LAI TECK POH — Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Singapura, 75 tahun
Domisili: Singapura.
Komisaris Bank OCBC NISP sejak 4 September 2008.

Riwayat Pekerjaan:
- 1968-1986: Corporate Relationship Management dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Account Management di Citibank NA.
- 1986-1987: Managing Director/CEO di Citicorp Investment Bank (Singapura).

Singapore citizen, 75 years old.
Domicile: Singapore.
Commissioner of Bank OCBC NISP since September 4, 2008.

Work Experience:
- 1968-1986: Corporate relationship management with last position as Head of Corporate Account Management at Citibank N.A.
- 1986-1987: Managing Director/CEO at Citicorp Investment Bank (Singapore).

- 1988-2010: *Head of Corporate Banking, Head of Information Technology & Central Operations and Head of Risk Management* dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Grup Audit* di OCBC Bank.
- 2010-2019: Non-Executive Director OCBC Bank.
- 2011-2019: Non-Executive Director OCBC Bank (Malaysia) Bhd.

Rangkap Jabatan:
2011-sekarang: *Non-Executive Independent Director* AV Jennings Ltd.
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
- Bachelor of Arts (Honours) dari University of Singapore (1968).
- Program Pengembangan Eksekutif di Cornell University, USA (1977).
- Mengikuti Pelatihan Risk Management di INSEAD (2003).
- Mengikuti berbagai pelatihan di bidang Manajemen Risiko, Akuntansi, GCG dan Manajemen.

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan sebagai Komisaris pertama kali pada RUPST 30 April 2008, efektif tanggal 4 September 2008, diangkat kembali pada RUPST tahun 2011, 2014 dan 30 Maret 2017.

- 1988-2010: Head of Corporate Banking, Head of Information Technology & Central Operations and Head of Risk Management with last position as Head of Group Audit at OCBC Bank.
- 2010-2019: Non-Executive Director of OCBC Bank
- 2011-2019: Non-Executive Director OCBC Bank (Malaysia) Bhd.

Concurrent Positions:
2011-present: Non-Executive Independent Director of AV Jennings Ltd.
Organization: None
Education:
- Bachelor of Arts (Honours) from University of Singapore (1968).
- Executive Development Program in Cornell University, USA (1977).
- Participated in the Risk Management Training at INSEAD (2003).
- Participated in various training programs in the areas of Risk Management, Accounting, GCG and Management.

Appointment History :
Initial appointment as a Commissioner at the AGMS on April 30, 2008, effective on August September 4, 2008, and reappointment at AGMS 2011, 2014 and March 30, 2017.

JUSUF HALIM — Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 63 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Komisaris Independen Bank OCBC NISP sejak 11 Oktober 2006.

Riwayat Pekerjaan:
- 1982-1990: Senior Audit Manager di Drs. Utomo & Co, Arthur Andersen, Jakarta.
- 1990-2003: Partner di Kantor Akuntan Jusuf Halim & Rekan.
- 2003-2004: Partner di Deloitte Tax Solution.

Rangkap Jabatan:
1990–sekarang: Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
Riwayat Organisasi:
- 1994-1998: Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- 2003-2006: Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, IAI.
- 2004-2010: Anggota Dewan Pengurus, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
- 2010-2014: Anggota Dewan Pengurus Nasional, IAI.
- 2010-2016: Anggota Dewan Kehormatan, IKAI.
- 2014-sekarang: Anggota Dewan Penasehat, IAI.
- 2016-2019: Anggota Dewan Sertifikasi, IKAI.
- 2017-sekarang: Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik – sebagai pihak eksternal mewakili unsur profesi akuntan – Badan Pemeriksa Keuangan.

Riwayat Pendidikan:
- Doktor di bidang Manajemen Stratejik dari Universitas Indonesia (2009).
- Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan (2003).
- Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1982).

Indonesian citizen, 63 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Independent Commissioner of Bank OCBC NISP on October 11, 2006.

Work Experience:
- 1982-1990: Last position as Senior Audit Manager at Drs. Utomo & Co, Arthur Andersen, Jakarta.
- 1990-2003: Partner in Accounting Firm Jusuf Halim & Co.
- 2003-2004: Partner in Deloitte Tax Solution.

Concurrent Positions:
1990–present: Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.
Organization:
- 1994-1998: Chairman of Financial Accounting Standards Committee, the Indonesian Institute of Chartered Accountants (IAI).
- 2003-2006: Chairman of CPA Examination Board, IAI.
- 2004-2010: Board Member, the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).
- 2010-2014: Member of National Council, IAI.
- 2010-2016: Member of Honorary Board, IKAI.
- 2014-present: Member of Advisory Board, IAI.
- 2016-2019: Member of Certification Board, IKAI.
- 2017-present: Member of Disciplinary Board – as external party representing the accounting profession – State Audit Agency.

Education:
- PhD in Strategic Management from University of Indonesia (2009).
- Master of Business Law from Pelita Harapan University (2003).
- Bachelor of Accounting from University of Indonesia (1982).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB 11 September 2006, efektif tanggal 11 Oktober 2006 dan diangkat kembali pada tahun 2009 dan 2012, penetapan kembali masa jabatan sebagai Komisaris Independen pada RUPST 7 April 2014 dan pengangkatan kembali pada RUPST 30 Maret 2017.

Appointment History :
Initial appointment as an Independent Commissioner at the EGMS on September 11, 2006, effective October 11, 2006 and reappointment in 2009 and 2012, restatement of Independent Commissioner's terms of office at the AGMS on April 7, 2014 and reappointment at the AGMS on March 30, 2017.

KWAN CHIEW CHOI — Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga negara Singapura, 70 tahun.
Domisili: Singapura.
Komisaris Independen Bank OCBC NISP sejak 1 Januari 2011.

Riwayat Pekerjaan:
- 1973-1982: *Loans Department Manager* di Sumitomo Bank Ltd, Singapura.
- 1983: *General Manager* di Hock Seng Hardware Pte Ltd.
- 1984-1987: *Vice President of Corporate Banking* di First National Bank of Chicago, Singapura.
- 1987-2007: Jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President* & *Head Credit Control and Approval* di OCBC Bank.
- 2008-2010: Komisaris Independen PT Bank OCBC Indonesia.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Social Science (*Honours*) dari University of Singapore (1971).
Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB 9 November 2010, efektif tanggal 1 Januari 2011, diangkat kembali pada tahun 2013, penetapan kembali masa jabatan sebagai Komisaris Independen pada RUPST 7 April 2014 dan pengangkatan kembali pada RUPST 30 Maret 2017.

Singapore citizen, 70 years old.
Domicile: Singapore.
Independent Commissioner of Bank OCBC NISP since January 1, 2011.

Work Experience:
- 1973-1982: Loans Department Manager in Sumitomo Bank Ltd, Singapore Branch.
- 1983: General Manager in Hock Seng Hardware Pte Ltd.
- 1984-1987: Vice President of Corporate Banking in First National Bank of Chicago, Singapore Branch.
- 1987-2007: Last position as Senior Vice President & Head Credit Control and Approval in OCBC Bank.
- 2008-2010: Independent Commissioner in PT Bank OCBC Indonesia.

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
Bachelor of Social Science (Honours) from University of Singapore (1971).
Appointment History :
Initial appointment as an Independent Commissioner at the EGMS on November 9, 2010, effective on January 1, 2011, reappointment in 2013, restatement of Independent Commissioner's terms of office at the AGMS on April 7, 2014 and reappointment at the AGMS on March 30, 2017.

HARDI JUGANDA — Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 61 tahun.
Domisili: Bandung, Indonesia.
Komisaris Independen Bank OCBC NISP sejak 27 November 2017.

Riwayat Pekerjaan:
- 1985: Bergabung dengan Bank NISP dan menjabat berbagai posisi.
- 1991-1997: Pemimpin Kantor Bank NISP Cabang Asia Afrika Bandung.
- 1997-2012: Direktur Bank OCBC NISP.
- 17 Juli 2012 – 30 Maret 2017: Komisaris Bank OCBC NISP.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung (1985).
- SESPIBANK (Sekolah Pimpinan Perbankan LPPI) (1989).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 30 Maret 2017, efektif tanggal 27 November 2017.

Indonesian citizen, 61 years old.
Domicile: Bandung, Indonesia.
Independent Commissioner of Bank OCBC NISP on November 27, 2017.

Work Experience:
- 1985: Joined Bank NISP and served in various positions.
- 1991-1997: Head of Asia Afrika Bandung Branch, Bank NISP.
- 1997-2012: Director of Bank OCBC NISP.
- July 17, 2012 – March 30, 2017: Commissioner of Bank OCBC NISP.

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
- Bachelor's degree in Law from Padjadjaran University, Bandung (1985).
- SESPIBANK (LPPI Banking Management Institute (1989).

Appointment History :
Initial appointment as an Independent Commissioner at the AGMS on March 30, 2017, effective on November 27, 2017.

BETTI S. ALISJAHBANA — Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 59 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Komisaris Independen Bank OCBC NISP sejak 7 Desember 2017.

Riwayat Pekerjaan:
- 1984-2008: IBM ASEAN & Asia Selatan dengan posisi terakhir sebagai Presiden Direktur PT IBM Indonesia.
- 2008- sekarang: Leadership & Executive Coach di QB Leadership Center.
- 2010-Juli 2017: Komisaris Independen PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma).
- 2012-Desember 2014: Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk.
- 2015-September 2017: Komisaris Independen PT Bhinneka Mentari Dimensi.

Rangkap Jabatan:
2005 – sekarang: Komisaris Independen PT Anabatic Technologies Tbk.

Riwayat Organisasi:
- 2014-Mei 2019: Ketua Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung.
- 2018-sekarang: Ketua Dewan Profesi & Asosiasi, Masyarakat Telematika.

Riwayat Pendidikan:
Insinyur Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung (1984).

Penghargaan yang diraih:
- IBM Country General Manager Excellence Award - IBM (2000).
- Ganesha Wira Adi Utama (2013) - Institut Teknologi Bandung.
- Satyalancana Wira Karya (2013) – Presiden Republik Indonesia.

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB 1 November 2017, efektif tanggal 7 Desember 2017.

Indonesian Citizen, 59 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Independent Commissioner of Bank OCBC NISP on December 7, 2017.

Work Experience:
- 1984-2008: IBM ASEAN & South Asia with the last position as President Director of PT IBM Indonesia.
- 2008-present: Leadership & Executive Coach at QB Leadership Center.
- 2010-July 2017: Independent Commissioner of PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma).
- 2012-Desember 2014: Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk.
- 2015-September 2017: Independent Commissioner of PT Bhinneka Mentari Dimensi.

Concurrent Positions:
2015-present: Independent Commissioner of PT Anabatic Technologies Tbk.

Organization:
- 2014-May 2019: Chairperson of the Board of Trustees of Bandung Institute of Technology.
- 2018-present: Chairperson of the Professional & Association Board, Telematics Society.

Education:
Bachelor's degree in Architecture from Bandung Institute of Technology (1984).

Awarded the following:
- IBM Country General Manager Excellence Award – IBM (2000)
- Ganesha Wira Adi Utama (2013) - Bandung Institute of Technology.
- Satyalancana Wira Karya (2013) - Presiden Republik Indonesia.

Appointment History:
Initial appointment as an Independent Commissioner at the EGMS on November 1, 2017, effective on December 7, 2017.

RAMA P. KUSUMAPUTRA — Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia
Komisaris Independen Bank OCBC NISP sejak 9 April 2019.

Riwayat Pekerjaan:
- 1989-2000: Menjabat berbagai posisi di Bank Bali, dengan posisi terakhir sebagai General Manager.
- 2001-2005: Koordinator Regional II (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Sukabumi) di Bank NISP.
- 2005-2006: Asisten Direksi Bank NISP.
- 2006-2018: Direktur Bank OCBC NISP.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1989).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 9 April 2019.

Indonesian citizen, 54 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia
Independent Commissioner of Bank OCBC NISP since April 9, 2019.

Work Experience:
- 1989-2000: Served in various positions at Bank Bali, with last position as General Manager.
- 2001-2005: Regional Coordinator II (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi and Sukabumi) at Bank NISP.
- 2005-2006: Assistant to the Board of Directors of Bank NISP.
- 2006-2018: Director of Bank OCBC NISP.

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
Bachelor of Economics from Catholic University of Atmajaya, Jakarta (1989).
Appointment History :
Initial appointment as an Independent Commissioner at the AGMS on April 9, 2019.

PROFIL DIREKSI
Board Of Directors' Profile

PARWATI SURJAUDAJA — Presiden Direktur | *President Director*

Warga negara Indonesia, 55 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Presiden Direktur Bank OCBC NISP sejak 16 Desember 2008.

Riwayat Pekerjaan:
- 1987-1990: Konsultan Senior di SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Direktur Bank NISP (menangani berbagai bidang termasuk Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Perencanaan).
- 1997-2008: Wakil Presiden Direktur Bank NISP.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi:
- 2012–sekarang: Pengurus Perbanas.
- 2011–sekarang: Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (IBI) .

Riwayat Pendidikan:
- SESPIBI XVII (Sekolah Staf Pimpinan Bank Indonesia) pada tahun 1992.
- Executive Programs di Columbia University dan Harvard University.
- MBA Accounting (1987) dan BSc Cum Laude Accounting and Finance (1985) dari San Francisco State University, USA.

Penghargaan yang diraih:
- 99 Most Powerful Woman di Indonesia (2009-2013) – Majalah Globe Asia.
- Salah satu CEO Terbaik – Bisnis Indonesia Award 2015 – Harian Bisnis Indonesia.
- The Best CEO 2016 – Majalah SWA, Ipsos dan Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year Versi Majalah SWA (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman dari Majalah Forbes Asia (2016).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Presiden Direktur pada RUPSLB 16 Oktober 2008, efektif tanggal 16 Desember 2008, diangkat kembali pada tahun 2011, 2014 dan pada RUPST 30 Maret 2017.

Indonesian citizen, 55 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
President Director of Bank OCBC NISP since December 16, 2008.

Work Experience:
- 1987-1990: Senior Consultant at SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Managing Director of Bank NISP (handling various responsibilities including Human Resources, Financial and Planning).
- 1997-2008: Deputy President Director of Bank NISP.

Concurrent Positions: None
Organization:
- 2012-present: Board Member of Perbanas
- 2011-present: Board Member of Indonesian Bankers Association.

Education:
- SESPIBI XVII (School of Bank Indonesia Executive Staff) in 1992.
- Executive Programs from Columbia University and Harvard University.
- MBA Accounting (1987) and BSc Cum Laude Accounting and Finance (1985) from the San Francisco State University, USA.

Awarded the following:
- 99 Most Powerful Woman in Indonesia (2009-2013) – Globe Asia Magazine.
- One of the Best CEOs – Bisnis Indonesia Award 2015 – Bisnis Indonesia Newspaper.
- The Best CEO 2016 – Majalah SWA Ipsos and Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year – SWA Magazine (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman from Forbes Asia Magazine (2016).

Appointment History:
Initial appointment as President Director at the EGMS on October 16, 2008, effective on December 16, 2008, reappointment in 2011, 2014 and at the AGMS on March 30, 2017.

EMILYA TJAHJADI — Direktur / *Director*

Warga negara Indonesia, 51 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 13 Mei 2011.

Riwayat Pekerjaan:
- 1991-1996 - *Senior Relationship Manager of Corporate Banking*, Jakarta di Standard Chartered Group, Jakarta dan Singapura.
- 1996-2002: Direktur *Corporate Banking* di American Express Bank Ltd., Jakarta.
- 2003-2009 – SVP dan *Head Commercial Banking* MME di HSBC Bank Ltd, Jakarta.
- 2009 – 2010: Direktur Bank OCBC Indonesia.
- 2011: Senior Corporate Executive di Bank OCBC NISP.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada

Indonesian citizen, 51 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Director of Bank OCBC NISP since May 13, 2011.

Work Experience:
- 1991-1996: Senior Relationship Manager of Corporate Banking, Jakarta at Standard Chartered Group, Jakarta and Singapore.
- 1996 – 2002: Director of Corporate Banking at American Express Bank Ltd., Jakarta.
- 2003 – 2009: SVP and Head of Commercial Banking MME at HSBC Bank Ltd, Jakarta.
- 2009 – 2010: Director of Bank OCBC Indonesia.
- 2011: Senior Corporate Executive at Bank OCBC NISP.

Concurrent Positions: None
Organization: None

Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Science dalam bidang Bisnis Administrasi dari University of Southern California, Los Angeles, USA (1990).
Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 15 Maret 2011, efektif tanggal 13 Mei 2011, diangkat kembali pada tahun 2014 dan pada RUPST 30 Maret 2017.

Education:
Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, USA (1990).
Appointment History :
Initial appointment as a Director at the AGMS on March 15, 2011, effective on May 13, 2011 and reappointment in 2014 and at the AGMS on March 30, 2017.

HARTATI — Direktur / *Director*

Warga negara Indonesia, 53 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 13 Mei 2011.

Riwayat Pekerjaan:
- 1984-2001: Menjabat berbagai posisi di Bank Bali selama 17 tahun dengan posisi terakhir sebagai *Financial Control Department Head (Vice President)*.
- 2001-2005: *Accounting Group Head (Senior Vice President)* di Bank Mandiri.
- 2005-2011: Bergabung dengan Bank OCBC NISP dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Financial Officer*.
- 2014-April 2019: Direktur Independen Bank OCBC NISP.
- Juli 2019-sekarang: Komisaris PT OCBC NISP Ventura

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
- Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2005).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1995).
- Sarjana Muda Akuntansi Akademi Akuntansi Sjakhyakirti, Palembang (1986).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 15 Maret 2011, efektif tanggal 13 Mei 2011, penunjukan sebagai Direktur Independen pada RUPST 7 April 2014 dan diangkat kembali pada RUPST 30 Maret 2017. Perubahan jabatan dari Direktur Independen menjadi Direktur pada RUPST 9 April 2019.

Indonesian citizen, 53 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Director of Bank OCBC NISP since May 13, 2011.

Work Experience:
- 1984-2001: Served in various positions at Bank Bali for 17 years, with last position as Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005: Accounting Group Head (Senior Vice President) at Bank Mandiri.
- 2005-2011: Joined Bank OCBC NISP with last position as Chief Financial Officer.
- 2014-April 2019: Independent Director of Bank OCBC NISP.
- July 2019-present: Commissioner of PT OCBC NISP Ventura

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
- Master of Management from Pelita Harapan University, Jakarta (2005).
- Bachelor of Economics from University of Indonesia, Jakarta (1995).
- Baccalaureate in Accounting from Accounting Academy Sjakhyakirti, Palembang (1986).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on March 15, 2011, effective on May 13, 2011, appointment as an Independent Director at the AGMS on April 7, 2014 and reappointment at the AGMS on March 30, 2017. Change of position from Independent Director to Director at the AGMS on April 9, 2019.

MARTIN WIDJAJA — Direktur / *Director*

Warga negara Indonesia, 47 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 10 September 2012.

Riwayat Pekerjaan:
- 1997-2000: Account Officer Corporate Banking, Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: berbagai posisi di HSBC dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- Juli 2019-sekarang: Komisaris PT OCBC NISP Ventura

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
Master of Business Administration (1996) dan *Bachelor of Science, Cum Laude* (1995) dari Chapman University, Orange, California, USA.
Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 22 Mei 2012, efektif tanggal 10 September 2012, diangkat kembali pada tahun 2015 dan pada RUPST 3 April 2018.

Indonesian citizen, 47 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Director of Bank OCBC NISP since September 10, 2012.

Work Experience:
- 1997-2000: Corporate Banking Account Officer of Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: Served in various positions at HSBC with last position as Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- July 2019-present: Commissioner of PT OCBC NISP Ventura

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
Master of Business Administration (1996) and Bachelor of Science, Cum Laude (1995) from Chapman University, Orange, California, USA.

Appointment History :
Initial appointment as a Director at the AGMS on May 22, 2012, effective on September 10, 2012, reappointment in 2015 and at the AGMS on April 3, 2018.

ANDRAE KRISHNAWAN W. — Direktur / *Director*

Warga negara Indonesia, 53 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 29 Juli 2013.

Riwayat Pekerjaan:
- 1991-2006: Menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Regional Head.
- 2006: Staff Direksi Bank NISP.
- 2007-2009: Asisten Direktur Bank NISP.
- 2009-2013: Senior Corporate Executive Bank OCBC NISP.
- 2012-2013: National Commercial Business Head Bank OCBC NISP.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Business Administration jurusan *Marketing & Management* dari St. Edward's University, Texas, USA (1990).
Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 3 April 2013, efektif tanggal 29 Juli 2013, diangkat kembali pada tahun 2016, dan pada RUPST 9 April 2019.

Indonesian citizen, 53 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Director of Bank OCBC NISP since July 29, 2013.

Work Experience:
- 1991-2006: Served in various positions at Bank International Indonesia with last position as Region Head.
- 2006: Staff to Director of Bank NISP.
- 2007-2009: Assistant to Director of Bank NISP.
- 2009-2013: Senior Corporate Executive of Bank OCBC NISP.
- 2012-2013: National Commercial Business Head of Bank OCBC NISP.

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
Bachelor of Business Administration majoring in Marketing & Management from St. Edward's University, Texas, USA (1990).
Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on April 3, 2013, effective on July 29, 2013, reappointment in 2016, and at the AGMS on April 9, 2019.

JOHANNES HUSIN — Direktur / *Director*

Warga negara Indonesia, 46 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 29 Juli 2013.

Riwayat Pekerjaan:
- 1997-1998: Foreign Exchange Trader di Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998-2000: Currency Forward Trader di ABN Amro Bank.
- 2000-2004: Vice President, Senior Interest Rate Trader di Standard Chartered Bank.
- 2004-2005: Senior Vice President, Head of Trading di Bank Danamon.
- 2005-2008: Executive Director di JP Morgan Chase Bank.
- 2008-2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales di Bank Danamon.
- 2011-2013: Treasurer di Bank OCBC NISP.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
- Master of *Business Administration* dari University of Rhode Island, USA (1996).
- BSc di bidang Ekonomi dari University of Iowa, USA (1995).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 3 April 2013, efektif tanggal 29 Juli 2013, diangkat kembali pada tahun 2016, dan pada RUPST 9 April 2019.

Indonesian citizen, 46 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Director of Bank OCBC NISP since July 29, 2013.

Work Experience:
- 1997-1998: Foreign Exchange Trader at Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998-2000: Currency Forward Trader at ABN Amro Bank.
- 2000-2004: Vice President, Senior Interest Interest Rate Trader at Standard Chartered Bank.
- 2004-2005: Senior Vice President, Head of Trading at Bank Danamon.
- 2005-2008: Executive Director of JP Morgan Chase Bank.
- 2008-2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales at Bank Danamon.
- 2011-2013: Treasurer at Bank OCBC NISP.

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
- Master of Business Administration from University of Rhode Island, USA (1996)
- BSc in Economics from University of Iowa, USA (1995).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on April 3, 2013, effective on July 29, 2013, reappointment in 2016, and at the AGMS on April 9, 2019.

LOW SEH KIAT — Direktur / *Director*

Warga negara Singapura, berusia 55 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 30 Agustus 2013.

Riwayat Pekerjaan:
- 1992-1994: Sales Manager di D&D International Enterprises Ltd, USA.
- 1995-2000: Menjabat berbagai posisi di Heller Factoring (S) Ltd dan Heller Asia Capital (S) Ltd, Singapura dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President.
- 2001-2004: Vice President di GE Commercial Financing (S) Ltd, Singapura.
- 2004-2005: Vice President, Head of Program Management & Marketing di OCBC Bank, Singapura.
- 2005-2010: Vice President, Business Division Head of Emerging Business di OCBC Bank, Singapura.
- 2010-2013: National Emerging Business Division Head di Bank OCBC NISP.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
Master of Business Administration (1991) dan Bachelor of Business Administration (Cum Laude) (1990) dari Indiana State University, USA.
Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 3 April 2013, efektif tanggal 30 Agustus 2013, diangkat kembali pada tahun 2016, dan pada RUPST 9 April 2019.

Singapore citizen, 55 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Director of Bank OCBC NISP since August 30, 2013.

Work Experience:
- 1992-1994: Sales Manager D&D International Enterprises Ltd, USA
- 1995-2000: Served in various positions at Heller Factoring (S) Ltd and Heller Asia Capital (S) Ltd, Singapore with the last position as Assistant Vice President.
- 2001-2004: Vice President at GE Commercial Financing (S) Ltd, Singapore.
- 2004-2005: Vice President, Head of Program Management & Marketing at OCBC Bank, Singapore.
- 2005-2010: Vice President, Business Division Head of Emerging Business at OCBC Bank, Singapore.
- 2010-2013: National Emerging Business Division Head at Bank OCBC NISP.

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
Master of Business Administration (1991) and Bachelor of Business Administration (Cum Laude) (1990) from Indiana State University, USA.
Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on April 3, 2013, effective on August 30, 2013, reappointment in 2016, and at the AGMS on April 9, 2019.

JOSEPH CHAN FOOK ONN — Direktur / *Director*

Warga negara Malaysia, 56 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 2 September 2014.

Riwayat Pekerjaan:
- 1981-1990: Bank Officer di RHB Bank Bhd, Malaysia.
- 1994-1995: Auditor di KPMG Singapura.
- 1995-2000: Assistant Audit Manager di Standard Chartered Bank, Malaysia.
- 2000-2003: Audit Manager di Standard Chartered Bank, Singapura.
- 2004-2006: Senior Audit Manager Consumer Credit Review di OCBC Bank, Singapura.
- 2006-2010: Internal Audit Division Head di Bank OCBC NISP.
- 2010-2014: Head of Internal Audit Division di OCBC Bank Malaysia Bhd.
- 2014: OCBC Group Risk Management di OCBC Bank, Singapura.

Malaysian citizen, 56 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Director of Bank OCBC NISP since September 2, 2014.

Work Experience:
- 1981-1990: Bank Officer at RHB Bank Bhd, Malaysia.
- 1994-1995: Auditor at KPMG Singapore.
- 1995-2000: Audit Manager Assistant at Standard Chartered Bank, Malaysia.
- 2000-2003: Audit Manager at Standard Chartered Bank, Singapore.
- 2004-2006: Senior Audit Manager Consumer Credit Review at OCBC Bank, Singapore.
- 2006-2010: Internal Audit Division Head at Bank OCBC NISP.
- 2010-2014: Head of Internal Audit Divison at OCBC Bank Malaysia Bhd
- 2014: OCBC Group Risk Management at OCBC Bank, Singapore.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
- *Master of Business Administration* dari University of Southern Queensland, Australia (2013).
- *Bachelor of Business (Accounting)* dari Monash University, Australia (1994).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 7 April 2014, efektif tanggal 2 September 2014 dan diangkat kembali pada RUPST 30 Maret 2017.

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
- Master of Business Administration from University of Southern Queensland, Australia (2013).
- Bachelor of Business (Accounting) from Monash University, Australia (1994).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on 7 April 2014, effective on September 2, 2014 and reappointment at the AGMS March 30, 2017.

MIRAH WIRYOATMODJO — Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 5 Juni 2018.

Riwayat Pekerjaan:
- 1988-1992: Menjabat berbagai posisi di Bakrie Group.
- 1992-1996: Senior Manager EXCO Nusantara Indonesia.
- 1996-2004: Senior Manager dan Vice President di Citigroup Indonesia.
- 2004-2005: Vice President di Bank Danamon Indonesia.
- 2005-2010: Direktur Kepatuhan Citibank N.A., Indonesia.
- 2010-2018: Direktur Kepatuhan Bank Permata.

Rangkap Jabatan: Tidak ada
Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
Lulusan Fakultas Science, University of Auckland (1988).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 3 April 2018, efektif tanggal 5 Juni 2018.

Indonesian citizen, 53 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Director of Bank OCBC NISP since June 5, 2018.

Work Experience:
- 1988-1992: Served in various positions at Bakrie Group.
- 1992-1996: Senior Manager at EXCO Nusantara Indonesia.
- 1996-2004: Senior Manager and Vice President at Citigroup Indonesia.
- 2004-2005: Vice President at Bank Danamon Indonesia.of Citibank N.A., Indonesia.
- 2005-2010: Compliance Director of Citibank N.A., Indonesia
- 2010-2018: Compliance Director of Bank Permata.

Concurrent Positions: None
Organization: None
Education:
Graduated from the Faculty of Science, University of Auckland (1988).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on April 3, 2018, effective on June 5, 2018.

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employees Demography

Jumlah Karyawan Bank Berdasarkan Jenis Kelamin — Employees by Genders

Jenis Kelamin | Gender	2019	2018	2017
Pria | Male	2,539	2,537	2,701
Wanita | Female	3,410	3,538	3,776
TOTAL	5,949	6,075	6,477

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin — Employees Composition by Education and Gender

Pendidikan Education	2019			2018			2017		
	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total
S1, S2, S3 Undergraduate, Post Graduate, Doctorate	2,246	2,856	5,102	2,209	2,879	5,088	2,299	2,981	5,280
D1 - D4 Diploma	201	376	577	215	417	632	244	465	709
SLTA High School	89	177	266	109	241	350	154	329	483
Sampai SLTP Up to Junior High School	3	1	4	4	1	5	4	1	5
TOTAL	2,539	3,410	5,949	2,537	3,538	6,075	2,701	3,776	6,477

Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin — Employees Composition by Age and Gender

Usia Age	2019			2018			2017		
	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total
18-25	168	361	529	58	156	214	164	492	656
26-35	1,200	1,906	3,106	1,150	2,051	3,201	1,285	2,073	3,358
36-45	816	850	1,666	885	961	1,846	863	886	1,749
46-55	352	289	641	430	355	785	385	322	707
>55	3	4	7	14	15	29	4	3	7
TOTAL	2,539	3,410	5,949	2,537	3,538	6,075	2,701	3,776	6,477

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Composition

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi/Individu dan Lokal/Asing
Number of Shareholders and The Percentage of Ownership Based on Institution/Individual and Local/Foreign

Pemegang Saham	31 Desember 2019 December 31, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018		Shareholders
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Percentage	
Kepemilikan Institusi Lokal	52	4.39%	54	4.38%	Ownership by Local Institutions
Kepemilikan Institusi Asing	58	95.41%	58	95.47%	Ownership by Foreign Institutions
Kepemilikan Individu Lokal	1,142	0.20%	988	0.15%	Ownership by Local Individual
Kepemilikan Individu Asing	26	0.00%	20	0.00%	Ownership by Foreign Individual
Jumlah	1,278	**100.00%**	1,120	**100.00%**	Total

20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya per 31 Desember 2019*

20 Largest Shareholders and the Percentage of Ownership as of 31 December 2019*

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1.	OCBC OVERSEAS INVESTMENTS PTE. LTD	19,521,391,224	85.08%
2.	HSBC-FUND SERVICES, CAM-GTF LTD	535,597,684	2.33%
3.	PT UDAYAWIRA UTAMA	497,950,936	2.17%
4.	PT SURYASONO SENTOSA	494,512,602	2.16%
5.	BP2S LUXEMBOURG/ABERDEEN STANDARD SICAVI-ASIAN SMALLER COMPANIES FUND	467,174,924	2.04%
6.	BP2S LONDON S/A ABERDEEN STANDARD ASIA FOCUS PLC	379,629,166	1.65%
7.	BNYMSANV RE BNYMIL RE FS INV ICVC - STEWART INVESTOR	270,918,300	1.18%
8.	HSBC-FUND SERVICES, RAFFLES-ASIA INVESTMENT COMPANY	156,306,652	0.68%
9.	JPMCB NA RE-PACIFIC ASSETS TRUST PLC	150,252,000	0.65%
10.	JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL	86,000,700	0.37%
11.	RBC S/A QUAESTIO CAPITAL MANAGEMENT	63,785,300	0.28%
12.	BP2S LUXEMBOURG/ABERDEEN STANDARD SICAVI-EMERGING MARKETS SMALLER COMPANIES FUND	61,209,486	0.27%
13.	JPMCB NA AIF CLT RE - SCOTGEMS PLC	51,766,800	0.23%
14.	SSB AM4N S/A ABERDEEN EMERG MRKT SM CF	47,736,390	0.21%
15.	BP2S SINGAPORE	34,567,266	0.15%
16.	BNYM RE FLORIDA RETIREMENT SYSTEM	21,373,600	0.09%
17.	RBC S/A DANSKE INVEST SICAV-GLOBAL EMERGING MARKETS	11,629,300	0.05%
18.	DANSKE BK/CLIENTS, UCITSHOLMENS KANAL	6,650,350	0.03%
19.	KARMAKA SURJAUDAJA	6,461,286	0.03%
20.	NOMURA PB NOMINEES LTD	5,624,100	0.02%

* Termasuk Pemegang Saham yang memiliki >5% dan <5% | * Including Shareholders with >5% and <5% ownership.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham	31 Desember 2019 December 31, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018		Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.	19,521,391,224	85.08%	19,521,391,224	85.08%	OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.
Dewan Komisaris:					Board of Commissioners:
Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	451,942	0.00%	Pramukti Surjaudaja
Direksi:					Board of Directors:
Parwati Surjaudaja	3,046,420	0.01%	3,006,420	0.01%	Parwati Surjaudaja
Emilya Tjahjadi	72,000	0.00%	36,000	0.00%	Emilya Tjahjadi
Hartati	72,000	0.00%	36,000	0.00%	Hartati
Martin Widjaja	72,000	0.00%	36,000	0.00%	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W	72,000	0.00%	36,000	0.00%	Andrae Krishnawan W
Johannes Husin	72,000	0.00%	36,000	0.00%	Johannes Husin
Joseph Chan Fook Onn	72,000	0.00%	36,000	0.00%	Joseph Chan Fook Onn
Mirah D. Wiryoatmodjo	36,000	0.00%	-	0.00%	Mirah D. Wiryoatmodjo
Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,419,939,386	14.91%	3,420,231,386	14.91%	Other Shareholders (below 5% ownership)
Jumlah	**22,945,296,972**	**100.00%**	**22,945,296,972**	**100.00%**	**Total**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

No.	Aksi Korporasi Corporate Action	Rasio Ratio	Tanggal Pencatatan Listing Date	Sebelum Aksi Korporasi Before Corporate Action		Tambahan Saham Baru Additional Listed Shares
				Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price (Rp)	
1.	Initial Public Offering (IPO)	-	20 Oktober 1994 October 20, 1994	-	-	62,500,000
2.	1st Stock Split	(1-untuk-1) (1-for-1)	3 Februari 1997 February 3, 1997	62,500,000	155	62,500,000
3.	1st Bonus Stocks	(5-untuk-2) (5-for-2)	28 Februari 1997 February 28, 1997	125,000,000	159	50,000,000
4.	1st Stock Dividend	(25-untuk-9) (25-for-9)	4 Desember 1998 December 4, 1998	175,000,000	102	63,000,000
5.	2nd Bonus Stocks	(100-untuk-33) (100-for-33)	4 Desember 1998 December 4, 1998	238,000,000	102	57,750,000
6.	1st Rights Issue	-	18 Desember 1998 December 18, 1998	295,750,000	81	253,471,865
7.	2nd Stock Split	(1-untuk-1) (1-for-1)	4 November 1999 November 4, 1999	549,221,865	259	549,221,865
8.	2nd Rights Issue	-	18 Januari 2001 January 18, 2001	1,098,443,730	119	117,432,571
9.	3rd Rights Issue	-	2 Juli 2002 July 2, 2002	1,215,876,301	184	810,584,200
10.	3rd Stock Split	(1-untuk-1) (1-for-1)	13 Februari 2003 February 13, 2003	2,026,460,501	186	2,026,460,501
11.	2nd Stock Dividend	(100-untuk-4) (100-for-4)	7 Oktober 2003 October 7, 2003	4,052,921,002	298	81,058,420
12.	4th Rights Issue	-	24 November 2005 November 24, 2005	4,133,979,422	786	801,992,008
13.	5th Rights Issue	-	8 Mei 2007 May 8, 2007	4,935,971,430	838	878,602,915
14.	New Share issued in relation with Merger	-	3 Januari 2011 January 3, 2011	5,814,574,345	1,601	1,227,368,320
15.	6th Rights Issue	-	5 Juni 2012 June 5, 2012	7,041,942,665	1,242	1,506,975,730
16	7th Rights Issue	-	13 November 2013 November 13, 2013	8,548,918,395	1,220	2,923,730,091
17.	3rd Bonus Stocks	(1-untuk-1) (1-for-1)	4 Mei 2018 May 4, 2018	11,472,648,486	1,030	11,472,648,486

Sesuadah Aksi Korporasi After Corporate Action		Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Data Saham Stock Data			Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price (Rp)			Akhir Tahun Buku Financial Year End	Harga Saham Share Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	
62,500,000	133	1,000	3,100	31 Desember 1994 December 31, 1994	143	62,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
125,000,000	166	500	-	31 Desember 1997 December 31, 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
175,000,000	156	500	-	31 Desember 1997 December 31, 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
238,000,000	113	500	-	31 Desember 1998 December 31, 1998	-	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
295,750,000	113	500	-	31 Desember 1998 December 31, 1998	-	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
549,221,865	86	500	500	31 Desember 1998 December 31, 1998	81	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
1,098,443,730	302	250	-	31 Desember 1999 December 31, 1999	-	1,098,443,730	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
1,215,876,301	119	250	400	31 Desember 2001 December 31, 2001	90	1,215,876,301	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2,026,460,501	184	250	405	31 Desember 2002 December 31, 2002	177	2,026,460,501	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4,052,921,002	191	125	-	31 Desember 2003 December 31, 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4,133,979,422	294	125	-	31 Desember 2003 December 31, 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4,935,971,430	703	125	750	31 Desember 2005 December 31, 2005	712	4,935,971,430	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5,814,574,345	838	125	800	31 Desember 2007 December 31, 2007	848	5,814,574,345	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
7,041,942,665	1,517	125	-	31 Desember 2011 December 31, 2011	-	7,041,942,665	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8,548,918,395	1,193	125	1,000	31 Desember 2012 December 31, 2012	1,520	8,548,918,395	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
1 1,472,648,486	1,230	125	1,200	31 Desember 2013 December 31, 2013	1,230	11,472,648,486	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
22,945,296,972	920	125	-	31 Desember 2018 December 31, 2018	855	22,945,296,972	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

Obligasi Bonds	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Seri Series	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Jatuh Tempo (Maturity Date)	Peringkat Rating	Keterangan Notes
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds II Phase I Bank OCBC NISP 2016 With Fixed Interest Rate	2016	A	837,000,000,000	7,50% per tahun 7.50% p.a.	370 hari 370 days	29 April 2016 April 29, 2016	21 Mei 2017 May 21, 2017	idAAA (PEFINDO)	Sudah Lunas Repaid
		B	380,000,000,000	8,00% per tahun 8.00% p.a.	2 tahun 2 years		11 Mei 2018 May 11, 2018		
		C	783,000,000,000	8,25% per tahun 8.25% p.a	3 tahun 3 years		11 Mei 2019 May 11, 2019		
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds II Phase II Bank OCBC NISP 2017 With Fixed Interest Rate	2017	A	1,248,000,000,000	6,75% per tahun 6.75% p.a.	370 hari 370 days	29 April 2016 April 29, 2016	2 September 2018 September 2, 2018	idAAA (PEFINDO) & AAA(idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Sudah Lunas Repaid
		B	300,000,000,000	7,30% per tahun 7.30% p.a.	2 tahun 2 years		22 Agustus 2019 August 22, 2019		
		C	454,000,000,000	7,70% per tahun 7.70% p.a.	3 tahun 3 years		22 Agustus 2020 August 22, 2020		Masih Beredar Outstanding
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds II Phase III Bank OCBC NISP 2017 With Fixed Interest Rate	2017	A	975,000,000,000	6,15% per tahun 6.15% p.a.	370 hari 370 days	29 April 2016 April 29, 2016	22 Desember 2018 December 22, 2018	idAAA (PEFINDO) & AAA(idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Sudah Lunas Repaid
		B	175,000,000,000	6,75% per tahun 6.75% p.a.	2 tahun 2 years		12 Desember 2019 December 12, 2019		
		C	609,000,000,000	7,20% per tahun 7.20% p.a.	3 tahun 3 years		12 Desember 2020 December 12, 2020		Masih Beredar Outstanding
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds II Phase IV Bank OCBC NISP 2018 With Fixed Interest Rate	2018	A	525,000,000,000	6,00% per tahun 6.00% p.a.	370 hari 370 days	29 April 2016 April 29, 2016	20 April 2019 April 20, 2019	idAAA (PEFINDO) & AAA(idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Sudah Lunas Repaid
		B	535,000,000,000	6,90% per tahun 6.90% p.a.	3 tahun 3 years		10 April 2021 April 10, 2021		Masih Beredar Outstanding
Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds III Phase I Bank OCBC NISP 2018 With Fixed Interest Rate	2018	A	655,000,000,000	6,75% per tahun 6.75% p.a.	370 hari 370 days	29 Juni 2018 June 29, 2018	16 Juli 2019 July 16, 2019	idAAA (PEFINDO) & AAA(idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Sudah Lunas Repaid
		B	3,000,000,000	7,25% per tahun 7.25% p.a.	2 tahun 2 years		6 Juli 2020 July 6, 2020		Masih Beredar Outstanding
		C	342,000,000,000	7,75% per tahun 7.75% p.a.	3 tahun 3 years		6 Juli 2021 July 6, 2021		

PEMERINGKATAN
Rating

Pemeringkatan (Per 31 Desember 2019)
Ratings (As of 31 December 2019)

Fitch Ratings	
Outlook	Stable
National - Long Term	AAA (idn)
Foreign Currency, Long Term Rp	BBB
Foreign Currency, Short Term Rp	F2
Local Currency, Long Term Rp	A
Individual Rating	C/D
Support Rating	2
Viability Rating	bb+
Public Offering of Continuous Bonds II & III Bank OCBC NISP	AAA (idn)

PEFINDO	
Outlook	Stable
Corporate Rating	idAAA
Public Offering of Continuous Bonds II & III Bank OCBC NISP	idAAA

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company's Group Structure

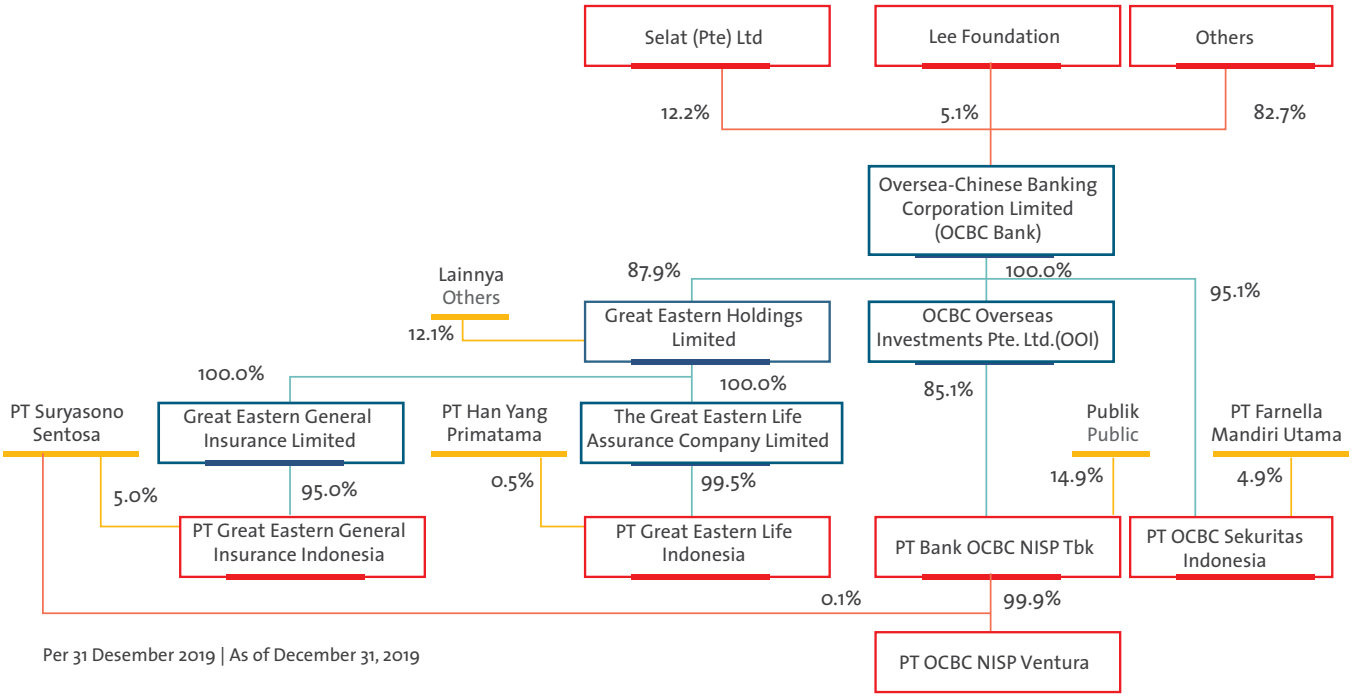

Per 31 Desember 2019 | As of December 31, 2019

ANAK PERUSAHAAN
Subsidiary

PT OCBC NISP Ventura
OCBC NISP Tower 8th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940
www.ocbcnispventura.com
Corporate.secretary@ocbcnispventura.com

VISI
1. Mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia melalui investasi di perusahaan rintisan (startup) berbasis teknologi
2. Mendukung inklusi keuangan di Indonesia melalui sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan rintisan (startup) di Indonesia

VISION
1. Nurture the growth of Indonesia's digital ecosystem through investments in startup companies
2. Support the financial inclusion efforts in Indonesia through synergies between the banking industry and startup companies.

MISI
Inkubasi
Mendukung ide inovatif dari pengusaha di Indonesia dalam menciptakan kemajuan teknologi terbaru dengan menjadi investor pada tahap pendanaan awal.

Kemitraan
Meningkatkan sinergi antara perbankan dengan industri startup dengan menjalin kerjasama strategis sehingga masyarakat Indonesia dapat lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk-produk finansial

Investasi
Mempercepat pertumbuhan ekosistem digital dengan berinvestasi secara langsung kepada perusahaan *startup* (UMKM) yang sedang mengembangkan usahanya di Indonesia

MISSION
Incubation
Supporting great minds in building new technology advancements by acting as investor at the early funding stage.

Partner
Bolstering beyond banking products through partnerships between banking and startups industry for better access in financial products for Indonesians.

Investments
Creating a digital ecosystem through direct investments to developing MSME startups in Indonesia.

PROFIL
PT OCBC NISP Ventura ("ONV") merupakan anak perusahaan Bank yang didirikan pada tanggal 15 Juli 2019 dan bergerak di bidang modal ventura serta telah mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 3 Januari 2020.

Pemegang saham ONV adalah Bank sebesar 99,9% dan PT Suryasono Sentosa sebesar 0,1%. ONV merupakan salah satu inisiatif digital Bank untuk ikut berperan dalam pengembangan ekosistem digital Indonesia. ONV berperan dalam penyertaan modal, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan penyertaan dalam bentuk-bentuk lain yang sesuai dengan POJK Modal Ventura kepada perusahaan-perusahaan *startup* yang berpotensi memiliki sinergi baik dengan Bank dan menyediakan solusi inovatif bagi nasabah-nasabah Bank.

Berdasarkan Anggaran Dasar tanggal 15 Juli 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi ONV adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Ka Jit
Komisaris : Hartati
Komisaris : Martin Widjaja

Direksi
Direktur Utama : Darryl Nicholas Ratulangi
Direktur : Destya Danang Pradityo

PROFILE
PT OCBC NISP Ventura ("ONV") is the venture capital arm of Bank which was established on July 15, 2019 and obtained its operational license from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on January 3, 2020.

ONV's shareholders include Bank at 99.9% and PT Suryasono Sentosa at 0.1%. ONV was created as part of the Bank digital initiative to advance Indonesia's digital ecosystem. ONV invests through equity participation, convertible notes, and other available forms according to the POJK on Venture Capital in startups that have potential synergy with the Bank and innovative solutions for its banking clients.

Based on the Article Association dated Monday, 15 July 2019, the composition of ONV's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Ka Jit
Commissioner : Hartati
Commissioner : Martin Widjaja

Board of Directors
President Director : Darryl Nicholas Ratulangi
Director : Destya Danang Pradityo

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(firma anggota Jaringan Global PwC)
(a member firm of Pricewaterhouse Coopers Network)

WTC 3
Jl. Jend, Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 – Indonesia
Telp : (62-21) 521 – 12901
Fax : (62-21) 529 – 05555
Website : www.pwc.com/id

BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)
SHARE REGISTRAR

PT Sirca Datapro Perdana
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340 – Indonesia
Telp : (62-21) 314 0032, 390 0645
Fax : (62-21) 390 0652, 390 0671
Website : www.sircadp.com

PEMERINGKAT EFEK
RATING AGENCIES

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower, Senayan City lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp : (62-21) 7278 2380
Fax : (62-21) 7278 2370
Website : www.pefindo.com

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : (62-21) 2988 6800
Fax : (62-21) 2988 6822
Website : www.fitchratings.co.id

Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd. One Raffles Quay, South Tower
22-11
Singapore 048583
Telp : (65) 6796 7200
Website : www.fitchratings.com

WALI AMANAT
TRUSTEE

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lt. 16 Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Telp : (62-21) 791 75000
Fax : (62-21) 799 0720
Website : www.bankmega.com

NOTARIS
NOTARY

Notaris Engawati Gazali, SH.
Jl. Tanah Abang 1/12, Jakarta 10160
Tel. 021 – 386 1041 – 42
Fax. 021 – 3861026
Email: egarif@cbn.net.id

Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal 2019
Regular Service of Capital Market Supporting Institutions 2019

Profesi Penunjang Supporting Institutions	Jasa Services	Fee (Rp juta) Fee (Rp million)	Periode Penggunaan Period of Assignment
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Audit Laporan Keuangan 31 Desember 2019 Audit on Financial Statements as of December 31, 2019	4,070.0	2019
Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar	Administrasi Saham Share Administration	60.5	2019
Konsultan Hukum Legal Consultant	-	-	2019
Notaris Notary	Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 Decree of Annual general Meeting Shareholders 2019	12.5	2019
Wali Amanat Trustee	Perwaliamanatan Trustee Services	275.0	2019

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2019
Awards and Certifications 2019

No.	Penghargaan Award	Penyelenggara Organizer
1	**2nd Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2019** Categories: • Rank III Engagement for Conventional Commercial Bank BUKU 3 • Rank I Satisfaction (Customer Service) for Conventional Commercial Bank BUKU 3 • Rank III Net Promotor Score for Conventional Commercial Bank BUKU 3 • Rank II Loyalty for Conventional Commercial Bank BUKU 3 • Rank I Satisfaction (Teller) for Conventional Commercial Bank BUKU 3 • Rank III Satisfaction (ATM) for Conventional Commercial Bank BUKU 3	by Infobank Magazine and Marketing Research Indonesia (MRI) in March 2019
2	**World's Best Banks by Consumer Endorsement |** One of "World's Best Banks 2019" in the country Indonesia	From: Forbes Magazine and Statista, New York, March 2019
3	**2nd Best Human Capital |** For Bank – Public Company with Asset > Rp 100T, from Economic Review, May 2019	Human Capital Award V 2019
4	**8th Digital Brands Award |** 3rd Winner – Credit Card, Conventional Bank	From: Infobank Magazine, May 2019
5	**8th Digital Brands Award |** 3rd Winner – Home Loan, Conventional Bank	
6	**Banking Service Excellence Awards 2019** | Rank I Best Telephon Category: Sharia Business Unit	From Infobank and MRI, June 2019
7	**Best Bank Award 2019 |** The Best Bank 2019 Category: Conventional Bank BUKU III With Core Capital 5 – 100 Trillion	From Investor Magazine, June 2019
8	Ranked 30 - Top 100 Most Valuable Brand 2019	From: SWA Magazine and Brand Finance, June 2019
9	**Banking Service Excellence Awards 2019 |** Rank I Best Call Center Category: Commercial Bank	From Infobank and MRI, June 2019
10	**Banking Service Excellence Awards 2019** | Rank II Best Security Category: Sharia Business Unit	
11	**Banking Service Excellence Awards 2019** | Rank IV Best Overall Performance Category: Sharia Business Unit	
12	**Banking Service Excellence Awards 2019** | Rank III Best Teller Category: Commercial Bank	
13	**Recognition of Excellence for ONeMobile inisiative**	by OpenGov Asia, Juli 2019
14	**Indonesia Award 2019 |** Deposit Product of The Year, OCBC NISP - Multi Currency Savings Account	by The Asian Banker, August 2019
15	**Indonesia Enterprise Risk Management |** 1st Rank - The Best Risk Management 2019 Bank BUKU III category,	from Economic Review, August 2019
16	**Indonesia GCG Award 2019 |** 2nd Rank – The Best Indonesia GCG Implementation 2019	
17	**Infobank Award: The Best Performance Bank 2019**	from Infobank, August 2019
18	**Infobank Award: The Best Bank in Risk Profile & GCG**	
19	**Best Bank for SME's**	Asiamoney, September 2019
20	**Alpha Southeast Asia Awards:** Best SME Bank in Indonesia	
21	**11th IICD Corporate Governance Award:** Top 50 Big Capitalization Public Listed Company	by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), October 2019
22	**11th IICD Corporate Governance Award:** Best Responsibility of The Board	
23	**Indonesia Best Brand Awards 2019**	from CMO Global, October 2019
24	**Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within:** The 1st Rank, Best of The Best Companies	by SWANetwork, October 2019
25	**Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within:** The 1st Rank, Banking Companies	
26	**Indonesia Best Bank:** Bank Berpredikat "SANGAT SEHAT" in BUKU 3 With Asset over 100 Trillion	by Warta Ekonomi, November 2019
27	**Indonesia Operational Excellence Award II** Rank 1st: The Best Public Operational Excellence 2019 Public Company - Bank BUKU III (Asset 100T)	by Economic Review, December 2019
28	**Indonesia IT Award II** The Big 6th: Information Technology 2019 Public Company - Bank BUKU III (Asset 100T)	
29	**Anugerah Perbankan Indonesia VIII** Rank 1st: The Best Public Company/Bank 2019 Public Company - Bank BUKU III (Asset 100T)	
30	**Top 20 Financial Institutions 2019:** The Best Performing Bank 2019 Based on Financial Performance 2017 - 2019. Core Capital Rp 5 – to under Rp 30 Trilion/Buku 3	by The Finance, December 2019
31	**Indonesia Public Company Award:** Indonesia Excellent Performance Public Company 2019 in Financial Sector	by Warta Ekonomi, December 2019

Retail Banking Award:
SME Bank of the Year – Indonesia

by Asian Banking & Finance, Singapore, Juli 2019.

For 6th consecutive years

Wholesale Banking Award:
Indonesia Domestic Foreign Exchange Bank Of The Year

by Asian Banking & Finance, Singapore, Juli 2019.

For 6th consecutive years

The Banker Award 2019
The Best Bank of The Year – Indonesia

by The Banker Magazine, London November 2019

For 2 years in a row

Titanium Thropy
Predikat Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" dengan Rating Tertinggi

Bank with Asset more than IDR 100 Trilion 2004 – 2019, by Infobank, August 2019

For 15th consecutive years

Good Corporate Governance Award
Most Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

by Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), December 2019

8 years in a row

Best of The Best Awards
The Top 50 Listed Companies for 2019

by Forbes Magazine, October 2019

3 Years in a row

Sebagai bentuk komitmen dan upaya keberlanjutan dalam memberikan layanan TI yang andal, serta upaya meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko melalui penguatan *Information Security Management System* sebagai *second line of defense*, OCBC NISP menerima sertifikasi ISO/IEC 20000-1:2018 dan ISO/IEC 27001:2013 dari institusi akreditasi internasional INTERTEK. Sertifikasi ini diberikan dalam rangka penghargaan terhadap *IT Service Management System* dan *Information Security Management System*.

As part of our commitment and continuous effort to deliver IT service excellence and improve the effectiveness of risk management systems through strengthening Information Security Management System as second line of defense, OCBC NISP has received the certification to ISO/IEC 20000-1:2018 and ISO/IEC 27001:2013 by the international accredited entity INTERTEK in recognition of the organization's IT Service Management System and Information Security Management System.

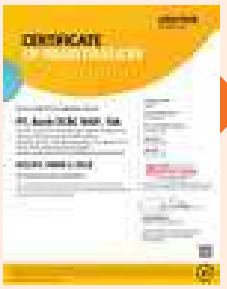

Ruang Lingkup: *Service Management System* sebagai penunjang layanan aplikasi "*One Mobile*" oleh the OpIT Group yang ditujukan untuk para pelanggan Divisi Digital Business PT Bank OCBC NISP Tbk.
Masa Berlaku: Januari 2023

ISO/IEC 20000-1:2018 : IT Service Management System

Ruang Lingkup: Kelengkapan *Information Security Management System* untuk IT Security Services dan Physical security dari Data Center Infrastructure dalam Grup TI, PT Bank OCBC NISP Tbk.
Masa Berlaku: Desember 2022

ISO/IEC 27001:2013 : Information Security Management System

04 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

PELUNCURAN GERAKAN #NYALAKANINDONESIA MERUPAKAN REFLEKSI HISTORIS DARI KEBERHASILAN BANK OCBC NISP DALAM MENGATASI BERBAGAI TANTANGAN MENYEDIAKAN LAYANAN PERBANKAN DENGAN SEMANGAT 'TIDAK ADA YANG TIDAK BISA' (TAYTB).

The launch of the #NyalakanIndonesia movement represents Bank OCBC NISP's reflection upon its history and success in overcoming many challenges in providing banking services with the underlying spirit of 'Tidak Ada Yang Tidak Bisa' ('No Such Thing as Can't' - TAYTB).

SIKAP OPTIMISME INI DIYAKINI DAPAT BERTRANSMISI MEMBANGKITKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENGATASI RASA KETAKUTAN DAN KETIDAKPERCAYAAN DIRI DALAM MENGGAPAI HARAPAN, TERMASUK KEBEBASAN FINANSIAL.

The Bank believes this optimism can be shared to make others aware of what they can do to free themselves from fear and self-doubt in achieving whatever they aspire to, including financial freedom.

TINJAUAN BISNIS
Business Overview

PERBANKAN RITEL

Selama tahun 2019, Bank terus meningkatkan *"engagement nasabah"* sebagai salah satu bagian dari pengembangan bisnisnya. Beberapa strategi yang dilakukan adalah menjalankan *campaign* program untuk produk utama Bank, yakni tabungan dan deposito berjangka. Selain itu Bank juga mengembangkan aplikasi *online* untuk menyediakan kemudahan akses bagi nasabah dalam mendapatkan produk-produk Bank.

Bank menyadari bahwa kebutuhan nasabah dan aspirasi semakin berkembang seiring dengan penetrasi teknologi dan perubahan gaya hidup nasabah. Oleh karena itu, Bank senantiasa mengembangkan kapasitas dan kompetensi yang dimilikinya, agar mampu memenuhi kebutuhan nasabah. Hal inilah yang mendorong Bank mengembangkan strategi dengan menghadirkan kantor-kantor cabang dengan konsep *Premium Guest House*.

Premium Guest House dirancang khusus untuk menciptakan pengalaman perbankan dengan suasana yang hangat dan nyaman, agar proses *knowledge sharing* bisa berjalan dengan baik. Hal ini ditampilkan melalui beberapa area, yakni pada *Welcome Area, Smart Area* untuk bertansaksi, *Premium Living Space* dan *Personal Meeting Room* untuk proses *knowledge sharing*. Semua area tersebut dilengkapi dengan unsur kenyamanan dan keunikan suasana untuk menambah pengalaman perbankan yang mengesankan bagi nasabah saat berinteraksi dengan Bank, baik kebutuhan transaksi perbankan maupun kebutuhan finansialnya, sehingga mendapatkan solusi keuangan yang tepat sesuai kebutuhan.

RETAIL BANKING

The Bank has continuously improved "customer engagement" as part of its business development during 2019. The Bank's strategies for its main products involved savings and time deposits campaigns. In addition, Bank also develop its online application to deliver easy access to its products for customer.

Aligned with the influence of technology penetration and shifting customer behaviors, the Bank realizes that customers' needs and aspirations are always evolving. This has driven the Bank to strive in developing its capacities and competencies when addressing the customer needs. This encouraged the Bank to develop new type of branch offices with Premium Guest House.

The Premium Guest House is specifically designed to create a banking experience with a warm and comfortable atmosphere, hence to facilitate a proper knowledge sharing process. There are several areas, such as the Welcome Area, Smart Area for transaction, Premium Living Space, and Personal Meeting Room for knowledge sharing. Each area is designed to create a comfortable and unique atmosphere to enhance a better customer experience while communicating with the Bank, both for conducting banking transactions and other financial needs, so that they can have proper financial solution that suited to their needs.

Produk Simpanan

Sepanjang tahun 2019, Bank melakukan beberapa inisiatif yang berhasil meningkatkan total Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi Rp126,1 triliun atau meningkat sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp125,6 triliun, dengan pertumbuhan utama di *low cost funding*. Inisiatif tersebut, antara lain:

- Melakukan *campaign* program untuk produk utama dan unggulan, yakni tabungan dan deposito berjangka untuk akuisisi nasabah baru, melanjutkan program *loyalty* berupa program Poin Seru dan juga program taktikal baik melalui kantor cabang maupun *online channel*.
- Mengembangkan produk simpanan yang didukung layanan digital (*e-channel*) ONe Mobile, yaitu aplikasi *mobile banking* dengan fitur-fitur yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan seperti *multi-transfer*, transaksi valuta asing, serta kemudahan belanja *online* dan transaksi lainnya.
- Memperkenalkan program akuisisi nasabah baru salah satunya dengan mempromosikan program Nyala Bisnis, layanan perbankan yang memberikan kenyamanan dalam mengatur keuangan pribadi dan bisnis.
- Meluncurkan program Taktikal untuk produk Tanda 360 Plus, TAKA (Tabungan Berjangka) dan Deposito.
- Menjalankan program promosi dan komunikasi melalui media konvensional dan digital.

Ke depan, Bank akan melanjutkan pengembangan strategi pertumbuhan produk DPK, di antaranya dengan:

- Mengembangkan kapabilitas produk DPK dengan struktur biaya yang kompetitif serta proses pembukaan rekening yang mudah dan nyaman.
- Meneruskan upaya untuk meningkatkan penetrasi ONe Mobile sebagai aplikasi *mobile banking* dengan fitur-fitur yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dan layanan perbankan terutama untuk nasabah individu.
- Mengembangkan fasilitas *e-channel* untuk mempermudah transaksi nasabah dalam melakukan simpanan (DPK) dan produk selain DPK (seperti pinjaman, kartu kredit, *wealth management* dan lainnya) untuk meningkatkan *engagement* nasabah terhadap Bank.
- Meluncurkan program-program taktikal dan yang dirancang khusus untuk tabungan dan giro serta deposito berjangka secara berkelanjutan berdasarkan inisiatif dan ide-ide baru, baik untuk nasabah baru maupun nasabah *existing*.
- Menjalankan program promosi dan komunikasi melalui media konvensional dan *digital*.

Savings Products

The Bank conducted several initiatives thoughout 2019 and was able to increase total Third Party Funds (TPF) by 0.4% to Rp126.1 trillion, compared to Rp125.6 trillion in 2018, mainly driven by low cost funding growth. These initiatives included:

- Conducted campaigns for savings and time deposits products, to acquire new customers and continued loyalty programs such as Poin Seru and tactical programs through branch offices as well as online channels.
- Developed savings and deposits products capabilities supported by ONe Mobile digital service (e-channel), a mobile banking application providing convenient features for customer banking transactions including multi-transfers, foreign exchange transactions, convenient online shopping capabilities and other transactions.
- Introduced a new customer acquisition program, which includes promoting the Nyala Bisnis program, a banking service that offers convenience in personal and business finance management.
- Launched of tactical programs for Tanda 360 Plus, TAKA (installment savings) and time deposits.
- Conducted promotional and communication program through conventional and digital media.

Moving forward, the Bank will continue to develop its TPF product growth strategies, which will include:

- Developed TPF product capabilities development with competitive cost structures and simple and convenient account opening process.
- Increased market penetration for ONe Mobile, a mobile banking application providing convenient features for customers banking transactions, particularly for individual customers.
- Developed e-channel facilities to simplify customers' deposits transactions for both TPF and non-TPF products (such as loans, credit cards, wealth management and others), which aims to increase customer engagement with the Bank.
- Launched sustainable tailormade and tactical programs based on new ideas and initiatives for new and existing customers on current accounts, savings, as well as time deposits products.
- Run promotional and communication programs through conventional and digital media.

Dana Pihak Ketiga (Rp triliun)
Third Party Funds (Rp trillion)

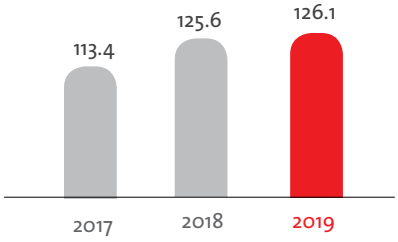

Komposisi Dana Pihak Ketiga (Rp triliun)
Third Party Funds Composition (Rp trillion)

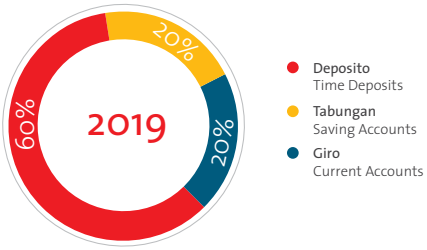

Kredit Konsumer

Sepanjang tahun 2019, industri perbankan masih menghadapi berbagai tantangan, di antaranya konsumsi rumah tangga yang belum sepenuhnya menggeliat dan sektor properti yang lesu. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bank memberikan kontribusi sebesar 79% dari total komposisi kredit konsumer, yakni sebesar Rp10,6 triliun pada akhir tahun 2019.

Kinerja selama tahun 2019 di atas dicapai melalui pengembangan strategi kredit konsumer, antara lain:

- Meluncurkan kredit *Step Up Installment* (KPR Easy Start) dengan fitur pembayaran angsuran KPR yang progresif selama 10 tahun pertama untuk membantu generasi muda/millennials agar lebih mudah dan cepat membeli properti. Produk ini fokus pada segmen karyawan/pembeli rumah pertama dan kedua yang membeli properti di pasar primer maupun sekunder.
- Membina hubungan baik dengan pengembang dan broker properti melalui kerja sama peluncuran paket-paket promo.
- Mengembangkan pengajuan KPR secara *online* melalui aplikasi ONe Mobile.

Ke depannya Bank akan mendorong pertumbuhan kredit konsumsi dengan cara:

- Mengembangkan variasi produk, program dan layanan.
- Mengembangkan program referral dan *cross-selling* dengan produk perbankan lainnya.
- Mengembangkan *channel* baru dengan melakukan kerjasama dengan *developer* dan agen properti baru.
- Pengembangan lanjutan dari aplikasi *online* yang telah ada yaitu pengajuan kredit yang mudah dan cepat.

Consumer Loans

Throughout 2019, the banking industry was still having obstacles to be dealt with, among others sluggish household consumption and a slowdown in the property sector. The Bank's mortgage loans contributed 79% of total consumer loans. It was recorded at Rp10.6 trillion by the end 2019.

2019 results were achieved through various consumer loan strategy development that included:

- The launch of Step Up Installment Mortgage (KPR Easy Start), offering 10 years progressive mortgage payment features to allow easier and faster property purchase by young generation/millennials. This product focuses on the employee segment/first time and second time home buyers who buy property in the primary market or secondary market.
- Fostered good relations with property developers and brokers by working closely to launch promotional packages.
- Developed mortgage online application using ONe Mobile application.

Moving forward, the Bank will drive its consumer loan growth by:

- Developing a wide variety of products, programs and services.
- Expanding its referral and cross-selling programs with other banking products.
- Developing new channels through collaboration with new property developers and agents.
- Continuing development of existing online application, such as fast and easier mortgage loan onboarding.

Kredit Konsumer (Rp triliun)
Consumer Loans (Rp trillion)

Kartu Kredit

Produk kartu kredit fokus membangun *brand equity* melalui *excellent customer service* yang memberikan berbagai manfaat sesuai target pasar. Salah satunya melalui diferensiasi fitur-fitur yang telah ada dari kartu kredit Titanium, Platinum dan Voyage. Kartu Titanium dan Platinum menyasar segmen nasabah kelas menengah (*emerging affluent dan affluent*) sedangkan Voyage menyasar segmen *Premier* dan *Private Banking* (*high net worth*).

Beberapa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan transaksi kartu kredit sepanjang tahun 2019:

Credit Cards

Credit card products focus on building brand equity through excellent customer service that provides best value for the target market. This is proven through features in Titanium, Platinum and Voyage credit cards. Titanium and Platinum credit cards target the emerging affluent and affluent segment while the Voyage targets the Premier and Private Banking (high net worth) segment.

The following are several strategies implemented to increase credit card transactions during 2019, including:

- Melakukan *cross-selling* untuk menjaga kualitas portofolio dan meningkatkan jumlah pengguna kartu.
- Menjalankan program promosi dengan *merchant offline* dan *online* untuk mendorong peningkatan utilisasi kartu kredit.
- Melakukan berbagai pengembangan fitur guna meningkatan kompetitif produk dengan produk sejenis.
- Memperluas lingkup kerja sama dengan sejumlah *merchant* baik di dalam dan di luar negeri.

Saat ini, nasabah kartu kredit Bank dapat menikmati kemudahan bertransaksi di lebih dari 1 juta *merchant* yang bekerja sama dengan jaringan Visa atau Mastercard, serta menikmati beragam keuntungan dari berbagai *merchant* Bank di Singapura dan Malaysia.

Strategi yang dilakukan berhasil mendorong kinerja positif segmen kartu kredit pada tahun 2019, sebagaimana terlihat dari *outstanding* kartu kredit yang tercatat sebesar Rp541 miliar, sedangkan *volume* transaksi kartu kredit Bank sepanjang tahun 2019 sebesar Rp2,7 triliun.

Ke depan, segmen kartu kredit akan terus mendorong perkembangan bisnisnya melalui berbagai macam upaya:
- Melanjutkan program *cross-selling* terhadap nasabah Bank dan juga menggarap segmen baru di luar nasabah *existing*.
- Memanfaatkan kerjasama dengan *online marketplace* serta *business partner* lainnya dengan pemanfaatan teknologi *digital*.
- Memperluas kerja sama dengan sejumlah *merchant* baik di dalam maupun di luar negeri.
- Melengkapi fitur-fitur baru guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- Mengeluarkan produk Kartu Kredit Baru dengan fitur dan benefit yang menyasar segment *traveler*.

Strategi penjualan dan peningkatan transaksi akan senantiasa memperhatikan peningkatan pelayanan terpadu dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian.

- Cross selling to maintain portfolio quality and increase number of cardholders.
- Tactical promotion partnering with offline and online merchant to boost credit card usage.
- Various features enhancement to increase product competitiveness among the market.
- Expanding the scope of partnership with a number of merchants, both domestic and overseas.

Currently, Bank's credit card customers can enjoy the covenience of transacting at more than 1 million merchants linked to Visa or Mastercard's network, as well as enjoying a wide array of benefits from various Bank's merchants in Singapore and Malaysia.

These strategies have successfully boosted a positive performance for credit card segment in 2019, as can be seen from the total outstanding credit card of Rp541 billion, while credit cards transactions volumes in 2019 amounted to Rp2.7 trillion.

Moving forward, the credit card segment will continue its business development through the following means:
- Continuing the cross-selling program targeting the Bank's existing customers and tapping the new segments other than existing customers.
- Utilizing the collaboration with online marketplace and other business partners by applying digital technology.
- Expanding partnership with merchants, both domestic and overseas.
- Improving new features to accelerate services to customers.
- Launching new credit card product with features and benefits targeting the traveler segment.

Integrated service improvement with prudence principle remains as our main focus in delivering our sales strategies and transaction growth.

Outstanding Transaksi Kartu Kredit (Rp miliar)
Outstanding Credit Card Transactions (Rp billion)

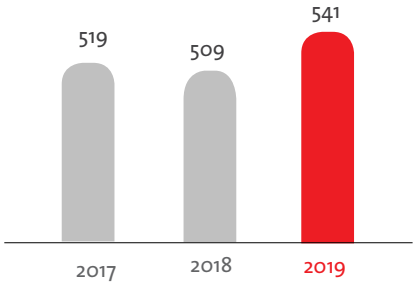

Volume Transaksi Kartu Kredit (Rp triliun)
Credit Card Transactions Volume (Rp trillion)

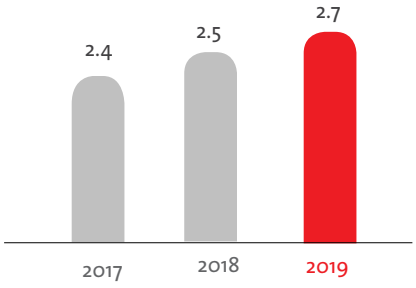

Wealth Management dan *Premier Banking*

Wealth Management dan *Premier Banking* senantiasa bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang mempunyai kredibilitas tinggi dalam mengembangkan ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Selama tahun 2019, Bank melakukan pengembangan bisnis melalui produk reksadana dan asuransi. Beberapa inisiatif yang dilakukan di antaranya yaitu:

- Meluncurkan produk Reksadana BNP Obligasi Bintang, Reksadana Terproteksi Mandiri 180, Batavia Proteksi Maxima 11, Batavia Dana Obligasi Utama, Batavia Dana Saham, Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, dan Batavia Proteksi Maxima 17.
- Meluncurkan kerjasama dengan partner baru yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi.
- Meluncurkan produk *Bancassurance* yakni Asuransi PRU Capital Protected, Great Treasure Assurance and Asuransi Tambahan Great Term Cover.
- Menyelenggarakan *event* bersama nasabah premier, nasabah perorangan dan komunitas lainnya.

Kinerja positif *Wealth Management* dan *Premier Banking* ditunjukkan dengan:

- Jumlah total kekayaan nasabah yang dikelola *Wealth Management* dan *Premier Banking* meningkat masing-masing sebesar 1% dan 8%.
- Jumlah nasabah *Wealth Management* dan *Premier Banking* Bank meningkat selaras dengan peningkatan dana yang dikelola.

Pada tahun mendatang, *Wealth Management* dan *Premier Banking* melanjutkan strategi pengembangan bisnis yang bertumpu pada pengembangan produk *Wealth Management* seperti:

- Menambahkan produk reksadana, *bancassurance* dan pengembangan fitur untuk memperbanyak alternatif pilihan bagi nasabah.
- Mengembangkan produk *Wealth Management* melalui media elektronik.
- Meluncurkan berbagai program edukasi dan sosialisasi nasabah secara berkelanjutan mengenai kesadaran perencanaan masa depan (*financial planning awareness*) sekaligus memberikan pengertian akan profil risiko.
- Melakukan penetrasi produk/*cross-selling* dan mendorong sinergi internal Bank.

Wealth Management and Premier Banking

The Wealth Management and Premier Banking consistently synergize with highly credible insurance companies and investment managers to develop a diverse product range that meet customers' needs.

During 2019, the Bank's business development was implemented for mutual funds and insurance products. The following initiatives were carried out:

- The launch of Mutual Funds, namely BNP Obligasi Bintang, Reksadana Terproteksi Mandiri 180, Batavia Proteksi Maxima 11, Batavia Dana Obligasi Utama, Batavia Dana Saham, Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara and Batavia Proteksi Maxima 17.
- Developed a new partnership with PT Mandiri Manajemen Investasi.
- The launch of Bancassurance products namely Asuransi PRU Capital Protected, Great Treasure Assurance and Rider Great Term Cover.
- Organized joint events for premier customers, individual customers and communities.

Wealth Management and Premier Banking recorded positive performance as follows:

- Total assets under management for Wealth Management and Premier Banking increased by 1% and 8%, respectively.
- The number of Bank's Wealth Management and Premier Banking customers increased in line with the growth of managed funds.

Going forward, Wealth Management and Premier Banking will continue its business development strategies focusing on wealth management products, among others:

- Adding mutual fund and bancassurance products, and developing features to enrich alternative choices for the customers.
- Developing wealth management products through electronic media.
- Launching sustainable educational and socialization programs for customers on financial planning awareness, while providing insight on risk profiles.
- Conducting product penetration/cross selling and promoting internal synergy within the Bank.

Jumlah Nasabah *Premier Banking* dan *Wealth Management*
Total Customers of Premier Banking and Wealth Management

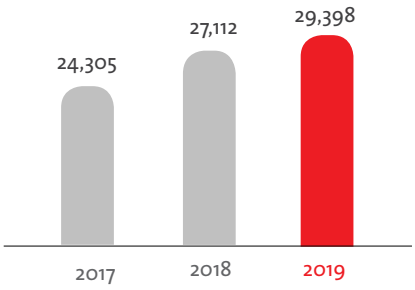

Dana Kelolaan Reksadana Konvensional (Rp triliun)
Asset Under Management of Conventional Mutul Fund (Rp trillion)

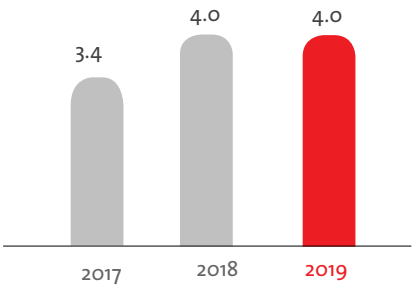

Private Banking

Sejak pertengahan bulan Mei tahun 2017, Bank meluncurkan layanan *Private Banking* dalam rangka perluasan layanan *Wealth Management*. Segmen ini melayani nasabah *high net worth* pemilik bisnis, baik dari sektor usaha kecil dan menengah (UKM) maupun perusahaan besar.

Pada tahun 2019, Bank terus mendorong pertumbuhan nasabah, baik melalui akuisisi nasabah baru maupun aktivasi nasabah *existing*. Selain itu, seluruh kapabilitas *Private Banking* dari sisi produk, proses dan layanan terus ditingkatkan oleh Bank.

Ke depannya, Bank akan menambah produk investasi agar lebih lengkap, menjalankan program promosi dan komunikasi melalui *event* atau konferensi; meningkatkan *cross-selling* dan kapabilitas *private bankers* sebagai *single contact point* untuk memberikan solusi atas kebutuhan nasabah sesuai dengan profil risikonya masing-masing.

Unit Usaha Syariah (UUS)

Sampai akhir tahun 2019, UUS menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan aset Rp4,3 triliun dan laba bersih Rp15,2 miliar. Pembiayaan tumbuh menjadi sebesar Rp3,7 triliun dan dana yang dihimpun sebesar Rp3,3 triliun.

Komposisi penyaluran dana adalah 68% pada pembiayaan KPR iB dan 32% pembiayaan produktif, sedangkan komposisi sumber dana adalah Deposito Berjangka 33%, Tabungan 61% dan Giro 6%. Pembiayaan UUS senantiasa disertai dengan terjaganya kualitas aset yang sehat. Hal tersebut tercermin pada rasio pembiayaan bermasalah bruto (*Gross Non Performing Financing* atau NPF) dan rasio pembiayaan bermasalah bersih (net NPF) tercatat masing-masing sebesar 1,5% dan 1,1%. Dari sisi rasio keuangan, UUS mencatat *return on asset* (ROA) dan *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 0,4% dan 110,9%.

Pada tahun 2019, UUS melakukan kerjasama dengan beberapa asuransi rekanan untuk produk Asuransi Unit Link Syariah. Selain itu, UUS juga sudah ditunjuk sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPSBPIH) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dengan

Private Banking

Since mid-May 2017 the Bank has launched Private Banking services to expand its Wealth Management service. This segment serves high net worth business-owner customers, both from small and medium sectors (SME), as well as large-size companies.

In 2019, the Bank continued to foster customer growth through new customer acquisition, as well as upgrading existing customer. The Bank continuously improved Private Banking capabilities in all aspects, including product, process and services.

Going forward, the Bank will continue to expand investment products to complement existing ones, conduct promotional and communication programs through events or conferences, increase cross-selling, and enhance the capabilities of private bankers as a single contact point to provide solutions for customer needs according to their respective risk profiles.

Sharia Business Unit (SBU)

By the end of 2019, the SBU recorded a relatively positive growth with assets of Rp4.3 trillion and net income of Rp15.2 billion. Financing increased to Rp3.7 trillion and funding reached Rp3.3 trillion.

The composition of funding was 68% for KPR iB financing and 32% for productive financing, while the composition for funding resources was 33% Time Deposits, 61% Savings Accounts and 6% Current Accounts. The SBU financing was accompanied by sound asset quality, as reflected in the gross Non-Performing Financing (gross NPF) ratio and the Net Non-Performing Financing (net NPF) ratio of 1.5% and 1.1%, respectively. On the financial ratio aspect, the SBU recorded return on assets (ROA) and financing to deposit ratio (FDR) of 0.4% and 110.9%, respectively.

In 2019, SBU has entered into cooperation with several insurance partners for Sharia Unit Linked Insurance product. SBU was also already appointed by the Hajj Fund Management Agency (BPKH) to be one of the Deposit Beneficiary Banks for the hajj pilgrimage costs (BPS-BPIH) as the Deposit

fungsi sebagai Bank Penerima Setoran, Bank Penempatan dan Bank Pengelolaan Nilai Manfaat sehingga dapat mendukung perkembangan bisnis Bank. Sebagai Bank Penerima Setoran maka pendaftaran calon Jemaah dapat diterima di 10 Kantor Cabang Syariah (KCS); Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pontianak dan Balikpapan serta didukung oleh 232 Kantor Layanan Syariah (KLS).

Pada tahun 2019, realisasi bagi hasil UUS Bank OCBC NISP adalah sebesar 9,92065% per bulan.

Receiving Bank, Placement Bank and Benefit Management Bank, which supported the Bank's business growth. As the Deposit Receiving Bank, registration of Pilgrim candidates can be accepted at 10 Sharia Branch Offices (SBO) in Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pontianak and Balikpapan, supported by 232 Sharia Services Offices (SSO).

In 2019, the realization of revenue sharing of Bank OCBC NISP's SBU was 9.92065% per month.

Pembiayaan UUS (Rp triliun)
SBU Financing (Rp trillion)

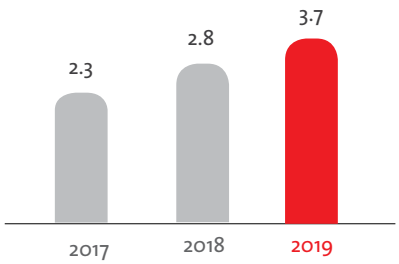

Komposisi Dana Pihak Ketiga UUS
Composition of SBU Third Party Deposits

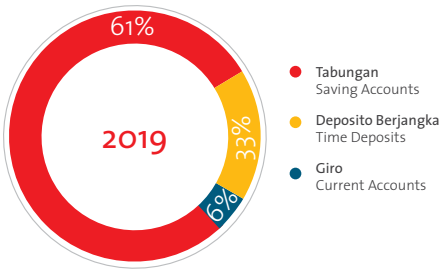

Ke depan, strategi bisnis UUS Bank akan melanjutkan pengembangan *digital banking* dan sistem Teknologi Informasi sebagai solusi bagi kebutuhan nasabah, serta meningkatkan pertumbuhan *low cost funding* dengan menggarap segmen *affluent* dengan fokus pada *emotional market*. Selain itu, Bank akan melanjutkan pemasaran produk investasi *wealth management* dan akad pembiayaan produktif. Melanjutkan pengalaman tahun 2019, Bank akan meningkatkan bisnis penghimpunan dana haji, setelah UUS ditunjuk sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS-BPIH) oleh BPKH.

Going forward, the SBU will set a business strategy to develop digital banking and Information Technology Systems as solutions for customer needs as well as improving low cost funding growth by tapping into the affluent segment with the focus on the emotional market. The Bank will also continue to market its wealth management investment products and productive financing agreements. Continuing from 2019, the Bank will enhance its hajj fund raising business, following the SBU's appointment as the deposit-receiving bank for hajj pilgrimage costs (BPS-BPIH) by the BPKH.

Emerging Business

Sebagai salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomi Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti mampu mendorong laju perekonomian di Indonesia dan terbukti juga mampu melalui berbagai kondisi krisis yang ada.

Bank melalui salah satu divisinya, Emerging Business (EmB), juga fokus mendukung sektor UKM dengan memberikan pelayanan keuangan melalui fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi, dengan produk unggulannya berupa pembiayaan properti komersil.

Pada tahun 2019, Bank melakukan penyesuaian maksimum pembiayaan menjadi Rp25 miliar, dengan tujuan memberikan layanan keuangan yang lebih maksimal kepada para pelaku industri UKM di Indonesia.

Emerging Business

As one of the key sectors in Indonesia's Economy, Small and Medium Enterprises (SME) have proven their capability for driving Indonesia's economy and ability to journey through various crises.

The Bank, through its Emerging Business (EmB) division, also focused on supporting the SME sector by providing financial services through working capital loan and investment loan facilities, with commercial property financing as its primary product.

In 2019, the Bank adjusted its maximum financing to Rp25 billion, in order to better serve the SME businesses in Indonesia.

Dengan tetap mengedepankan *value proposition* berupa layanan yang "sederhana, cepat dan nyaman", unit EmB pada tahun 2019 berhasil memepertahankan kinerja positif, sebagai berikut:

- Pertumbuhan kredit sebesar 12% mencapai Rp21,0 triliun pada tahun 2019 dari Rp18,8 triliun di tahun 2018.
- Dana pihak ketiga tumbuh sebesar 8% menjadi Rp2,1 triliun pada tahun 2019 dari Rp2,0 triliun pada tahun 2018.

Fokus pada peningkatan produktivitas penjualan, memperluas jaringan pemasaran produk dan mengoptimalkan sinergi dengan unit bisnis lain melalui *cross selling*, menjadi beberapa faktor yang turut membantu pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga.

Untuk memastikan pertumbuhan yang menguntungkan, sehat dan berkelanjutan, sepanjang tahun 2019 EmB terus berupaya melakukan penyempurnaan dalam proses kredit *internal, scoring system, monitoring portfolio* kredit dan juga pembekalan pengetahuan yang terus menerus kepada *staff* penjual.

Melihat kondisi perekonomian di tahun 2020 yang diprediksi masih cukup menantang, EmB akan lebih memfokuskan diri pada peningkatan *product holding* dari nasabah *existing*, strategi memilih saluran distribusi yang tepat dengan kualitas target pasar yang baik, peningkatan layanan kepada nasabah dengan menghadirkan layanan *beyond banking*, dan pengembangan layanan digital sebagai inisiatif baru secara kreatif.

Selain itu, EmB memastikan secara konsisten untuk terus memberikan pelatihan kepada tim penjualan agar memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang industri tertentu, memperkuat analisis profil risiko nasabah dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan UKM.

By prioritizing its value proposition, "simple, fast and convenient", in 2019 the EmB unit maintained its positive performance as follows:

- Loan growth of 12%, reaching Rp21.0 trillion in 2019 from Rp18.8 trillion in 2018.
- Third-party funds grew 8% to Rp2.1 trillion in 2019 from Rp2.0 trillion in 2018.

The focus on increasing sales productivity, product marketing, network expansion and synergy optimization with other business units via cross selling were some factors that supported the loan growth and the third-party funds.

To ensure a sound and sustainable model, in 2019 EmB continuously improved its internal loans process, scoring system, and loans portfolio monitoring.

As the economic conditions are predicted to remain challenging in 2020, EmB will be focusing more on product-holding improvements for existing customers, proper strategy in selecting the right distribution channels, focus on quality target market, provide beyond banking service for customers. We will also develop digital services to complement our customer solution in a new, creative way.

Moreover, EmB will consistently provide training to the sales team to impart deeper knowledge about certain industries, to strengthen the analysis of customers' risk profiles and to provide added value to SME customers.

PERBANKAN BISNIS

Sepanjang 2019, Bank memaksimalkan pelayanannya dalam berbagai segmen seperti segmen *Commercial* dan *Enterprise Banking*, *Wholesale Banking*, *Financial Institution*, Grup *Transaction Banking* dan Grup Tresuri. Pencapaian di setiap segmen tidak lepas dari peran nasabah yang tetap memberikan kepercayaannya kepada Bank.

Funding Business Banking

Funding Business Banking fokus pada nasabah non perorangan, atau badan usaha yang tidak memiliki fasilitas kredit.

Sepanjang tahun 2019, fokus strategi Bank adalah meningkatkan dana murah pihak ketiga secara berkelanjutan melalui inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

- Meningkatkan pertumbuhan dana murah secara berkesinambungan melalui rekening Giro Business Smart dan Signature dengan program pendukung.

BUSINESS BANKING

Throughout 2019, the Bank maximized its services in various segments, including the Commercial and Enterprise Banking, Wholesale Banking, Financial Institution, Transaction Banking Group and Treasury Group segments. Each segment's achievement indicated the customers' trust to the Bank.

Funding Business Banking

Funding Business Banking focuses on non-individual customers, or business entities that do not have loan facilities.

The Bank's strategic focus in 2019 was to increase sustainable third party funds through several initiatives:

- Increasing low-cost funds on an on-going basis through Business Smart and Signature current accounts with supporting programs.

- Memperdalam hubungan dengan setiap nasabah agar dapat memenuhi kebutuhan mereka beserta dengan *group* perusahaannya.
- Melakukan *refreshment product knowledge* dan *selling skills* untuk *frontliners*.

Strategi yang dilakukan berhasil mendorong kinerja positif segmen *Funding Business Banking* pada tahun 2019, sebagaimana terlihat jumlah dana yang dihimpun tercatat sebesar Rp21 triliun dan kenaikan giro sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya.

Ke depannya, strategi pengembangan bisnis yang sudah diterapkan pada tahun sebelumnya masih akan secara konsisten dilanjutkan dengan cara:
- Melakukan penetrasi terhadap nasabah perusahaan yang bergerak di bidang *e-commerce, start-up company* dan teknologi financial (*fintech*).
- Menentukan fokus ke beberapa industri sebagai upaya untuk mendapatkan nasabah baru.
- Melakukan beberapa inisiatif baru untuk meningkatkan *cross selling* produk – produk *cash management, trade finance* dan tresuri kepada nasabah perusahaan.
- Melanjutkan penetrasi *internet banking* sebagai layanan untuk Solusi *Cash Management*.
- Meningkatkan produktivitas sales melalui *sales activity management* yang lebih sistematis.

Commercial Banking Dan *Enterprise Banking*

Segmen *Commercial* & *Enterprise Banking* selalu berinovasi dalam mendukung performa Bank dengan memberikan *multi-product*, layanan yang lengkap, solusi yang tepat, serta kemudahan bertransaksi kepada nasabah sesuai dengan karakteristik bisnis masing – masing.

Sepanjang tahun 2019, segmen *Commercial* & *Enterprise Banking* menjalankan strategi dan inisiatif dengan fokus pada peningkatan dan pertumbuhan jumlah nasabah yang berkualitas dengan cara:
- Melakukan kerjasama dengan unit bisnis lain dalam rangka pemberian referral nasabah untuk meningkatkan *cross-selling* dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang, grup dan komunitas bisnis nasabah yang memiliki prospek usaha yang baik
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap produk, proses kredit serta pelayanan yang diberikan kepada nasabah guna memberikan solusi yang tepat serta menciptakan pengalaman nasabah yang baik. Selain itu juga mendorong nasabah untuk menggunakan produk dan layanan berbasis *digital* untuk kemudahan dalam bertransaksi guna meningkatkan loyalitas nasabah.
- Terus menjaga kualitas portofolio kredit dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.
- Terus mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan *engaged* melalui rekrutmen yang berkualitas dan berkesinambungan, penyediaan pendidikan dan pelatihan yang efektif.

- Deepening relationships with each customer to meet their needs along with its group companies.
- Conducting product knowledge and selling skills refreshment for frontliners.

These strategies boosted the performance in the Funding Business segment in 2019 as shown by third party funds growth to Rp21 trillion, of which current account grew 17% compared to the previous year.

Moving forward, the business development strategies will continue through the following:
- Penetration of corporate customers in e-commerce, start-up, and financial technology (fintech).
- Focusing on several industries to acquire new customers.
- Implementing several new initiatives to increase cross selling of cash management, trade finance and treasury products to corporate customers.
- Continuing internet banking penetration for Cash Management Solutions.
- Increasing sales productivity through systematic sales activity management.

Commercial and Enterprise Banking

Commercial and Enterprise Banking segment always innovates to support the Bank performance by delivering multi-product, complete services, the right solution and the ease of transaction to suit each business characteristic.

During 2019, Commercial and Enterprise Banking segment implemented strategy and initiatives to focus on increasing number of prospective customers through these actions:
- Collaboration with other business units in referring customers to increase cross-selling by utilizing branch network operation, prospective customer groups and business communities.
- Conduct periodical products, credit processes and services evaluations to customers to ensure appropriate and comprehensive solutions while providing great customer experience. At the same time, also encourage customers to increase product and services digital usage in order to improve easiness of transactions while improving customer loyalty.
- Continue to maintain loan portfolio quality and implementing prudent banking principle in providing loan facilities in accordance to the Bank's risk appetite.
- Continue to develop competent and engaged human resources through continuous quality recruitment while providing effective education and training.

Pada tahun 2019, segmen *Commercial & Enterprise Banking* melakukan pertumbuhan secara selektif di tengah perkembangan ekonomi yang dinamis dan penuh tantangan.

Ke depannya, strategi pengembangan bisnis yang sudah ditetapkan sebagian besar masih akan dilanjutkan, termasuk terus berupaya menambah jumlah nasabah dan portofolio melalui akuisisi nasabah baru dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

In 2019, Commercial & Enterprise Banking segment selectively grew in the midst of challenging and dynamic economic developments.

Going forward, the business strategy would be continued and would include continuing efforts to increase number of customers and portfolio whilst promoting prudent banking principles.

Kredit Komersial (*Emerging*, *Commercial* dan *Enterprise*) (Rp triliun)
Commercial Loans (Emerging, Commercial and Enterprise) (Rp trillion)

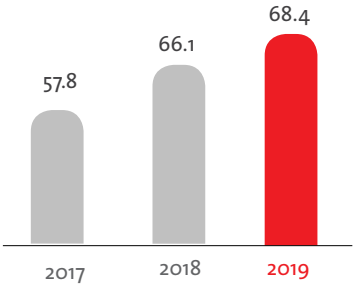

Kredit Korporasi (Wholesale dan Financial Institutions (Rp triliun)
Corporate Loans (Wholesale and Financial Institutions) (Rp trillion)

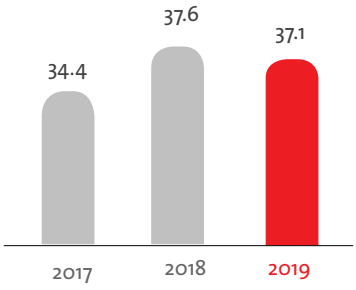

Wholesale Banking

Segmen *Wholesale Banking* fokus menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional besar di Indonesia. Segmen ini menyalurkan kredit bagi nasabah korporasi dengan nilai penjualan tahunan di atas Rp2 triliun, terutama pada sektor-sektor industri potensial di Indonesia selaras dengan *Target Market Risk Acceptance Criteria* (TMRAC).

Segmen *Wholesale Banking* senantiasa meningkatkan kapabilitas dalam memberikan solusi yang bernilai tambah, termasuk mendedikasikan tim *Relationship Manager* dan *Product Expert* yang sangat memahami detail bisnis nasabah dari masing-masing sektor industri, guna membantu mengidentifikasi peluang dan mendukung pencapaian pertumbuhan bisnis nasabah korporasi.

Sepanjang tahun 2019, segmen *Wholesale Banking* mengimplementasikan inisiatif-inisiatif bisnis guna memaksimalkan produktivitas, di antaranya:

- Meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit yang berfokus pada industri yang sesuai dengan target market.
- Senantiasa menjaga kualitas portofolio kredit dengan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian fasilitas kredit.
- Mendorong kenaikan kontribusi penghimpunan dana pihak ketiga.
- Meningkatkan jumlah nasabah dan grup baru guna mengurangi risiko konsentrasi pada portofolio kredit dan dana pihak ketiga.

Wholesale Banking

Wholesale Banking segment aims to become the integrated solution provider of choice for large national and multinational companies in Indonesia. This segment manages corporate customers with annual sales above Rp2 trillion, especially in potential industrial sectors in Indonesia in line with the Target Market Risk Acceptance Criteria (TMRAC).

Wholesale Banking segment continues to improve its capabilities to provide value-added solutions, including the formation of dedicated teams of Relationship Managers and Product Experts who understand customer's businesses in each industry sector. This will help us identify opportunities and support the growth of corporate customers.

During 2019, Wholesale Banking segment implemented business initiatives to maximize productivity, including:

- Improved the growth of an industry-focused credit portfolio that is in line with the target market.
- Strived to maintain the loan portfolio quality by prudent lending principle.
- Enhanced third party funds raising acitivities.
- Improved number of new customers and groups to reduce concentration risk in loan portfolios and third party funds.

- Mengoptimalkan hubungan dengan nasabah guna meningkatkan kontribusi *fee-based income*.

Strategi yang dilakukan berhasil menjaga kinerja segmen Korporasi pada tahun 2019.

Ke depannya, strategi pengembangan bisnis yang sudah ditetapkan masih akan dilanjutkan secara konsisten.

Financial Institution

Financial Institution berperan aktif dalam memperluas kerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan seperti bank, perusahaan sekuritas, dana pensiun, perusahaan asuransi dan lembaga keuangan non-bank lainnya. Dengan dukungan jaringan yang luas dari Grup OCBC dan kerja sama yang luas dengan institusi ternama di dunia, *Financial Institution* mempunyai kapabilitas memberikan layanan terbaik untuk *International Trade*, *Remittance*, penyimpanan dana dan obligasi negara.

Inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh segmen *Financial Institution* di sepanjang tahun 2019 antara lain:

- Menjalin kerja sama dengan unit internal Bank dan perusahaan afiliasi untuk meningkatkan bisnis Bank dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.
- Menjalin kerja sama dengan Grup Tresuri dalam melayani transaksi Pasar Uang Antar Bank, *Reverse Repo*, surat-surat berharga dan valuta asing secara selektif dengan lembaga keuangan bank dan non-bank guna mendorong pertumbuhan *fee-based income*.
- Meningkatkan portofolio kredit dalam bentuk kredit modal kerja jangka pendek dan jangka panjang secara selektif kepada perusahaan pembiayaan dan perusahaan sekuritas.
- Memacu pertumbuhan dana pihak ketiga, baik yang berasal dari lembaga keuangan bank maupun bukan bank.
- Membangun sinergi dengan tim *Cash Management* dan *Trade Finance* menawarkan produk terkait guna meningkatan pendapatan *fee-based income*.

Seiring dengan semakin kompleks kebutuhan nasabah, maka segmen *Financial Institution* akan terus memberikan layanan perbankan yang unggul dan meningkatkan kontribusi terhadap kinerja Bank.

Transaction Banking Group

Transaction Banking Group yang terdiri dari *Trade Finance* dan *Cash Management* berfokus untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dari pembiayaan dan layanan ekspor-impor dan pengelolaan arus kas.

Berbagai inisiatif untuk meningkatkan layanan kepada nasabah dilakukan di lingkup *Trade Finance* pada tahun 2019, diantaranya:

- Mengembangkan produk dan layanan *Trade Finance* termasuk evaluasi kebijakan produk dan prosedur kerja yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bisnis nasabah.

- Optimized customer relationships to increase fee-based income contributions.

The strategies successfully maintained Corporate Banking segment's performance in 2019.

Moving forward, the established business development strategies will be consistently implemented.

Financial Institution

Financial Institution actively expanded its cooperation with financial institutions, such as banks, securities, pension funds, insurance companies and other non-bank financial institutions. With OCBC Group's extensive network and broad cooperation with reputable Institutions worldwide, Financial Institution has the capability to deliver excellent services for International Trade, Remittances, Deposits and Government.

Financial Institution initiatives in 2019 include:

- Working closely with the Bank's internal units and affiliated companies to increase the Bank's business and provide best service to customers.
- Cooperating with Treasury Group in supporting Interbank Money Market, Reverse Repo, Marketable Securities, and Foreign Exchange transactions with selective banks and non-bank financial institutions to boost fee-based income.
- Increasing credit portfolio of short term and long term working capital to selected Multi Finance and Securities companies.
- Driving third party funds growth from Banks and Non-Bank Financial Institutions.
- Synergizing with Cash Management and Trade Finance to offer relevant products to increase fee-based income

With the increasingly complex customers' needs, Financial Institution segment will continue to provide excellent banking services and increase its contribution to the Bank's performance.

Transaction Banking Group

Transaction Banking Group, consists of Trade Finance and Cash Management, focusing on revenue contribution from customer financing and export-import services, as well as cash management.

To improve Trade Finance services for customers, various service developments were carried out in 2019, including:

- Developing new Trade Finance products and services, including evaluation of product policies and procedures to accommodate customer business conditions and needs.

- Melanjutkan optimalisasi peran *Trade Counter* di berbagai wilayah untuk mendukung layanan yang komprehensif bagi nasabah.
- Terus mengembangkan sistem *Trade* dengan menambahkan fitur-fitur guna meningkatkan kapabilitas dan kualitas produk dan layanan.
- Melanjutkan pengembangkan sumber daya manusia yang kompeten melalui *quality recruitment* yang berkesinambungan, penyediaan pendidikan dan pelatihan yang efektif.

- Optimizing the Trade Counter role in the regions to support comprehensive customer service.
- Continuing to develop Trade system with features enhancement to improve capabilities and quality of our products and services.
- Developing competent human resources through continuous quality recruitment, effective education and training.

Pada lingkup *Cash Management*, upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah giro dan perolehan pendapatan dari pengelolaan arus kas nasabah sebagai berikut:

- Memastikan solusi *Cash Management* tersedia bagi nasabah, di samping melakukan pemantauan terhadap penggunaan layanan oleh nasabah.
- Terus mengembangkan fitur, tampilan dan konsistensi interaksi nasabah pada aplikasi Velocity (*Corporate Internet Banking*) yang disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan nasabah dan teknologi.
- Terus melakukan pengembangan dan/atau penambahan fitur dari produk giro untuk dapat memberikan layanan perbankan unggulan bagi nasabah.
- Mengoptimalkan hubungan kerja sama dengan nasabah dengan memberikan solusi terintegrasi.

On Cash Management, various efforts to increase current accounts and revenues from customer cash management were as follows:

- Ensuring cash management solutions were available to customers while monitoring customer service usage.
- Keeping up with technology and customers' needs, while continuing to enhance Velocity (Corporate Internet Banking) features, interface and customer experience.
- Developing and/or added features to current account products to provide superior banking services for customers.
- Optimizing relationships with customers by providing integrated solutions.

Hasil dari upaya-upaya yang dilakukan oleh *Trade Finance* dan *Cash Management* pada tahun 2019, antara lain:

- Jumlah giro tumbuh 12,7% menjadi sebesar Rp25,2 triliun pada tahun 2019.
- Jumlah nilai transaksi Velocity dan pengguna Velocity meningkat masing-masing sebesar 39,2% dan 5,5% pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.
- Jumlah nilai transaksi Virtual Account meningkat sebesar 11,5% pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.

The following were some of the results achieved by Trade Finance and Cash Management in 2019:

- Total current accounts increased 12.7% to Rp25.2 trillion in 2019.
- The total of transaction amount Velocity and Velocity's users increased by 39.2% and5.5% respectively in 2019 compared to the previous year.
- The total of Virtual Account's transaction amount increased by 11.5% in 2019 compared to the previous year.

Di tahun mendatang, *Trade Finance* dan *Cash Management* akan terus melakukan terobosan-terobosan dalam pengembangan produk dan proses layanan guna mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah Bank. Pada lingkup *Trade Finance*, akan dilakukan beberapa inisiatif di tahun 2020, antara lain:

- Meningkatkan volume transaksi perdagangan dengan fokus pada sektor unggulan yang berorientasi pada ekspor dan/atau industri yang berkembang.
- Mengoptimalkan peran *Trade Counter* yang tersebar di 23 kota di Indonesia untuk mendukung layanan *Trade Finance* yang komprehensif bagi nasabah.
- Meningkatkan kompetensi layanan dan kapabilitas *Trade System* melalui penyempurnaan proses dan pengembangan sistem berbasis teknologi.

Going forward, Trade Finance and Cash Management will continue to deliver breakthroughs in product development and services to satisfy customer requirements. For Trade Finance, the following initiative have been set for 2020:

- Improving trade transaction volumes with a focus on export-oriented sector and/or developing industries.
- Optimizing Trade Counter across 23 cities in Indonesia to provide comprehensive Trade Finance services for customers.
- Enhancing trade system capabilities through improved technology-based processes and system development.

Sementara itu di lingkup *Cash Management*, di tahun 2020 akan dilakukan beberapa inisiatif seperti:

1. Meningkatkan utilisasi Velocity (*Corporate Internet Banking*).
2. Bekerja sama dengan pihak ketiga (khususnya di bidang teknologi), untuk memperluas solusi *Cash Management* yang sesuai dengan perkembangan jaman terkini.
3. Meningkatkan pengetahuan tim atas sektor-sektor yang menjadi target pasar sehingga dapat memberikan solusi spesifik terbaik bagi sektor tertentu sekaligus dapat menjalin kerja sama dengan seluruh komunitas di sektor industri tersebut.

For Cash Management, the following initiative have been set for 2020:

1. Improving the penetration of Velocity (Corporate Internet Banking).
2. Collaborating with third parties (especially in technology) to enhance Cash Management solutions.
3. Enhancing the team's knowledge on target market sectors to provide best customized solutions for customers while establishing collaboration with all communities within the industrial sectors

Treasury

Grup *Treasury* memiliki peranan penting dalam menerapkan kerangka kerja manajemen likuiditas dan suku bunga Bank, yang dilaksanakan melalui aktivitas pengelolaan likuiditas harian, serta pelaksanaan strategi pendanaan, investasi, dan lindung nilai. Sebagai tim *Customer Solution*, *Treasury* juga bertanggung jawab dalam menyediakan produk dan layanan konsultasi untuk membantu nasabah mengelola risiko keuangan.

Treasury sebagai pelaku pasar memiliki komitmen untuk selalu melaksanakan aktivitas sesuai dengan kode etik dan *best practice* yang berlaku di pasar. Sebagai pihak perantara pertama Bank ke pasar global, *Treasury* bekerja secara proaktif dalam berkoordinasi dengan Regulator dan mendukung aturan regulasi yang bertujuan untuk menciptakan pasar keuangan Indonesia yang kuat dan stabil. Kami memahami bahwa pasar keuangan yang kuat merupakan persyaratan utama dalam pembangungan sektor riil di negeri ini.

Dalam rangka memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan kepada nasabah terhadap produk-produk *Treasury*, beberapa pengembangan dilakukan pada aplikasi One Mobile di tahun 2019 yaitu untuk transaksi FX dan Bonds yang dapat dilakukan melalui telepon seluler. *Treasury* akan terus berupaya untuk meningkatkan nilai dan kontribusi bagi Bank dengan mengembangkan produk dan layanan yang inovatif untuk terus mendapatkan dan mempertahankan pendanaan yang stabil.

Treasury

Treasury Group plays a key role in implementing the Bank's liquidity and interest rate management framework, through its daily liquidity management activities, as well as its execution on the funding, investment and hedging strategies. Furthermore, as a customer solution team, Treasury is responsible for providing products and advisory services to help our customers manage their financial risks.

Treasury, as a market participant, is committed to align its activities with the prevailing code of conduct and best practices in the market. As the face of the Bank to the global markets, Treasury takes a proactive stance in coordinating with Regulators and supporting regulatory efforts aimed to create a deep and stable Indonesian financial markets. We understand that a strong financial market is among the key prerequisites for the development of real sectors of our country.

In order to improve convenience and customer experience for Treasury products, a number of enhancements on FX and Bonds mobile dealing capabilities were implemented in ONe Mobile in 2019. Treasury will continue efforts to increase its value and contribution to the Bank by creating more innovative products and services that can help procure and maintain stable funding.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Pengelolaan Teknologi Informasi

Pada tahun 2019, Divisi Teknologi Informasi terus melakukan pengembangan TI yang berfokus pada upaya penyempurnaan dan proses integrasi sistem. Tujuannya untuk meningkatkan konektivitas antar sistem dan layanan bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi *Omni channel*. Pengembangan TI didukung dengan tata kelola *cyber security* yang berkelanjutan, sebagai bagian dari transformasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan melalui proses digitalisasi produk dan layanan.

Bank melakukan proses pengembangan *Chatbot* yang dapat memberikan layanan informasi mengenai produk melalui media *chatting* dengan robot yang terintegrasi dengan media sosial maupun *mobile banking*. Bank juga mengembangkan koneksi dengan pihak ketiga untuk meningkatkan kerjasama melalui penggunaan Application Programming Interface (API), dan melanjutkan proses pengembangan *biometric behaviour analytics*. Selanjutnya akan mulai dikembangkan ke arah pemanfaatan teknologi terkini seperti pengenalan wajah (*face recognition*) yang dapat diaplikasikan ke dalam berbagai interaksi *verification* dan *authentication process*.

Dari sisi tata kelola risiko keamanan siber, Bank terus melakukan peningkatan dan pembaruan berkesinambungan terhadap strategi dan penerapan *cyber resiliency* (ketahanan siber). Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan User & Entity Behavior Analytic (UEBA) dan melakukan pengawasan terintegrasi terhadap seluruh *security devices* (perangkat keamanan) melalui *monitoring tools* yang terpadu.

INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Information Technology Management

In 2019, the Information Technology Division continued focusing on the development of system refinements and integration processes to improve inter-system connectivity and customer service by utilizing the Omni channel technology. IT development is supported by sustainable cyber security governance, as a part of a comprehensive transformation conducted by the Bank through the product and service digitalization process.

The Bank developed a Chatbot system to provide a product information service using chat media interactions with a robot integrated with social media and mobile banking. The Bank also enhanced third party collaboration by using the Application Programming Interface (API) and continued the biometric behavior analytics development. Moving forward, the Bank will apply the latest technologies, such as face recognition in various verification and authentication processes.

On cyber security risk governance, the Bank continues to improve and update its cyber-resiliency strategy and implementation by using the User & Entity Behavior Analytic (UEBA), and conducting integrated supervision on all its security devices through integrated monitoring tools.

Pengembangan TI Bank berfokus pada upaya penyempurnaan dan proses integrasi sistem yang didukung dengan tata kelola TI yang efektif

The Bank focuses its IT development on system refinement and integration processes supported by effective IT governance.

Untuk mendukung pengembangan teknologi ke depan, Bank akan terus melanjutkan proses transformasi digitalisasi layanan perbankan. Khususnya yang terkait dengan pengotomatisan, aplikasi pendukung untuk nasabah melalui aplikasi *mobile*, *mobile banking* serta *internet banking* melalui penambahan fitur dan pengembangan user interface (UI), dan melanjutkan persiapan pengembangan Data Center baru yang memenuhi kualifikasi Tier 3.

The Bank will therefore continue the digitalization of its banking services to foster future technological development, notably those related to automation, the mobile-based customer support application, mobile banking and internet banking applications by feature additions, user interface developments, and the continuing preparations for the new Tier 3-compliant Data Center.

IT Governance

Di bidang *IT Governance,* Bank terus mengembangkan proses tata kelola TI yang efektif. Hal ini merupakan salah satu pilar utama dalam GCG, dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Dalam penerapannya, *Data Center* Bank sudah melaksanakan Sistem Manajemen Layanan sesuai standar ISO 20000 dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi sesuai standar ISO 27000.

Bank secara berkesinambungan terus melakukan upaya untuk meningkatkan layanan dan pengelolaan keamanan informasi agar sesuai dengan standar ISO 20000-1, khususnya pada Layanan *One Mobile* yang meliputi proses pengembangan, pemeliharaan, dan monitoring. Selain itu, ISO 27001 pada seluruh proses fungsi di IT Security Division dan pengendalian keamanan fisik dan lingkungan *Data Center*.

IT Governance

On IT governance, the Bank continues developing an effective IT governance process, as one of GCG's main pillars, by referring to Bank Indonesia Regulation No. 9/15/PBI/2007 dated November 30, 2007 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

The Data Center has carried out a Service Management System based on the ISO 20000 standard and ISO 27000 standard for Information Security Management Systems.

The Bank strives to improve its information security services and management to comply with the ISO 20000-1 standard, particularly on the One Mobile service covering development, maintenance, and monitoring. Additionally, the ISO 27001 standard is applied to the entire function process of the IT Security Division, including the physical and surrounding areas of the security control of the Data Center.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

GAMBARAN UMUM MAKRO EKONOMI INDONESIA TAHUN 2019

Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih terjaga dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,0%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 5,2%. Pertumbuhan masih dikontribusikan oleh komponen konsumsi rumah tangga.

Dari sisi neraca perdagangan, secara kumulatif nilai ekspor dan impor Indonesia masing-masing tercatat USD167,5 miliar dan USD170,7 miliar pada akhir tahun 2019. Keduanya mengalami kontraksi, yakni 6,9% untuk ekspor dan 9,5% untuk impor bila dibandingkan dengan tahun lalu. Sementara itu, jumlah cadangan devisa pada akhir tahun 2019 naik sebesar USD8,5 miliar menjadi sebesar USD129,2 miliar atau setara dengan pembiayaan 7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, yang berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Dengan perkembangan tersebut, secara keseluruhan neraca perdagangan 2019 tercatat defisit USD3,2 miliar, membaik dibandingkan tahun 2018 yang mencatatkan defisit sebesar USD8,7 miliar. Defisit neraca perdagangan 2019 tersebut yang dipicu oleh sektor migas walaupun sektor nonmigas mengalami surplus yang lebih besar dibandingkan tahun 2018. Meski demikian, nilai tukar rupiah pada akhir tahun 2019 menguat sebesar 4,1% menjadi Rp13.883/USD dibanding akhir tahun 2018.

Selama tahun 2019, inflasi tercatat pada level 2,7%, turun dari tingkat inflasi tahun 2018 sebesar 3,1%. Tingkat inflasi ini berada dalam kisaran sasaran inflasi yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 3,5%±1%.

Sepanjang tahun 2019, Bank Indonesia melakukan beberapa kali penyesuaian pada BI *7-day reverse repo rate*. Dengan demikian, suku bunga acuan BI telah ditutup pada level 5,00% pada akhir tahun 2019 dan *lending facility* pada *level* 5,75%.

Pada tahun 2019, Indonesia mampu mempertahankan "*investment grade*", dengan *rating* dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings dan S&P adalah BBB dengan prospek stabil dan dari Moody's adalah Baa2 dengan prospek stabil.

Sedangkan pada pasar modal Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan perbaikan 1,7% menjadi 6.300 pada akhir tahun 2019 dari 6.195 pada tahun 2018. Perbaikan secara terbatas ini pada indeks antara lain disebabkan oleh beberapa hal, antara lain pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dari tahun sebelumnya, defisit neraca perdagangan serta kenaikan pada *Fed Rate,* meskipun nilai tukar rupiah menguat. Meski demikian, kinerja IHSG ini masih lebih baik dari beberapa bursa utama di dunia.

INDONESIA MACRO ECONOMIC OVERVIEW FOR 2019

Indonesia's economic growth continues to be stable in the last few years. In 2019, Indonesia's economic growth reached 5.0%, slightly lower than 5.2% in 2018. The household consumption component continued to contribute to this growth.

On trade balance, cumulatively the value of Indonesia's exports and imports were at USD167.5 billion and USD170.7 billion at the end of 2019. Both experienced a contraction, i.e. by 6.9% for exports and 9.5% for imports compared with previous year. Foreign exchange reserves at the end of 2019 increased by USD8.5 billion to USD129.2 billion, equivalent to financing 7.3 months of import and payment of government foreign debt, which is above the international adequacy standard of around 3 months of import.

As a result, the overall trade balance in 2019 recorded a deficit of USD3.2 billion, improved against the deficit in 2018 of USD8.7 billion. The 2019 trade balance deficit was triggered by the oil and gas sector even though the non-oil and gas sector experienced a greater surplus in contrast to 2018. However, the rupiah exchange rate at the end of 2019 strengthened by 4.1% to IDR13,883/USD compared to the end of 2018.

During 2019, inflation was recorded at 2.7%, decreased from the 2018 inflation rate of 3.1%. This was within the range set by Bank Indonesia at 3.5%±1%.

Throughout 2019, Bank Indonesia adjusted its BI 7-day reverse repo rate several times. As a result, the BI base rate closed 2019 at 5.00%, with lending facility at 5.75%.

In 2019, Indonesia was able to maintain "investment grade" by having BBB rating with stable prospect from international rating agencies Fitch Ratings and S&P and Baa2 with stable prospect from Moody's.

Meanwhile in the Indonesian capital market, the Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Index (IDXCI) recorded an improvement of 1.7% to 6,300 at the end of 2019 from 6,195 in 2018. This limited index improvement was driven by, among others, the stagnant economic growth from previous year, trade balance deficit and an increase of Fed Rate, albeit improved rupiah exchange rate. Nevertheless, the IDXCI performance was still considered stronger than other global indexes.

Indikator Ekonomi Indonesia — Indonesia Economy's Indicators

Keterangan	Satuan	2018	2019	Unit	Description
Pertumbuhan PDB	% y-o-y	5.2	5.0	% y-o-y	GDP Growth
Ekspor	USD miliar	180.0	167.5	USD billion	Exports
Impor	USD miliar	188.7	170.7	USD billion	Imports
Neraca Perdagangan	USD miliar	-8.7	-3.2	USD billion	Balance of Trade
Cadangan Devisa	USD miliar	120.7	129.2	USD billion	Foreign Exchange Reserves
Rp/USD (akhir periode)	Rp	14,480	13,883	Rp	Rp/USD (end of period)
Inflasi IHK	%	3.1	2.7	%	Inflation
BI Rate (akhir tahun) *	%	6.75	5.75	%	BI Rate (end of year) *
BI 7-day Reverse Repo Rate	%	6.00	5.00	%	BI 7-day Reverse Repo Rate
Indeks Harga Saham Gabungan	Akhir periode	6,195	6,300	End of period	Indoensia Composite Index
Peringkat Fitch – Valuta Asing Jangka Panjang		BBB (Outlook: Stabil)	BBB (Outlook: Stabil)		Fitch Rating – Foreign Exchange Long Term

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan BEI.
* Berdasar data *lending facility* dari siaran pers Bank Indonesia.

Source: Central Agency on Statistic, Bank Indonesia and IDX.
Based on lending facility data from Bank Indonesia press release.*

INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Perkembangan Bisnis Bank Umum

Secara umum stabilitas sistem perbankan masih tetap terjaga dan disertai fungsi intermediasi yang relatif baik dalam mendukung pembiayaan perekonomian.

INDONESIAN BANKING INDUSTRY

Commercial Banks' Business Development

The banking system in general remained stable, accompanied by a relatively sound intermediary functions to support economic financing.

Keterangan	Satuan	2018	2019	Unit	Description
Kredit yang Diberikan	Rp Triliun	5,295	5,617	Rp Trillion	Loans
Dana Masyarakat	Rp Triliun	5,630	5,999	Rp Trillion	Deposits
Pendapatan Bunga Bersih	Rp Triliun	377	389	Rp Trillion	Net Interest Income
Pendapatan Non Bunga	Rp Triliun	261	318	Rp Trillion	Non-Interest Income
Pendapatan Operasional	Rp Triliun	1,004	1,146	Rp Trillion	Operating Income
Laba Operasional	Rp Triliun	185	196	Rp Trillion	Income from Operations
Laba Bersih	Rp Triliun	150	156	Rp Trillion	Net Income
Marjin Bunga Bersih (NIM)	%	5.1	4.9	%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Kontribusi Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Total Pendapatan Operasional	%	26.0	27.8	%	Other Operating Income to Operating Income
Rasio Pengembalian terhadap Aktiva (ROA)	%	2.6	2.5	%	Return on Asset (ROA)
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat	%	94.8	94.4	%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit Bermasalah Bruto (Gross NPL)	%	2.4	2.5	%	Non-Performing Loans (Gross NPL)
Tingkat Kecukupan Modal (CAR)	%	23.0	23.4	%	Capital Adequacy Ratio (CAR)

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Source: Indonesia Banking Statistic (SPI)) – Financial Service Authority (FSA or OJK)

Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*Loan-to-Deposit Ratio/LDR*) bank umum turun menjadi 94,4% pada akhir tahun 2019 dibandingkan 94,8% di akhir tahun 2018. Hal ini seiring dengan pertumbuhan kredit terbatas yang masih dapat dipertahankan dengan penyaluran kredit yang diiringi prinsip kehati-hatian (*prudent*), meskipun pada saat yang sama, terjadi pengetatan pada likuiditas. Penyaluran kredit

Loan-to-Deposit Ratio (LDR) for commercial banks decreased to 94.4% at the end of 2019 from 94.8% in 2018. This was in line with limited loan growth accompanied by prudent lending, albeit at the same time there was liquidity tightening. Loan rose by 6.1% y-o-y to Rp5,617 trillion from Rp5,295 trillion in 2018. By type of purpose, the composition of bank loans was dominated by working capital of 45.9%, followed by consumer

naik sebesar 6,1% y-o-y menjadi Rp5.617 triliun pada tahun 2019 dari Rp5.295 triliun pada tahun 2018. Adapun komposisi kredit perbankan berdasarkan penggunaannya didominasi oleh kredit modal kerja 45,9%, diikuti kredit konsumsi 27,7% dan kredit investasi 26,4%. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tercatat sebesar 2,5% pada akhir tahun 2019, masih jauh berada di bawah batas maksimum rasio kredit bermasalah - bersih sebesar 5%.

loans of 27.7% and investment loans at 26.4%. Non-Performing Loans (NPL) ratio stood at 2.5% at the end of 2019, which was still far below the maximum limit of NPL - net 5%.

Komposisi Kredit Bruto Berdasarkan Jenis Penggunaan (Rp triliun, kecuali %)
Loan Gross Composition by Usage (Rp trillion, except %)

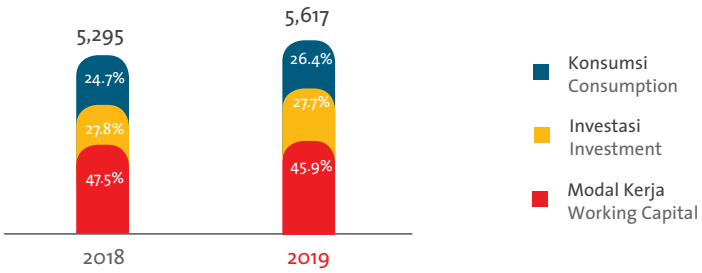

(Dalam Rp triliun, kecuali %) (In Rp trillion, except %)

Keterangan	2018	2019	YoY Jumlah Amount	YoY %	Description
Modal Kerja	2,512	2,577	65	2.5%	Working Capital
Konsumsi	1,474	1,559	85	5.8%	Consumption
Investasi	1,309	1,481	172	13.2%	Investment
Jumlah	5,295	5,617	322	6.1%	Total

Pertumbuhan kredit pada tahun 2019 didorong oleh tingginya pertumbuhan kredit dalam rupiah sebesar 7,5% y-o-y, sedangkan kredit valas terkontraksi sebesar 1,8%.

Loan growth in 2019 was driven by strong credit growth in rupiah currency of 7.5% y-o-y, while foreign currency decreased by 1.8%.

Komposisi Kredit Bruto Berdasarkan Jenis Mata Uang (Rp triliun, kecuali %)
Loan Gross Composition by Currency (Rp trillion, except %)

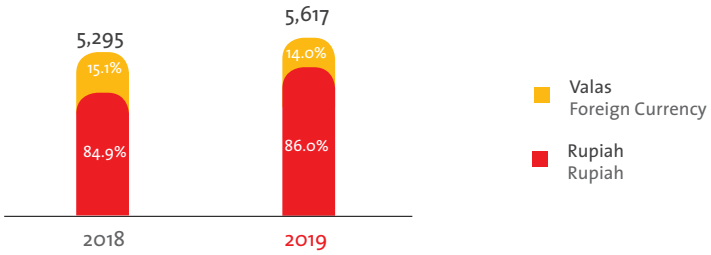

(Dalam Rp triliun, kecuali %) (In Rp trillion, except %)

Keterangan	2018	2019	YoY Jumlah Amount	YoY %	Description
Rupiah	4,494	4,831	337	7.5%	Rupiah
Valas	801	786	(15)	-1.8%	Foreign Currencies
Jumlah	5,295	5,617	322	6.1%	Total

Sementara itu, dilihat berdasarkan sektornya, sektor produktif memiliki pertumbuhan yang relatif merata pada tahun 2019.

Based on sector, the productive sector had a relatively even growth in 2019.

Komposisi Kredit Bruto Berdasarkan Sektor Ekonomi (Rp triliun, kecuali %)
Loan Gross Composition by Economic Sector (Rp trillion, except %)

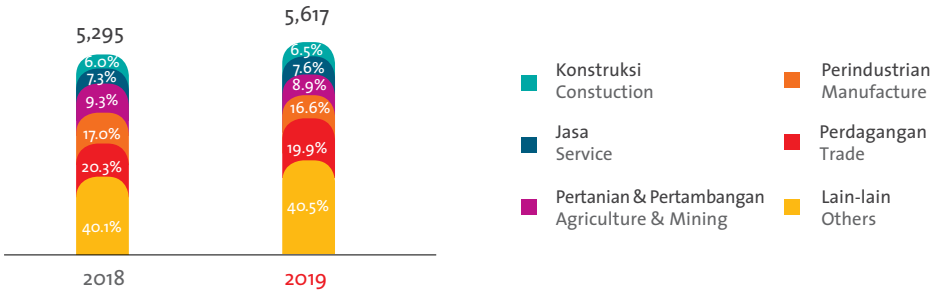

(Dalam Rp triliun, kecuali %) (In Rp trillion, except %)

Keterangan	2018	2019	YoY Jumlah Amount	YoY %	Description
Perdagangan	1,076	1,116	40	3.7%	Trade
Perindustrian	899	932	33	3.6%	Manufacture
Pertanian dan Pertambangan	493	504	11	2.3%	Agriculture and Mining
Jasa	388	429	41	10.4%	Service
Konstruksi	316	362	46	14.6%	Construction
Lain-lain	2,123	2,274	151	7.1%	Others
Jumlah	5,295	5,617	322	6.1%	Total

Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2019 mencapai Rp5.999 triliun atau meningkat sebesar 6,5% y-o-y dari Rp5.630 triliun pada tahun 2018. Adapun komposisi dana dengan biaya murah seperti tabungan dan giro tumbuh masing-masing sebesar 6,6% dan 11,5% pada tahun 2019. Peningkatan dana dengan biaya murah tersebut sekaligus menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki kepercayaan terhadap prospek perekonomian dan kekuatan sektor perbankan di Indonesia.

Third Party Funds (TPF) in 2019 reached Rp5,999 trillion, an increase of 6.5% y-o-y from Rp5,630 trillion in 2018. The composition of low-cost funds such as savings and current accounts each grew by 6.6% and 11.5% respectively in 2019. These indicated the public's confidence in economic outlook and strength of Indonesian banking sector.

Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Berdasarkan Jenis Simpanan (Rp triliun, kecuali %)
Third Party Funds Composition by Type of Deposits (Rp trillion, except %)

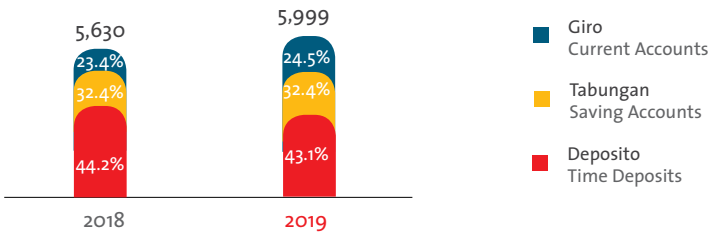

(Dalam Rp triliun, kecuali %) (In Rp trillion, except %)

Keterangan	2018	2019	YoY Jumlah Amount	YoY %	Description
Deposito	2,490	2,588	98	3.9%	Time Deposits
Tabungan	1,825	1,945	120	6.6%	Saving Accounts
Giro	1,315	1,466	151	11.5%	Current Accounts
Jumlah	5,630	5,999	369	6.5%	Total

Berdasarkan jenis mata uang, DPK dikontribusikan oleh DPK denominasi Rupiah. Pada tahun 2019, DPK denominasi Rupiah bertambah sebesar Rp340 triliun atau naik 7,0% y-o-y, sedangkan DPK denominasi valas juga mencatatkan kenaikan sebesar Rp29 triliun atau naik sebesar 3,5% y-o-y.

By currency, Rupiah-denominated TPF made up a major contribution to total TPF. In 2019, Rupiah denominated TPF increased by Rp340 trillion, or 7.0% y-o-y, while TPF in foreign currencies increased by Rp29 trillion or, 3.5% y-o-y.

Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Berdasarkan Mata Uang (Rp triliun, kecuali %)
Third Party Funds Composition by Currency (Rp trillion, except %)

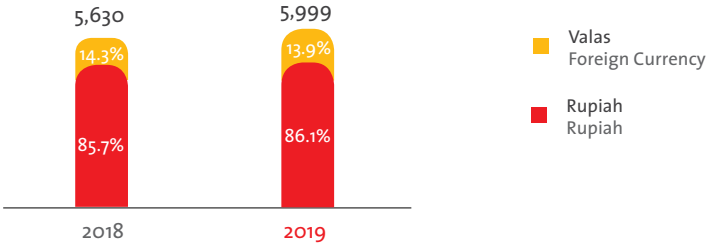

(Dalam Rp triliun, kecuali %) (In Rp trillion, except %)

Keterangan	2018	2019	YoY Jumlah Amount	YoY %	Description
Rupiah	4,825	5,165	340	7.0%	Rupiah
Valas	805	834	29	3.5%	Foreign Currencies
Jumlah	5,630	5,999	369	6.5%	Total

Industri perbankan secara umum tumbuh secara terbatas pada tahun 2019. Industri mencatat laba bersih sebesar Rp156 triliun, naik sebesar 4,3% dibandingkan Rp150 triliun pada tahun 2018. Sampai dengan akhir tahun 2019 kinerja profitabilitas industri perbankan masih tumbuh, meskipun tidak setinggi tahun sebelumnya, yang dapat dilihat dari pertumbuhan pendapatan bunga bersih sepanjang tahun 2019 yang mencapai Rp389 triliun, atau naik sebesar 3,1% y-o-y, yang melampaui pendapatan bunga bersih pada tahun 2018 sebesar Rp377 triliun.

The banking industry in general had a limited growth in 2019. The industry recorded net income of Rp156 trillion, an increase of 4.3% from Rp150 trillion in 2018. By the end of 2019, the banking industry's profitability performance was still at growing pace, albeit not as strong as previous year. This was demonstrated by growth of net interest income at Rp389 trillion in 2019, an increase of 3.1% y-o-y, exceeded the Rp377 trillion growth in 2018.

Marjin bunga bersih (*Net Interest Margin/NIM*) perbankan membukukan penurunan menjadi sebesar 4,9% pada tahun 2019 dari 5,1% pada tahun 2018, yang terutamanya disebabkan oleh penyaluran kredit yang melambat. Meski demikian pendapatan non bunga dari perbankan naik sebesar 21,8% y-o-y.

Bank's Net Interest Margin (NI M) decreased to 4.9% in 2019 from 5.1% in 2018, as a slowing down in credit disbursement. Nevertheless, in 2019, non-interest income from banks increased to 21.8% y-o-y.

Stabilitas industri perbankan masih tetap terjaga dengan baik juga tercermin pada tingginya rasio kecukupan modal (*CAR/ Capital Adequacy Ratio*) yang mencapai 23,4% pada akhir tahun 2019, sedikit naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 23,0%, namun masih berada jauh di atas ketentuan minimum.

The banking industry's stability was still well-maintained as reflected in the high capital adequacy ratio (CAR) of 23.4% at the end of 2019, slightly up from 23.0% in 2018, but remains far above the minimum requirement

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL BANK

Bank berhasil meningkatkan kinerjanya selama tahun 2019 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp2,9 triliun. Imbal hasil aset (ROA) dan imbal hasil ekuitas (ROE) Bank masing-masing sebesar 2,2% dan 11,6% pada tahun 2019.

THE BANK 'S OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW

The Bank managed to improve its performance in 2019, recording a net income of Rp2.9 trillion. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) stood at 2.2% and 11.6%, respectively, in 2019.

Pada akhir tahun 2019, total aset Bank mencapai Rp180,7 triliun. Kredit bruto mencapai Rp119,0 triliun. Pertumbuhan kredit diiringi dengan terjaganya kualitas kredit, yang ditunjukkan dengan kredit bermasalah bruto (*Gross* NPL) sebesar 1,7% dari total Kredit bruto. Tingkat NPL bruto ini relatif lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri di kisaran 2,5% pada akhir tahun 2019. Pertumbuhan kredit Bank didukung oleh pertumbuhan total DPK yang mencapai Rp126,1 triliun pada akhir tahun 2019. Di sisi permodalan, total ekuitas mencapai Rp27,7 triliun dan rasio kecukupan modal (CAR) tercatat sebesar 19,2% di akhir tahun 2019.

Di samping itu, Bank berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank swasta yang sehat dan pruden dengan mempertahankan peringkat lokal 'AAA' dari Fitch Ratings dan Pefindo, menjadi salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di Indonesia pada tahun 2019.

Pencapaian kinerja keuangan juga senantiasa diiringi dengan upaya-upaya untuk meningkatkan posisi dan kapabilitas lini produk dan layanan transaksi perbankan yang lengkap termasuk meningkatkan efektivitas jaringan 283 kantor, 669 ATM, e-Banking termasuk *internet* dan *mobile banking*, *branding*, tata kelola perusahaan, sistem, teknologi dan perbaikan proses kerja secara berkesinambungan, guna mampu menghasilkan nilai ekonomi yang maksimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KINERJA KEUANGAN BANK

Bank mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,9 triliun atau meningkat sebesar 11,4% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 2,6 triliun dengan imbal hasil aset (ROA) Bank di tahun 2019 sebesar 2,2%, naik dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 2,1%. Sedangkan untuk imbal hasil ekuitas (ROE) Bank tercatat sebesar 11,6% di tahun 2019.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga pada tahun 2019 sebesar Rp13,5 triliun, meningkat sebesar Rp1,3 triliun atau sebesar 10,4% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp12,2 triliun. Kenaikan ini terutama didukung oleh penyaluran kredit yang masih terjaga. Suku bunga rata-rata Kredit bruto dalam denominasi Rupiah naik menjadi sebesar 10,28% pada tahun 2019 dibandingkan dengan 10,13% pada tahun 2018, sedangkan suku bunga rata-rata Kredit Bruto dalam denominasi mata uang asing turun menjadi 5,52% pada tahun 2019.

At the end of 2019, total assets stood at Rp180.7 trillion. Gross Loans amounted Rp119.0 trillion. The loan growth was accompanied by maintained loan quality, as reflected by the Bank's gross NPL of 1.7% of total gross loans. Gross NPL level was relatively lower than the industry's average of 2.5% at the end of 2019. The growth of gross Loans was also supported by the growth of TPF that reached Rp126.1 trillion at the end of 2019. In terms of capital, total equity reached Rp27.7 trillion and the Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 19.2% at the end of 2019.

The Bank also successfully strengthened its position as a sound and prudent national private bank by maintaining its local rating of 'AAA' from Fitch Ratings and Pefindo, becoming one of the banks with highest credit rating in Indonesia in 2019.

The financial performance achievement was bolstered by the Bank's efforts to consistently increase the position and capabilities of its comprehensive banking products and transaction services, including to improve network's effectiveness of its 283 offices, 669 ATMs, e-Banking, including internet and mobile banking services, branding, corporate governance, systems, technology, as well as continuous improvements in working processes in order to build maximum and sustainable economic value for all stakeholders.

THE BANK'S FINANCIAL PERFORMANCE

The Bank recorded increase in net income to Rp2.9 trillion in 2019, an increase of 11.4% from Rp2.6 trillion in 2018. The Bank's ROA in 2019 was 2.2% in 2019 or higher than 2.1% in 2018, while ROE was recorded at 11.6% in 2019.

Interest Income

Interest income was Rp13.5 trillion in 2019, an increase of Rp1.3 trillion, or 10.4% from Rp12.2 trillion in 2018. This was mainly derived by maintained credit disbursement. The average interest rate in Rupiah-denominated gross loans increased to 10.28% in 2019 from 10.13% in 2018, whereas the average interest rate in foreign currency-denominated gross loans decreased to 5.52% in 2019.

Pendapatan Bunga (Dalam Rp miliar, kecuali %) — Interest Income (In Rp billion, except %)

Aset	2018			2019			Δ% Pendapatan Bunga Interest Income	Assets
	Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate (%)		Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate (%)			
		Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies		Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies		
Pinjaman yang diberikan	10,314	10.13	5.74	10,950	10.28	5.52	6.2%	Loans
Efek-efek dan obligasi Pemerintah	1,697	6.54	2.56	2,037	7.04	2.86	20.0%	Marketable securities and Government bonds
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	200	6.00	1.45	281	7.31	1.76	40.3%	Current Account and Placement with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	10	-	-	228	-	-	2,271.7%	Others
Jumlah	12,221			13,496			10.4%	Total

Komposisi Pendapatan Bunga (Rp miliar, kecuali %) | Interest Income Composition (Rp billion, except %)

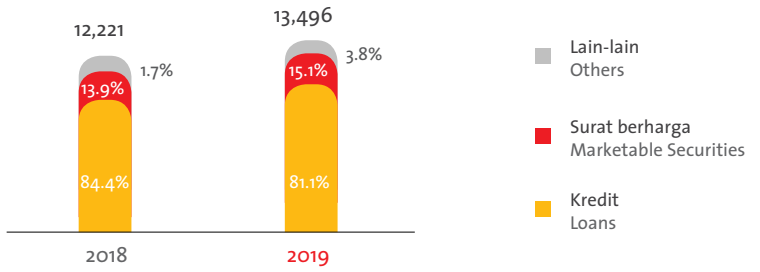

Beban Bunga

Pada tahun 2019, beban bunga adalah sebesar Rp7,1 triliun atau meningkat sebesar Rp1,3 triliun dibandingkan dengan beban bunga tahun 2018 yang sebesar Rp5,8 triliun.

Beban bunga Bank pada tahun 2018 dan 2019 dijabarkan sebagai berikut:

Interest Expenses

In 2019, Interest Expenses amounted to Rp7.1 trillion, rose by Rp1.3 trillion compared to 2018 of Rp5.8 trillion.

The Bank's interest expenses in 2018 and 2019 were as follows:

Beban Bunga (Dalam Rp miliar, kecuali %) — Interest Expenses (In Rp billion, except %)

Liabilitas	2018			2019			Δ% Beban Bunga Interest Expense	Liabilities
	Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate (%)		Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate (%)			
		Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies		Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies		
Deposito berjangka	4,126	6.30	1.66	4,955	7.12	2.13	20.1%	Time Deposits
Giro	390	2.47	0.59	463	2.85	0.68	18.5%	Current Accounts
Tabungan	368	2.47	0.29	481	2.56	0.35	30.7%	Saving Accounts
Pinjaman yang diterima	151	9.09	-	346	9.09	-	129.6%	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	412	7.31	-	230	7.46	-	-44.1%	Marketable Security Issued
Simpanan dari bank lain	140	5.36	2.02	101	5.51	2.14	-27.7%	Deposits from other Banks
Lain-lain	257	-	-	481	-	-	87.1%	Others
Total	5,844			7,057			20.8%	Total

Suku bunga rata-rata deposito berjangka dalam denominasi Rupiah naik menjadi 7,12% pada tahun 2019 dari 6,30% pada tahun 2018. Sementara suku bunga rata-rata tabungan dalam denominasi Rupiah naik menjadi 2,56% pada tahun 2019 dari sebesar 2,47% pada tahun 2018 dan suku bunga rata-rata giro dalam denominasi Rupiah naik menjadi sebesar 2,85% pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 2,47%. Suku bunga rata-rata deposito berjangka dalam denominasi mata uang asing naik menjadi 2,13% pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 1,66%, sementara suku bunga rata-rata tabungan dalam denominasi mata uang asing naik menjadi sebesar 0,35% pada tahun 2019, dibandingkan dengan sebesar 0,29% pada tahun 2018. Suku bunga rata-rata giro dalam denominasi mata uang asing menjadi sebesar 0,68% pada tahun 2019, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,59%.

The average interest rate for Rupiah-denominated time deposits rose to 7.12% in 2019 from 6.30% in 2018, while the average interest rate for Rupiah-denominated of saving account went up slightly to 2.56% in 2019 from 2.47% in 2018, while average interest rate for Rupiah-denominated of current accounts increased to 2.85% in 2019 compared to 2,47% in 2018. The average interest rate for foreign-currency denominated time deposits increased to 2.13% in 2019 from 1.66% in 2018, whereas the average interest rate for foreign currency denominated saving accounts increased to 0.35% in 2019, compared to 0.29% in 2018. The average interest rate for foreign-currency denominated current accounts stood at 0.68% in 2019, compared to 0.59% in 2018.

Komposisi Beban Bunga (Rp miliar, kecuali %)
Interest Expense Composition (Rp billion, except %)

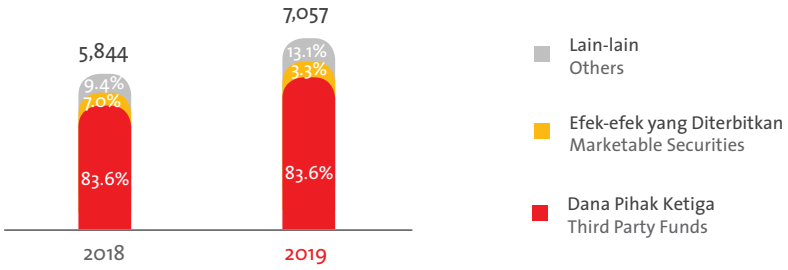

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp6,4 triliun pada tahun 2019 atau sama dibandingkan dengan tahun 2018 terutama karena pada tahun 2019, penyaluran Kredit bruto relatif stabil. Kontribusi pendapatan bunga bersih terhadap total pendapatan di tahun 2019 menjadi 77,1% dari sebesar 81,9% di tahun 2018.

Dengan demikian, rasio marjin bunga bersih adalah sebesar 4,0% pada tahun 2019 atau menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 4,2%, akibat kenaikan aset yang menghasilkan (*earning assets*) sebesar 5,1%, sementara pendapatan bunga bersih relatif stabil.

Net Interest Income

Net interest income was Rp6.4 trillion in 2019 or the same compared to 2018, mainly due to the relatively stable loans disbursement in 2019. Net interest income's contribution to total income was at 77.1% in 2019 compared to 81.9% in 2018.

Meanwhile the net interest margin stood at 4.0% in 2019, a decrease from 4.2% in 2018 due to the 5.1% increase in net earning assets, while net interest income was reatively stable.

Pendapatan Bunga Bersih (Rp miliar, kecuali %)
Net Interest Income (Rp billion, except %)

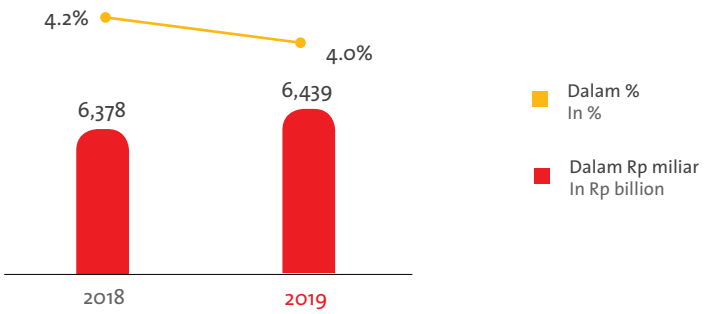

Pendapatan Operasional Lainnya

Other Operating Income

(Dalam Rp miliar, kecuali %)

(In Rp billion, except %)

Keterangan	2018	2019	Δ%	Description
Provisi dan komisi	892	865	-3.1%	Fees and commissions
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dan penjualan instrumen keuangan	78	558	617.0%	Gain from changes in fair value of financial instruments and sale of financial instruments
Laba selisih kurs – bersih	441	490	11.0%	Foreign exchange gain-net
Jumlah	1,411	1,913	35.6%	Total

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2019 mencapai Rp1,9 triliun, naik sebesar Rp502 miliar atau 35,6% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1,4 triliun, terutama disebabkan oleh keuntungan dari penjualan instrumen keuangan dan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, serta naiknya laba selisih kurs - bersih.

Other operating income in 2019 amounted to Rp1.9 trillion, increased by Rp502 billion or 35.6% from 2018 of Rp1.4 trillion. The increase was mainly due to higher gain from sale of financial instruments and changes in fair value of financial instruments compared to last year, as well as increased foreign exchange - gain.

Pendapatan Operasional Lainnya (Rp miliar, kecuali %)
Other Operating Income (Rp billion, except %)

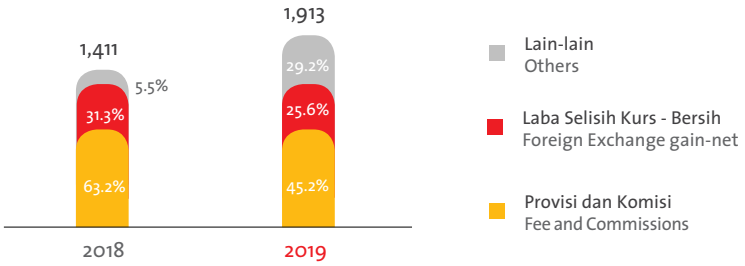

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Lainnya

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya Bank pada tahun 2018 dan 2019 dijabarkan sebagai berikut:

Allowance for Impairment Losses for Financial and Other Assets

The Bank's allowance for impairment losses on financial assets and others in 2018 and 2019 are outlined as follows:

Pembentukan/(Pembalikan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya

Allowance/(Reversal) for Impairment Losses on Financial and Other Assets

(Dalam Rp miliar, kecuali %)

(In Rp billion, except %)

Keterangan	2018	2019	Δ%	Description
Pinjaman yang diberikan	771	684	-11.3%	Loans
Efek-efek	5	22	324.3%	Marketable securities
Aset lain-lain				Other assets
- Tagihan transaksi *Letter of Credit*	4	1	-63.6%	Letter of Credit transaction receivables -
- Agunan yang diambil alih dan aset tidak produktif	-	34	nm	Foreclosed collateral and non earning assets -
Tagihan akseptasi	10	(46)	-580.7%	Acceptance receivable
Jumlah	790	695	-12.0%	Total

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya mengalami penurunan sebesar Rp95 miliar atau 12,0% menjadi sebesar Rp695 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp790 miliar. Penurunan tersebut terutama didorong perlambatan pertumbuhan kredit dan kualitas kredit yang terjaga pada tahun 2019.

Allowances for Impairment losses on financial and other assets decreased by Rp95 billion or 12.0% to Rp695 billion in 2019, compared to 2018 at Rp790 billion. The decrease was mainly driven by lower loan growth and well managed loan quality in 2019.

Beban Operasional Lainnya

Other Operating Expenses

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2018	2019	Δ%	Description
Gaji dan tunjangan	2,152	2,224	3.4%	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	1,180	1,349	14.4%	General and administrative
Lain-lain	181	196	8.0%	Others
Jumlah	3,513	3,769	7.3%	Total

Beban operasional lainnya tahun 2019 sebesar Rp3,8 triliun, meningkat sebesar Rp256 miliar atau 7,3% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp3,5 triliun, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar Rp169 miliar serta beban gaji dan tunjangan sebesar Rp72 miliar.

Other operating expenses in 2019 amounted to Rp3.8 trillion, an increase of Rp256 billion, or 7.3% from Rp3.5 trillion in 2018, due to increases in general and administrative expenses of Rp169 billion, as well as salaries and allowances of Rp72 billion.

Kenaikan beban umum dan administrasi terutama dikontribusikan oleh meningkatnya beban promosi sebesar Rp64 miliar, beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp40 miliar dan penyusutan aset tetap Rp15 miliar, asuransi sebesar Rp13 miliar, keamanan & *outsourcing* Rp13 miliar, dan alat-alat kantor & ekspedisi Rp10 miliar. Sedangkan Kenaikan beban gaji dan tunjangan terutama dikontribusikan oleh penyesuaian gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2019.

The general and administrative expense increase was the result of a rise in promotion expenses of Rp64 billion, repairs and maintenance of Rp40 billion, depreciation of fixed assets of Rp15 billion, insurance of Rp13 billion, security & outsourcing of Rp13 billion and Office supplies & courier charges of Rp10 billion. Meanwhile, the salaries and allowances increase was the result of adjustments in the employees' salaries and allowances in 2019.

Rasio biaya operasional terhadap total pendapatan operasional (*Cost-to-Income Ratio*) tercatat sebesar 45,1% pada tahun 2019 atau sama dengan tahun 2018.

The Cost-to-Income ratio was recorded at 45.1% in 2019, the same as in 2018.

Beban Operasional Lainnya & Rasio Beban Terhadap Pendapatan (Rp miliar, kecuali %)
Other Operating Expense & Cost-to-Income Ratio (Rp billion, except %)

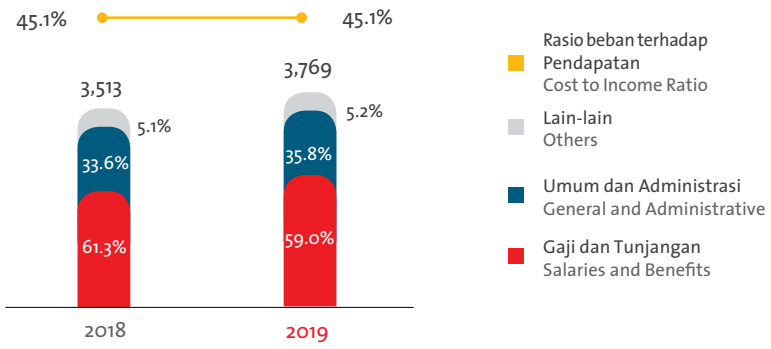

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak mencapai Rp3,9 triliun pada tahun 2019, naik sebesar Rp406 miliar atau 11,6% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp3,5 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan operasional lainnya sebesar 35,6%, penurunan pada cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya sebesar 12,0%, sementara terjadi kenaikan pada beban operasional lainnya sebesar 7,3%.

Dengan pertumbuhan yang terjadi pada laba sebelum pajak ini dan kenaikan pada aset sebesar 4,1%, ROA tercatat sebesar 2,2% pada tahun 2019, naik dibandingkan sebesar 2,1% pada tahun 2018.

Income Before Tax

Income before tax reached Rp3.9 trillion in 2019, an increase of Rp406 billion, or 11.6% compared to Rp3.5 trillion in 2018. The growth was mainly driven by an increase in other operating income of 35.6%, lower allowance for impairment losses on financial and other assets of 12.0%, while other operating expenses increased by 7.3%.

With this growth in income before tax, as well as increase in assets of 4.1%, the ROA in 2019 was 2,2%, a slight increase compared to 2.1% in 2018.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan & Imbal Hasil Atas Aset (ROA) (Rp miliar, kecuali %)
Income Before Tax & Return on Assets (ROA) (Rp billion, except %)

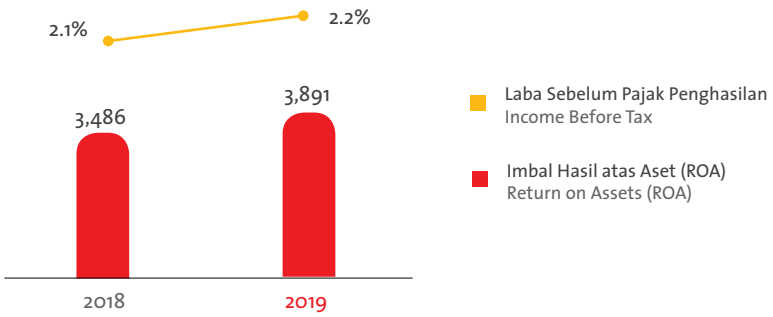

Laba Bersih

Pada tahun 2019, laba bersih Bank tercatat sebesar Rp2,9 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp301 miliar atau 11,4% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 2,6 triliun.

Kenaikan laba setelah pajak disertai dengan kenaikan ekuitas sebesar 13,2% pada tahun 2019, dengan ROE tercatat sebesar 11,6% pada tahun 2019 dibandingkan 11,8% pada tahun 2018.

Net Income

In 2019, the Bank's recorded net income of Rp2.9 trillion in 2019, an increase of Rp301 billion, or 11.4% compared to Rp2.6 trillion in 2018.

The increase in net income, followed by the increase in equity by 13.2%, resulted in a higher ROE of 11.6% in 2018 compared to 11.8% in 2018.

Laba Bersih & Imbal Hasil Atas Ekuitas (ROE) (Rp miliar, kecuali %)
Net Income & Return on Equity (ROE) (Rp billion, except %)

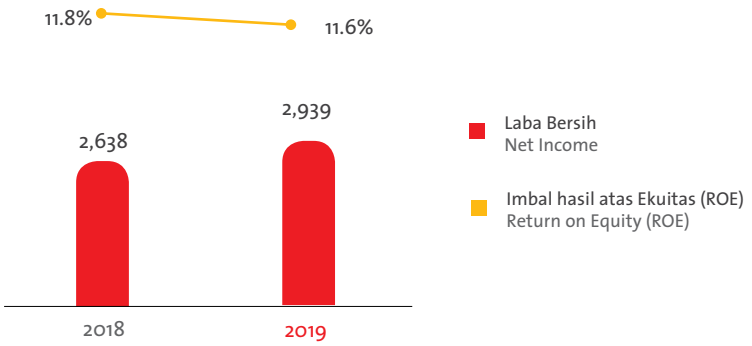

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Bank terutama diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual yakni aset keuangan non derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai:

- Kredit yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lainnya Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Statement of Other Comprehensive Income

The Bank's other comprehensive income is mainly derived from available for sale financial assets consisting of non-derivative financial assets designated to be held for a certain period to be sold to fulfill the Bank's liquidity needs or changes in interest rates, exchange rates, or those not classified as:

- Loans and receivables
- Financial assets classified as held to-maturity.
- Financial assets calculated at fair value through the income statements.

The Statement of Other Comprehensive Income as of December 31, 2018 and 2019 were as follows:

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)

Keterangan	2018	2019	Description
Laba Bersih	**2,638**	**2,939**	**Net Income**
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income/ (Expenses):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available for sale financial assets
- (Kerugian)/keuntungan untuk tahun berjalan	(340)	194	(Loss)/gain for the year -
- Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi	(23)	202	Fair value changes transferred to profit or loss - related income tax
Pajak penghasilan terkait	91	(99)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	216	-	Revaluation surplus of fixed asset
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	83	0	Re-measurements from post-employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	(21)	(0)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	6	297	Other Comprehensive Income for the Year, After Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	**2,644**	**3,236**	**Total Comprehensive Income for the Year, After Tax**

Pada tahun 2019, Bank mencatatkan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp297 miliar. Kenaikan sebesar tersebut disebabkan oleh pergerakan pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang mencatatkan keuntungan dan perubahan nilai wajar untuk tahun berjalan yang ditransfer ke laporan laba rugi dengan total Rp297 miliar (setelah pajak penghasilan terkait).

In 2019, Bank OCBC NISP recorded other comprehensive income for the year, after tax amounted to Rp297 billion. The increase was mainly due to movement in available for sale financial assets which recorded gain and fair value changes for the year transfer to profit or loss with total of Rp297 billion (after related tax income).

Pada tahun 2018, Bank mencatatkan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp6 miliar. Jumlah tersebut terutama disebabkan oleh pergerakan pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang mencatatkan kerugian dan perubahan nilai wajar untuk tahun berjalan yang ditransfer ke laporan laba rugi dengan total Rp272 miliar (setelah pajak penghasilan terkait), diimbangi dengan surplus revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja sejumlah Rp278 miliar (setelah pajak penghasilan terkait).

In 2018, Bank OCBC NIS P recorded other comprehensive income for the year, after tax amounted to Rp6 billion. It was mainly due to movement in available for sale financial assets which recorded losses and fair value changes for the year transfer to profit or loss with total of Rp272 billion (after related tax income), compensated with revaluation surplus of fixed assets and re-measurement from post-employment benefits obligation amounted to Rp278 billion (after related tax income).

POSISI KEUANGAN BANK

Bank membukukan total aset sebesar Rp180,7 triliun atau tumbuh sebesar 4,1% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp173,6 triliun. Pencapaian tersebut sekaligus menempatkan Bank sebagai bank nasional terbesar ke-8 dari sisi total aset dengan pangsa pasar sebesar 2,1% pada akhir tahun 2019. Pertumbuhan total aset terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang tumbuh Rp7,5 triliun, obligasi pemerintah tumbuh sebesar Rp1,7 triliun serta pinjaman yang diberikan atau kredit tumbuh sebesar Rp0,9 triliun. Bank juga melakukan diversifikasi pendanaan untuk mendukung pemberian kredit, antara lain melalui pinjaman yang diterima pada 2019 tercatat sebesar Rp2,0 triliun.

Bank tetap mempertahankan fungsi intermediasi yang optimal, yang ditunjukkan dengan rasio perbandingan antara total Kredit dengan total DPK (LDR) sebesar 94,1% pada akhir tahun 2019 dan 93,5% pada akhir tahun 2018.

Aset

Total aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp180,7 triliun, meningkat sebesar Rp7,1 triliun atau 4,1% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp173,6 triliun. Peningkatan total aset di antaranya didorong oleh pertumbuhan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang tumbuh Rp7,5 triliun, obligasi pemerintah tumbuh sebesar Rp1,7 triliun serta pinjaman yang diberikan atau kredit tumbuh sebesar Rp0,9 triliun. Rincian total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

THE BANK'S FINANCIAL POSITION

Bank recorded total assets amonted Rp180.7 trillion, an increase of 4.1% from Rp173.6 trillion in 2018. This achievement placed the Bank as the 8th largest national bank in terms of total assets with a market share of around 2.1% in 2019. Total assets growth was mainly contributed from growth in placements with other banks and Bank Indonesia of Rp7.5 trillion and growth in government bonds of Rp1.7 trillion and growth in loans of Rp0.9 trillion. The Bank also diversified funding to support lending activities, which included lending amounted Rp2.0 trillion.

The Bank maintained its optimal intermediary function, as indicated by it's Loan to Deposit Ratio – LDR of 94.1% at the end of 2019 compared to 93.5% at the end of 2018.

Assets

Total assets as of December 31, 2019 amounted to Rp180.7 trillion, an increase of Rp7.1 trillion, or 4.1% compared to Rp173.6 trillion in 2018. The increase was due to growth in placements with other banks and Bank Indonesia of Rp7.5 trillion and growth in government bonds of Rp1.7 trillion and growth in loans of Rp0.9 trillion. The following table shows details of the Bank's total assets as of December 31, 2018 and 2019:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) / (In Rp billion, except %)

Keterangan	2018		2019		Description
Kas	1,067	0.6%	1,249	0.7%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,459	5.4%	8,598	4.8%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	395	0.2%	401	0.2%	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,264	3.0%	12,796	7.1%	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek – bersih	13,299	7.7%	11,865	6.6%	Marketable securities – net
Obligasi Pemerintah	18,899	10.9%	20,614	11.4%	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	0.0%	463	0.2%	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	552	0.3%	740	0.4%	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – bersih	113,491	65.4%	114,437	63.3%	Loans – net
Tagihan akseptasi – bersih	4,699	2.7%	3,371	1.9%	Acceptance receivables – net
Beban dibayar dimuka	449	0.3%	388	0.2%	Prepayments
Aset tetap – nilai buku	2,800	1.6%	2,784	1.5%	Fixed assets – book value
Aset lain-lain – bersih	2,517	1.5%	2,337	1.3%	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	692	0.4%	664	0.4%	Deferred tax assets
Total	173,583	100.0%	180,707	100.0%	Total

Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019, total Kredit bruto yang diberikan adalah sebesar Rp119,0 triliun, meningkat sebesar 1,0% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp117,8 triliun. Dengan kondisi perekonomian domestik yang masih belum kondusif, Bank OCBC NISP senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit. Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Loans

As of December 31, 2019, total gross Loans disbursed amounted to Rp119.0 trillion, an increase of 1.0% compared to Rp117.8 trillion as of December 31, 2018. As the domestic economy is yet to be conducive, Bank OCBC NISP implemented prudent measures in its loans disbursement. Loans disbursed on collectability as of December 31, 2018 and 2019 were as follows:

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)

Keterangan	2018		2019		Description
	Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	
Lancar	113,807	3,070	111,929	2,197	Pass
Dalam perhatian khusus	1,996	206	5,080	1,303	Special mention
Kurang lancar	391	110	57	11	Substandard
Diragukan	381	248	300	192	Doubtful
Macet	1,260	710	1,680	907	Loss
Jumlah	117,835	4,344	119,046	4,610	Total

Komposisi Penyaluran Kredit Bruto Dalam Denominasi Rupiah dan Mata Uang Asing
Gross Loans Composition Denominated in Rupiah and Foreign Currencies

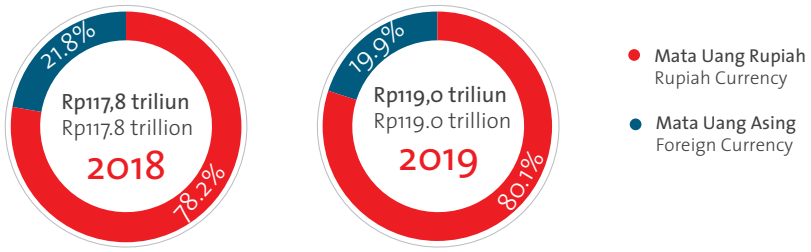

Komposisi penyaluran Kredit bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing mewakili 80,1% dan 19,9% dari total Kredit bruto di akhir tahun 2019. Kredit bruto dalam denominasi Rupiah sebesar Rp95,3 triliun pada akhir tahun 2019, mengalami kenaikan sebesar 3,4% dibanding dengan tahun sebelumnya. Kredit bruto dalam denominasi mata uang asing sebesar ekuivalen Rp23,7 triliun pada akhir tahun 2019, turun sebesar 7,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

At the end of 2019, gross Loans composition in Rupiah and foreign currencies was 80.1% and 19.9% respectively. Rupiah denominated gross Loans was Rp95.3 trillion by the end of 2019, an increase of 3.4% compared to previous year. Foreign currency-denominated gross loans amounted to an equivalent of Rp23.7 trillion, a decrease of 7.5% compared to previous year.

Sedangkan dari sisi kualitas kredit, NPL bruto dalam denominasi Rupiah sebesar 2,1% di tahun 2019 dan sebesar 2,0% di tahun 2018, sedangkan NPL bruto dalam denominasi mata uang asing masing-masing sebesar 0,2% dan 0,7% di tahun 2019 dan 2018. Sedangkan komposisi NPL bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar 97,2% dan 2,8% dari total NPL bruto di akhir tahun 2019.

In terms of loan quality, Rupiah-denominated gross NPL was 2.1% in 2019 compared to 2.0% in 2018, and foreign currency denominated gross NPL was respectively at 0.2% and 0.7% in 2019 and 2018. The composition of gross NPL in Rupiah and foreign currencies was 97.2% and 2.8%, respectively, at the end of 2019.

Berdasarkan distribusi wilayah, kontribusi penyaluran kredit terbesar adalah di wilayah Jawa dan Bali sebesar 89.3% dari total Kredit bruto pada akhir tahun 2019 atau sebesar Rp106,3 triliun, meningkat 1,9% dari 31 Desember 2018. Wilayah Sumatera memberikan kontribusi sebesar 8,0% dari total Kredit bruto di akhir tahun 2019 atau sebesar Rp9,5 triliun, disusul oleh wilayah Kalimantan sebesar 1,2% dari total Kredit bruto atau sebesar Rp1,4 triliun, serta wilayah Sulawesi dan lainnya sebesar 1,5% dari total Kredit bruto di akhir tahun 2019 atau sebesar Rp1,8 triliun.

Based on regional distribution, the major Loans contribution was in Java and Bali, with 89.3% of total gross loans at end of 2019, or Rp106.3 trillion, an increase of 1.9% from December 31, 2018. Sumatera contributed 8.0% of total gross loans at end of 2019, or Rp9.5 trillion, followed by Kalimantan with the contribution of 1.2% of total gross loans or amounted to Rp1.4 trillion, as well as Sulawesi and other regions with contribution of 1.5% of total gross loans at end of 2019 or Rp1.8 trillion.

Komposisi Penyaluran Kredit Bruto Berdasarkan Wilayah
Composition of Gross Loans Based on Region

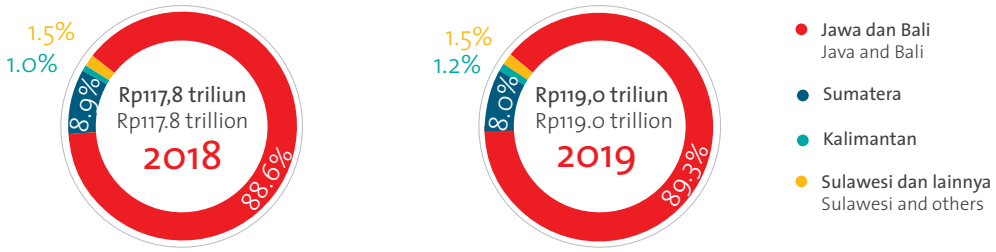

Berdasarkan klasifikasi segmen usaha, Kredit bruto terbesar dikontribusikan oleh segmen komersial disusul oleh segmen korporasi dan segmen konsumsi (termasuk pinjaman karyawan) masing-masing sebesar Rp68,4 triliun, Rp37,1 triliun dan Rp13,5 triliun atau sebesar 57,5%; 31,1% dan 11,4% pada akhir tahun 2019.

Based on business segment classification, the largest contribution came from the commercial segment, followed by the corporate and consumer segments (including employee loans), respectively amounted to Rp68.4 trillion, Rp37.1 trillion and Rp13.5 trillion or equivalent to 57.5%; 31.1% and 11.4%, respectively at the end of 2019.

Komposisi Penyaluran Kredit Bruto Berdasarkan Segmen Usaha (Rp miliar, kecuali %)
Composition of Gross Loans Based on Business Segment (Rp billion, except %)

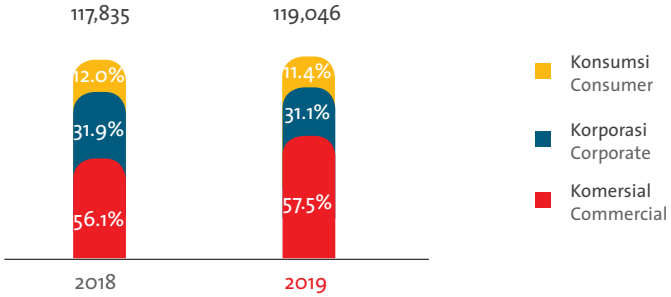

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit modal kerja memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 47,7% dari total Kredit bruto pada akhir tahun 2019 atau sebesar Rp56,8 triliun, meningkat 2,3% dari akhir tahun 2018. Kredit investasi memberikan kontribusi sebesar 41,2% dari total Kredit bruto di akhir tahun 2019 atau sebesar Rp49,0 triliun, meningkat 1,5% dari tahun sebelumnya. Kredit konsumsi memberikan kontribusi 11,1% terhadap total Kredit bruto, yakni sebesar Rp13,2 triliun. Adapun sekitar 79% dari kredit didominasi oleh kredit pemilikan rumah (KPR).

Based on loan type, working capital loans provided by the largest contribution was from working capital loans at 47.7% of total gross Loans at the end of 2019, or Rp56.8 trillion, an increase of 2.3% from 2018. Investment loans contributed 41.2% at the end of 2019, or Rp49.0 trillion, an increase of 1.5% from previous year. Consumer loans contributed 11.1% to gross Loans, amounted to Rp13.2 trillion. Around 79% of the loans were dominated by mortgage.

Komposisi Penyaluran Kredit Bruto Berdasarkan Jenis Penggunaan (Rp miliar, kecuali %)
Composition of Loans - Gross Based on Type of Usage (Rp billion, except %)

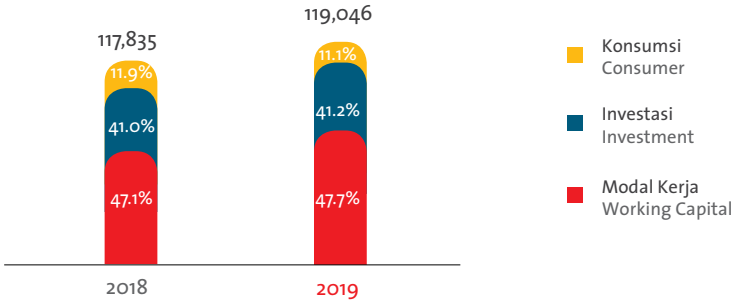

Dari sisi NPL bruto berdasarkan jenis penggunaannya, kontribusi terbesar adalah dari kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing sebesar Rp1.014 miliar, Rp709 miliar dan Rp314 miliar atau sebesar 1,8%; 1,4% dan 2,4% terhadap jumlah kredit berdasarkan jenis penggunaannya masing-masing pada akhir tahun 2019.

On gross NPL based on type of loan, the largest contribution derived from working capital loans, investment loans and consumer loans amounted to Rp1,014 billion, Rp709 billion and Rp314 billion respectively, or 1.8%, 1.4% and 2.4% of its respective loans by usage at the end of 2019.

Komposisi NPL dan Rasio NPL Bruto Berdasarkan Jenis Penggunaan (Rp miliar, kecuali %)
Composition of NPL and Gross NPL Based on Type of Usage (Rp billion, except %)

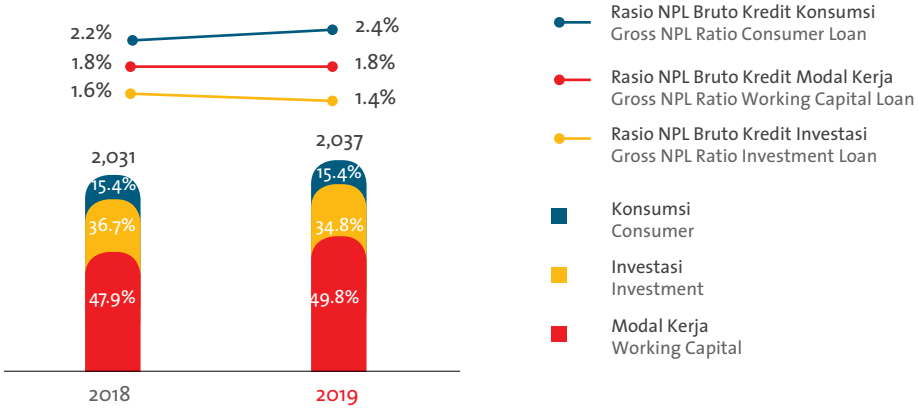

Dari sudut distribusi penyaluran Kredit berdasarkan sektor ekonomi, sektor manufaktur menjadi kontributor terbesar yaitu 28,8% dari total Kredit bruto atau sebesar Rp34,3 triliun. Selanjutnya adalah sektor perdagangan; serta pertanian, pertambangan dan lain-lain; yang masing-masing menyumbang 25,3% atau sebesar Rp30,1 triliun dan 24,2% atau sebesar Rp28,8 triliun. Sedangkan gabungan sektor jasa dan konstruksi sebesar 21,7% dari total Kredit bruto atau sebesar Rp25,8 triliun.

In terms of loans distribution by economic sectors, the manufacturing sector was the largest contributor with 28.8% of total gross Loans or amounted to Rp34.3 trillion. It was followed by trading sectors, as well as agriculture, mining and other sector, which contributed 25.3%, amounted to Rp30.1 trillion and 24.2% or amounted to Rp28.8 trillion. While the combination of service and construction sectors contributed 21.7% to total Loans – gross, amounted to Rp25.8 trillion.

Komposisi Penyaluran Kredit Bruto Berdasarkan Sektor Ekonomi (Rp miliar, kecuali %)
Gross Loan Composition by Economic Sector (Rp billion, except %)

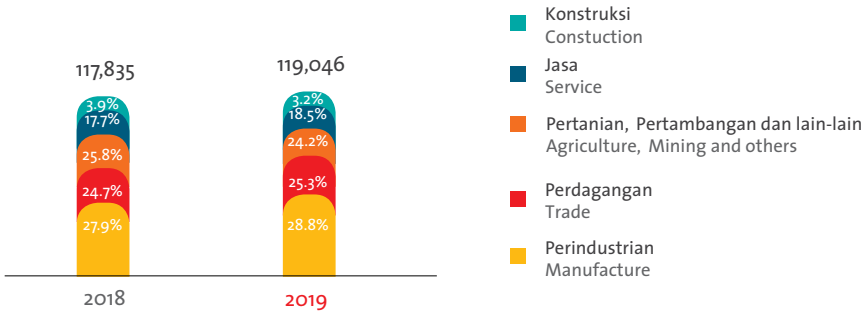

Untuk NPL bruto berdasarkan sektor ekonomi, NPL bruto terbesar dikontribusikan oleh sektor perdagangan sebesar Rp1,1 triliun atau sebesar 54,6% terhadap jumlah NPL bruto di tahun 2019. Sektor pertanian, pertambangan dan lain-lain serta perindustrian menyusul dengan menyumbang masing-masing sebesar Rp461 miliar dan Rp242 miliar atau sebesar 22,6% dan 11,9% terhadap jumlah NPL bruto. Sedangkan gabungan sektor jasa dan konstruksi, menyumbang NPL bruto sebesar Rp222 miliar atau sebesar 10.9% terhadap total NPL bruto.

On gross NPL based on economic sectors, trade sector contributed the largest portion with Rp1.1 trillion or 54.6% of total gross NPL in 2019. Agriculture, mining and other sectors, as well as manufacture followed by respective contribution of Rp461 billion and Rp242 billion, or 22.6% and 11.9% of gross NPL. Meanwhile, the combination of service and construction contributed Rp222 billion or 10.9% of total gross NPL.

Komposisi NPL dan NPL Bruto Berdasarkan Sektor Ekonomi (Rp miliar, kecuali %)
Composition of NPL and Gross NPL Based on Economic Sector (Rp billion, except %)

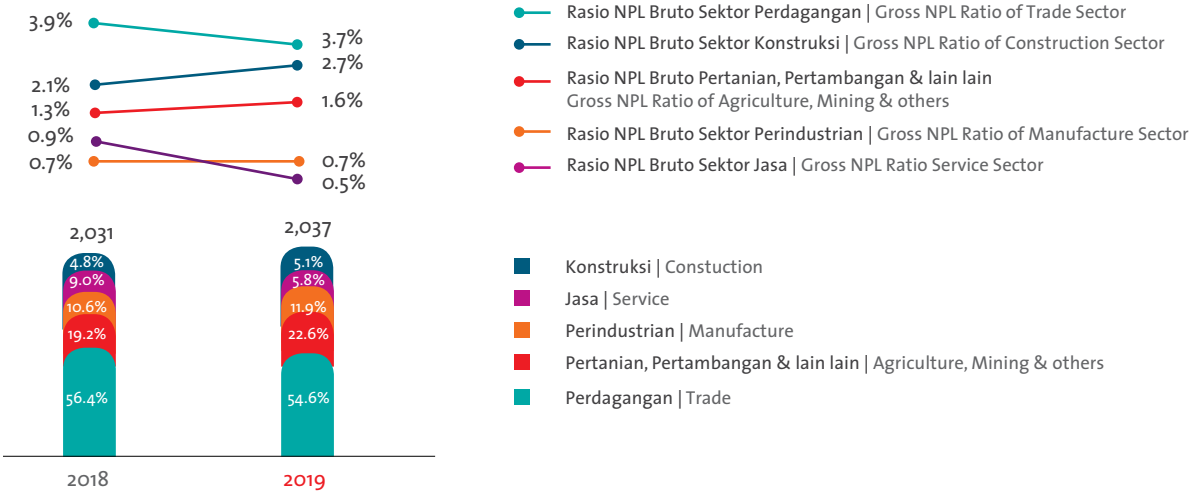

Bank menjaga kualitas aset dengan baik, yang tercermin dari tingkat kredit bermasalah bruto (NPL) sebesar 1,7% pada akhir tahun 2019, sama dengan tahun sebelumnya dan lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri sebesar 2,5% pada akhir tahun 2019.

The Bank's assets quality was maintained, as reflected by gross NPL of 1.7% at the end of 2019, same as previous year and lower than the industry average of 2.5% at the end of 2019.

Demikian juga dengan rasio NPL bersih sebesar 0,8% pada akhir tahun 2019, masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan ketentuan regulator sebesar 5,0%.

Similarly, the Bank's net NPL was recorded at 0.8% at the end of 2019, still far below the benchmark set by regulator of 5.0%.

NPL - Bruto dan NPL - Bersih (Rp miliar, kecuali %)
NPL - Gross and NPL - Net (Rp billion, except %)

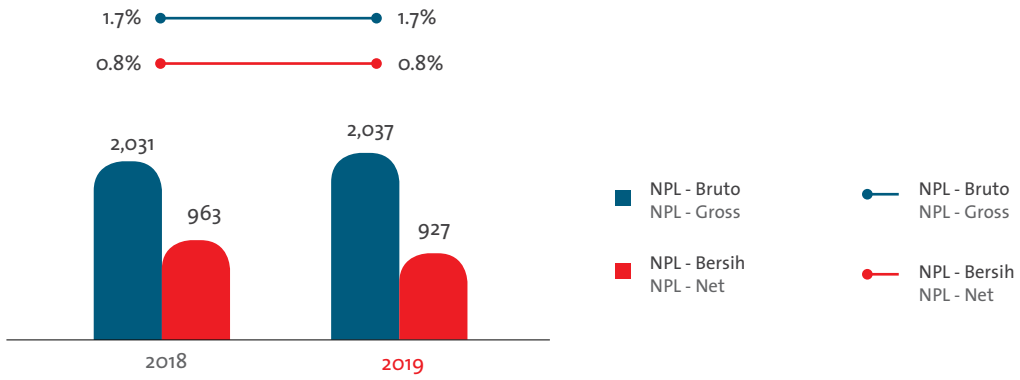

Bank telah mengalokasikan penyisihan kerugian kredit yang cukup untuk menutupi potensi kerugian kredit bermasalah, yang tercermin dari rasio penyisihan kerugian penurunan nilai kredit terhadap NPL yang sebesar 226,3% dan 213,9% masing-masing pada akhir tahun 2019 dan 2018.

The Bank allocated adequate allowances for impairment loan losses to cover possible losses from non-performing loans, as reflected in 226.3% and 213.9% at the end of 2019 and 2018, respectively.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (Rp miliar, kecuali %)
Allowance for Impairment Loan Losses (Rp billion, except %)

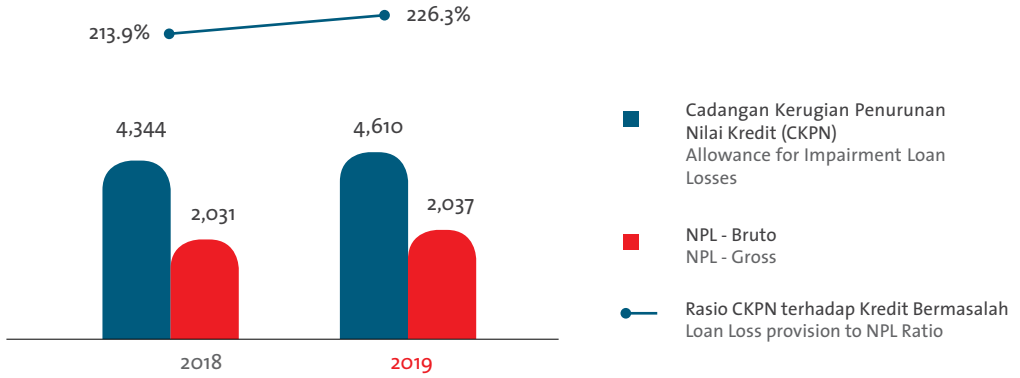

Cadangan kerugian kredit pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4,6 triliun atau naik sebesar 6,1% dibandingkan Rp4,3 triliun pada 31 Desember 2018. Kenaikan ini didorong oleh cadangan wajib dan cadangan khusus yang dibentuk agar Bank tetap mempertahankan kecukupan cadangan kerugian.

The allowance for impairment loan losses on December 31, 2019 stood at Rp4.6 trillion, an increase of 6.1% from Rp4.3 trillion as of December 31, 2018. The increase was driven by a mandatory and special reserves to ensure that Bank continues to maintain adequate loan loss allowances.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (Rp miliar, kecuali %)
Allowance for Impairment Loan Losses (Rp billion, except %)

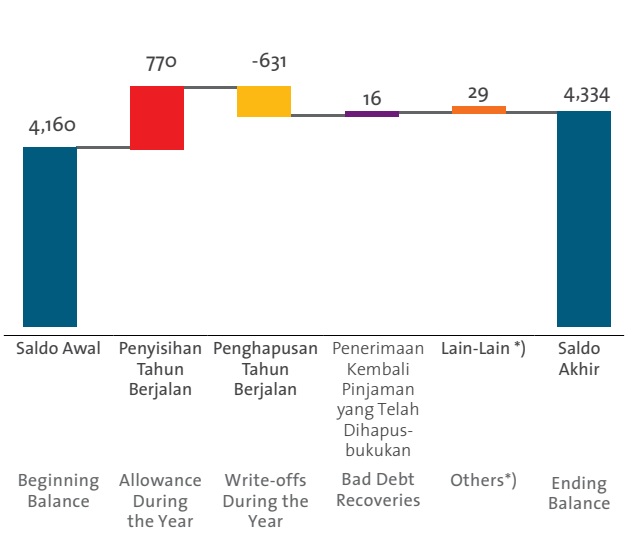

*Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

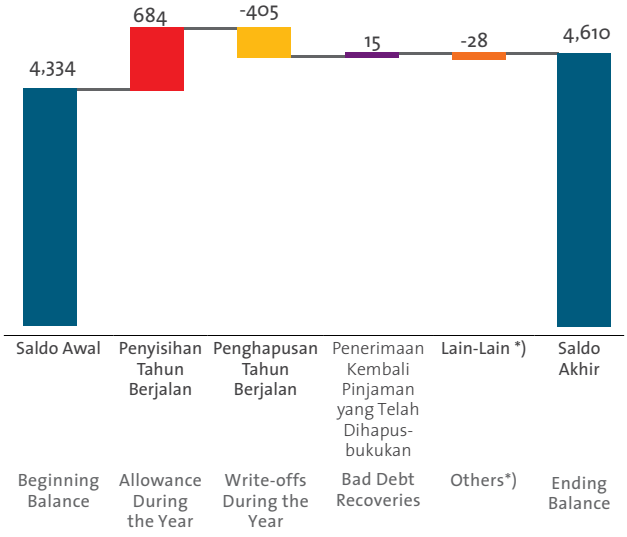

Include effect of foreign exchange translations *

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp12,8 triliun, naik sebesar 143,1% dibandingkan Rp5,3 triliun pada akhir tahun 2018, terutama didorong oleh kelebihan likuiditas pada tahun 2019 lebih banyak ditempatkan dalam bentuk Deposito Berjangka Bank Indonesia.

Komposisi penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari 62,2% dalam mata uang Rupiah dan 37,8% dalam mata uang asing.

Efek-efek

Berdasarkan klasifikasi efek-efek bruto terdiri atas klasifikasi Diperdagangkan, Tersedia untuk dijual (*Available for Sale*) serta Pinjaman yang diberikan dan piutang masing-masing sebesar Rp2,2 triliun; Rp8,9 triliun dan Rp803 miliar dengan komposisi sebesar 18,8%; 74,5% dan 6,7% pada akhir tahun 2019.

Pada akhir tahun 2019, total efek-efek bruto (termasuk Sertifikat Bank Indonesia/SBI, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan obligasi korporasi) sebesar Rp11,9 triliun, turun sebesar Rp1,4 triliun atau 10,6% dibandingkan pada akhir tahun 2018, terutama disebabkan penurunan pada SBI kategori tersedia untuk dijual (*Available for Sale*) sebesar Rp4,0 triliun, sedangkan terdapat kenaikan pada obligasi korporasi kategori diperdagangkan dan tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp734 miliar dan Rp 1,2 triliun serta kenaikan pada wesel tagih sebesar Rp616 miliar.

Komposisi efek-efek dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp6,9 triliun dan Rp5,0 triliun atau sebesar 57,7% dan 42,3% dari keseluruhan penempatan di akhir tahun 2019. Seluruh efek-efek adalah dengan tingkat suku bunga tetap.

Obligasi Pemerintah

Pada akhir tahun 2019, Obligasi Pemerintah berkontribusi sebesar 11,4% terhadap total aset, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 10,9%. Obligasi Pemerintah yang

Placements with other banks and Bank Indonesia

Total placements with other banks and Bank Indonesia on December 31, 2019 amounted to Rp12.9 trillion, an increase of 143.1% from Rp5.3 trillion at the end of 2018, as the Bank placed 2019 excess liquidity placement in the form of Bank Indonesia Time Deposits.

Placements at other banks and Bank Indonesia consisted of 62.2% Rupiah dominated and 37.8% foreign currency dominated.

Marketable Securities

Based on classification, gross marketable securities comprised of securities for trading and available for sale, as well as loans and receivables, which was amounted to Rp2.2 trillion, Rp8.9 trillion and Rp803 billion with composition of 18.8%, 74.5% and 6.7% at the end of 2019.

At the end of 2019, total gross marketable securities (including Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia and corporate bonds) were Rp11.9 trillion, decreased by Rp1.4 trillion or 10.6% compared to 2018, primarily due to decrease in the SBI under available for sale category amounted Rp4.0 trillion, while there were increases in corporate bonds of trading and available for sale category amounted Rp734 billion and Rp1,2 trillion, respectively and export bills amounted Rp616 billion.

Marketable securities comprise Rupiah and foreign currencies, respectively amounted to Rp6.9 trillion and Rp5.0 trillion or 57.7% and 42.3% of the total placements at the end of 2019. All marketable securities are with fixed interest rates.

Government Bonds

At the end of 2019, Government Bonds accounted its contribution as much of 11.4% of the total assets, higher than 10.9% in 2018. Government Bonds amounted to Rp20.6 trillion,

dimiliki adalah sebesar Rp20,6 triliun atau meningkat sebesar 9,1% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp18,9 triliun. Komposisi Obligasi Pemerintah adalah 83,9% dalam Rupiah dan 16,1% dalam mata uang asing, sementara berdasarkan kategori, yang Diperdagangkan sebesar 12,3% dan tersedia untuk dijual sebesar 87,7%.

an increase of 9.1% from Rp18.9 trillion in 2018. The Government Bonds composition comprised 83.9% in Rupiah and 16.1% in foreign currencies, while by category comprised of 12.3% for trading and 87.7% of available for sale.

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Berdasarkan Jenis	2018				2019				Based on Type
	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies	Jumlah Total	% Terhadap Jumlah % of Total	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies	Jumlah Total	% Terhadap Jumlah % of Total	
Diperdagangkan	752	90	842	4.5%	2,428	107	2,535	12.3%	Trading
Tersedia untuk dijual	15,132	2,925	18,057	95.5%	14,877	3,202	18,079	87.7%	Available for sale
Jumlah	15,884	3,015	18,899	100.0%	17,305	3,309	20,614	100.0%	Total
Komposisi %	84.0%	16.0%	100.0%		83.9%	16.1%	100.0%		Composition %

Aset Tetap – Nilai Buku

Pada akhir tahun 2019, aset tetap – nilai buku berkontribusi sebesar 1,5% terhadap total aset. Aset tetap yang dimiliki sebesar Rp2,80 triliun pada 31 Desember 2018, turun sedikit sebesar 0,6% menjadi Rp2,78 triliun pada 31 Desember 2019. Penurunan terutama karena bertambahnya akumulasi penyusutan.

Fixed Assets – Book Value

At the end of 2019, fixed assets accounted for 1.5% of total assets. Fixed assets amounted to Rp2.8 trillion as of December 31, 2018, and decrease by 0,6% to Rp2.78 trillion as of December 31, 2019. The decrease was mainly due to increase in accumulated depreciation.

Liabilitas

Total liabilitas tumbuh sebesar Rp4,0 triliun atau 2,6% menjadi Rp153,0 triliun pada akhir tahun 2019 dari Rp149,2 triliun pada akhir tahun 2018. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan simpanan dari bank lain sebesar Rp5,7 triliun, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1,0 triliun dan DPK yang tumbuh Rp561 miliar, yang dikompensasi oleh penurunan efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp2,4 triliun dan liabiltas akseptasi sebesar Rp1,4 triliun.

Rincian total liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Liabilities

Total liabilities increased by Rp4.0 trillion, or 2.6% to Rp153.0 trillion at the end of 2019 from Rp149.2 trillion in 2018. The increase was mainly due to the growth in deposits from other banks of Rp5.7 trillion, securities sold under repurchase agreements of Rp1.0 trillion and third-party funds of Rp561 billion, compensated with decline in marketable securities issued of Rp2.4 trillion and acceptance payables of Rp1.4 trillion.

The following table shows details of the total liabilities as of December 31, 2018 and 2019:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2018		2019		Description
Liabilitas segera	540	0.4%	850	0.6%	Obligation due immediately
Simpanan nasabah *)	125,560	84.2%	126,121	82.4%	Deposits from customers *)
Simpanan dari bank lain	928	0.6%	6,600	4.3%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	629	0.4%	367	0.2%	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,759	3.2%	3,385	2.2%	Acceptance payables
Utang pajak	135	0.1%	228	0.2%	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	959	0.7%	819	0.5%	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,927	5.3%	8,949	5.9%	Securities sold under repurchase agreements
Efek-efek yang diterbitkan	4,373	2.9%	1,941	1.3%	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,979	1.3%	1,983	1.3%	Borrowings
Pinjaman subordinasi	144	0.1%	139	0.1%	Subordinated debts
Liabilitas imbalan kerja	326	0.2%	356	0.2%	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	895	0.6%	1,304	0.8%	Other liabilities
Jumlah	149,155	100.0%	153,042	100.0%	Total

*) Simpanan nasabah Bank OCBC NISP terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.
*) Deposits from Customers consist of current accounts, saving accounts and time deposits.

Dana Pihak Ketiga

Pada akhir tahun 2019, Dana pihak ketiga mencapai Rp126,1 triliun, meningkat sebesar 0,4% dibandingkan Rp125,6 triliun pada akhir tahun 2018. Komposisi dana pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka masing-masing mencakup 20,0%; 20,4% dan 59,6% dari total dana pihak ketiga di akhir tahun 2019.

Third Party Funds

At the end of 2019, Third-party funds amounted to Rp126.1 trillion, an increase of 0.4% compared to Rp125.6 trillion in 2018. Third party funds consist of current accounts, saving accounts and time deposits with a share of 20.0%, 20.4% and 59.6%, respectively, at the end of 2019.

Komposisi Dana Pihak Ketiga (Rp miliar, kecuali %)
Composition of Third Party Fund (Rp billion, except %)

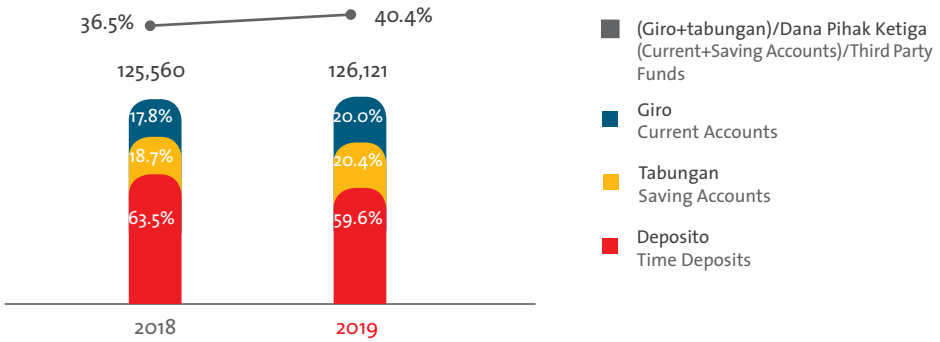

Pada tahun 2019, pencapaian dana pihak ketiga didukung oleh pertumbuhan produk giro sebesar Rp2,8 triliun atau 12,7% dan tabungan sebesar Rp2,2 triliun atau 9,3%, sementara terjadi kontraksi pada produk deposito berjangka sebesar Rp4,5 triliun atau 5,6%. Ini merupakan hasil dari strategi Bank untuk meningkatkan komposisi dana murah.

Growth in third-party funds was supported by increase of in current accounts of Rp2.8 trillion or 12.7% and saving accounts of Rp2,2 trillion or 9.3%, while time deposits contracted by Rp4.5 trillion or 5.6%. This was the result of Bank's strategy to increase the composition of low cost funding.

Pertumbuhan pada giro dan tabungan ini mendorong kenaikan pada rasio komposisi giro dan tabungan menjadi 40,4% di akhir tahun 2019 dibanding 36,5% di akhir tahun 2018.

The increase in current accounts and savings resulted in a higer current account and saving account ratio of 40.4% at the end of 2019 compared to 36.5% at the end of 2018.

Komposisi Dana Pihak Ketiga Dalam Denominasi Rupiah dan Mata Uang Asing
Composition of Third Party Funds Denominated in Rupiah and Foreign Currencies

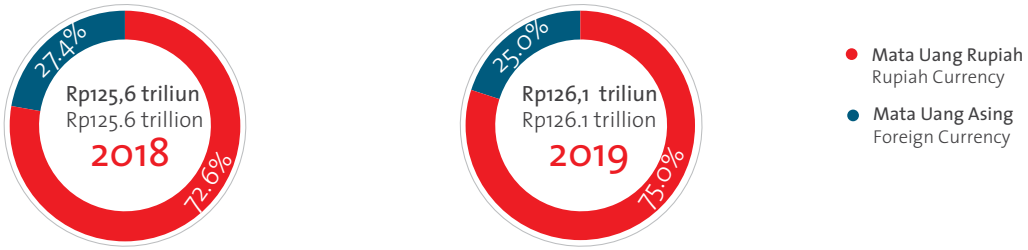

Komposisi dana pihak ketiga dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 75,0% dan 25,0% pada akhir tahun 2019. Dana pihak ketiga dalam denominasi Rupiah sebesar Rp94,5 triliun pada akhir tahun 2019 atau meningkat sebesar 3,8% dibandingkan tahun 2018, sedangkan dalam denominasi mata uang asing sebesar ekuivalen Rp31,6 triliun atau turun sebesar 8,3% dibandingkan dengan tahun 2018.

The third-party funds composition of Rupiah and foreign currency denominations stood respectively at 75.0% and 25.0% at the end of 2019. Third party funds in Rupiah amounted to Rp94.5 trillion at the end of 2019, an increase of 3.8% compared to 2018. Third party funds in foreign currencies amounted to Rp31.6 trillion, or a decrease of 8.3% compared to 2018.

Komposisi Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Distribusi Wilayah
Composition of Third Party Funds Based on Regional Distribution

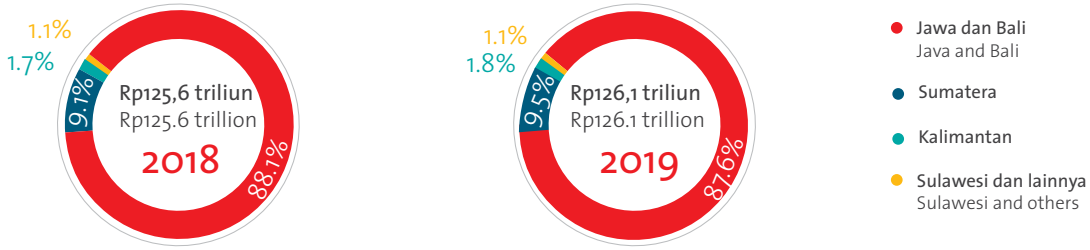

Berdasarkan distribusi wilayah, kontribusi terbesar adalah wilayah Jawa dan Bali sebesar 87,6% dari total Dana Pihak Ketiga pada akhir tahun 2019 atau sebesar Rp110,5 triliun, turun sedikit sebesar 0,1% dari akhir tahun 2018. Wilayah Sumatera memberikan kontribusi sebesar 9,5% atau sebesar Rp12,0 triliun, meningkat sebesar 5,4% dari akhir tahun 2018. Disusul wilayah Kalimantan sebesar 1,8% atau sebesar Rp2,2 triliun, tumbuh sebesar 2,1% dari akhir tahun 2018, serta wilayah Sulawesi dan lainnya sebesar 1,1% atau sebesar Rp1,4 triliun, tumbuh sebesar 0,5% dari akhir tahun 2018.

Based on the regional distribution, the major contribution was in Java and Bali with 87.6% of total third party funds in 2019, or Rp110.5 trillion, a slight decrease of 0.1% from the end of 2018. Meanwhile, Sumatera contributed 9.5% or amounted to Rp12.0 trillion, an increase of 5.4% from the end of 2018. Kalimantan accounted for 1.8% or amounted to Rp2.2 trillion, increased by 2.1% from the end of 2018, whereas Sulawesi and other regions contributed 1.1% or amounted to Rp1.4 trillion, grew by 0.5% from the end of 2018.

Simpanan dari Bank Lain
Pada tanggal 31 Desember 2019, Simpanan dari bank lain adalah sebesar Rp6,6 triliun, naik sebesar Rp5,7 triliun dibandingkan akhir tahun 2018. Kenaikan terutama berasal dari *inter-bank call money*. Pergerakan ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

Deposits from Other Banks
As of December 31, 2019, Deposits from other banks amounted to Rp6.6 trillion, increased by Rp5.7 trillion compared to the end of 2018. The increase was primarily contributed by inter-bank call money. This movement was part of banking activities in general.

Rincian simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details on deposits from other banks as of December 31, 2018 and 2019 were as follows:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2018		2019		Description
Giro dan tabungan	128	13.8%	123	1.9%	Current and saving accounts
Inter-bank call money	451	48.6%	6,458	97.8%	Inter-bank call money
Deposito berjangka	349	37.6%	19	0.3%	Time deposits
Jumlah	928	100.0%	6,600	100.0%	Total

Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali
Pada tanggal 31 Desember 2019, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tercatat sebesar Rp8,9 triliun, naik sebesar Rp1,0 triliun dibandingkan akhir tahun 2018. Perubahan ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

Securities Sold Under Repurchase Agreements
As of December 31, 2019, securities sold under repurchase agreements was recorded at Rp8.9 trillion, increased from Rp1.0 trillion at the end of 2018. The movement was part of banking activities in general.

Efek-Efek yang Diterbitkan
Bank melakukan diversifikasi pendanaan melalui efek-efek yang diterbitkan. Pada akhir tahun 2019, jumlah efek-efek yang diterbitkan setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,9 triliun, turun dibandingkan Rp4,4 triliun pada akhir tahun 2018. Penurunan terjadi seiring dengan pelunasan yang dilakukan atas obligasi yang jatuh tempo sepanjang tahun 2019 sesuai dengan yang tercantum di prospektus, yaitu:

Marketable Securities Issued
The Bank diversified its funding by issuing marketable securities. By the end of 2019, the total issued marketable securities issued, after deduction of unamortized issued, amounted to Rp1.9 trillion, a decrease from Rp4.4 trillion at the end of 2018. The decrease was due settlement of matured bonds in 2019 as stated in prospectus, i.e.:

- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Seri A sebesar Rp525 miliar;
- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri C sebesar Rp783 miliar;
- Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp655 miliar;
- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri B sebesar Rp300 miliar; dan
- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri B sebesar Rp175 miliar.

- Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018 Series A for Rp525 billion;
- Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase I Year 2016 Series C for Rp783 billion;
- Continuous Bonds III Bank OCBC NISP Phase I Year 2018 Series A for Rp655 billion;
- Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase II Year 2017 Series B for Rp300 billion; and
- Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase III Year 2017 Series B for Rp175 billion.

Pinjaman yang Diterima

Selain melakukan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan efek-efek, Bank juga memperoleh pinjaman dari institusi keuangan. Pada tahun 2018, Bank mencairkan fasilitas pinjaman dari International Finance Corporation ("IFC") sebesar Rp2 triliun untuk tenor 5 tahun yang digunakan untuk membiayai proyek berwawasan lingkungan (*green financing*). Pada akhir tahun 2019, pinjaman yang diterima ini tercatat sebesar Rp2,0 triliun.

Borrowings

In addition to funding diversification through marketable securities issue, the Bank also obtained loans from financial institution. In 2018, the Bank drew down the borrowing facility from the International Finance Corporation ("IFC") of Rp2 trillion for 5 years, which was distributed for green financing projects. At the end of 2019, the borrowings stood at Rp2.0 trillion.

Pinjaman Subordinasi

Pada tahun 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD10 juta untuk jangka waktu 7 tahun. Pinjaman subordinasi ini dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pada akhir tahun 2019, pinjaman subordinasi ini tercatat sebesar Rp139 miliar, atau setara dengan USD10 juta.

Subordinated Debt

In 2018, the Bank drew down a subordinated credit facility from OCBC Bank Singapore amounted to USD10 million for 7 years. The subordinated credit facility is to fulfil the OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Banks. At the end of 2019, the subordinated debt stood at Rp139 billion, an equivalent to USD10 million.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, total ekuitas Bank mencapai Rp27,7 triliun, meningkat sebesar Rp3,2 triliun atau 13,2% dibandingkan Rp24,4 triliun pada tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ekuitas ini terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp2,9 triliun dan keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual (setelah pajak tangguhan) yang naik sebesar Rp297 miliar.

Equity

As of December 31, 2019, the Bank's total equity amounted to Rp27.7 trillion, an increase of Rp3.2 trillion, or 13.2% compared to Rp24.4 trillion as of December 31, 2018. The equity increase was mainly due to net income growth of Rp2.9 trillion in 2019 and unrealized gain from increase in fair value of available for sale marketable securities and Government bonds (net of deferred tax) which rose by Rp297 billion.

Rincian total ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The following shows details of the Bank's total equity as of December 31, 2018 and 2019:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) / (In Rp billion, except %)

Keterangan	2018		2019		Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2,868	11.7%	2,868	10.4%	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395	22.1%	5,395	19.5%	Additional paid-in capital/agio
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(178)	-0.7%	119	0.4%	Unrealized gain/(loss) from decrease in fair value of available for sale marketable securities and Government bonds, net of deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,474	6.0%	1,474	5.3%	Revaluation surplus of fixed asset
Saldo laba - sudah ditentukan penggunaannya	2	0.0%	2	0.0%	Retained earnings - Appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	14,867	60.9%	17,807	64.4%	Retained earnings - Unappropriated
Kepentingan non pengendali	-	0.0%	0	0.0%	Non-controlling interest
Jumlah	24,428	100.0%	27,665	100.0%	Total

Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tabel di bawah ini menampilkan data historis mengenai arus kas Bank untuk tahun 2018 dan 2019:

Cash Flows

Statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The table below shows historical data on the Bank's cash flows in 2018 and 2019:

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)

Keterangan	2018	2019	Description
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	8,319	4,623	Net cash flows provided from operating activities
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(7,596)	2,951	Net cash provided from/(used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	337	(2,438)	Net cash provided from/(used in) financing activities

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp4,6 triliun sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 sebesar Rp8,3 triliun, antara lain dikarenakan kas yang digunakan untuk penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sebesar Rp1,7 triliun dan kas yang digunakan untuk pinjaman yang diberikan sebesar Rp1,2 triliun, sementara kas yang diperoleh pada simpanan nasabah sebesar Rp561 miliar, kas yang diperoleh dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1,0 triliun dan kas yang diperoleh pada simpanan dari bank lain sebesar Rp5,7 triliun. Kesemua ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

Net Cash Flows Provided from Operating Activities

Net cash flows provided from operating activities in 2019 amounted to Rp4.6 trillion, compared to net cash provided from operating activities of Rp8.3 trillion in 2018, among others due to cash used in placements with other banks and Bank Indonesia amounted Rp1.7 trillion and cash used in loans amounted Rp1.2 trillion, while cash provided from customer deposits amounted Rp561 billion, cash provided from securities sold under repurchase agreement amounted Rp1.0 trillion and cash provided from deposits from other banks Rp5.7 trillion. These posts were part of banking activities in general.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar Rp2,9 triliun sedangkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp7,6 triliun. Pergerakan pada tahun 2019 ini terutama terjadi karena aktivitas penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual sebesar Rp15,2 triliun atau lebih besar dibandingkan aktivitas pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual sebesar yang naik Rp12,1 triliun, serta pembelian asset tetap sebesar Rp187 miliar sehingga terdapat selisih arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp2,9 triliun.

Net Cash Flows Provided from Investing Activities

Net cash flows provided from investing activities in 2019 amounted to Rp2.9 trillion, while net cash used for investment activities in 2018 was Rp7.6 trillion. The movement in 2019 was mainly due to the selling activities of marketable securities and government bonds available for sale amounted Rp15.2 trillion or higher than the purchasing activities of marketable securities and government bonds available for sale amounted Rp12.1 trillion, also acquisition of fixed assets amounted Rp187 billion, which led to a difference of the net cash flow provided in investing activities of Rp2.9 trillion.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp2,4 triliun miliar, sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 sebesar Rp337 miliar. Perubahan terutama karena adanya pelunasan yang dilakukan atas obligasi yang telah jatuh tempo sepanjang tahun 2019, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Seri A sebesar Rp525 miliar, Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri C sebesar Rp783 miliar, Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp655 miliar, Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri B sebesar Rp300 miliar; Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri B sebesar Rp175 miliar.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Net Cash used in financing activities in 2019 amounted to Rp2.4 trillion, while net cash provided from financing activities in 2018 amounted to Rp337 billion. The movement was mainly due to settlement of matured bonds in 2019, i.e. Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018 Series A for Rp525 billion, Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase I Year 2016 Series C for Rp783 billion, Continuous Bonds III Bank OCBC NISP Phase I Year 2018 Series A for Rp655 billion, Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase II Year 2017 Series B for Rp300 billion; Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase III Year 2017 Series B for Rp175 billion.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Struktur Modal

Komposisi kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

OTHER IMPORTANT INFORMATION

Capital Structure

The Bank's stock ownership composition as of December 31, 2018 and 2019 was as follows:

Keterangan	Nilai Nominal Saham Biasa Rp125 Per Saham | Common Shares Nominal Value Rp125 Per Shares						Description
	2018			2019			
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Amount (Rp)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Amount (Rp)	%	
Modal dasar	**50,000,000,000**	**6,250,000,000,000**		**50,000,000,000**	**6,250,000,000,000**		**Authorized capital**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:							Issued and Fully paid:
- OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.	19,521,391,224	2,440,173,903,000	85.08	19,521,391,224	2,440,173,903,000	85.08	OCBC Overseas – Investment Pte. Ltd.
- Dewan Komisaris							The Board of – Commissioners
Pramukti Surjaudaja	451,942	56,492,750	0.00	451,942	56,492,750	0.00	Pramukti Surjaudaja
- Direksi							The Board – of Directors
Parwati Surjaudaja	3,006,420	375,802,500	0.01	3,046,420	380,802,500	0.01	Parwati Surjaudaja
Emilya Tjahjadi	36,000	4,500,000	0.00	72,000	9,000,000	0.00	Emilya Tjahjadi
Hartati	36,000	4,500,000	0.00	72,000	9,000,000	0.00	Hartati
Martin Widjaja	36,000	4,500,000	0.00	72,000	9,000,000	0.00	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W	36,000	4,500,000	0.00	72,000	9,000,000	0.00	Andrae Krishnawan W
Johannes Husin	36,000	4,500,000	0.00	72,000	9,000,000	0.00	Johannes Husin
Joseph Chan Fook Onn	36,000	4,500,000	0.00	72,000	9,000,000	0.00	Joseph Chan Fook Onn
Mirah D. Wiryoatmodjo	-	-	-	36,000	4,500,000	0.00	Mirah D. Wiryoatmodjo
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3,420,231,386	427,528,923,250	14.91	3,419,939,386	427,492,423,250	14.91	Other – shareholders (below 5% ownership)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**22,945,296,972**	**2,868,162,121,500**	**100.00**	**22,945,296,972**	**2,868,162,121,500**	**100.00%**	**Total issued and fully paid capital**
Jumlah saham dalam portepel	**27,054,703,028**	**3,381,837,878,500**		**27,054,703,028**	**3,381,837,878,500**		**Total shares in portfolio**

Adapun rincian ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The following shows details of the Bank's equity as of December 31, 2018 and 2019:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2018	2019	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2,868	2,868	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395	5,395	Additional paid-in capital/agio
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(178)	119	Unrealized gain/(loss) from decrease in fair value of available for sale marketable securities and government bonds net of deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,474	1,474	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba	14,869	17,809	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	-	0	Non-controlling interest
Jumlah	24,428	27,665	Total

- **Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuannya**
  Pengelolaan permodalan Bank dilakukan untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha, memastikan struktur permodalan yang efisien dan memenuhi ketentuan permodalan dari regulator.

  Kebijakan Bank dalam pengelolaan modal adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, deposan, kreditur dan pasar dan untuk mendukung perkembangan usaha serta mempertimbangkan tingkat pengembalian modal yang optimal bagi pemegang saham, menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dengan *gearing ratio* yang lebih besar serta keamanan yang diperoleh dari posisi modal yang kuat. Aksi korporasi sehubungan dengan penjelasan tersebut telah dilakukan, yaitu pada 10 tahun terakhir terdapat aksi korporasi seperti pada tahun 2013 dan 2012 yaitu:
  - Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, Bank melakukan penawaran umum terbatas atau *Rights Issue* VII Bank. Dari sebesar 2.923.730.091 saham yang ditawarkan, pemesanan yang masuk sebesar 3.145.984.369 saham atau terdapat kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebesar 8%. Melalui *Rights Issue* VII ini, Bank memperoleh tambahan dana sebesar Rp3,5 triliun, yang disalurkan seluruhnya ke dalam aset dan digunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit, setelah dikurangi biaya emisi.
  - Sebelumnya, dalam rangka memperkuat struktur permodalan, Bank melakukan juga penawaran umum terbatas atau Rights Issue VI Bank. Dari sebesar 1.506.975.730 saham yang ditawarkan, pemesanan yang masuk sebesar 1.682.000.179 saham atau terdapat kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebesar 12%. Melalui *Rights Issue* VI ini, Bank memperoleh tambahan dana sebesar Rp1,5 triliun, yang disalurkan seluruhnya ke dalam aset dan digunakan untuk penempatan aset produktif yang mana seluruhnya setelah dikurangi biaya emisi dipergunakan untuk penyaluran kredit.

Lebih lanjut pada tanggal 4 Mei 2018, Bank membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 sehingga jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 11.472.648.486 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) setiap saham, setelah saham bonus dibagikan jumlah saham dan disetor penuh adalah sebanyak 22.945.296.972 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 43 tanggal 17 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Bank meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp6,25 triliun, terdiri dari 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham.

- **Management Policy on Capital Structure and the Basis for Determination**
  The Bank's capital management activities aim is to maintain a strong capital position to support its business growth, to ensure an efficient capital structure and to fulfill the capital requirements set by the regulator.

  The Bank's capital management policy is to maintain strong capital to sustain the trust of investors, depositors, creditors and the market, and to support business expansion and provision of an optimum rate of capital return to the shareholders, maintaining a balance between higher returns with a gearing ratio and security derived from a healthy capital position. The following shows the corporate actions for the above, which in a range of 10 years before, the Bank has conducted corporate actions in 2013 and 2012:
  - In order to strengthen its capital structure, the Bank completed a limited public offering or Rights Issue VII Bank OCBC NISP. For a total of 2,923,730,091 shares offered, total subscriptions received were recorded at 3,145,984,369 shares, resulting in an 8% oversubscription of the offered shares. Through Rights Issue VII , the Bank obtained additional capital funds of Rp3.5 trillion, which were entirely channeled into assets and used for business expansion through loan distribution, after deducting issuance costs.
  - Previously, to strengthen its capital structure, the Bank completed a limited public offering or Rights Issue VI Bank OCBC NISP. For a total of 1,506,975,730 shares offered, total subscriptions received were recorded at 1,682,000,179 shares, resulting in a 12% oversubscription of the offered shares. Through Rights Issue VI, the Bank obtained additional capital funds of Rp1.5 trillion, which were entirely channeled into assets and used for placement of productive assets through loan distribution, after deducting issuance costs.

In addition, on May 4, 2018, the Bank distributed bonus shares from the original paid-in capital (agio) with a 1:1 ratio, for a total of 11,472,648,486 shares, with a nominal value of Rp125 (full amount) per share. With these bonus shares, the number of issued and fully paid shares became 22,945,296,972 shares.

Based on the Deed of Annual General Meeting Shareholders No. 43 dated May 17, 2018 before Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the Bank increased its authorized capital to Rp6.25 trillion, consisting of 50,000,000,000 shares with a nominal value Rp125 per share.

Komponen Modal

Bank senantiasa menganalisa kecukupan rasio permodalan sesuai dengan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan. Pengukuran rasio permodalan tersebut atau sering disebut Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* - CAR) menunjukkan bahwa modal Bank jauh lebih tinggi dari ketentuan kecukupan modal minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 9,00% pada tahun 2018 dan 2019. Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan kepercayaan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No.34/POJK.03/2016. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019, posisi permodalan Bank sesuai peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

Capital Components

The Bank continuously analyzes its capital adequacy ratio based on the requirements from the regulators for monitoring capital. The measurement of the Capital Adequacy Ratio (CAR), shows that the Bank maintains a capital position at a significantly higher level compared to the 9.00% minimum capital requirement based on risk profile set by Financial Service Authority (FSA or OJK) in 2018 and 2019, respectively. The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business expansion, and to maintain the trust of investors, depositors, creditors and the market. When managing its capital, the Bank considers factors such as: provision of an optimum rate of capital return to the shareholders, maintaining a balance between higher returns with a gearing ratio and security derived from a healthy capital position. The Bank calculates its capital requirements in accordance with OJK regulation No. 11/POJK.3/2016 concerning Minimum Capital Adequacy for Commercial Banks as amended in OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016. As of December 31, 2018 and 2019, the Bank's regulatory capital position according to the applicable regulations were as follows:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2018	2019	Description
Modal Inti (Tier 1)			**Core Capital (Tier 1)**
Modal Inti Utama (CET 1)			Main Core Capital (CET 1)
Modal disetor	2,868	2,868	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	21,704	24,762	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali	-	0	Non-interest shareholders
Faktor pengurang modal inti utama	(977)	(812)	Deducting factor main core capital
Total Modal Inti	**23,595**	**26,818**	**Total Tier 1 Capital**
Modal Pelengkap (Tier 2)	**1,448**	**1,479**	**Supplementary Capital (Tier 2)**
Total Modal Regulasi	**25,043**	**28,297**	**Total Regulatory Capital**
Aset Tertimbang Risiko			Risk Weighted Assets
Risiko kredit	126,940	130,528	Credit risk
Risiko pasar	2,566	2,855	Market risk
Risiko operasional	12,553	14,204	Operational risk
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	**142,060**	**147,587**	**Total Risk Weighted Assets**
Rasio Penyediaan Modal:			**Capital Adequacy Ratio:**
Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	16.61%	18.17%	Main Core Capital (CET 1) Ratio
Rasio Modal Inti	16.61%	18.17%	Tier 1 Ratio
Rasio Modal Pelengkap	1.02%	1.00%	Tier 2 Ratio
Rasio Total	17.63%	19.17%	Total Ratio
Rasio Penyediaan Modal Sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	Required Capital Adequacy Based on Risk Profile

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) pada akhir tahun 2019 naik sebesar 1,54% menjadi 19,17% dibandingkan 17,63% pada akhir tahun 2018. Kenaikan CAR pada tahun 2019 terutama didorong oleh naiknya total modal regulasi sebesar 13,0%, yang terutama dikontribusi oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan. Sementara aset tertimbang menurut risiko mencatatkan peningkatan sebesar 3,9%.

Capital Adequacy Ratio/CAR at the end of 2019 increased by 1.54% to 19.17% from 17.63% at the end of 2018. The CAR in 2019 was mainly driven by an increase in total regulatory capital of 13.0%, which was mainly contributed by the increase in net income for the year. Meanwhile, risk-weighted assets booked an increase of 3.9%.

Rasio Kecukupan Modal (CAR)
Capital Adequacy Ratio (CAR)

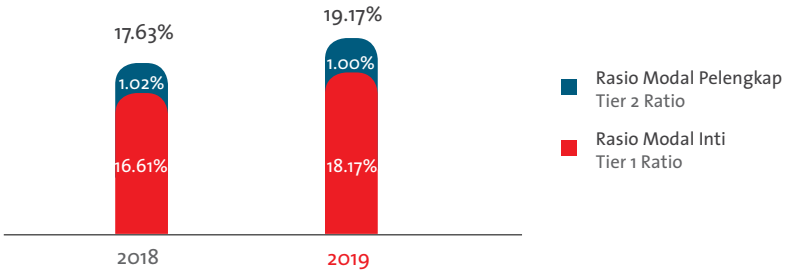

Kemampuan Membayar Utang

Lebih lanjut, terkait dengan solvabilitas Bank dapat terlihat dari kemampuan Bank dalam melakukan pembayaran atas utang pokok dan bunga dari efek-efek yang diterbitkan. Adapun penjabaran pembayaran atas utang pokok dan bunga efek-efek yang diterbitkan Bank adalah sebagai berikut:

Solvency

The Bank's solvency is demonstrated by its ability to fulfill payment obligations on principal and interest for all marketable securities issued by the Bank. Details on principal and interest related payments for marketable securities are shown below:

Efek-efek yang Diterbitkan Marketable Securities Issued	Seri Series	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Tanggal Efektif Effective Date	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date	Pelunasan Repayment
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018 With Fixed Interest Rate	A	525,000,000,000	29 April 2016 April 29, 2016	370 hari / days	20 April 2019 April 20, 2019	Sudah lunas pada 20 April 2019 Repaid on April 20, 2019
Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds II OCBC NISP Phase I Year 2016 With Fixed Interest Rate	C	783,000,000,000	29 April 2016 April 29, 2016	3 tahun / years	11 Mei 2019 May 11, 2019	Sudah lunas pada 11 Mei 2019 Repaid on May 11, 2019
Obligasi Berkelanjutan III OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds III OCBC NISP Phase I Year 2018 With Fixed Interest Rate	A	655,000,000,000	29 Juni 2018 June 29, 2018	370 hari / days	16 Juli 2019 July 16, 2019	Sudah lunas pada 16 Juli 2019 Repaid on July 16, 2019
Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds II OCBC NISP Phase II Year 2017 With Fixed Interest Rate	B	300,000,000,000	29 April 2016 April 29, 2016	2 tahun / years	22 Agustus 2019 August 22, 2019	Sudah lunas pada 22 Agustus 2019 Repaid on August 22, 2019
Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds II OCBC NISP Phase III Year 2017 With Fixed Interest Rate	B	175,000,000,000	29 April 2016 April 29, 2016	2 tahun / years	12 Desember 2019 Desember 12, 2019	Sudah lunas pada 12 Desember 2019 Repaid on December 12, 2019

Pada tahun 2019, Bank telah melunasi pokok dan bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai yang disepakati seperti yang disebutkan di dalam prospektus masing-masing efek yang diterbitkan tersebut.

In 2019, the Bank has repaid all principal and interest for marketable securities issued in accordance with the agreed terms set forth in the prospectus of the issued securities.

Selain itu kemampuan membayar utang Bank dapat dilihat dari rasio berikut:

The Bank's ability to pay loans can be seen in the following ratios:

Rasio Likuiditas

Bank senantiasa menjaga tingkat likuiditas yang sehat sepanjang tahun 2019. Salah satu ukuran yang dipergunakan sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu rasio PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial/ Macroprudential Liquidity Buffer), dimana bank wajib menjaga rasio PLM sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio PLM Bank masing-masing sebesar 21,7% dan 20,6%. Bank juga berusaha menjaga tingkat LDR (rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga) yang optimal. Bank tetap mampu mempertahankan LDR-nya sehingga terjaga pada level 94,1% pada 31 Desember 2019 dan 93,5% pada 31 Desember 2018. LDR yang dicapai oleh Bank mencerminkan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan dalam mengumpulkan dana masyarakat dan menyalurkannya kembali di tengah kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya kondusif.

Di samping itu, Bank juga menjaga komponen pendanaan lainnya terutama yang mendukung likuiditas jangka menengah dan panjang, yang tidak kalah penting dan tidak tercermin dalam perhitungan LDR, seperti pendanaan jangka menengah dan panjang dalam bentuk obligasi senior, pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima.

Keseluruhan pendanaan termasuk dari obligasi senior, pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima tercatat sebesar Rp130,2 triliun pada akhir tahun 2019. Sehingga rasio Kredit terhadap Pendanaan (*Loan to Funding Ratio*/LTF) yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga ditambah dengan obligasi senior adalah sebesar 91,1%, suatu tingkat yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis bank dalam jangka panjang.

Liquidity Ratio

The Bank maintained a healthy liquidity level throughout 2019. One of the measurements used is in accordance to the provision from Bank Indonesia i.e. PLM ratio (Macroprudential Liquidity Buffer), whereby the Bank needs to maintain the PLM ratio of 4%. On December 31, 2019 and 2018, the Bank's PLM ratio stood at 21.7% and 20.6%, respectively. The Bank also managed an optimum LDR level (loans to third party funds ratio), maintaining it at 94.1% as of December 31, 2019, and 93.5% as of December 31, 2018. The Bank's LDR achievement reflected its role as financial intermediary institution in gathering funds from the public and to disburse them amidst economic condition which was yet to be conducive.

In addition, the Bank also uses other funding components, particularly those that support medium-term and long-term liquidity, which are no less important and are not reflected in the Bank's LDR calculation, such as medium-term and long-term financing in the form of senior bonds, subordinated debt and borrowings.

The overall funding including from senior bonds, subordinated debt and borrowings stood at Rp130.2 trillion at the end of 2019. Hence, the Loan to Funding Ratio (LTF), a ratio of loans distributed to total third party funds plus senior bonds was amounted to 91.1%, a sound level to support the Bank's long-term business growth.

Kredit, Simpanan Nasabah dan Pendanaan (Rp miliar, kecuali %)
Loans, Deposits from Customers and Funding (Rp billion, except %)

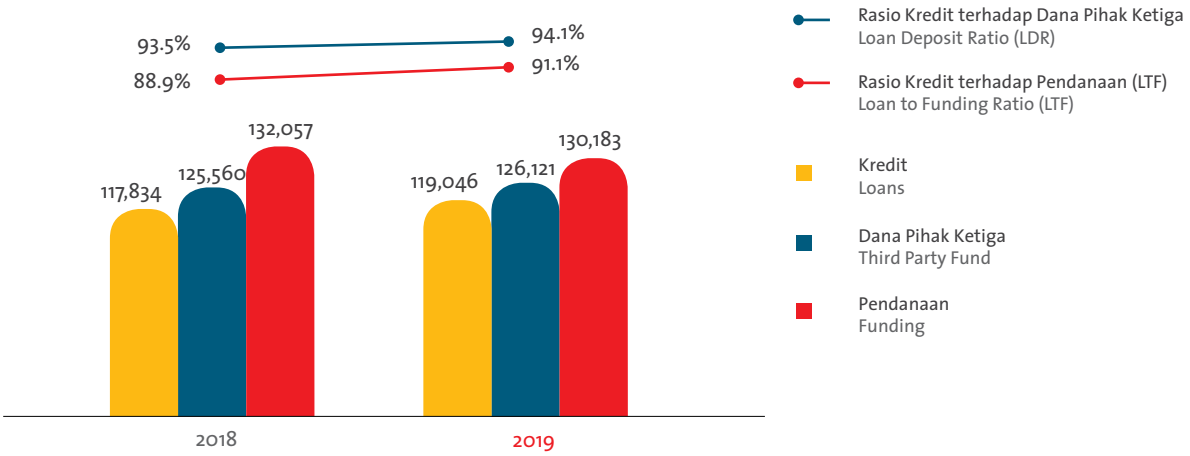

Kebijakan Dividen

Bank senantiasa berusaha untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini termasuk menyeimbangkan usaha-usaha untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dengan pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kebijakan dividen Bank senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tingkat kesehatan, keadaan keuangan, kebutuhan modal, rencana pertumbuhan kedepan dan ketaatan terhadap ketentuan dari regulator dengan keputusan akhir berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 April 2019 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 3 April 2018, masing-masing dari Notaris Engawati Gazali, SH dan Notaris Fathiah Helmi, SH., para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2018 dan 2017 serta menetapkan Rp100 juta sebagai cadangan wajib Bank untuk masing-masing tahun buku.

Dividend Policy

The Bank strives to create value for stakeholders, and in this regard, includes balancing efforts to maximize shareholders' value with sustainable business growth achievements.

The Bank's long-term dividend policy considers various factors, including financial soundness and conditions, capital requirements, future growth plans and compliance with the provisions of regulator, while final decision rests on the General Meeting of Shareholders.

Based on the Annual General Meeting Deed No. 2 dated April 9, 2019 and Annual General Meeting Deed No. 2 dated April 3, 2018 before respectively Notary Engawati Gazali, SH and Notary Fathiah Helmi, SH., the shareholders agreed not to distribute dividends from profits for the financial years 2018 and 2017, and to set aside Rp100 million as the Bank's statutory reserve for each financial year.

Keterangan	2018	2019	Description
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	-	-	Cash Dividend Payment Date
Dividen Kas per Saham (Rp)	-	-	Cash Dividend per Stock (Rp)
Total Dividen Kas (Rp)	-	-	Total Cash Dividend (Rp)

Investasi Barang Modal

Biaya investasi barang modal selama tahun 2019 sebesar Rp187 miliar, yang mana biaya investasi barang modal untuk bidang IT yaitu sebesarRp162 miliar, di antaranya untuk pembelian perangkat untuk *data center* dan perangkat jaringan kantor, pembaharuan mesin ATM dan barang IT lainnya, serta pengembangan aplikasi yang diperlukan untuk menunjang bisnis dari berbagai unit bisnis. Biaya investasi barang modal ini menggunakan dana internal bank.

- **Tujuan Investasi Barang Modal**
  Tujuan investasi barang modal yang dilakukan demi menunjang pertumbuhan bisnis dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Pada tahun 2019, Bank terus mengoptimalkan kapasitas jaringan kantor, ATM, EDC/PC *e-channel* untuk mencapai tujuan tersebut.

- **Jenis Investasi Barang Modal**
  Komposisi belanja modal pada tahun 2019 terdiri atas pengadaan bangunan sebesar Rp24 miliar, peralatan teknologi informasi (IT) dan kantor sebesar Rp162 miliar dan kendaraan bermotor sebesar Rp1 miliar.

Capital Goods Investments

The cost of capital goods investments during 2019 amounted to Rp187 billion, with IT-related capital investments amounting to Rp162 billion, intended for the purchase of data center and branch tools, renewal of ATM machines and other IT items, as well as for the development of the required applications to support business growth. This capital goods investment used internal funds.

- **Objective of Capital Goods Investment**
  The purpose of investing in capital goods is done to support business growth and provide better services to customers. In 2019. To reach this objectives, the Bank continued to optimize the capacity of office networks, ATMs, EDC/PC e-channels to reach this objective.

- **Types of Capital Goods Investment**
  Capital goods expenditure for 2019 consisted of Rp24 billion for building procurement, Rp162 billion for IT and office equipment, and Rp1 billion for motorbike vehicles.

- **Nilai Investasi Barang Modal yang Dikeluarkan:**

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2018	2019
Tanah dan bangunan	127	24
Peralatan teknologi informasi dan kantor	198	162
Kendaraan Bermotor	4	1
Jumlah	329	187

- **Investment Value of Capital Expenditure:**

(In Rp billion)

Description
Land and building
Office equipment and information technology equipment
Motor vehicles
Total

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Bank OCBC NISP memiliki sejumlah ikatan yang material untuk investasi barang modal sehubungan untuk mendukung perkembangan usaha Bank.

- **Tujuan Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal**
Sebagian besar sisa ikatan yang material untuk investasi barang modal adalah dalam rangka pengembangan kantor cabang dan kapasitas sistem teknologi informasi (*Information Technology System*) guna mendukung perkembangan bisnis dan operasional Bank.

- **Sumber Dana untuk Memenuhi Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Mata Uang yang Menjadi Denominasi**
Bank OCBC NISP masih memiliki sisa ikatan yang material untuk investasi barang modal sebesar Rp51,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Komposisi sisa ikatan atas barang modal yang berdenominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp24,5 miliar dan ekuivalen Rp27,0 miliar. Biaya dari ikatan yang material untuk investasi barang modal ini menggunakan dana internal bank. Komposisi sisa ikatan material barang modal selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2018	2019
Dalam Rupiah	23.4	24.5
Dalam Mata Uang Asing (Ekuivalen Rupiah)	16.1	27.0
Jumlah	39.5	51.5

- **Langkah Perusahaan untuk Melindungi risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait**
Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap pemenuhan kewajiban atas sisa ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga setiap kewajiban tersebut selalu dapat dipenuhi secara tepat waktu dengan menggunakan sumber dana yang telah dialokasikan sebelumnya. Bank telah menyiapkan langkah-langkah sehubungan dengan Risiko atas fluktuasi mata uang asing atas sisa ikatan barang modal dalam denominasi mata uang asing dikelola oleh bagian keuangan yang bekerjasama dengan Divisi Tresuri.

Significant Capital Commitment

In 2019, Bank OCBC NISP had several significant capital commitments to support the business expansion.

- **Objective of Significant Capital Goods Commitment**
Most of the commitments were made with regard to expand the Bank's branch office network and the Information Technology System capacity in order to support business development and daily banking operations.

- **Funding to Fulfill Capital Commitments and Currency as Denominations**

Bank OCBC NISP still had the significant outstanding commitments for capital investments amounted to Rp51.5 billion as of December 31, 2019. The composition of outstanding capital commitments in Rupiah and foreign currencies denominations amounted to Rp24.5 billion and equivalent to Rp27.0 billion. The cost used the Bank's internal fund. The composition of capital commitments over the last 2 years are as follows:

(In Rp billion)

Description
In Rupiah
In Foreign currencies (Equivalent Rupiah)
Total

- **Bank' steps to minimize risks arising from the related foreign currency positions**
The Bank continually monitors the fulfillment of its obligations related to the outstanding capital goods commitments, to ensure that each financial obligation is met consistently in a timely manner from fund sources that have been adequately allocated in advance. Bank OCBC NISP also prepares the necessary steps in relation to risk of foreign currency fluctuations for outstanding capital goods commitments denominated in foreign currencies, which is managed by the Finance Department working closely with the Treasury Division.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2018 dan 2019, tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Bank yang bersifat material dan dapat digolongkan pada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pada tahun 2018 dan 2019, Bank melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi/terafiliasi, diantaranya dengan Pemegang Saham, Perusahaan terafiliasi lainnya, Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif, antara lain berupa transaksi giro pada bank lain, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, beban dibayar dimuka, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, beban yang masih harus dibayar, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman subordinasi, pendapatan bunga, beban bunga, provisi dan komisi, beban umum dan administrasi dan komitmen dan kontijensi. Penjelasan lebih rinci mengenai kewajaran transaksi, alasan dilakukannya transaksi, kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi dan pemenuhan peraturan terkait sebagaimana terurai dalam Catatan 44 atas laporan keuangan yang disajikan secara terpisah dalam Laporan Tahunan ini

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or with Related Parties

In 2018 and 2019, there were no transactions undertaken by the Bank that were classified as transactions with conflicts of interest.

In 2018 and 2019, the Bank performed a number of transactions with related parties, including the Shareholders, other related companies, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers in the form of current accounts with other banks, derivative receivables, acceptance receivables, loans, prepayments, deposits from customers, deposits from other banks, derivative payables, acceptance payables, accrued expenses, marketable securities issued, subordinated debt, interest income, interest expenses, fees and commissions, general and administrative expenses and commitment and contigencies. A more detailed explanation about fairness, the reasons for the transactions, the company's policy related to its review mechanism for transactions and related regulatory compliance are described in Note 44 of the financial statements which are presented separately in this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2019, Bank tidak memiliki transaksi material atas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal selain yang diuraikan dibawah ini.

Pada tahun 2019, PT OCBC NISP Ventura ("ONV") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.37 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU- 0119077. AH.01.11 tanggal 24 Juli 2019. Tujuan pendirian ONV adalah untuk menunjang kegiatan Bank.

Bank melakukan penyertaan modal dengan memperhatikan pemenuhan ketentuan terkait dan sesuai dengan kewajaran transaksi yang berlaku.

Penyertaan modal Bank atas ONV telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. SR- 70/PB.32/2019 tanggal 13 Mei 2019. Persentase kepemilikan Bank pada tanggal pendirian entitas anak adalah 99,9% atau setara dengan Rp99,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset ONV adalah Rp102,4 miliar.

ONV telah mendapatkan izin operasional dari OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.1/KDK.05/2020 tertanggal 3 Januari 2020.

Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions or Debt/Capital Restructuring

In 2019, the Bank did not undertake any significant transactions associated with investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions or debt/capital restructuring activities unless as described as below.

PT OCBC NISP Ventura ("ONV") was established in accordance to Deed No.37 dated 15 July 2019 made by Ashoya Ratam Notary in Jakarta. The deed is accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0119077.AH.01.11 dated 24 July 2019. The establishment of ONV is intended to support Bank's activity.

The Bank made capital investment by complying to the related provisions and according to the fairness of transaction.

Capital investment of Bank has been approved by OJK through the letter no. SR-70/PB.32/2019 dated 13 May 2019. Percentage of Bank's ownership on the establishment date is 99.9% or equals to Rp99.9 billion. As at 31 December 2019, the total asset of ONV is Rp102.4 billion.

ONV has obtained approval for operational activity from OJK based on Decision Letter of OJK Commissioner No.1/KDK.05/2020 dated January 3, 2020.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Di samping menggunakan dana pihak ketiga (DPK), Bank juga menggunakan dana dari efek-efek yang diterbitkan pada tahun 2018 di dalam penyaluran Kredit. Hal ini dilakukan untuk mendiversifikasi pendanaan dalam penyaluran Kredit.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Secara Kumulatif Sampai Dengan Akhir Tahun Buku:

- Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap pada tanggal 10 April 2018 sebesar Rp1,060 triliun dengan 2 seri yaitu:
  a. Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp525 miliar dengan tingkat bunga 6,00% per tahun dan jatuh tempo pada 20 April 2019; dan
  b. Seri B untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp535 miliar dengan tingkat bunga 6,90% per tahun dan jatuh tempo pada 10 April 2021.

Seluruh dana yang diterima setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Report on Use of Proceeds from Public Offerings

Besides third-party funds, the Bank also used funds raised from issuing marketable securities during 2018 to diversify funding of its lending portfolio.

Cumulative Position on the Use of Proceeds from Public Offerings as at End of the Financial Year

- The Bank issued Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate on April 10, 2018 amounting to Rp1.060 trillion in 2 series:
  a. Series A, with tenor of 370 days amounting to Rp525 billion at 6.00% per annum, maturing on April 20, 2019; and
  b. Series B, with tenor of 3 years amounting to Rp535 billion at 6.90% per annum, maturing on April 10, 2021.

All proceeds, net of issuance costs, will be use to fund business growth in the form of loan disbursements.

(Dalam Rp jutaan) / (In Rp million)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan of Fund Utilization Based on Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Utilization	Sisa Dana Penawaran Umum Remained Fund Balance from Public Offering Proceed
			Jumlah Penerbitan Total Issuance	Biaya Penerbitan Issuance Cost	Hasil Bersih Net Proceed	Kredit Loans	Kredit Loans	
Obligasi Bonds	29 April 2016 April 29, 2016	10 April 2018 April 10, 2018	1,060,000	3,079	1,056,921	1,056,921	1,056,921	-

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 11 Juli 2018, Bank telah menyampaikan surat No. 124/CPDD-CDU/SS/PUB-II/VII/2018 kepada OJK untuk melaporkan bahwa dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, telah digunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit, sesuai dengan yang disebutkan dalam prospektus obligasi tersebut. Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap pada tanggal 6 Juli 2018 sebesar Rp1,0 triliun dalam 3 seri, yaitu:

a. Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp655 miliar dengan tingkat bunga 6,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Juli 2019;
b. Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp3 miliar dengan tingkat bunga 7,25% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Juli 2020; dan
c. Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp342 miliar dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Juli 2021.

In order to fulfill the OJK Regulation, on July 11, 2018 the Bank submitted letter No. 124/CPDD-CDU/SS/PUB-II/VII/2018 to OJK to report that all proceeds raised from the public offering of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate, net of the issuance costs had been used to support business growth in the form of loan disbursements, in accordance with the terms provided in the prospectus of the bonds. The Bank issued Continuous Bonds III Bank OCBC NISP Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate on July 6, 2018 amounting to Rp1.0 trillion in 3 series:

a. Series A, with tenor of 370 days amounting to Rp655 billion at 6.75% per annum, maturing on July 16, 2019;
b. Series B, with tenor of 2 years amounting to Rp3 billion at 7.25% per annum, maturing on July 6, 2020; and
c. Series C, with tenor of 3 years amounting to Rp342 billion at 7.75% per annum, maturing on July 6, 2021.

Seluruh dana yang diterima setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

All proceeds, net of issuance costs, will be use to fund business growth in the form of loan disbursements.

(Dalam Rp jutaan) (In Rp million)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan of Fund Utilization Based on Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Utilization	Sisa Dana Penawaran Umum Remained Fund Balance from Public Offering Proceed
			Jumlah Penerbitan Total Issuance	Biaya Penerbitan Issuance Cost	Hasil Bersih Net Proceed	Kredit Loans	Kredit Loans	
Obligasi Bonds	29 Juni 2018 June 29,2018	6 Juli 2018 July 6, 2018	1,000,000	4,886	995,114	995,114	995,114	-

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 4 Januari 2019, Bank telah menyampaikan surat No. 033/CPDD-CDU/SS/PUB-III/I/2019 kepada OJK untuk melaporkan bahwa dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, telah digunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit, sesuai dengan yang disebutkan dalam prospektus obligasi tersebut.

In order to fulfill the OJK Regulations, on January 4, 2019 the Bank submitted letter No. 033/CPDD-CDU/SS/PUB-III/I/2019 to OJK to report that all proceeds raised from the public offering of Continuous Bond III Bank OCBC NISP Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate, net of the issuance costs had been used to support business growth in the form of loan disbursements, in accordance with the terms provided in the prospectus of the bonds.

Pada tahun 2019, Bank tidak melakukan penerbitan obligasi mengingat kondisi perekonomian yang belum kondusif dan perlambatan penyaluran kredit.

In 2019, the Bank did not issue bonds as the economic condition was yet to be conducive and slowdown in disbursement.

Selanjutnya, tidak terdapat perubahan terhadap rencana penggunaan dana dari hasil penawaran umum yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Moreover, there were no changes made to the plans for using the proceeds from public offerings carried out by the Bank.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Material Terhadap Kinerja Keuangan

Tidak terdapat perubahan Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia ataupun Peraturan OJK di tahun 2018 dan 2019 yang berdampak material terhadap kinerja ataupun posisi keuangan Bank.

Changes in Laws and Regulations Impacting Financial Performance

There were no changes in laws or Bank Indonesia or OJK regulations in 2018 and 2019 that had a material impact on the financial performance or position of the Bank.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Pada tahun 2019, tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

Reported Financial Information Pertaining to Extraordinary Events

In 2019, there were no extraordinary or rare events that needed reporting.

Jumlah Dan Kualitas Aset Produktif Serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Informasi di atas berdasarkan pengelompokan instrumen keuangan; penyediaan dana kepada pihak terkait; kredit kepada debitur UMKM; debitur yang membutuhkan perhatian khusus; dan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk, dapat dilihat pada situs web Bank (www.ocbcnisp.com) bagian Hubungan Investor.

Productive Assets Amount And Quality As Well As Allowance For Impairment Losses

The above information based on financial instrument classification; provision of fund to related parties; credit to SME debtors; debtors under special mention classification; and allowance for impairment losses, is available at the Bank's website (www.ocbcnisp.com) at the Investor Relations section.

Informasi dan/atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan 23 Januari 2020.

Subsequent Events

There were no material events subsequent to the Auditor's Report dated January 23, 2020.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Material Terhadap Kinerja Keuangan

Standar Akuntansi Baru

Berikut ini adalah amandemen Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- Annual improvement 2018: "PSAK 46: Pajak Penghasilan".

Penerapan amandemen PSAK baru di atas tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi dan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Kebijakan akuntansi yang lengkap dapat dilihat pada catatan 2 atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 yang terdapat di bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

Changes in Accounting Policies that Affect Financial Performance

New Accounting Standard

The following are relevant amendments of Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) which were effective since 1 January 2019:

- ISFAS 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations";
- ISFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- Amendments to SFAS 24: " Employee Benefits: Plan amendment, Curtailmen or Settlement;
- Annual improvement 2018: "SFAS 46: Income Taxes".

The implementation of the new amendments SFAS above do not have substantial impact to the accounting policies and consolidated financial statements for current or prior financial years. The complete accounting policy can be seen in Note 2 on the company's financial statements as of December 31, 2019 in the others section which is included in this Annual Report.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia wajib untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah. Perhitungan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) merupakan hasil perhitungan dari 3 komponen yaitu: (1) Harga Pokok Dana untuk Kredit atau HPDK; (2) Biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit; dan (3) Marjin Keuntungan (*profit margin*) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan.

Dalam perhitungan SBDK, Bank belum memperhitungkan komponen premi risiko individual nasabah Bank, SBDK merupakan suku bunga terendah yang digunakan sebagai dasar bagi Bank dalam penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Bank.

Perhitungan SBDK dalam Rupiah dilaporkan oleh Bank kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan, dihitung untuk 3 jenis kredit yaitu: (1) kredit korporasi; (2) kredit retail; dan (3) kredit konsumsi (KPR dan Non KPR). Untuk kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan. Penggolongan jenis kredit tersebut didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh internal Bank. SBDK tersebut dihitung secara per tahun dalam bentuk persentase (%).

Berikut adalah Suku bunga Dasar Kredit (SBDK) yang telah dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2018 dan 2019:

Prime Lending Rate (PLR)

Commercial Banks that conduct conventional business activities in Indonesia are required to report and publish its prime lending rate in Rupiah. It is the result of the calculation of three components, namely: (1) Cost of Funds for Loans or HPDK, (2) Overhead costs incurred in the lending process, and (3) Profit margin targeted for lending activities.

In calculating its PLR, the Bank does not factored in its individual customers' risk premium component. The PLR is currently the lowest rate used as the basis for determining lending rates charged to its customers.

The Bank reports the PLR calculation in Rupiah to Bank Indonesia and publishes it for the public, calculated for three types of loans, which are: (1) corporate loans, (2) retail loans, and (3) consumer loans (mortgage and non-mortgage). Non-mortgage consumer loans exclude the provision of funds through credit cards and unsecured loans. This loan classification is based on criteria previously determined by Bank OCBC NISP's internally. The bank calculates its PLR on an annual basis, as a percentage (%).

The PLR as calculated and published at the end of 2018 and 2019 were as follows:

Tabel SBDK

PLR Table

Keterangan	2018	2019	Description
Kredit Korporasi	10.50%	10.50%	Corporate Loans
Kredit Ritel	11.50%	11.50%	Retail Loans
Kredit Konsumsi	-	-	Consumer Loans
• KPR	10.20%	10.20%	Mortgage •
• Non KPR	10.75%	10.75%	Non-Mortgage •

Target dan Realisasi tahun 2019

Bank telah berhasil menutup tahun 2019 dengan mencapai target yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

2019 Target and Realization

The Bank successfully completed 2019 by achieving its designated targets, including:

Keterangan	Target 2019* 2019 Target*	Realisasi 2019 2019 Realization	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran 1-5% Circa 1-5%	4.1%	Asset Growth
Pertumbuhan Kredit	Pada Kisaran 1-5% Circa 1-5%	1.0%	Loans Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	Pada Kisaran 1-5% Circa 1-5%	0.4%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran ± 2,0% Circa ± 2.0%	2.2%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran ± 4,0% Circa ± 4.0%	4.0%	Revenue (Net Interest Margin – NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran ± 17,0% Circa ± 17.0%	19.2%	Capital Structure (Capital Adequacy Ratio – CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolutions	RUPST memutuskan tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2018 AGMS decided not to distribute dividends for 2018 financial year	Dividend Policy

* Sesuai dengan proyeksi Bank terakhir.

As per the Bank's latest projection. *

Bank OCBC NISP berhasil menutup tahun 2019 dengan mencapai target yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

- Total aset tercatat sebesar Rp180,7 triliun atau naik sebesar 4,1% dibandingkan tahun 2018 dan sesuai dengan target.
- Pertumbuhan Kredit dan Dana Pihak Ketiga masing-masing sebesar 1,0% dan 0,4%.
- Pencapaian ROA pada tahun 2019 sebesar 2,2%, mencapai target yang telah ditetapkan.
- Pendapatan yang ditunjukkan oleh NIM yang sebesar 4,0%, sesuai dengan target.
- Struktur Modal yang ditunjukkan oleh Rasio kecukupan modal (CAR) yang sebesar 19,2%, sesuai dengan target.
- Kebijakan manajemen yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan didukung dengan praktik tata kelola dan praktik manajemen risiko yang baik dalam pemberian kredit terbukti dapat mempertahankan kualitas kredit pada tingkat yang sehat, yang mana rasio NPL bruto terjaga di 1,7%, lebih rendah dari batas maksimal yang ditargetkan Bank sebesar 2,5%.

Rasio NPL tercatat sebesar 1,7% pada akhir tahun 2019, juga jauh lebih rendah dibandingkan ketentuan maksimal dari regulator sebesar 5,0% dan Rasio NPL rata-rata industri perbankan sebesar 2,5% pada akhir tahun 2019.

The Bank completed 2019 with the following achieved targets, namely:

- Total Assets of Rp180.7 trillion or an increase of 4.1% compared to 2018, as targeted.
- Growth of Loans and Third-Party Funds stood at 1.0% and 0.4% respectively.
- ROA in 2019 was 2.2%, as targeted.
- Revenue as shown by Net Interest Margin (NIM) of 4.0%, as targeted.
- Capital structure, as shown by Capital Adequacy Ratio (CAR) of 19.2%, as targeted.
- The management's policies that prioritize the prudent principles, supported by corporate governance and risk management practices in loan disbursement has proven to be effective in maintaining the loan quality at a healthy level, whereby the gross NPL was kept at 1.7%, lower than the maximum level set by the Bank at 2.5%.

The NPL ratio recorded at 1.7% at the end of 2019, also much lower than the maximum level set by regulator at 5.0% and the average banking industry NPL ratio of 2.5% by the end of 2019.

Target Tahun 2020

Dengan asumsi tercapainya rencana pertumbuhan ekonomi tahun 2020, Bank menargetkan pertumbuhan total aset sekitar 4-6% pada tahun 2020. Implementasi strategi pertumbuhan Kredit sebagai kontributor terbesar pertumbuhan total aset akan fokus pada peningkatan pendapatan di seluruh segmen usaha dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Bank akan senantiasa menjaga penyaluran kredit yang dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*Prudent Banking Principle*) termasuk memperhatikan arahan pertumbuhan kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mempertahankan rasio kredit bermasalah tidak lebih dari 5% sesuai dengan ketentuan regulator. Pertumbuhan kredit juga senantiasa didukung oleh pertumbuhan DPK, melalui strategi untuk meningkatkan pertumbuhan giro dan tabungan secara berkesinambungan, sehingga *cost of fund* menjadi lebih efisien.

Bank juga akan senantiasa berupaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik, dimana selain meningkatkan pendapatan bunga bersih juga akan dilakukan upaya untuk meningkatkan kontribusi *fee-based income*, di antaranya dengan meluncurkan berbagai produk, jasa, dan fitur-fitur terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah maupun mengintensifkan *product bundling* dan *cross selling*. Bank senantiasa meningkatkan efisiensi dan produktivitas antara lain melalui pengendalian biaya operasional, *process improvement* secara *end-to-end*, serta optimalisasi kinerja jaringan kantor dan ATM.

2020 Target

Assuming the economy grows as planned in 2020, the Bank's growth target for total assets will be around 4-6% in 2020. The loan growth strategy, as the largest contributor to asset growth, will focus on revenue improvement from all business segments and sustainable business growth. The Bank will maintain its prudent loan disbursement policy and will pay attention to the OJK loan growth directives while also maintaining its Non-Performing Loans at no more than 5% as set by the regulator. Loan growth will be supported by the growth in TPF, through a strategy of continuously increasing its current and saving accounts, for a more efficient cost of funds.

The Bank will also maintain its good profitability levels by increasing net interest revenue and contributions from feebased income. The efforts to drive this include the launching of up-to-date products, services and features tailored to customers' needs, and intensifying product bundling and cross selling. The Bank will continue improving efficiencies and productivity through control of operations cost, end-to-end process improvements, and by optimizing the office networks and ATMs performance.

Keterangan	Target 2020 2020 Target	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran 4-6% Circa 4-6%	Asset Growth
Pertumbuhan Kredit	Pada Kisaran 7-9% Circa 7-9%	Loans Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	Pada Kisaran 8-10% Circa 8-10%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran 2,0% Circa 2.0%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran 3,8% Circa 3.8%	Revenue (Net Interest Margin – NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran 17,0% Circa 17.0%	Capital Structure (Capital Adequacy Ratio – CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Based on Annual General Meeting Shareholders (AGMS) resolutions	Dividend Policy

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2020

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PRIORITIES FOR 2020

Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2020

Indonesia masih dapat mempertahankan pertumbuhan ekonominya dalam beberapa tahun terakhir ini, yang terjaga sekitar 5%.

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan masih akan berkisar 5%, namun diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun 2019. Meskipun masih dibayangi ketidakpastian global, yang antara lain disebabkan oleh perang

Indonesian Economic Prospects for 2020

Indonesia could maintain its economic growth for the past several years at around 5%.

In 2020, the economic growth is projected to remain at around 5%, while expected to be stronger compared to 2019. Albeit being overshadowed by global uncertainties, among others, on going US-China trade wars, middle east

dagang AS-China yang masih berlanjut, kondisi geopolitik di Timur Tengah yang memanas, dan yang terbaru yaitu adanya ancaman virus corona yang juga dapat memberikan dampak pada aspek perekonomian global, namun pemerintah terus melanjutkan upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sasaran pemerintah adalah, antara lain, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mencakup pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial; peningkatan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah, miskin dan rentan miskin melalui berbagai program peningkatan kesejahteraan, produktivitas pertanian, dan pemberdayaan masyarakat; melanjutkan percepatan pembangunan infrastruktur; insentif fiskal untuk mendorong investasi yang termasuk *tax holiday*, *super deduction Research & Development* dan *vocational training* hingga *omnibus law*.

geopolitics situation heating up with the latest one being the threat from corona virus that could potentially impact the global economy, however, the government continues to push forward Indonesia economy. The government's targets, among others, are to improve the human resources quality through education, healthcare and social security; improve welfare of the low income, in poverty and vulnerable to poverty group through various welfare improvement programs, agriculture productivity, and community empowerment; continue the acceleration of infrastructure construction; fiscal incentives to drive investment including tax holiday, Research & Development and vocational training super deduction to omnibus law.

Berikut adalah asumsi indikator ekonomi tahun 2020:

The following are the assumption of economic indicators for 2020:

Keterangan	Satuan Unit	Asumsi 2020 2020 Assumption	Description
PDB Riil	% y-o-y	5.3	Real GDP
Inflasi IHK	% akhir periode % end of period	3.1	CPI Inflation
Kurs (Rp/USD)	Rp	14,400	Exchange Rate (Rp/USD)
Harga Minyak Indonesia (USD/barrel)	USD	63	Indonesian Oil Price (USD/barrel)
Lifting Minyak	Ribu barrel per Hari Thousand barrels per day	755	Oil Lifting

Sumber: Kementerian Keuangan

Source: The Ministry of Finance

Prospek Industri Perbankan tahun 2020

Dengan berbagai inisiatif yang akan terus didorong pemerintah, sektor industri perbankan diperkirakan masih tetap mencatatkan pertumbuhan pada tahun 2020. Sesuai dengan proyeksi Bank Indonesia, industri perbankan diperkirakan dapat mencatat pertumbuhan kredit sebesar 10-12%, sementara pertumbuhan DPK perbankan sebesar 8-10% dengan kecukupan likuiditas yang terjaga.

Banking Industry Prospects for 2019

In line with the economic assumptions outlined above, the banking industry is expected to record growth in 2020. As projected by Bank Indonesia, the banking industry is expected to record credit growth of 10-12%, while banking TPF are expected to reach 8-10% growth with sustained liquidity.

Di tengah kondisi global yang belum sepenuhnya membaik, Bank senantiasa berupaya untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap berpedoman kuat pada prinsip kehati-hatian serta menjaga penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha bank.

In the global conditions that have not yet fully recovered, the Bank consistently maintain a healthy and sustainable growth, guided by prudent principles and sound Good Corporate Governance (GCG) in every banking activities.

Dengan asumsi kondisi sosial, politik dan keamanan yang stabil, perbankan nasional diperkirakan masih tetap bertumbuh. Bank menargetkan untuk dapat tumbuh sekitar 7-9% berdasarkan prinsip kehati-hatian (*Prudent Banking Principle*) termasuk memperhatikan arahan pertumbuhan kredit dari Regulator.

Assuming stable social, political and security conditions, the national banks are expected to grow. The Bank targets growth around 7-9% based on prudent banking principles, as well as observing the loans growth directives from Regulators.

Untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan, pengembangan di sisi TI akan difokuskan pada pada proses otomasi dan integrasi guna meningkatkan konektivitas antar sistem dan layanan bagi nasabah yang didukung dengan tata kelola *cyber security* yang berkelanjutan, sebagai bagian dari transformasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan melalui proses digitalisasi produk dan layanan.

To support sustainable growth, the IT development shall focus on automation and integration process to enhance system inter-connectivity and customer service, supported by sustainable cyber security governance as a part of holistic transformation implemented by the Bank through product and service digitalization.

Lebih lanjut, Bank juga mempersiapkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi digitalisasi transaksi keuangan, mengembangkan produk-produk jasa perbankan serta fitur-fitur sesuai dengan perkembangan digitalisasi transaksi keuangan, serta mensosialisasi produk-produk dan informasi terkait digitalisasi kepada nasabah secara langsung atau melalui berbagai media.

Furthermore, the Bank is also preparing the capacity and capability of Human Capital (HC) to face of digitalization of financial transactions, developing banking services, products and features in accordance with the banking transaction digitalization developments, as well as communication products and information pertaining towards digitalization to customers, both directly or through various medias.

Aspek Pemasaran dan Prioritas Stategis Tahun 2020

Dengan semangat untuk mencapai pertumbuhan yang baik dan berkelanjutan, Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menumbuhkan rasa percaya dan keyakinan pelaku pasar.

Bank masih melanjutkan penyesuaian *brand line* yaitu "Bank OCBC NISP – *With You*", untuk menjadi lebih dari sekedar *tagline*, merupakan komitmen Bank untuk senantiasa berdampingan dengan nasabah serta menjadi rekan yang dapat diandalkan.

Pada tahun 2020, langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank untuk mencapai visi dan misi Bank sesuai dengan arah kebijakan ke depan, yaitu:

1. Memperkuat model bisnis Bank.
2. Melanjutkan transformasi.
3. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.
4. Memperkuat *brand presence*.
5. Memperkuat pelaksanaan ketiga lini penjagaan (*three lines of defense*) secara efektif.

Marketing Aspects and Strategic Priorities for 2020

With the spirit for achieving proper and sustainable growth, the Bank constantly applies good corporate governance principles and creates added value for all stakeholders, and fosters trust and faith in market players.

Going forward, the Bank will also make adjustments to the "Bank OCBC NISP - With You" brand line, to be more than a tagline, but also a commitment by the Bank to constantly walk side-by-side with the customers as well as being a reliable partner.

In 2020, the Bank will undertake strategic steps to achieve its vision and mission according to the future direction policy, namely:

1. To continue strengthening the business model of the Bank.
2. To continue the transformation.
3. To optimize synergy with OCBC Group.
4. To strengthen brand presence.
5. To strengthen the three lines of defence effectively.

05 LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Report

"THE MOST TRUSTED COMPANY" DALAM INDONESIAN CORPORATE GOVERNANCE INDEX AWARD 2018 DARI INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE GOVERNANCE (IICG).

Received "The Most Trusted Company" in the Indonesian Corporate Governance Index Award 2018 from the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA
Corporate Governance Implementation Report

Didukung oleh penerapan tata kelola yang baik, Bank mampu terus mengembangkan layanannya sebagai solusi keuangan terintegrasi untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Supported by good governance implementation, the Bank is able to continuously expand its service as an integrated financial solution, to provide added value for the stakeholders.

KEBIJAKAN TATA KELOLA

Dasar Penerapan Tata Kelola

Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance GCG) di seluruh tingkat organisasi. Penerapan tata kelola bagi Bank mengacu pada Peraturan mengenai penerapan tata kelola Bank Umum, Perusahaan Terbuka, dan ASEAN *Corporate Governance* (ASEAN CG), di samping mengacu pada kebiasaan-kebiasaan perbankan yang sehat (*best practices*).

Prinsip-prinsip Tata Kelola

GOVERNANCE POLICY

The Basis of Governance Implementation

The Bank is committed to implement the good corporate governance principles at all organizational levels. The governance (GCG) implementation refers to the applicable Regulations on Corporate Governance for Commercial Banks and Public Companies, ASEAN Corporate Governance (ASEAN CG), in addition to best practices.

Corporate Governance Principles

KETERBUKAAN Transparency	Pengungkapan informasi secara jelas, akurat dan tepat waktu.	Clear, accurate and timely disclosure of information.
AKUNTABILITAS Accountability	Fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas antara Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Bank.	Functions, rights, obligations and authorities as well as clear responsibilities between the Board of Commissioners, Board of Directors and Bank's shareholders.
PERTANGGUNGJAWABAN Responsibility	Kepatuhan terhadap semua ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dan peran untuk bertanggung jawab kepada pemegang saham dan juga kepada pemangku kepentingan lainnya.	Compliance with all applicable legal and regulatory provisions and those accountable to shareholders and also to other stakeholders.
INDEPENDENSI Independency	Objektivitas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam segala hal, termasuk penilaian independensi terkait dengan hal-hal yang melibatkan potensi benturan kepentingan.	The objectivity of the Board of Commissioners and the Board of Directors members in all matters, including independency assessments related to matters involving potential conflicts of interest.
KEWAJARAN Fairness	Profesionalisme dan integritas dalam pengambilan keputusan untuk menjamin perlakukan yang adil dan setara guna melindungi kepentingan para pihak.	Professionalism and integrity in decision making to ensure a fair and equal treatment in order to protect the interests of all parties.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

Pedoman Tata Kelola

Menyadari bahwa pengaturan dan implementasi GCG membutuhkan komitmen *Top Management* dan seluruh jajaran organisasi, Bank telah menetapkan kebijakan dasar, visi, misi dan *corporate values* yang merupakan langkah awal dalam penerapan GCG. Di samping itu, Bank juga telah menerapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang diwujudkan dalam satunya kata dan perbuatan yang harus dipatuhi oleh semua pihak dalam Bank, serta membangun *corporate culture* yang merupakan faktor penting sebagai landasan penerapan GCG.

Pedoman Penerapan Tata Kelola memuat (1) sistem tata kelola, (2) peran dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan, serta (3) pemantauan dan pelaporan.

Selain itu, beberapa hal yang mencerminkan komitmen Bank untuk menerapkan tata kelola yang baik, antara lain:

1. Memasukkan prinsip tata kelola ke dalam falsafah, visi, misi dan budaya perusahaan.
2. Memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perjanjian Kerja Bersama dan Pedoman Perilaku Bank.
3. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direktur diatur sedemikian rupa untuk memastikan hubungan *check and balance* untuk kemajuan dan kesehatan Bank.

Bank selalu menilai dan mengevaluasi penerapan tata kelola yang telah dijalankan agar penerapan tata kelola Bank dapat terus dikembangkan untuk melindungi kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan.

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- **Struktur Tata Kelola**
  Struktur terdiri dari Organ Perusahaan dan Unit Independen. Organ Perusahaan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Sedangkan Unit Independen terdiri dari Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Internal dan Eksternal, Fungsi Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern, serta Fungsi Sekretaris Perusahaan.
- **Infrastruktur**
  Infrastruktur merupakan kebijakan Bank dalam rangka melakukan usaha, hal ini meliputi (1) Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran; (b) Kebijakan Usaha; (c) Kebijakan Pengawasan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola

Penilaian dan pengendalian tata kelola dilakukan oleh pihak intern (*self-assessment*) dan pihak ekstern. Hasil penilaian menjadi dasar perbaikan dan penyelesaian permasalahan terkait implementasi tata kelola.

- Penilaian oleh Pihak Intern (*Self-assessment*)
  Bank melakukan Penilaian Sendiri Tata Kelola dengan merujuk pada Peraturan OJK (POJK) No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Sepanjang tahun 2019, Bank melakukan 2 (dua) kali

COMMITMENT TO GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Governance Guidelines

GCG management and implementation require the commitment of the Top Management and everyone across the organization. The Bank therefore has established fundamental policies, vision, mission, and corporate values that represent the initial step of GCG implementation. Moreover, the Bank has the Code of Conduct in place that expected to be part of daily conduct for all employees. The Bank also develops corporate culture as the cornerstone of GCG implementation.

The GCG Charter contain (1) the governance system, (2) roles and responsibilities of each of the Company's organs, as well as (3) monitoring and reporting.

Subsequently, the Bank's commitment on GCG, among others:

1. Incorporation of GCG principles into the Bank's philosophy, vision, mission, and culture.
2. The Board of Commissioners and Directors Charter, Collective Labor Agreements, as well as Code of Conduct.
3. The ethics of the Board of Commissioners and Directors work relationship to enable checks and balances for the Bank's robust development.

GCG assessment and evaluation are constantly implemented for continuous improvement and therefore safeguard the interests and expectations of all stakeholders.

Governance Structure and Infrastructure

- **Governance Structure**
  The structure consists of the Company Organs and Independent Units. The Company Organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees of the Board of Commissioners. The Independent Units consist of Compliance Function, Internal and External Audit Function, Risk Management and Internal Control System Function, and Corporate Secretary Function.
- **Infrastructure**
  The Infrastructure is the Bank policies in conducting business, including (a) Corporate Plan, as well as Work and Budget Plan; (b) Business Policy; (c) Supervisory Policy.

Governance Implementation Assessment

Governance assessment and control are conducted internally (self-assessment) and by external parties. The assessment results are applied for improvement and resolution of issues on the governance implementation.

- Internal Assessment (Self-Assessment)
  The Bank performs the Governance Self-Assessment by referring to OJK Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks. During 2019, the Bank conducted

penilaian sendiri yaitu untuk periode Januari-Juni dan Juli-Desember dengan hasil Peringkat 1 yang mencerminkan penerapan Tata Kelola yang secara umum dinilai Sangat Baik. Selain itu, dilakukan juga penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengacu pada POJK No.21/POJK.04/2015 dengan rincian seperti disajikan pada halaman 206.

- Penilaian oleh Pihak Ekstern
  Penilaian oleh pihak ekstern dilakukan antara lain oleh *Domestic Rangking Body ASEAN Corporate Governance* yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance *Scorecard* (ACGS), Bank masuk sebagai salah satu dari 10 perusahaan di Indonesia dengan skor ACGS tertinggi.

  Penghargaan lain terkait tata kelola yang diterima pada tahun 2019 adalah:
  1. Peringkat ke-2 *Indonesia Good Corporate Governance* Award dari Majalah Business Review.
  2. *Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies* dan *The Best Responsibility of the Board* dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.
  3. Perusahaan Sangat Terpercaya dalam *Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award* dari Indonesian Institute for Corporate Governance selama 8 (delapan) tahun berturut-turut.

2 (two) self-assessments, for the periods of January - June and July - December resulted in a 1st Rating, which in general indicated a Very Good implementation of Corporate Governance. In addition, governance self-assessment was also conducted by referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Governance implementation for Public Companies with details presented on page 206.

- Assessment by External Parties
  The external assessments are performed by, among others, the Domestic Ranking Body ASEAN Corporate Governance appointed by the Financial Services Authority (OJK). Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), the Bank is listed as one of 10 companies with the highest ACGS scores.

  Other awards on governance received in 2019 are as follows:
  1. 2nd place of Indonesia Good Corporate Governance Award from Business Review Magazine.
  2. Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies and The Best Responsibility of the Board from Indonesian Institute of Corporate Directorship.
  3. The Most Trusted Company in Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award from Indonesian Institute for Corporate Governance for 8 (eight) consecutive years.

PELAKSANAAN KONGLOMERASI KEUANGAN

Bank ditunjuk oleh Pemegang Saham Pengendali sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan OCBC di Indonesia, dengan perusahaan terelasi yaitu PT Great Eastern Life Indonesia (GELI), PT OCBC Sekuritas Indonesia (PTOS), dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI), sebagai anggota. Sebagai Entitas Utama, Bank telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT). Bank juga memiliki Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan secara komprehensif oleh Entitas Utama dan masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang saling berkoordinasi memastikan pelaksanaan fungsi pengurusan oleh Direksi Entitas Utama dan LJK, serta pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dan LJK telah dilaksanakan secara efektif.

Informasi lebih detil untuk Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

FINANCIAL CONGLOMERATION IMPLEMENTATION

The Controlling Shareholders have appointed the Bank as the Main Entity of OCBC Financial Conglomerate in Indonesia, with sister companies PT Great Eastern Life Indonesia (GELI), PT OCBC Sekuritas Indonesia (PTOS), and PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) as members. As the Main Entity, the Bank has established the Integrated Governance Committee (IGC) and the Integrated Risk Management Committee (IRMC). The Bank has also put in place the Integrated Compliance Working Unit (ICWU), the Integrated Internal Audit Working Unit (IIAWU) and the Integrated Risk Management Working Unit (IRMWU). The Integrated Governance Implementation is comprehensively conducted by the Main Entity and each Financial Service Institution (FSI) in coordination to ensure effective implementation of the management function by the Board of Directors of the Main Entity and FSI, as well as the oversight function by the Board of Commissioners of the Main Entity and FSIs.

More detailed information on the Integrated Governance Implementation Annual Report can be accessed on the website www.ocbcnisp.com.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

LANDASAN HUKUM RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Bank dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LEGAL BASIS OF GMS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Bank's highest organ with non-transferrable authority to the Board of Commissioners or Board of Directors within limitations as stated in the Bank's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN (RUPST) 2019

RUPST 2019 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 9 April 2019 di Kantor Pusat Bank OCBC NISP, OCBC NISP Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan.

Ketentuan Kuorum, Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat dan Pemungutan Suara telah tercantum dalam Tata Tertib RUPST yang dapat diakses pada situs web Bank di www.ocbcnisp.com.

MECHANISM OF THE 2019 ANNUAL GMS (AGMS) 2019 IMPLEMENTATION

The 2019 AGMS was conducted in accordance with the stipulations in the Bank's Articles of Association and POJK No.32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies.

The Bank held 1 (one) AGMS on April 9, 2019 at the Bank's Head Office, OCBC NISP Tower, Prof. Dr. Satrio Street Kav. 25, South Jakarta.

Quorum stipulations, Meeting Decision Making and Voting Mechanisms have been stated in the AGMS can be accessed at the Bank's website: www.ocbcnisp.com.

Penyelenggaraan RUPST 2019

The Implementation of 2019 Agms

Tanggal Date	Keterangan	Description
15 Februari 2019 February 15, 2019	Pemberitahuan rencana RUPST kepada OJK melalui laporan elektronik.	AGMS notification to OJK through an electronic report.
22 Februari 2019 February 22, 2019	Pengumuman melalui iklan di media cetak harian Bisnis Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs web Bank www.ocbcnisp.com.	Announcement via advertisements in Business Indonesia newspaper, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the Bank's website www.ocbcnisp.com
11 Maret 2019 March 11, 2019	Pemanggilan melalui iklan di media cetak harian Bisnis Indonesia, situs web BEI, dan situs web Bank www.ocbcnisp.com.	Invitation via advertisements in the Business Indonesia newspaper, the IDX website, and the Bank's website www.ocbcnisp.com.
9 April 2019 April 9, 2019	Pelaksanaan RUPST pada Pukul 10.00 – 11.04 WIB, bertempat di OCBC NISP Tower Lt. 23, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan.	The conducting of AGMS at 10.00 - 11.04 Western Indonesian Time, at OCBC NISP Tower floor 23, Prof. Dr. Satrio Street Kav. 25, South Jakarta.
10 April 2019 April 10, 2019	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan melalui iklan di media cetak harian Bisnis Indonesia, situs web OJK dan BEI, serta situs web Bank www.ocbcnisp.com.	Resolution Announcement via advertisements in the Business Indonesia newspaper, OJK and IDX websites, as well as the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2019

Hasil keputusan untuk seluruh agenda dan pembahasan RUPST telah disetujui dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat dengan jumlah suara yang sah sebanyak 22.855.021.096 suara, sebagai berikut:

Resolution and Realization of 2019 AGMS

The resolution of AGMS agenda and discussion has been unanimously approved in consensus with legitimate votes of 22,855,021,096, as follows:

Mata Acara 1 | 1st Agenda
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018
Approval of the Company's Annual Report for the 2018 Financial Year

Keputusan:	Resolution:
• Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris • Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers dengan opini "Wajar Tanpa Modifikasian" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2019 • Menyetujui membebaskan segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.	• Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2018, including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervision Report • Approved and ratified the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31, 2018, audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm, member firm of Pricewaterhouse Coopers global network with "Unmodified" opinion as set forth in its report dated January 25, 2019 • Approved to release and discharge all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners of responsibilities and all liabilities (acquit et de charge) for the management and supervision performed during the financial year 2018, insofar as such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement for the financial year 2018, except for acts of embezzlement, fraud and other crimes.
Realisasi: Telah terealisasi	Realization: Has been realized

Mata Acara 2 | 2nd Agenda
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2018
Appropriation of the Company's Profit earned in the 2018 Financial Year.

Keputusan:	Resolution:
Menyetujui penggunaan laba tahun buku 2018 sebesar Rp2.638.064.002.068 setelah dikurangi cadangan umum sebesar Rp100.000.000 sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sepenuhnya akan digunakan untuk memperkuat posisi permodalan Perseroan dan tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham.	Approved the determination of the appropriation of the 2018 financial year profit of Rp2,638,064,002,068 after deducting the general reserves in the amount of Rp100,000,000 in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, entirely to strengthen the Company's capital position rather than being distributed as dividends to shareholders.
Realisasi: Telah terealisasi	Realization: Has been realized

Mata Acara 3 | 3rd Agenda
Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Accountability for the Actual Use of Public Offering Proceeds.

Pada agenda ketiga Rapat ini oleh karena bersifat laporan, maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan.	As the third agenda for information purposes only, no question and answer or decision making process were conducted.

Mata Acara 4 | 4th Agenda
Pembelian Kembali Saham Perseroan dalam rangka Pemberian Remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015
Buyback of the Company's Shares for Variable Remuneration Distribution in accordance with POJK No.45/POJK.03/2015.

Keputusan:	Resolution:
Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah Saham Perseroan yang akan dibeli kembali maksimum 364.000 (tiga ratus enam puluh empat ribu) saham atau 0,002% (nol koma nol nol dua persen) dari total saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Pelaksanaan pembelian kembali saham dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada POJK No. 30/POJK.04/2017 dan akan dilaksanakan dengan mengikuti dan tunduk kepada peraturan yang berlaku, serta kewenangan pelaksanaan atas pembelian kembali saham Perseroan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel diberikan kepada Direksi Perseroan.	Approved the buyback of the Company's shares with the maximum number of the Company's Shares to be buybacked being 364,000 (three hundred sixty-four thousand) shares or 0.002% (zero point zero zero two percent) of the entire shares issued and fully paid-up. The buyback of shares for variable remuneration distribution to the management and employees pursuant to POJK No. 30/POJK.04/2017 shall be performed with due observance of and subject to the prevailing regulations, and the authority of the buyback of shares for variable remuneration are granted to the Company's Board of Directors.
Realisasi: Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan telah terealisasi pada tanggal 16 Juli 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat nomor 015/CPDD-CDU/SS/BB/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019.	Realization: The buyback of Company shares was realized on July 16th, 2019 and was reported to OJK via letter number 015/CPDD-CDU/SS/BB/VII/2019 dated July 16th, 2019.

Mata Acara 5 | 5th Agenda
Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai POJK No. 14/POJK.03/2017
Approval of Recovery Plan in accordance with POJK No.14/POJK.03/2017.

Keputusan: Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*), dan selanjutnya apabila terjadi kondisi yang mana Perseroan harus melaksanakan salah satu atau beberapa opsi dalam Rencana Aksi yang memerlukan persetujuan RUPS, dan mengingat kondisi tersebut memerlukan tindakan segera sehingga tidak mungkin diselenggarakan RUPS terlebih dahulu, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk pelaksanaannya dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.	Resolution: Approved the Recovery Plan Update, and subsequently if there is a condition where the Company must implement one or several options in the Recovery Plan that requires the approval of the GMS, and considering that these conditions require immediate action so that it is impossible to hold a GMS in advance, to grant the power and authority to the Company's Board of Directors for the implementation with prior approval from the Board of Commissioners.
Realisasi: Evaluasi dan pengkinian Rencana Aksi dilakukan secara tahunan dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 28 November 2019. Instrumen Utang yang memiliki karakteristik modal telah diterbitkan pada tanggal 27 September 2019.	Realization: Evaluation and update of Recovery Plan to be conducted annually and submitted to OJK on November 28, 2019. Debt Instruments with capital characteristics were issued on September 27, 2019.

Mata Acara 6 | 6th Agenda
Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun 2019 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut
Appointment of a Public Accountant for 2019 and Determination of the Honorarium and other relevant Qualifications to the Appointment.

Keputusan: Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan memeriksa atau mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2019 sesuai dengan kriteria POJK No. 13/POJK.03/2017, dan menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya berkenaan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.	Resolution: Approved the granting of authority to the Board of Commissioners upon recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accountant to examine or audit the books and records of the Company for the 2019 financial year in accordance with the criteria of POJK No.13/POJK.03/2017 and to determine the honorarium and other relevant qualifications for the appointed Public Accountant.
Realisasi: Berdasarkan Rekomendasi Komite Audit No. 002/AC-Reco/IPC-WS/V/2019 tanggal 3 Mei 2019, Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik (AP) Angelique Daryanto, S.E., CPA dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai AP dan KAP untuk tahun buku 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/DEKOM/IPC-WS/V/2019 tanggal 10 Mei 2019.	Realization: Based on the Audit Committee Recommendation No. 002/AC-RECO/IPC-WS/V/2019 of May 3, 2019, the Board of Commissioners appointed Public Accountant Angelique Daryanto, S.E., CPA and KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as the Public Accountant and Public Accounting Firm of the 2019 financial year based on the Board of Commissioners Decree No. 011/DEKOM/IPC-WS/ V/2019 dated May 10, 2019.

Mata Acara 7 | 7th Agenda
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan beserta Penetapan Remunerasinya.
Change in the Company Management Composition and Determination of Their Remuneration.

Keputusan: 1. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi, yaitu Andrae Krishnawan W, Johannes Husin, dan Low Seh Kiat sebagai Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. 2. Menyetujui perubahan jabatan Hartati dari Direktur Independen menjadi Direktur, sehubungan dengan ketentuan perihal Direktur Independen telah dicabut dalam SK Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018. 3. Menyetujui pengukuhan atas pengangkatan Rama P. Kusumaputra sebagai Komisaris Independen menjadi efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.	Resolution: 1. Approved the reappointment of Andrae Krishnawan W, Johannes Husin, and Low Seh Kiat as Directors for the term of office effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2022 AGMS. 2. Approved the change of position of Hartati from Independent Director to Director, in relation to the revocation of the Independent Director position as stated in Indonesia Stock Exchange's Director Decision Letter No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018. 3. Approved the affirmation of the appointment of Mr. Rama P. Kusumaputra as an Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2022 AGMS.

4. Menyetujui penetapan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi: • Memberikan kembali wewenang kepada OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. sebagai pemegang saham mayoritas berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris. • Memberikan kembali wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Berlaku untuk 3 (tiga) tahun buku yaitu sejak tahun buku 2020 sampai dengan tahun buku 2022.	4. Approved the determination of the remuneration of the Company's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors: • To again grant the authority to OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. as the majority shareholder upon the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee to determine the remuneration of the Board of Commissioners. • To again grant the authority to the Board of Commissioners upon the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee to determine the remuneration of the Board of Directors. To be valid for 3 (three) financial years, from the financial year 2020 up to the financial year 2022.
5. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam Akta Notaris tersendiri, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan keputusan tersebut.	5. Approved the granting of the power and authority to the Company's Board of Directors to set out the aforementioned Meeting resolutions in a separate Notary Deed, and to grant the power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to the Notary to notify the authorized agency, to register, and as well as to take all necessary actions in accordance with the provisions of the articles of association and the prevailing laws and regulations in connection with said resolutions.
Realisasi: • Pengangkatan kembali anggota Direksi dan pengukuhan atas pengangkatan Komisaris Independen telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0065002.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal 22 April 2018. • Susunan lengkap Dewan Komisaris dan Direksi tersedia pada situs web Bank www.ocbcnisp.com	Realization: • The reappointment of the Board of Directors' members, and the affirmation of Independent Commissioner have been stated in a separate Notarial Deed and have been registered in the company register number AHU-0065002.AH.01.11 year 2019 dated April 22, 2018. • The complete composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are available at the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Pernyataan Terkait Keputusan RUPS 2019 yang Belum Terealisasi

Bank dengan ini menyatakan bahwa pada tahun 2019 seluruh Keputusan RUPS telah terealisasi dan tidak ada keputusan RUPS yang tidak terealisasi atau tertunda realisasinya.

Statement Concerning Unrealized 2019 GMS Resolutions

The Bank hereby declares that in 2019, all GMS resolutions have been realized. There were no GMS resolutions that had not been realized or delayed.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2018

Keputusan RUPST 3 April 2018 telah disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan 2018, dan pada Ringkasan Risalah RUPST 2018 yang tersedia pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

THE IMPLEMENTATION OF 2018 GMS

The resolutions of the AGMS dated April 3, 2018, have been fully delivered in the 2018 Annual Report, and in the summary of the 2018 AGMS available at the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Realisasi Hasil RUPST 3 April 2018 sebagai berikut:	The realization of AGMS April 3rd, 2018 are as follows:
MATA ACARA 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 Realisasi: Telah terealisasi	**1ST AGENDA** Approval of the Company's Annual Report Fiscal Year of 2017 Realization: Has been realized
MATA ACARA 2: Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2017 Realisasi: Telah terealisasi	**2ND AGENDA** Used determanation of the Company's profit during the 2017 fiscal year. Realization: Has been realized
MATA ACARA 3: Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisasi: Telah terealisasi Mata Acara Ketiga Rapat ini bersifat laporan	**3RD AGENDA** Accountability for the Actual Use of Public Offering Proceeds Realization: Has been realized The third agenda of this meeting is a report in nature.
MATA ACARA 4 Pembagian Saham Bonus Realisasi: Pembagian saham bonus telah terealisasi pada tanggal 4 Mei 2018 dan laporan perubahan kepemilikan saham Bank OCBC NISP telah dilaporkan kepada OJK melalui surat nomor 033/CorpSecr/KS.01/KN/V/2018 tanggal 17 Mei 2018.	**4TH AGENDA** Bonus Share Distribution Realization: The bonus share distribution was realized on May 4, 2018 and the report of the Bank OCBC NISP share ownership change was reported to the OJK via the letter number 033/CorpSecr/KS.01/KN/V/2018 dated May 17, 2018.
MATA ACARA 5 Pembelian Kembali Saham Perseroan dalam rangka Pemberian Remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan POJK No.45/POJK.03/2015 Realisasi: Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan telah terealisasi pada tanggal 5 Oktober 2018 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat nomor 004/CPDDCDU/SS/BB/X/2018 tanggal 9 Oktober 2018.	**5TH AGENDA** Buyback of the Company's Shares for Variable Remuneration Distribution in accordance with POJK No.45/POJK.03/2015 Realization: The buyback of Company shares was realized on October 5th, 2018 and was reported to OJK via letter number 004/CPDD-CDU/SS/BB/X/2018 of October 9, 2018.
MATA ACARA 6 Peningkatan Modal Dasar Realisasi: Peningkatan Modal Dasar telah terealisasi dan dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0011028.AH.01.02 tahun 2018.	**6TH AGENDA** Increase of Authorized Capital Realization: Increase of Authorized Capital has been realized and declared in the Deed of Amendment to the Articles of Association that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0011028.AH.01.02 year of 2018.
MATA ACARA 7 Persetujuan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) termasuk Persetujuan memiliki Instrumen Utang yang memiliki Karakteristik Modal sesuai POJK No.14/POJK.03/2017. Realisasi: • Evaluasi dan pengkinian Rencana Aksi dilakukan secara tahunan dan telah disampaikan kepada OJK pada 23 November 2018. • Instrumen Utang yang memiliki karakteristik modal telah diterbitkan pada tanggal 27 September 2018.	**7TH AGENDA** Approval of Recovery Plan including Approval to have Debt Instrument with Capital Characteristic in accordance with POJK No.14/POJK.03/2017. Realization: • Evaluation and update of Action Plan to be conducted annually and submitted to OJK on November 23, 2018. • Debt Instruments with capital characteristics were issued on September 27, 2018.

MATA ACARA 8 Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun 2018 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut. Realisasi: Berdasarkan Rekomendasi Komite Audit No. 003/AC-RECO/IPC-WS/V/2018 tanggal 2 Mei 2018, Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik Angelique Daryanto, S.E., CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/DEKOM/IPC-WS/V/2018 tanggal 7 Mei 2018.	**8TH AGENDA** Appointment of a Public Accountant for 2018 and Determination of the Honorarium and other relevant Qualifications to the Appointment. Realization: Based on the Audit Committee Recommendation No. 003/AC-RECO/IPC-WS/V/2018 of May 2, 2018, the Board of Commissioners appointed Public Accountant Angelique Daryanto, S.E., CPA and KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as the Public Accountant and Public Accounting Firm of the 2018 financial year based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 023/DEKOM/IPCWS/V/2018 dated May 7, 2018.
MATA ACARA 9 Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi beserta Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangannya. Realisasi: • Pengangkatan kembali dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0055746.AH.01.11 TAHUN 2018 tanggal 19 April 2018. • Pengangkatan Mirah Wiryoatmodjo sebagai Direktur telah memperoleh persetujuan OJK dan efektif tanggal 5 Juni 2018, serta dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0078742. AH.01.11 TAHUN 2018 tanggal 07 Juni 2018. • Pengangkatan Rama Pranata Kusumaputra sebagai Komisaris Independen, yang bersangkutan telah menjalani masa tunggu 6 (enam) bulan dan Bank telah mendapatkan persetujuan OJK tanggal 11 Februari 2019. Pengukuhan atas pengangkatan dan masa jabatan yang bersangkutan telah diajukan dan disetujui dalam RUPST 9 April 2019.	**9TH AGENDA** Change in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and Determination of their Salaries/Honoraria and Allowances. Realization: • The reappointment and the composition of the Board of Commissioner and the Board of Director was stated in a separate Notarial Deed and was registered in the Company Registry number AHU-0055746.AH.01.11 year of 2018 dated April 19, 2018. • The appointment of Mirah Wiryoatmodjo as a Director was approved by OJK effective on June 5, 2018, and stated in a separate Notarial Deed and was registered in Company Registry number AHU-0078742.AH.01.11 year of 2018 dated June 7, 2018. • The appointment of Rama Pranata Kusumaputra as an Independent Commissioner, after the completion of a 6 (six) month of cooling period and the Bank has obtained the OJK approval on February 11, 2019. The affirmation of his appointment and his terms of service was submitted and approved at AGMS on April 9, 2019.

Pernyataan Terkait Keputusan RUPS 2018 yang Belum Terealisasi

Bank dengan ini menyatakan bahwa pada tahun 2018 seluruh Keputusan RUPS telah terealisasi dan tidak ada keputusan RUPS yang tidak terealisasi atau tertunda realisasinya.

Statement Concerning Unrealized 2018 GMS Resolutions

The Bank hereby declares that in 2018, all GMS resolutions have been realized. There were no GMS resolutions that had not been realized or delayed.

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Bank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup:
1. Kriteria dan komposisi
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Tata cara pengadaan rapat
4. Prosedur remunerasi
5. Pembagian kewenangan

Pedoman selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Bank has in place the Board of Commissioners Charter as a Guideline in performing duties.

The Board of Commissioners Charter covers the following:
1. Criteria and composition
2. Duties and responsibilities
3. Meeting procedures
4. Remuneration procedures
5. Distribution of authority

The complete guidelines can be accessed at the Bank website www.ocbnisp.com.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Bank oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Bank.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners carries out the oversight function and advisory to the Board of Directors regarding the Bank management according to the Bank's Articles of Association.

KRITERIA ANGGOTA

Pemilihan Anggota Dewan Komisaris, dilaksanakan dengan kriteria antara lain:
a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
c. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan

MEMBERS CRITERIA

The Bank puts in place several criteria for the selection of the Board of Commissioners' members:
a. Having good character, morals and integrity.
b. Capable in carrying out legal actions.
c. Having a good track record in the 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
d. Having a commitment to comply with laws and regulations.
e. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISIONERS COMPOSITION

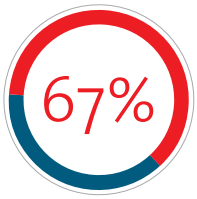

Komposisi Komisaris Independen
Composition of Independent Commissioners

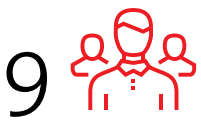

Jumlah Komisaris
Total Commissioners

Jumlah Komisaris Perempuan
Total Female Commissioner

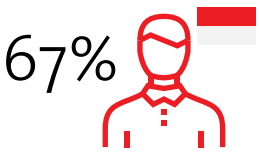

Komisaris Warga Negara Indonesia
Commissioners with Indonesian Citizenship

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan kegiatan operasional Bank, komposisi Dewan Komisaris Bank mencerminkan keberagaman anggotanya dalam hal kewarganegaraan, usia, pendidikan, pengalaman kerja, dan gender. Rincian kualifikasi Dewan Komisaris disajikan pada Profil Dewan Komisaris di halaman 58-63.

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Carrying out the supervisory duties for the Bank's operations, the Board of Commissioners' composition reflects the diversity of its members in terms of nationality, age, education, work experience, and gender. Details of the Board of Commissioners' qualifications are presented in the Board of Commissioners profile on page 58-63.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank, antara lain:

1. Frekuensi rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Dewan Komisaris wajib menghadiri setidaknya 2 (dua) rapat, baik secara fisik atau melalui *video call/ conference*.
3. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Pada rapat yang telah dijadwalkan, materi rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Jumlah & Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, jumlah rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dengan rapat jumlah secara fisik 3 (tiga) kali dan secara *video conference* 3 (tiga) kali. Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah 100%.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2019, telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran 100%.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020
2. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik
3. *Risk Appetite Statement*
4. *Outsourcing Policy*
5. Kebijakan di bidang Manajemen Risiko
6. Laporan Tahunan 2018
7. Penerapan *Anti Fraud Strategy*
8. Batas Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar 2019.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners Charter regulates the Board of Commissioners Meetings, as follows:

1. Meetings are held at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.
2. The Board of Commissioners shall attend at least 2 (two) meetings, either physically or via video/call conference.
3. The meeting results shall be stated in the meeting minutes and signed by the Board of Commissioners' members and the Board of Directors' members present and delivered to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. At the scheduled meeting, the material shall be conveyed to the meeting participants no later than five (5) days before the meeting is held.

Total Meetings and Attendance Levels

6 (six) Board of Commissioners meetings were conducted during 2019, consisting of 3 (three) physical meetings and 3 (three) video conferences. The attendance level of each member was 100%.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

3 (three) joint meetings were held during 2019 with attendance levels of 100%.

Board of Commissioners Recommendations

Carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided recommendations on the following matters to the Board of Directors:

1. Bank Business Plan and Financial Sustainability Action Plan 2020
2. Good Corporate Governance implementation
3. Risk Appetite Statement
4. Outsourcing Policy
5. Policies in Risk Management areas
6. 2018 Annual Report
7. Application of Anti-Fraud Strategy
8. Threshold of Liquidity Risk and Market Risk 2019.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara:

- Penilaian mandiri menggunakan kuesioner yang mencakup antara lain:
  1. Komposisi
  2. Kualitas rapat Dewan Komisaris
  3. Kinerja pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja perusahaan
  4. Pelaksanaan suksesi Direksi
  5. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal.

- Penilaian melalui Penilaian Mandiri Tata Kelola.
  Penilaian kinerja Dewan Komisaris lainnya dilakukan juga melalui penilaian mandiri pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana diatur pada Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

  Tujuan dari penilaian mandiri adalah untuk mengevaluasi kontribusi dan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

1. Penilaian *governance structure* menilai kecukupan struktur dan infrastuktur tata kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola memberikan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank.
2. Penilaian efektivitas proses pelaksanaan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank.
3. Penilaian hasil tata kelola menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

1. Dewan Komisaris melalui penilaian mandiri.
2. Direksi melalui kuesioner memberikan penilaian dan masukan kepada Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Assessment Procedures

The performance assessment for the Board of Commissioners is carried out by the following:

- Self-assessment by questionnaires, which includes:
  1. Composition
  2. Quality of the Board of Commissioners meetings
  3. Board of Commissioners' oversight performance on Bank performance
  4. Implementation of the Board of Directors' succession
  5. Ensuring the implementation of risk management and internal controls.

- Assessment through Governance Self-Assessment.
  Another Board of Commissioners' performance assessment is also carried out through corporate governance self-assessment as stipulated in OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 on the Governance Implementation for Commercial Banks.

  The objective of self-assessment is to evaluate the contribution and effectiveness of the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

1. Governance structure assesses the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure, hence to meet the Bank's stakeholders' expectation on the outcomes of GCG principles implementation process.
2. Assessment of the effectiveness on the governance principles implementation process, supported by the Bank's governance structure and infrastructure adequacy.
3. Assessment of the governance results on the outcome quality that fulfilled the Bank's Stakeholders expectations.

Assessors

1. The Board of Commissioners through Self-Assessment.
2. The Board of Directors through questionnaires that provide assessment and input to the Board of Commissioners.

PROGRAM ORIENTASI

Bank memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dan anggota independen Komite di bawahnya dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank, serta lingkup pekerjaannya. Sepanjang 2019 terdapat orientasi bagi 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota independen Komite Pemantau Risiko yang baru.

ORIENTATION PROGRAM

The Bank has in place the orientation and introduction program for new members of the Board of Commissioners and its Independent Committee members, aimed at providing knowledge and understanding of the Bank, as well as the scope of work. The orientation program in 2019 was conducted for 1 (one) new member of the Board of Commissioners and 2 (two) new independent members of the Risk Monitoring Committee.

PROGRAM PELATIHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Guna meningkatkan kompetensi dan penyelarasan dengan perkembangan dunia usaha, khususnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan pada tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

TRAINING PROGRAMS FOR BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

In 2019, the Board of Commissioners attended various training sessions for competency enhancement and to conform with business development, specifically in supporting their duties and responsibilities. The training sessions were as follows:

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Pramukti Surjaudaja	*UBS Wealth Insights 2019 Conference: Global Outlook, APAC Outlook, US-China Trade War and China Economy*	14 January 2019 January 14, 2019	UBS Wealth Management Singapore	Singapura
	Spokesperson Training	31 January 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	70th ICP Semi-Annual Forecast	24 April 2019 April 24, 2019	Castle Asia Indonesia Country Program	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Presentation on Open Banking Framework and API Marketplace / Financial Planning Digital Service	1 Agustus 2019 August 1, 2019	OCBC Bank	Singapura Singapore
	Indonesia Update	1 Agustus 2019 August 1, 2019	OCBC Bank	Singapura Singapore
	Directors visit to companies in Shenzhen to explore and discuss their innovations and extensive use of technology relevant to OCBC	8-9 Agustus 2019 August 8-9, 2019	OCBC Bank	Singapura Singapore
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	SID Directors Conference 2019 - Transformation From Ordinary to Extraordinary	11 September 2019 September 11, 2019	Singapore Institute of Directors	Jakarta
	ON Value Project	19 September 2019 September 19, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
Peter Eko Sutioso	*Quality Leader 4.0*	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Samuel Nag Tsien	*Economic Outlook 2019*	19 Februari 2019 February 19, 2019	Great Eastern Holdings	Singapura Singapore
	Looking Ahead - What's in store for Singapore and China businesses in 2019 and beyond	14 Maret 2019 March 14, 2019	Allen & Gledhill LLP	Singapura Singapore
	13th Singapore Maritime Lecture	8 April 2019 April 8, 2019	Maritime and Port Authority of Singapore	Singapura Singapore
	1st Singapore-Shanghai Comprehensive Cooperation Council Meeting	24 Mei 2019 May 24, 2019	Enterprise Singapore	Singapura Singapore
	The International Monetary Conference	3-4 Juni 2019 June 3-4, 2019	International Monetary Conference	Singapura Singapore
	ABS Dialogue - General Ketih Alexandra (retired), A member of MAS Cyber Security Panel, Founder of Ironnet Cyber Security	24 Juni 19 June 24, 2019	The Association of Banks in Singapore	Singapura Singapore
	SkillsFuture Festival Forum – Innovating for The Future of Work	28 Juni 2019 June 28, 2019	Skills Future Singapore	Singapura Singapore
	OCBC Culture & Conduct Programme	12 Juli 2019 July 12, 2019	Ernst & Young	Singapura Singapore
	Technology Risk Update	16 Juli 2019 July 16, 2019	OCBC Bank	Singapura Singapore
	• Open Banking Framework • API Marketplace / Financial Planning Digital Service	1 Agustus 2019 August 1, 2019	OCBC Bank	Singapura Singapore
	• *Market Development and Emerging Trends on New Technologies* • *Digital Advancement in Banking*	8-9 Agustus 2019 August 8-9, 2019	OCBC Bank	Singapura Singapore
	PIMCO's Investment Strategy in a World of Low Rates, Low Volatility and High Uncertainty, High Disruption	18 September 2019 September 18, 2019	Great Eastern Holdings	Singapura Singapore
	MAS Lecture 2019	19 September 2019 September 19, 2019	Monetary Authority of Singapore	Singapura Singapore
	GIC Insights 2019	18 September 2019 September 18, 2019	GIC	Singapura Singapore
	Singapore Summit 2019	20-21 September 2019 September 20-21, 2019	EDB, GIC, MAS and Temasek	Singapura Singapore
	Temasek International Panel Lunch	23 September 2019 September 23, 2019	Temasek	Singapura Singapore
	Technology Risk Update	1 Oktober 2019 October 1, 2019	OCBC Bank	Singapura Singapore
	Annual AML/CFT Training for Directors	21 Oktober 2019 October 21, 2019	Bank of Singapore	Singapura Singapore
	Annual AML/CFT Training for Directors	4 November 2019 November 4, 2019	OCBC Bank	Singapura Singapore
	Update on Technology Risk	26 November 2019 November 26, 2019	OCBC Bank	Singapura Singapore
Lai Teck Poh	*Looking Ahead - What's in store for Singapore and China businesses in 2019 and beyond*	14 Maret 2019 March 14, 2019	Allen & Gledhill	Singapura Singapore
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
Kwan Chiew Choi	*Board Leadership for Cyber Resilience*	04 April 2019 April 04, 2019	Singapore Institute of Directors	Singapura Singapore
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Jusuf Halim	*Regular Tax Discussion* "Arah dan Strategi Kebijakan Penegakan Hukum Perpajakan 2019" Regular Tax Discussion "The Direction and Strategy of Tax Law Enforcement Policies 2019"	02 April 2019 April 02, 2019	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Diskusi Panel: "Perjalanan Profesi Komite Audit di Indonesia: Tantangan dan Prospek Masa Depan" Panel Discussion: "The Journey of Audit Committee Profession in Indonesia: The Challenge and Prospect in the Future"	18 Juni 2019 June 18, 2019	Ikatan Komite Audit Indonesia	Jakarta
	Sharing and Discussion: "Emerging Financial Crime Threats in Digital Age"	28 Juni 2019 June 28, 2019	CPA Australia	Jakarta
	Sharing and Discussion: "Big Data Practices in Organizations"	24 Juni 2019 June 24, 2019	Indonesia Strategic Management Society	Jakarta
	Seminar "Dialog Pengelolaan Keuangan Negara 2019: Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Negara di Era Digital 4.0 Menuju Indonesia Emas" Seminar "The State's Financial Management Dialog 2019: The State's Financial Management Efficiency Improvement in the 4.0 Digital Era towards Golden Indonesia"	25-26 Juni 2019 June 25-26, 2019	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta
	Star-up Indonesia - How it Benefits Future Enterpreneurs	18 Juli 2019 July 18, 2019	CPA Australia	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Panel Discussion : "Menyongsong Penerapan Standar Auditing (SA) 701-Komunikasi Key Audit Matters" Panel Discussion:"Facing The Auditing Standard (SA) 701 Implementation-Communication of Key Audit Matters"	28 Agustus 2019 August 28, 2019	Ikatan Komite Audit Indonesia	Jakarta
	International Tax Conference 2019 : "The Current Issues of International Taxation and Digital Economy Era"	17 September 2019 September 17, 2019	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta
	IBEX Seminar	6 November 2019 November 6, 2019	Perbanas	Jakarta
	Akuntan Profesional Unggul, Indonesia Maju : Mendukung Pembangunan SDM dan Transformasi Ekonomi Menuju Emas 2045 Superior Professional Accountant, Advanced Indonesia: To Support the HR Development and Economy Transformation Towards Golden 2045	5-6 Desember 2019 December 5-6, 2019	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta
Hardi Juganda	*Quality Leader 4.0*	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Skills For The Future	26 September 2019 September 26. 2019	Bank OCBC NISP	Bandung

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Betti S. Alisjahbana	*Precensing Based Coaching*	25 Januari 2019 January 25, 2019	ICF Jakarta	Jakarta
	Spokesperson Training	31 Januari 2019 January 31 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Business Cycle in Developing Countries: "Role of Economic Policy for Economic Development"	6 Maret 2019 March 6, 2019	ITB	Jakarta
	Fitch on Indonesia - Election, Macro-Economy and Credit Market	20 Maret 2019 March 20, 2019	PT Fitch Rating Indonesia	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Fintech in the Indonesian Digital Economy	21 Juni 19 June 21, 2019		Jakarta
	Coaching Mastery through Mentor Coaching & Coaching Supervision	25 Juni 19 June 25, 2019	ICF Jakarta	Jakarta
	"Karakter dan Mindset Sebagai Penentu Keberhasilan dan Kelangsungan Bangsa" "Character and Mindset as the Key to the Nation's Success and Longevity"	3 Juli 2019 July 3, 2019	InstituteTeknologi Bandung	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Indonesia Banking Expo "Consolidate to Elevate"	6 November 2019 November 6, 2019	Perbanas	Jakarta
Rama P. Kusumaputra	*Quality Leader 4.0*	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta

KOMISARIS INDEPENDEN

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Seluruh Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Tidak ada Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut.

HUBUNGAN AFILIASI

Pramukti Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, yaitu Parwati Surjaudaja. Komisaris yang memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Pramukti Surjaudaja, Samuel Nag Tsien, dan Lai Teck Poh. Komisaris lainnya tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Bank.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pengungkapan Prosedur Pengusulan sampai Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independence of Bard of Commissioners' Members

All Board of Commissioners' Members performed their duties and responsibilities independently.

Independent Statement Of Independent Commissioners

There are no Independent Commissioners who served more than 2 (two) consecutive terms.

AFFILIATIONS

Pramukti Surjaudaja has a family relationship with a member of the Board of Directors, Parwati Surjaudaja.
Pramukti Surjaudaja, Samuel Nag Tsien, and Lai Teck Poh are the Commissioners who have financial relationships with the Bank's Controlling Shareholders. The other Commissioners have neither familial nor financial relationships with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Bank's Controlling Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION POLICY

Disclosure for Proposal Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

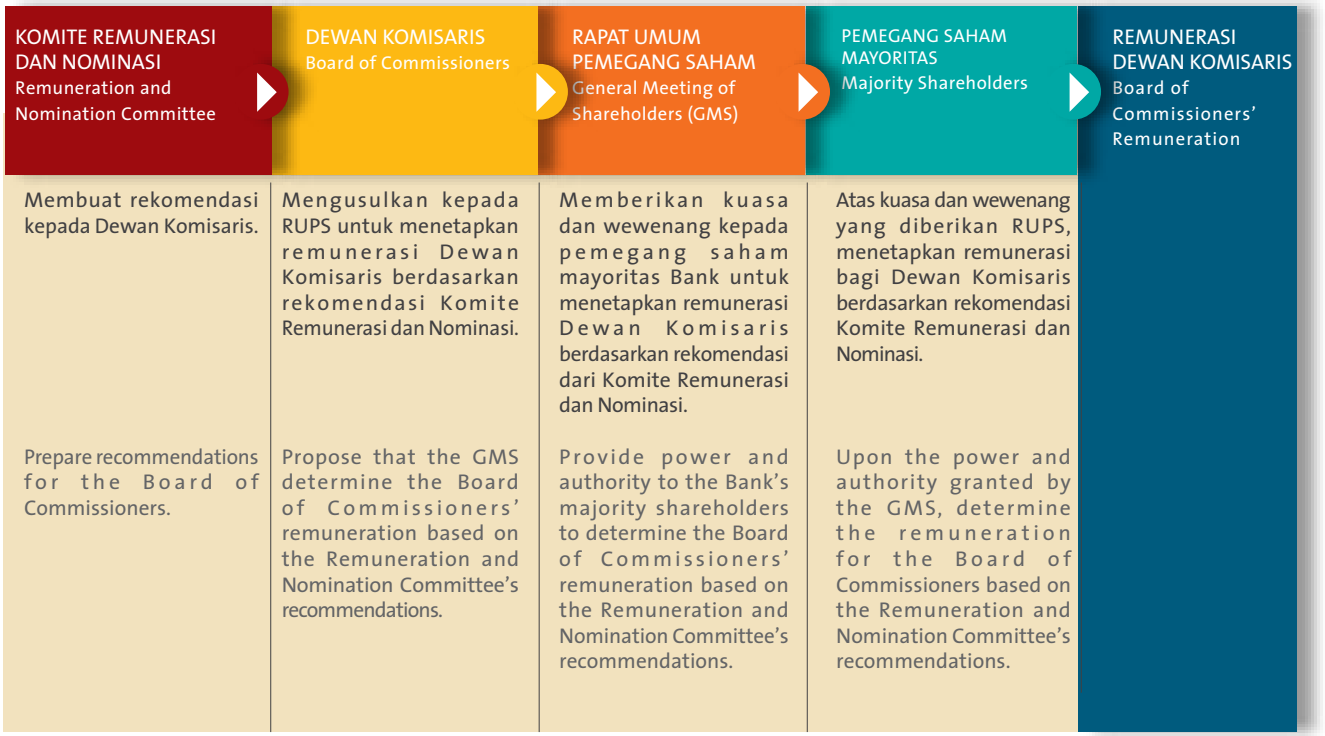
KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders (GMS)
PEMEGANG SAHAM MAYORITAS
Majority Shareholders
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Remuneration
Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
Mengusulkan kepada RUPS untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
Memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Bank untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
Atas kuasa dan wewenang yang diberikan RUPS, menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
Prepare recommendations for the Board of Commissioners.
Propose that the GMS determine the Board of Commissioners' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.
Provide power and authority to the Bank's majority shareholders to determine the Board of Commissioners' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.
Upon the power and authority granted by the GMS, determine the remuneration for the Board of Commissioners based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, BONUS NON-KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM YANG DITERIMA SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Guna menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya, sejak tahun 2008 Dewan Komisaris Bank tidak menerima remunerasi dalam bentuk bonus atas pencapaian kinerja Bank.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUSES, NON-PERFORMANCE BONUSES, AND/OR STOCK OPTIONS RECEIVED BY EACH BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBER

To maintain independence in carrying out its duties, since 2008 the Bank's Board of Commissioners has declined any remuneration in the form of bonuses for achieving Bank performance.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Etik dan Perilaku. Pengangkatan anggota komite tersebut dilakukan oleh Direksi sesuai Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap Komite diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang diperbarui secara berkala.

For effectiveness of duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Ethic and Conduct Committee. The Board of Directors appoints the Committees' members following a decree of the Board of Commissioners based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendations. Each Committee is chaired by an Independent Commissioner and has a periodically updated Charter.

KOMITE AUDIT

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit berdasarkan Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komite Audit, Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Akuntan Publik, serta Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit Bank NISP tahun 2001 dan Perubahannya tahun 2006.

AUDIT COMMITTEE

Legal Basis

The Audit Committee was established based on OJK regulations and circulars concerning Governance Implementation for Commercial Banks, Audit Committees, Compliance Functions, Public Accountants, and the Board of Commissioners' decree on the establishment of the Bank NISP's Audit Committee in 2001 and its Amendment in 2006.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Kwan Chiew Choi Ketua Chairman	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 62 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 62 in this Annual Report.
Hardi Juganda Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 62 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 62 in this Annual Report.
Kurnia Irwansyah Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party) 	Warga negara Indonesia, 61 tahun. Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak Juli 2014. **Riwayat Pekerjaan:** • 1979-1983: Asisten Audit Manager KAP Hadi Sutanto & Rekan/Pricewaterhouse. • 1983-1985: Accounting Manager PT Coca Cola Indonesia. • 1985-sekarang: Dosen Senior Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia • 1985-1988: Finance Manager PT Djaya Beverage Bottling Company. • 1988-1993: Financial Controller IFF PT Essence Indonesia. • 1993-1998: Finance Director IFF PT Essence Indonesia. • 1998–2008: Managing Director IFF PT Essence Indonesia. **Rangkap Jabatan:** Tidak ada **Riwayat Pendidikan:** • Dosen Bersertifikasi dari Depdikbud, Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014). • Magister Akuntansi lulusan MAKSI Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2010). • Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1982).	Indonesian Citizen, 61 years old. Audit Committee Member of Bank OCBC NISP since July 2014. **Work Experience:** • 1979-1983: Asisten Audit Manager KAP Hadi Sutanto & Rekan/Pricewaterhouse. • 1983-1985: Accounting Manager PT Coca Cola Indonesia. • 1985-present: Senior Lecturer of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia • 1985–1988: Finance Manager PT Djaya Beverage Bottling Company. • 1988-1993: Financial Controller IFF PT Essence Indonesia. • 1993-1998: Finance Director IFF PT Essence Indonesia. • 1998–2008: Managing Director IFF PT Essence Indonesia. **Concurrent Position:** None **Education:** • Certified Lecturer from Ministry of Education, Chartered Accountant from Institute of Indonesian Chartered Accountants (2014). • Master Degree in Accounting krom MAKSI, Faculty of Economics, University of Indonesia (2010). • Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (1982).
Rufina Tinawati Marianto Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party) 	Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak Maret 2017. **Riwayat Pekerjaan:** • 1987-2003 Menjabat berbagai posisi di Bank Bali dengan posisi terakhir sebagai General Manager of Large Commercial Banking – Unit Bisnis Jakarta • 2003-2006: General Manager Commercial Jatabeka di Bank Permata • 2007-2014: Commercial Business Division Head, Executive VP, Commercial Business Unit, Anggota Komite Kredit Komersial, dan Commercial Sales & Marketing Support Head di Bank OCBC NISP. **Rangkap Jabatan:** 2016-sekarang: Komisaris Independen PT Bank Mayora. **Riwayat Pendidikan:** Sarjana Ekonomi Manajemen (1986) dan Sarjana Teknik Arsitektur (1985) dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.	Indonesian Citizen, 60 years old. Audit Committee Member of Bank OCBC NISP since March 2017. **Work Experience:** • 1987-2003: Served in various positions at Bank Bali with last positions as General Manager of Large Commercial Banking – Jakarta Business Unit • 2003-2006: General Manager of Commercial Jatabeka at Bank Permata • 2007-2014: Commercial Business Division Head, Executive VP, Commercial Business Unit, Member of the Commercial Credit Committee and Commercial Sales & Marketing Support Head at Bank OCBC NISP. **Concurrent Position:** 2016-present: Independent Commissioner of PT Bank Mayora. **Education:** Bachelor's degree in Economics majoring in Management (1986) and Architecture (1985) from Parahyangan Catholic University, Bandung.

Periode dan masa jabatan anggota komite audit

Audit Committee Members' Period and Term of Office

Nama Name	Posisi di dalam Komite Position in the Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP	Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Legal Basis of Appointment - Board of Directors Decree	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Kwan Chiew Choi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KPTS/DIR/HK.02.02/CORPSECR/020/2017 tanggal 17 Maret 2017 dated March 17, 2017	30 Maret 2017 March 30, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Hardi Juganda	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	KPTS/DIR/KB.01/CORPSECR/004G/2018 tanggal 4 April 2018 dated April 4, 2018	3 April 2018 April 3, 2018	RUPST 2021 AGMS 2021
Kurnia Irwansyah	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	KPTS/DIR/HK.02.02/CORPSECR/022/2017 tanggal 17 Maret 2017 dated March 17, 2017	30 Maret 2017 March 30, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Rufina Tinawati Marianto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	KPTS/DIR/HK.02.02/CORPSECR/021/2017 tanggal 17 Maret 2017 dated March 17, 2017	30 Maret 2017 March 30, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan 1 (satu) orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Structure, Membership and Expertise

The Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 1 (one) Independent Commissioner as member, 1 (one) Independent Party as member who has expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party as member who has expertise in law or banking.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Audit Committee has the Audit Committee Charter which can be accessed at the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam memberikan pendapat jika terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan Publik.

Audit Committee Independence Declaration

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, including in providing recommendations in the event of dissenting opinions between the management and independent auditors.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kualitas dan integritas pelaporan keuangan, sistem pengendalian intern, proses audit internal dan eksternal, tata kelola, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the quality and integrity of the financial reporting, internal control system, internal and external audit processes, and governance, as well as in monitoring compliance with prevailing laws and regulations.

Rapat Komite Audit

Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat, minimal 4 (empat) kali dalam satu tahun. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri minimal 51% dari jumlah anggota.

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan sah apabila disetujui oleh mayoritas anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee may hold a meeting any time, at least four times in a year. A meeting may be conducted when at least 51% of members are in attendance.

The meeting resolutions shall be based on discussion and consensus. In the event of disagreement, the decision is made legitimate by the approval of a majority of the members of the Audit Committee attending the meeting.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 20 (dua puluh) kali rapat, dengan:

1. Akuntan Publik: 4 (empat) kali rapat, termasuk 1 (satu) kali rapat tanpa kehadiran manajemen
2. Direktur Keuangan: 4 (empat) kali rapat
3. Audit Internal: 6 (enam) kali rapat, termasuk 1 (satu) kali rapat tanpa kehadiran manajemen
4. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan: 4 (empat) kali rapat
5. Dewan Komisaris: 2 (dua) kali rapat.

During 2019, the Audit Committee held 20 (twenty)meetings, with:

1. Public Accountant: 4 (four) meetings, including 1 (one) meeting without management
2. Director of Finance: 4 (four) meetings
3. Internal Audit: 6 (six) meetings, including 1 (one) meeting without management
4. Compliance Director: 4 (four) meetings
5. Board of Commissioners: 2 (two) meetings

Tingkat Kehadiran Komite Audit

Attendance of Audit Committee Meetings

Nama Name	Posisi di dalam Komite Position in the Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Kwan Chiew Choi	Ketua Chairman	20	20	100%
Hardi Juganda	Anggota Member	20	20	100%
Kurnia Irwansyah	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	20	17	85%
Rufina Tinawati Marianto	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	20	20	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melakukan kajian, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2019, sebagai berikut:

Dengan Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan, membahas antara lain:

- Pelaksanaan ketentuan kehati-hatian oleh Bank dan ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Tindak lanjut atas rekomendasi dari audit internal, akuntan publik dan otoritas pengawas terkait temuan ketidaktaatan dan langkah-langkah perbaikan yang telah dan akan dilakukan manajemen.
- Perkembangan terkini ketentuan perundangan di bidang perbankan dan ketentuan perundangan lainnya yang relevan dan analisis dampaknya bagi Bank serta langkah langkah penerapannya oleh manajemen.
- Efektivitas sistem pemantauan ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan, kebijakan, sistem, prosedur dan kode etik serta tindak lanjut Manajemen atas ketidaktaatan.
- Implementasi kebijakan, prosedur dan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta tindak lanjut atas rekomendasi audit internal

Audit Committee Activities

During 2019, the Audit Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring based on its scope of duties and responsibilities, as follows:

With the Compliance Director, to discuss among others:

- Implementation of prudential banking principles and compliance with applicable regulations and efforts to enhance compliance culture.
- Follow-up on recommendations from internal audit, external auditor, and regulators on the findings of non-compliance and corrective measures that have and will be performed by the management.
- Current development of banking regulations and other relevant regulations and analysis of its impact on the Bank, as well as implementation by the management.
- Effectiveness of compliance monitoring system on regulations, policies, systems, procedures, and code of conduct, as well as management's follow-up on non-compliance.
- Implementation of AML-CFT (Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism) policies, procedures and program as well as follow-up on internal audit recommendations.

Dengan Direktur Keuangan, antara lain:
- Melakukan kajian atas sistem akuntansi dan proses pelaporan keuangan untuk memastikan terselenggaranya pelaporan keuangan yang sehat dan transparan.
- Melakukan kajian untuk meyakinkan bahwa Manajemen telah melakukan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi audit intern, akuntan publik, dan otoritas pengawas terkait aspek akuntansi dan pelaporan keuangan. Disamping itu, melakukan kajian untuk meyakinkan bahwa Manajemen senantiasa mengikuti perkembangan isu terkini dan perubahan standar akuntansi yang berdampak langsung terhadap laporan keuangan Bank, dan melakukan langkah-langkah persiapan dini yang diperlukan dalam penerapannya secara tepat.
- Melakukan kajian untuk memastikan bahwa isi dan pengungkapan laporan keuangan, aplikasi prinsip-prinsip dan kebijakan akuntansi, penggunaan estimasi dan pertimbangan signifikan serta perlakuan atas perubahan akuntansi termasuk aplikasi standar akuntansi baru yang berlaku efektif tahun berjalan, dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan Audit Intern, antara lain:
- Melakukan kajian atas kecukupan dan efektivitas fungsi audit internal dan meyakinkan terselenggaranya proses audit internal yang independen dan objektif dalam melakukan penilaian kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.
- Melakukan kajian atas hasil penilaian risiko oleh audit internal, rencana audit berbasis risiko, ruang lingkup dan fokus audit untuk meyakinkan bahwa prioritas dan lingkup audit diarahkan pada risiko utama teridentifikasi dan fungsi utama Bank. Di samping itu dikaji juga aspek-aspek penting lainnya seperti usulan penyempurnaan metodologi audit, pemanfaatan perkembangan teknologi dalam proses audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit serta peran Audit Intern dalam penguatan dan pemberdayaan *Three Lines of Defense*.
- Melakukan kajian atas laporan audit berkala yang disampaikan Audit Intern, termasuk temuan audit atas proses pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola serta temuan audit terkait *fraud* dan temuan audit lain yang signifikan, rekomendasi audit intern, tindak lanjut tepat waktu oleh manajemen.
- Melakukan kajian untuk memastikan bahwa terdapat koordinasi dan komunikasi yang efektif antara Audit Intern dengan Akuntan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawas lainnya. Di samping itu, memantau tindak lanjut manajemen yang tepat atas rekomendasi Audit Intern, Akuntan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawas lainnya.
- Meyakinkan kecukupan sumber daya, kompetensi, dan terselenggaranya pengembangan dan pelatihan berkelanjutan bagi auditor intern.

With the Finance Director, among others:
- Reviewing the accounting and financial reporting systems to ensure a sound and transparent financial reporting process.
- Reviewing to ensure the follow-up by the Management on key findings and recommendations from internal audit, public accountant, and regulators regarding financial reporting. In addition, reviewing to ensure that Management keeps abreast of current issues and changes to accounting standards that had a direct impact on the Bank's financial statements and conducts immediate preparations for its accurate implementation.
- Reviewing to ensure appropriate contents and disclosures of financial statements, accounting principles application, the use of significant estimates and judgements and the treatment of accounting changes, including the application of new accounting standards effective in the current year that are in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

With Internal Audit, among others:
- Reviewing the adequacy and effectiveness of internal audit functions and ensuring an independent and objective internal audit process to assess the adequacy and effectiveness of governance processes, risk management and internal control.
- Reviewing the results of risk assessments by internal audit, risk based audit plans, audit scope and focus to ensure they are prioritized and directed according to the identification key risks and functions. In addition, reviewing the proposed improvement of audit methodology, and utilization of current technology development in the audit process to enhance audit effectiveness and efficiency, as well as the role of Internal Audit in strengthening and empowering the Three Lines of Defense.
- Reviewing periodic audit reports submitted by Internal Audit, including key audit findings on internal control, risk management and governance process, as well as audit findings on fraud and other significant audit findings, recommendations by internal audit, and timely follow-up by Management.
- Reviewing to ensure effective coordination and communication between Internal Audit and the External Auditor, the Financial Services Authority and other Regulators. Monitoring proper and timely follow-up by the management on the recommendations issued by External Auditor, the Financial Services Authority and other Regulators.
- Ensuring the adequacy of resources and competencies, as well as sustainable development and training of internal auditors.

- Melakukan rapat dengan Audit Intern tanpa kehadiran manajemen untuk membahas hal-hal penting yang ingin disampaikan oleh Audit Intern.

- Conducting meeting with Internal Audit without the management to discuss any important matters raised by Internal Audit.

Dengan Akuntan Publik, antara lain:

- Melakukan konfirmasi tentang independensi akuntan publik dan kantor akuntan publik dan meyakinkan adanya langkah langkah yang dijalankan untuk mempertahankan independensi dan objektivitas selama audit berlangsung. Di samping itu, membahas rencana audit, hasil penilaian risiko, strategi audit, ruang lingkup , fokus audit dan respon auditor terhadap risiko utama teridentifikasi untuk meyakinkan bahwa audit diarahkan untuk melakukan respon yang layak terhadap risiko-risiko utama teridentifikasi.
- Melakukan kajian atas hasil evaluasi auditor atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern, temuan audit yang signifikan, termasuk hasil audit atas penerapan prinsip dan kebijakan akuntansi, kualitas penerapan asumsi, estimasi dan pertimbangan yang signifikan oleh Manajemen termasuk kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai, isu pelaporan keuangan lain yang signifikan, kecukupan pengungkapan dan transparansi kondisi keuangan Bank, keterbukaan dan dukungan manajemen selama audit berlangsung, serta jika ada perbedaan pendapat dengan manajemen. Selanjutnya, dilakukan pembahasan tentang perkembangan standar akuntansi keuangan untuk memahami dampak penerapan standar akuntansi baru yang telah dan akan diterbitkan, termasuk membahas hasil *review* atas kecukupan langkah-langkah persiapan manajemen untuk melakukan persiapan implementasi PSAK 71 (IFRS 9) pada tahun 2020.
- Mengawasi efektivitas penyelenggaraan proses audit ekstern yang independen dan objektif sesuai standar audit.
- Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik dalam sesi tersendiri tanpa kehadiran Manajemen, untuk memberikan kesempatan kepada Akuntan Publik jika ingin menyampaikan dan membahas hal-hal penting.

With the Public Accountant, among others:

- Obtaining confirmation on the independence of the public accountant and the public accounting firm, and ensuring that necessary steps were undertaken to maintain its independence and objectivity during the audit. In addition, reviewing the audit plan, risk assessment results, audit strategy, audit scope and focus, auditor's response to identify key risks so as to ensure the proper address and response of audit to the identified key risks.
- Reviewing the results of auditor's evaluation on the adequacy and effectiveness of internal control system, significant audit findings, including results of accounting principles and policies application review, the quality of management's assumptions, significant estimates and judgements including the adequacy of the allowance for impairment losses, other significant financial reporting issues, the adequacy of disclosures and transparency of the Bank's financial condition, management's support during the audit, including in the event of dissenting opinions with the management. Moreover, reviewing the current development of financial accounting standards in order to understand the impact of newly and soon-to-be issued accounting standards, including the results of auditor's review on the adequacy of management's preparatory steps to implement PSAK 71 (IFRS 9) in 2020.
- Monitoring the effectiveness of an independent and objective external audit process in accordance with the applicable auditing standards.
- Conducting meeting with the Public Accountant in a separate session without the management to discuss any matters that may be privately raised by the Public Accountant.

Dengan Dewan Komisaris antara lain:

- Melaporkan kegiatan triwulanan Komite Audit, menyampaikan hal-hal penting untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris tentang aspek tata kelola, akuntansi, audit, kepatuhan dan pengendalian intern, serta menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit oleh akuntan publik atas laporan keuangan tahun sebelumnya, di samping menyampaikan rekomendasi Komite Audit atas usulan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun berjalan.

With the Board of Commissioners, among others:

- Reporting the quarterly activities of the Audit Committee, key issues for the Board of Commissioners' attention and recommendations by the Audit Committee for the Board of Commissioners on governance, accounting, audits, compliance and internal controls, and the Audit Committee's evaluation results on the audit performance of the public accountant for the previous year's financial statements, as well as the Audit Committee's recommendation on the appointment of Public Accountant for the current year.

Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi mandiri atas kinerja Komite Audit.

The Audit Committee also performed self-assessment on the performance of the Audit Committee.

Program Pelatihan Komite Audit Tahun 2019

Audit Committee Training Programs in 2019

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
Kwan Chiew Choi	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151 Can be seen in the Board of Commissioners training table on page 148-151			
Hardi Juganda	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151 Can be seen in the Board of Commissioners training table on page 148-151			
Kurnia Irwansyah	IAI-AFA-IAESB International Conference 2019: Competence of the Future: Professionalism of Accountants in Disruption Era	11-12 April 2019	Ikatan Akuntan Indonesia	Bali
Rufina Tinawati Marianto	Panduan Komite Audit Audit Committee Guideiines	18 Juni/June 2019	Pricewaterhouse Coopers	Jakarta

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi, serta Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2006.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Legal Basis

The Remuneration and Nomination Committee was established based on OJK regulations and circulars on the Governance Implementation for Commercial Banks, Nomination and Remuneration Committees, and Remuneration Governance, and the Board of Commissioners decree on the establishment of the Remuneration and Nomination Committee in 2006.

Remuneration and Nomination Committee Profiles

Jusuf Halim Ketua Chairman	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 61 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 61 in this Annual Report.
Pramukti Surjaudaja Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 59 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 59 in this Annual Report.
Peter Eko Sutioso Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 59 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 59 in this Annual Report.
Samuel Nag Tsien Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 60 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 60 in this Annual Report.

Julie Anwar
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank OCBC NISP sejak RUPST 30 Maret 2017.

Riwayat Pekerjaan:
- 1998-2001: Analis di HSBC Securities Indonesia, Jakarta
- 2001–2004: Associate di Mercer Human Resources Consulting, Jakarta
- 2004–2013: Menjabat berbagai posisi di Citibank N.A. Jakarta.
- 2013–2014: Kepala Human Resources PT Bank QNB Kesawan Tbk.
- Juli 2014–sekarang: Head of Human Capital Bank OCBC NISP.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Riwayat Pendidikan:
Memperoleh gelar Bachelor Degree di bidang Bisnis dari Universitas Deakin, Victoria, Australia (1998).

Indonesian citizen, 45 years old.
Bank OCBC NISP Remuneration and Nomination Committee member since the AGMS on March 30th, 2017.

Work Experience:
- 1998-2001: Analyst at HSBC Securities Indonesia, Jakarta
- 2001–2004: Associate at Mercer Human Resources Consulting, Jakarta
- 2004–2013: Served in various positions at Citibank N.A. Jakarta.
- 2013–2014: Head of Human Resources of PT Bank QNB Kesawan Tbk.
- July 2014–present: Head of Human Capital at Bank OCBC NISP Bank.

Concurrent Position: None

Education:
Bachelor's degree in Business from Deakin University, Victoria, Australia (1998).

Masa Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Members' Term of Office

Nama Name	Posisi di dalam Komite Position in the Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP	Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Legal Basis of Appointment - Board of Directors Decree	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Jusuf Halim	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KPTS/DIR/HK.02.02/CORP. SECR/027/2017 tanggal 17 Maret 2017 dated March 17th, 2017	30 Maret 2017 March 30, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	KPTS/DIR/HK.02.02/CORP. SECR/028/2017 tanggal 17 Maret 2017 dated March 17th, 2017	30 Maret 2017 March 30, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Peter Eko Sutioso	Anggota Member	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Deputy President Commissioner (Independent Commissioner)	KPTS/DIR/HK.02.02/CORP. SECR/029/2017 tanggal 17 Maret 2017 dated March 17th, 2017	30 Maret 2017 March 30, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Samuel Nag Tsien	Anggota Member	Komisaris Commissioner	KPTS/DIR/KB.01/ CORPSECR/004H/2018 tanggal 4 April 2018 dated April 4th, 2018	3 April 2018 April 3rd, 2018	RUPST 2021 AGMS 2021

Nama Name	Posisi di dalam Komite Position in the Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP	Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Legal Basis of Appointment - Board of Directors Decree	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Julie Anwar	Anggota Member	Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia Executive Officer in charge of Human Resources	KPTS/DIR/HK.02.02/CORP. SECR/030/2017 tanggal 17 Maret 2017 dated March 17th, 2017	30 Maret 2017 March 30, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 2 (dua) orang Komisaris sebagai anggota, dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Pernyataan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Remunerasi dan Nominasi bertindak secara independen, profesional dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mencakup:

1. Bidang Remunerasi, melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan kebijakan remunerasi.
2. Bidang Nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, pencalonan, penilaian kinerja, dan program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, serta anggota Komite.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat

Structure, Membership, and Expertise

The Remuneration and Nomination Committee comprises 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 1 (one) Independent Commissioner as member, 2 (two) Commissioners as members, and 1 (one) executive officer with expertise in human capital.

Remuneration and Nomination Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee has in place the Charter which can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Remuneration and Nomination Committee Independence Declaration

In performing its duties and responsibilities, the Remunerationand Nomination Committee acts independently, professionally and self-sufficiently, free from influence by other parties.

Remuneration and Nomination Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee include:

1. On Remuneration, the Committee performs an evaluation of remuneration policies and reports the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners, ensuring that the remuneration policies are in line with the applicable regulations, and regularly evaluates the implementation of remuneration policies.
2. On Nomination, the Committee provides recommendations to the Board of Commissioners on the composition, nomination, performance evaluation, and capability development program for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, as well as Committee members.

Remuneration and Nomination Committee Meetings

Meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. Meetings can take place if they are attended by at least 51% (fifty-one percent) of all members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer who oversees human capital or an employee representative, with

Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan karyawan dan salah satu dari anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

one of the members being the Committee Chairman, and the meeting resolutions being decided based on deliberations for a consensus.

Informasi terperinci mengenai Kebijakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Further information on the Meeting Policy of the Remuneration and Nomination Committee is available in the Remuneration and Nomination Committee Charter on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Selama tahun 2019 Komite Remunerasi dan Nominasi Bank telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2019, the Remuneration and Nomination Committee held 3 (three) meetings with the following attendance:

Nama Name	Posisi di dalam Komite Position in the Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Jusuf Halim	Ketua | Chairman	3	3	100%
Pramukti Surjaudaja	Anggota | Member	3	3	100%
Peter Eko Sutioso	Anggota | Member	3	3	100%
Samuel Nag Tsien	Anggota | Member	3	3	100%
Julie Anwar	Anggota | Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait beberapa hal sebagai berikut:

Fungsi Remunerasi

1. Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Remunerasi bagi eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Remunerasi variabel bagi Material Risk Taker (MRT).
4. Kebijakan penangguhan pembayaran remunerasi variabel yang ditangguhkan bagi MRT dan pengaturan *malus*.

Fungsi Nominasi

1. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali Komisaris, Direksi, untuk disampaikan kepada dan mendapat persetujuan RUPS.
2. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Remuneration and Nomination Committee Activities

During 2019, the Remuneration and Nomination Committee performed its duties and responsibilities which included conducting evaluations and providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the following matters:

Remuneration Function

1. Remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committees of the Board of Commissioners.
2. Remuneration for all executive officers and employees to be reported to the Board of Directors.
3. Variable remuneration for Material Risk Takers (MRT).
4. Deferred payment policy on variable remuneration for MRT and malus provisions.

Nomination Function

1. Proposing the appointment and reappointment of Commissioners and Directors, to be submitted to the AGMS for approval.
2. Proposing the appointment and re-appointment of members of the Committees under the Board of Commissioners.

Program Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2019

Remuneration and Nomination Committee Training Program in 2019

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
Jusuf Halim	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151 Can be seen at the Board of Commissioners' training table at page 148-151			
Pramukti Surjaudaja	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151 Can be seen at the Board of Commissioners' training table at page 148-151			
Peter Eko Sutioso	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151 Can be seen at the Board of Commissioners' training table at page 148-151			
Samuel Nag Tsien	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151 Can be seen at the Board of Commissioners' training table at page 148-151			
Julie Anwar	Spokesperson Training	31 Januari/January 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei/May 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Talent Leaders Forum	21 Agustus/August 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	ON Challenge Talkshow - Sustainability	25 Oktober/October 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta

Kebijakan Suksesi Direksi

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, salah satu tugas Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kriteria calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapat persetujuan.

Komite bertanggung jawab dalam menentukan kriteria dan mengindentifikasi para calon, mengkaji dan menyetujui nominasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam melakukan proses tersebut, Komite mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan, dan faktor-faktor relevan lainnya.

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (satu) tahun.

Bank tidak membayarkan remunerasi kepada Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Succession Policy for Directors

Pursuant to the Remuneration and Nomination Committee Charter, amongst the Remuneration and Nomination Committee's duties is to provide recommendations to the Board of Commissioners on the criteria for qualified candidates as prospective Directors to be submitted to the GMS for approval.

The Committee is responsible for establishing the criteria and identifying the candidates, reviewing and approving the nominations in accordance with the established criteria. In its review, the Committee takes into account the track record, age, and capabilities of the candidates, and other relevant factors.

Remuneration for the Remuneration and Nomination Committee's Members in 1 (one) year

No remuneration is given by the Bank to the Chairman and Members of the Remuneration and Nomination Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, serta Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko tahun 2006.

Legal Basis

The Risk Monitoring Committee was established based on OJK regulations and circulars on the Governance Implementation for Commercial Banks and the Board of Commissioners decree on the establishment of the Risk Monitoring Committee in 2006.

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profiles

Jusuf Halim Ketua Chairman	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 61 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 61 in this Annual Report.
Pramukti Surjaudaja Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 59 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 59 in this Annual Report.
Samuel Nag Tsien Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 60 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 60 in this Annual Report.
Lai Teck Poh Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 60 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 60 in this Annual Report.
Kwan Chiew Choi Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 62 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 62 in this Annual Report.
Betti S. Alisjahbana Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 63 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page63 in this Annual Report.
Paulus Agus Tjarman Anggota (Pihak Independen) *Member (Independent Party)* 	Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Domisili: Bandung, Indonesia. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP sejak 9 April 2019 **Riwayat Pekerjaan:** • 1987 - 2000: Bekerja di Bank Bali dengan posisi terakhir sebagai Credit Approval Officer. • 2000 - 2017: Bergabung dengan Bank OCBC NISP dan menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Staf Direksi. Selama di Bank OCBC NISP menangani berbagai bidang diantaranya sebagai Branch Manager, Regional Coordinator, Assistant Director, Senior Corporate Executive, dan Human Capital. **Riwayat Pendidikan:** Sarjana Administrasi Niaga dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katholik Parahyangan, Bandung (1986).	Indonesian Citizen, age 57. Domicile: Bandung, Indonesia. Member of Risk Monitoring Committee Bank OCBC NISP since 9 April 2019 **Work Experience:** • 1987 - 2000: Worked at Bank Bali with last position as Credit Approval Officer. • 2000 - 2017: Joined Bank OCBC NISP with last position as Staff for Board of Directors. During his assignment in Bank OCBC NISP hold various position as Branch Manager, Regional Coordinator, Assistant Director, Senior Corporate Executive, and Human Capital. **Work Experience:** Bachelor Degree of Commerce Administration from the Faculty of Social and Political Science of Catholic University of Parahyangan, Bandung (1986).

Angeline Nangoi
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Anggota Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP sejak 9 April 2019.

Riwayat Pekerjaan:
- 1980-1982: PT Desigras (Engineering Consultant).
- 1982–1993: PT Indonesian Investment International dengan posisi terakhir sebagai Manager and Head of Corporate Finance Division.
- 1993-1995: PT Indovest Bank dengan posisi terakhir sebagai General Manager.
- 1995–1997: PT Bank Bumiraya Utama sebagai General Manager untuk bidang Marketing, Credit Division dan Anggota Komite Kredit.
- 1997–2001: Direktur Kredit PT Bank Global Internasional Tbk.
- 2001–2003: Direktur Kepatuhan PT Bank Societe Generale Indonesia.
- 2003–2010: Direktur Kepatuhan PT Bank OCBC Indonesia.
- 2011–2014: PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Kepada Divisi Kepatuhan dan posisi terakhir sebagai Corporate Secretary
- 2014–2017: Direktur Kepatuhan PT Bank Commonwealth.
- 2018– Juli 2019: Komisaris Independen PT Bank OKE Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1980).

Indonesian Citizen, age 63.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Member of Risk Monitoring Committee Bank OCBC NISP since 9 April 2019.

Work Experience:
- 1980-1982: PT Desigras (Engineering Consultant).
- 1982–1993: PT Indonesian Investment International with last position as Manager and Head of Corporate Finance Division.
- 1993-1995: PT Indovest Bank with last position as General Manager.
- 1995–1997: PT Bank Bumiraya Utama as General Manager for Marketing and Credit Division and hold as Credit Committee member.
- 1997–2001: Credit Director of PT Bank Global Internasional Tbk.
- 2001–2003: Compliance Director of PT Bank Societe Generale Indonesia.
- 2003–2010: Compliance Director of PT Bank OCBC Indonesia.
- 2011–2014: PT Bank OCBC NISP Tbk Compliance Division Head and last position as Corporate Secretary.
- 2014–2017: Compliance Director of PT Bank Commonwealth.
- 2018–July 2019: Independent Commissioner of PT Bank OKE Indonesia.

Education:
Bachelor Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1980).

Masa Jabatan anggota Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Term of Office

Nama Name	Posisi di dalam Komite Position in the Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP	Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Legal Basis of Appointment - Board of Directors Decree	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Jusuf Halim	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KPTS/DIR/KB.01/CORPSECR/004B/2018 tanggal 4 April 2018 dated April 4, 2018	3 April 2018 April 3, 2018	RUPST 2020 AGMS 2020
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	Komisaris Commissioner	KPTS/DIR/HK.02.02/CORPSECR/024/2017 tanggal 17 Maret 2017 dated March 17, 2017	30 Maret 2017 March 30, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Samuel Nag Tsien	Anggota Member	Komisaris Commissioner	KPTS/DIR/KB.01/CORPSECR/004D/2018 tanggal 4 April 2018 dated April 4, 2018	3 April 2018 April 3, 2018	RUPST 2021 AGMS 2021
Lai Teck Poh	Anggota Member	Komisaris Commissioner	KPTS/DIR/HK.02.02/CORPSECR/025/2017 tanggal 17 Maret 2017 dated March 17, 2017	30 Maret 2017 March 30, 2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Kwan Chiew Choi	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	KPTS/DIR/KB.01/CORPSECR/004C/2018 tanggal 4 April 2018 dated April 4, 2018	3 April 2018 April 3, 2018	RUPST 2020 AGMS 2020
Betti S. Alisjahbana	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	KPTS/DIR/KB.01/CORPSECR/004E/2018 tanggal 4 April 2018 dated April 4, 2018	3 April 2018 April 3, 2018	RUPST 2020 AGMS 2020
Paulus Agus Tjarman	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	KPTS/DIR/KB.01/CORPSECR/016/2019 tanggal 26 Maret 2019 dated March 26, 2019	9 April 2019 April 9, 2019	RUPST 2022 AGMS 2022
Angeline Nangoi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	KPTS/DIR/KB.01/CORPSECR/015/2019 tanggal 26 Maret 2019 dated March 26, 2019	9 April 2019 April 9, 2019	RUPST 2022 AGMS 2022

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 3 (tiga) orang Komisaris sebagai anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan sebagai anggota, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko sebagai anggota.

Structure, Membership, and Expertise

The Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member, 2 (two) Independent Commissioners, 3 (three) Commissioners, 1 (one) Independent Party with expertise in finance, and 1 (one) Independent Party with expertise in risk management as member.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has in place the Charter covering its duties performance, which can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki komitmen bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Risk Monitoring Committee Independence

The Risk Monitoring Committee acts independently in performing its duties and responsibilities.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk untuk melakukan kajian atas kebijakan penting manajemen risiko serta memberikan hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hasil evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasinya dan hasil evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee's duties and responsibilities include reviewing major risk policies and providing recommendations to the Board of Commissioners on the results of conformity evaluations of risk management policies and their implementation and the results of evaluations of the execution of the duties of the risk management committee and risk management unit.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko dapat diselenggarakan setiap waktu namun setidaknya 4 (empat) kali dalam satu tahun. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Rapat Komite tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Risk Monitoring Committee Meetings

The Committee meetings can take place any time at least 4 (four) times a year. The meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of all members, including an Independent Commissioner and an Independent Party. Meeting decisions are made based on deliberations for consensus. In the event of disagreement, decisions are made by a majority vote, with the principle of one (1) person, one (1) vote. Further information on the Committee Meeting Policy is available in the Risk Monitoring Committee Charter on the Bank's website: www.ocbcnisp.com.

Selama tahun 2019 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2019, the Risk Monitoring Committee held 6 (six) meetings with the following attendance:

Nama Name	Posisi di dalam Komite Attendance of Audit Committee Meetings	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Jusuf Halim	Ketua | Chairman	6	6	100%
Pramukti Surjaudaja	Anggota | Member	6	6	100%
Samuel Nag Tsien	Anggota | Member	6	6	100%
Lai Teck Poh	Anggota | Member	6	6	100%
Kwan Chiew Choioi	Anggota | Member	6	6	100%
Betti S. Alisjahbana	Anggota | Member	6	6	100%
Paulus Agus Tjarman *)	Anggota | Member	5	5	100%
Angeline Nangoi *)	Anggota | Member	5	4	80%

*) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada RUPST9 April 2019.

*) Effectively served as a Risk Monitoring Committee member at the AGMS April 9, 2019.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, terkait antara lain:

a. *Risk Appetite Statement* sebagai salah satu prinsip utama yang menjadi panduan kerangka kerja manajemen risiko, limit risiko dan kebijakan terkait manajemen risiko.
b. Profil risiko Bank berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* dan memberikan masukan dalam strategi dan pengelolaan risiko Bank.
c. Kebijakan manajemen risiko termasuk Kebijakan Manajemen Risiko Stratejik, Kebijakan *Fund Transfer Pricing*, Kerangka Kerja Pengelolaan *Fraud*, Kebijakan Sistem Pengendalian Intern, Kebijakan *Counterparty Credit Risk*, Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Manajemen Produk, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar, Kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*, Kebijakan Pembiayaan yang Berkelanjutan, Kebijakan Pengelolaan Model Risiko Pasar.
d. Penetapan limit risiko seperti *Market & Liquidity Risk Limit, Credit Portfolio Concentration & Limit, Recovery Plan Review* dan kajian atas *Authority Grid* untuk *Legal Lending Limit*.
e. Implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko antara lain terkait pengelolaan IT *Risk Management, Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), Anti-fraud Strategy, dan Outsourcing*.

Risk Monitoring Committee Activities

During 2019, the Risk Monitoring Committee has conducted evaluations and provided recommendations to the Board of Commissioners, involving among others:

a. The Risk Appetite Statement as a key principle guideline for a risk management framework, risk limits, and policies related to risk management.
b. The Bank's risk profile based on the Risk-Based Bank Rating approach, and the feedback provided on the Bank's risk strategies and management.
c. Risk management policies that include an Strategic Risk Management Policy, Fund Transfer Pricing Policy, Fraud Management, Internal Control System Policy, Counterparty Credit Risk Policy, Integrated Risk Management Policy, Bank Credit Policy, Product Management Policy, Market Risk Policy, Interest Rate Risk at the Banking Book Policy, Sustainable Financing Policy, Market Risk Model Policy.
d. Risk limit determination, such as Market and Liquidity Risk Limit, Credit Portfolio Concentration and Limit, Recovery Plan Review and Authority Grid Review for Legal Lending Limit.
e. Implementation of the risk management policies and strategies related to IT Risk Management, Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), anti-fraud strategy, and Outsourcing.

Program Pelatihan Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

Risk Monitoring Committee Training Programs in 2019

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
Jusuf Halim	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148-151.			
Pramukti Surjaudaja	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148-151.			
Samuel Nag Tsien	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148-151.			
Lai Teck Poh	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148-151.			
Kwan Chiew Choi	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148-151.			

Betti S. Alisjahbana	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148-151.			
Paulus Agus Tjarman	Orientasi Anggota Komite Baru Orientation New Member Program	15-16 April 2019 April 15-16, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
Angeline Nangoi	Orientasi Anggota Komite Baru Orientation New Member Program	15-16 April 2019 April 15-16, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta

KOMITE ETIK DAN PERILAKU

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Etik dan Perilaku berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Etik dan Perilaku tanggal 15 Juli 2019.

ETHICS AND CONDUCT COMMITTEE

Legal Basis

The Ethics and Conduct Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners regarding the Ethics and Conduct Committee on July 15, 2019.

Profil Komite Etik dan Perilaku

Ethics and Conduct Committee Profile

Betti S. Alisjahbana Ketua Chairman	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 63 di Laporan Tahunan ini.	Her complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 63 in this Annual Report.
Pramukti Surjaudaja Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 59 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 59 in this Annual Report.
Peter Eko Sutioso Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 59 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 59 in this Annual Report.
Lai Teck Poh Anggota Member	Profil Lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 60 di Laporan Tahunan ini.	His complete profile can be seen in the Board of Commissioners profiles on page 60 in this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan anggota Komite Etik dan Perilaku

Ethics and Conduct Committee Members' Period and Term of Office

Nama Name	Posisi di dalam Komite Position in the Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP	Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Legal Basis of Appointment Board of Directors Decree	Periode dan Masa Jabatan Period and Tenure	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Betti S. Alisjahbana	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KPTS/DIR/KB-01/CORPSECR/021B/2019 tanggal 23 Juli 2019 dated July 23, 2019	23 Juli 2019 July 23, 2019	RUPST 2020 AGMS 2020
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	KPTS/DIR/KB-01/CORPSECR/021C/2019 tanggal 23 Juli 2019 dated July 23, 2019	23 Juli 2019 July 23, 2019	RUPST 2020 AGMS 2020
Peter Eko Sutioso	Anggota Member	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	KPTS/DIR/KB-01/CORPSECR/021D/2019 tanggal 23 Juli 2019 dated July 23, 2019	23 Juli 2019 July 23, 2019	RUPST 2020 AGMS 2020
Lai Teck Poh	Anggota Member	Komisaris Commissioner	KPTS/DIR/KB-01/CORPSECR/021E/2019 tanggal 23 Juli 2019 dated July 23, 2019	23 Juli 2019 July 23, 2019	RUPST 2020 AGMS 2020

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Keanggotaan Komite Etik dan Perilaku terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota, dan 2 (dua) orang Komisaris sebagai anggota.

Structure, Membership and Expertise

The Ethics and Conduct Committee comprises 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 1 (one) Independent Commissioner as member, and 2 (two) Commissioners as members.

Pedoman dan tata tertib kerja Komite Etik dan Perilaku

Dalam menjalankan tugasnya Komite Etik dan Perilaku memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Etik dan Perilaku yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Ethics and Conduct Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Ethics and Conduct Committee has in place the Charter which can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etik dan Perilaku

Komite Etik dan Perilaku ("Komite) dibentuk secara sukarela dibawah Dewan Komisaris untuk memberikan masukan dan mengawasi upaya-upaya Manajemen dalam mengembangkan dan memelihara budaya berperilaku dan berbisnis secara etis di dalam perusahaan dan dalam bekerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal.

Ethics and Conduct Committee Duties and Responsibilities

The Ethic and Conduct Committee ("Committee") is a voluntarily established committee under the Board of Commissioners with purpose to advise and oversee Management's effort to develop and nurture the culture of ethical business conduct within the organization and in working with external stakeholders.

Pembentukan Komite berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan praktik terbaik internasional. Komite diberdayakan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan kajian berbagai kebijakan dan inisiatif terkait, mengawasi implementasinya dan memberiikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The establishement of the Committee is guided by the principle of good corporate governance and international best practies. Committee is empowered to assist the Board of Commissioners in revieweing ethics initiatives and poliies, overseeing the implementation and providing recommendations to the Board of Commissioners.

Independensi Anggota Komite Etik dan Perilaku

Komite Etik dan Perilaku harus bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Ethics and Conduct Committee Independence

The Ethics and Conduct Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

Kebijakan, Pelaksanaan dan Tingkat kehadiran Rapat Komite Etik dan Perilaku

Komite Etik dan Perilaku dapat mengadakan rapat setiap saat, minimal 4 (empat) kali dalam satu tahun, dengan kuorum kehadiran minimal 51% dari total anggota Komite termasuk Ketua.

Ethics and Conduct Committee Meeting Policy, Convetion and Attendance

The Ethics and Conduct Committee shall convene the meeting anytime, at least 4 (four) times a year, with attendance quorum of minimum 51% of total members including the Chairman.

Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

The meeting resolutions shall be based on discussion and consensus. In the event of disagreement, the decision is made legitimate by the approval of a majority of the members with a principle of 1 (one) member 1 (one) vote.

Selama tahun 2019, Komite Etik dan Perilaku telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2019, the Ethics and Conduct Committee has convened 2 (two) meeting, with the following attendance:

Nama Name	Posisi di dalam Komite Attendance of Audit Committee Meetings	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Betti S. Alisjahbana	Ketua | Chairman	2	2	100%
Pramukti Surjaudaja	Anggota | Member	2	2	100%
Peter Eko Sutioso	Anggota | Member	2	2	100%
Lai Teck Poh	Anggota | Member	2	2	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Etik dan Perilaku Tahun 2019

Melalui penyelenggaraan rapat sebagaimana disampaikan di atas, Komite Etik dan Perilaku telah melakukan kajian, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung

Ethics and Conduct Committee Activities in 2019

Following the above meetings, the Ethics and Conduct Committee has conducted review, evaluation and monitoring in accordance with its duties and responsibilities, as follows:

jawabnya, sebagai berikut:

1. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Etik dan Perilaku sebagai panduan tugas dan tanggung jawab Komite, termasuk panduan dan prosedur kerja yang mengikat masing-masing anggota Komite.
2. Kebijakan terkait Etik dan Perilaku yang sudah dimiliki Bank, seperti antara lain nilai-nilai, *brand promise*, kode etik, *whistleblowing* dan *fraud*, serta *internal trading*.
3. Dashboard yang digunakan sebagai media pelaporan pelanggaran etik dan perilaku sehingga Komite dapat memiliki gambaran mengenai kondisi yang sedang terjadi di Bank dan konsistensi Manajemen dalam penerapan Etik dan perilaku.

1. The Ethics and Conduct Committee Charter as the guidelines of duties and responsibilities, including work ethics and procedures that bind each member of the Committee.
2. Policy on Ethics and Conduct established by the Bank, such as values, brand promise, code of conduct, whistleblowing and fraud, as well as internal trading.
3. A dashboard used as a reporting media on ethics and conduct fraud, hence the Committee may be able to comprehend the Bank's current conditions, and the Management's consistency in implementing ethics and conduct.

Program Pelatihan Komite Etik dan Perilaku Tahun 2019

Ethics and Conduct Committee Training Programs 2019

Name Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
Betti S. Alisjahbana	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148 - 151.			
Pramukti Surjaudaja	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148 - 151.			
Peter Eko Sutioso	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148 - 151.			
Lai Teck Poh	Dapat dilihat pada tabel pelatihan Dewan Komisaris di halaman 148-151. Can be seen at the Board of Commissioners training table in page 148 - 151.			

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko serta Komite Etik dan Perilaku. Penilaian mencakup pemenuhan tugas dan tanggung jawab, frekuensi dan kualitas rapat serta rekomendasi yang diberikan, keragaman kapabilitas, pengalaman serta keahlian anggota Komite guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

Sepanjang 2019, anggota Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko juga telah melakukan evaluasi mandiri (*self-assessment*) untuk mengevaluasi kinerja masing-masing Komite.

Hasil evaluasi tersebut antara lain menunjukkan Komite telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja, memenuhi frekuensi dan kualitas rapat serta memberikan rekomendasi yang dibutuhkan, termasuk adanya keragaman kapabilitas dan keahlian anggota Komite yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of its committees, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Ethics and Conduct Committee. The assessments covered the fulfillment of duties and responsibilities, frequency and quality of meetings, and recommendations, diversity of capabilities, experience as well as the expertise of Committee members to effectively support the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Members of the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Monitoring Committee conducted self-assessments during 2019 to evaluate each of the Committees' performances.

Among others, the results indicated that the Committees had carried out their proper duties and responsibilities in accordance with each Charter, has met the frequency and quality of meetings and provided recommendations as required, including having adequate diversity of capabilities and expertise to support the Board of Commissioners' duties.

DIREKSI
The Board of Directors

DASAR HUKUM

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan dan pengembangan GCG di lingkungan Bank.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi meliputi penjelasan antara lain mengenai:
1. Kriteria dan komposisi
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Tata cara pengadaan rapat
4. Prosedur Remunerasi
5. Pembagian kewenangan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi telah diperbarui dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/KB.01/HC/021/2019 tanggal 21 Juni 2019, sebagai berikut:

LEGAL BASIS

The Board of Directors was appointed through a General Meeting of Shareholders, and is responsible for GCG implementation and development within the Bank.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors Charter serves as a guideline in carrying out duties and responsibilities that can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

The Board of Directors Charter includes the following elaborations:
1. Criteria and compositions
2. Duties and responsibilities
3. Meeting procedures
4. Remuneration procedures
5. Distribution of authority

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are updated and regulated in Directors Decree No. KPTS/DIR/KB.01/HC/021/2019 dated June 21st, 2019, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur President Director	Mengkoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank melalui seluruh anggota Direksi dan secara langsung bertanggung jawab antara lain atas: Coordinating the Bank's management implementation through all Board of Directors' members and directly responsible among others to: • Human Capital • Internal Audit • Operations and IT • Strategy and Innovation
Hartati	Direktur Director	Finance
Emilya Tjahjadi	Direktur Director	Commercial and Enterprise Banking
Martin Widjaja	Direktur Director	• Wholesale Banking • Transaction Banking • Business Management & Analytics • Financial Institution
Andrae Krishnawan W.	Direktur Director	• Network • Unit Usaha Syariah
Johannes Husin	Direktur Director	Treasury
Low Seh Kiat	Direktur Director	Retail Banking
Joseph Chan Fook Onn	Direktur Director	Risk Management
Mirah Wiryoatmodjo	Direktur Director	• Compliance • AML-CFT • Corporate Communication • Corporate Secretary

WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang menjalankan pengurusan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Pemilihan Direksi Bank dilaksanakan berdasarkan kriteria tertentu, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Jumlah anggota Direksi per 31 Desember 2019 adalah 9 (sembilan) orang, termasuk 1 (satu) Presiden Direktur, dan 1 (satu) Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan. Mayoritas WNI dan seluruhnya berdomisili di Jakarta, Indonesia.

INDEPENDENSI DIREKSI

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Selain itu tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga yang dapat menimbulkan konflik kepentingan Direksi dalam mengelola Bank. Dengan demikian, Direksi dapat menjaga independensinya dan bersikap profesional dalam menjalankan operasional Bank.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain, kecuali anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.

Hartati dan Martin Widjaja menjalankan tugas fungsional sebagai Komisaris pada anak perusahaan Bank, yaitu OCBC NISP Ventura.

BOARD OF DIRECTORS AUTHORITY

The Board of Directors has the authority to manage the Bank according to the policies deemed to be appropriate, aligned with the purpose and objectives in the Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

The Bank puts in place several criteria for the selection of members of the Board of Directors, among others:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Capable in carrying out legal actions.
3. Having a good track record in the 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Directors comprises 9 (nine) members, including 1 (one) President Director and 1 (one) Director in charge of compliance. The majority of members of the Board of Directors are Indonesian citizens and are all domiciled in Jakarta, Indonesia.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

The majority of the Board of Directors' members have no family relationships up to the second degree with fellow Directors and/or the Board of Commissioners. In addition, there is no concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Executive Officers in the banks, companies, and/or institutions that may create a conflict of interest for the Board of Directors in managing the Bank. As such, the Board of Directors maintains its independence and professionalism in the Bank operations.

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

Pursuant to the Board of Directors Charter, members of the Board are prohibited from having concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers in other banks, companies, and/or other institutions, except members of the Board of Directors in charge of supervising the equity in the Bank's subsidiaries, conducting the functional duty of becoming a member of the Board of Commissioners at a non-bank subsidiary controlled by the Bank.

Hartati and Martin Widjaja perform the functional task as Commissioners at OCBC NISP Ventura, the Bank's subsidiary.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURES

Procedure of Determining the Remuneration of Board of Directors

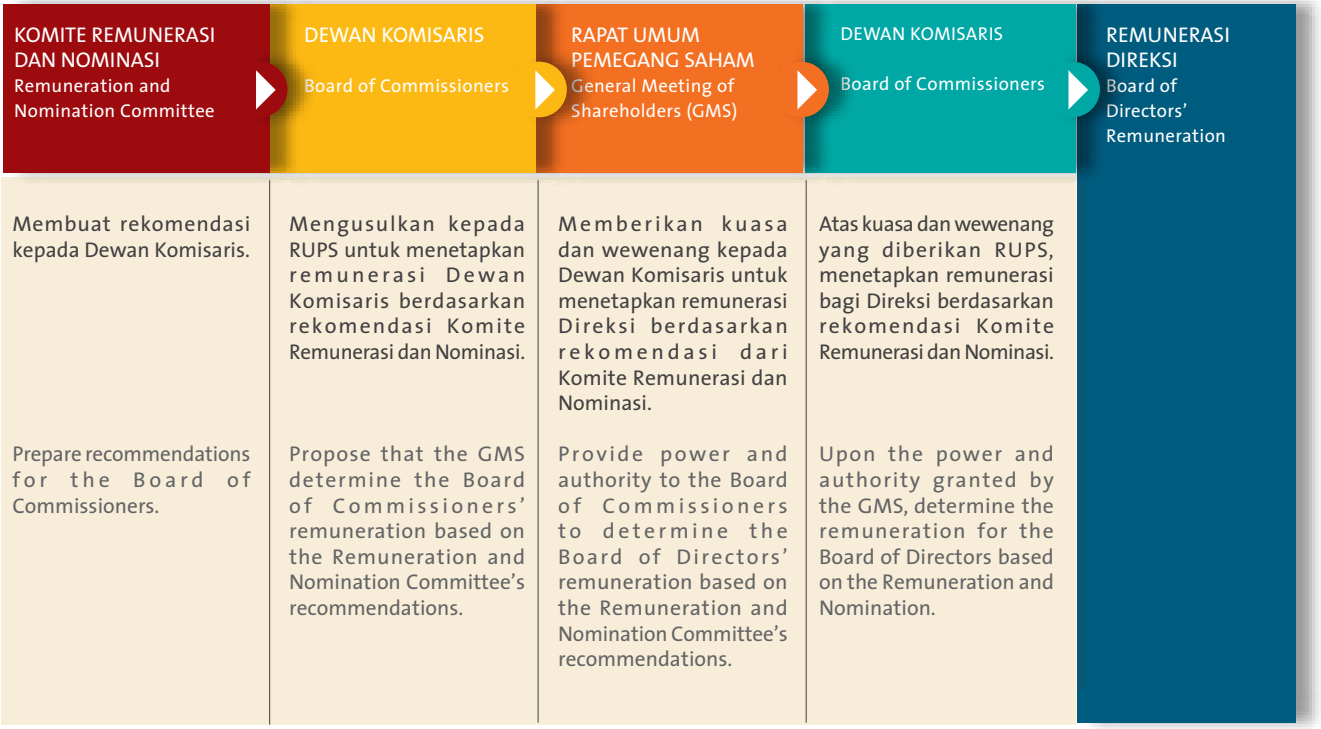
KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders (GMS)
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
REMUNERASI DIREKSI
Board of Directors' Remuneration
Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
Mengusulkan kepada RUPS untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
Atas kuasa dan wewenang yang diberikan RUPS, menetapkan remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
Prepare recommendations for the Board of Commissioners.
Propose that the GMS determine the Board of Commissioners' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.
Provide power and authority to the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.
Upon the power and authority granted by the GMS, determine the remuneration for the Board of Directors based on the Remuneration and Nomination.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank antara lain:

1. Rapat dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri atau diwakili mayoritas oleh seluruh anggota Direksi.
3. Jadwal Rapat untuk tahun berikutnya sudah ditentukan sebelum akhir tahun buku dan sudah harus diterima oleh seluruh anggota Direksi selambat-lambatnya awal bulan Januari.
4. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi.
5. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditanda tangani oleh anggota Direksi dan khusus untuk rapat dengan Dewan Komisaris ditandatangani pula oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan dan tingkat kehadiran Rapat Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors Charter regulates the Board of Directors Meeting, as follows:

1. Meetings are held periodically at least once a month, and joint meetings with Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.
2. The meetings can be held when attended or represented by majority of members of the Board of Directors'.
3. The meeting schedule for the following year is determined prior to the end of financial year and must be received by all members of the Board of Directors no later than the beginning of January.
4. All policies and strategic decisions must be decided through the Board of Directors' meeting.
5. The meeting results must be stated in the minutes of meeting, signed by present members of the Board of Directors and for meeting attended by member of Board of Commissioners also signed by present members of the Board of Commissioners, and circulated to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Board of Directors Meetings and Attendance

The following were the Board of Directors meetings and attendance in 2019:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Parwati Surjaudaja	24	24	100%
Hartati	24	24	100%
Emilya Tjahjadi	24	23	96%
Martin Widjaja	24	24	100%
Andrae Krishnawan W.	24	23	96%
Low Seh Kiat	24	23	96%
Johannes Husin	24	23	96%
Joseph Chan Fook Onn	24	24	100%
Mirah Wiryoatmodjo	24	21	88%

Agenda Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2019, Rapat Direksi telah membahas beberapa hal penting Bank, antara lain:

- Pembahasan operasional,
- Pembahasan kinerja keuangan,
- Kinerja bisnis,
- Laporan audit internal,
- Laporan kepatuhan/APU-PPT,
- Pembentukan PT OCBC NISP Ventura,
- *Transformation update (business, strategy & innovation, human capital),*
- *Risk Culture*,
- *Three Lines of Defense*
- Rencana Bisnis Bank.

Board of Directors Meeting Agenda

In 2019, the Board of Directors meetings discussed the Bank's key issues, including:

- Discussions on operations,
- Financial performance,
- Business performance,
- Internal audit reports,
- Compliance/AML-CFT reports,
- Establishment of PT OCBC NISP Ventura,
- Transformation update (business, strategy & innovation, human capital),
- Risk Culture,
- Three Lines of Defense
- The Bank Business Plan.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan dan tingkat kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Board Of Directors And Board Of Commissioners Joint Meeting

The following were the meetings and attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meetings in 2019:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Parwati Surjaudaja	3	3	100%
Hartati	3	3	100%
Emilya Tjahjadi	3	3	100%
Martin Widjaja	3	3	100%
Andrae Krishnawan W.	3	2	67%
Low Seh Kiat	3	3	100%
Johannes Husin	3	3	100%
Joseph Chan Fook Onn	3	3	100%
Mirah Wiryoatmodjo	3	2	67%

Agenda rapat Gabungan

Selama tahun 2019, agenda Rapat Gabungan membahas antara lain mengenai kinerja operasional, pembahasan strategi 2019, serta pembahasan laporan kinerja keuangan.

Joint Meeting Agenda

In 2019, the Joint Meetings agenda included discussions on operational performance, 2019 strategies, and financial performance reports.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Bank melaksanakan proses evaluasi kinerja Direksi secara individu dan secara kelompok terkait rencana dan strategi Bank yang telah ditentukan sebelumnya.

Board of Directors Performance Assessment Procedures

The Bank carries out the performance evaluations on the Directors individually and collegially based on the Bank's predetermined plans and strategies.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

1. Penilaian Individual Anggota Direksi
   Dalam melaksanakan penilaian kinerja Anggota Direksi, Bank menggunakan *Balance Score Card* (BSC) yang dituangkan dalam bentuk *goal setting* dan penyusunan Key Performance Indicator (KPI) yang lebih detail serta disepakati bersama serta mengacu pada strategi Bank. Penilaian kinerja anggota Direksi secara individual dilakukan oleh Presiden Direktur.

   Kriteria penilaian KPI anggota Direksi mengacu pada 5 (lima) aspek kriteria penilaian, yaitu:
   - Keuangan
   - Nasabah
   - Produk dan Jasa
   - Proses
   - *People*

2. Penilaian Kinerja secara kelompok atau kolegial
   - Penilaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
   - Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode *self-assessment* berdasarkan Struktur, Proses, dan Hasil Tata Kelola sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Board of Directors performance assessment Criteria

1. Individual Director Assessment
   The Bank applies a Balance Score Card (BSC) by assessing the goal setting and the more detailed and mutually agreed Key Performance Indicators (KPI), which refer to the Bank's strategy. The individual directors' assessments are conducted by President Director.

   The KPI assessment criteria for the Board of Directors' members refers to 5 (five) assessment criteria aspects, namely:
   - Financial
   - Customers
   - Product and services
   - Process
   - People

2. Group or collegial performance assessments
   - Assessment of the Board of Directors' duties and responsibilities as a group is carried out by the Board of Commissioners and assisted by the Remuneration and Nomination Committee.
   - The Board of Directors' self-assessment method is based on GCG Structure, Process and Outcome in accordance with OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.3/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Bank memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Direksi yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank. Pada tahun 2019 tidak ada anggota Direksi yang baru.

PROGRAM PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI

Guna meningkatkan kompetensi dan penyelarasan dengan perkembangan dunia usaha, khususnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengikuti pelatihan pada tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTOR

The Bank has an orientation and introduction program for new Directors aimed at providing knowledge and understanding of the Bank. In 2019 there is no new member of the Board of Directors.

TRAINING PROGRAMS FOR BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

In 2019, the Board of Directors attended various training sessions for competency enhancement and to conform with business development, specifically in supporting their duties and responsibilities. The training sessions were as follows:

Tabel Program Kegiatan Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2019

Competency Improvement Programs for the Board of Directors in 2019

Name Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
Parwati Surjaudaja	*Spokesperson Training*	31 Januari 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Seminar Bloomberg Emerging & Frontier Forum	25-26 Juni 2019 June 25-26,2019	Bloomberg	London
	OCBC Culture & Conduct Programme Board & Senior Management Workshop	12 Juli 2020 12 July 2020	OCBC Bank	Singapura Singapore
	Diagnostic Workshop by McKinsey	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Study Visit for Digital Learning	22 Agustus 2019 August 22, 2019	McKinsey	Bangkok
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	OCBC NISP *Value*	19 September 2019 September 19, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019 November 15, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	CEO Forum 100Th Kompas	28 November 2019 November 28, 2019	Kompas	Jakarta
Hartati	*Spokesperson Training*	31 Januari 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 10 May 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019 November 15, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
Andrae Krishnawan W	*Spokesperson Training*	31 Januari 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Treasury Advance	26 September 2019 September 16, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019 November 15, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
Emilya Tjahjadi	*Spokesperson Training*	31 Januari 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 27 August 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019 November 15, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta

Name Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
Johannes Husin	*Moving In Harmony*	12 Januari 2019 January 12, 2019	PT Inspirasi Indonesia	Jakarta
	Refreshment Treasury Certification	18-19 Januari 2019 18-19 January 2019	PT ACI FMA Indonesia	Jakarta
	Spokesperson Training	31 Januari 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019 November 15, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
Martin Widjaja	*Spokesperson Training*	31 Januari 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019 November 15, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
Low Seh Kiat	*Spokesperson Training*	31 Januari 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Diagnostic Workshop	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	ON Value Project	19 September 2019 September 19, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019 November 15, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
Joseph Chan Fook Onn	*Spokesperson Training*	31 Januari 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Diagnostic Workshop	20 Agustus 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	ON Value Project	19 September 2019 September 19, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019 November 15, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
Mirah Wiryoatmodjo	*Spokesperson Training*	31 Januari 2019 January 31, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Quality Leader 4.0	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Seminar and RUA FKDKP	27 Juni 2019 June 27, 2019	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Jakarta
	Diagnostic Workshop	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	General Insurance Industry and Product - Great Eastern General Insurance Indonesia	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	ON Value Project	19 September 2019 September 19, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
	Future Readiness	15 November 2019 November 15, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta

HUBUNGAN AFILIASI

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Parwati Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Pramukti Surjaudaja, sedangkan Low Seh Kiat dan Joseph Chan Fook Onn memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali OCBC Bank.

AFFILIATIONS

The majority of the Board of Directors' members do not have affiliate relationships, either financial or family, with the Board of Commissioners, and other Directors and/or the Bank's Controlling Shareholders.

Parwati Surjaudaja has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, Pramukti Surjaudaja, while Low Seh Kiat and Joseph Chan Fook Onn have financial relationships with the Controlling Shareholders, OCBC Bank.

KOMITE-KOMITE DIREKSI
Committees of the Board of Directors

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite-Komite sebagai berikut.

The Board of Directors has in place the following Committees to assist in its duties, as follows:

Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
Komite Manajemen Risiko (KMR)	Menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai manajemen risiko, termasuk di dalamnya adalah manajemen risiko di Unit Usaha Syariah	Ketua: Presiden Direktur Wakil Ketua: Direktur *Risk Management* Anggota: Seluruh Direktur
Board Risk Committee (BRC)	Preparing and supervising the implementation of risk management policies, presenting recommendations to the Board of Directors on risk management, including risk management in the Sharia Business Unit (SBU)	Chairman: President Director Vice-Chairman: Risk Management Director Member: All Directors
Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK)	Memantau dan mengevaluasi perkembangan kondisi portofolio kredit, merumuskan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan dan memberikan saran perbaikan serta langkah-langkah yang diperlukan.	Ketua: Presiden Direktur Wakil Ketua: Direktur *Risk Management* Anggota: Seluruh Direktur
Credit Risk Management Committee (CRMC)	Monitoring and evaluating the development of the loan portfolio, formulating and supervising the implementation of the loan policies, and providing suggestions for required improvements and measures.	Chairman: President Director Vice-Chairman: Risk Management Director Member: All Directors
Komite Manajemen Risiko Pasar (KMRP)	Mendukung Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Presiden Direktur dalam mengelola manajemen risiko pasar Bank. KMRP berfungsi mengawasi pelaksanaan manajemen risiko pasar Bank, serta memastikan kebijakan dan praktik manajemen risiko pasar Bank dilakukan dengan tepat, efektif, dan mendukung strategi bisnis Bank.	Ketua: Direktur *Risk Management* Anggota: • Direktur *Finance* (Ketua Pengganti) • Direktur *Treasury* • Kepala Divisi *Treasury Trading* • Kepala Divisi *Asset Liability Management* • Kepala Divisi *Market & Liquidity Risk Management* Sekretaris: *Market Risk Management Head*
Market Risk Management Committee (MRMC)	Supporting the Board Risk Committee (BRC) and the President Director in controlling the Bank's market risk management. The MRMC's functions are to supervise the implementation of the Bank's market risk management, and to ensure that the Bank's market risk management policies and practice are conducted accurately, effectively, and support the Bank's business strategy.	Chairman: Risk Management Director Member: • Finance Director (Substitute Chairman) • Treasury Director • Treasury Trading Division Head • Asset Liability Management Division Head • Market & Liquidity Risk Management Division Head Secretary: Market Risk Mangement Head

Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
Komite *Asset Liability Management*	Mengawasi pengelolaan neraca Bank dan berperan untuk memastikan bahwa neraca memiliki struktur yang tepat dan konsisten untuk memaksimalkan *net interest income* dan *shareholder value* dengan batas toleransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris. ALCO juga menetapkan kebijakan- kebijakan mengenai pengelolaan eksposur neraca, pengelolaan risiko suku bunga struktural, pengelolaan risiko likuiditas dan pendanaan, serta mekanisme internal FTP Bank.	Ketua: Presiden Direktur Wakil Ketua: Direktur *Finance* Anggota dengan Hak Suara: Seluruh Direktur Anggota Tanpa Hak Suara: Direktur *Compliance* Sekretaris: Kepala Divisi *Market & Liquidity Risk Management*
Asset Liability Management Committee (ALCO)	Supervising the Bank's balance sheet management and taking a role in ensuring that the balance sheet has the appropriate and consistent structure to maximize net interest income and shareholders value with tolerant limit approved by the Board of Commissioners. ALCO also establishes policies regarding balance sheet exposure management, structural rate risk management, liquidity and financing risk management, as well as the Bank's FTP internal mechanisms.	Chairman: President Director Vice-Chairman: Finance Director Member with Voting Rights: All Director Member without Voting Rights: Compliance Director Secretary: Market & Liquidity Risk Management Division Head
Komite *Asset Liability Management* Unit Usaha Syariah (UUS)	Menetapkan strategi pengelolaan Aset dan Liabilitas dan memastikan bahwa neraca UUS memiliki struktur yang tepat dan konsisten untuk memaksimalkan investasi dan keuntungan kedua belah pihak untuk Bank dan Masyarakat ALCO UUS juga menetapkan strategi pengelolaan eksposur neraca, termasuk pengelolaan risiko likuiditas dan pendanaan, pengelolaan risiko imbal hasil dan risiko investasi, dan mekanisme internal FTP Bank.	Ketua: Direktur Unit Usaha Syariah Wakil Ketua: • Direktur *Finance* • Direktur *Risk Management* Anggota: • Kepala Unit Usaha Syariah • Kepala Divisi *Market & Liquidity Risk Management* • Kepala Divisi *Management Reporting & Methodologies* Sekretaris: Asset Liability Risk Management Head
Asset Liability Management Committee (ALCO) Sharia Business Unit (SBU)	Determining the Asset and Liability Management strategy and ensuring the SBU balance has the appropriate and consistent structure to maximize investments and benefits both the Bank and the community. ALCO SBU also determined the balance sheet exposure management, including liquidity and financing risk management, yield risk and investment risk management, and the Bank's FTP internal mechanism.	Chairman: Sharia Business Unit Director Vice-Chairman: • Finance Director • Risk Management Director Member: • Sharia Business Unit Head • Market & Liquidity Risk Management Division Head • Management Reporting & Methodologies Division Head Secretary: Asset Liability Risk Management Head
Komite Pengarah Teknologi Informasi	Memberikan rekomendasi kebijakan TI termasuk *review* dan persetujuan anggaran TI dan keamanan informasi, penyelarasan strategi Teknologi Informasi dan Bisnis, pengelolaan risiko serta pengukuran dan evaluasi kinerja Teknologi Informasi.	Ketua: Presiden Direktur Anggota: • Direktur Risk Management • Direktur Finance • Head of the Operations and Information Technology
IT Streeting Committee	Providing IT policy recommendations including IT and information safety budget review and approval, Business and Information Technology strategy alignment, risk management, and Information Technology performance assessment and evaluation.	Chairman: President Director Member: • Risk Management Director • Finance Director • Head of the Operations and Information Technology

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai bahwa komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite.

COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The executive committees have performed optimum and proper duties and responsibilities during 2019. The Board of Directors' assesment was generated from regular submitted reports, input and recommendations on matters included in the Board of Directors' duties, as well as the Committees' duties implementation.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Shareholding of The Board of Directors And Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank, bank lain, lembaga jasa keuangan bukan bank, maupun perusahaan lain.

Per 31 Desember 2019, Anggota Direksi hanya Low Seh Kiat memiliki saham 15% pada lembaga keuangan bukan bank, Yolland Investment Pte. Ltd. Anggota Direksi lainnya tidak ada yang memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor Bank, bank lain, lembaga keuangan bukan bank, dan perusahaan lain.

No members of the Board of Commissioners have 5% of shares or more of the paid-in capital of the Bank, other banks, non-bank financial institutions, or other companies.

As of December 31, 2019, only Low Seh Kiat held 15% of shares in a non-bank financial institution, Yolland Investment Pte. Ltd. No other members of the Board of Directors have 5% of shares or more of the paid-in capital of the Bank, other banks, non-bank financial institutions, or other companies.

PENERAPAN REMUNERASI
Implementation of Remuneration

PENYUSUNAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Latar Belakang
Persaingan bisnis yang ketat, khususnya di bidang perbankan, menuntut Bank untuk mampu bersaing, dan bertumbuh secara cepat, salah satunya melalui program remunerasi untuk menarik karyawan yang kompeten, mempertahankannya dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja Bank.

Bank telah mengeluarkan Kebijakan Remunerasi pada tanggal 27 Februari 2019 yang berlaku efektif tanggal 1 April 2019. Kebijakan ini dibuat dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Kebijakan remunerasi tersebut mencakup remunerasi secara besaran bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Kebijakan remunerasi tersebut didukung oleh kebijakan-kebijakan *Human Capital* lainnya yang berhubungan dengan manfaat/*benefit* bagi karyawan.

Tujuan
1. Memberikan panduan dan pemahaman yang jelas terkait pengaturan program remunerasi pada Bank.
2. Menjaga hubungan industrial yang harmonis dimana kebijakan pemberian remunerasi dan *benefit*/fasilitas akan mempertimbangkan kesetaraan peran dan kontribusi karyawan disamping menjaga risiko Bank, memperhatikan kemampuan Bank dan praktik praktik di industri perbankan secara keseluruhan.

REMUNERATION POLICY PREPARATION

Background
With competitive competition, particularly in banking industry, the Bank is required to be competitive and one of the tools for this is through the remuneration program to attract, retain and motivate competent employees to improve the Bank's performance.

The Bank published the Remuneration Policy on February 27, 2019 that effective as at April 1, 2019, which was made based on the OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. The remuneration policy covers the general remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. The remuneration policy is supported by other Human Capital policies related to the benefits for employee.

Purpose
1. Provide clear guidance and awareness on the Bank's remuneration programs.
2. Maintain harmonious industrial relations in which the remuneration and benefits/facilities will take into account the employee's equal roles and contribution, while keeping the Bank's riks, taking into consideration the Bank's ability and practices in banking industry as a whole.

Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan remunerasi

Bank telah memperbarui kebijakan remunerasi yang merupakan bagian dari Kebijakan *Human Capital* dan telah ditetapkan pada tanggal 27 Februari 2019. Perubahan yang dilakukan terkait pada tata kelola penerapan remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Analysis of Remuneration Policy

The Bank has renewed the previous remuneration policy as part of the Human Capital Policy which was established on February 27, 2019. The changes included the remuneration governance for the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, the Committees of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees.

Mekanisme

Dalam menerapkan strategi remunerasi, Bank tetap memperhatikan kinerja Bank, kinerja unit kerja, kinerja setiap karyawan. Bank juga memastikan bahwa dengan mekanisme yang ada, karyawan yang bekerja di unit kontrol dapat menjalankan fungsinya secara independen untuk menjaga tata kelola Bank berjalan baik.

Mechanism

The Bank implements the remuneration strategy by taking into account the Bank's performance, the units' performances, and employees' performances. The Bank also shall ensure that the mechanism allows employees in control units to function their independence to maintain the Bank's good governance.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah dan kantor cabang

Kebijakan remunerasi mengatur secara besaran remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu setiap tahunnya.

Remuneration Policy Scopes and Implementation per Business Units, Regions and Branch Offices

The remuneration policy regulates the remuneration amount for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Committees under the Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The remuneration was granted with due observance of the annual performances of the Bank, work units, and individuals.

Remunerasi dikaitkan dengan risiko

Kebijakan remunerasi antara lain dikaitkan dengan jenis risiko utama, kriteria, dampak dan perubahan jenis risiko, seperti dijabarkan pada tabel ini:

Remuneration associated with Risks

The remuneration policy is correlated to the main risk types, criteria, impact and changes of risk types, as illustrated in the following table:

Jenis Risiko Utama Main Risk Type	Kriteria Criteria	Dampak terhadap Remunerasi Impact on Remuneration	Perubahan Jenis Risiko Utama dan Perubahan Kriteria dibanding tahun lalu Changes of Main Risk and Criteria Compared to the previous Year
Kredit Loans	NPL	Memberikan *variable pay* dalam bentuk bonus dan bukan insentif untuk karyawan yang memberikan kredit kepada nasabah non retail, dan untuk karyawan dengan posisi jabatan tertentu. Providing variable pay in the form of bonuses, and not as incentives, for employees who provide loans to nonretail customers, and for employees of certain position.	Belum ada perubahan No change
Tresuri Treasury	*Liquidity Risk*	Memberikan *variable pay* dalam bentuk bonus dan bukan insentif untuk karyawan di Tresuri. Providing variable pay in the form of bonuses, and not as incentives, for employees in the Treasury.	Belum ada perubahan No change

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan remunerasi

Bank mempunyai kebijakan *Performance Management* dengan menerapkan prinsip *reward* berbasis kinerja (*meritocracy*) untuk menciptakan keselarasan strategis yang diharapkan dalam mencapai tujuan.

Remuneration is linked to performance measurement

The Bank has a Performance Management policy by which the Bank applies the principle of meritocracy to create the expected strategic harmony to support the Bank in achieving its goals.

Metode yang digunakan
Bank mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu untuk menentukan pembagian performa bonus setiap tahunnya.

Uraian
Bank menentukan panduan besaran performa bonus berdasarkan hasil kinerja unit kerja dan hasil performa individu.

Bank juga menentukan panduan besaran kenaikan gaji berdasarkan hasil performa individu.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan kinerja dan risiko
1. Kebijakan mengenai remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarannya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut.
2. Kebijakan Bank mengenai remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (*Malus*), atau ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan (*Clawback*).

Penyesuaian remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko
1. Kebijakan pembayaran (*vesting*) atas penangguhan yang dilakukan antara lain jangka waktu pembayaran.
2. Pengungkapan faktor yang menentukan perbedaan Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan diantara karyawan atau kelompok karyawan, jika ada.

Method
To determine the share of the annual performance bonus, the Bank takes into account the Bank's performance, operating unit performance and individual performance.

Description
The amount of the performance bonus is stipulated based on the achievements of the operating unit and individual.

The Bank also stipulated the amount of salary increases based on individual achievements.

Remuneration adjustment linked with performance and risk
1. Policy regarding deferred variable remuneration, amount, and the criteria for determining the amount.
2. The Bank policy regarding deferred variable remuneration by deferring the payment (Malus) or implementation of clawback.

Remuneration adjustments linked with Performance and Risk as referred to in point E.1
1. A vesting policy for deferrals, including payment terms.
2. Disclosure of factors that determine the difference in variable remuneration that is deferred between employees or groups of employees, if any.

Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan Deferred Variable Remuneration	Kebijakan Bank Bank Policy	Besaran Magnitude	Kriteria Criteria	Jangka Waktu Time period
Bonus	Penangguhan dalam bentuk tunai dan saham Deferral in the form of cash and shares	80% tunai dan 20% ditangguhkan 80% cash and 20% deferred	Kualitatif Qualitative	Ditangguhkan (*malus*) 3 tahun Deferred (malus) 3 years

Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan Deferred Variable Remuneration	Kebijakan Bank Bank Policy
Yang ditunda pembayarannya (Malus) Payment is deferred (Malus)	20% dari bonus 20% of the bonus
Yang ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan (*Clawback*) Clawback	-

Nama konsultan ekstern dan tugas konsultan terkait kebijakan Remunerasi, dalam hal Bank menggunakan jasa konsultan ekstern

Untuk memastikan bahwa remunerasi Bank sejalan dengan praktik remunerasi di industri perbankan dan menjaga daya saing Bank, maka Bank ikut serta dalam survei remunerasi dengan Willis Towers Watson di tahun 2019.

Names of external consultants and their assignments regarding the Remuneration policy, in case the Bank uses external consultant services
To ensure that the Bank's remuneration is in line with the remuneration practices in the banking industry and maintains the Bank's competitiveness, the Bank participated in a remuneration survey with Willis Towers Watson in 2019.

Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Board of Directors and Board of Commissioners remuneration packages and facilities received, including the remuneration structure and nominal amount shown in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Persons	Juta Rp Million Rp	Orang Persons	Juta Rp Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, routine allowances, tantieme and other non-natura facilities	9	102,843	9	31,089
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki Other facilities (housing, health insurance, etc.) that: a. Could be owned b. Could not be owned	-	-	-	-
Total	9	102,843	9	31,089

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Board of Directors and Board of Commissioners annual remuneration packages, by level of income group, as shown in the table below:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun Annnual Remuneration per Person	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2.000.000.000,- Above Rp2,000,000,000	9	6
Di atas Rp1.000.000.000,- s.d. Rp2.000.000.000,- Above Rp1,000,000,000, up to Rp2,000,000,000	-	3
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- Above Rp500,000,000 up to Rp1,000,000,000	-	-
Rp500.000.000 ke bawah Rp500,000,000 and below	-	-

Keterangan
- Remunerasi yang diterima secara tunai
- Dewan Komisaris tidak menerima tantiem/bonus kinerja

Notes:
- Remunerations received in cash
- Board of Commissioners does not accept performance bonus

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Jenis remunerasi bersifat variabel dan alasan pemberiannya seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Variable Remuneration

The following table illustrates the variable remuneration and reasons for the provision:

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel Type of Variable Remuneration	Alasan Reason
Bonus	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang diberikan dengan mempertimbangkan kinerja bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. Type of Bank reward to employees, taking into account bank performance, work unit performance and individual performance.
Insentif Incentive	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan *front office (seller)* yang diberikan berdasarkan pencapaian target. Type of Bank reward to front office employees (seller) based on achievement of targets.
Long Term Cash Incentive (LTCI)	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang menunjukkan kinerja yang baik dan mempunyai potensi sesuai dengan ambisi Bank. Penghargaan ini diberikan sebagai upaya dari Bank untuk mempertahankan *talent*. Type of Bank reward to employees who have shown good performance and have potential in accordance with the Bank's ambitions. This award is given in an effort for the Bank to retain talent.
Special Recognition Program (SRP)	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan *front office (seller)* yang menunjukkan kinerja baik dan mempunyai potensi sesuai dengan ambisi Bank. Penghargaan ini diberikan sebagai upaya dari Bank untuk mempertahankan *talent*. The Bank's recognition to front office employee (sellers) that perform well and has the potential that conform to the Bank's aspirations. The award is granted as the Bank's effort to retain talent.
Saham Shares	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang merupakan *Material Risk Taker*. Hal ini merupakan pemenuhan peraturan POJK No.45/POJK.03/2015. Type of Bank reward to employees who are Material Risk Takers. This is a fulfillment of POJK No.45/POJK.03/2015.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan yang menerima remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

The number of Directors, Commissioners, and Employees receiving Variable Remuneration in 1 (one) year and total amounts, as shown in the table below:

Remunerasi yang bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employees	
	Jumlah Total	Nominal (Rp Juta) Amount (IDR Million)	Jumlah Total	Nominal (Rp Juta) Amount (IDR Million)	Jumlah Total	Nominal (Rp Juta) Amount (IDR Million)
Total	9	51,405	-	-	5,681	263,582

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT

Material Risk Takers (MRT) positions and numbers

Jabatan	Position	Jumlah Amount
Presiden Direktur	President Director	1
Direktur	Director	7
Asset Liability Management Division Head	Asset Liability Management Division Head	1
Treasury Trading Division Head	Treasury Trading Division Head	1
Head of Credit Risk	Head of Credit Risk	1

Shares option yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif

Bank tidak memberikan *shares option* namun Bank memberikan variabel bonus dalam bentuk saham sebagaimana diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2015.

Share options held by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers

The Banks does not provide share options, but provides variable bonuses in the form of shares as stipulated in POJK No.45/POJK.03/2015.

Rasio gaji tertinggi dan terendah

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan per bulan.

Yang dimaksud dengan "karyawan" dalam hal ini adalah karyawan tetap Bank.

Ratio of the highest and lowest salaries

Salary ratios include salaries received by the Board of Directors, Board of Commissioners and employees per month.

Definition of "employees" is the Bank's permanent employees.

Keterangan | Description	Rasio Gaji | Salary Ratios
Karyawan | Employees	1 : 84.7
Direksi | Board of Directors	1 : 2.1
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	1 : 3.9

Keterangan | Description	Rasio Gaji | Salary Ratios
	Tertinggi Karyawan dan Direksi | Highest Employee and Director
Rasio | Ratio	1 : 2.5

Jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja: Tidak ada.

The number of recipients, and the total amount of variable remuneration, guaranteed without conditions, given by the Bank to prospective Directors, Commissioners, and/or Employees during the first 1 (one) year of work: None.

Jumlah karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan.

Number of employees whose employment terminated and the total nominal severance paid.

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun Total severance pay amount paid per person in 1 (one) year	Jumlah Karyawan Number of Employees
Di atas Rp1.000.000.000,- Above Rp1,000,000,000	14
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- Above Rp500,000,000 up to Rp1,000,000,000	26
Rp500.000.000 ke bawah Rp500,000,000 and below	53

Keterangan
- Termasuk pensiun normal.

Notes:
- Including normal pension.

Jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank dan Jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun

Total deferred variable remuneration, comprising cash and/or shares or stock-based instruments issued by the Bank and Total deferred variable remuneration paid for 1 (one) year

Jenis Remunerasi Variabel yang ditangguhkan Deferred Variable Remuneration Type	Jumlah yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun Amount paid in 1 (one) year	Total
Tunai | Cash	4,276	12,829
Saham | Shares	121,333 lembar | shares	364,000 lembar | shares

Keterangan:
- Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah.

Notes:
- Only for MRT and expressed in million rupiah

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun

Details of the amount of remuneration given in 1 (one) year

A. Remunerasi yang bersifat Tetap | Fixed Remuneration		
	Tidak Ditangguhkan | Not Deferred	Ditangguhkan | Deferred
Tunai | Cash		56,919
Saham | Shares		-
B. Remunerasi yang bersifat Variabel | Variable Remuneration		
	Tidak Ditangguhkan | Not Deferred	Ditangguhkan | Deferred
Tunai | Cash	52,779	12,829
Saham | Shares		364,000 lembar | shares

Keterangan
- Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah.

Notes:
- Only for MRT and expressed in million rupiah

Informasi kuantitatif

Total sisa remunerasi variabel untuk MRT yang masih ditangguhkan sebesar Rp8.552 juta dalam bentuk tunai dan 242.667 lembar saham. Tidak ada pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit dan implisit selama periode laporan.

Quantitative information

The total remaining variable remuneration for MRT being deferred is Rp8,552 million in cash and 242,667 shares. There are no reductions in remuneration because of explicit and implicit adjustments during the reporting period.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

DASAR HUKUM

Penunjukan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank OCBC NISP No. KPTS/DIR/HCM/HK.02.02/180/2014 tanggal 28 Februari 2014, sebagai pemenuhan atas Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The appointment of Corporate Secretary was based on the Decree of the Bank OCBC NISP's Board of Directors No. KPTS/DIR/HCM/HK.02.02/180/2014 dated February 28, 2014, in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Ivonne P. Chandra
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.

Sekretaris Perusahaan sejak 28 Februari 2014.

Riwayat Pekerjaan
- 1989-1994: Management Associate, jabatan terakhir Citigold Service Head, Citibank, N.A.
- 1994-2003: Branch Manager, jabatan terakhir Consumer Distribution Head, Bank Universal (Permata Bank)
- 2003-2006: Sales & Marketing Director Astra CMG Life (Commonwealth Life).
- 2006-2008: Privilege *Banking Head* Bank Danamon.
- 2009-2011: Metropolitan Consumer Distribution Head Bank OCBC NISP.
- 2011-2013: Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution Head Bank OCBC NISP.
- 2013-2014: Consumer Quality Assurance Division Head Bank OCBC NISP.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Organisasi:
- 2017-sekarang: Bendahara Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
- 2006-sekarang: Wakil Ketua Bidang Pendidikan Perkumpulan IOA.

Riwayat Pendidikan:
- MBA bidang Marketing dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1988).
- Sarjana Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986).

Indonesian citizen, 56 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Corporate Secretary since February 28, 2014.

Riwayat Pekerjaan
- 1989-1994: Management Associate, last position as Citigold Service Head at Citibank, N.A.
- 1994-2003: Branch Manager, latest position as Consumer Distribution Head at Bank Universal (Permata Bank).
- 2003-2006: Sales & Marketing Director at Astra CMG Life (Commonwealth Life).
- 2006-2008: Privilege Banking Head at Bank Danamon.
- 2009-2011: Metropolitan Consumer Distribution Head at Bank OCBC NISP.
- 2011-2013: Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution Head at Bank OCBC NISP.
- 2013-2014: Consumer Quality Assurance Division Head at Bank OCBC NISP.

Concurrent Position: None

Organization:
- 2017-present: Treasurer of Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
- 2006-present: Deputy Chairman of Education, IOA.

Education:
- MBA in Marketing from Golden Gate University, San Francisco, USA (1988).
- Sarjana Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986).

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam memenuhi pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2019 Sekretaris Perusahaan dan tim telah melakukan aktivitas, antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES REPORT

In carrying out its duties, the Corporate Secretary and its units have carried out the following activities in 2019, among others:

a. Following the Capital Market developments in particular the prevailing laws and regulations of the Capital Market.
b. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on the compliance with the prevailing laws and regulations of the Capital Market.
c. Providing assistance to the Board of Directors and Board of Commissioners on the implementation of corporate governance.

d. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

d. As a liaison of the Bank with shareholders, OJK and other stakeholders.

PROGRAM PELATIHAN

Tabel di bawah ini menjelaskan program pelatihan dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mengikuti sosialisasi dan seminar tentang peraturan-peraturan baru dari OJK dan BEI.

TRAINING PROGRAMS

The table below describes the training programs aimed at developing the competence of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary also attended the publicity sessions and seminars on the new regulations issued by OJK and BEI.

No.	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
1	Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Seminar POJK No. 36/POJK.04/2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector	12 Februari 2019 February 12, 2019	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jakarta
2	*Spokesperson Training*	18 Februari 2019 February 18, 2019	Mayang Schreiber & Associates	Jakarta
3	*"Business Reporting on the Sustainable Development Goals"*	25 April 2019 April 25, 2019	BEI & GRI	Jakarta
4	*Value Based Leadership*	26 April 2019 April 26, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
5	*Quality Leader 4.0*	10 Mei 2019 May 10, 2019	Bank OCBC NISP	Jakarta
6	FGD-Pemaparan dan Diskusi Hasil Penelitian mengenai Integrated Reporting di Indonesia: Perspektif Preparer, User, Regulator, dan Standard Setter. FGD – Presentation and Discussion of Research Results on Integrated Reporting in Indonesia: Perspective of the Preparer, User, Regulator, and Standard Setter.	25 September 2019 September 25, 2019	OJK	Jakarta
7	*CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 2 - Investor Relations*	23-24 Oktober 2019 October 23-24, 2019	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta
8	Seminar "Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju" Seminar "Indonesia's preparation in facing the Global Economic Turbulence: Awaiting Breakthrough from the Economy Team of the Onward Indonesia Cabinet.	12 November 2019 November 12, 2019	BEI - ICSA	Jakarta

HUBUNGAN INVESTOR

Bank terus menjalin komunikasi dan memelihara hubungan dengan para investor, antara lain:

- melalui pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan,
- *conference call*,
- publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan,
- pengungkapan informasi dan peristiwa penting,
- siaran pers,
- serta *update* situs web Bank secara berkala.

Selama tahun 2019, Unit Investor Relations telah melakukan 12 kali pertemuan dengan investor/analis.

INVESTOR RELATIONS

The Bank continued to foster communication and maintained relationships with investors, including:

- through official groups and individual meetings,
- conference calls,
- publications of quarterly and annual financial statements,
- disclosure of information and significant events,
- press conferences,
- and periodic updates of the Bank's website.

In 2019, the Investor Relations Unit conducted 12 meetings with investors/analysts.

DIVISI AUDIT INTERN
Internal Audit Division

Bank telah memiliki Divisi Audit Intern sebagaimana disyaratkan dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Divisi Audit Intern memiliki dua fungsi utama, yaitu:
1. Memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) bahwa tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian intern Bank telah dirancang dan dilaksanakan secara memadai dan efektif;
2. Sesuai permintaan Manajemen, menjalankan fungsi konsultasi untuk keperluan internal dalam ruang lingkup Audit intern.

The Bank has in place the Internal Audit Division as required by and in accordance with OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 regarding the Implementation of Internal Audit Function for Commercial Banks.

Internal Audit Division has two main functions:
1. Providing reasonable assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners (through the Audit Committee) that the Bank's governance, risk management and internal control processes are designed and implemented adequately and effectively;
2. Carrying out consulting functions for internal purposes within the scope of Internal Audit, as per the Management's request.

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERN

INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD PROFILE

Sani Effendy
Kepala Divisi Audit Intern
Internal Audit Division Head

Warga negara Indonesia, 54 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia

Kepala Divisi Audit Intern sejak 1 Desember 2015 berdasarkan Surat Pengangkatan No. 4752/HCS-JKT/OR.08.03/NA/XII/2015.

Riwayat Pekerjaan:
- 2008 – 2015: Posisi terakhir sebagai *Head of Wholesale Banking Bank* OCBC NISP.
- 1998 – 2008: *Head of Corporate Finance* di Rabobank International Indonesia.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Riwayat Pendidikan
- 1988: Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.
- 2008: Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (ITB).
- 2016: Certified Internal Auditor (CIA).

Indonesian Citizen, 54 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia

Internal Audit Division Head since December 1, 2015 based on Appointment Letter No. 4752/HCS-JKT/OR.08.03/NA/XII/2015.

Work Experience:
- 2008 – 2015: Head of Wholesale Banking Bank OCBC NISP.
- 1998 – 2008: Head of Corporate Finance at Rabobank International Indonesia.

Concurrent Position: None

Education:
- 1988: Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia
- 2008: Master in Business Administration from the Institute of Technology Bandung (ITB).
- 2016: Certified Internal Auditor (CIA).

STAF AUDIT INTERN

Per 31 Desember 2019, staf Divisi Audit Intern berjumlah 52 orang termasuk Kepala Divisi Audit Intern. Seluruh staf memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang teknis audit, peraturan dan perundangan serta pengetahuan lain yang relevan.

INTERNAL AUDIT STAFF

As of December 31, 2019, the number of Internal Audit Division staff, including the Internal Audit Division Head, was 52 persons. All staff has qualifications, knowledge and experience in audit techniques, laws and regulations, as well as other relevant knowledge.

Program Pelatihan Auditor

Selama tahun 2019, Divisi Audit Intern telah mengikuti berbagai program *training* di antaranya *training* Agile & Scrum Framework, Cyber Security Audit, Perbankan Syariah, *Treasury Product*, dan IFRS 9.

Auditor Training Program

The Internal Audit Division participated in various training programs during 2019 that included the Agile and Scrum Framework, Cyber Security Audit, Sharia Banking, Treasury Product, and IFRS 9.

Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Intern

Per 31 Desember 2019, beberapa Auditor Internal Bank telah memperoleh sertifikasi profesi antara lain: *Certified Internal Auditors, Certified Information Systems Auditor, Qualified Internal Auditor.*

Internal Audit Profession Certification

As of December 31, 2019, some of the Bank's Internal Auditors has obtained profession certifications among others: Certified Internal Auditor, Certified Information Systems Auditor, Qualified Internal Auditor.

Piagam Audit Intern

Kegiatan Divisi Audit Intern berpedoman pada Piagam Audit Intern dan Manual Audit Intern. Piagam Audit Intern disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan dikaji ulang secara berkala setiap tahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan. Kaji ulang terakhir telah dilakukan pada tanggal 23 April 2019. Sebagai acuan ke arah *global best practices*, Divisi Audit Intern juga menerapkan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter and Internal Audit Manual serve as the guidelines for Internal Audit Division activities. The Internal Audit Charter was developed based on OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 regarding the Implementation of Internal Audit Function for Commercial Banks and is annually reviewed, or as required. The Bank conducted its last review on April 23, 2019. As a reference to global best practices, the Internal Audit Division also adapts the standards and code of ethics issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

Struktur dan Kedudukan Audit Intern

Kepala Divisi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Divisi Audit Intern secara rutin melakukan pertemuan dengan Presiden Direktur, Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

Kepala Divisi Audit Intern membawahi beberapa departemen audit sesuai dengan area audit antara lain *Corporate Banking Audit, Network & Retail Banking Audit, Treasury Audit, Corporate Function Audit, Operations Audit,* dan *IT Audit*. Selain itu, Kepala Divisi Audit Intern juga membawahi fungsi *Audit Methodology & Standards* dan *Main Entity Audit*.

Internal Audit Structure and Position

The Internal Audit Division Head reports directly to and is responsible to the President Director, and indirectly to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit Division Head regularly meets with the President Director, Audit Committee, the Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.

The Internal Audit Division Head oversees several audit departments according to the audit area: among others the Corporate Banking Audit, Network and Retail Banking Audit, Treasury Audit, Corporate Function Audit, Operations Audit, and IT Audit. The Internal Audit Division Head also oversees the Audit Methodology and Standards and Main Entity Audit functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Pokok Audit Intern

Sesuai dengan Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab utama Divisi Audit Intern adalah:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan memantau hasil audit
- Mengkomunikasikan ringkasan hasil kegiatan audit dan status tindak lanjut temuan audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah
- Melakukan komunikasi dengan Auditor Ekstern, Manajemen Risiko, dan Regulator untuk menentukan cakupan audit yang optimal.
- Memberikan informasi yang objektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa

Peran dan tanggung jawab Divisi Audit Intern selengkapnya dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

Pelaksanaan dan Efektivitas Tugas Audit Intern

Selama tahun 2019, Divisi Audit Intern telah melaksanakan audit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yaitu, (1) melaksanakan penugasan audit sebanyak 47 penugasan yang mencakup area bisnis dan operasional kantor cabang, aktivitas perkreditan dan pendanaan, tresuri, teknologi dan sistem informasi, fungsi *support* dan operasional kantor pusat dan (2) mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan peran strategis Audit Intern melalui pengembangan *data analytics*, implementasi *continuous auditing, strategic risk auditing, digital risk auditing,* dan *agile audit*.

Efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap Standar Profesional Audit Intern dikaji ulang oleh Audit Intern sekali dalam 1 (satu) tahun, dan oleh pihak ekstern sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun. Kaji ulang terakhir oleh pihak ekstern dilakukan pada tahun 2017.

Internal Audit Key Duties and Responsibilities

Pursuant to the Internal Audit Charter, the Internal Audit Division's main duties and responsibilities are:

- Developing and executing the Annual Audit Plan and monitoring audit results.
- Communicating the summary result of audit activities and status of audit issues follow up to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Sharia Supervisory Board.
- Communicating with the External Auditor, Risk Management, and Regulators for the purpose of providing optimal audit coverage.
- Providing objective information and recommendations on audited activities.

Details of Internal Audit duties and responsibilities can be accessed on the website www.ocbcnisp.com.

Internal Audit Activities and Effectiveness

During 2019, Internal Audit Division has done audit in line with its Annual Audit Plan, including (1) 47 audit assignments covering branch office business and operations, lending and funding, treasury, technology and information systems activities, and Head Office support and operational functions, and (2) developing the initiative to increase the Internal Audit's strategic roles through the development of data analytics, continuous auditing implementation, strategic risk auditing, digital risk auditing, and agile audit.

The effectiveness of the Internal Audit function and its compliance with the Professional Standard of Internal Audit was reviewed once a year by the Internal Audit, and at least once every 3 (three) years by external parties. The latest review by an external party was in 2017.

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

Bank menjalankan fungsi kepatuhan sebagai upaya preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*) untuk memitigasi risiko kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2019, aktivitas yang telah dilakukan yaitu:
1. Meningkatkan kesadaran kepatuhan dan budaya kepatuhan di Bank melalui beberapa kegiatan.
2. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah (UUS), serta memantau pelaksanaan ketentuan kehati-hatian yang dilakukan oleh Bank.
3. Mendistribusikan surat masuk dari *regulator* kepada divisi/fungsi yang terkait agar dapat ditindaklanjuti dan bertindak sebagai *liaison officer* dalam hubungannya dengan *regulator*.
4. Membuat ringkasan peraturan, menganalisa dampaknya bagi Bank dan menyelenggarakan sosialisasi peraturan perbankan kepada Direksi dan Kepala Divisi/Fungsi yang berkepentingan sehingga memudahkan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan termasuk Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
5. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan program APU PPT di seluruh kegiatan Bank, termasuk memantau pelaporan terkait sesuai peraturan yang berlaku.

Tingkat Kepatuhan Bank terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan serta Pemenuhan Komitmen dengan Otoritas yang Berwenang

Dalam mendukung Penerapan Budaya Kepatuhan guna mewujudkan terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan organisasi Bank, Divisi Kepatuhan telah menerapkan metodologi dan proses monitoring atas pelaksanaan regulasi guna menghindari risiko kepatuhan dan menunjang serta meningkatkan kinerja Bank dalam rangka melaksanakan prinsip kehati-hatian perbankan.

Penerapan tersebut dilakukan melalui *assurance* berdasarkan pelaksanaan *self-assessment* (*Regulatory Requirement Self-Assessment*).

Sebagai industri yang diatur secara ketat, Bank perlu membangun hubungan yang efektif dengan Regulator dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu Compliance Division senantiasa melakukan komunikasi yang efektif dengan *Regulator* untuk menjembatani kebutuhan usaha Bank dengan kesesuaian dengan ketentuan *Regulator* dan memastikan pemenuhan komitmen dengan Otoritas yang berwenang.

The Bank's compliance function is designed for preventive (ex-ante) and curative (ex-post) efforts to mitigate business activity risks.

The activities conducted during 2019 were as follows:
1. Enhanced the Bank's compliance awareness and culture through compliance activities.
2. Ensured the Bank's policies, regulations, systems, procedures, and business activities have met the prevailing banking laws and regulations, including the Sharia Principles for the Sharia Business Units (SBU), as well as monitored the prudential principles implemented by the Bank.
3. Distributed the incoming letters from the Regulators to the relevant divisions/functions for follow-up, and acted as liaison with the regulators.
4. Prepared the regulation summaries, analyzed their impact on the Bank, and publicized the banking regulations to the Board of Directors and related Divisions/Function Heads, as well as facilitated the Compliance Function including the Anti-Money Laundering and Combating of Terrorism Financing Programs (AML-CTF).
5. Monitored the AML-CTF program implementation for all Bank activities, including monitored the related reports in accordance with applicable regulations.

The Bank's Compliance to the Laws and Regulations and Commitments to the Regulators

To encourage compliance culture implementation in order to create compliance towards the Regulators' regulations and the prevailing laws in line with the Bank's business and organization growth, the Compliance Division has applied monitoring methodology and process on the regulations for the prevention of compliance risk, as well as to support and improve the Bank's performance in implementing the prudential banking principle.

This was implemented with assurance based on the Regulatory Requirement Self-Assessment.

As a highly regulated industry, the Bank needs to build an effective relationship with the Regulators in managing its business activities. As such, the Compliance Division strives to effectively communicate with the Regulators to bridge the gap between the Bank's business requirements and the suitability to Regulators rules and to ensure commitment to the authority.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 9 April 2019 menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan memeriksa atau mengaudit buku dan catatan Bank untuk tahun buku 2019 sesuai dengan kriteria POJK No. 13/POJK.03/2017, dan menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya berkenaan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

Berdasarkan Rekomendasi Komite Audit No. 002/AC-Reco/IPC-WS/V/2019 tanggal 3 Mei 2019, Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik Angelique Daryanto, S.E.,CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.011/DEKOM/IPC-WS/V/2019 tanggal 10 Mei 2019 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakannya.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The AGMS held on April 9, 2019 approved granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant, based on the Audit Committee recommendation, to examine or audit the Bank's books and records for the 2019 fiscal year, pursuant to POJK Criteria No. 13/POJK.03/2017, and to determine the honorarium and other requirements related to the designated Public Accountant.

Based on Audit Committee Recommendation No. 002/AC-Reco/IPC-WS/V/2019 dated May 3, 2019, the Board of Commissioners appointed Angelique Daryanto, SE, CPA, and Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as the Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2019 fiscal year based on the Board of Commissioners' Decree No. 011/DEKOM/IPC-WS/V/2019 dated May 10, 2019 and granted the power of attorney to the Board of Directors for its implementation.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Public Accounting Firms and Public Accountants that Conducted the Annual Audited Financial Statements during 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firms	Akuntan Publik Public Accountants
2015-2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2018-2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Daryanto, SE, CPA

Biaya audit dan non-audit

Total honorarium yang dibayarkan kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers Global Network) terkait dengan jasa audit atas laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim, serta jasa non-audit pada tahun 2019 adalah Rp4,2 miliar.

Audit and Non-Audit Services Fees

The total fees paid to Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers Global Network) for audit services of the annual and interim financial statements and non-audit services in 2019 was Rp4.2 billion.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Ekstern

Dalam rangka memenuhi penerapan fungsi Audit Ekstern sesuai dengan POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, efektivitas pelaksanaan Audit Ekstern dan kepatuhan Bank terhadap ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Bank adalah yang terdaftar di OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukkan tersebut telah mendapat persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit.
2. Akuntan Publik dan KAP telah bekerja secara independen dan profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.
3. Akuntan publik telah bertindak secara obyektif dalam melaksanakan audit sesuai dengan ruang lingkup audit yang diatur dalam ketentuan. Hasil audit dan management letter telah disampaikan kepada OJK secara tepat waktu.

External Audit Effectiveness

To fulfill the External Audit function application in accordance with POJK No.55/POJK.03/2016 concerning the Corporate Governance for Commercial Banks, the effective implementation of the External Audit and the Bank's compliance to the rules were as follows:

1. The Public Accountant and Public Accounting Firm appointed by the Bank were registered with the OJK in accordance with applicable regulations. The appointment has been approved by the GMS based on the recommendations of the Audit Committee.
2. The Public Accountant and Public Accounting Firm worked independently and professionally according to the Generally Accepted Auditing Standards (GAAP) and work agreement and the set audit scope.
3. The Public Accountant acted objectively in carrying out its audits in accordance with the stipulated audit scope. The audit results and management letters were submitted to the OJK in a timely manner.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
Internal Control System

Bank menetapkan kebijakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif dan efisien sebagai suatu mekanisme pengawasan secara berkesinambungan yang diimplementasikan di seluruh level jabatan dari kantor pusat dan kantor cabang. Sistem Pengendalian Intern Bank meliputi 5 (lima) komponen utama, yaitu:

1. Pengawasan manajemen dan lingkungan yang mendukung pengendalian.
2. Proses identifikasi dan penilaian risiko.
3. Aktivitas kontrol dan pemisahan tugas serta tanggung jawab.
4. Keandalan sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang efektif.
5. Pemantauan dan perbaikan terhadap kelemahan.

Implementasi SPI di lingkungan Bank dilakukan pada 3 (tiga) aspek pengendalian utama, yaitu:

1. Pengendalian Operasional
   a. Bank memiliki kebijakan dan prosedur lengkap yang mendukung proses operasional sehari hari dan secara rutin dievaluasi agar selalu sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dan lingkungan kerja yang dihadapi Bank.
   b. Bank menyusun kajian risiko pada setiap produk dan aktivitas, menerapkan *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA). Kelemahan kontrol atau eksposure risiko *yang significant* akan diesklasi kepada *Operational Risk Council* (ORC) dan *Control Assurance Council* (CAC).
   c. Bank menerapkan proses penyusunan, kaji ulang dan pengujian *Business Continuity Plan* serta melaporkan kepada Direksi melalui rapat *Operational Risk Management Council* (ORC), Komite Manajemen Risiko dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

2. Pengendalian Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan
   a. Bank memiliki divisi-divisi yang berfungsi menjaga serta mendukung kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.
   b. Bank melakukan proses *Regulatory Requirement Self-Assessment* (RRSA) bersamaan dengan proses RCSA. Divisi Compliance melakukan *assurance* terhadap hasil RRSA. Selain itu Bank juga melakukan pengawasan melalui unit kerja *Quality Assurance, Operation Monitoring* dan Audit Internal.

3. Pengendalian Keuangan
   a. Bank memiliki 'Rencana Bisnis Bank' untuk pencapaian jangka pendek dan jangka panjang dengan memperhitungkan kemampuan modal yang dimiliki Bank.
   b. Pengendalian keuangan menekankan pada pelaksanaan kontrol yang efektif, seperti:
      • Adanya Unit Kontrol atau *Quality Assurance* untuk

The Bank established an effective and efficient Internal Control System (ICS) as a continuous supervision mechanism for all head office and branch office levels. The Bank's Internal Control System consists of 5 (five) main components, including:

1. Management supervision and environmental support controls.
2. Risk identification and measurement.
3. Control activities and separation of duties and responsibilities.
4. Reliable and effective accounting, information and communication systems.
5. Monitoring and shortfall improvements.

The Bank's ICS implementation covers 3 (three) main control aspects, including:

1. Operational Control
   a. Comprehensive policies and procedures that support daily operations are routinely evaluated to ensure their continuous alignment with the applicable regulations and work environment faced by the Bank.
   b. The Bank conducts risk assessments on products and activities and implements Key Risk Indicators (KRI) and Risk and Control Self-Assessments (RCSA). Any significant control shortfalls or risk exposures will be referred to the Operational Risk Council and the Control Assurance Council.
   c. The Bank implements the preparation, review and testing of the Business Continuity Plan (BCP) and reports to the Director through the Operational Risk Management Council (ORC) and the Board Risk Committee (BRC) meetings and reports to the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).

2. Laws and Regulations Compliance Control
   a. The Bank has the divisions that function to maintain and support the Bank's compliance with prevailing regulations.
   b. The Bank embedded Regulatory Requirement Self-Assessments (RRSA) within the RCSA process. The Compliance Division conducted assurance on the RRSA results. The Bank also conducted control through Quality Assurance, Operation Monitoring, and Internal Audit units.

3. Financial Control
   a. The Bank has a 'Bank Business Plan' containing short and long-term achievements that align with Bank Capital Capability.
   b. Emphasis on effective control implementation, such as:
      • A Control Unit or Quality Assurance to supervise

mengawasi proses dari masing-masing unit kerja terkait.
- Adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Compliance maupun Audit Internal yang independen.
- Bank memiliki sistem informasi dan saluran komunikasi dengan pengamanan sistem enkripsi. Bank juga melakukan sosialisasi melalui berbagai media seperti *email awareness* dan *e-learning* kepada karyawan untuk pengamanan data dan informasi.

each related unit's processes.
- An Independent Risk Management Unit, Compliance Division, and Internal Audit.
- Information system and communication channels equipped with encryption system security. The Bank also disseminates to employees information related to the use of data and information security, such as email awareness and e-learning, through publication on media.

Kesesuaian dengan Ketentuan Regulator dan Sistem Internasional

Rancangan dan implementasi SPI Bank berpedoman pada Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum dan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Compliance with Regulatory and International System Requirements

The Bank's ICS design and implementation referred to the Standard Internal Control System Guidelines for Commercial Banks, and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Manajemen telah menyampaikan laporan pernyataan kecukupan pengendalian intern kepada Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa pelaksanaan atas pengendalian intern dan pengelolaan risiko di sepanjang tahun 2019 telah dilakukan secara memadai dan efektif.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

The management has submitted a statement on the adequacy of internal controls to the Board of Commissioners, stating that the execution of internal controls and risk management had been satisfactorily and effectively conducted throughout 2019.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN/ENTITAS ANAK/ANGGOTA DIREKSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Important Cases of The Company/Subsidiaries/Members of Board of Directors/ Members of Board of Commissioners

Berikut ini adalah data Permasalahan Hukum yang dihadapi oleh Bank di sepanjang tahun 2019:

The following are the Bank's litigation actions in 2019:

Permasalahan Hukum Legal Case	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved (final and binding)	33	4
Dalam Proses Penyelesaian Ongoing Process	50	4
Total	**83**	**8**

Perkara perdata yang dihadapi Bank di tahun 2019 antara lain disebabkan oleh:
1. Keberatan atas lelang jaminan.
2. Sengketa antara Debitur dengan pihak ketiga yang mengaku sebagai pemilik awal dari barang jaminan yang menjadi agunan di Bank.
3. Keberatan atas perhitungan Bank terhadap nilai *outstanding* kewajiban Debitur.

The Bank's civil cases in 2019 were, among other caused by the following:
1. Objection to the auction of a collateral.
2. Dispute between the debtor and third party claiming to be the original owner of the item held as collateral in the Bank.
3. Objection to the Bank's calculation of the outstanding value of debtor's liabilities.

Pokok Perkara/Gugatan dan Status Penyelesaian

Berikut adalah 3 (tiga) perkara perdata dengan nilai perkara terbesar yang dihadapi Bank sampai dengan 31 Desember 2019:

Cases/Lawsuits Facts and Settlement Status

The following are the 3 (three) civil cases with the largest case values faced by the Bank up to December 31, 2019:

No.	Pokok Perkara Cases	Para Pihak Parties	Nilai Perkara Case Value	Status Penyelesaian Settlement Status
1	Gugatan pembatalan sertifikat milik Debitur yang diterbitkan oleh BPN. Sertifikat merupakan jaminan atas kredit Debitur di Bank OCBC NISP Lawsuit for the cancellation of the Debtor's certificate issued by the Indonesian National Land Office. The certificate was collateral for Debtor's loan from Bank OCBC NISP.	Penggugat: S Bank sebagai Tergugat Intervensi Plaintiff: S Bank as Defendant in Intervention	Rp54,500,000,000	Bank telah menang pada tingkat PN, PT, MA, saat ini dalam proses PK. The bank has won at the District Court, High Court, Supreme Court, currently in the PK process.
2	Keberatan atas proses pelaksanaan Lelang Eksekusi atas Jaminannya di PN Jogja Objection on the Collateral Auction Execution implementation process in the District Court Jogja.	Penggugat: RKS Bank sebagai Tergugat Plaintiff: RKS Bank as Defendant	Rp7,500,000,000	Perkara dimenangkan Bank pada tahapan PK. The case was won by the Bank at the PK stage.
3	Debitur kembali mengajukan bantahan atas permohonan lelang yang diajukan oleh Bank Debtor filed another counter claim for the Execution of Mortgage Auction proposed by the Bank.	Peggugat: AUHM Bank sebagai Tergugat Plaintiff: AUHM Bank as Defendant	Rp3,890,000,000	Perkara dimenangkan Bank pada tahapan Kasasi. The case was won by the Bank at the High Court stage.

Risiko yang Dihadapi Bank atas Tuntutan/Gugatan

Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2019, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

Risks Faced by the Bank related to Claims/Lawsuits

With regards to the significant cases faced by the Bank in 2019, no cases were found to have had a material negative impact on the Bank's future financial conditions and business continuity.

Perkara Penting yang Dihadapi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Bank yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Significant Cases Faced by Members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

During 2019, there were no significant cases faced by the Bank that involved the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengaruh terhadap kondisi Bank

Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2019, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

Impact on the Bank's condition

With regards to the significant cases faced by the Bank in 2019, no cases were found to have had a material negative impact on the Bank's future financial conditions and business continuity.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest Transactions

Selama tahun 2019 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.

In 2019, there were no transactions that contained conflicts of interest that could potentially harm the Bank or its profitability.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2019, terdapat beberapa sanksi yang dikenakan oleh Bank Indonesia dan OJK atas pelanggaran terhadap ketentuan. Sebagian besar pelanggaran yang terjadi merupakan kesalahan bersifat administratif yang disebabkan oleh faktor kesalahan sistem dan manusia yang berdampak minor dan dapat ditindaklanjuti segera.

Several sanctions were imposed in 2019 by Bank Indonesia and the OJK for violations of the stipulations. Most of the violations were due to administrative errors caused by system and human errors with minor impacts and had been immediately followed up.

AKSES INFORMASI
Information Disclosure

Bank berkomitmen memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses berbagai informasi terkait Bank, seperti informasi kinerja perusahaan, aksi korporasi, informasi produk dan promosi, pelayanan nasabah, dan lain-lain melalui situs web www.ocbcnisp.com, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Selain itu, pemangku kepentingan dapat memanfaatkan saluran komunikasi berikut ini:

The Bank is committed to provide convenience for the stakeholders to access various information, such as on the Bank's performance, corporate actions, product information and promotion, customer service, and other information through the website, www.ocbcnisp.com, both in Bahasa Indonesia and English.

The stakeholders can also utilize the following information channels:

Bagi Nasabah dapat menghubungi
Customers may contact

callcenter@ocbcnisp.com

Call OCBC NISP
1500 – 999

Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors:
ir@ocbcnisp.com

Regulator
Regulators
corporate.secretary@ocbcnisp.com

Publik
Public
corporate.communication@ocbcnisp.com

Platform komunikasi digital yang dimiliki Bank OCBC NISP juga dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai Bank OCBC NISP, antara lain:

The Bank's information may also be accessed through the Bank OCBC NISP digital communication platforms, among others:

Bank OCBC NISP | @bankocbcnisp @tanyaocbcnisp | ocbc_nisp | Bank OCBC NISP

Untuk mewujudkan komitmen Bank dalam meyediakan akses dan kemudahan informasi bagi pada pemangku kepentingan, Bank terus membina hubungan baik dan membangun kerja sama yang erat dengan media dalam menyampaikan informasi perusahaan secara berkala. Hal ini dilaksanakan melalui:

To realize the Bank's commitment to provide access and information convenience for the stakeholders, the Bank maintains good relations and builds close collaboration with media for regularly delivering corporate information. This was to regulatory deliver:

36
berita pers didistribusikan
news releases

21
acara media dilaksanakan
media events

2,549
artikel positif mengenai Bank terbit baik di media online, cetak dan TV
positive articles about the Bank through online, print and TV media

KODE ETIK
Code of Conduct

Sebagai upaya Bank dalam menerapkan prinsip tata kelola yang berkualitas, Bank memiliki Kode Etik sebagai aturan dasar yang diberlakukan dan harus dipenuhi oleh seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pokok-pokok Kode Etik

1. Mematuhi peraturan dan perundangan;
2. Menghindari benturan kepentingan;
3. Menjaga kerahasiaan data dan informasi nasabah dan Bank;
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan dengan benar;
5. Menolak pencucian uang dan pembiayaan terorisme;
6. Melarang "Insider Trading";
7. Menjaga aset dan reputasi Perusahaan;
8. Tidak berafiliasi dengan partai politik;
9. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat;
10. Berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penyebarluasan/Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berkala oleh Bank melalui *e-learning* wajib dan setiap karyawan wajib memberikan pernyataan telah membaca, mengetahui dan berjanji untuk mematuhi Kode Etik Bank. Karyawan juga setiap saat dapat mengakses Kode Etik pada situs internal Bank.

Upaya penegakan Kode Etik di Bank dilakukan dengan mengintegrasikan Kode Etik ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan menetapkan mekanisme pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik ke dalam Kebijakan Pemberian Sanksi.

Sanksi Untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran

Jika ditemukan adanya pelanggaran Kode Etik, Bank dapat memberikan sanksi minimal Surat Peringatan Kedua dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak yang timbul. Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik serta pihak yang ikut bertanggung jawab akan diputuskan berdasarkan keputusan *Disciplinary Council* atau *Human Capital Council*.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Selama tahun 2019, Bank mencatat 3 (tiga) kasus pelanggaran Kode Etik. Dari jumlah tersebut, seluruhnya telah ditangani dan masing-masing sanksi yang diberikan berupa surat peringatan.

As part of the Bank's effort to implement quality governance principles, the Bank has in place the Code of Conduct as the basic rules and shall be obeyed by all employees, Board of Directors and Board of Commissioners.

Code of Conduct Key Principals

1. Comply with the laws and regulations;
2. Avoid of conflicts of interests;
3. Protect customers' and Bank's data confidentially;
4. Record and report correctly;
5. Against of money-laundering and terrorism-financing;
6. Prohibition of "Insider Trading";
7. Protect the Bank's assets and reputation;
8. No affiliations with political parties;
9. Develop healthy work environment;
10. Commit to social and environmental responsibility.

Dissemination/Socialization and Enforcement of Code of Conduct

The Bank conducts regular socialization of the Code of Conduct through compulsory e-learning and every employee is required to make a statement that he/she has read, understood and promised to comply with the Bank's Code of Conduct. Employees can also access the Code of Conduct at the Bank's internal site at all times.

The Bank enforces the Code of Conduct by integrating it into the Collective Labor Agreement (CLA), and establishes a mechanism for imposing sanctions on violations of the Code of Conduct in the Sanctioning Policy.

Sanctions for Each Type of Violation

In the event of a violation of the Code of Conduct, the Bank may render a minimum sanction of a Second Warning Letter by taking into account the conduct and the impact of the conduct. Sanctions for violators of the Code of Conduct, as well as those who are responsible, will be imposed based on the decision of the Disciplinary Council or the Human Capital Council.

Total Code of Conduct Violations and Sanctions

During 2019, the Bank recorded 3 (three) cases of violations of the Code of Conduct. Of these, all have been handled and each sanction was given with a warning letter.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BANK
Shares Buyback and/or Bonds Buyback

Selama tahun 2019, Bank tidak melakukan transaksi Pembelian Kembali Obligasi, namun melakukan Pembelian Kembali Saham.

The Bank did not conduct any Bonds Buyback in 2019, however enacted a Shares Buyback transaction.

KEBIJAKAN DALAM MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PADA TAHUN 2019

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 9 April 2019, Bank telah melakukan pembelian kembali saham pada tanggal 12-16 Juli 2019 dengan jumlah 364.000 saham dari total saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada manajemen dan karyawan untuk memenuhi POJK No.45/POJK.03/2015 dan telah melaporkan kepada OJK dengan surat No. 015/CPDD-CDU/SS/BB/VII/2019 tertanggal 16 Juli 2019.

Tidak terdapat perubahan laba per saham sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham pada tahun 2019.

POLICY IN SHARES BUYBACK IN 2019

Pursuant to the AGMS resolution dated April 9, 2019, the shares buyback was conducted on July 12-16, 2019 amounted to 364,000 shares of the total issued and fully paid shares. The shares buyback was intended to provide variable remuneration to management and employees to fulfill POJK No.45/POJK.03/2015. The Bank has reported the shares buyback to OJK through letter No. 015/CPDD-CDU/SS/BB/VII/2019 dated July 16, 2019.

There was no change in earning per share in relation to the shares buyback in 2019.

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM BANK OCBC NISP TANGGAL 1 - 16 JULI 2019

REPORT ON THE RESULTS OF THE SHARES BUYBACK BY BANK OCBC NISP JULY 1 - 16, 2019

No.	Tanggal Transaksi Transaction Date	Jumlah Saham yang Dibeli Number of shares Purchased	Harga Rata-Rata Pembelian (Rp) Average Purchase Price (Rp)	Jumlah Nominal Saham yang Dibeli Terhadap Keputusan RUPS (%) Share Nominal Amount Purchased on GMS Resolution (%)	Sisa Biaya Pembelian Kembali Saham Residual Cost of Shares Buyback
1.	-	-	-	-	Rp 500,000,000*
2.	12 Juli 2019 July 12, 2019	9,100 Saham/Shares	897.2	2.5%	Rp 491,835,800
3.	15 Juli 2019 July 15, 2019	8,800 Saham/Shares	897.2	2.4%	Rp 483,940,102
4.	16 Juli 2019 July 16, 2019	20,000 Saham/Shares	896.8	5.5%	Rp 466,004,812
5.	16 Juli 2019 July 16, 2019	56,100 Saham/Shares	901.8	15.4%	Rp 415,415,273
6.	16 Juli 2019 July 16, 2019	270,000 Saham/Shares	906.8	74.2%	Rp 170,583,549
Jumlah Total		364,000 Saham/Shares	905.0	100.0%	-

*Biaya yang dianggarkan

Budgetted cost*

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK
Funding for Social and/or Political Activities

Bank tidak pernah terlibat dalam kegiatan politik dan tidak memberikan bantuan untuk kegiatan politik. Sebaliknya, sejalan dengan visi dan misi untuk menjadi Bank yang diakui kepeduliannya dan tepercaya, Bank secara konsisten terus berupaya memberikan kontribusi optimal pada kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

The Bank has never been involved in political activities nor provided assistance for political activities. Conversely, in line with the Bank's vision and mission to be recognized for its care and trustworthiness, the Bank continuously endeavors to provide optimal contributions to social activities as part of its corporate social responsibility.

Untuk tahun buku 2019, Bank mengalokasikan dana untuk kegiatan Corporate *Social Responsibility* (CSR) sejumlah Rp3,2 miliar untuk dukungan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan serta kemanusiaan. Informasi kegiatan CSR Bank disajikan pada Laporan Keberlanjutan halaman 271-321.

For the 2019 fiscal year, the Bank allocated Rp3.2 billion for Corporate Social Responsibility (CSR) to support the education, health and environment also humanity. Information on the Bank's CSR activities is presented in Sustainability Report on page 271-321.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR
Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure

Dalam pelaksanaan penyediaan dana pada pihak terkait atau pihak berelasi, Bank telah merumuskan kebijakan dalam bentuk peraturan dan prosedur tertulis sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian. Kebijakan tersebut selalu diperbarui, agar sesuai dengan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

The Bank has formulated policies for funding to related parties in the form of rules and procedures as part of its prudential banking principal. The policies are continuously updated to align with the prevailing laws and regulations.

Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan untuk memastikan penyediaan dana pada pihak terkait telah sesuai dengan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

The Board of Commissioners undertakes a monitoring role to ensure that funding to related parties are aligned with the prevailing laws and regulations.

Selama tahun 2019, Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*related party*) dan Penyediaan Dana Besar (*large exposure*), telah dilaksanakan Bank sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak terdapat pelampauan dan/atau pelanggaran atas penyediaan dana, baik kepada pihak tidak terkait maupun pihak terkait.

In 2019, funding to related parties and large exposures were implemented according to the applicable laws and regulations, and there were no exceeds and/or violations of the funds, both to unrelated and related parties.

Penyediaan Dana | Funding		Debitur | Debtors	Jumlah | *Total*
			Nominal (dalam Rp Juta) | Nominal (in Rp Million)
Kepada Pihak Terkait	Related Parties	193	862,591
Kepada Debitur Inti	To Core Debtors		
a. Individu	a. Individual	1	2,008,350
b. Grup	b. Group	24	64,584,758

RENCANA STRATEGIS BANK
The Bank's Strategic Plan

Bank terus melanjutkan upaya transformasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan produktivitas dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta menjaga penerapan GCG di setiap kegiatan usaha Bank.

The Bank strives to continue its transformation agenda to support business growth and increase productivity, while constantly referring to the prudential principle, as well as maintaining GCG in every business activity.

Untuk mengantisipasi perkembangan teknologi informasi pada sektor industri jasa keuangan yang semakin pesat, Bank terus mengembangkan strategi digital. Bank akan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

The Bank continues improving its digital strategies to anticipate the rapidity of information technology advancement in the financial service industry sector. To address the financial transaction digitalization, the Bank is consistently enhancing

(SDM) dalam menghadapi digitalisasi transaksi keuangan. Bank juga tanpa henti mengembangkan produk-produk jasa perbankan serta fitur-fitur sesuai dengan kebutuhan perkembangan digitalisasi transaksi keuangan. Selain itu, melalui berbagai media, Bank berupaya memberikan sosialisasi dan informasi terkait digitalisasi produk perbankan kepada nasabah.

its human capital (HC) capacity and capability. The Bank also develops banking products and features that correspond to the needs of financial transaction digitalization innovation. Through various media, the Bank publicizes and informs customers on banking product digitalization.

Saat ini perkembangan keuangan berkelanjutan dan pembiayaan bertanggung jawab menjadi salah satu perhatian penting bagi investor dan pemangku kepentingan, sehingga aspek *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) menjadi penting sejalan dengan pengembangan bisnis Bank. Bank juga telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk mendukung perkembangan keuangan berkelanjutan dan pembiayaan bertanggung jawab.

The sustainable and responsible financing development is currently essential to investors and stakeholders, making the environmental, social, and governance (ESG) aspects more important in harmony with the Bank's business development. The Bank has already established its Financial Sustainability Action Plan (RAKB) to support the sustainable and responsible financing development.

Rencana Jangka Pendek

Bank telah merumuskan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh guna mencapai visi dan misi, di antaranya sebagai berikut:

1. Memperkuat model bisnis dengan:
   - Memperkuat struktur pendanaan Bank.
   - Melanjutkan upaya untuk mepercepat pertumbuhan *retail business*.
   - Meningkatkan jumlah nasabah produktif.
   - Memperkuat target pasar pada target industri dan segmen pelanggan tertentu, sejalan dengan perkembangan pasar yang semakin dinamis serta mengantisipasi potensi "*disruptive drivers*"
   - Terus mendukung pertumbuhan bisnis keuangan berkelanjutan.
2. Melanjutkan transformasi di bidang *network and channels, operations and IT, data driven business*, dan *human capital* serta me-*leverage digital initiatives*.
3. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC melalui *strategic collaboration* dan *sharing best practice*.
4. Memperkuat *brand presence* dengan menyelaraskan Divisi Corporate Communication dan Divisi Marketing Communication (*retail campaign*) melalui integrasi saluran komunikasi digital maupun non-digital.
5. Terus memperkuat pelaksanaan ketiga lini penjagaan (*three lines of defense*) secara efektif.

Short-Term Plan

The Bank has formulated the necessary strategic steps to achieve its vision and mission, including:

1. Strengthening the business model by:
   - Strengthening the Bank funding structure.
   - Accelerating retail business growth.
   - Increasing the number of productive customers.
   - Reinforcing the target market in specific industry targets and customer segments, in accordance with increasingly dynamic market development, as well as anticipating potential "disruptive drivers"
   - Continue fostering financial sustainability business growth.
2. Continuing the transformation of network and channels, operations and IT, data driven business, and human capital sectors, as well as leveraging digital initiatives.
3. Optimizing synergy with the OCBC Group through strategic collaboration and sharing best practices.
4. Bolstering brand presence by harmonizing Corporate Communication Division and Marketing Communication Division (retail campaign) through integrated digital and non-digital communication channels.
5. Continue improving effective implementation of three lines of defense.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang

Bank telah menetapkan langkah-langkah strategis jangka menengah dan panjang (3 - 5 tahun) dengan rincian sebagai berikut:

1. Peningkatan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan arahan pertumbuhan kredit dan mempertahankan rasio kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan regulator.
2. Dukungan pada penyaluran kredit untuk sektor-sektor ekonomi strategis, sejalan dengan fokus program pembangunan Pemerintah, seperti sektor kemaritiman, pangan, dunia usaha dan pariwisata, serta infrastruktur.
3. Peningkatan penghimpunan dana dengan tetap berfokus pada produk dengan suku bunga rendah, sehingga struktur pendanaan diharapkan menjadi lebih baik dan biaya dana menjadi lebih efisien.

Long- and Medium-Term Plan

The Bank has established the following medium- and long-term (3 to 5 years) strategic steps:

1. Increasing lending with due observance to loan growth direction and maintaining the non-performing loan ratio in compaliance with regulations.
2. Providing lending support to strategic economy sectors, in line with the Government development program focus, such as maritime, food, business and tourism, as well as infrastructure sectors.
3. Increasing funds collection by focusing on products with low interest rates, hence to improve the financing structure and enhance cost efficiency.

4. Peningkatan kontribusi fee based income, di samping mengintensifkan product bundling dan cross selling, Bank juga akan meluncurkan berbagai produk, jasa, dan fitur-fitur terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
5. Peningkatan efisiensi dan produktivitas antara lain melalui proses transformasi yang saat ini sedang dan akan terus dilanjutkan, serta peningkatan produktivitas melalui perbaikan proses secara menyeluruh dan mengoptimalkan jaringan kantor dan ATM.

4. Increasing fee-based income contributions, as well as intensifying product bundling and cross selling. The Bank will also launch several products and services with modern features that meet customer needs.
5. Intensifying efficiency and productivity through the ongoing transformation process, as well as increasing productivity through end-to-end process improvement and optimizing the office and ATM network.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Transparency of The Bank's Financial and Non Financial Conditions

Informasi kondisi keuangan Bank telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

Transparansi Kondisi Keuangan

1. Laporan Tahunan, antara lain mencakup:
   a. Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan Bisnis, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tinjauan Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
   b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
   c. Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
   Bank secara rutin mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi secara triwulanan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas serta disajikan pada situs Bank www. ocbcnisp.com.
3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
   Bank memublikasikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan di situs Bank www.ocbcnisp.com dalam format sesuai dengan ketentuan OJK.

Transparansi Kondisi Non-Keuangan

Bank telah memberikan informasi mengenai produk Bank secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah oleh Nasabah, antara lain dalam bentuk brosur yang dapat diperoleh di setiap Kantor Bank dan/atau dalam bentuk informasi elektronik melalui *Call Center* Bank atau situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Bagi Nasabah yang ingin menyampaikan keluhan dan/atau saran, Bank telah menyediakan berbagai saluran komunikasi seperti *Call Center* Bank, menu Hubungi Kami pada situs web Bank, dan @tanyaocbcnisp (akun twitter).

The Bank's financial condition has been clearly and transparently informed in several reports, including:

Financial Condition Transparency

1. Annual Report, which includes:
   a. Financial Highlights, Board of Commissioners' Report, Board of Directors' Report, Company Profile, Business Review, Business Function Review, Financial Review, Corporate Governance, Risk Management, and Corporate Social Responsibility.
   b. Audited Annual Financial Statements by a Public Accountant and Public Accounting Firm registered at OJK.
   c. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statements on the accuracy of the Annual Report's contents, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Quarterly Financial Statements
   The Bank routinely announces the quarterly Financial Statements in the nation-wide Indonesian newspapers and presents it on the Bank's website, www.ocbcnisp.com.
3. Monthly Financial Statements
   The Bank publishes the Monthly Financial Statements on the Bank's website, www.ocbcnisp.com, in compliance with the OJK's format.

Non-Financial Condition Transparency

The Bank has provided clear, accurate and updated product information. Such information is easily accessible by the Customers, among others brochures that may be easily attained in every Branch Office by the customers, and/or electronic information through the Bank's Call Center or website www.ocbcnisp.com.

For Customers complaint and/or recommendations, the Bank has provided several communication channels, such as Call Center, online Contact Us menu at the Bank's website, and through @tanyaocbcnisp (twitter account).

Bagi *stakeholder* lainnya, seperti pemegang saham dan regulator, situs web Bank juga telah menyajikan berbagai informasi kondisi non-keuangan lainnya seperti Laporan Implementasi GCG, Struktur Pemegang Saham, Kegiatan Perusahaan melalui Siaran Pers, Penerimaan Penghargaan, dan lain-lain.

For other stakeholders such as shareholders and regulators, the Bank's website presents various other non-financial condition information such as GCG Implementation Report, Shareholders Structure, Corporate Actions through Press Releases, Awards, and etc.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Bank menerapkan berbagai kebijakan untuk mencegah terjadinya tindakan korupsi sehingga diharapkan dapat mengurangi ruang gerak dan peluang bagi siapapun untuk melakukan tindakan korupsi dan gratifikasi.

The Bank is implementing various policies to prevent the occurrence of act of corruption and reduce the space and opportunity for anyone to commit acts of corruption and gratification.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Kebijakan Pengelolaan Penerimaan Hadiah melarang Komisaris, Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota komite di bawah Dewan Komisaris, karyawan Bank dan/atau keluarga inti menerima pemberian dari pihak eksternal mana pun.

Kebijakan Pengelolaan Penerimaan Hadiah di Bank mengatur:
1. Larangan untuk menerima atau meminta hadiah dalam bentuk apa pun dari pihak eksternal.
2. Kewajiban menolak dan mengembalikan hadiah dari pihak eksternal.
3. Kewajiban deklarasi dan penyerahan hadiah yang terpaksa diterima.

GRATUITY POLICY

The Gratuity Policy stipulates the prohibition on receiving gifts from any external parties by the Commissioners, Directors, members of the Sharia Supervisory Board, committee members of the Board of Commissioners, Bank employees and/or their direct dependents.

The Bank's Gratuity Policy regulates the following:
1. Prohibition on receiving or requesting gifts in any form from external parties.
2. Obligation to refuse and return gifts from external parties.
3. Obligation to declare and handover of gifts unable to return.

SISTEM *WHISTLEBLOWING*

Bank memiliki program *whistleblowing* sebagai sarana komunikasi yang bersifat rahasia sehingga karyawan dan/atau pihak eksternal tidak merasa khawatir atau sungkan untuk melaporkan tindakan penyalahgunaan wewenang, tindakan *fraud*, atau pelanggaran kode etik perusahaan, baik yang dilakukan oleh karyawan dari tingkat paling bawah sampai dengan tingkat yang paling tinggi.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran dapat disampaikan lisan atau tertulis melalui *channel* sebagai berikut:

- Melalui *e-mail* whistleblowing@ocbcnisp.com
- Ditujukan ke Kepala Divisi Audit Intern, Kepala Divisi Operational Risk Management, Kepala Divisi Human Capital Services, atau Tim Penanganan *Fraud* (TPF).
- Ditujukan kepada Presiden Direktur atau Presiden Komisaris jika merasa kurang nyaman untuk melaporkan kepada pejabat yang sudah ditunjuk.
- Melalui *website* https://whistleblowing.ocbcnisp.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Bank has in place the whistleblowing program as a confidential communication tool to provide ease or prevent reluctancy by employees and/or external parties to report acts of abuse of authority, acts of fraud, or violations of the company's code of ethics, whether carried out by employees from the lowest to the highest levels.

Violation Report Submission

The violation reports can be submitted via verbal or written report channel as follows:

- Via e-mail whistleblowing@ocbcnisp.com
- Directed to the Internal Audit Division Head, Operational Risk Management Division Head, Human Capital Services Division Head, or Fraud Management Team (TPF).
- Directed to the President Director or President Commissioner if uncomfortable reporting to the appointed officials.
- Through the website, https://whistleblowing.ocbcnisp.com

Program Perlindungan Pelapor

Untuk melindungi pelapor dari tindakan yang merugikan, Human Capital Services Division Head menugaskan whistleblowing protection officer untuk memberikan perlindungan kepada pelapor.

Reporting Protection Program

To protect whistleblowers from unfair actions, the Human Capital Services Division Head appoints a whistleblowing protection officer to provide protection to the whistleblowers.

Penanganan Pengaduan

a. Investigasi
   Semua laporan pengaduan yang diterima akan dilakukan proses investigasi oleh unit kerja yang independen yaitu Tim Penanganan *Fraud* (TPF).
b. Pelaporan
   Laporan statistik *whistleblowing* dipresentasikan dalam *Fraud Council*, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Untuk laporan *whistleblowing* yang berdampak signifikan akan dilaporkan kepada Presiden Direktur.
c. Sanksi
   Bank memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang bersalah. Keputusan sanksi diputuskan oleh Disciplinary Council atau Fraud Council tergantung *Job Level* karyawan yang diberikan sanksi.

Complaint Handling

a. Investigation
   All complaints received will be investigated by an independent unit, the Fraud Handling Team.

b. Reporting
   The whistleblowing statistical report is presented to the Fraud Council, the Board Risk Committee and the Risk Monitoring Committee. Whistleblowing reports that have a significant impact will also be reported to the President Director.
c. Sanctions
   Firm sanctions are rendered to employee who found guilty. The decision on sanctions are taken by the Disciplinary Council or Fraud Council which will depending on the employee's Job Levels.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Empat pihak yang menangani pengaduan *fraud* sebagai tindak lanjut dari pelaporan :

a. Tim Penanganan *Fraud*: investigasi seluruh laporan pengaduan
b. Human Capital Services Division Head: memberikan perlindungan kepada pelapor
c. Diciplinary Council atau Fraud Council: memutuskan sanksi kepada pelaku yang terbukti bersalah
d. *Operational Risk Management*: mengadmistrasikan laporan hasil investigasi dan berkordinasi dengan unit kerja terkait untuk menyiapkan langkah-langkah perbaikan dan mitigasi.

Parties Managing Complaints

Four parties handle fraud complaints as a follow up a report:

a. Fraud Handling Team: to investigate all complaint reports
b. Human Capital Services Division Head: to provide protection to reporters
c. The Disciplinary Council or the Fraud Council: to impose sanctions on guilty offenders
d. Operational Risk Management: to administer the investigation report and coordinating with work related units to prepare steps improvement and mitigation.

Jumlah Pengaduan yang Masuk

Sepanjang tahun 2019 telah diterima 9 (sembilan) laporan *whistleblowing* atas tindakan yang terindikasi *Fraud*, sebagaimana pada tabel di bawah.

Number of Complaints Received

During 2019, 9 (nine) whistleblowing reports have been received regarding actions that indicated fraud, as shown in the table below.

Status laporan *whistleblowing* (WB) | Status of whistleblowing (WB) report	2019
Jumlah laporan WB yang diterima | Number of WB reports received	9
Jumlah laporan WB yang bersumber dari internal | Number of WB reports from internal sources	5
Jumlah laporan WB yang bersumber dari eksternal | Number of WB reports from external sorce	4
Jumlah laporan WB yang sudah selesai dilakukan investigasi | Number of WB reports investigated	7
Jumlah laporan WB yang masih dalam proses investigasi | Number of WB reports still under investigation	2
Jumlah laporan WB yang termasuk keluhan | Number of WB reports including complaints	0
Jumlah laporan WB yang termasuk pelanggaran | Number of WB reports including violations	9

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang telah Selesai di Proses di tahun 2019

Dari tujuh laporan pengaduan yang telah selesai diinvestigasi, terdapat enam laporan pengaduan terlapor terbukti bersalah, telah diberikan sanksi sesuai dengan keterlibatan masing-masing, mulai dari Surat Peringatan sampai pelaku diproses oleh aparat penegak hukum. Sedangkan satu laporan pengaduan tidak terbukti.

Sanctions/Follow-Up on Completed Complaints in 2019

Of seven whistleblowing reports being investigated, six report have been proven guilty and have been sanctioned through warning letters with respective involvements. Moreover, there was perpetrator that has been proceeded by law enforcement, and one report was founded not proven.

KECURANGAN INTERN

Kecurangan intern merupakan tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh karyawan Bank.

Bank menerapkan strategi *anti-fraud* yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu:

1. Pencegahan
   Tindakan pencegahan dilakukan untuk meminimalkan peluang terjadinya *fraud* melalui
   a. Melakukan sosialisasi *risk and fraud awareness* kepada staf dan nasabah
   b. Melakukan perbaikan atas kelemahan kontrol yang sudah teridentifikasi.
   c. Mengimplementasikan *Know Your Employee* (KYE).
2. Deteksi
   Deteksi dilakukan untuk meminimalisasi dampak atas kejadian *fraud* secara dini, antara lain:
   a. Sistem *Whistleblowing* yang dapat diakses bukan hanya oleh karyawan namun oleh pihak eksternal untuk melaporkan kejadian mencurigakan dan indikasi kejadian *fraud*
   b. Proses rekonsiliasi dan proses audit secara berkala dan berkesinambungan
   c. Pemantauan transaksi mencurigakan atau *surveillance*.
   d. Monitoring proses kerja pada karyawan yang melakukan *block leave*.
3. Investigasi, Pelaporan & Sanksi
   Investigasi, Pelaporan & Sanksi, dilakukan melalui:
   a. Investigasi kejadian *fraud* dilakukan oleh petugas independen.
   b. Pelaporan kejadian *fraud* kepada *Fraud Council*, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko (dengan Dewan Komisaris sebagai anggota).
   c. Pelaporan kepada Regulator
   d. Pemberian sanksi kepada pelaku atau pihak- pihak yang terlibat.

INTERNAL FRAUD

Internal fraud is an act of deviation or omission intentionally carried out to deceive, or manipulate the Bank, customers, or other parties that occur within the Bank and/or use Bank facilities to cause the Bank, customers, other parties to suffer losses and / or fraud perpetrators obtain direct or indirect profits made by Bank employees.

The Bank has implemented an anti-fraud strategy consisting of four main pillars:

1. Prevention
   Preventive actions for minimizing the chance of fraud, including:
   a. Conducting dissemination of risk and fraud awareness to staffs and customers.
   b. Conducting improvements to identified control weaknesses.
   c. Implementing Know Your Employee (KYE).
2. Detection
   Detection is conducted to minimize the impact of possible fraud as early as possible, including:
   a. A whistleblowing system that can be accessed not only by employees, but also by external parties to report suspicious events and indications of fraud.
   b.
   c. Continuous and regular reconciliation and audit processes.
   d. Monitoring suspicious transactions or surveillance.
   e. Monitoring work processes for employees who take block leave.
3. Investigation, reporting & sanctions
   Investigation, reporting & sanctions, including:
   a. Fraud investigations conducted by Independent officers.
   b. Reporting fraud to Fraud Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee (with Board of Commissioners as members).
   c. Reporting to Regulators.
   d. Imposing sanctions on the perpetrators or the involved parties.

4. Pemantauan, Evaluasi & Tindak Lanjut
Pemantauan terhadap tindak lanjut penanganan fraud dan perkembangan hasil perbaikan, dimonitor oleh *Fraud Council* dan ditelusuri oleh Audit Intern.

4. Monitoring, Evaluation & Follow-Up
Monitoring follow-up of fraud handling and improvement development is monitored by Fraud Council and tracked by Internal Audit.

Sepanjang tahun 2019, Bank telah melakukan komunikasi, *training* atau *refreshment* kebijakan atau prosedur untuk mengurangi kejadian *fraud* dan meningkatkan *awareness* karyawan terhadap tindakan *fraud*, yaitu sebagai berikut:

During 2019, the Bank conducted communication, training or refreshment of policy or procedure to reduce fraud incidents and increase employee awareness of fraud actions, as follows:

Komunikasi dan Training Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi* / Communication and Training of Anti-Corruption Policy and Procedures*	2019	
	Jumlah Peserta / Total Participants	Persentase dari Total / Percentage of Total
Komunikasi Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi pada organ perusahaan tertinggi ** / Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures to the highest bodies of the company**	18	100%
Komunikasi Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi pada Karyawan *** / Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures to Employees***	5,949	100%
Training Anti Korupsi pada Direksi dan Dewan Komisaris / Anti-Corruption Training for the Board of Directors and Board of Commissioners	18	100%
Training Anti Korupsi pada Karyawan **** / Anti-Corruption Training for the employees****	5,857	98%

* Anti-Korupsi termasuk: APU-PPT dan Kampanye Anti-*Fraud*
** Komunikasi kebijakan dan prosedur *fraud* dilakukan salah satunya melalui Rapat Komite terkait risiko
*** Komunikasi kebijakan dan prosedur *fraud* kepada karyawan dilakukan melalui publikasi di web internal Bank yang dapat diakses oleh seluruh karyawan
**** Training mengenai *Fraud Awareness* dan *Risk Awareness* baik melalui *classroom* atau *E-learning*

* Anti-Corruption including: AML-CFT and Anti-Fraud Campaign
** Communication of fraud policies and procedures conducted through Committees meeting related to risk
*** Communication of fraud policies and procedures to employees made through the Bank's internal web publication that can be accessed by all employees.
**** Training on Fraud Awareness and Risk both through classroom or e-Learning

Sepanjang tahun 2019 telah terjadi 1 (satu) kejadian *internal fraud* yang dilakukan oleh karyawan dengan eksposur kerugian lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Throughout 2019 there were 1 (one) internal fraud incidents committed by employees with loss exposure of more than Rp100,000,000 (one hundred million rupiah).

Internal Fraud dalam 1 tahun* / Internal Fraud in 1 year*	Jumlah kasus yang disebabkan oleh / Total cases by		
	Manajemen / Management	Pegawai Tetap / Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap / Non Permanent Employee
Jumlah *Fraud* / *Total Fraud*	-	1	-
Telah diselesaikan / Settled	-	1	-
Dalam proses penyelesaian di internal / Internal Settlement process	-	1	-
Belum diupayakan Penyelesaiannya / Not yet resolved	-	0	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum / Followed-up through legal process	-	1	-

*Jumlah kejadian *fraud* dengan eksposur kerugian lebih dari Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)

*Total fraud with loss exposure of more than Rp100,000,000 (one hundred million rupiah)

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG Guidelines Implementation for Public Companies

Bank mengungkapkan informasi mengenai penerapan POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Terkait hal tersebut, Bank telah melakukan berbagai aktivitas dalam rangka memenuhi rekomendasi tersebut seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini:

The Bank disclosed the information as referred in the OJK Regulation No. 21/POJK.04/ 2015 dated November 16, 2015 and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. As such, the Bank has conducted various activities to meet the recommendation as described in the table below:

Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1. Relationship Between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders	
Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1. Improving the Value of GMS Convention		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has voting procedures either publicly or confidentially, which promotes independency and shareholder interest	Terpenuhi. Bank memiliki prosedur pengambilan suara (*voting*) secara terbuka dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan tersedia di situs web www.ocbcnisp.com sebelum RUPS. Complied. The Bank has an open voting system conducted through the raising of hands following the selected options being offered by the GMS chairman that prioritizes the shareholders' independence and interests as stated in the GMS Rules, which have been read out in the GMS and made available on the website www.ocbcnisp.com before the GMS.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Board of Directors and Board of Commissioners members attended the Annual General Meeting of Shareholders.	Seluruh anggota Direksi dan 5 (lima) dari 8 anggota Dewan Komisaris Bank hadir dalam RUPS Tahunan 2019 dan dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan/pertanyaan yang diajukan pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. All members of the Board of Directors and 5 (five) of the total 8 (eight) members of the Board of Commissioners attended the 2019 Annual GMS to observe, explain and answer directly the issues/questions raised by the shareholders related to the GMS agenda.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS Summary is available on the company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia pada situs web www.ocbcnisp.com. Complied. GMS summaries for the pas 5 (five) years are available on the website at www.ocbcnisp.com.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. Improving the quality of Public Companies Communication with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Bank telah memiliki Kebijakan mengenai Pemberian Informasi dan Laporan Kinerja kepada Investor dan Analis sejak tahun 2015. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor dilaksanakan melalui pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, *Analyst Meeting*, dan distribusi kinerja keuangan secara reguler. Complied. The Bank has a Policy on Information Disclosure and Performance Reports for the Investors and Analysts since 2015. Communication with shareholders and investors is conducted through the GMS, Public Expose, Analyst Meetings, and distribution of financial performance on a regular basis.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. Company discloses its communication policy with shareholders or investors on website.	Terpenuhi. Kebijakan Pemberian Informasi dan Laporan Kinerja kepada Investor tersedia di situs web www.ocbcnisp.com Complied. The Policy on Information Disclosure and Performance Reports for the Investors can be obtained at the website www.ocbcnisp.com.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Board of Commissioners Functions and Roles		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris memertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of Board of Commissioners members considering the company's condition.	Terpenuhi. Dengan memertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Perusahaan, pada tahun 2019, Bank menambah 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris sehingga total menjadi 9 (sembilan) orang. Complied. Considering the Company's need, condition, and capability, in 2019, the Bank added 1 (one) new member of the Board of Commissioner thus the total of the Board of Commissioners is 9 (nine) members.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the Board of Commissioners membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Dewan Komisaris dengan berbagai keahlian, pengetahuan, pengalaman, kewarganegaraan dan gender sebagaimana tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 58-63 untuk mendukung perkembangan perusahaan. Complied. The Bank's Board of Commissioners members have the skills, knowledge and experience to support company development as shown in the Board of Commissioners Profiles on page 58-63.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Principle 4: Improving the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a selfassessment policy for its performance.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Complied. The Bank has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners, is disclosed to the Annual Report of the public company. .	Terpenuhi. Kebijakan *Self-Assessment* terdapat pada Laporan Tahunan halaman 147. Complied. The self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report on page 147.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mensyaratkan kriteria anggota Dewan Komisaris antara lain 5 (lima) tahun sebelum dan selama menjabat tidak pernah dihukum melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau berkaitan dengan sektor keuangan. Dengan demikian, apabila ada anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, yang bersangkutan tidak lagi memenuhi kriteria tersebut dan akan mengundurkan diri.
	The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioners member if such member involved in financial crime.	Complied. The Board of Commissioners Charter requires that Board member should never have been convicted of a crime, or sentenced under criminal law, that harmed public finance and/or was related to the financial sector within a period of 5 (five) years prior to their appointment and while serving in office. Thus, if any Board of Commissioners member is involved in a financial crime, then it is deemed a failure in criteria and the member must resign.
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Kebijakan Nominasi yang mencakup kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi.
	The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops succession policies for the Board of Directors members' nomination.	Complied. The Remuneration and Nomination Committee has the Nomination Policy that includes the succession policy for the nomination process of the Board of Directors.
	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors Functions and Roles	
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Board of Directors Membership and Composition		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi memertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi. Saat ini Bank memiliki 9 (sembilan) anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan.
	Determining the number of Board of Directors members considering the company's condition and effectiveness in decision making.	Complied. Currently the Bank has 9 (nine) Board of Directors members which suit the needs and complexity of the Bank.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Direksi dengan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi pada halaman 64-69.
	Determining the Board of Directors membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Complied. The Bank's Board of Directors members have the various skills, knowledge and experience as shown in the Board of Directors Profiles on page 64-69.
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi. Tertera pada Profil Direktur Keuangan pada halaman 66 pada Laporan Tahunan ini.
	The Board of Directors members who are in charge of accounting or financial have expertise and/or knowledge in accounting.	Complied. Refer to the Finance Directors' Profile on page 66 in this Annual Report.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy for its members performance.	Terpenuhi. Bank memiliki pedoman GCG yang mengatur penilaian kinerja Direksi melalui pengisian kertas kerja *Self-Assessment* GCG untuk faktor penilaian tugas dan tanggung jawab Direksi. Selain itu, Bank juga melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan *Balance Score Card* secara kolegial dan individu. Complied. The Bank has GCG guidelines that regulate the Board of Directors performance assessment through the completion of GCG Self-Assessment factors related to the Board of Directors duties and responsibilities. In addition, the Bank also assesses the Board of Directors performance based on a Balance Score Card collegially and individually.
6.2	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi. Kebijakan tersebut dapat dilihat pada halaman 174 pada Laporan Tahunan ini. Complied. The self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report on page 174.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies relating to the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mensyaratkan kriteria anggota Direksi antara lain 5 tahun sebelum dan selama menjabat tidak pernah dihukum melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan. Dengan demikian, apabila ada anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, yang bersangkutan tidak lagi memenuhi kriteria tersebut dan akan mengundurkan diri. Complied. The Board of Directors' Charter requires that all Board members should never have been convicted of a crime, or sentenced under criminal law, that harmed public finance and/or was related to the financial sector within a period of 5 (five) years prior to their appointment and while serving in office. Thus, if any Board of Directors member is involved in a financial crime, then it is deemed a failure in criteria and the member must resign.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has policies to prevent insider trading.	Terpenuhi. Bank memiliki Kode Etik yang melarang *insider trading*. Selain itu Bank memiliki kebijakan *Information Wall* yang mengelola arus informasi yang bersifat rahasia/ tidak untuk diketahui secara luas ("*inside information*") dan menghindari benturan kepentingan yang mungkin timbul. Informasi yang diperoleh dari dalam dan diketahui oleh satu pihak atau lebih dari suatu bagian organisasi tidak harus diketahui oleh seluruh pihak di suatu organisasi (publik). Complied. The Bank has a Code of Conduct prohibiting insider trading. The Bank also has an Information Wall policy that regulates confidential/for-limited audience-only information flow (also referred to as "inside information") and to avoid any conflict of interest that might arise, information obtained from the inside and known only by one party or more does not have to be disclosed to all parties in the organization (public).
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan Anti-*Fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. Bank memiliki Kebijakan Pengelolaan Penerimaan Hadiah yang mencakup anti korupsi, Kebijakan Sistem *Whistleblowing*, dan Kebijakan *Anti-Fraud*. Hal ini juga tercakup dalam Kode Etik yang melarang penerimaan pemberian dan mewajibkan pencatatan dan pelaporan yang akurat dan benar. Complied. The Bank has a Code of Conduct prohibiting insider trading. The Bank also has an Information Wall policy that regulates confidential/for-limited audience-only information flows (also referred to as "inside information") and to avoid any conflict of interest that might arise, information obtained from the inside and known only by one party or more does not have to be disclosed to all parties in the organization (public).

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies regarding the selection and increase in the abilities of suppliers or vendors.	Terpenuhi. Bank memiliki Kebijakan tentang proses seleksi vendor dengan menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan (*fairness*). Selain itu kebijakan ini juga mengatur tentang evaluasi kinerja vendor yang dapat dijadikan sarana bagi vendor untuk melakukan perbaikan. Complied. The Bank has a vendor selection process Policy that follows the principles of transparency and fairness. The Policy also regulates vendor performance evaluations that can be used in assisting vendor improvements
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi. Bank memiliki Kebijakan/Pedoman GCG yang antara lain mengatur kewajiban Bank untuk melindungi dan memenuhi hak-hak kreditur. Selain itu hak-hak kreditur juga dicantumkan dalam setiap perjanjian pemberian pinjaman dari kreditur. Complied. The Bank has GCG Policies/Guidelines that regulate the Bank's liabilities in protecting and fulfilling creditors' rights. In addition, creditors' rights are also included in the creditors' loan agreement.
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem *whistleblowing*. Public Company has whistleblowing system policies.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang dapat diakses di situs web perusahaan www.ocbcnisp.com. Complied. The Bank has a whistleblowing system policy that can be obtained on the website at www.ocbcnisp.com.
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan remunerasi yang mencakup antara lain pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Complied. The Bank has a remuneration policy that includes the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees.
		Aspek 5. Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving Information Disclosure		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology widely outside its website in the form of information disclosure media.	Terpenuhi. Bank telah memanfaatkan pengembangan teknologi informasi secara luas sebagai media keterbukaan informasi, di antaranya melalui situs web perusahaan www.ocbcnisp.com dan beberapa akun media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan *youtube*. Complied. The Bank utilize information technology for information disclosure as seen on the Bank's website www.ocbcnisp.com, and on several social media accounts such as facebook, twitter, instagram and youtube.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Companies Annual Reports disclose the final beneficial owners of their shares holding at least five percent, in addition to the disclosure of the final beneficial owners in the Public Companies through the majority and controlling shareholder.	Terpenuhi. Bank telah mengungkapkannya pada Laporan Tahunan halaman 75 pada Laporan Tahunan ini. Complied. The Bank has disclosed this information in this Annual Report on page 75.

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Sharia Business Unit (SBU) GCG Implementation Report

Penerapan GCG pada Unit Usaha Syariah Bank sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan Fatwa yang diterbitkan oleh DSN-MUI dan ketentuan yang diatur oleh regulator yaitu PBI No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The implementation of GCG on the Bank's Sharia Business Unit refers to the Sharia Principles issued by the National Sharia Board of the Indonesian *Ulama* Council (DSN-MUI) *Fatwa* and to stipulations from the regulator, the PBI No. 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as the 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies.

Visi, Misi, dan Prinsip Tata Kelola

VISION, MISSION, AND GCG Principles

VISI
VISION

Bersama dalam harmoni menjadikan syariah lebih mudah dan menguntungkan

Together in Harmony making a more accessible and profitable Sharia.

MISI
MISSION

UUS Bank berkomitmen untuk menjadi rekan yang dapat diandalkan dengan senantiasa terbuka dan tulus dalam memberikan solusi yang tepat demi kemajuan nasabah. UUS Bank menghadirkan kemudahaan mengakses produk dan layanan di Kantor Cabang Syariah dan Kantor layaan syariah serta jaringan modern lainnya.

The Bank's SBU is committed to being a reliable partner with always being open and sincere in providing the right solutions for customers development. SBU Bank presents easy access to products and services at Sharia Branch Offices and Sharia Service Offices as well as other modern networks,

PRINSIP TATA KELOLA
GCG PRINCIPLES

Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Profesional, Kewajaran.

Transparency, Accountability, Responsibility, Professional, Fairness.

DIREKTUR UUS

Bank telah mengangkat Direktur UUS yaitu Sdr. Andrae Krishnawan W. efektif sejak tanggal 29 Juli 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS Bank

DIrektur UUS bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kegiatan UUS dan memastikan bahwa pengelolaan kegiatan usaha telah berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih detail mengenai tugas dan tanggung jawab Direktur UUS dapat diakses di situs web www.ocbcnisp.com bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

SBU DIRECTOR

The Bank has appointed Andrae Krishnawan W. as SBU Director, effective since July 29, 2013.

The SBU Director's Duties and Responsibilities

The SBU Director is responsible for managing all SBU activities, and for ensuring the management of business activities in accordance with prevailing sharia principles and regulations. Detailed information on the SBU Directors' duties and responsibilities can be accessed on the website, www.ocbcnisp.com, in the Board of Directors Charter section.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Muhammad Anwar Ibrahim
Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Mohammad Bagus Teguh Perwira

DPS melakukan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS, serta mengawasi kegiatan UUS Bank yang dilakukan berdasarkan prinsip Syariah, antara lain meliputi:

- Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS Bank.
- Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS Bank sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut.
- Memberikan opini syariah terhadap produk baru UUS Bank dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi.
- Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru yang belum ada fatwanya.
- Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa-jasa UUS Bank.
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- Menyampaikan hasil pengawasan syariah kepada Direksi, Dewan Komisaris, DSN-MUI, dan OJK sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi terhadap *Risk profile* UUS yang dilaporkan ke OJK (triwulanan).

Kriteria dan Independensi DPS

Pada tahun 2019, komposisi, kriteria dan independensi DPS telah sesuai dengan ketentuan regulator sebagai berikut:

- Anggota DPS memiliki integritas, yang paling kurang mencakup:
  1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
  2. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan perbankan Syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  3. Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan Syariah yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).
  4. Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus uji kepatutan dan kelayakan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang ditetapkan oleh OJK.

- Anggota DPS merupakan para profesional yang memiliki kompetensi, yang sekurang-kurangnya memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang Syariah *mu'amalah* dan pengetahuan perbankan dan/atau keuangan secara umum.

SSB Duties and Responsibilities

The SSB's duties and responsibilities include providing advice and suggestions to the SBU Director, as well as supervising the Bank's SBU activities based on Sharia principles, including the following:

- Assessing and ensuring the fulfillment of Sharia Principles in the operational and product guidelines issued by the Bank's SBU.
- Supervising new product development processes by the Bank SBU from the start to the launch of the products.
- Providing sharia opinions on new products of the Bank SBU and/or restructured financing.
- Requesting *fatwa* from the DSN-MUI for new products for which no *fatwa* has been issued.
- Performing periodic reviews of Sharia Principles compliance for funds collection and disbursement mechanisms, as well as the Bank SBU services.
- Requesting data and information related to sharia aspects from the SBU task force in support of its duties.
- Reporting the sharia supervision results to the Board of Directors, Board of Commissioners, DSN-MUI, and the OJK in accordance with the applicable laws and regulations.
- Conducting evaluations on the SBU Risk profile, which is then to be reported to the OJK quarterly).

SSB Criteria and Independence

In 2019, the SSB composition, criteria and independence was aligned with Bank Indonesia regulations and included the following:

- SSB members must have integrity, which at least includes:
  1. Good character and morals.
  2. Committed to comply with sharia banking regulations and the applicable laws and regulations.
  3. Committed to the development of sound and sustainable sharia banking.
  4. Not included in the fit and proper test unqualified list, as stated in the OJK regulation concerning the fit and proper test.

- SSB members must be competent professionals, who at least have knowledge and experience in sharia *mu'amalah* and banking and/or finance in general.

- Anggota DPS memiliki reputasi keuangan yang baik, paling kurang mencakup:
  1. Tidak termasuk dalam daftar kredit macet.
  2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

- Anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan Syariah lain tidak lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.

- SSB members must have good financial reputations, which at least includes:
  1. Not included on Non-Performing Loan lists.
  2. Having never been declared bankrupt or been a shareholder, a member of Board of Commissioners, or Board of Directors of a company and/or an executive member of a company that has been found guilty, causing the company and/or institution to become bankrupt in the last 5 (five) years before being nominated.

- SSB members are allowed to hold concurrent positions as SSB members in no more than 4 (four) other Sharia financial institutions.

Rapat DPS

Rapat DPS wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

SSB Meetings

The Sharia Supervisory Board Meetings are mandatory and must be held at least 1 (one) time in every 1 (one) month.

Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Muhammad Anwar Ibrahim	13	13	100%
Mohammad Bagus Teguh Perwira	13	13	100%

Laporan Hasil Pengawasan DPS

Untuk tahun 2019, DPS menyampaikan Laporan Pengawasan kepada OJK berupa Laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia yaitu:

1. Produk Baru: terdapat produk baru pada Semester II-2019 yaitu Produk Pembiayaan Musyarakah iB.
2. Kegiatan Pembiayaan: Pembiayaan KPR iB dan investasi (korporasi) dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah dan Akad Musyarakah.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga: Tanda iB, Taka iB, Deposito iB, Tabungan Mudharabah iB, Tabungan Haji, dan Tabungan Komunitas.
4. Kegiatan *Treasury*: Sukuk Pemerintah dan Fasbis.
5. Pelayanan Jasa Perbankan: Sistem Kliring Nasional (SKN) dan *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

SSB Supervision Report

For 2019, the SSB submitted supervision reports to OJK in the form of an Implementation report on the suitability of the Bank's products and services with the DSN – MUI *fatwa*, which are:

1. New Products: There was new product in Semester II-2019 namely Musyarakah iB.
2. Financing: KPR iB Financing and investment (corporation) with Musyarakah Mutanaqisah and Musyarakah agreement.
3. Third Party Funds: Tanda iB, Taka iB, Time Deposit iB, Mudharabah Saving Account, Hajj Saving Account, and Community Saving Account.
4. Treasury Activities: Government Sukuk and Fasbis.
5. Banking Services: National Clearing System (SKN) and Real Time Gross Settlement (RTGS).

Remunerasi DPS

SSB Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Type of Remuneration and Other Facilities	Dewan Pengawas Syariah (DPS) Sharia Supervisory Board	
		Orang Person	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)
Remunerasi	Remuneration	2	1,006
Fasilitas lain seperti perumahan, transportasi, asuransi, kesehatan dll	Other facilities such as housing, transport, insurance, healthcare, etc.		
a. Yang dapat dimiliki	a. Can be owned	-	-
b. Yang tidak dapat dimiliki	b. Cannot be owned	-	-
Total		**2**	**1,006**

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun	Total Annual Remuneration per Person in 1 (one) year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS) Number of Sharia Supervisory Board (SSB)
Di atas Rp2.000.000.000,-	Above Rp2,000,000,000	-
Di atas Rp1.000.000.000,- sd Rp2.000.000.000,-	Above Rp1,000,000,000 up to Rp2,000,000,000	-
Diatas Rp500.000.000,- sd Rp1.000.000.000,-	Above Rp500,000,000 up to Rp1,000,000,000	2
Rp500.000.000,- ke bawah	Rp500,000,000 and below	-
Total		**2**

Daftar Konsultan UUS

Pada tahun 2019, UUS tidak menggunakan jasa konsultan

List of SBU Consultants

In 2019, the SBU did not use consulting services.

Internal *Fraud*

Sampai dengan Desember 2019 tidak ada kejadian internal fraud yang dilakukan oleh karyawan di lingkungan UUS Bank.

Internal Fraud

Up to December 2019, there was no internal fraud committed by the Bank's employees.

Perkara Hukum

Sampai dengan Desember 2019, terdapat 1 (satu) kasus atau perkara hukum perdata di lingkungan UUS Bank perdata, yaitu gugatan terhadap pelaksanaan lelang.

Legal Cases

Up to December 2019, there was 1 (one) case or civil lawsuit in Bank SBU related to the execution of an auction.

Perkara	Case	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapat kekuatan hukum tetap	Has received full legal power	-	-
Dalam proses penyelesaian	In the settlement Process	1	-
Jumlah	Total	1	-

Pendapatan Non-Halal dan Penggunaannya

Sampai dengan bulan Desember 2019 tidak terdapat pendapatan Non-Halal.

Non-Halal Income and Its Use

Up to December 2019, there was no Non-Halal income.

Penyaluran Dana Kebajikan Dari UUS Bank Untuk Kegiatan Sosial

Sepanjang tahun 2019, UUS Bank menyalurkan Dana Kebajikan sebesar Rp289 juta yang sumber dananya dari UUS Bank, dan penyaluran Dana Kebajikan tersebut melalui kegiatan sosial seperti kegiatan: perayaan keagamanaan, kegiatan rutin tahunan Mudik Lebaran, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta bantuan untuk korban bencana alam.

Distribution of Interest-Free Loans from the Bank SBU for Social Activities

Throughout 2019, Bank SBU distributed charitable funds amounting to Rp289 million originating from Bank SBU, and interest free loans were distributed through social activities, such as religious celebrations, improvement of education facilities, and infrastructure, as well as disaster relief.

Self Assessment UUS Bank

Sampai dengan Desember 2019, UUS Bank telah menyelenggarakan *Self Assessment* GCG yang mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang diatur dalam PBI No. 11/33/ PBI/2009 dan SEBI No. 12/13/ DPbS.

Penilaian terhadap pelaksanaan GCG bagi UUS Bank diwujudkan dan difokuskan dalam 5 (lima) faktor yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah.
3. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
4. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti.
5. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan UUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* GCG Unit Usaha Syariah

Berdasarkan penilaian pada *Self Assessment* GCG diperoleh hasil sebagai berikut:

Self-Assessment of the Bank's SBU

Up to December 2019, Bank SBU performed a GCG Self-Assessment that referred to Bank Indonesia stipulations concerning the Implementation of Good Corporate Governance by Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/33/ PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/ DPbS.

The Bank SBU GCG implementation assessment was conducted and focused on 5 (five) factors, including:

1. Implementation of the SBU Director's duties and responsibilities.
2. Implementation of the Sharia Supervisory Board's duties and responsibilities.
3. Implementation of Sharia Principles in fund accumulation and funds distribution as well as service activities.
4. Funds distribution to key financing customers and funds deposits by key depositors.
5. Transparency of the SBU's financial and non-financial conditions, GCG implementation report, and internal reporting.

General Conclusion for the Sharia Business Unit's GCG Self-Assessment Results

Based on the GCG Self-Assessment, the following results were obtained:

Nilai Komposit dan Predikat Composite Score and Rating	Penerapan Tata Kelola UUS Bank OCBC NISP mencapai peringkat 1 dengan kategori Sangat Baik.	The Bank SBU Good Corporate Governance Implementation achiebed a rating of 1 or Very Good Category.
Kelemahan dan penyebab hasil *Self Assessment* Weakness and Factors of Self-Assessment Results	Tidak terdapat kelemahan Signifikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di UUS Bank	There were no significant weaknesses in the Bank SBU Good Corporate Governance Implementation
Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Strength in Good Coporate Governance Implementation	Peran aktif Direktur UUS dan DPS dalam memastikan pemenuhan prinsip syariah dalam kegiatan usahanya serta komitmen seluruh pihak dalam organisasi UUS dan Unit terkait	The SBU Director's and the SSB active role ensured the fulfillment of Sharia principles in the business activitires, as well as the commitment of all parties in the SBU Organization and relevant units.
Tindak Lanjut Follow Up	UUS Bank tetap berkomitmen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta melakukan peyempurnaan yang berkesinambungan atas pelaksanaan setiap aspek Tata Kelola Perusahaan.	The Bank SBU remains committed to Good Corporate Governance Implementation, and performs continuous Improvements on every aspect of Good Coporate Governance Implementation.

Riwayat Hidup Singkat DPS

PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

MUHAMMAD ANWAR IBRAHIM

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia,berusia 78 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank OCBC NISP sejak 2009.

Riwayat Pekerjaan:
Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pleno Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (MUI). Pendiri International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance Malaysia (ISRA) dan Dosen Pengantar Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Unversitas Trisakti.

Rangkap Jabatan:
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Maybank Indonesia, (2003 – sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Prudential Life Assurance, (2008 – sekarang)

Riwayat Pendidikan:
Lulusan S2 di bidang Ushululfiqh Perbandingan (Sumber dan Filsafat Hukum Islam) Fakultas Syariah dan Jurisprudensi (1969) dan meraih gelar Doktor di bidang yang sama (1978), keduanya dari Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah pada RUPST 2009, efektif tanggal 14 September 2009 dan telah beberapa kali diangkat kembali, terakhir diangkat pada RUPST 2014 dan 2017.

Indonesian citizen, aged 78 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Bank OCBC NISP Sharia Supervisory Board Chairman since 2009.

Work experience:
Currently, he also serves as Member of Plenary Council - Indonesian Ulema Council (MUI). The founder of International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance Malaysia (ISRA) and Lecturer of Introduction to Islamic Economy at the Faculty of Economics, University of Trisakti.

Concurrent Positions:
- Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Maybank Indonesia, (2003 - present)
- Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Prudential Life Assurance, (2008 – present)

Educational Background:
Master's degree and a PhD degree in Ushululfiqh Comparative (Source and Philosophy of Islamic Law) from the Faculty of Sharia and Jurisprudence, Al Azhar University, Cairo, Egypt in 1969 and 1978 respectively.

Appointment History:
First appointed as Sharia Supervisory Board Chairman at the AGMS 2009, effective as at September 14th, 2009, and has been reappointed several times with the latest appointment at the 2014 and 2017 AGMS.

MOHAMMAD BAGUS TEGUH PERWIRA

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia,berusia 41 tahun.
Domilisi: Jakarta, Indonesia.
Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank OCBC NISP sejak 2009.

Riwayat Pekerjaan:
Saat ini juga menjabat sebagai Pengurus Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia sebagai Member of Islamic Capital Market Task Force.

Rangkap Jabatan:
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Schroder Investment Management Indonesia, (2009 – sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Aberdeen Asset Management, (2015 – sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Sharia Advisory Fund Services pada Citibank N.A. (2008 – sekarang).

Riwayat Pendidikan:
Lulusan S1 bidang Kajian Islam & Bahasa Arab di Universitas Al Azhar, Cairo (1999) dan S2 di bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada RUPST 2009, efektif tanggal 14 September 2009, dan telah beberapa kali diangkat kembali dengan pengangkatan terakhir pada RUPST 2014 dan 2017.

Indonesian citizen, aged 41 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Bank OCBC NISP Sharia Supervisory Board Member since 2009

Work Experience:
Currently, he also serves on the Executive Board of the National Sharia Board – Indonesian Ulema Council as an Islamic Capital Market Task Force Member.

Concurrent Positions:
- Member of Sharia Supervisory Board at PT Schroder Investment Management Indonesia, (2009 – present)
- Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Aberdeen Asset Management (2015 – present)
- Member of Sharia Supervisory Board at the Sharia Advisory Fund Services at Citibank.

Educational Background:
Bachelor's degree in Islamic Studies and Arabic Language from Al Azhar University, Cairo (1999), and a Master's degree in Islamic Economics from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).

Appointment History:
First appointed as Sharia Supervisory Board Member at the AGMS 2009, effective as at September 14th, 2009 and has been reappointed several times with the latest appointment at the 2014 and 2017 AGMS.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menerapkan manajemen risiko Bank OCBC NISP dituntut untuk selalu bertransformasi dalam menghadapi berbagai tantangan agar Bank senantiasa memperhatikan prinsip kehatian-hatian dan selalu relevan dalam mendukung nasabah.

Bank OCBC NISP's risk management implementation must continually transform to address the challenges, enabling the Bank to stay prudent and relevant to support customer.

OVERVIEW MANAJEMEN RISIKO 2019

Bank OCBC NISP selalu meningkatkan kualitas manajemen risiko dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Selama tahun 2019 pengelolaan risiko telah ditangani dengan baik oleh *Risk Management Group* (RMG) dengan berfokus pada:

1. Mendukung transformasi digital melalui inisiatif manajemen risiko kredit dan risiko operasional yang efektif.
2. Menerapkan dan mengembangkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dari debitur dan/atau calon debitur dalam rangka mendukung Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab.
3. Mengembangkan *Data Management and Governance Framework (DMGF)* dalam pengelolaan data secara komprehensif.
4. Meningkatkan pengelolaan risiko Teknologi Informasi dan pertahanan keamanan siber *cyber security defense*
5. Menerapkan infrastruktur risiko untuk pengelolaan risiko suku bunga yang lebih baik.
6. Mengembangkan alat monitoring risiko untuk melihat eksposur risiko di masing-masing unit bisnis.
7. Menerapan pendekatan *Policy Lifecycle Management* secara efektif.
8. Mengembangkan sistem *Risk Culture Maturity* dan melaksanakan *Risk Culture Maturity Assessment*.
9. Menyelaraskan baris pertahanan kedua dan ketiga.
10. Meningkatkan pengelolaan manajemen risiko terintegrasi untuk konglomerasi keuangan.

Secara umum, meski Bank masih dihadapkan dengan perkembangan kondisi ekonomi domestik maupun global yang dinamis, Bank tetap berhasil menjaga kualitas kreditnya dengan baik yang mana hal tersebut tercermin dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank di sepanjang tahun ini yang masih masih terjaga di bawah 2%.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT IN 2019

Bank OCBC NISP continues to improve its risk management quality by taking social and environmental impacts into account. In 2019, the Bank's Risk Management Group (RMG) exercised robust risk management, and focused on:

1. Supporting digital transformation through effective credit and operational risk management initiatives.
2. Implementing and enhancing environmental and social risk management of debtors and/or potential debtors in support of Responsible Financing Policy.
3. Developing Data Management and Governance Framework (DMGF) for comprehensive data management.
4. Improving IT risk management and cyber security defense.
5. Implementing risk infrastructure to improve interest rate risk management.
6. Enhancing risk monitoring tools to better supervise risk exposure of the individual business units.
7. Implementing effective Policy Lifecycle Management Approach.
8. Building Risk Culture Maturity system and implementing Risk Culture Maturity Assessment.
9. Aligning the 2nd and 3rd lines of defense.
10. Enhancing integrated risk management for financial conglomerate.

In general, the impact of the dynamic domestic and global economy developments was addressed prudently by the Bank, hence successfully maintained a sound credit quality as indicated by the Bank's Non-Performing Loan (NPL) ratio of below 2% during the year.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Implementasi manajemen risiko di lingkungan Bank mengacu kepada *Risk Appetite Statement (RAS)* yang menjadi landasan dasar bagi Bank dalam proses pengambilan risiko. Dengan demikian bisnis Bank tetap bertumbuh secara hati-hati dan berkesinambungan.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Bank's risk management implementation adheres to the Risk Appetite Statement (RAS), which has become the Bank's foundation in risk-taking. Thereby, the Bank's business may continue to grow prudently and sustainably.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Bank, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Antara lain memastikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko berlangsung sesuai *Risk Appetite Statement*, kerangka kerja dan kebijakan yang ditetapkan, dan memberikan arahan strategis untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas fungsi manajemen risiko. Dalam kaitannya dengan fungsi di atas, Dewan Komisaris juga melakukan peninjauan ulang dan memutuskan apa yang direkomendasikan oleh Komite Pemantau Risiko. Hal ini termasuk pengelolaan risiko, penetapan batasan dan limit risiko yang boleh diambil. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk:

- Menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait.
- Melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam konglomerasi keuangan.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya:

- Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Bank.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
- Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- Memastikan masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang terafiliasi dalam konglomerasi keuangan telah menerapkan pengelolaan risiko secara efektif.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang memadai untuk mendukung penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif, efisien dan profesional terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan serta terhadap risiko lainnya dalam mendukung pertumbuhan Bank secara hati-hati, konsisten dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai tambah Bank di mata seluruh pemangku kepentingan.

Board of Commissioners and Board of Directors' Active Supervision

When conducting its supervisory function on the Bank's implementation of risk management, the Board of Commissioners has clear duties and responsibilities, including overseeing its implementation in accordance with the Risk Appetite Statement, established framework and policies, and providing strategic direction to improve its quality and effectiveness. In relation to the above function, the Board of Commissioners would review and concur on the recommendations of the Risk Monitoring Committee pertaining to such risk matters, including risk thresholds and limits that may be undertaken. The Board of Commissioners is also responsible for:

- Approving lending to related parties
- Overseeing the implementation of integrated risk management in the financial conglomerate.

In carrying out its risk management function, the Board of Directors has clear duties and responsibilities, including:

- Developing written and comprehensive risk management strategies.
- Being responsible for the implementation of the risk management policies and risk exposures taken by the Bank in a holistic manner.
- Evaluating and deciding on transactions that require the Board of Directors' approval.
- Developing a risk management culture at every level in the Bank.
- Ensuring competency implementation for human resources associated with risk management.
- Ensuring independent operations of risk management functions.
- Conducting periodical reviews to ensure the accuracy of risk assessment methodologies, the adequacy of risk management system implementation; and the accuracy of the policies, procedures, as well as risk thresholds.
- Ensuring effective risk management implementation by each Financial Services Institution (FSI) affiliated in the financial conglomerate.

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank has adequate risk management policies, procedures, and thresholds supporting an effective, efficient and professional Risk Management framework covering 8 (eight) main risk types. The risks are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as well as other risks that support the Bank's growth in a prudent, consistent and sustainable manner, while improving on the Bank's added value for all of its stakeholders.

Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko didokumentasikan dan ditinjau secara berkala disesuaikan dengan perkembangan internal maupun eksternal.

The risk policies, procedures, and thresholds are periodically documented and reviewed according to internal and external development.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang didukung dengan sistem informasi manajemen yang memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh.

Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control Process and Risk Management Information System

The Bank has in place the infrastructure to identify, measure, supervise and control risk supported by an adequate management information system capable of supporting the overall risk management function.

Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, dengan analisa ke depan, Bank mengembangkan pendekatan *emerging risk* sebagai mekanisme peningkatan dini untuk mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Bank dalam beberapa waktu mendatang.

To anticipate the potential future risks, through forward looking analysis, the Bank has developed an emerging risk approach that serves as an early warning mechanism to identify various potential risks that may be encountered by the Bank in the future.

Melalui pendekatan *emerging risk* tersebut, Bank mampu mengidentifikasi potensi risiko sesuai dengan profil karakteristik bisnis Bank, baik berupa besaran dampak risiko (*severity of material impact*) maupun perkiraan waktu terjadinya risiko tersebut (*imminence*) di waktu mendatang, sehingga Bank mampu melakukan berbagai tindakan yang diperlukan untuk memitigasi dan mengendalikan potensi risiko tersebut.

Through this emerging risk approach, the Bank is able to identify potential risks in accordance with the Bank's business profile characteristics, both on risk impact (severity of material impact) and the estimated time of risks occurrence (imminence), hence the Bank is prepared to take the necessary actions to mitigate and control the potential risks.

Sejalan dengan penerapan pilar 2 Basel II, Bank menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) guna memastikan kecukupan modal sesuai profil risiko Bank di luar profil risiko yang sudah tercakup di pilar 1. Bank senantiasa memastikan ketersediaan modal yang cukup agar mampu menyerap potensi kerugian material yang mungkin terjadi dalam skenario kondisi stress serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan (*sustainable business growth*).

In accordance with the second pillar of Basel II, the Bank applies Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) to ensure the capital adequacy is in accordance with the Bank's risk profile outside of the risk profile already covered in the first pillar. The Bank consistently ensures there is sufficient capital adequacy to absorb potential material losses that may occur in stress condition scenarios and to support the Bank's sustainable business growth.

Organisasi dan Tata Kelola Manajemen Risiko

Bank telah memiliki beberapa unit kerja pada struktur organisasi *Risk Management Group* yang bertanggung jawab mengelola berbagai jenis risiko. Sebagai pertahanan baris kedua (*second line of defense)*, selain bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi tata kelola manajemen risiko secara independen, *Risk Management Group* juga bekerja sama dan bermitra dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung, mulai dari level strategis sampai dengan level transaksi dalam rangka membangun proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan sistem informasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Risk Management Organization and Governance

The Bank has several work units in its Risk Management Group's organizational structure that are responsible to manage various risk types. As a second line of defense, besides being responsible to carry out risk management governance independently, the Risk Management Group also works closely and partners with all business units and supporting units, from the strategic to transaction levels in order to build a process of risk identification, measurement, monitoring, control and an information system as well as the overall internal control system.

Dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh komite atau *council* terkait fungsi manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Kredit, Komite Manajemen Risiko Pasar, ALCO, ALCO UUS. Sementara itu, pengawasan organisasi secara keseluruhan dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan bantuan komite-

In conducting effective risk management, the Board of Directors is supported by committees or councils with relevant risk management function. They are the Board Risk Committee, Credit Risk Management Committee, Market Risk Management Committee, ALCO, ALCO SBU. Meanwhile, the overall supervision for the organization is conducted

komite terkait, seperti Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit sebagaimana terlihat pada struktur organisasi pada halaman 56.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah

Bank memiliki layanan perbankan berdasarkan prinsip Syariah yang berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Penerapan manajemen risiko pada UUS dilakukan terhadap seluruh kegiatan usaha UUS yang merupakan satu kesatuan dengan penerapan manajemen risiko pada Bank. Penerapan manajemen risiko tersebut melibatkan semua unsur Bank, termasuk Direksi yang dibantu dengan ALCO Syariah, serta pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Penilaian faktor profil risiko UUS merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank. Berdasarkan hasil penilaian sendiri tahun 2019, peringkat profil risiko UUS (*composite risk rating*) Bank berada pada kategori peringkat rendah.

Pengendalian Risiko Terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru

Agar Bank dapat senantiasa memenuhi kebutuhan Nasabah yang semakin beragam, Bank perlu melakukan inovasi secara berkelanjutan atas produk dan/atau aktivitasnya. Untuk memastikan inovasi tersebut, Bank telah melakukan dengan infrastruktur dan proses yang siap, patuh terhadap regulasi dan pengendalian risiko yang memadai serta sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang ditargetkan oleh Bank. Setiap produk dan/atau aktivitas baru harus memenuhi proses dan ketentuan yang telah ditetapkan pada Kebijakan Manajemen Produk atau yang dikenal juga dengan istilah *New Product Approval Process* (NPAP).

Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank OCBC NISP sebagai Entitas Utama yang ditunjuk oleh OCBC Bank Ltd melalui OCBC Overseas Investment Pte. Ltd selaku pemegang saham pengendali, telah melakukan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan secara komprehensif.

Dalam Konglomerasi Keuangan ini, Bank terelasi dengan PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) serta PT OCBC Sekuritas Indonesia. GEGI bergabung dalam Konglomerasi Keuangan per tanggal 17 Juli 2019. Penyelarasan terus dilakukan mengingat hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha lembaga jasa keuangan yang disebabkan oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha perusahaan yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

by the Board of Commissioners with the support of related committees, such as the Risk Monitoring Committee and Audit Committee, as illustrated in the organizational structure in page 56.

Risk Management of Sharia Business Unit

The Bank provides banking services based on the Sharia principle through Sharia Business Units (SBU). The implementation of risk management in the SBU covers all business activities, and are integrated with the Bank's risk management. The implementation involves all banking elements, including the Board of Directors supported by the ALCO SBU, with active supervision by the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (SSB). The SBU risk profile assessments involve an assessment of the inherent risks and the quality of risk management implementation in the Bank's operations. Based on the self-assessment results in 2019, the SBU composite risk rating was Low.

Risk Control for New Products and/or Activities

To meet an increasing variety of customers' needs, the Bank continuously innovates its products and/or activities. To ensure such innovations have been carried out within a prepared infrastructure, process, and comply with the proper regulations and risk control as well as aligned with the targeted Sustainable Development Goals (SDGs). Each new product and/or activity must meet the required processes and provisions stipulated in the Product Management Policy known as the New Product Approval Process (NPAP).

Integrated Risk Management

Bank OCBC NISP, as the Main Entity appointed by OCBC Bank Ltd through OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. as the controlling shareholder, has carried out comprehensive Integrated Risk Management for Financial Conglomerate.

In this Financial Conglomerate, the Bank is related to PT Great Eastern Life Indonesia (GELI), PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI), and PT OCBC Sekuritas Indonesia. GEGI joined the conglomerate as of 17 July 2019. The alignment is continuously carried out with related companies in the Financial Conglomerate, given that the ownership and/or controlling relationships in the various financial services sectors may affect the financial services business continuity due to the risk exposures, both directly and indirectly derived from the company's business activities in the Financial Conglomerate.

Pemantauan dan pengelolaan manajemen risiko terintegrasi meliputi 10 (sepuluh) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang terdiri dari risiko kredit, pasar, operasional, likuiditas, hukum, stratejik, reputasi, kepatuhan, risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi (khusus untuk GELI dan GEGI).

The integrated risk management monitoring and management covers 10 (ten) risk types as established by the Financial Services Authority, consisting of credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, compliance risk, intra-group transaction risk and insurance risk (applies specifically to GELI and GEGI).

PERMODALAN DAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Permodalan

Bank telah menetapkan Kebijakan Manajemen Permodalan yang berisi pendekatan-pendekatan, prinsip-prinsip dan kerangka dasar bagaimana permodalan akan diukur, diawasi dan diatur agar tidak melanggar peraturan eksternal dan/atau pedoman kehati-hatian internal.

Manajemen permodalan menjadi satu kesatuan yang utuh dengan upaya Bank dalam menjaga stabilitas keuangan dan manajemen keberlanjutan karena sudah melekat dalam tata cara operasional Bank sebagai badan hukum dan perencanaan strategis Bank. Selain itu, Strategi Manajemen Permodalan Bank juga didorong oleh tujuan strategis Bank, persyaratan peraturan, dan *Risk Appetite* yang ditetapkan oleh Direksi.

Berpijak pada peraturan dan jenis modal yang dapat diperhitungkan, serta untuk mendukung rencana dan strategi bisnis di masa mendatang, Bank berfokus pada pengelolaan sumber-sumber pendanaan internal untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan regulator.

Kecukupan Permodalan

Rasio kecukupan modal Bank per 31 Desember 2019 tercatat sebesar 19,17%, jauh di atas modal minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Terkait dengan inisiatif masing-masing unit kerja pada *Risk Management Group*, selama tahun 2019, Bank melaksanakan berbagai inisiatif penerapan manajemen risiko, sebagai berikut:

CAPITAL AND RISK MANAGEMENT PRACTICES

Capital Policy

The Bank has established a Capital Management Policy on the approaches, principles and basic framework for capital measurement, monitoring and supervision in order to not violate external rules and/or internal prudential guidelines.

Capital management is the Bank's effort to maintain financial stability and sustainability management that remained inherent in the Bank's operational procedures as a legal entity, and the Bank's strategic planning. Moreover, the Capital Management Strategy is also driven by the Bank's strategic objectives, requirements, and Risk Appetite set by the Board of Directors.

Based on regulations and measurable capital, and to support the future business plan and strategy, the Bank focuses on the management of internal financing sources to meet the Minimum Capital Adequacy Requirement in accordance with regulatory provisions.

Capital Adequacy

As of December 31, 2019, the Bank's capital adequacy ratio stood at 19.17%, well above the minimum requirement set by the Financial Services Authority.

In line with each work unit's initiatives in the Risk Management Group, the Bank undertook the following risk management initiatives during 2019:

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Risiko kredit Bank dapat muncul dari penyediaan dana untuk Nasabah di segmen *Business Banking (Corporate* dan *Commercial Business), Retail Banking (Consumer* dan *Emerging Business*), Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). Kegiatan perbankan berupa *trading* dan *investment* seperti *trading* derivatif, *debt securities*, pertukaran mata uang asing, dan transaksi penyelesaian juga dapat membuat Bank terekspos risiko *counterparty* dan risiko *issuer credit*.

CREDIT RISK MANAGEMENT

Credit risk is the risk that exists due to the failure of the debtor and/or counter-party in fulfilling their obligations to the Bank. The Bank is exposed to credit risk arising from the financing of customer activities in the Business Banking (Corporate and Commercial Business), Retail Banking (Consumer and Emerging Business), Financial Institutions (FI) and Non-Bank Financial Institutions (NBFIs) segments. Banking activities, including trading and investments such as derivatives trading, debt securities, foreign currency exchange, and settlement transactions also expose the Bank to counter-party risk and issuer credit risk.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), mengawasi pelaksanaan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan.

Unit *Credit Risk Management* pada *Risk Management Group* mengelola risiko kredit dalam *pre-determined risk appetite,* target Nasabah, limit dan standar risiko yang telah ditentukan. Unit kerja tersebut juga bertanggung jawab dalam hal pemberian kredit dengan melakukan pengawasan terhadap portofolio risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan risiko, dan *remedial* pinjaman agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit sekaligus memastikan bahwa semua risiko kredit telah dikelola secara optimal.

Untuk memastikan risiko kredit dapat dikelola dengan baik, Bank telah melakukan berbagai upaya, antara lain:

1. Memantau kualitas portofolio kredit dengan melihat tren yang terjadi baik dalam hal perburukan ataupun perbaikan, serta menganalisanya dengan melihat secara detil portofolio dari berbagai sisi. Berbagai laporan disusun secara berkala seperti tren portofolio kredit berdasarkan unit bisnis, komposisi mata uang, sektor industri, tren konsentrasi kredit, kelompok peminjam besar, portofolio kredit dalam perhatian khusus dan kredit bermasalah.
2. Merumuskan rencana kerja yang akan dilakukan agar sejalan dengan pantauan dan hasil analisa kualitas portofolio kredit yang telah dilakukan, baik untuk perbaikan maupun untuk mempertahankan kualitas kredit.
3. Melakukan *stress test* untuk portofolio kredit dengan menggunakan skenario baik *top - down* ataupun *bottom – up* dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang akan diambil sehubungan dengan hasil *stress test* tersebut.
4. Semua upaya tersebut dilakukan secara berkala dan akan disampaikan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK) secara tepat waktu, objektif dan transparan. Pelaporan tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

Pendekatan Manajemen Risiko Kredit

Kerangka kerja manajemen risiko kredit Bank mencakup keseluruhan siklus risiko kredit, didukung oleh proses-proses risiko kredit yang komprehensif, yang juga menggunakan model-model untuk mengkuantifikasi dan mengelola risiko secara efisien dan konsisten.

Bank menerima risiko kredit yang sesuai dengan standar sebagaimana telah ditetapkan oleh Bank dan hanya risiko-risiko yang sepadan dengan *return* yang cukup untuk meningkatkan nilai para pemegang saham.

Credit Risk Management Supervision and Organization

The Credit Risk Management Committee (CRMC) has been established to assist the Board of Directors in formulating the Bank's Credit Policy (KPB), supervising its implementation, monitoring the progress and the conditions of credit portfolio as well as providing suggestions on remedial actions.

The Credit Risk Management Unit in the Risk Management Group manages the credit risk based on pre-determined risk appetite, target customers, limits and risk standards. The work unit is also responsible for controlling lending activities by supervising the risk portfolio, risk measurement methodology, risk reporting and remedial loans in line with prudent banking principles in lending activities, as well as ensuring that all of the credit risks have been optimally managed.

To ensure sound management of the credit risk, the Bank conducted various efforts, including:

1. Monitoring the credit portfolio quality by observing current trends in terms of deterioration or improvement, as well as analysis by observing the portfolio in detail from many sides. Various reports are regularly compiled, such as credit portfolio trends by business unit, currency composition, industry sectors, credit concentration trends, large borrowers, Special Mention, and Non-Performing Loan portfolio.
2. Formulating a work plan to be executed in line with the monitoring and credit portfolio quality analysis results, both for improving or maintaining credit quality.
3. Conducting stress tests for credit portfolios by using top-down or bottom-up scenarios, as well as ensured mitigating actions were taken in relation to the stress test results.
4. The above efforts were carried out on a regular basis and were objectively, transparently and timely submitted to the Board of Directors through the Credit Risk Management Committee and Board Risk Committee. Such reporting may be used by the management for improvements and to ensure a sound credit portfolio quality.

Credit Risk Management Approach

The credit risk management framework at the Bank covers the complete credit risk cycle, supported by comprehensive credit risk processes, which use models to efficiently and consistently quantify and manage risks.

The Bank accepts credit risks that are within its established standards and those commensurate with an adequate return to increase the shareholder value.

Pinjaman terhadap Nasabah *Consumer* dan *Emerging Business*

Portofolio kredit untuk nasabah *Retail Banking (Consumer* dan *Emerging Business*) berasal dari program kredit, antara lain:

- Kredit Properti Komersial
- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Modal Kerja
- Kartu Kredit
- Kredit Tanpa Agunan

Kredit yang diberikan sesuai dengan target pasar dan mengikuti ketentuan (*policy*) yang tercantum dalam *Product Program*. Adapun *Product Program* tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan bahwa target pasar telah mengikuti perkembangan pasar dan ketentuan yang ditetapkan sudah sesuai dengan regulasi yang terbaru.

Analisa kredit dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian yang mana kinerja pemegang limit dikaji secara regular dan digunakan sebagai dasar evaluasi kelayakan terhadap wewenang kredit yang telah diberikan, sesuai dengan kebijakan internal dan regulator.

Tingkat risiko dari aplikasi kredit yang diproses akan otomatis dihitung oleh *Loan Origination System* (LOS) karena aplikasi ini telah terintegrasi dengan aplikasi Scorecard dan sesuai dengan parameter kebijakan yang berlaku, sehingga diharapkan proses pengambilan keputusan kredit berjalan secara efektif, efisien, objektif dan konsisten.

Pinjaman terhadap Nasabah Komersial, Korporasi dan Institusi

Pinjaman yang diberikan kepada Nasabah komersial, korporasi dan institusi dinilai dan direkomendasikan oleh *Credit Risk Officer* yang berpengalaman. *Credit Risk Officer* meng-identifikasi dan menilai risiko kredit dari Nasabah komersial, korporasi atau institusi secara individu dan grup Nasabah dengan mempertimbangkan kualitas manajemen, keuangan dan profil perusahaan terhadap ancaman keadaan industri dan ekonomi. Jaminan atau pendukung kredit lainnya juga dinilai guna memitigasi atau mengurangi risiko. Pemberian kredit diarahkan pada *Target Market* dan *Risk Acceptance Criteria (TM RAC)* yang telah ditetapkan sebelumnya. *Target Market* digunakan sebagai acuan dalam menyaring debitur/calon debitur berdasarkan industrinya. Sementara itu, *Risk Acceptance Criteria* berisi sejumlah kriteria yang digunakan pada saat Bank menganalisa kualitas debitur yang menggambarkan *Risk Appetite* Bank.

Untuk memastikan objektivitas pemberian kredit, proses persetujuan mengikuti prinsip empat mata sebagai syarat mutlak, dengan pengelolaan risiko dibagi antara unit bisnis dan fungsi-fungsi pengelolan risiko kredit.

Consumer and Emerging Business Loans

The Credit Portfolio for Retail Banking consumers (Consumer and Emerging Business) is derived from credit programs, Including:

- Commercial Property Loans
- Mortgage Loans
- Working Capital Loans
- Credit Cards
- Unsecured Loans

Lending facilities are in accordance with the target markets and comply with the Product Program policy. The Product Program is regularly examined to ensure that the target markets have kept abreast with the market development and the set policies have complied with the current regulations.

Credit analysis is conducted while prioritizing the prudent banking principles whereby the limit holders' performance is regularly examined and used as the basis for feasibility evaluations on authorized lending, in accordance with the internal and regulator policies.

The risk level of processed credit applications will be calculated automatically by the Loan Origination System (LOS) as it has been integrated with the Application Scorecard model and applicable parameter policy, hence to ensure the effective, efficient, objective and consistent performance of the loans decision making process as expected.

Commercial, Corporate and Financial Institution Loans

Lending to commercial, corporate and financial institution customers are assessed and recommended by experienced Credit Risk Officers. They identify and assess the credit risk of commercial, corporate or financial institution customers, both as individuals and groups, by considering the management, financial and company profile quality against industry and economic threats. The Collateral or other credit support is also assessed to mitigate or reduce the risks. Loan disbursements are directed towards pre-defined Target Markets and Risk Acceptance Criteria (TM RAC). The pre-defined target is used as a screening reference on the debtors/potential debtors based on the industry that they are in, while the Risk Acceptance Criteria are used to analyze the quality of debtors, which represents the Bank's Risk Appetite.

To ensure lending objectivity, the approval process follows the four-eyes principle as an absolute requirement, with risk handling shared between the business units and credit risk management functions.

Sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Bank telah membuat Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, termasuk kebijakan untuk masing-masing sektor industry. Di awal tahun 2019 Bank telah mengembangkan kebijakannya mencakup Sektor industri Pertambangan dan Mineral Logam. Bank juga telah melakukan kaji ulang atas Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan berbasis setor yang berlaku untuk industri Pertanian, Kehutanan serta sektor Energi. Prosedur detil tentang pemberian fasilitas kredit terkait Pembiayaan yang Bertanggung Jawab telah dimasukkan sebagai bagian dari Prosedur Proses Kredit segmen Business Banking. Dengan demikian, Bank telah memiliki *Environmental and Social Management System* (ESMS) yang lengkap, yang terdiri dari seperangkat kebijakan dan prosedur, pengukuran kinerja, proses pemantauan dan peninjauan, serta kapasitas internal dalam melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko Lingkungan dan Sosial debitur/calon debitur secara sistematis dan berkelanjutan. Sejak April 2019, Bank berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan kepada pembangkit listrik batu bara (*coal fired power plant*).

As part of sustainable financing implementation, the Bank has created a Responsible Financing Framework and Policy, including policies by industry sector. In early 2019, the Bank expanded the policy's scope to include Mining and Metal Mineral Sector. The Bank also re-analyzed the Responsible Financing Policy and the sector-based policies applicable to the Agriculture, Forestry, and Energy sectors. The detailed procedures on credit facility that observes Responsible Financing has been included in the Credit Process Procedures of the Business Banking segment. As such, the Bank has a comprehensive Environmental and Social Management System (ESMS) in place, which consists of a set of policies and procedures, performance measurements, monitoring and review processes, and internal capacity to systematically and sustainably identify and manage the Environmental and Social risks of debtors/potential debtors. Moreover, the Bank made a commitment since April 2019 to discontinue financing to coal fired power plant projects.

Risiko Kredit dari Aktivitas Investasi atau *Trading*

Risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *trading*, derivatif dan pinjaman surat berharga diawasi secara ketat dan secara aktif dikelola untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian dalam menggantikan sebuah kontrak jika *counterparty* mengalami *default*. Limit kredit *counterparty* ditetapkan untuk setiap *counterparty* berdasarkan penilaian atas kapasitas kredit *counterparty* sesuai dengan kebijakan internal, serta mengikuti kelayakan serta kecocokan *counterparty* dengan produk yang ditawarkan. Eksposur kredit dikontrol melalui pengawasan independen dan pelaporan langsung terkait pelampauan atas limit serta *threshold* mitigasi risiko yang telah disetujui.

Credit Risk from Investment or Trading Activities

Counterparty credit risk from trading, derivatives and security loans activities are closely monitored, and actively managed, to protect the Bank from potential losses that may occur when replacing a contract if the counterparty defaults. A credit limit is set for each counterparty following a counterparty credit capacity assessment in accordance with the internal policy and following a feasibility and counterparty compatibility for products offered. The credit exposure is controlled through independent monitoring and direct reporting related to breaches of the approved limit and risk mitigation threshold.

Pengendalian Risiko Kredit

Pengembangan sumber daya manusia terus dilakukan secara berkesinambungan dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan kredit, baik untuk SDM di unit bisnis dan di unit risiko kredit. Kolaborasi dengan unit bisnis telah diperkuat melalui berbagai penyempurnaan, di antaranya bekerja sama dengan tim manajemen risiko sejak awal proses pengajuan fasilitas kredit sampai dengan persetujuan kredit.

Untuk mendukung infrastruktur manajemen risiko kredit, Bank telah menyusun dan memiliki kebijakan kredit yang lengkap sesuai dengan arsitektur kebijakan yang berlaku.

Secara berkala, Bank juga melakukan *emerging risk assessment* yang bersifat *forward looking* untuk melihat potensi risiko yang muncul di kemudian hari. *Assessment* ini merupakan kolaborasi antara Unit Bisnis dan Unit Manajemen Risiko Kredit. Adapun skenario yang biasa digunakan, antara lain: risiko krisis ekonomi global, kondisi makro ekonomi Indonesia, kenaikan suku bunga, kenaikan tingkat inflasi, depresiasi Rupiah, dan beberapa skenario lainnya terkait risiko kredit.

Credit Risk Control

Human resource development is continuously performed through credit training programs, both for business and risk functions relating to credit. Collaboration with the business units has been strengthened through a series of improvements, including working closely with the risk management teams from the initial process of credit proposal to the final credit approval.

To support the credit risk management infrastructure, the Bank has drawn up and completed a credit policy in accordance with the applicable policy architecture.

The Bank also periodically conducts forward-looking emerging risk assessments to ascertain the future potential risk. The assessment is a collaborative effort between the Business Units and Credit Risk Management Unit. The commonly used scenarios, include: global economic crisis risk, Indonesia's macroeconomic conditions, interest rate hikes, inflation rate hikes, Rupiah depreciation, and other scenario related to credit risk.

Selain itu, berdasarkan *stress testing* yang dilakukan oleh Unit Bisnis dan Unit Manajemen Risiko Kredit, Bank melakukan langkah-langkah proaktif dan preventif yakni penetapan debitur dalam kategori Dalam Pengawasan untuk perusahaan-perusahaan yang kondisi keuangannya diproyeksikan menurun karena terpengaruh imbas perubahan kondisi ekonomi tertentu. Debitur-debitur yang masuk dalam kategori Dalam Pengawasan akan dimonitor secara ketat dan berkala untuk mengantisipasi terjadi penurunan kualitas kredit di kemudian hari.

Based on stress testing exercises performed by the Business Units and Credit Risk Management Unit, the Bank also undertakes proactive and preventive actions, such as determining a Watchlist category for companies affected by changes in certain economic conditions whose financial condition is projected to decline. The debtors included in the Watchlist category will be closely and regularly monitored in anticipation of future deterioration in credit quality.

Dengan menerapkan berbagai strategi pengendalian risiko di atas, Kredit Bermasalah Bank per 31 Desember 2019 secara konsisten dapat dijaga pada level yang rendah yaitu sebesar 1,72% (*gross*). Hal ini mencerminkan bahwa Bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian yang sangat baik dalam mengelola risiko kreditnya di sepanjang tahun.

Backed by the above strategies, the Bank's Non- Performing Loan (NPL) as of December 31, 2019 was consistently maintained low level of 1.72% (gross). This reflects proper implementation of the Bank's prudent banking principles on credit risk management throughout the year.

Mitigasi Risiko Kredit

Dalam menghitung Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit berdasarkan *Standardized Approach*, Bank memperhitungkan keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit (Teknik MRK).

Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 1 halaman 248.

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 2 halaman 250.

Credit Risk Mitigation

To calculate the Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk based on the Standardized Approach, the Bank recognizes the existence of collateral, warranty, guarantee, collateral, or credit insurance as Credit Risk Mitigation Techniques (CRMT).

Disclosure of Risk Weighted Net Receivables After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 1 on page 248.

Disclosure of Risk Weighted Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 2 on page 250.

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit posisi per 31 Desember 2019 individual Bank tercatat sebesar Rp142,0 triliun.

Eksposur Aset di Neraca dapat dilihat pada Tabel 3 halaman 251.

Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif dapat dilihat pada Tabel 4 halaman 251.

Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) dapat dilihat pada Tabel 5 halaman 252.

Eksposur di Unit Usaha Syariah dapat dilihat pada Tabel 6 halaman 252.

Total Pengukuran Risiko Kredit dapat dilihat pada Tabel 7 halaman 252.

Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk

The Risk Weighted Assets for credit risk as of December 31, 2019 for individual Bank was stood at Rp142.0 trillion.

Assets Exposure in the Balance Sheet can be seen on Table 3 on page 251.

Commitment/Contingency Liabilities Exposure Off Balance Sheet Transactions can be seen on Table 4 on page 251.

Counter-party Credit Risk Exposure can be seen on Table 5 on page 252.

Sharia Business Unit Exposure can be seen on Table 6 on page 252.

Total Credit Risk Measurement can be seen on Table 7 on page 252.

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit adalah risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana antara lain kepada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Risiko tersebut harus dikelola dengan baik untuk menghindari adanya kerugian.

Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, Bank telah memiliki beberapa pedoman penetapan limit yang dituangkan dalam pernyataan *Risk Appetite*, ketentuan mengenai *Target Market and Risk Acceptance Criteria* (TM RAC), dan juga melalui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit antara lain batas pinjaman untuk *Top Borrower*, perorangan ataupun kelompok, sektor industri tertentu, serta kelompok peminjam, pihak terkait dan lain-lain.

Dengan adanya panduan-panduan tersebut, maka risiko konsentrasi kredit Bank dapat dikendalikan dengan baik karena tingkat eksposur kredit kepada pihak dan sektor industri tertentu telah dibatasi, dikelola dan dipantau secara berkala.

Manajemen Remedial

Bank secara konsisten berusaha untuk mengantisipasi secara dini kredit yang bermasalah dan secara proaktif mengelola kredit tersebut pada saat mulai memburuk dan/atau dalam proses pemulihan menuju kondisi yang sehat kembali. Oleh karenanya, Bank telah mendedikasikan unit kerja khusus untuk menangani kredit bermasalah yaitu Unit Asset Recovery Management (ARM). Khusus untuk portofolio *unsecured consumer loan*, pengendalian risiko dilakukan oleh tim *Consumer Collection*. Dengan didukung oleh kebijakan internal yang kuat, Bank akan menempuh prosedur penyelesaian kredit bermasalah, prosedur restrukturisasi kredit, prosedur litigasi kredit bermasalah, dan prosedur penghapus-bukuan kredit macet serta tata cara pelaporannya berdasarkan prinsip yang sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Penurunan Nilai Tagihan

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo (*matured*) sebagai seluruh tagihan yang terlambat bayar lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau bunga. Semua tagihan dapat dinilai mengalami penurunan apabila berdasarkan hasil evaluasi Bank terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat terjadinya satu atau lebih" peristiwa yang merugikan" setelah ditetapkannya kredit menjadi bermasalah, yang mana peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bank telah memiliki kriteria yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan bukti objektif atas penurunan nilai. Selain itu, terdapat juga beberapa kriteria tambahan yang digunakan khusus untuk kredit dengan jumlah yang signifikan.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 8 halaman 253.

Credit Concentration Risk Management

Credit concentration risk is the risk that arises from financing concentration with certain debtors, geographic regions, products, types of financing or certain business fields. These risks should be properly managed to prevent any losses.

In managing credit concentration risk, the Bank has several threshold determination guidelines stipulated in the Risk Appetite statement, rules on the Target Market and Risk Acceptance Criteria (TM RAC), as well as stipulations on Legal Lending Limit, including the limits for Top Borrowers, individuals or groups, certain industrial sectors, as well as groups of borrowers, related parties and others.

With these guidelines, credit concentration risk can be properly controlled as the credit exposure for certain parties and industrial sectors are limited, managed and regularly monitored.

Remedial Management

The Bank consistently strives to anticipate non-performing loans at an early stage, and proactively manages the non performing loans and/or recovery towards a sound condition. As such, the Bank has established the Asset Recovery Management (ARM) Division, a dedicated special work unit to manage non-performing loans. Specifically for the unsecured consumer loan portfolio, the risk control function is performed by Consumer Collection team. Supported by strong internal policies, the Bank carries out procedure for non-performing loans settlement, restructuring, litigation, and write-offs including the necessary reporting procedures based on sound banking principles and in accordance with prevailing regulations.

Matured Account Receivables and Impairment of Receivables

The Bank defines matured account receivables as all receivables with 90 days overdue, both for principal and/or interest repayments. All receivables are subject to impairment based on the Bank's evaluation, which is based on objective evidence on the impairment due to one or more "loss events", after initial credit problem recognition where the loss event has had an impact on the reliable estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets.

The Bank has established criteria used as the basic guidelines for determining objective evidence of impairment. Also, there are several additional criteria used specifically for credits for significant amounts.

Disclosure of Net Receivables Based on Region – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 8 on page 253.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 9 halaman 253.

Disclosure of Net Receivables Based on Maturity Term – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 9 on page 253.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 10 halaman 254.

Disclosure of Net Receivables Based on Economic Sector – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 10 on page 254.

Pendekatan yang Digunakan Untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Jika setelah dilakukan estimasi ternyata terjadi penurunan nilai dan terdapat selisih antara nilai yang tercatat kredit dengan nilai saat ini, maka Bank wajib membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk menutup kerugian penurunan nilai.

Approach Used for Calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN)

In the event of an impairment and difference between the recorded and the current loan values, the Bank is required to reserve an allowance for impairment losses as cover.

Bank telah memiliki pedoman dalam menentukan apakah pembentukan CKPN dilakukan secara individual atau kolektif. Pembentukan CKPN secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan mengalami penurunan nilai. Sementara pembentukan CKPN secara kolektif dilakukan untuk aset keuangan yang secara individual tidak signifikan tetapi mengalami penurunan nilai dan untuk aset keuangan yang dinilai secara individual tetapi tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai. Metode perhitungan CKPN untuk penurunan nilai secara individu dilakukan dengan membandingkan nilai tercatat aset keuangan dengan nilai terkini yang diperoleh dari *Discounted Cash Flows*, yaitu estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan.

The Bank has guidelines to determine whether an allowance for impairment losses should be applied individually or collectively. Individual allowance for impairment losses is applied on individually significant financial assets with impairment. While, collective allowance for impairment losses is applied for individually insignificant financial assets with impairment; and on financial assets individually assessed with no objective evidence of impairment. The method for calculating individual allowance for impairment losses compares the recorded amount of financial assets and the current obtained amount from the Discounted Cash Flows, being the estimated future cash flows discounted by the financial assets' original effective interest rate.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 11 halaman 256.

Disclosure of Receivables and Allowance based on Region - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 11 on page 256.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan - Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 12 halaman 256

Disclosure of Receivables and Allowance By Economic Sector – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 12 on page 256.

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 13 halaman 257.

Disclosure of Movements in Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 13 on page 257.

Pemenuhan Ketentuan Regulator dan Basel

Seiring dengan komitmen penuh Bank untuk selalu melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam melakukan pengelolaan risikonya, Bank telah menyiapkan infrastruktur untuk memenuhi berbagai regulasi yang ditetapkan oleh regulator termasuk di antaranya penerapan Basel *framework* sebagai *international best practice*.

Regulatory and Basel Requirements Compliance

Align with the Bank's commitment to consistently implement the risk management best practices, it has established an infrastructure to meet the various stipulations by the regulators, including the Basel framework as an international best practice.

Saat ini, Bank masih mengadopsi *Standardized Approach* dalam pengukuran risiko kredit dengan tetap mengacu pada ketentuan regulator. Sebagai persiapan untuk memenuhi kriteria implementasi *Internal Rating Based* (IRB) sesuai standar Basel, Bank telah menetapkan dan mengembangkan model penilaian kredit dan model *scorecard* untuk kredit korporasi, dan sebuah aplikasi *scorecard* dan *behavior scorecard*, untuk kredit retail dan konsumer.

Currently, the Bank still adopts a Standardized Approach in credit risk measurement by referring to the regulatory provisions. In preparation of meeting the criteria for Internal Rating Based (IRB) in accordance with Basel standards, the Bank has established and developed a credit rating model and a scorecard model for corporate credit, and an application scorecard and behavior scorecard for retail and consumer credit.

Penilaian kredit untuk korporasi dan *credit scorecard* untuk retail telah diimplementasikan sebagai salah satu sistem dalam proses pengambilan keputusan kredit. Melalui sistem penilaian kredit dan tersebut, Bank mampu menilai kelayakan kredit secara objektif sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas analisa kredit secara portofolio maupun individual.

Both the corporate credit rating and retail credit scorecard have been implemented as one system in the credit decision making process. Through the credit rating and scorecard, the Bank is able to objectively assess the credit feasibility, with a view to improve credit analysis quality for portfolios and individually.

Khusus untuk kredit retail, selain menggunakan *scorecard* dalam melakukan penilaian kelayakan kredit saat aplikasi kredit dilakukan, Bank juga telah mengembangkan metode *behaviour scorecard* untuk melengkapi *application scorecard* yang ada. Melalui metode *behaviour scorecard* tersebut, Bank dapat mengidentifikasi potensi risiko kredit dari kebiasaan-kebiasaan debitur.

For retail credit in particular, apart from using a scorecard to assess the credit application feasibility, the Bank has also developed a behavior scorecard method to complement the existing application scorecard. With the behavior scorecard method, the Bank is able to identify any credit risk potential from the debtor's habits.

Sebelum diiplementasikan, seluruh model yang digunakan untuk penilaian kredit dan *scorecard* telah divalidasi oleh pihak independen sesuai dengan model kerangka kerja manajemen risiko dan akan senantiasa dievaluasi serta dianalisa secara periodik sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memastikan kelayakan dan kesesuaian model dengan pola bisnis yang berlaku.

All models used for credit rating and scorecard have been validated by an independent party in accordance with the model risk management framework prior to implementation, and will be constantly evaluated as well as periodically analyzed according to the regulations to ensure the model's feasibility and compatibility with prevailing business patterns.

Pengukuran Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit sudah dilakukan secara penuh menggunakan metode pendekatan standar (*Standardized Approach*) sesuai dengan ketentuan regulator. Standar dengan pembobotan risiko ditetapkan berdasarkan peringkat debitur atau pihak lawan, sesuai kategori portofolio atau menggunakan persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu.

The Risk Weighted Assets (RWA) measurement for credit risk uses the Standardized Approach in accordance with regulatory rules. The risk weighted standard is set based on the debtor or counter-party rating, according to portfolio category, or by using a certain percentage for a specific type of receivable.

Portofolio kelompok tagihan dibagi dalam kategori tagihan kepada pemerintah, tagihan kepada entitas sektor publik, tagihan kepada bank, tagihan kepada korporasi dan tagihan yang telah lewat jatuh tempo. Bobot risiko menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator. Apabila terdapat tagihan yang yang membutuhkan pemeringkatan, maka Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh regulator sesuai ketentuan lembaga pemeringkat dalam negeri yang diakui, yaitu Pefindo, sedangkan untuk pemeringkat internasional dapat menggunakan S&P, Moody's dan Fitch.

The Bank's receivable group portfolio is divided into claims on government, claims on public sector entities, claims on banks, claims on corporate, and claims on past due exposures. The risk weight refers the rules set by the regulators. In the event of required rating for receivables, the Bank uses a rating agency recognized by the regulators in accordance with the domestic rating agency stipulations, such as Pefindo, as well as international credit rating agencies such as S&P, Moody's and Fitch.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Peringkat – Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2019 dapat dilihat pada Tabel 14 halaman 258.

Disclosure of Net Receivables Based on Portfolio Categories and Individual Rating – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary as of December 31, 2019 can be seen on Table 14 on page 258.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan – Transaksi Derivatif – Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 15 halaman 260.

Disclosure for Counterparty Credit Risk – Derivative Transactions – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 15 on page 260.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: untuk Transaksi Repo – Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 16 halaman 260.

Disclosure of Counterparty Credit Risk for Repo Transactions – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 16 on page 260.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo – Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 17 halaman 261.

Disclosure of Counterparty Credit Risk for Reverse Repo Transactions – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 17 on page 261.

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan keseluruhan dari kondisi pasar, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Strategi manajemen risiko pasar dibentuk sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan perkembangan pasar.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan mengacu pada kerangka kerja manajemen risiko pasar yang komprehensif yang meliputi pemisahan organisasi, wewenang dan tanggung jawab antara unit pengambil risiko dan unit yang melakukan kontrol dan pengawasan, serta tim analitik risiko yang menyiapkan berbagai aturan dan batasan yang wajib dipatuhi oleh unit pengambil risiko.

Pengelolaan risiko pasar Bank dijalankan dengan berpedoman pada berbagai kebijakan dan prosedur yang ditinjau secara berkala, yang mengatur berbagai proses manajemen risiko pasar, termasuk pembuatan model manajemen risiko dan sistem pelaporan. Proses kontrol dan pelaporan dilengkapi oleh Bank dengan proses eskalasi yang transparan dilakukan secara disiplin, untuk mendukung terselenggaranya proses manajemen risiko pasar secara efektif.

Untuk mengontrol besaran risiko yang dapat diambil, Bank telah menetapkan berbagai limit risiko pasar yang ditinjau secara teratur, minimal setahun sekali, dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan kondisi pasar. Untuk memastikan bahwa setiap eksposur risiko pasar berada di di tingkat toleransi risiko dan *risk appetite* yang telah disetujui, limit risiko pasar dipantau secara harian.

Eksposur risiko pasar dilaporkan dan dianalisa oleh tim independen dan dibahas dalam forum Komite Manajemen Risiko Pasar yang diselenggarakan setiap bulan.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Dalam rangka memastikan bahwa pengelolaan manajemen risiko pasar Bank telah memadai, maka diperlukan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Di tingkat Direksi, pengawasan risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko Pasar/*Market Risk Management Committee (*MRMC), ALCO dan Komite Manajemen Risiko/*Board Risk Committee (BRC)*, sedangkan di tingkat Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko/ *Risk Monitoring Committee (RMC)*. MRMC dan ALCO diadakan secara bulanan, sedangkan, BRC dan RMC diadakan sebanyak enam kali dalam setahun.

MARKET RISK MANAGEMENT

Market risk is the risk of losses on the balance sheet and off balance sheet positions, including derivative transactions, resulting from overall movements in market conditions such as changes in interest rates, foreign exchange, including changes in options prices.

Market risk management strategy is established in line with the Bank's risk appetite and business strategy, by considering the macro economic and market conditions.

Market Risk Management Framework

Market risk management is carried out by referring to a comprehensive risk management framework covering segregation of duties, authorities and responsibilities between risk taking units and units which carry out control and supervision, as well as risk analytic teams that prepare various mandatory rules and limitations to be followed by the risk-taking units.

Market risk management is carried out by referring to policies and procedures that are periodically reviewed, which regulate numerous risk management processes, including risk management models and reporting systems. The controlling and reporting processes are complemented by the Bank using a transparent and disciplined escalation process, to support an effective market risk management process.

To control the amount of risk that can be taken, the Bank has set various market risk thresholds that regularly reviewed, at least once a year and are adjusted to market developments and conditions. To ensure that each market risk exposure is within the approved risk tolerance level and risk appetite, market risk threshold is monitored daily.

Market risk exposure is reported and analyzed by independent teams and discussed in the Market Risk Management Committee every month.

Market Risk Management Organization and Supervision

To ensure the adequacy of the Bank's market risk management, active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners is needed. At the Board of Directors level, the risk monitoring function is performed through the Market Risk Management Committee (MRMC), ALCO, and the Board Risk Committee (BRC), while at the Board of Commissioners level, the monitoring function is performed by the Risk Monitoring Committee (RMC). The MRMC and ALCO meetings are held on a monthly basis, while the BRC and RMC meetings are held six times a year.

MRMC merupakan komite yang beranggotakan manajemen senior yang mendukung *BRC* dan President Direktur dalam proses manajemen risiko pasar secara menyeluruh. MRMC bertanggung jawab dalam hal pengawasan atas implementasi manajemen risiko pasar Bank dan memastikan bahwa kebijakan serta pelaksanaannya sudah dilakukan dengan tepat, efektif, dan memadai serta sejalan dengan strategi bisnis Bank. Selanjutnya, setiap potensi masalah dalam pengelolaan risiko pasar akan didiskusikan di MRMC dan dilaporkan ke BRC bersama-sama dengan fungsi risiko lainnya.

MRMC is the committee consisting of senior management as members that support BRC, and the President Director in managing the overall market risk processes. The MRMC is responsible to supervise the Market Risk Management, by ensuring the appropriate, effective, and sufficient policies and practices are in place to support the Bank's business strategies. Moreover, any potential problems in the market risk management will be reported to the BRC with other risk functions.

Pelaksanaan manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan prinsip pemisahan tanggung jawab, dimana terdapat pemisahan yang jelas antara fungsi lini depan (*Treasury*), lini tengah (*Market & Liquidity Risk Management*) dan lini belakang (*Treasury Operation*). Selain itu Bank juga melakukan pemisahan yang tegas antara transaksi *portofolio*, yang dikelompokkan ke dalam *Trading Book*, dengan *portfolio Banking Book*.

Market risk management is carried out through the segregation of duties principle, whereby there is segregation between the front-end function (Treasury), middle end (Market Liquidity Risk Management) and back end (Treasury Operation). In addition, the Bank clearly separates the trading portfolio, which is grouped into the Trading Book, with a portfolio Banking Book.

*Market and Liquidity Risk Management Division (*MLRMD) merupakan unit kontrol independen yang bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap aktivitas risiko pasar di unit bisnis sesuai kebijakan manajemen risiko pasar, baik *trading book* maupun *banking book*. MLRMD dibentuk untuk memastikan adanya pemisahan fungsi yang jelas antara unit pengambil risiko (*Treasury*) dan unit pengontrol risiko, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan.

The Market and Liquidity Risk Management Division (MLRMD) is an independent control unit responsible to supervise market risk activities in business units in accordance with market risk management policies, both trading book and banking book. The MLRMD was established to ensure a clear separation of functions between the risk-taking unit (Treasury) and the risk control unit, hence to prevent conflict of interest.

Pendekatan Manajemen Risiko Pasar

Bank menyadari bahwa manajemen risiko pasar merupakan tanggung jawab bersama. Setiap unit bisnis bertanggung jawab untuk secara proaktif mengelola risiko pasar sesuai dengan strategi bisnis dan mandat yang disetujui, sementara MLRMD bertindak sebagai unit independen yang bertugas mengidentifikasi risiko, menetapkan dan melakukan validasi model manajemen risiko agar mampu mengukur potensi risiko pasar secara memadai, serta melakukan pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko secara independen.

Market Risk Management Approach

The Bank is aware that market risk management is a joint responsibility. Each business unit is responsible to proactively managing the market risk with regards to the approved strategy and trading mandate, while MLRMD acts independently and is in charge of identifying risks, establishing and validating risk management models to be able to adequately measure potential market risks, as well as monitoring, controlling and reporting risks independently.

Pedoman kerja manajemen risiko pasar meliputi proses-proses risiko utama di bawah ini, antara lain:

The market risk management working guidelines include the following main risk processes.

- **Identifikasi Risiko Pasar**
  Bank harus dapat mengidentifikasi seluruh risiko pasar yang melekat pada seluruh portfolio keuangan yang terekspos risiko pasar.

  Identifikasi risiko pasar dilakukan melalui analisa pergerakan harga pasar dan perubahan portofolio keuangan dibandingkan dengan strategi business unit, serta analisa risiko pasar yang melekat pada produk baru yang akan diluncurkan.

- Market Risk Identification
  The Bank shall be able to identify all market risks inherent in all financial portfolios exposed to market risk.

  The market risk identification is conducted through market price movement analysis and changes in financial portfolios compared to the business unit strategies, as well as analysis of market risks inherent in new products launch.

- **Pengukuran Risiko Pasar**
  Teknik pengukuran risiko pasar dilakukan menggunakan metodologi *control* risiko berikut ini.
  1. ***Value-At-Risk***
     Value-At-Risk (VaR) adalah metodologi untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu portofolio keuangan, dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan (*confidence level*) tertentu. VaR diukur dan dipantau untuk faktor-faktor risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, yang dihitung secara individu maupun pada tingkat agregat. Perhitungan VaR dilakukan dengan pendekatan simulasi historis pergerakan harga pasar, dengan menggunakan *one-day holding period*, pada tingkat kepercayaan 99%.

  2. **Sensitivitas Portfolio Keuangan**
     Perhitungan sensitivitas portofolio keuangan dilakukan dengan mengukur dampak pergerakan instrument risiko yang mendasarinya (underlying risk instrument) portofolio keuangan, yaitu:
     - PV01 untuk mengukur potensi perubahan harga suatu portofolio keuangan dari pergerakan suku bunga.
     - CS01 untuk mengukur dampak dari pergerakan *credit spread* terhadap suatu portofolio keuangan yang terpapar risiko kredit.

  3. ***Stress Testing***
     Stress testing untuk risiko pasar dilakukan untuk mengestimasi potensi kerugian ekonomis yang mungkin terjadi akibat perubahan kondisi pasar sesuai dengan asumsi skenario tertentu berdasarkan suatu hipotesis perubahan faktor risiko *(anticipatory stress test)* atau observasi historis yang terjadi di luar kondisi wajar *(historical stress test)*, yang mempunyai probabilitas rendah tetapi mungkin terjadi *(plausible)*. Umumnya hasil *stress test* digunakan sebagai faktor pelengkap dari perhitungan VaR. *Stress testing* untuk risiko pasar dilakukan secara berkala dan hasil stress test dipresentasikan kepada MRMC, BRC dan RMC.

- **Pemantauan dan Pengelolaan Risiko Pasar**
  1. ***Limit***
     Besaran eksposur risiko yang boleh diambil dari satu aktivitas perdagangan portfolio keuangan dibatasi oleh suatu *limit-limit* tertentu, yang berlaku untuk kegiatan *trading book* maupun *banking book*.

     Penentuan besaran *limit* risiko dan toleransi risiko dihitung berdasarkan *Risk Appetite Statement*, yang diartikulasikan ke dalam bentuk *risk limit* dan toleransi risiko yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

     Limit risiko pasar diantaranya adalah limit PV01, VaR, FX NOP, *Stop Loss*, dan FX *Option Greeks*.

- **Market Risk Measurement**
  Market risk measurement techniques are conducted using the following risk control methodologies.
  1. **Value-At-Risk**
     Value-At-Risk (VaR) is a methodology for measuring the potential risk of maximum losses that may occur in a financial portfolio within a specific time frame and based on certain confidence levels. VaR is measured and monitored for interest rate risk factors by using a historical simulation approach to market movements, under 99% confidence level and for one-day holding periode.

  2. **Financial Portfolio Sensitivity**
     Financial portfolio sensitivity is calculated by measuring the impact of movements in the underlying risk instruments on the financial portfolio. The calculation of sensitivity is:
     - PV01 to measure the potential change in price of a financial portfolio from the movement of interest rates
     - CS01 to measure the impact from the credit spread on a financial portfolio exposed to credit risk.

  3. **Stress Testing**
     Market risk stress testing is carried out to estimate potential economic losses that may occur due to changes in market conditions using certain scenario assumptions based on a risk factor change hypothesis (anticipatory stress test) or historical observations that occur outside normal conditions (historical stress test), which has a low probability but is plausible. Generally, the stress tests results are used as a complementary factor in VaR calculations. Market Risk Stress Testing are conducted regularly and stress test result presented

- **Market Risk Monitoring and Management**
  1. **Limits**
     The amount of risk exposure that can be taken from a financial portfolio trading activity is restricted by certain thresholds that apply to the trading book and banking book activities.

     Determining the risk limit amount and risk tolerance is based on the Risk Appetite Statement, which is articulated in the form of risk limits and risk tolerances agreed upon by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

     Market risk limits include PV01, VaR, FX NOP, Stop Loss, and FC Option Greeks limits.

Selain *limit*, kegiatan perdagangan portofolio keuangan juga dibatasi dengan jenis produk dan instrumen keuangan yang dapat dilakukan oleh unit bisnis. *Limit* risiko tersebut dipantau secara harian oleh unit independen di bawah *Risk Management Group.*

In addition to limits, financial portfolio trading activities are also limited to the types of products and financial instruments that can be handled by business units. These risk thresholds are monitored daily by independent units under the Risk Management Group.

2. **Validasi Model**
Validasi model merupakan bagian integral dari proses pengendalian risiko Bank.

Validasi model merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara berkala ditujukan untuk memverifikasi bahwa sebuah model yang digunakan telah sesuai dengan tujuan yang dimaksud, setelah melalui verifikasi internal dan penilaian oleh pihak independen.

2. **Model Validation**
Model validation is an integral part of the Bank's risk control process.

Model validation is a series of processes carried out periodically aimed at verifying that a model used is in accordance with its intended purpose, after going through internal verification and evaluation by an independent party.

3. **Back-testing**
Back testing merupakan proses untuk memastikan integritas suatu model dan mengevaluasi kualitas dari suatu model statistik. Dalam aplikasinya, back testing digunakan terhadap metodologi yang digunakan untuk mengukur risiko pasar, salah satunya VaR. Bank melakukan *back-testing* untuk mengkonfirmasi konsistensi nilai P&L actual perdagangan harian dan juga P&L hipotetos terhadap asumsi-asumsi model statistik yang digunakan.

3. **Back-testing**
Back testing is a process to ensure a model's integrity and to evaluate a statistical model's quality. In its application, back testing is used as a methodology to measure market risk, one being VaR. The Bank conducts back testing to confirm the consistency of its actual daily trading P&L and also hypothetical P&L against assumptions for the statistical model used.

4. **Sistem Manajemen Risiko Pasar**
Sistem manajemen risiko pasar Bank dibangun sesuai dengan lingkup, ukuran, dan kompleksitas aktivitas risiko pasar yang ada, yang mencakup semua risiko pasar material, baik *on* maupun *off-balance sheet*. Bank menggunakan Murex sistem untuk mengelola, dan mengontrol eksposur risiko pasar yang timbul dari portofolio *trading* dan *banking book*. Selain itu untuk mengukur risiko interest rate risk in the banking book (IRRBB), Bank menggunakan sistem Fermat ALM.

Bank mempercayai bahwa pelaporan risiko yang baik merupakan hal yang penting untuk memastikan kepatuhan terhadap limit-limit risiko serta mengidentifkasi setiap peningkatan profil risiko Bank, sehingga jika diperlukan tindakan perbaikan dapat segera diambil secara tepat waktu. Unit Bisnis, Manajer Risiko, dan manajemen harus menerima laporan risiko dari pihak yang independen, tepercaya dan tepat waktu. Frekuensi pelaporan dapat berbeda-beda mengingat kebutuhan dan kepentingan dari setiap jenis laporan, laporan tersebut akan digunakan dalam mengambil keputusan, baik di tingkat strategis, taktis atau bahkan tingkat transaksional.

4. **Market Risk Management System**
The Bank's market risk management system has been built in accordance with the scope, size and complexity of the existing market risk activities, which covers all material market risks, both on and off-balance sheet. The Bank uses Murex system to manage, measure and control market risk exposures arising from the trading and banking book portfolios. In addition to measuring the interest rate risk in the banking book (IRRBB), the Bank uses the Fermat ALM system.

The Bank believes that good risk reporting is important for ensuring compliance with risk limits and identifying any improvements needed in the Bank's risk profiles, hence necessary corrective actions can be taken in a timely manner. The Business Units, Risk Managers, and management must receive risk reports from independent, trusted and timely parties. The report frequency can be different given the needs and interests of each report type, and the reports will be used when making decisions, both at the strategic, tactical or even the transactional level.

VaR dapat dilihat pada Tabel 18 halaman 261.

PV01 dapat dilihat pada Tabel 19 halaman 261.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) – Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak Pasar dapat dilihat pada Tabel 20 halaman 261.

VaR can be seen on Table 18 page 261.

Pv01 can be seen on Table 19 page 261.

Market Risk Weighted Assets – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 20 page 261.

PENGELOLAAN RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Manajemen risiko aset dan liabilitas merupakan manajemen strategis yang dilakukan Bank untuk mengatur komposisi dan struktur aset dan liabilitas Bank, dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan serta mengoptimalkan manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga, sesuai dengan batas toleransi risiko dan limit yang ditetapkan. Fokus utama dalam manajemen risiko aset dan liabilitas (ALM) adalah risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB).

Kerangka Dan Kontrol Manajemen Risiko Aset Dan Liabilitas

Pelaksanaan manajemen risiko likuiditas dan IRRBB dibatasi oleh limit-limit risiko yang mengacu kepada *Risk Appetite Statement* (RAS) Bank. Penetapan limit dan kebijakan pengelolaan risiko ALM ditetapkan sejalan dengan strategi bisnis, perkembangan kondisi pasar dan ekonomi, dan *risk appetite* Bank.

Limit dan *trigger* ditetapkan bagi setiap jenis risiko ALM untuk memastikan bahwa eksposur risiko yang diambil telah sesuai dengan batasan-batasan risiko yang ditentukan. Seluruh kebijakan dan limit tersebut secara konsisten dievaluasi serta ditinjau ulang guna memastikan relevansinya terhadap perubahan kondisi ekonomi dan pasar maupun strategi bisnis Bank.

Pemantauan dan pelaporan eksposure risiko ALM maupun kepatuhan terhadap limit-limit risiko ALM dilaporkan secara harian, yang dilakukan oleh unit kerja independen di dalam *Risk Management Group,* untuk memastikan kepatuhan terhadap batas risiko yang disetujui. Sistem pemantauan dilengkapi dengan proses eskalasi untuk memastikan *governance* terhadap implementasi limit-limit maupun *trigger*.

Proses eskalasi akan segera diaktifkan apabila terjadi pelampauan limit ataupun *trigger* yang telah disetujui sebelumnya. Adapun proses eskalasi tersebut dilengkapi dengan mekanisme penyelesaiannya, termasuk jangka waktu untuk memperbaiki pelampauan yang terjadi.

Selain batasan limit risiko dan *trigger*, Bank juga melakukan simulasi *stress test* secara bulanan untuk mengantisipasi dan mengukur kemampuan Bank menghadapi kondisi terburuk yang mungkin dihadapi, akibat perubahan pasar maupun perilaku nasabah.

ASSET AND LIABILITY RISK MANAGEMENT

The asset and liability risk management is a strategic management carried out by the Bank to regulate the Bank's assets and liabilities composition and structure, with the aim of maximizing revenue and optimizing liquidity risk and interest rate risk management, in accordance with risk tolerance limits and set limits. The main focus in asset and liability (ALM) risk management is liquidity risk and interest risk in the banking book (IRRBB).

Asset and Liability Risk Management Framework and Control

Implementing liquidity risk management and IRRBB is limited to risk limits with reference to the Bank's Risk Appetite Statement (RAS). Limit setting and ALM risk management policies are established in line with business strategies, market developments and economic conditions, and the Bank's risk appetite.

The limits and triggers are set for each type of ALM risk to ensure that the risk exposure taken is in accordance with the specified risk limits. All policies and limits are consistently evaluated and reviewed to ensure their relevance to changes in economic and market conditions and the Bank's business strategies.

The ALM risk exposure monitoring and reporting and ALM risk limits compliance are reported on a daily basis, by an independent unit within the Risk Management Group, to ensure compliance with agreed risk limits. The monitoring system has an escalation process to ensure limits and triggers implementation governance.

The escalation process will be immediately activated if a pre-agreed limit or trigger is exceeded. The escalation process is equipped with a settlement mechanism, including the time period to correct the exceedances that occur.

In addition to risk limits and trigger, the Bank also conducts stress test simulations on a monthly basis to anticipate and measure the Bank's ability to address the possible worst conditions, due to the market changes and customer behavior.

Pengawasan dan Organisasi pada Manajemen Risiko Aset dan Liabilitas

Asset Liability Management Committee (ALCO) adalah komite yang terdiri dari seluruh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur, dimana komite ini bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan neraca Bank secara menyeluruh dan memberikan arahan strategis dalam pengelolaan risiko likuiditas dan IRRBB.

Risiko likuiditas dan IRRBB secara konsisten dilaporkan dan dibahas didalam pertemuan ALCO yang dilakukan secara regular minimal setiap sebulan sekali. Selain itu, perkembangan posisi likuiditas dan IRRBB juga disampaikan dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan kepada Dewan Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko.

Analisis dan pemantauan terhadap risiko ALM dilakukan oleh Divisi Market and Liquidity Risk Management (MLRM), yang merupakan unit kerja manajemen risiko yang bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, memonitor, mengukur, dan melaporkan risiko likuiditas dan IRRBB.

Adapun manajemen risiko likuiditas dan IRRBB secara harian dilakukan oleh unit kerja Treasury ALM, sebagai unit pengambil risiko, yang secara aktif mengelola eksposur risiko likuiditas dan IRRBB agar tidak melampaui batasan limit risiko dan *trigger* yang telah ditetapkan.

Pendekatan dan Pengukuran Manajemen Risiko Aset dan Liabilitas

- **Manajemen Risiko Likuiditas**
  Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang tidak dapat diterima melalui pengumpulan dana dan likuidasi aset. Risiko ini mencakup ketidakmampuan Bank dalam mengelola penurunan atau perubahan yang tidak direncanakan dari sumber pendanaan dan kegagalan untuk mengenali atau menyampaikan perubahan dari kondisi pasar yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk melikuidasi aset dengan kerugian nilai yang minimal.

  Manajemen risiko likuiditas bertujuan untuk memastikan bahwa tersedia sumber-sumber pendanaan yang cukup guna memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo, sehingga dapat mempertahankan kemampuan Bank dalam melakukan kegiatan bisnis secara wajar.

  Bank mengelola dan memantau likuiditas operasional dengan memproyeksikan arus kas secara harian berdasarkan pendekatan kontraktual dan *behavioral*. Simulasi eksposur likuiditas untuk skenario *stress* juga dilakukan guna mengukur ketahanan likuiditas Bank dalam menghadapi skenario *stress test* yang disetujui.

  Selain laporan gap likuiditas secara harian, Bank juga memantau indikator-indikator rasio likuiditas yang bersifat struktural seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Bank Funding Ratio, Medium Term Funding Ratio, Net Interbank*

Assets and Liabilities Risk Management Oversight and Organization

The Asset Liability Management Committee (ALCO) is a committee consisting of all Directors and chaired by the President Director, where this committee is responsible for overseeing the overall management of the Bank's balance sheet and providing strategic direction in managing liquidity risk and IRRBB.

The liquidity risk and IRRBB are consistently reported and discussed in the ALCO meetings, which are regularly held at least once a month. In addition, the liquidity-risk updates and IRRBB positions are also reported at the Board Risk Committee (BRC) meeting, and to the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC) meetings.

The ALM risk analysis and control is conducted by the Market and Liquidity Risk Management (MLRM) Division, a risk management unit responsible for monitoring, measuring, and reporting on liquidity and IRRBB risk.

The daily liquidity and IRRBB risk management is conducted by the Treasury ALM unit, as a risk-taking unit, which actively manages liquidity risk exposure and IRRBB hence it does not exceed the set limits and predetermined triggers.

Assets and Liabilities Risk Management Measurement and Approach

- **Liquidity Risk Management**
  Liquidity risk is the risk of the Bank being unable to meet its financial obligations as they fall due without incurring unacceptable costs or losses through fund raising and assets liquidation. This risk includes the inability of the Bank to manage unplanned decreases or changes in funding sources and the failure to recognise or address changes in market conditions that affect the Bank's ability to liquidate assets quickly with minimal loss in value.

  The liquidity risk management aims to ensure that sufficient funding sources are available to meet financial obligations, so that it can maintain the Bank's ability to conduct business activities properly.

  The Bank manages and monitors operational liquidity by projecting cash flows on a daily basis based on the contractual and behavioral approaches. Liquidity exposure simulations under stress scenariosare also performed to measure the Bank's liquidity position resistance levels, using approved stress test scenarios.

  In addition to the daily liquidity gap reports, the Bank also monitors structural liquidity ratio indicators such as the Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Bank Funding Ratio, Medium Term Funding Ratio, Net Interbank Borrowing

Borrowing Ratio, serta *Deposit Concentration Ratio* untuk menjaga komposisi optimal antara pendanaan dan aset. Strategi-strategi pendanaan dilakukan untuk mencapai diversifikasi dan stabilitas sumber pendanaan yang efektif di seluruh jangka waktu, produk, dan posisi geografis.

Ratio, and Deposit Concentration Ratio to maintain the optimal composition between funding and assets. Funding strategies are carried out to achieve diversification and stability of funding sources that are effective for time periods, products, and geographical positions.

Di samping itu, Bank juga menjaga kecukupan *Secondary Reserve Ratio* (SRR) yang terdiri dari surat utang/investasi pemerintah dan surat utang korporasi yang berkualitas, untuk memastikan adanya kecukupan cadangan aset likuid yang dapat digunakan untuk kondisi darurat di situasi krisis likuiditas.

In addition, the Bank also maintains a sufficient Secondary Reserve Ratio (SRR), consisting of government securities/ investments and high-quality corporate bonds, to ensure the adequacy of liquid asset reserves for emergency use in case of liquidity crisis.

Sesuai ketentuan regulator terkait implementasi BASEL III *liquidity standard,* Bank juga melakukan pemantauan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara harian dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) secara bulanan.

In accordance with the regulatory provisions related to implement BASEL III liquidity standards, the Bank also monitors its daily Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) on a monthly basis.

Selain itu, Bank telah membangun indikator peringatan dini baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dan dimonitor secara bulanan, sebagai bentuk peringatan dini mengenai potensi peningkatan risiko likuiditas yang mungkin terjadi sewaktu-waktu. Indikator peringatan dini tersebut berguna sebagai alat analisis untuk mengaktifkan Rencana Pendanaan Darurat apabila diperlukan.

In addition, the Bank has built early warning indicators, both quantitative and qualitative, which are monitored on a monthly basis, to provide early warning to the management with regards to potential liquidity risk that might occur at any time. These early warning indicators are useful for activating the Contingency Funding Plan (CFP), if needed.

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas Bank OCBC NISP, beberapa tabel berikut menyajikan informasi mengenai profil maturitas Bank dan rasio-rasio likuiditas posisi 31 Desember 2019.

To obtain an overview of Bank's liquidity conditions, the following tables provide information on the Bank's maturity profile and liquidity ratios as of December 31, 2019.

Profil Maturitas Mata Uang Rupiah – Bank Secara Individu dan Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 21 halaman 262.

Maturity Profile in Rupiah Currency – Bank Individually and Bank Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 21 on page 262.

Profil Maturitas Mata Uang Asing – Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 22 halaman 263.

Maturity Profile in Foreign Currency – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 22 on page 263.

Profil Maturitas Seluruh Mata Uang – Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 23 halaman 264.

Maturity Profile in All Currencies – Bank Individually and Bank Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 23 on page 264.

Rasio Likuiditas – Bank Secara Individu dan Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 24 halaman 267.

Liquidity Ratio – Bank Individually and Bank Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 24 on page 267.

- **Manajemen Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book***
  Risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB) adalah risiko terhadap pendapatan dan modal karena adanya ketidaksesuaian waktu *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas di dalam aktivitas *banking book* yang kemungkinan dapat mengakibatkan potensi kerugian karena adanya pergerakan suku bunga.

  Pengelolaan IRRBB bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur IRRBB dapat diidentifikasi, diukur, diawasi dan dikelola sesuai dengan toleransi risikonya.

- **Interest Rate Risk Management in Banking Book**
  IRRBB is the risk to earnings and capital arising from mismatches in the timing of repricing assets and liabilities in the Bank's banking book activities, which can possibly exposed to adverse movements in interest rates.

  IRRBB management is aimed to ensure that IRRBB exposures can be identified, measured, monitored and managed in accordance within defined risk tolerances.

Oleh karena itu, Bank mengukur eksposur IRR Banking Book dati tiga perspektif:

- *Repricing gap* dan PV01 dalam satu waktu tertentu.
- Perspektif pendapatan, untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih (NII) – dalam berbagai skenario risiko suku bunga.
- Perspektif nilai ekonomis ekuitas (EVE). Pendekatan nilai ekonomi memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai potensi efek jangka panjang dari perubahan suku bunga pada kecukupan modal.

Dalam menghitung NII, Bank mengukur perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih untuk 12 bulan ke depan, dengan asumsi asumsi besaran dan komposisi neraca konstan.

Dalam menghitung EVE, Bank menggunakan pendekatan arus kas perilaku simpanan tanpa jatuh tempo, perilaku penarikan dipercepat untuk deposito berjangka dan perilaku pinjaman dengan pelunasan dipercepat. Perhitungan ini termasuk marjin komersial dan spread dalam arus kas, serta menggunakan *risk-free rate* sebagai tingkat suku bunga diskonto. Bank menggunakan scenario shock sesuai standar OJK, yaitu *parallel up, parallel down*, *flattener, steepener, short rate up* dan *short rate down.*

Therefore, Bank measures IRRBB exposure from the following three perspectives:

- Point in time repricing gaps and PV01
- Earnings perspective, the impact of interest rate change on Net Interest Income (NII) – over different interest rate scenarios
- Economic value of equity (EVE) perspective. The economic value approach provides a more comprehensive view of the potential long-term effects of changes in interest rates on capital adequacy.

In calculating NII, the Bank measures changes in interest rates to net interest income for the next 12 months, assuming constant balance sheet compositions.

In calculating EVE, the Bank applies a behavioural cash flow for non-maturity deposit, early redemption of time deposit, and taken into account prepayment cash flow of loan products. The calculation includes commercial margins and spreads in the cash flow, and uses risk-free rate as the discount rate. The Bank uses standard OJK shock scenarios on the calculation of EVE sensitivity, i.e. parallel up, parallel down, flattener, steepener, short rate up and short rate down.

Gambaran mengenai kondisi risiko suku bunga dalam *banking book* Bank, dapat dilihat pada Tabel *Repricing Gap* Seluruh Mata Uang, Tabel 25 halaman 268.

Overview of Bank's banking book interest rate, can be seen in the Repricing Gap Table for All Currencies, Table 25 on page 268.

Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih – Bank Secara Individu dan Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 26 halaman 270.

Sensitivity of Net Interest Income – Bank Individually and Bank Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 26 on page 270.

Sensitivitas Nilai Ekonomis Ekuitas – Bank Secara Individu dan Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Tabel 27 halaman 270.

Sensitivity of Economic Value of Equity – Bank Individually and Bank Consolidated with Subsidiary can be seen on Table 26 on page 270.

- **Sistem dan Infrastruktur**
  Untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko likuiditas dan IRRBB, Bank telah mengembangkan sistem dan infrastruktur manajemen informasi yang dapat menghasilkan laporan profil risiko ALM secara harian, termasuk mengimplementasikan bentuk-bentuk permodelan profil risiko aset dan liabilitas secara efektif.

  Sejak tahun 2017 Bank telah menerapkan sistem baru yaitu "Moody 's *Fermat ALM System*" yang memungkinkan proses manajemen risiko aset dan liabilitas dilakukan secara lebih efektif dan komprehensif. Dengan sistem Fermat tersebut pelaporan Basel III *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebagai bagian dari laporan likuiditas harian dan pelaporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) secara bulanan ke regulator dapat pula dilakukan secara efektif.

- **System and Infrastructure**
  To support the implementation of the liquidity risk management process and IRRBB, the Bank has developed an information management system and infrastructure that produces ALM risk profile reports on a daily basis, including implementing forms for effective asset and liability risk profile modelling.

  Since 2017 the Bank implemented a new system namely "Moody's Fermat ALM System" that allows the risk management process of assets and liabilities to be carried out more effectively and comprehensively. Through the Fermat system reporting the Basel III Liquidity Coverage Ratio (LCR), as part of the daily liquidity report, and reporting the Net Stable Funding Ratio (NSFR) on a monthly basis for the regulator is done effectively.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko yang dapat timbul karena adanya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan manajemen, atau kejadian eksternal. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk meminimalkan kerugian yang sifatnya tidak terduga (*unexpected loss*) atau *catastrophic*, mengelola kerugian yang sifatnya terduga (*expected loss*), serta mendukung pembuatan peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Divisi Operational Risk Management (Divisi ORM) melakukan pemantauan risiko operasional yang terkait dengan produk, proses kerja, sistem, infrastruktur maupun faktor eksternal. Masing-masing Divisi/unit kerja memiliki karyawan yang ditunjuk sebagai *Operational Risk Partner* (ORP) untuk bekerja sama dengan Divisi ORM dalam mengimplementasikan pengelolaan risiko operasional secara efektif di unit kerjanya masing-masing.

Pendekatan Manajemen Risiko Operasional

Bank telah memiliki dan mengimplementasikan kerangka kerja, kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko operasional dalam melakukan proses identifikasi, penilaian (*assessment*), mitigasi (*treatment*), *monitoring* risiko serta pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas eksposur risiko yang berdampak terhadap Bank. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank didukung pula dengan Sistem Pengendalian Intern yang efektif melalui penetapan tugas, tanggung jawab serta wewenang yang jelas kepada karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsi kontrol. Masing-masing unit kerja melakukan penilaian sendiri (*Self-Assessment)* atas risiko yang melekat pada proses kerjanya masing-masing, termasuk pemenuhan ketentuan regulasi. Selanjutnya, hasil penilaian sendiri akan digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas kontrol yang telah dilakukan oleh masing-masing unit kerja. *Key Risk Indicator* (KRI) telah digunakan untuk mendeteksi dan menentukan tindakan segera yang harus diambil oleh manajemen sebelum potensi risiko menimbulkan kerugian terhadap Bank. Bank juga memiliki program asuransi untuk mengurangi dampak kerugian finansial akibat risiko operasional.

Bank telah memiliki sistem untuk mendukung pengelolaan risiko operasional yang andal. Dalam rangka mengoptimalkan fungsi kontrol pada aktivitas *trading*, Bank telah membentuk unit *Control Assurance Function*. Setiap tahun, pihak Manajemen secara rutin menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris mengenai kecukupan dan efektivitas pengelolaan risiko dan Sistem Pengendalian Intern Bank.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Operational Risk is a risk that can arise due to losses caused by the insufficiency or failure of internal processes, human errors, system and management failures, or external events. Operational risk management aims to minimize unexpected losses or catastrophic losses, manage expected losses, and supports the creation of new business opportunities with controlled risk.

Operational Risk Management Oversight and Organization

The Operational Risk Management Division (ORM Division) conducts monitoring on operational risks related to products, work processes, systems, and infrastructure as well as external factors. Each division/work unit has an employee appointed as an Operational Risk Partner (ORP) to team-up with the ORM Division to implement effective operational risk management in each work unit.

Operational Risk Management Approach

The Bank has implemented the operational risk management framework, policies and procedures to handle the risk identification, assessment, treatment, monitoring process as well as reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners on risk exposures that affect the Bank. The operational risk management framework is also supported by an effective Internal Control System through determination of duties, responsibilities as well as clear authorities for the employees in carrying out their duties and control function. Each work unit conducts Self-Assessments on inherent risk in each work process, including compliance with regulations. Furthermore, the Self-Assessment results will measure the control effectiveness levels from each work unit. Key Risk Indicators (KRI) have been used to detect and decide the prompt actions that must be taken by the management prior to the Bank suffering losses due to potential risks. Bank also has an insurance program to reduce the impact of financial loss due to operational risk.

The Bank already has a system that supports reliable operational risk management. To optimize the trading activities control function, the Bank has established a Control Assurance Function unit. Every year, the management routinely submits reports to the President Director and the Board of Commissioners on the adequacy and effectiveness of risk management and Internal Control System.

Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran atas risiko operasional dan *fraud* terhadap karyawan, Bank mengadakan pelatihan kepada karyawan baik di dalam kelas, *e-learning* maupun dalam bentuk *email blast*.

To enhance risk understanding and awareness by employees, the Bank conducts training sessions for employees through classroom training, e-learning and email blasts.

Alih Daya

Bank menyadari adanya risiko inheren yang dapat terjadi sewaktu-waktu terkait dengan program alih daya. Oleh karenanya, Bank sudah memiliki kebijakan untuk mengelola potensi risiko yang muncul sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Outsourcing

The Bank is aware of the inherent risks that may occur at anytime due to its outsourcing program. Therefore, the Bank has policies for managing any potential risks that may arise in this program in accordance with the prevailing regulations.

Manajemen Keberlangsungan Bisnis

Manajemen Keberlangsungan Bisnis bertujuan untuk mengurangi gangguan pada proses bisnis dan pada operasi Bank terutama pada saat situasi krisis. Setiap tahun, Bank melakukan reviu dan pengujian terhadap rencana Manajemen Keberlangsungan Bisnis agar senantiasa sesuai dengan kondisi terkini.

Business Continuity Management

The Bank's Business Continuity Management aims at reducing disruption to business processes and the Bank's operations mainly in crisis situations. Every year, the Bank conducts a review and testing on the Business Sustainability Management plan to keep abreast of the current conditions.

Pengelolaan Risiko *Fraud*

Bank mengimplementasikan strategi *anti-fraud* yang terdiri dari 4 (empat) pilar utama, yaitu pilar pencegahan, pilar deteksi, pilar investigasi, pelaporan & sanksi, serta pilar pemantauan, evaluasi & tindak lanjut. Manajemen mendorong seluruh karyawan untuk segera melaporkan apabila mengetahui atau mencurigai adanya kejadian yang terindikasi *fraud*, pelanggaran prosedur maupun penyalahgunaan wewenang melalui saluran *Whistleblowing*. Bank memberikan sanksi yang tegas kepada setiap karyawan yang terlibat pada setiap kejadian *fraud*. Secara reguler, penanganan kejadian *fraud* serta perkembangan perbaikan proses kontrol atau mitigasi dilaporkan kepada Fraud *Council*, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

Fraud Risk Management

The Bank anti-fraud strategy consists of four main pillars, which are prevention, detection, investigation, reporting & sanctions, as well as monitoring, evaluation & follow-ups. The management calls on all employees to immediately report any knowledge or suspicion of fraud indications, abuse of procedures and authority through its Whistleblowing channel. The Bank may impose strict sanctions on any employee engaged in fraud. Regularly, fraud handling and control process or mitigation improvements are reported to the Fraud Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee.

Strategi Manajemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi

Bank melindungi dan memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan aset informasi dengan mengimplementasikan sistem dan kontrol yang memadai untuk mencegah serta menghindari penyalahgunaan aset informasi Bank. Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi telah diimplementasikan untuk memastikan bahwa risiko penggunaan teknologi informasi sudah diidentifikasi, dikelola, dimonitor, dimitigasi dan dilaporkan secara konsisten dan berkesinambungan. Laporan terkait risiko teknologi dan keamanan informasi dilaporkan secara berkala kepada *Operational Risk Management Council* dan Komite Manajemen Risiko.

Information Technology and Security Risk Management Strategy

The Bank protects and ensures the confidentiality, integrity and availability of asset information with adequate systems and control to prevent and avoid misuse of the Bank's assets information. The information technology risk management policy ensures that the risk of using technology has been identified, managed, monitored, mitigated and reported consistently and continuously. The report related to information technology and security risk is presented periodically to the Operational Risk Management Council and Board Risk Committee.

Bank juga telah mengembangkan sistem keamanan siber sebagai salah satu sarana untuk melindungi Bank dari serangan siber yang semakin meningkat. Sebagai langkah antisipasi atas perkembangan teknologi, Bank juga selalu mengupdate teknologi keamanan dengan *trend* terbaru yang sesuai dengan kebutuhan Bank. Saat ini Bank telah mengimplementasikan Sistem Pertahanan Keamanan Siber yang terintegrasi untuk memproteksi Bank, baik dari serangan eksternal maupun internal. Sistem-sistem tersebut diimplementasikan secara menyeluruh, baik pada jaringan, server, aplikasi, pangkalan data

The Bank has also developed a cyber security system as a tool to protect the Bank from increasing cyber-attacks. To keep abreast of technological developments, the Bank updates its security technology to keep up with the latest trends in accordance with the Bank's needs. Currently the Bank has implemented an integrated Cyber Security Defense System to protect the Bank from internal or external attacks. The systems have been implemented thoroughly, both for the network, servers, application, database, and end users, which is monitored by a cyber security operations monitoring center team (24 hours).

dan pengguna akhir serta dimonitor oleh tim *cyber security operations monitoring center* (24/7). Bank menerima sertifikasi ISO 20000 mengenai *service management system* dan ISO 27001:2013 mengenai i*nformation security management system* untuk terus meningkatkan keamanan informasi perbankan dan nasabah. Selain itu, untuk terus meningkatkan kesadaran seluruh karyawan, Bank juga secara berkala melaksanakan program peningkatan kesadaran dengan menggunakan *email*, *e-Learning* maupun melakukan *testing social engineering*.

The Bank has received ISO 2000 certification for its service management system, and ISO 27001:2013 for its information security management system to keep improving banking and customer information security. Moreover, to continuously increase awareness for all employees, the Bank periodically performs awareness programs using email, e-Learning and social engineering testing.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional

Perhitungan ATMR Risiko Operasional dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Alokasi modal dan ATMR Risiko Operasional dapat dilihat pada Tabel 28 halaman 270.

Operational Risk-Weighted Asset (RWA)

Operational Risk-Weighted Asset (RWA) is calculated by using a Basic Indicator Approach.

Allocation of Capital and Operational Risk RWA can be seen on Table 28 on page 270.

Pengelolaan Risiko Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Selama periode 2019, Bank telah menjalankan program APU-PPT sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)
   Pelatihan dan peningkatan kualitas SDM dilakukan secara berkala dan berjenjang guna meningkatkan *awareness* karyawan dan *update* informasi perkembangan modus serta tipologi pencucian uang dan pendanaan terorisme. Beberapa materi pelatihan yang disampaikan yaitu:
   a. Pengenalan Program APU-PPT
   b. Proses CDD *(Customer Due Diligence)* dan EDD *(Enhanced Due Diligent)*.
   c. Penetapan Area Berisiko Tinggi
   d. *Beneficial Owner*
   e. Analisa Transaksi Keuangan Nasabah
   f. Implementasi AML-CFT Sanctions
   g. Implementasi Peraturan Perpajakan Internasional (FATCA dan CRS).

   Karyawan baru wajib mengikuti *e-learning* APU-PPT. Karyawan lama, wajib mengikuti program penyegaran APU-PPT setiap tahun, juga melalui *e-learning*. Khusus untuk para *frontliners* dan unit kerja bisnis di Kantor Cabang, terdapat tambahan pelatihan dengan kegiatan sosialisasi dan *workshop* di kelas mengenai mitigasi risiko APU-PPT. Pelatihan APU-PPT juga dilakukan melalui program khusus yang diselenggarakan oleh Divisi Human Capital Learning & Development, antara lain Banking Academy, Management Associate, dan Workshop Frontliners.

2. Kerja Sama Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang
   Bank bekerja sama dengan regulator perbankan (OJK dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan/PPATK) dan aparat penegak hukum (Kepolisian RI, KPK, BNN, dan Kejaksaan RI) dalam hal penyediaan informasi dan data yang terkait dengan indikasi tindak pidana pencucian uang atau pendanaan terorisme yang sedang diperiksa oleh

Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Risk Management

The Bank has implemented the following AML-CFT program during 2019:

1. Human Capital Training Program
   The human capital training and improvements were periodically conducted in stages to enhance employee awareness and update information on the latest mode and typology of money laundering and terrorism financing. Below are the training materials:
   a. AML-CFT Program Introduction
   b. CDD (Customer Due Diligence) and EDD (Enhanced Due Diligent) Process
   c. High Risk Area Determination
   d. Beneficial Owner
   e. Customer Financial Transaction Analysis
   f. AML-CFT Sanctions Implementation
   g. International Taxation Regulation (FATCA and CRS) Implementation

   The new employees are required to complete APU-PPT e-learning. For existing employees, it is essential for them to complete AML-CFT refreshment programs every year through e-learning as well. Specifically, for frontliners and business work units at Branch Offices, additional training is included with socialization activities and classroom workshops on AML-CFT risk mitigation. The AML-CFT training is also delivered through special programs held by the Human Capital Learning & Development Division, including the Banking Academy, Management Associate, and Workshop Frontliners.

2. Cooperation on Prevention of Money Laundering
   The Bank cooperates with banking regulators (OJK and Financial Transaction Reports and Analysis Center/PPATK) and law enforcement officials (Indonesian National Police, Corruption Eradication Commission (KPK), and Indonesian Judiciary) in providing information and data with regards to indications of money laundering or

aparat penegak hukum. Bank juga berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh regulator maupun aparat penegak hukum seperti kegiatan seminar, *workshop, focus group discussion* yang membahas implementasi dan perkembangan terkini seputar rezim anti pencucian uang atau pencegahan pendanaan terorisme.

3. Pelaporan
Bank secara berkala memberikan laporan kepada PPATK, di antaranya Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Keluar Negeri (LTKL), dan penyampaian informasi pengguna jasa melalui Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Hingga Desember 2019, Bank telah memberikan laporan tersebut secara konsisten dan berkesinambungan.

terrorism financing that is being examined by the law enforcement officials. The Bank is also actively involved in activities held by regulators and law enforcement, such as seminars, workshops, and focus group discussions regarding the implementation and latest development on the anti-money laundering regime or terrorism financing prevention.

3. Reporting
The Bank regularly submits reports to PPATK, which include Cash Transaction Report (CTR), Suspicious Transaction Report (STR), International Fund Transfer Instructions Report (IFTI), and Integrated Customer Information System (SIPESAT). Up to December 2019, the Bank has consistently and continuously submitted the reports.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak, pengikatan agunan yang tidak sempurna sehingga menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum

Proses pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat (inheren) dalam produk/aktivitas Bank (termasuk dalam rencana produk/aktivitas baru Bank. Dalam rangka pengendalian risiko hukum, Unit Kerja Corporate Legal melaksanakan strategi manajemen risiko hukum yang menekankan pada 3 (tiga) faktor, yaitu litigasi, kelemahan perikatan, dan faktor ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan.

Langkah pengendalian faktor litigasi dilakukan dengan penanganan sengketa yang melibatkan Bank dalam tahap pra-litigasi dan tahap litigasi. Faktor kelemahan perikatan dikendalikan antara lain dengan cara pemberian opini hukum dan saran hukum atas kebijakan dan prosedur internal disamping atas penyusunan dan penetapan standar dokumentasi hukum terkait dengan seluruh layanan dan transaksi Bank. Faktor ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan dikendalikan, antara lain dengan melakukan *review* secara berkala terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan(termasuk ketentuan baru dan/atau perubahannya) dan terhadap praktik terbaik di industri perbankan dalam standar dokumentasi hukum yang relevan bagi Bank.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weakness in managing legal requirements. This risk may also arise from the absence of or changes in laws and regulations, weakness of agreement, such as by failing to fulfil the legal requirements of the contract, imperfection of security/collateral agreement causing a transaction conducted by the Bank to be in breach of regulations, and litigation proceeding arising from a lawsuit by a third party against the Bank and/or by the Bank against a third party.

Legal Risk Control Mechanism

The legal risk management process is carried out by identifying and controlling the inherent legal risks in the Bank's products/activities (including proposals on new products/activities). In the context of controlling legal risk, the Corporate Legal Department carries out a legal risk management strategy that emphasizes 3 (three) factors: litigation, weakness of agreement and the absence or changes in laws and regulations.

The control of the litigation factor is performed by handling the disputes involving the Bank in the pre-litigation stage and during the litigation stage. The weakness of agreement factor is controlled by providing legal opinions and legal advice on the Bank's internal policies and procedures, as well as in the drafting and establishment of legal documentation standards in relation to the Bank's services and transactions. The absence or changes in legislation factor is controlled by, amongst others, regularly reviewing the laws and regulations and industry best practice in legal standards which impact the Bank (including new provisions and/or their changes).

Unit Kerja Corporate Legal juga melakukan sosialisasi, pelatihan dan *workshop* guna memastikan seluruh Unit Kerja memahami dan dapat mengendalikan risiko hukum. Dalam melakukan pemantauan risiko hukum, Unit Kerja Corporate Legal juga melakukan hal-hal berikut:

a. Mengukur tingkat risiko hukum inheren atas terjadinya risiko hukum yang dihadapi Bank secara periodik (triwulanan) dengan menggunakan indikator/parameter risiko hukum yang ditentukan oleh OJK.
b. Memantau dan melaporkan profil risiko hukum inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko hukum secara periodik (triwulanan) sesuai ketentuan OJK kepada Direksi melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Unit Kerja Corporate Legal berkoordinasi dengan Divisi Asset Recovery Management, Tim Penanganan Fraud, Human Capital Services Division, dan Credit Legal & Appraisal untuk melaksanakan pengelolaan risiko hukum berdasarkan kebijakan dan prosedur internal Bank.

The Corporate Legal Department also organizes socialization sessions, training and workshops to ensure all Work Units understand and are able to manage and control the legal risks of the Bank. In monitoring legal risks, the Corporate Legal Department also carries out the following:

a. Measuring the inherent legal risk level of legal risk events faced by the Bank periodically (quarterly) using legal risk indicators/parameters determined by the OJK.
b. Monitoring and reporting inherent legal risk profiles and the quality of legal risk management implementation periodically (quarterly), according to OJK regulations, to the Board of Directors through the Risk Management Work Unit.

The Corporate Legal Department coordinated with the Asset Recovery Management Division, Fraud Handling Team, Human Capital Services Division, and Credit Legal & Appraisal to carry out legal risk management based on the Bank's internal policies and procedures.

RISIKO STRATEJIK

Risiko strategis merupakan risiko yang dapat timbul akibat adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat atau kurang tepat, serta kegagalan Bank dalam merespon atau mengantisipasi perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis dan ekonomi.

Upaya Mitigasi

Bank melalui Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan dan secara berkala menyesuaikan strategi-strategi jangka pendek, menengah maupun jangka panjang melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif. Selain itu Bank juga terus menjalankan upaya-upaya Manajemen Risiko Stratejik, termasuk hal-hal berikut :

1. Menyusun rencana strategis yang dituangkan dalam rencana jangka pendek-tahunan dan rencana jangka panjang-lima tahun Bank serta rencana jangka menengah-tiga tahun dalam Rencana Bisnis Bank.
2. Melakukan ulasan secara berkala atas pencapaian target bisnis Bank untuk mengukur kelayakan target dalam upaya penyempurnaan strategi bisnis (jika diperlukan).
3. Mengomunikasikan tingkat pencapaian target keuangan, realisasi strategi, dan tindak lanjut dalam kerangka *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank melalui berbagai forum dan rapat koordinasi untuk memastikan target dan tujuan Bank dipahami secara baik dan selaras dengan aktivitas seluruh komponen di tingkat regional dan kantor pusat, serta antar semua segmen dan unit pendukung.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk that may arise due to decisions and/or application of an incorrect or inappropriate Bank strategy, and risks that may arise if the Bank fails to respond to, or anticipate, changes that occur in the business and economic environment.

Mitigation Efforts

The Bank, through the Board of Directors and Board of Commissioners, determines and periodically adjusts short-, medium- and long-term strategies through a collective and comprehensive consideration and decision-making process. In addition, the Bank also continues to carry out strategic risk management efforts, including the following:

1. Preparing strategic plans as outlined in the annual and five-year Corporate Plans and three-year Business Plan.
2. Conducting periodic reviews of the Bank's achievements against the business targets to measure the suitability of targets for refinement of the business strategies (if needed).
3. Communicating the performance against the financial targets, realization of strategies, and follow-up in the framework of the Corporate and Business Plans through various forums and coordination meetings. The goal is to ensure that the Bank's targets and objectives are well understood and aligned with the business activities at the regional and head office levels, as well as between segments and supporting units.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Di dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank telah menetapkan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur untuk membangun budaya kepatuhan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam penerapan manajemen risiko kepatuhan Bank baik secara individual maupun secara terintegrasi dalam kerangka Konglomerasi Keuangan.

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Dalam mendukung penerapan manajemen risiko (1) Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan sistem, kebijakan dan prosedur kepatuhan. (2) Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menanamkan budaya kepatuhan pada semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank.

Bank memiliki Direktur Kepatuhan, dibantu oleh Divisi Kepatuhan, bertanggung jawab untuk merumuskan strategi budaya kepatuhan, menetapkan sistem, kebijakan dan prosedur, untuk memastikan seluruh sistem, kebijakan dan prosedur yang dimiiki oleh Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Divisi Kepatuhan juga memastikan kepatuhan Bank atas komitmen yang dibuat kepada OJK, Bank Indonesia, dan Otoritas Pengawas lain yang berwenang.

Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan

Strategi manajemen risiko kepatuhan Bank didasarkan kepada tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa sistem, kebijakan, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, BI dan Otoritas Pengawas Lainnya. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa komitmen Bank untuk mematuhi standar praktik perbankan yang sehat sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional, bisnis serta kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Mekanisme Pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalikan risiko.

Identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan melalui kajian kepatuhan terhadap sistem, kebijakan, prosedur yang dimiliki oleh Bank untuk mendeteksi adanya potensi ketidakpatuhan terhadap ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemantauan dan

COMPLIANCE RISK

Compliance Risk is the risk that arises when the Bank fails to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

In managing the compliance risk, the Bank has established system, policies, and procedures to build a compliance culture which is a key factor to the Bank's success in compliance risk management implementation, both individually and integrally, in the framework of Financial Conglomeration.

Compliance Risk Management Organization

In supporting the compliance risk management, (1) The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, conducts active supervision over the implementation of the compliance system, policies and procedure; (2). The Board of Directors, assisted by the Board Risk Committee, is responsible for cultivating the compliance culture across the organization and all its business activities.

The Bank has a Compliance Director who, assisted by the Compliance Division, is responsible for formulating the compliance culture strategy and establishing the compliance systems, policies and procedures, to ensure that every system, policy and procedure of the Bank complies with the prevailing laws and regulations. The Compliance Division is also responsible for the adherence to the commitment that the Bank has made to the OJK, Bank Indonesia, and other Supervisory Authorities.

Compliance Risk Management Strategy

The Bank's compliance risk management strategy is based on preventive (ex-ante) actions or steps to ensure that system, policies, and procedures, as well as business activities performed by the Bank are in accordance with the OJK, BI, and other Supervisory Authorities prevailing rules and regulations. It also ensures that the Bank adheres to its commitment to comply with its practice standards that improve operational and business performance and also the stakeholders' trust.

Compliance Risk Monitoring and Control Mechanism

Compliance risk monitoring and controlling is carried out through the process of risk identification, measurement, monitoring, and control.

Compliance risk identification and measurement is conducted through review of compliance to the Bank's systems, policies, and procedures to detect potential non-compliance to the prevailing rules or regulations. Compliance risk monitoring and control is performed based on (i) assessment of the

pengendalian risiko kepatuhan dilakukan berdasarkan (i) penilaian terhadap kelayakan sistem, kebijakan, dan prosedur, serta (ii) kepatuhan Bank atas pemenuhan komitmen kepada OJK, Bank Indonesia, dan Otoritas Pengawas lainnya .

Hasil pemantauan dan pengendalian Risiko Kepatuhan disampaikan oleh Direktur Kepatuhan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris secara periodik.

appropriateness of the Bank's systems, policies and procedures and (ii) the Bank's adherence to its commitment made to the OJK, Bank Indonesia, and other Supervisory Authorities.

Result of compliance risk monitoring and control are submitted by Compliance Director to the President Director and Board of Commissioners, periodically.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko yang timbul akibat persepsi negatif dari nasabah, rekanan, pemegang saham, investor, pemegang obligasi, analis pasar, pihak lainnya atau regulator, yang dapat mempengaruhi kemampuan Bank untuk membangun atau mempertahankan hubungan bisnis yang telah terjalin dengan baik atau membangun hubungan bisnis baru serta keberlanjutan akses terhadap sumber pendanaan.

- **Pengelolaan Risiko Reputasi**
  Agar mampu mengelola risiko reputasi dengan baik dan efisien, Bank menunjuk beberapa unit kerja yang bertanggungjawab dalam mengelola risiko reputasi, yaitu Human Capital Group, Network Service and Quality Management, Corporate Communication dan Corporate Secretary. Pengawasan aktif terhadap pengelolaan manajemen risiko reputasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

- **Kebijakan dan Mekanisme Risiko Reputasi**
  Bank menyadari bahwa kegagalan dalam mengidentifikasi dan mengelola masalah yang berkaitan dengan risiko reputasi, berpotensi menimbulkan pengaruh negatif terhadap Bank. Guna mengantisipasi persepsi negatif, pengelolaan penerapan manajemen risiko reputasi dilakukan secara berkesinambungan di lingkungan Bank dengan cara sebagai berikut:
  1. Membangun program komunikasi yang konsisten dan berkesinambungan, dengan:
     a. Memublikasikan informasi mengenai inisiatif, inovasi produk dan layanan, kegiatan-kegiatan internal dan eksternal karyawan, laporan kinerja keuangan melalui berbagai saluran komunikasi yang dimiliki.
     b. Melaksanakan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibilty* (CSR) yang berfokus pada bidang edukasi, lingkungan, kesehatan dan kemanusiaan yang melibatkan karyawan sebagai sukarelawan.
     c. Menjalin dan membina hubungan yang baik dengan rekan-rekan media dengan menyediakan informasi yang tepat dan akurat secara transparan dan konsisten.
     d. Melakukan survei kepuasan nasabah dan evaluasi terhadap kualitas layanan secara berkala.
     e. Jika terdapat isu atau peristiwa negatif, secara proaktif mengumpulkan informasi yang relevan dan melakukan langkah-langkah yang tepat untuk memperoleh solusi terbaik bagi semua pihak.

REPUTATION RISK

Reputational risk is the risk arising from negative perception on the part of customers, counterparties, shareholders, investor, debt-holders, market analyst, other relevant parties or regulators that can be adversely affect the Bank's ability to maintain existing or established new business relationship and continued access to sources of funding.

- **Reputational Risk Management**
  To efficiently manage this reputation risk properly, the Bank has appointed several work units as stakeholders for reputation risk management, namely the Human Capital Group, Network Service and Quality Management, Corporate Communication and Corporate Secretary. Active supervision of reputation risk management is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.

- **Reputation Risk Policy and Mechanism**
  The Bank realizes that a failure in identifying and managing problems that related to reputation risk, has the potential to affect the Bank negatively. In order to anticipate negative perceptions, management implements reputation risk management continuously on an ongoing basis within the Bank as follows:
  1. Establishing a consistent and continuous communications program by:
     a. Providing public disclosures on the Bank's initiatives, product and service innovations, internal and external employee activities, and financial performance reports through various communication channels.
     b. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) programs focusing on education, environment, health and humanity that involve the employees as volunteers.
     c. Building good relationships with media by providing timely and accurate information transparently and consistently.
     d. Conducting customer satisfaction surveys and evaluating service quality on a regular basis.
     e. Proactively looking for relevant information and taking necessary steps to reach the best solution for all parties concerned in the event of occurrence of negative issues or events.

2. Menangani keluhan nasabah melalui berbagai saluran komunikasi, memperkuat proses manajemen penanganan keluhan nasabah untuk mencegah terulangnya keluhan yang sama. Penjelasan lebih lanjut tersedia pada halaman 281 - 284.

3. Melakukan pemantauan dan *review* yang komprehensif secara berkala untuk mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi memengaruhi reputasi Bank, seperti pemberitaan di media cetak dan *online*/digital, pengembangan produk dan kerja sama baru melalui *New Product Approval Process* (NPAP) dan pemantauan atau review atas kelayakan produk dengan profil nasabah serta transparansi aspek *risk & return* .

- **Pengelolaan Risiko Reputasi pada Saat Krisis**
  1. Bank telah memiliki *Business Continuity Plan* (BCP) untuk mengelola setiap potensi gangguan operasional dan dampak negatif terhadap reputasi Bank jika terjadi suatu krisis.
  2. Bank membentuk *Crisis Management Team* yang bertanggung jawab mengoordinasikan proses pengelolaan krisis termasuk pengelolaan komunikasi kepada nasabah dan pihak eksternal lainnya termasuk media massa.

2. Handling customer complaints through various communication channels, strengthen the complaint-handling management and analyzed further to anticipate and avoid any repeating of similar complaints. More information available on page 281 – 284.
3. Conducting a comprehensive monitoring and review process periodically on any matters that has the potential to affect the Bank's reputation, such as corporate issues in printed and online/digital media publication, new product development and business collaboration through the New Product Approval Process (NPAP) and monitoring product suitability with customer profiles, and risk and return aspects transparently.

- **Reputational Risk Management During Crisis**
  1. The Bank has an established Business Continuity Plan (BCP) to manage any potential disruptions to the Bank's operations and adverse impact to the Bank's reputation during a crisis.
  2. The Bank's has set up a dedicated Crisis Management Team that is responsible for crisis management, including managing the communications to customers and other external parties, including the mass media.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan evaluasi manajemen risiko tidak hanya dilakukan oleh unit kerja pada Risk *Management Group* dan Divisi Audit Intern sebagai pengawas independen, melainkan juga dilakukan secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui komite atau *council* yang dibentuk khusus terkait ruang lingkup dari masing-masing jenis risiko yang dikelola.

Pengawasan aktif selama tahun 2019 dapat dilihat dalam pemaparan Komite-Komite Dewan Komisaris pada bagian CGC halaman 152 - 169.

Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), sesuai dengan arahan regulator mengenai tingkat kesehatan bank melalui penilaian profil risiko. Penilaian profil risiko dilaksanakan setiap triwulanan melalui proses evaluasi yang dimulai dari 8 (delapan) jenis risiko inheren hingga evaluasi mengenai kualitas penerapan manajemen risiko Bank dalam mengelola kedelapan jenis risiko tersebut. Proses evaluasi kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko mencakup tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen, kecukupan sumber daya manusia dan kecukupan sistem pengendalian risiko. Hasil akhir dari penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko disimpulkan dalam

RISK MANAGEMENT EVALUATION

Risk management evaluation is not only carried out by the work units in the Risk Management Group and in the Internal Audit Division as independent supervisors, but is also actively carried out by the BOC and BOD. At the BOC and BOD levels through committees or councils that are established specifically to the scope of each managed risk type.

The active supervision carried out in 2019 by the Board of Commissioners' Committees can be viewed on CGC chapter page 152 - 169.

More in-depth evaluations carried out by the risk management unit and other related supporting work units using the Risk-Based Bank Rating (RBBR) approach in accordance with the guidelines on the Banks' financial health, using risk profile assessments. Risk profile assessments are performed regularly on a quarterly basis through an evaluation process on the 8 (eight) inherent type of as well as the evaluation on the quality of risk management implementation for each type of risk. The evaluation on the quality of risk management implemented for each risk type covers risk governance, risk management framework, risk management process, information systems adequacy, human resources adequacy, and control system adequacy. The final output of the assessment and evaluation of inherent risks and quality of risk management implementation are summarized as the Bank's overall risk profile rating, which is subsequently submitted and evaluated by the Board of

bentuk peringkat profil risiko Bank secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Commissioners through the Risk Monitoring Committee and to the Board of Directors through the Board Risk Committee.

Sebagai bukti nyata bahwa implementasi tata kelola dan manajemen risiko pada Bank telah dilakukan dengan baik dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, pada tahun 2019 Bank berhasil mempertahankan predikat "Indonesia Most Trusted Company" versi CGPI Award (*Corporate Governance Perception Index*) untuk kedelapan kalinya.

As tangible evidence that the Bank's governance and risk management has been carried out properly and has delivered added value to the company, in 2019, the Bank successfully retained its title as "Indonesia Most Trusted Company" by CGPI Award (Corporate Governance Perception Index) for the eighth time.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko Bank dilakukan oleh berbagai komite atau *council* yang berkaitan dengan risiko dan Divisi Audit Intern. Sebagai pelaksana atas pengendalian internal dan *risk assurance* Bank, Divisi Audit Intern secara aktif melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses tata kelola risiko di Bank secara keseluruhan. Di samping evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal maupun pihak-pihak eksternal lainnya. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2019, Audit Intern berpendapat bahwa secara umum sistem pengendalian risiko yang diterapkan Bank telah memadai.

Risk Management System Effectiveness Review

The oversight function and risk management evaluations are performed by various committees or councils related to risk management and the Internal Audit Division. As the Bank's executor for internal control and risk assurance, Internal Audit Division actively conducts evaluations and recommendations on the quality and processes of risk governance in the Bank. In addition to internal evaluations, independent risk management evaluation is obtained from the external auditor and other external parties. Based on the assessments conducted in 2019, Internal Audit considered that the overall risk management system implemented by the Bank was generally acceptable.

PENGELOLAAN RISIKO KE DEPAN

Seiring dengan perkembangan aktivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang meningkat, Bank senantiasa menyempurnakan pengelolaan risiko baik dari segi struktur organisasi dan sumber daya manusia, kebijakan dan prosedur, sistem pendukung, hingga metodologi.

Untuk pengelolaan risiko Bank ke depan, *Risk Management Group* melanjutkan strategi kunci yang berfokus kepada 9 (sembilan) hal, yaitu:

1. Memelihara kualitas portofolio pinjaman.
2. Menguatkan kerangka kerja manajemen risiko kredit.
3. Meninjau ulang dan mengembangkan model-model dan metodologi risiko untuk meningkatkan kompetensi analitik risiko.
4. Menguatkan kerangka kerja manajemen risiko operasional.
5. Meningkatkan infrastruktur data risiko dan pelaporan.
6. Secara aktif melakukan penilaian strategi ALM untuk memperkuat neraca Bank.
7. Meningkatkan efektivitas 3 lini pertahanan untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan.
8. Memperkuat pengelolaan risiko terintegrasi untuk konglomerasi keuangan.

RISK MANAGEMENT MOVING FORWARD

Align with the development of more diverse and complex banking activities, coupled with increasing potential risks, the Bank continuously improves its risk management in terms of organization and human resources structure, policies and procedures, supporting systems, and methodologies.

For the Bank's future risk management, the Risk Management Group has key strategies that focus on nine issues, as follows:

1. Maintaining a quality loan portfolio.
2. Strengthening the framework of credit risk management.
3. Reviewing and developing risk models and methodologies to improve risk analytic capability.
4. Strengthening the framework of operational risk management.
5. Improving risk data infrastructure and reporting.
6. Actively assessing ALM strategies to strengthen the Bank's balance sheet.
7. Improving the effectiveness of the 3 lines of defense to support the risk management implementation.
8. Strengthening the integrated risk management for the financial conglomerate.

9. Mengembangkan sumber daya manusia dan membangun kapasitas untuk proses pengelolaan risiko yang lebih baik dan mendukung dinamika bisnis.

Profil risiko Bank secara keseluruhan berdasarkan penilaian sendiri untuk Triwulan IV 2019 berada pada peringkat risiko komposit Rendah. Ke depan, Bank berkomitmen akan terus mempertahankan serta memperbaiki implementasi manajemen risiko di lingkungan Bank demi mengoptimalkan kinerja Bank yang berkesinambungan.

9. Developing human resources risk analytics abilities to improve risk management processes and to support the business dynamics.

The Bank's overall risk profile based on self-assessment measurement for the fourth quarter of 2019 was at "Low" composite risk rating. In the future, the Bank is committed to continuously maintaining and improving the risk management implementation within the Bank in order to optimize the Bank's sustainable performance.

	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Q4-2019 Risk Rating Q4-2019	Peringkat Tingkat Risiko Tahun Sebelumnya Q4-2018 Risk Rating in Previous Year Q4-2018
Risiko Kredit Credit Risk	Low to Moderate	Strong	Low to Moderate*	Low to Moderate*
Risiko Pasar Market Risk	Low to Moderate	Strong	Low	Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate*	Strong	Low	Low
Risiko Operasional Operational Risk	Low to Moderate	Strong	Low	Low
Risiko Hukum Legal Risk	Low	Strong	Low	Low
Risiko Stratejik Strategic Risk	Low	Strong	Low	Low
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low	Strong	Low to Moderate*	Low
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Strong	Low	Low
Peringkat Komposit Net Risk Level			Low	Low

**adjustment*

Tabel 1. Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 1. Net Receivables Risk Weighted after Credit Risk Mitigation - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	25%	35%
A.	Eksposur Neraca | Balance Sheet Exposures				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	39,871,040	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	-	900,516	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	-	3,051,431	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Claims Secured by Residential Property	-	1,348,742	2,413,713	2,569,663
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Claims on Pension Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	-	1,728,987	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Claims on Past Due Exposures	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya | Other Assets	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR NERACA | TOTAL BALANCE SHEET EXPOSURES	**39,871,040**	**7,029,676**	**2,413,713**	**2,569,663**
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif Commitment and Contigencies Liabilities Exposures on Administrative Account				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	-	4,715	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	-	40,000	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Claims Secured by Commercial Real Estate	-	9,517	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Claims on Pension Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	42,055	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	-	757,784	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Claims on Past Due Exposures	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRA | TOTAL EXPOSURES ON ADMINISTRATIVE ACCOUNT	**-**	**854,071**	**-**	**-**
C.	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) Counterparty Credit Risk Exposure				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	10,797	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	-	592,055	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	-	249,611	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK | TOTAL OF COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE	**10,797**	**841,666**	**-**	**-**

31 Desember 2019 | December 31,2019								
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivable After Credit Risk Mitigation							ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
								-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	2,630,999	-	-	-	-	1,487,102	118,968
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	4,408,719	-	-	-	-	2,814,645	225,172
-	-	-	-	-	-	-	1,772,559	141,805
-	-	-	-	33,686,830	-	-	33,439,901	2,675,192
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	3,626,198	-	-	-	2,667,922	213,434
-	-	-	-	74,025,243	-	-	70,703,485	5,656,279
-	-	-	-	122,593	773,062	-	1,281,939	102,555
-	-	-	-	4,640,164	1,106,186	-	5,050,663	404,053
-	**-**	**7,039,718**	**3,626,198**	**112,474,830**	**1,879,248**	**-**	**119,218,216**	**9,537,458**
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	2,358	189
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	201	-	9,308	-	-	24,753	1,980
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	1,195,899	-	-	-	-	1,203,753	96,300
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	148,966	-	229,905	-	-	315,694	25,256
-	-	5,889,831	-	1,913,527	-	-	8,553,933	684,315
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**7,234,897**	**-**	**2,152,740**	**-**	**-**	**10,100,491**	**808,040**
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	537,285	-	-	-	-	387,054	30,964
-	-	-	13,459	-	-	-	10,094	808
-	-	3,378	-	402,300	-	-	453,911	36,313
-	**-**	**540,663**	**13,459**	**402,300**	**-**	**-**	**851,059**	**68,085**

Tabel 2. Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 2. Net Receivables and Credit Risk Mitigation Technique - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019					
		Tagihan Bersih Net Receivable	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
A. Eksposur Neraca | Balance Sheet Exposures							
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	39,871,040	-	-	-	-	39,871,040
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	3,531,515	17,002	-	-	-	3,514,513
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	7,460,150	-	-	-	-	7,460,149
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Claims Secured by Residential Property	6,332,118	-	-	-	-	6,332,118
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Claims Secured by Commercial Real Estate	33,686,830	246,928	-	-	-	33,439,901
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	3,626,198	68,968	-	-	-	3,557,230
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	75,754,230	3,701,224	-	-	-	72,053,007
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Claims on Past Due Exposures	895,655	164	-	-	-	895,491
11.	Aset Lainnya | Other Assets	5,746,350	-	-	-	-	5,746,350
	TOTAL EKSPOSUR NERACA | TOTAL BALANCE SHEET EXPOSURES	**176,904,086**	**4,034,286**	**-**	**-**	**-**	**172,869,799**
B. Eksposur Rekening Administratif | Exposures on Administrative Account							
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	4,715	-	-	-	-	4,715
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	49,509	-	-	-	-	49,509
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Claims Secured by Commercial Real Estate	1,205,416	1,664	-	-	-	1,203,753
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	420,926	-	-	-	-	420,926
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	8,561,142	7,209	-	-	-	8,553,933
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Claims on Past Due Exposures	-	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR REKENING ADMINISTRATIF | TOTAL EXPOSURES ON ADMINISTRATIVE ACCOUNT	**10,241,708**	**8,873**	**-**	**-**	**-**	**10,232,836**
C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) | Counterparty Credit Risk Exposure							
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	10,797	-	-	-	-	10,797
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	1,129,340	-	-	-	-	1,129,340
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	13,459	-	-	-	-	13,459
6.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	655,289	-	-	-	-	655,289
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK TOTAL OF COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE	1,808,885	-	-	-	-	1,808,885
	Total (A+B+C)	188,954,679	4,043,159	-	-	-	184,911,520

Tabel 3. Eksposur Aset di Neraca - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 3.Exposure of Assets in Balance Sheet - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019		
		Tagihan Bersih Net Receiveable	ATMR Sebelum MRK RWA Before Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK RWA After Credit Risk Mitigation
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	39,871,040	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	3,531,515	1,495,603	1,487,102
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	7,460,149	2,814,645	2,814,645
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Claims Secured by Residential Property	6,332,118	1,772,559	1,772,559
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Claims Secured by Commercial Real Estate	33,686,829	33,686,829	33,439,901
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Claims on Pension Loans	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	3,626,198	2,719,649	2,667,922
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	75,754,231	74,371,041	70,703,485
10	Tagihan yang telah jatuh tempo Claims on Past Due Exposures	895,655	1,282,186	1,281,939
11.	Aset Lainnya | Other Assets	5,746,350	-	5,050,663
	Total	176,904,085	118,142,512	119,218,216

Tabel 4. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijency pada Transaksi Rekening Administratif - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 4. Exposure of Commitment/Contingency Responsibility on Off Balance Sheet Transactions - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019		
		Tagihan Bersih Net Receiveable	ATMR Sebelum MRK RWA Before Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK RWA After Credit Risk Mitigation
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	4,715	2,358	2,358
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	49,509	24,753	24,753
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Claims Secured by Residential Property	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Claims Secured by Commercial Real Estate	1,205,417	1,205,417	1,203,753
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Claims on Pension Loans	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	420,926	315,694	315,694
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	8,561,142	8,561,142	8,553,933
10	Aset Lainnya | Other Assets	-	-	-
	TOTAL	10,241,709	10,109,364	10,100,491

Tabel 5. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 5. Exposure of Counterparty Credit Risk - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019		
		Tagihan Bersih Net Receiveable	ATMR Sebelum MRK RWA Before Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK RWA After Credit Risk Mitigation
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	10,797	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	1,129,340	387,054	387,054
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	13,459	10,094	10,094
6.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	655,289	453,911	453,911
	TOTAL	1,808,885	851,059	851,059

Tabel 6. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 6. Exposure at Sharia Business Unit - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Faktor Pengurang Modal Less Factor	ATMR RWA
1	Total Eksposur	-	-
	Total Exposure	-	-

Tabel 7. Total Pengukuran Risiko Kredit - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 7. Measurement of Credit Risk - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2019 | December 31, 2019
1	Total ATMR Risiko Kredit | Risk Weighted Assets Credit Risk	130,527,998
2	Total Faktor Pengurang Modal | Capital Charged Factor	-

Tabel 8 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 8. Net Receivables Based on Region - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | Net Receivables based on Region					
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya Others	Total
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	39,881,837	-	-	-	-	39,881,837
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	3,536,230	-	-	-	-	3,536,230
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	8,638,999	-	-	-	-	8,638,999
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Claims Secured by Residential Property	5,444,440	626,503	118,178	134,354	8,643	6,332,118
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Claims Secured by Commercial Real Estate	31,528,777	2,613,775	335,859	394,378	19,457	34,892,246
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	3,529,054	361,804	72,079	91,845	5,801	4,060,583
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	77,296,762	5,887,553	810,407	919,833	56,106	84,970,661
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Claims on Past Due Exposures	675,250	90,433	41,776	87,610	586	895,655
11.	Aset Lainnya | Other Assets	5,335,100	265,370	46,580	89,696	9,604	5,746,350
TOTAL		175,866,449	9,845,438	1,424,879	1,717,716	100,197	188,954,679

Tabel 9 Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 9. Net Receivables Based on Maturity Term - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019					
		Tagihan Bersih Berdasarkan jangka waktu kontrak | Net Receivable Based on Region					
		≤ 1 tahun ≤ 1 year	> 1 - 3 tahun > 1 - 3 years	> 3 - 5 tahun > 3 - 5 years	> 5 tahun > 5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	23,200,051	9,096,247	3,417,990	4,167,549	-	39,881,837
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	397,131	1,616,904	201,614	1,320,581	-	3,536,230
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	7,622,509	1,016,490	-	-	-	8,638,999
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Claims Secured by Residential Property	63,322	483,459	622,519	5,162,818	-	6,332,118
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Claims Secured by Commercial Real Estate	14,298,555	5,918,079	5,378,506	9,297,106	-	34,892,246
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	901,557	765,095	568,990	1,824,941	-	4,060,583
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	46,049,073	9,867,707	10,085,503	18,968,378	-	84,970,661
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Claims on Past Due Exposures	541,514	78,538	77,428	198,175	-	895,655
11.	Aset Lainnya | Other Assets	-	-	-	-	5,746,350	5,746,350
TOTAL		93,073,712	28,842,519	20,352,550	40,939,548	5,746,350	188,954,679

Tabel 10. Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 10. Net Receivables Based on Economic Sector - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government/ Sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities
31 December 2019 | December 31, 2019				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan | Agricultures, hunting and forestry	-	-	-
2	Perikanan | Fisheries	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian | Mining and Quarrying	-	-	-
4	Industri Pengolahan | Processing Industry	-	2,110,321	-
5	Listrik, Gas, dan Air | Electricity, Gas, and Water	-	-	-
6	Konstruksi | Construction	-	521,262	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran | Big and Retail Trade	-	-	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | Provision of Accommodation and Food Supply Drinking	-	-	-
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi | Transportation, Warehousing and Communications	-	-	-
10	Perantara Keuangan | Transitional Finance	39,881,837	-	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan | Real Estate, Rental Business, and Services Company	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, The Defense and Compulsory Social Security	-	-	-
13	Jasa Pendidikan | Education Services	-	-	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | Health and Social Services	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya | Community, Sociocultural, Entertainment and Other Individual Services	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services which Serve Households	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | International Agency and Other International Extra Agency	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya | Business Activities which are not Clearly Defined	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha | Credit Recipients Non Industrial Origin	-	-	-
20	Lainnya | Others	-	904,647	-
	TOTAL	39,881,837	3,536,230	-

Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/ Pensiunan Claims on Pension Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	Tagihan kepada korporasi Claims on Corporates	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Tempo Claims on Past Due Exposures	Aset Lainnya Other Assets
-	-	5,053,074	-	9,760	5,624,953	-	-
-	-	12,618	-	932	97,322	-	-
-	-	68,328	-	-	3,984,355	22,141	-
-	-	14,842,052	-	145,657	19,954,312	109,244	-
-	-	363,906	-	1,353	1,307,184	4,466	-
-	-	1,389,439	-	82,630	2,885,221	54,728	-
-	-	8,225,382	-	499,189	21,075,622	-	-
-	-	1,699,123	-	10,808	505,040	883	-
-	-	1,380,672	-	20,337	5,368,772	43,816	-
8,638,999	-	-	-	2,846	2,035,858	-	-
-	-	1,300,537	-	26,605	12,439,059	14,278	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	69,558	-	1,970	379,820	6,656	-
-	-	258,206	-	4,398	395,407	-	-
-	-	223,468	-	13,569	487,808	-	-
-	-	-	-	82,576	1,200,555	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	1,599	-	999	33,537	-	-
-	-	1	-	747,624	56,219	36	-
-	6,332,118	4,283	-	2,409,330	7,139,617	639,407	5,746,350
8,638,999	6,332,118	34,892,246	-	4,060,583	84,970,661	895,655	5,746,350

Tabel 11. Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 11. Receivables and Allowance Based on Region - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019					
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya Others	Total
1.	Tagihan | Receivables	165,650,273	9,826,991	1,436,533	1,768,173	100,411	178,782,381
2.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai | Impaired Receivables	1,660,034	166,739	72,518	137,211	801	2,037,303
	a. Belum Jatuh Tempo | Non Past Due	74,238	8,366	1,590	3,909	-	88,103
	b. Telah Jatuh Tempo | Past Due	1,585,796	158,373	70,928	133,302	801	1,949,200
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual | Allowance for Impairment Losses – Individual	834,070	22,563	20,176	33,340	-	910,149
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif | Allowance for Impairment Losses – Collective	3,333,749	298,004	23,370	43,465	831	3,699,419
5.	Tagihan yang Dihapus Buku | Claims Written Off	393,854	11,017	-	-	-	404,871

Tabel 12. Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 12. Receivables and Allowance Based on Economic Sector - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment - Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment - Losses Collective	Tagihan yang Dihapus Buku Claim Written Off
		Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due			
31 Desember 2019 | December 31, 2019						
1 Pertanian, Perburuan dan Kehutanan | Agricultures, Hunting and Forestry	10,223,748	-	171	-	474,004	4,313
2 Perikanan | Fisheries	111,721	-	-	-	1,697	-
3 Pertambangan dan Penggalian | Mining and Quarrying	3,639,501	-	35,526	13,365	11,561	66,686
4 Industri Pengolahan | Processing Industry	37,187,485	8,227	233,892	114,847	1,701,605	58,507
5 Listrik, Gas, dan Air | Electricity, Gas, and Water	1,713,722	-	110,446	105,811	18,919	-
6 Konstruksi | Construction	3,825,326	7,416	96,382	35,707	113,697	4,232
7 Perdagangan Besar dan Eceran | Big and Retail Trade	29,449,115	48,479	1,067,518	597,337	909,540	175,387
8 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | Provision of Accommodation and Food Supply Drinking	1,852,237	-	1,423	-	20,086	-
9 Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi | Transportation, Warehousing and Communications	5,836,007	533	75,030	26,790	83,629	-
10 Perantara Keuangan | Transitional Finance	49,654,080	-	-	-	7,543	-
11 Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan | Real Estate, Rental Business, and Services Company	11,859,543	523	28,411	5,774	148,778	-
12 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, the Defense and Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-
13 Jasa Pendidikan | Education Services	365,215	-	7,213	-	3,039	-
14 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | Health and Social Services	581,769	-	300	-	3,824	-

Dalam jutaan Rp | In million Rp

	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment - Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment - Losses Collective	Tagihan yang Dihapus Buku Claim Written Off
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due			
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya | Community, Sociocultural, Entertainment and Other Individual Services	726,423	-	500	-	8,134	66,726
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services which serve hHouseholds	664,953	-	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | International Agency and Other International Extra Agency	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya | Business Activities which are not clearly defined	36,135	-	-	-	168	-
19	Bukan Lapangan Usaha | Credit Recipients Non Industrial Origin	817,780	3,198	4,509	173	24,375	-
20	Lainnya | Others	20,237,621	19,727	287,878	10,345	168,820	29,020
	JUMLAH | TOTAL	178,782,381	88,103	1,949,199	910,149	3,699,419	404,871

Tabel 13. Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 13. Details on Movements of Allowance for Impairment Losses - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019	
		CKPN Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	CKPN Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective
1.	Saldo awal CKPN | Beginning Balance - Allowance for Impairment Losses	926,980	3,416,922
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (Net) | Allowance/(reversal) for Impairment Losses during the year (Net)		
	2. a. Pembentukan CKPN pada tahun berjalan | Allowance for Impairment Losses during the year	343,033	340,668
	2. b. Pemulihan CKPN pada tahun berjalan | Reversal for impairment losses during the year	-	-
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan | Allowance for impairment losses used to claims written off during the year	(365,036)	(39,835)
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada tahun berjalan | Other allowance/(reversal) during the year Ending Balance	5,172	(18,336)
	SALDO AKHIR CKPN | ENDING BALANCE ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES	910,149	3,699,419

Tabel 14. Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 14. Net Receivables Based on Portfolio Category and Individual Rating - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies		
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ [idn] s.d AA -[idn]
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr] AA+ s.d [Idr]AA -
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	id AAA	id AA+ s.d id AA -
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign		-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities		789,655	105,417
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities		-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks		2,158,991	102,404
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Claims Secured by Residential Property		-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Claims Secured by Commercial Real Estate		-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Claims on Pension Loans		-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio		-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates		1,045,424	933,173
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Claims on Past Due Exposures		-	-
11.	Aset Lainnya | Other Assets		-	-
	TOTAL		3,994,070	1,140,994

31 December 2019 | December 31, 2019

Tagihan Bersih | Net Receivables

Peringkat jangka Panjang Long-Term Rating					Peringkat jangka pendek Short-Term Rating				Tanpa Peringkat Unrated	Total
A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
A+(idn) s.d A-(idn)	BBB + (idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB- (idn)	B1+ (idn) s.d B- (idn)	< B-(idn)	F1+ (idn) s.d F1 (idn)	F2 (idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr] BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	< [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	< [Idr]A3		
id A+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	< id B-	id A1	id A2	id A3 s.d id A4	< id A4		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,881,837	39,881,837
-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,641,158	3,536,230
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
148	-	-	-	-	-	-	-	-	6,377,456	8,638,999
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3,378	-	-	-	-	-	-	-	-	82,988,686	84,970,661
-	-	-	-	-	-	-	-	-	895,655	895,655
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3,526	-	-	-	-	-	-	-	-	132,784,792	137,923,382

Tabel 15. Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 15. Counterparty Credit Risk Derivative Transaction - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Variabel yang Mendasari Underlying Variables	31 December 2019 | December 31, 2019							
		Jumlah Nasional National Amount			Tagihan Derivatif Derivative Receivable	Kewajiban Derivatif Derivative Payable	Tagihan bersih sebelum MRK Net Receivables Before Credit Risk Mitigation	MRK Credit Risk Mitigation	Tagihan bersih setelah MRK Risk Mitigation Tagihan bersih setelah MRK Net Receivables After Credit Risk Mitigation
		≤ 1 tahun ≤ 1 tear	> 1 - 5 tahun > 1- 5 years	> 5 tahun > 5 years					
1.	Suku Bunga Interest Rate	31,569,486	-	-	134,705	138,579	318,011	-	318,011
2.	Nilai Tukar Foreign Exchange	81,939	6,823,594	2,562,142	435,087	204,920	1,128,407	-	1,128,407
3.	Lainnya | Others	145,225	2,199,846	-	170,388	23,706	362,467	-	362,467
	TOTAL	31,796,650	9,023,440	2,562,142	740,180	367,205	1,808,885	-	1,808,885

Tabel 16. Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 16. Counterparty Credit Risk Repo Transaction - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of Repo Securities	Kewajiban Repo Repo Payable	Tagihan Bersih Net Receivable	ATMR RWA
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	9,405,132	8,948,801	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	-	-	-	-
	TOTAL	9,405,132	8,948,801	-	-

Tabel 17. Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 17. Counterparty Credit Risk Reverse Repo Transaction - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2019 | December 31, 2019			
		Tagihan Bersih Net Receivables	Nilai MRK Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih setelah MRK Net Receivables after Credit Risk Mitigation	ATMR setelah MRK Risk Weighted Asset After Credit Risk Mitigation
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims on Government/ Sovereign	463,514	-	463,514	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Claims on Banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi | Claims on Corporates	-	-	-	-
	TOTAL	463,514	-	463,514	-

Tabel 18. VaR

Table 18. VaR

Dalam jutaan Rp | In million Rp

Jenis Risiko Risk Type	2019			
	Year End	Average	Minimum	Maximum
IR VAR	7,710	11,354	5,076	28,949
FX VAR	8,501	4,658	157	17,043
TOTAL VAR	8,187	10,944	4,309	28,684

Tabel 19. PV01

Table 19. PV01

Dalam jutaan Rp | In million Rp

Buku Book	2019			
	Year End	Average	Minimum	Maximum
PV01 - Trading Book	960	856	381	1,569

Tabel 20. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 20.Market Risk Weighted Assets (RWA) - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

No	Jenis Risiko Risk Type	31 Desember 2019 | December 31, 2019	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
1.	Risiko Suku Bunga | Interest Rate Risk	155,123	1,939,033
	a. Risiko Spesifik | Specific Risk	36,999	462,485
	b. Risiko Umum | General Risk	118,124	1,476,548
2.	Risiko Nilai Tukar | Foreign Exchange Risk	73,255	915,692
3.	Risiko Ekuitas *) | Equity Risk *)	-	-
4.	Risiko Komoditas *) | Commodity Risk *)	-	-
5.	Risiko Option | Option Risk	-	-
	TOTAL	228,378	2,854,725

*Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud
*For banks having subsidiaries with above risk exposure

Tabel 21 A. Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individu
Table 21 A. Maturity Profile - Bank Individually

Dalam jutaan Rp | In million Rp

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2019 | December 31, 2019					
	Saldo Balance	Jatuh Tempo | Maturity				
		≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan > 12 months
I NERACA | BALANCE SHEET						
A. Aset | Assets						
1. Kas | Cash	1,104,724	1,104,724	-	-	-	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia | Placement with Central Bank	9,250,097	9,244,097	-	6,000	-	-
3. Penempatan pada bank lain | Interbank Placement	4,360,882	870,373	490,860	444,420	2,555,229	-
4. Surat Berharga | Marketable Securities	24,166,207	2,476	4,935,132	593,761	1,277,726	17,357,112
5. Kredit yang diberikan | Loans to Customer	94,975,950	5,925,975	9,285,816	11,993,750	18,746,555	49,023,854
6. Tagihan lainnya | Other Receivables	1,544,065	781,390	364,284	131,606	109,225	157,560
7. Lain-lain | Other	1,648,622	1,564,327	37,236	47,059	-	-
TOTAL ASET | TOTAL ASSETS	137,050,547	19,493,362	15,113,328	13,216,596	22,688,735	66,538,526
B. Kewajiban | Liabilities						
1. Dana Pihak Ketiga | Third Party Fund	94,648,611	71,443,591	17,865,637	3,189,239	1,522,415	627,729
2. Kewajiban pada Bank Indonesia | Borrowing from Central Bank	-	-	-	-	-	-
3. Kewajiban pada bank lain | Interbank Borrowing	2,886,603	2,886,103	-	-	500	-
4. Surat Berharga yang Diterbitkan | Debt Securities Issued	1,940,551	-	-	-	1,065,147	875,404
5. Pinjaman yang Diterima | Borrowing	1,982,588	-	-	-	-	1,982,588
6. Kewajiban lainnya | Other Liabilities	9,727,931	9,190,802	326,820	30,420	198	179,691
7. Lain-lain | Other	3,222,850	3,222,850	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN | TOTAL LIABILITIES	114,409,134	86,743,346	18,192,457	3,219,659	2,588,260	3,665,412
SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA | ON BALANCE SHEET GAP	22,641,413	(67,249,984)	(3,079,129)	9,996,937	20,100,475	62,873,114
II REKENING ADMINISTRATIF | OFF-BALANCE SHEET						
A. Tagihan Rekening Administratif | Derivative Inflows						
1. Komitmen | Commitment	13,240,091	2,478,605	1,450,861	1,554,279	3,195,226	4,561,120
2. Kontijensi | Contingency	-	-	-	-	-	-
TOTAL TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT RECEIVABLES	**13,240,091**	**2,478,605**	**1,450,861**	**1,554,279**	**3,195,226**	**4,561,120**
B. Kewajiban Rekening Administratif | Derivative Outflows						
1. Komitmen | Commitment	48,386,153	6,114,067	6,002,754	9,188,770	13,807,060	13,273,502
2. Kontijensi | Contingency	-	-	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT PAYABLES	**48,386,153**	**6,114,067**	**6,002,754**	**9,188,770**	**13,807,060**	**13,273,502**
SELISIH TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DALAM REKENING ADMINISTRATIF OFF-BALANCE SHEET GAP	**(35,146,062)**	**(3,635,462)**	**(4,551,893)**	**(7,634,491)**	**(10,611,834)**	**(8,712,382)**
SELISIH | GAP **[(IA-IB)+(IIA-IIB)]**	**(12,504,649)**	**(70,885,446)**	**(7,631,022)**	**2,362,446**	**9,488,641**	**54,160,732**
SELISIH KUMULATIF | CUMMULATIVE GAP	**-**	**(70,885,446)**	**(78,516,468)**	**(76,154,022)**	**(66,665,381)**	**(12,504,649)**

Tabel 21 B Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 21 B. Maturity Profile - Bank Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2019 | December 31, 2019					
	Saldo Balance	Jatuh Tempo | Maturity				
		≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan > 12 months
I NERACA | BALANCE SHEET						
A. Aset | Assets						
1. Kas | Cash	1,104,724	1,104,724	-	-	-	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia | Placement with Central Bank	9,250,097	9,244,097	-	6,000	-	-
3. Penempatan pada bank lain | Interbank Placement	4,360,882	870,373	490,860	444,420	2,555,229	-
4. Surat Berharga | Marketable Securities	24,166,207	2,476	4,935,132	593,761	1,277,726	17,357,112
5. Kredit yang diberikan | Loans to Customer	94,975,950	5,925,975	9,285,816	11,993,750	18,746,555	49,023,854
6. Tagihan lainnya | Other Receivables	1,544,065	781,390	364,284	131,606	109,225	157,560
7. Lain-lain | Other	1,648,622	1,564,327	37,236	47,059	-	-
TOTAL ASET | TOTAL ASSETS	137,050,547	19,493,362	15,113,328	13,216,596	22,688,735	66,538,526
B. Kewajiban | Liabilities						
1. Dana Pihak Ketiga | Third Party Fund	94,548,518	71,343,498	17,865,637	3,189,239	1,522,415	627,729
2. Kewajiban pada Bank Indonesia | Borrowing from Central Bank	-	-	-	-	-	-
3. Kewajiban pada bank lain | Interbank Borrowing	2,886,603	2,886,103	-	-	500	-
4. Surat Berharga yang Diterbitkan | Debt Securities Issued	1,940,551	-	-	-	1,065,147	875,404
5. Pinjaman yang Diterima | Borrowing	1,982,588	-	-	-	-	1,982,588
6. Kewajiban lainnya | Other Liabilities	9,727,931	9,190,802	326,820	30,420	198	179,691
7. Lain-lain | Other	3,220,575	3,220,575	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN | TOTAL LIABILITIES	114,306,766	86,640,978	18,192,457	3,219,659	2,588,260	3,665,412
SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA | ON BALANCE SHEET GAP	22,743,781	(67,147,616)	(3,079,129)	9,996,937	20,100,475	62,873,114
II REKENING ADMINISTRATIF | OFF-BALANCE SHEET						
A. Tagihan Rekening Administratif | Derivative Inflows						
1. Komitmen | Commitment	13,240,091	2,478,605	1,450,861	1,554,279	3,195,226	4,561,120
2. Kontijensi | Contingency	-	-	-	-	-	-
TOTAL TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT RECEIVABLES	**13,240,091**	**2,478,605**	**1,450,861**	**1,554,279**	**3,195,226**	**4,561,120**
B. Kewajiban Rekening Administratif | Derivative Outflows						
1. Komitmen | Commitment	48,386,153	6,114,067	6,002,754	9,188,770	13,807,060	13,273,502
2. Kontijensi | Contingency	-	-	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT PAYABLES	**48,386,153**	**6,114,067**	**6,002,754**	**9,188,770**	**13,807,060**	**13,273,502**
SELISIH TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DALAM REKENING ADMINISTRATIF OFF-BALANCE SHEET GAP	**(35,146,062)**	**(3,635,462)**	**(4,551,893)**	**(7,634,491)**	**(10,611,834)**	**(8,712,382)**
SELISIH | GAP **[(IA-IB)+(IIA-IIB)]**	**(12,402,281)**	**(70,783,078)**	**(7,631,022)**	**2,362,446**	**9,488,641**	**54,160,732**
SELISIH KUMULATIF | CUMMULATIVE GAP	**-**	**(70,783,078)**	**(78,414,100)**	**(76,051,654)**	**(66,563,013)**	**(12,402,281)**

Tabel 22. Profil Maturitas Mata Uang Asing - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 22. Maturity Profile Foreign Currency - Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2019 | December 31, 2019					
	Saldo Balance	Jatuh Tempo | Maturity				
		≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan > 12 months
I NERACA | BALANCE SHEET						
A. Aset | Assets						
1. Kas | Cash	144,056	144,056	-	-	-	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia | Placement with Central Bank	7,815,630	6,427,380	1,388,250	-	-	-
3. Penempatan pada bank lain | Interbank Placement	373,752	373,752	-	-	-	-
4. Surat Berharga | Marketable Securities	8,352,477	141,130	2,468,836	2,051,820	1,367,815	2,322,875
5. Kredit yang diberikan | Loans to Customer	23,212,378	807,009	1,379,268	1,590,115	3,338,450	16,097,536
6. Tagihan lainnya | Other Receivables	3,044,793	696,665	965,375	1,027,430	209,362	145,961
7. Lain-lain | Other	341,662	156,595	60,389	75,313	49,366	-
TOTAL ASET | TOTAL ASSETS	43,284,748	8,746,587	6,262,118	4,744,678	4,964,993	18,566,372
B. Kewajiban | Liabilities						
1. Dana Pihak Ketiga | Third Party Fund	31,572,981	28,099,024	2,846,440	428,039	195,882	3,596
2. Kewajiban pada Bank Indonesia | Borrowing from Central Bank	-	-	-	-	-	-
3. Kewajiban pada bank lain | Interbank Borrowing	3,813,637	3,813,637	-	-	-	-
4. Surat Berharga yang Diterbitkan | Debt Securities Issued	-	-	-	-	-	-
5. Pinjaman yang Diterima | Borrowing	138,825	-	-	-	-	138,825
6. Kewajiban lainnya | Other Liabilities	2,973,229	666,804	923,353	1,024,542	208,626	149,903
7. Lain-lain | Other	1,022,890	1,022,890	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN | TOTAL LIABILITIES	39,521,562	33,602,355	3,769,793	1,452,581	404,508	292,324
SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA | ON BALANCE SHEET GAP	3,763,186	(24,855,768)	2,492,325	3,292,097	4,560,485	18,274,048
II REKENING ADMINISTRATIF | OFF-BALANCE SHEET						
A. Tagihan Rekening Administratif | Derivative Inflows						
1. Komitmen | Commitment	-	-	-	-	-	-
2. Kontijensi | Contingency	36,890,495	9,972,799	6,569,532	551,815	5,053,299	14,743,048
TOTAL TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT RECEIVABLES	**36,890,495**	**9,972,799**	**6,569,532**	**551,815**	**5,053,299**	**14,743,048**
B. Kewajiban Rekening Administratif | Derivative Outflows						
1. Komitmen | Commitment	50,993,491	10,589,696	8,748,043	5,488,904	7,076,632	19,090,214
2. Kontijensi | Contingency	-	-	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT PAYABLES	**50,993,491**	**10,589,696**	**8,748,043**	**5,488,904**	**7,076,632**	**19,090,214**
SELISIH TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DALAM REKENING ADMINISTRATIF OFF-BALANCE SHEET GAP	**(14,102,996)**	**(616,897)**	**(2,178,511)**	**(4,937,089)**	**(2,023,333)**	**(4,347,166)**
SELISIH | GAP **[(IA-IB)+(IIA-IIB)]**	**(10,339,810)**	**(25,472,665)**	**313,814**	**(1,644,992)**	**2,537,152**	**13,926,882**
SELISIH KUMULATIF | CUMMULATIVE GAP	**-**	**(25,472,665)**	**(25,158,851)**	**(26,803,844)**	**(24,266,692)**	**(10,339,811)**

Tabel 23 A. Profil Maturitas Seluruh Mata Uang - Bank Secara Individu
Table 23 A. Maturity Profile All Currency - Bank Individually

Dalam jutaan Rp | In million Rp

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2019 | December 31, 2019					
	Saldo Balance	Jatuh Tempo | Maturity				
		≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan > 12 months
I NERACA | BALANCE SHEET						
A. Aset | Assets						
1. Kas | Cash	1,248,780	1,248,780	-	-	-	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia | Placement with Central Bank	17,065,727	15,671,477	1,388,250	6,000	-	-
3. Penempatan pada bank lain | Interbank Placement	4,734,634	1,244,125	490,860	444,420	2,555,229	-
4. Surat Berharga | Marketable Securities	32,518,684	143,606	7,403,968	2,645,581	2,645,541	19,679,987
5. Kredit yang diberikan | Loans to Customer	118,188,328	6,732,984	10,665,084	13,583,865	22,085,005	65,121,390
6. Tagihan lainnya | Other Receivables	4,588,858	1,478,055	1,329,659	1,159,036	318,587	303,521
7. Lain-lain | Other	1,990,284	1,720,922	97,625	122,372	49,366	-
TOTAL ASET | TOTAL ASSETS	180,335,295	28,239,949	21,375,446	17,961,274	27,653,728	85,104,898
B. Kewajiban | Liabilities						
1. Dana Pihak Ketiga | Third Party Fund	126,221,592	99,542,615	20,712,077	3,617,278	1,718,297	631,325
2. Kewajiban pada Bank Indonesia | Borrowing from Central Bank	-	-	-	-	-	-
3. Kewajiban pada bank lain | Interbank Borrowing	6,700,240	6,699,740	-	-	500	-
4. Surat Berharga yang Diterbitkan | Debt Securities Issued	1,940,551	-	-	-	1,065,147	875,404
5. Pinjaman yang Diterima | Borrowing	2,121,413	-	-	-	-	2,121,413
6. Kewajiban lainnya | Other Liabilities	12,701,160	9,857,606	1,250,173	1,054,962	208,824	329,594
7. Lain-lain | Other	4,245,740	4,245,740	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN | TOTAL LIABILITIES	153,930,696	120,345,701	21,962,250	4,672,240	2,992,768	3,957,736
SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA | ON BALANCE SHEET GAP	26,404,599	(92,105,752)	(586,804)	13,289,034	24,660,960	81,147,162
II REKENING ADMINISTRATIF | OFF-BALANCE SHEET						
A. Tagihan Rekening Administratif | Derivative Inflows						
1. Komitmen | Commitment	-	-	-	-	-	-
2. Kontijensi | Contingency	50,130,586	12,451,404	8,020,393	2,106,094	8,248,525	19,304,168
TOTAL TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT RECEIVABLES	**50,130,586**	**12,451,404**	**8,020,393**	**2,106,094**	**8,248,525**	**19,304,168**
B. Kewajiban Rekening Administratif | Derivative Outflows						
1. Komitmen | Commitment	99,379,644	16,703,763	14,750,797	14,677,674	20,883,692	32,363,716
2. Kontijensi | Contingency	-	-	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT PAYABLES	**99,379,644**	**16,703,763**	**14,750,797**	**14,677,674**	**20,883,692**	**32,363,716**
SELISIH TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DALAM REKENING ADMINISTRATIF OFF-BALANCE SHEET GAP	**(49,249,058)**	**(4,252,359)**	**(6,730,404)**	**(12,571,580)**	**(12,635,167)**	**(13,059,548)**
SELISIH | GAP **[(IA-IB)+(IIA-IIB)]**	**(22,844,459)**	**(96,358,111)**	**(7,317,208)**	**717,454**	**12,025,793**	**68,087,614**
SELISIH KUMULATIF | CUMMULATIVE GAP	**-**	**(96,358,111)**	**(103,675,319)**	**(102,957,866)**	**(90,932,073)**	**(22,844,460)**

Tabel 23 B. Profil Maturitas Seluruh Mata Uang - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 23 B. Maturity Profile All Currency - Bank Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2019 | December 31, 2019					
	Saldo Balance	Jatuh Tempo | Maturity				
		≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1-3 bulan > 1-3 months	> 3-6 bulan > 3-6 months	> 6-12 bulan > 6-12 months	> 12 bulan > 12 months
I NERACA | BALANCE SHEET						
A. Aset | Assets						
1. Kas | Cash	1,248,780	1,248,780	-	-	-	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia | Placement with Central Bank	17,065,727	15,671,477	1,388,250	6,000	-	-
3. Penempatan pada bank lain | Interbank Placement	4,734,634	1,244,125	490,860	444,420	2,555,229	-
4. Surat Berharga | Marketable Securities	32,518,684	143,606	7,403,968	2,645,581	2,645,541	19,679,987
5. Kredit yang diberikan | Loans to Customer	118,188,328	6,732,984	10,665,084	13,583,865	22,085,005	65,121,390
6. Tagihan lainnya | Other Receivables	4,588,858	1,478,055	1,329,659	1,159,036	318,587	303,521
7. Lain-lain | Other	1,990,284	1,720,922	97,625	122,372	49,366	-
TOTAL ASET | TOTAL ASSETS	180,335,295	28,239,949	21,375,446	17,961,274	27,653,728	85,104,898
B. Kewajiban | Liabilities						
1. Dana Pihak Ketiga | Third Party Fund	126,121,499	99,442,522	20,712,077	3,617,278	1,718,297	631,325
2. Kewajiban pada Bank Indonesia | Borrowing from Central Bank	-	-	-	-	-	-
3. Kewajiban pada bank lain | Interbank Borrowing	6,700,240	6,699,740	-	-	500	-
4. Surat Berharga yang Diterbitkan | Debt Securities Issued	1,940,551	-	-	-	1,065,147	875,404
5. Pinjaman yang Diterima | Borrowing	2,121,413	-	-	-	-	2,121,413
6. Kewajiban lainnya | Other Liabilities	12,701,160	9,857,606	1,250,173	1,054,962	208,824	329,594
7. Lain-lain | Other	4,243,465	4,243,465	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN | TOTAL LIABILITIES	153,828,328	120,243,333	21,962,250	4,672,240	2,992,768	3,957,736
SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA | ON BALANCE SHEET GAP	26,506,967	(92,003,384)	(586,804)	13,289,034	24,660,960	81,147,162
II. REKENING ADMINISTRATIF | OFF BALANCE SHEET						
A. Tagihan Rekening Administratif | Derivative Inflows						
1. Komitmen | Commitment	-	-	-	-	-	-
2. Kontijensi | Contingency	50,130,586	12,451,404	8,020,393	2,106,094	8,248,525	19,304,168
TOTAL TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT RECEIVABLES	**50,130,586**	**12,451,404**	**8,020,393**	**2,106,094**	**8,248,525**	**19,304,168**
B. Kewajiban Rekening Administratif | Derivative Outflows						
1. Komitmen | Commitment	99,379,644	16,703,763	14,750,797	14,677,674	20,883,692	32,363,716
2. Kontijensi | Contingency	-	-	-	-	-	-
TOTAL KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF TOTAL ADMINISTRATIVE ACCOUNT PAYABLES	**99,379,644**	**16,703,763**	**14,750,797**	**14,677,674**	**20,883,692**	**32,363,716**
SELISIH TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DALAM REKENING ADMINISTRATIF OFF-BALANCE SHEET GAP	**(49,249,058)**	**(4,252,359)**	**(6,730,404)**	**(12,571,580)**	**(12,635,167)**	**(13,059,548)**
SELISIH | GAP **[(IA-IB)+(IIA-IIB)]**	**(22,742,091)**	**(96,255,743)**	**(7,317,208)**	**717,454**	**12,025,793**	**68,087,614**
SELISIH KUMULATIF | CUMMULATIVE GAP	**-**	**(96,255,743)**	**(103,572,951)**	**(102,855,498)**	**(90,829,705)**	**(22,742,092)**

Tabel 24 A. Rasio Likuiditas - Bank Secara Individu
Table 24 A. Liquidity Ratio - Bank Individually

No	Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	31 Desember 2019 | December 31, 2019
1	Rasio Intermediasi Makroprudensial | Macroprudential Intermediation Ratio	94.79%
2	*Secondary Reserve Ratio*	25.50%
3	*Net Interbank Borrowing Ratio*	2.91%
4	*Medium Term Funding Ratio*	142.53%
5	*Liquidity Coverage Ratio*	138.83%

Tabel 24 B. Rasio Likuiditas - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 24 B. Liquidity Ratio - Bank Consolidated with Subsidiary

No	Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	31 Desember 2019 | December 31, 2019
1	Rasio Intermediasi Makroprudensial | Macroprudential Intermediation Ratio	94.86%
2	*Secondary Reserve Ratio*	25.52%
3	*Net Interbank Borrowing Ratio*	2.91%
4	*Medium Term Funding Ratio*	142.53%
5	*Liquidity Coverage Ratio*	138.94%

Tabel 25. Repricing Gap - Seluruh Mata Uang
Table 25. Repricing Gap - All Currencies

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun > 3 months - 1 year
A	Aset | Assets			
	Kas | Cash	-	-	-
	Giro pada Bank Indonesia | Current accounts with Bank Indonesia	-	-	-
	Giro pada bank lain | Current accounts with other banks	400,531	-	-
	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Placements with other banks Bank Indonesia	7,917,485	1,879,110	2,999,649
	Efek - efek | Marketable securities	143,596	1,856,770	4,623,891
	Dikurangi: | Less:			
	Cadangan kerugian penurunan nilai | Allowance for impairment losses	-	-	-
	Obligasi pemerintah | Government bonds	-	5,907,592	673,230
	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under resale agreement	463,514	-	-
	Tagihan derivatif | Derivative receivables	-	-	-
	Pinjaman yang diberikan | Loans	57,332,728	45,678,065	6,306,866
	Dikurangi: | Less:			
	Cadangan kerugian penurunan nilai | Allowance for impairment losses	-	-	-
	Tagihan akseptasi | Acceptance receivables	-	-	-
	Aset lain-lain | Other assets	-	22,484	273,625
	Jumlah aset keuangan | Total financial assets	66,257,854	55,344,021	14,877,261
B	Liabilitas | Liabilities			
	Liabilitas segera | Obligations due immediately	-	-	-
	Simpanan dari nasabah | Deposits from customers			
	- Giro | Current accounts	25,160,744	-	-
	- Tabungan | Saving accounts	24,573,667	257,055	821,011
	- Deposito berjangka | Time deposits	50,213,744	20,328,277	4,681,515
	Simpanan dari bank lain | Deposits from other banks			
	- Giro dan tabungan | Current and Saving accounts	123,138	-	-
	- *Inter-bank call money*	6,458,275	-	-
	- Deposito berjangka | Time deposits	18,394	150	500
	Liabilitas derivatif | Derivative payables	-	-	-
	Liabilitas akseptasi | Acceptance payables	-	-	-
	Beban yang masih harus dibayar | Accrued expenses	-	-	-
	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities sold under repurchase agreement	6,100,740	2,848,061	-
	Efek-efek yang diterbitkan | Marketable securities issued	-	-	1,066,000
	Pinjaman subordinasi | Subordinated debts	-	-	-
	Pinjaman yang diterima | Borrowing	-	-	-
	Liabilitas lain-lain | Other liabilities	-	-	-
	Jumlah liabilitas keuangan | Total financial liabilities	112,648,702	23,433,543	6,569,026
	Jumlah gap repricing suku bunga | Total interest repricing gap	(46,390,848)	31,910,478	8,308,235

31 Desember 2019 | December 31, 2019

	> 1 - 2 tahun > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun > 2 - 3 years	> 3 - 4 tahun > 3 - 4 years	> 4 - 5 tahun > 4 - 5 years	> 5 tahun > 5 years	Tidak dikenakan bunga Non interest bearing	Jumlah Total
	-	-	-	-	-	1,248,780	1,248,780
	-	-	-	-	-	8,597,585	8,597,585
	-	-	-	-	-	-	400,531
	-	-	-	-	-	-	12,796,244
	1,249,675	3,033,396	454,950	500,436	47,762	-	11,910,476
	-	-	-	-	-	(45,941)	(45,941)
	6,840,954	4,383,498	78,182	333,149	2,397,603	-	20,614,208
	-	-	-	-	-	-	463,514
	-	-	-	-	740,180	740,180	
	3,022,452	2,476,567	941,418	142,759	319,542	2,825,996	119,046,393
	-	-	-	-	-	(4,609,568)	(4,609,568)
	-	-	-	-	-	3,370,820	3,370,820
	-	-	-	-	-	868,028	1,164,137
	11,113,081	9,893,461	1,474,550	976,344	2,764,907	12,995,880	175,697,359
	-	-	-	-	-	850,434	850,434
	-	-	-	-	-	-	25,160,744
	47,894	20,548	10,965	5,878	189	-	25,737,207
	12	-	-	-	-	-	75,223,548
	-	-	-	-	-	-	123,138
	-	-	-	-	-	-	6,458,275
	-	-	-	-	-	-	19,044
	-	-	-	-	-	367,205	367,205
	-	-	-	-	-	3,385,160	3,385,160
	-	-	-	-	-	818,671	818,671
	-	-	-	-	-	-	8,948,801
	877,000	-	-	-	-	(2,449)	1,940,551
	-	-	-	-	138,825	-	138,825
	-	-	1,982,588	-	-	-	1,982,588
	-	-	-	-	-	-	-
	924,906	20,548	1,993,553	5,878	139,014	6,293,367	152,028,538
	10,188,175	9,872,913	(519,003)	970,466	2,625,893	6,702,513	23,668,821

Tabel 26 A. Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih - Bank Secara Individu
Table 26 A. Sensitivity of Net Interest Income - Bank Individually

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih Sensitivity of Net Interest Income	2019
1.	*Parallel up*	581,254
2.	*Parallel down*	(587,532)

Tabel 26 B. Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 26 B. Sensitivity of Net Interest Income - Bank Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih Sensitivity of Net Interest Income	2019
1.	*Parallel up*	585,077
2.	*Parallel down*	(591,361)

Tabel 27 A. Sensitivitas Nilai Ekonomis Ekuitas - Bank Secara Individu
Table 27 A. Sensitivity of Economic Value of Equity - Bank Individually

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih Sensitivity of Net Interest Income	2019
1.	*Parallel up*	(844,230)
2.	*Parallel down*	969,903
3.	*Steepener*	114,859
4	*Flattener*	(306,795)
5.	*Short rate up*	(572,240)
6.	*Short rate down*	599,215
7.	*Maximum Negative (absolute)*	844,230
8.	*Tier 1 Capital*	26,715,909
9.	*Percentage of Maximum Negative against Tier 1 Capital*	3.16%

Tabel 27 B. Sensitivitas Nilai Ekonomis Ekuitas - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 27 B. Sensitivity of Economic Value of Equity - Bank Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih Sensitivity of Net Interest Income	2019
1.	*Parallel up*	(844,399)
2.	*Parallel down*	970,072
3.	*Steepener*	114,992
4	*Flattener*	(306,960)
5.	*Short rate up*	(572,448)
6.	*Short rate down*	599,424
7.	*Maximum Negative (absolute)*	844,399
8.	*Tier 1 Capital*	26,818,277
9.	*Percentage of Maximum Negative against Tier 1 Capital*	3.15%

Tabel 28. Risiko Operasional - Bank Secara Individu dan Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 28. Operational Risk – Bank Individually and Consolidated with Subsidiary

Dalam jutaan Rp | In million Rp

No	Pendekatan Yang Digunakan Approach Used	31 December 2019 | December 31, 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Avarage, in the past 3 years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
1.	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	7,575,440	1,136,316	14,203,951

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

SEBAGAI BAGIAN DARI KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP, BANK MENEKANKAN PADA GERAKAN PENGELOLAAN *ENVIRONMENTAL FOOTPRINT* SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LINGKUNGAN.

As part of its environmental engagement, the Bank focuses on environmental footprint movement and its impacts toward the environment.

EVA (ALIAS *ENVIRONMENTAL ADVOCATE*) & RAMLI (ALIAS RAMAH LINGKUNGAN) MERUPAKAN IKON YANG DICIPTAKAN UNTUK MENGAJAK SELURUH KARYAWAN MENDUKUNG GERAKAN GREEN *LIFESTYLE* DENGAN KOMUNIKASI YANG MENARIK DAN INTERAKTIF.

The Icons Eva (Environmental Advocate) & Ramli (Environment Initiative) are created to invite all employees in fostering green lifestyle with attractive and interactive communication campaign.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlights

Rp33.5 TRILIUN trillion
TOTAL PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN
TOTAL SUSTAINABLE FINANCING

Pembiayaan berkelanjutan semakin meningkat, 28,2% dari total pembiayaan telah disalurkan pada sektor Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) selain itu Rp2 triliun pendanaan hijau berasal dari IFC.

Sustainable financing is increasing, 28.2% of total financing has been channeled to the Sustainability Business Activity Category (KKUB) apart from Rp2 trillion of green funding from IFC.

TOTAL WAKTU RATA-RATA
AVERAGE SPENT TIME

39.7 JAM/KARYAWAN hour/employee
Seluruh Program *Training* & Pendidikan Karyawan Bank 2019
All Training Program & Education in 2019

3.5 JAM/KARYAWAN hour/employee
Training *Sustainable Finance*
Sustainable Finance Training

TOTAL WAKTU YANG DILUANGKAN KARYAWAN
TOTAL TIME SPENT BY EMPLOYEES

6,369 JAM hour
sebagai relawan pada program CSR
as volunteers in the CSR program

kenaikan increament
40%

TOTAL SUKARELAWAN
TOTAL VOLUNTEERS

2,607 KARYAWAN employees
menjadi relawan pada program CSR
as volunteers in the CSR program

kenaikan increament
12%

PENERIMA MANFAAT CSR
PEOPLE BENEFITTING FROM CSR PROGRAM

18,003 ORANG beneficiaries

kenaikan increament
23%

PESERTA PROGRAM LITERASI KEUANGAN
PARTICIPANT OF FINANCIAL LITERACY PROGRAM

2,560 ORANG participants

57.3% total keseluruhan karyawan wanita
Total female employees

44.4% total Direktur wanita atau **4 dari 9**
Total female Director or 4 of 9

PENGHEMATAN KERTAS
PAPER SAVING

19.9% dalam nilai
in value

PENURUNAN EMISI GRK (LISTRIK & BBM)
DECREASE OF GHG EMISSION (ELECTRICITY & FUEL)

39.1%
BBM (Liter) Fuel (Litre)

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR
WATER USE EFFICIENCY

17.6% dalam nilai
in value

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report

Melibatkan Pemangku Kepentingan Lebih Dari Perbankan Tradisional, Mengelola Dampak Multidimensi Secara Strategis

Stakeholders engagement beyond traditional banking, Managing multidimensional impacts strategically

Laporan Keberlanjutan Bank OCBC NISP ('Laporan') Tahun 2019 ini memuat data dan informasi kinerja keberlanjutan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2019 secara komprehensif sebagaimana pemaparan pada tahun sebelumnya. Laporan ini dibuat mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) standards: *Core Option* selain menerapkan *Financial Services Sector Disclosures* dari GRI dan mempertimbangkan berbagai referensi terkait lain, mencakup: *Sustainable Development Goals (SDGs), Asian CG Scorecard,* dan berbagai regulasi Otoritas Jasa Keuangan mengenai tata kelola perusahaan dan keuangan berkelanjutan.

Siklus Laporan ini adalah tahunan, dan pada tahun sebelumnya, Bank menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2018 pada bulan Maret 2019. [102-50] [102-51] [102-52] [102-54]

Sebagaimana ruang lingkup laporan keuangan Bank, Laporan ini hanya mencakup kegiatan Bank di Indonesia. Bank belum melibatkan pihak independen untuk melakukan *assurance* atas Laporan. Dalam Laporan ini, tidak ada *restatement* dari Laporan Tahunan sebelumnya. [102-45] [102-48] [102-56]

Bank OCBC NISP's 2019 Sustainability Report ('the Report') presents comprehensive data and information on sustainability performance for the period of January 1 to December 31, 2019, as in the previous year. The Report applies the Core Option Global Reporting Initiative (GRI) standards, including its Financial Service Sector Disclosures and taking into account various references, such as Sustainable Development Goals (SDGs), Asian CG Scorecard, and Financial Services Authority regulations on corporate governance and sustainable finance.

The cycle of this Report is annualy. The Bank published the 2018 Annual Report and Sustainability Report in March 2019. [102-50] [102-51] [102-52] [102-54]

Following a bank financial report's scope, this Report only covers the Bank's activities in Indonesia. The Bank has not yet involved independent parties to conduct assurance on the Report. There is also no restatement from the previous year's in this Report. [102-45] [102-48] [102-56]

PROSES PENYUSUNAN LAPORAN [102-46]

Penentuan batasan topik dan isi Laporan dilakukan dengan memerhatikan prinsip-prinsip *stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality*, dan *completeness*.

Bank mengidentifikasi topik yang menjadi perhatian dan berdampak material bagi para pemangku kepentingan maupun bagi kelangsungan usaha. Hasil identifikasi tersebut disajikan dalam bentuk Diagram Materialitas dan Tabel Pemangku Kepentingan, lengkap dengan daftar topik material, batasan serta strategi pendekatannya.

TOPIK MATERIAL [102-47]

Pada Laporan ini, topik material disesuaikan berdasarkan perkembangan strategi bisnis Bank dan dinamika kondisi industri perbankan. Tidak ada perubahan signifikan terkait lokasi operasi, struktur modal, dan rantai pasokan Bank selama periode pelaporan. [102-10, 102-49]

Sebagaimana tahun sebelumnya, Laporan menyajikan sembilan topik yang relevan dan menjadi prioritas dalam bisnis Bank. Topik dengan prioritas tinggi mencakup: kinerja ekonomi, portofolio produk, antikorupsi, literasi keuangan, privasi pelanggan, energi dan emisi serta pelatihan dan pendidikan. Topik dengan prioritas sedang, mencakup: keanekaragaman dan kesempatan setara, serta Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Topik lain yang relevan dengan kegiatan bisnis Bank tetap disampaikan. Penetapan prioritas topik ditentukan berdasarkan analisis dampak yang ditimbulkan dan pentingnya topik tersebut bagi pemangku kepentingan. [102-47]

MATRIKS PRIORITAS TOPIK MATERIAL [102-47, 103-1]

Topik material yang relevan dan menjadi prioritas pengelolaan dampak terhadap para pemangku kepentingan disajikan dalam matriks berikut.

Prioritas Topik

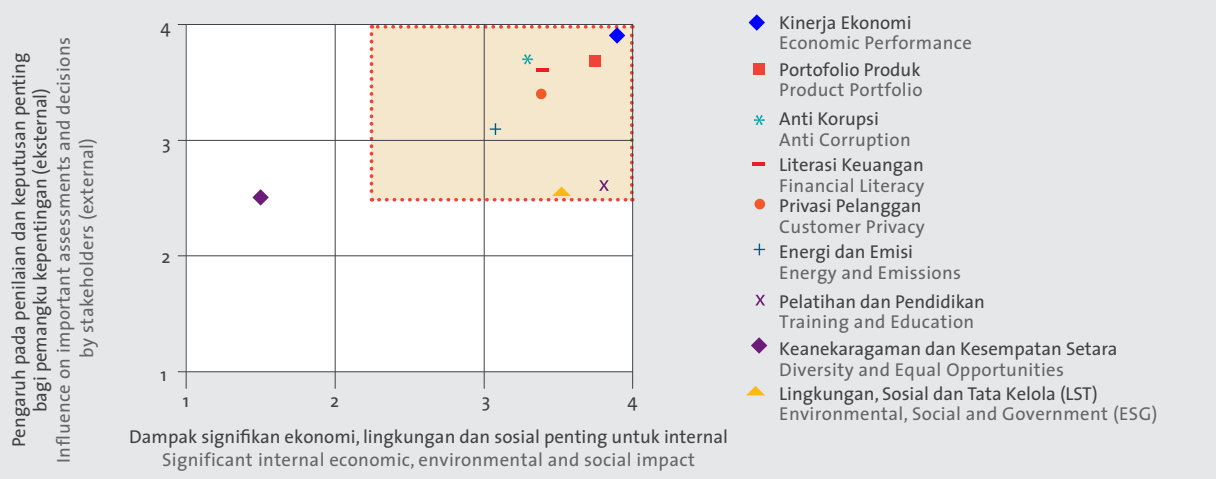

REPORT DEVELOPMENT PROCESS [102-46]

The report's topics and contents are determined with due observance to the principles of stakeholder inclusiveness, sutainability context, materiality, and completeness.

The Bank identifies the topics that required the attention of and have material impacts on stakeholders and business continuity. The result is then presented in a Materiality Diagram and Stakeholder Table, complete with the material topics list, limitations and the approach strategies.

MATERIAL TOPICS [102-47]

The material topics in this Report are adapted to the Bank's business strategy development and the dynamics of banking industry. No significant changes on the Bank's operational locations, capital structure, or supply chain during the reporting period. [102-10, 102-49]

As in previous year, the Report presented nine relevant topics and priorities in the Bank's business. High priority topics include the economic performance, product portfolios, anti-corruption, financial literacy, customer privacy, energy and emissions, training and education. Moderate priority topics include diversity and equality of opportunity, as well as Environment, Social, and Governance (ESG). Other topics related to the Banks's business activities are also presented. The determination of topic priorities was based on analysis of their impacts and importance to the stakeholders. [102-47]

PRIORITY MATRIX OF MATERIAL TOPICS [102-47, 103-1]

Material topics that are relevant and priority for impact management in regards to the stakeholders are presented in the matrix below.

Priority Topics

Dari identifikasi topik material melalui proses Forum Diskusi Kelompok terbatas, Bank menetapkan 17 indeks *disclosure specific* GRI yang relevan dengan kegiatan yang dijalankan, sebagaimana disampaikan di Daftar Indeks GRI Standard.

In identifying material topics through the limited Group Discussion Forum process, the Bank determined 17 GRI-specific disclosure indexes that are relevant to the Bank's activities, as follows:

Daftar Topik Material, *Boundary dan Indeks Disclosure Specific* [102-47]

List of Material Topics, Boundary and Disclosure Specific Index [102-47]

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure	Boundary	
				Di dalam OCBC NISP Internal of OCBC NISP	Diluar OCBC NISP External of OCBC NISP
		EKONOMI | ECONOMY			
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted the stakeholders	201-1, 203-1	v	
2	Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significantly impacted the Company's growth and reputation	205-2, 205-3	v	v
		LINGKUNGAN | ENVIRONMENT			
3	Energi & Emisi Energy & Emissions	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted the stakeholders	302-1, 305-1	v	
		SOSIAL | SOCIAL			
4	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impacted the stakeholders and business continuity	401-1, 405-1	v	
5	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impacted the stakeholders and business continuity	404-1	v	
6	Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Environment, Social and Governance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impacted the stakeholders and business continuity	413-1	v	v
7	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted the stakeholders	418-1	v	
		LAYANAN KEUANGAN | FINANCIAL SERVICE			
8	Portofolio Produk Product Portfolio	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impacted the stakeholders and business continuity	FS6, FS7, FS8, FS10, FS11	v	
9	Literasi Keuangan Financial Literacy	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha Significantly impacted the business continuity	FS16	v	v

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bank melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya melalui metode pelibatan yang spesifik dengan terlebih dahulu mengidentifikasi signifikansi pemangku kepentingan melalui analisis pengaruh dan hubungannya terhadap Bank. Untuk itu, Bank melakukan komunikasi berkala dengan pemangku kepentingan sebagai landasan proses identifikasi isu utama dari masing-masing pemangku kepentingan, kemudian menindaklanjutinya sesuai kebutuhan.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

The stakeholders engagement is carried out according to their characteristics and needs through a specific involvement method by first identifying the stakeholders' significance via an analysis of their influence and correlation to the Bank. As such, the Bank maintained regular communications with the stakeholders as the basis of each stakeholder's main-issue identification process, which was then followed up on according to the needs.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Identification Basis	Isu Prioritas Priority Issues	Pendekatan Bank Bank's Approach	Frekuaensi Pelibatan Involvement Frequency
		INTERNAL | INTERNAL		
Karyawan Employee	Hubungan industrial dan aset Bank dalam menjalankan kegiatan operasional	• Kesehatan dan keselamatan kerja • Pelatihan dan pengembangan kompetensi • Kesetaraan kesempatan kerja • Hak-hak karyawan • Informasi mengenai kinerja ekonomi, target dan strategi Bank • Kinerja untuk mendukung antikorupsi, literasi keuangan bagi masyarakat, privasi pelanggan, peningkatan efisiensi energi dan emisi. • Penilaian kinerja dan jenjang karir • Remunerasi dan *benefit* bagi karyawan	Berdialog dengan Serikat Pekerja Dialogues with the worker's union	Minimal setahun sekali At least once a year
			Pelatihan dan seminar Trainings and seminars	Sesuai kebutuhan As required
			Majalah Internal Internal Magazine	Setiap bulan Monthly
			• Penilaian kinerja berkala • Performance assessment	Minimal setahun sekali At least once a year
	Industrial relationship and Bank's assets in running the operational activities	• Health and occupational safety • Training and competency development • Equal work opportunity • Employee rights • Information about economic performance Bank targets and strategies • Performance to support anti-corruption, financial literacy for the people, customer privacy, enery and emission efficiency improvement • Performance Appraisal and Career Path • Remuneration and Benefit for Employees	• Kebersamaan karyawan • Employee togetherness	
Pemegang Saham / Investor	Kinerja keuangan dan kewajiban pemenuhan aturan dan target kinerja oleh regulator	• Kinerja keuangan/nilai saham, termasuk portofolio Bank • Aksi dan strategi korporasi • Keuangan Berkelanjutan • *Recovery Plan* • Kinerja antikorupsi • Informasi perusahaan terkini	RUPST AGMS	Sekali setahun Annually
			RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If needed
			Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Sekali setahun Once a year
Shareholders / Investors	Financial performance and regulatory compliance obligations performance	• Financial performance/stocks value including Bank portfolio • Corporate actions and strategy • Sustainable Finance • Recovery Plan • Anti-corruption performance • Latest company information	Laporan Kinerja Performance Report	Bulanan dan kuartalan Monthly and Qarterly
			Menjaga Relasi dengan media Media relations	Bila diperlukan If required
		EKSTERNAL | EXTERNAL		
Nasabah Customers	Penerima jasa, sumber penerimaan Bank, pembiayaan keuangan berkelanjutan, hubungan ekonomi dan sosial	• Kinerja Bank • Prosedur dan informasi produk • Kenyamanan dan kepuasan nasabah • Keamanan dan privasi data nasabah • Layanan yang jelas dan transparan • Literasi keuangan • Kebijakan terhadap lingkungan dan sosialdalam analisis risiko kredit untuk pembiayaan hijau.	Layanan *Call Center* dan operasional sehari hari Call Center service and daily operations	Setiap hari Everyday
			Website information, social media dan *online banking* Website information, social media and onlie banking	Setiap saat Anytime
	Service receiver, Bank income source, Sustainable financing, economic and social relations	• Bank performance • Procedure and Product Information • Customers' convenience and satisfaction • Customer data safety and privacy • Transparent and clear service • Financial Literacy • Policies on environmental and social in credit risk analysis for green financing	Pertemuan nasabah Customer Gathering	Minimal dua kali setahun At least twice a year

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Identification Basis	Isu Prioritas Priority Issues	Pendekatan Bank Bank's Approach	Frekuaensi Pelibatan Involvement Frequency
Masyarakat The Public	Tanggung jawab sosial Bank Bank Social Responsibility	• Kerja sama strategis dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat • Literasi keuangan • Strategic coorporation in the society's empowerment activities. • Financial literacy	Kegiatan CSR dalam bentuk pelatihan, pemberdayaan masyarakat CSR activities in the form of training and community empowerment programs	Berdasarkan CSR Masterplan Based on CSR Masterplan
Pemerintah / Regulator Government / Regulator	Kepatuhan pada ketentuan aturan/ undang-undang perbankan dan tata kelola Bank Compliance to the Banking rules and regulations and Bank Governance	• Kepatuhan terhadap hukum dan seluruh undang-undang • Informasi yang transparan dan terkini • Tata kelola perusahaan yang baik • Compliance to all rules and regulations • Accurate and current information • Good corporate governance	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Setahun sekali Annually
			Pelaporan ke Regulator Reporting the the Regulators	Berkala, sesuai dengan ketentuan yang berlaku Regularly, according to applicable stipulations
			Pemenuhan Peraturan Complying to the Regulation	Setiap saat Any time
Mitra Kerja Working Partner	Pemasok jasa/ produk untuk mendukung kegiatan operasional Service/product suppliers to support the operational activities	• Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan • Anti korupsi • Fair and transparent goods and service procurement process • Anti-corruption	Sosialisasi kebijakan Policy Socialization	Minimal setahun sekali At least once year

IKHTISAR KINERJA PROGRAM KEBERLANJUTAN 2017-2019

IKHTISAR KINERJA EKONOMI

Ikhtisar kinerja ekonomi yang meliputi pendapatan, laba bersih, produk keuangan Bank dan distribusi perolehan nilai ekonomi disajikan pada uraian Laporan Tahunan halaman 100-120 atau Ikhtisar Data Keuangan Penting halaman 8, dan Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi, halaman 310.

SUSTAINABILITY PROGRAM PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017-2019

ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The economic performance highlights covering the Bank's revenues, net profits, financial products and economic value generated distribution are presented on the Annual Report page 100-120 or Financial Highlights on page 8, as well as the Economic Value Earnings Distribution on page 310.

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Aspect	Satuan Unit	2019 Konsumsi Riil Real Consumption	%	2018 Konsumsi Riil Real Consumption	%	2017 Konsumsi Riil Real Consumption	%
Energi (Listrik) Energy (Electricity)	kWh	5,363,040	-10.5%	5,993,400	-1.00%	6,053,640	-3.66%
	Nominal (Rp juta | million)	5,974	-10.9%	6,704	-1.11%	6,779	-0.04%
Energi (BBM) Energy (Fuel)	Liter | Litre	156,779	-39.1%	257,639	n.a	n.a	n.a
	Nominal (Rp juta | million)	1,167	-39.2%	1,918	n.a	n.a	n.a
Air Water	M3	69,270	-15.4%	81,876	-24.13%	107,911	-18.92%
	Nominal (Rp juta | million)	875	-17.6%	1,062	-22.59%	1,372	-18.62%
Kertas Paper	Rim	15,951	-15.6%	18,906	-1.06%	19,108	-0.98%
	Nominal (Rp juta | million)	609	-19.9%	760	38.18%	550	1.10%

IKHTISAR KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian | Description	2019	2018	2017
Jumlah Program CSR | Total CSR Programs	42	23	15
Jumlah Penerima Manfaat (Orang) | Total Beneficiaries	18,003	14,684	8,493
Jumlah Sukarelawan | Total Volunteers	2,607	2,335	1,226
Jumlah Biaya CSR (Rp Juta) | Total CSR Cost (Rp million)	3,209	2,431	3,739

IKHTISAR PENDANAAN PROGRAM CSR

CSR PROGRAM COST HIGHLIGHTS

Kategori Kegiatan	Satuan	2019	2018	2017
Program Lingkungan | Environmental Program	Rp juta | million	857	415	474
Program Sosial Lainnya (termasuk Keagamaan) | Other Social Programs (including Religious Program)	Rp juta | million	797	960	870
Program Pendidikan | Educational Program	Rp juta | million	813	389	1,461
Program Kesehatan | Health Program	Rp juta | million	323	200	294
Perbaikan Fasilitas Umum | General Facility Improvements	Rp juta | million	205	n.a	25
Program Kewirausahaan | Enterpreneurship Program	Rp juta | million	102	250	250
Donasi dan *Sponsorship* | Philantrophy	Rp juta | million	112	216	365
Total	Rp juta | million	3,209	2,430	3,739

KERANGKA & STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Framework & Strategy

Sesuai visi "Menjadi Bank pilihan dengan standar dunia yang diakui kepeduliannya dan terpercaya", Bank berupaya berkontribusi dan bersinergi secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan juga tercermin pada upaya Bank dalam meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan, termasuk mendukung implementasi komitmen dalam bidang lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) baik dalam kegiatan internal Bank maupun *screening* debitur.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank mengacu pada visi, misi, serta nilai-nilai Perusahaan, yakni senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, tumbuh bersama masyarakat secara berkelanjutan, dan turut serta menjaga kelestarian lingkungan. Pernyataan Visi, Misi serta Budaya Perusahaan dapat dilihat pada halaman 54 Laporan ini.

In line with the Bank's vision "To be the bank of choice with world class standards recognized for its care and trustworthiness", the Bank optimally contributes and sinergizes in improving the community's life quality while preserving the environment. The commitment is also reflected in the Bank's efforts in improving its sustainable financial performance, including supporting the implementation of ESG commitment, both in its internal activities and debtor screenings.

The Bank's social and environmental responsibilities refers to the Company's vision, mission, and values, which emphasize the commitment to provide the best services to customers, sustainably growing together with the community, and participating in preserving the environment. The Company's Vision, Mission, and Values Statements are stated on page 54 of this report.

PRINSIP, KEBIJAKAN DAN KERANGKA KEBERLANJUTAN

Pendekatan Managemen

Mengacu pada 17 rumusan tujuan SDGs dan lima pilar utama landasan pembangunan berkelanjutan yaitu 5P (*people, planet, prosperity, peace,* dan *partnership*) yang dikembangkan sebagai resolusi PBB dengan nomor "A/Res/70/1/2015", Bank meyakini peran penting pemangku kepentingan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari strategi untuk mencapai tujuan Bank. Oleh karenanya, Bank memiliki dan menjalankan Kerangka Keberlanjutan yang diterapkan melalui serangkaian inisiatif pemberian pembiayaan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Rencana Keuangan Berkelanjutan Bank mengacu pada pencapaian berbagai rumusan tujuan SDGs, yakni meliputi kegiatan untuk menciptakan iklim lingkungan dan tatanan masyarakat yang berkelanjutan, pengelolaan aspek sumber daya manusia Bank, dan menetapkan kebijakan yang berdampak terhadap nasabah. Bank juga telah memetakan keterikatan kegiatan operasionalnya melalui lima rumusan tujuan SDGs, yang kemudian diintegrasikan ke dalam Kerangka Keberlanjutan Bank.

SUSTAINABILITY PRINCIPLES, POLICIES, AND FRAMEWORK

Management Approach

Referring to the 17 SDGs objectives and 5Ps (people, planet, prosperity, peace, and partnership) of five primary pillars of sustainability development platform developed as the UN resolution No. A/RES/70/2015, the Bank places the stakeholder's important role as an integral part in the strategy to accomplish the Bank's objectives. As such, the Bank established and executed the Sustainability Framework which has been implemented through a series of financing initiatives and programs for Corporate Social and Environmental Responsibility.

The Bank's Sustainable Finance Plan refers to the accomplishment of various SDGs objectives, including creating sustainable environmental climate and community governance, managing the Bank's human resources, and policy setting that affecs the customers. The Bank has also mapped out the operations engagement with five goals of SDGs, which further integrated into the Bank's Sustainability Framework.

Lima aspek dalam keuangan berkelanjutan Bank dan keterkaitannya dengan SDGs

Bank's five sustainable finance aspects and their relevance with the SDGs included

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan **(SDG 3)**

Energi Bersih dan Terjangkau **(SDG 7)**

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi **(SDG 8)**

Infrastruktur, Industri dan Inovasi **(SDG 9)**

Penanganan Perubahan Iklim **(SDG 13)**

SDGs dalam Kerangka Keberlanjutan Bank OCBC NISP

SDGs in the Bank OCBC NISP Sustainability Framework

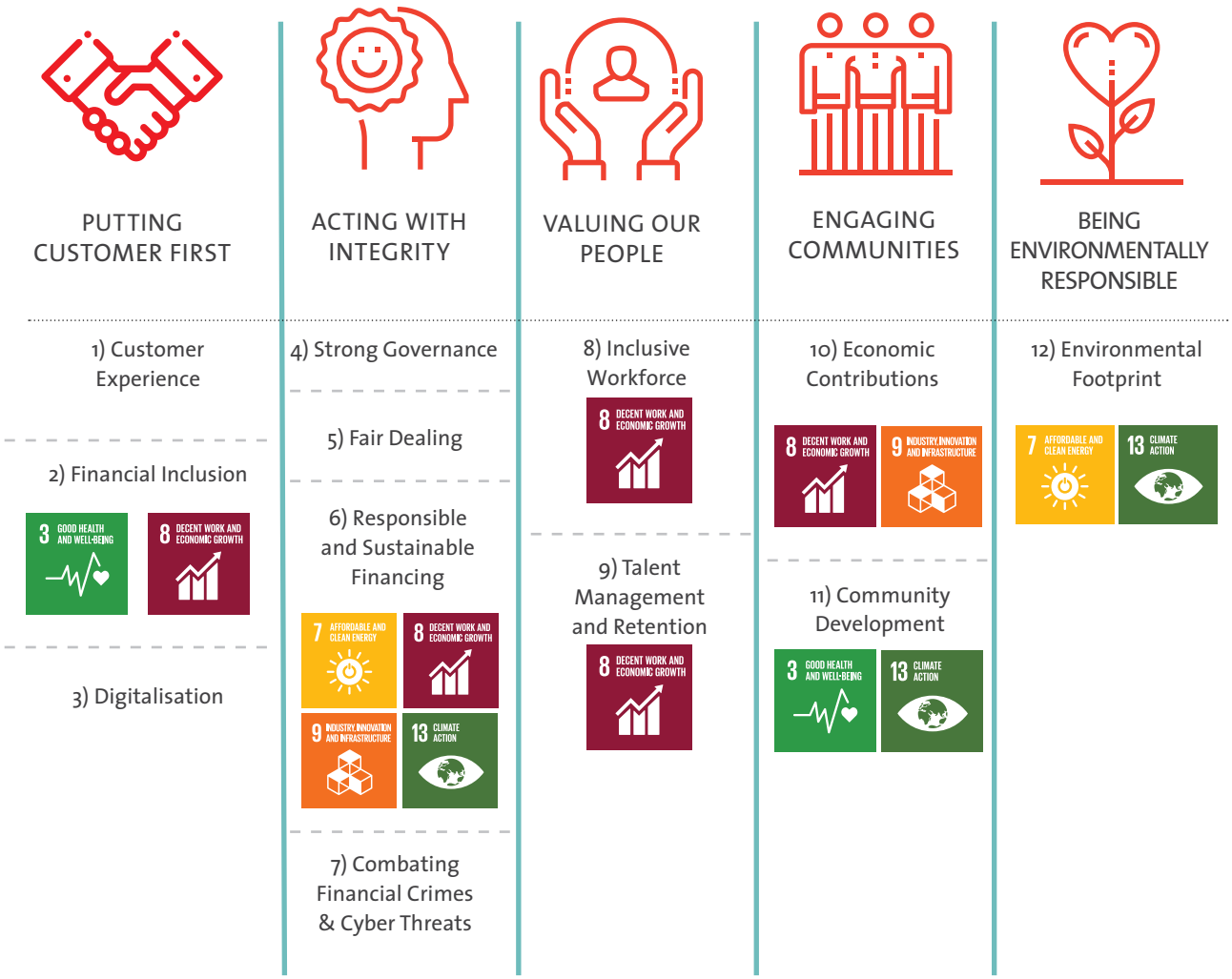
PUTTING CUSTOMER FIRST
1) Customer Experience
2) Financial Inclusion
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
3) Digitalisation
ACTING WITH INTEGRITY
4) Strong Governance
5) Fair Dealing
6) Responsible and Sustainable Financing
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE
13 CLIMATE ACTION
7) Combating Financial Crimes & Cyber Threats
VALUING OUR PEOPLE
8) Inclusive Workforce
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
9) Talent Management and Retention
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
ENGAGING COMMUNITIES
10) Economic Contributions
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE
11) Community Development
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING
13 CLIMATE ACTION
BEING ENVIRONMENTALLY RESPONSIBLE
12) Environmental Footprint
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY
13 CLIMATE ACTION

RENCANA STRATEGIS KEUANGAN BERKELANJUTAN

Guna mendukung pencapaian tujuan SDGs, OJK telah mengeluarkan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2015 – 2019. *Roadmap* ini mengarahkan Bank, sebagai lembaga jasa keuangan, untuk mulai menerapkan pembiayaan yang berwawasan lingkungan. *Roadmap* ini mendasari keluarnya Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 (POJK51) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan POJK No.60/POJK.03/2017 (POJK 60) tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan.

Sejak bulan September 2009, Bank telah mengeluarkan Kebijakan Lingkungan dan Sosial yang mengadopsi Kebijakan yang sama dari IFC sebagai panduan dalam pemberian fasilitas kredit. Selanjutnya, dalam rangka mendukung Keuangan Berkelanjutan di Indonesia dan POJK 51, Bank pada bulan September 2017 mengeluarkan Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, yang memerhatikan faktor-faktor LST. [FS10]

Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab yang dimiliki Bank berisi prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan Komitmen, serta Pernyataan Posisi yang mendukung pembiayaan yang bertanggung jawab. Kerangka kerja ini diturunkan dalam bentuk Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab untuk industri bersifat sektoral, yaitu: perkebunan dan kehutanan; energi; serta pertambangan dan mineral logam. Bank telah menetapkan *Exclusion List* dimana Bank berkomitmen untuk tidak membiayai proyek-proyek pada industri atau kegiatan-kegiatan tertentu. *Exclusion List* dan kebijakan-kebijakan tersebut digunakan sebagai panduan bagi unit kerja terkait perkreditan untuk pelaksanaan proses pengambilan keputusan pemberian kredit yang mempertimbangkan penilaian risiko LST termasuk juga dalam aktivitas penerbitan surat utang dan transaksi *underwriting*.

SUSTAINABLE FINANCIAL STRATEGIC PLAN

To foster the achievement of SDGs objectives, OJK has issued the Sustainability Financial Roadmap for 2015 – 2019, which serves as a direction for the banks, as a financial services institution, to begin implementing green financing. This roadmap underlined the issuance of OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 (POJK51) on the implementation of Sustainable Finance, and POJK No.60/POJK.03/2017 (POJK 60) on the Issuance and Requirements for Green Bonds.

Adopting IFC's policy on Environmental and Social, the Bank has established this policy since September 2009 as a guideline for lending facility. Furthermore, to support the Sustainable Finance in Indonesia and POJK 51, the Bank has issued a Responsible Financing Framework and Policies, which takes into account the ESG factors. [FS10]

The Bank's Responsible Financing Framework contains the principles of Sustainable Finance and Commitment, including Positioning Statements that foster a responsible financing. The framework is further developed into Responsible Financing Policy and Industrial Sectoral Responsible Financing Policy for agriculture and forestry, energy, mining and metal. The Bank has established an Exclusion List whereby the Bank is committed to not provide financing to certain industries or activities. Exclusion List and these policies are adapted for related work units in charge of credit as a guideline for lending decision making process that takes into account the ESG risks, including for the issuance of bonds and underwriting transactions.

FOCUS STRATEGIES	Natural Resources Management	Eco-Efficient Products	Green Buildings	Water & Waste Treatment	Renewable Energy
FOCUS SDGS					

Sejak April 2019, Bank OCBC NISP berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan baru kepada pembangkit listrik batu bara *(coal fired power plant)* dan pembiayaan kepada tambang batu bara muda *(brown coal/lignite)*. Selanjutnya, mulai Agustus 2019, Bank OCBC NISP juga berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan baru operasi pembalakan komersial di hutan hujan tropis serta produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara berkelanjutan.

Since April 2019, Bank OCBC NISP was committed to discontinue new financing for coal fired power plant and brown coal/lignite mining. Moreover, starting August 2019, Bank OCBC NISP has committed prohibiting new financing commercial logging operations in tropical wet forest, as well as production and trade of timber or other forestry products from forests that are not managed sustainably

Pada tahun 2018, Bank berhasil merealisasikan salah satu bentuk program keuangan berkelanjutan yang membanggakan, yakni penghimpunan dana sebesar Rp2 triliun dari International Finance Corporation (IFC), anggota grup Bank Dunia dengan jangka waktu lima tahun. Untuk pendanaan ini, IFC menerbitkan Komodo Bond, penerbitan Obligasi Hijau pertama yang digunakan untuk membiayai proyek berwawasan lingkungan (*green financing*), yakni proyek-proyek perubahan iklim di Indonesia. Realisasi atas seluruh pendanaan dari IFC ini digunakan untuk pembiayaan sektor *green building* dan *clean water treatment*.

In 2018, the Bank proudly realized a sustainable finance program, which is a fund raising from International Financial Corporation (IFC), a World Bank group member, totaling Rp2 trillion with five years tenor. IFC issued the Komodo Bond for this funding, the first Green Bond issuance for green financing, aimed for climate change projects in Indonesia. The full amount of IFC's funding is allocated to finance green building and clean water treatment sectors.

Selanjutnya Bank melanjutkan kerjasama dengan IFC untuk *Bilateral Loan* kedua dengan nominal yang meningkat menjadi sampai dengan Rp 2,75 triliun (setara dengan USD 200 juta) dan tenor selama lima tahun. Pinjaman bilateral ini akan dialokasikan untuk membiayai UKM yang dimiliki oleh perempuan yang dikenal sebagai pembiayaan *Gender Bond* dan proyek yang berwawasan lingkungan (*green financing*) yang dikenal sebagi pembiayaan dengan sumber dana dari *Green Bond*. Komitmen ini diresmikan dengan penandatanganan perjanjian pinjaman *Lender Bond* dan perjanjian *Green Bond Subscription* di bulan Februari 2020.

The Bank continue the cooperation with IFC for second Bilateral Loans with an increase of nominal up to Rp2.75 trillion (equivalent to USD 200 million) and 5 years tenor. The Bilateral Loans will be allocated for Women-owned Small and Medium Enterprises (WSME) known as Gender Bond financing and green financing projects known as Green Bond. This commitment was officiated through the signing of Loan Agreement of Lender Bond and Green Bond Subscription Agreement in February 2020.

Dalam penerapan POJK 51, Bank diwajibkan untuk membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode lima tahun dari mulai tahun 2019 sampai dengan 2023. Penyampaian RAKB tahun 2019 merupakan penyampaian kali kedua kepada OJK untuk periode 2020 sampai dengan 2023. Dalam RAKB yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, telah dijelaskan pencapaian serta tantangan yang dihadapi selama tahun 2019. Selain itu, juga dijabarkan mengenai rencana kegiatan Bank yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, baik dari sisi produk dan/atau jasa dan juga dari peningkatan kompetensi karyawan serta kesiapan organisasi dalam memberikan kontribusi yang positif pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

To implement POJK 51, the Bank is required to develop the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) for the period of 5 years from 2019 to 2023. The Bank's 2019 SFAP is the second submission to the Financial Services Authority for the period of 2020 to 2023. The SFAP that has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, has elaborated the achievements and challenges during 2019, including the Bank's action plans in fostering the Sustainable Finance, both on products and/or services as well as improvement of employee's competencies and organization readiness in providing positive contribution toward economy, environmental and social aspects.

Pembuatan RAKB melibatkan berbagai bagian di Bank, yakni: Unit Bisnis (*Business Banking* dan *Retail Banking*), *Credit Risk Management*, *Human Capital*, *Corporate Communication*, *Facility Services and Infrastructure*, *Corporate Secretary*, *Compliance*, dan APU-PPT.

The development of SFAP involved the Bank's various elements, including Business Units (Business Banking and Retail Banking), Credit Risk Management, Human Capital, Corporate Communication, Facility Services and Infrastructure, Corporate Secretary, Compliance, and AML-CFT.

Rencana Strategis Keuangan Berkelanjutan Bank

The Bank's Sustainability Financial Strategic Plan

2019
Rencana 5 Tahun
2023
5 Years Plan
Mengembangkan Produk dan/atau Jasa untuk Keuangan Berkelanjutan
Develop Products and/or Services for Sustainable Finance
Tinjauan terhadap Struktur Organisasi, Manajemen Risiko, Tatakelola dan/atau SOP
Review Organization Structure, Risk Management, Governance and/or SOP
Mengembangkan Kapasitas Internal
Develop Internal Capacity

Di tahun 2019, Bank telah berhasil menyalurkan pembiayaan hijau sebesar Rp 388 miliar atau mencapai 194% dari target (Rp200 miliar per tahun). Pembiayaan ini disalurkan untuk sektor-sektor *green manufacture* (khususnya untuk pembiayaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan untuk peremajaan mesin pabrik sebesar Rp4 miliar), untuk pembangkit listrik energi baru dan terbarukan, dan untuk distributor pendukung sektor energi bersih, energi baru dan terbarukan (khususnya distributor lampu hemat energi, lampu LED, panel surya dan lampu tenaga surya). Pada tahun 2019 ini, Bank OCBC NISP juga telah menyalurkan pembiayaan hijau dengan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari *bilateral loan* dengan IFC yang diterima pada bulan Oktober 2018 sebesar Rp2 triliun, untuk sektor *green building* dan *refinancing* 2 proyek *clean water treatment*. Sampai dengan akhir tahun 2019, Bank telah memiliki beberapa *pipeline* pembiayaan yang akan disalurkan untuk sektor-sektor yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Selain itu, Bank juga melihat adanya peluang bisnis yang cukup besar dalam pembiayaan untuk sektor *green building*. Dalam beberapa tahun ke depan, Bank telah menentukan prioritas pembiayaan untuk sektor *green building* ini.

The Bank has disbursed green financing of Rp 388 billion in 2019 or reaching 194% of target (Rp200 billion per year). The financing was disbursed to green manufacturing sectors (particularly for Waste-water Treatment Plants and machinery rejuvenation at Rp4 billion), for new and renewable energy power plants, and for distributors supporting the clean energy, new and renewable energy sectors (especially distributors of energy saving lamps, LED lights, solar panels and solar lights). In 2019, Bank OCBC NISP has also disbursed green financing using bilateral loans with IFC, which was received in October 2018 amounted to Rp2 trillion, for green building sector and refinancing for 2 clean water treatment projects. By the end of 2019, the Bank has also put in place several financing pipelines for disbursement into sectoral under Sustainability Business Activity Category (KKUB). Moreover, the Bank also taps good potential in financing for green building sector. In more coming years, Bank will be given priority for financing in green building sector.

Ke depannya, Bank akan secara konsisten melakukan identifikasi dan pemetaan atas portofolio hijau yang dimiliki, terutama dalam pengembangan sistem untuk membantu proses identifikasi lebih cepat dan terstandarisasi. Pemetaan portofolio yang baik ini diharapkan akan membuka peluang bagi Bank terhadap adanya sumber pendanaan baru dari pihak ketiga, khususnya sumber dana hijau (*green funding/ green bond*), sehingga misi Bank untuk bertumbuh kembang bersama masyarakat secara berkelanjutan dapat terwujud.

Going forward, the Bank continues to identify and mapping its green financing portfolios, particularly in system enhancement to help develop the faster and standardized identification processes. Proper mapping of portfolios is expected to enable aqcuisition of new funding resources from the third party, specifically for green funding/green bonds, hence to realize the Bank's mission to grow together with the society in a sustainable manner.

Bank juga telah membentuk *Sustainability Council* yang terdiri dari *Senior Management* yang terkait dengan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. *Sustainability Council* memiliki tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan yang telah ditargetkan dan dimasukkan dalam RAKB dapat berjalan dengan baik serta dapat dimonitor pencapaiannya. Lebih lanjut, jika terdapat kendala dalam pelaksanaan RAKB, maka *Sustainability Council* dapat segera mengambil keputusan dan langkah selanjutnya.

Bank also has established Sustainability Council consisted of senior management in charge for the Sustainable Finance related activities. The Council aims to monitor proper implementation of activities set out in the FSAP and its achievements. Subsequently, the Council will be able to efficiently take decision and follow-up action in the event of obstacles on the FSAP implementation.

Lebih lanjut terkait kebijakan dan prosedur untuk pembiayaan yang bertanggung jawab, pada awal tahun 2019, Bank telah menambahkan satu Sub-Sektoral Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, yaitu untuk industri Pertambangan dan Mineral Logam. Selama tahun 2019, Bank juga telah melakukan pengkajian ulang atas Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab serta Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab untuk Sub-Sektor Pertanian dan Kehutanan serta sektor Energi. Kebijakan tersebut berisikan prosedur secara detail tata cara proses pelaksanaan pemberian fasilitas kredit terkait Pembiayaan yang Bertanggung Jawab yang telah diaplikasikan pada Prosedur Proses Kredit untuk segmen Business Banking. Selain itu, Bank juga telah menyusun petunjuk pengisian ESG *Risk Assessment Template* sebagai standar bagi Unit Bisnis dalam melakukan penilaian atas calon Debitur/Debitur terkait dengan risiko LST.

Adding on the policies and procedures of responsible financing, the Bank at early 2019 has established one Sub Sectoral Financing Poicy for Mining and Metal Minerals industry. During 2019, the Bank has also reviewed the Responsible Financing Policy and Responsible Financing Sectoral Policy for Agriculture and Forestry as well as for Energy sector. Whereas the Procedures containing details of lending facility process has been incorporated into Procedure for Credit Process in Business Banking segment. The Bank also has developed the ESG Risk Assessment Template completion guideline as a standard for Business Units for the assessment of prospective Borrowers or Borrowers related to ESG risks.

Dari sisi pengembangan kapasitas internal, Bank telah memberikan pelatihan/sosialisasi untuk meningkatan kompetensi karyawan terkait pembiayaan sektor industri tertentu yang menunjang Kebijakan yang Bertanggung Jawab. Pelatihan ini dilakukan sebanyak lima kali atau 250% lebih banyak dibandingkan rencana target, yakni sebanyak dua kali pelatihan, dengan jumlah partisipan sebanyak 193 karyawan. Materi yang diberikan terkait Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, *Green Building*, dan *Climate Assessment for Financial Institution* (CAFI) *tools*. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan pelatihan/sosialisasi ini adalah sekitar Rp 19 juta atau 48% dari budget yang telah dianggarkan. Bank berhasil melakukan efisiensi biaya dengan dukungan bantuan teknis yang diberikan oleh IFC serta pemberdayaan karyawan internal dalam memberikan pelatihan/sosialisasi. Selain pemberian pelatihan/sosialisasi terkait pembiayaan, Bank juga gencar dalam menanamkan kesadaran kepada seluruh karyawannya atas pentingnya penerapan konsep Keuangan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dengan adanya kampanye terkait kesehatan dan kesejahteraan untuk karyawan, yang mana hal ini menjadi aspek yang penting dalam kehidupan yang akan memengaruhi gaya hidup dan perilaku masyarakat. Untuk peningkatan edukasi dan *awareness* kepada karyawan, Bank telah menginisiasi kegiatan *Employee Health and Well Being* serta *Green Living*. Kegiatan edukasi terkait *green living lifestyle* ini telah dilakukan sebanyak delapan sesi atau 267% lebih dari target yang dicanangkan yakni sebanyak tiga sesi di empat kota besar (Jakarta, Bandung, Surabaya dan Medan) dengan jumlah peserta sebanyak 977 orang.

In terms of internal capacity development, the Bank has provided training/socialization to improve employees' competencies related to financing for certain industrial sectors that support Responsible Policies. The training was conducted five times or 250% increased than the targeted plan, which was only two times, and attended by 193 employees. Training topic was related to Responsible Financing Policy, Green Building, and Climate Assessment for Financial Institution (CAFI) tools. Total budget for this activities reached Rp 19 million or only 48% of total allocated budget. The Bank managed to perform budget efficiency with the technical assistant from IFC and empowerment of internal employees. Moreover, Bank also actively drove employees awareness on the importance of applying Sustainable Finance concept. It was implemented through health and welfare campaign for all employees, because those things are important aspects of life that will influence the society's lifestyles and behaviours. To increase employees' education and awareness, Bank initiated Employee Health, Well Being, and Green Living activities. Educational activities related to green living lifestyle has been conducted in eight session or 267% higher than the initial targeted of three times, in four major cities (Jakarta, Bandung, Surabaya, and Medan) with a total of 977 participants.

Sebagai bentuk komitmen untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan dan penerapan *Sustainability Framework*, Bank telah menciptakan *icon* bernama EVA (EnVironmental Advocates) dan RAMLI (RAMah LIngkungan) untuk mendukung gerakan pengelolaan *environmental footprint*. Kampanye dilakukan melalui berbagai media baik *online* maupun *offline*, dengan mengajak karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Keterlibatan karyawan secara langsung dalam program-program sosial, lingkungan dan kemasyarakatan membuat Bank membentuk #ONVolunteer sebagai wadah untuk pemberdayaan karyawan dalam kegiatan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan. Sejak dibentuk di bulan Februari 2019 telah terkumpul sekitar 2.607 karyawan yang berpartisipasi sebagai #ONVolunteer. Diharapkan melalui #ONVolunteer ini karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

The Bank's commitment to foster Sustainable Finance and implementation of Sustainability Framework is realized by the creation of icon called EVA (EnVironmental Advocates) and RAMLI (*RAMah Lingkungan* – Environment Initiative) to support the environmental footprint movement. Both online and offline campaigns were carried out, by inviting employees to elevate environmental awareness and engagements. The Bank develops #ONVolunteer to address employee's direct involvement in social, environmental and community programs, a forum for employee empowerment in fostering Sustainable Finance. Since its conception in February 2019, 2,607 employees has participated in #ONVolunteer. Through #ONVolunteer, the employees are expected to provide positive contribution to the society and environment.

Dari sisi aktivitas pendukung Keuangan Berkelanjutan ke pihak eksternal, Bank secara berkelanjutan memberikan program pemberdayaan masyarakat, termasuk untuk komunitas yang berada di sekitar gedung kantor Bank. Sejalan dengan salah satu pilar CSR Bank, yakni edukasi, Bank menjalankan beberapa program tersebut, antara lain program kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan program pendidikan literasi keuangan. Dalam menjalankan program edukasi terkait kewirausahaan, Bank berkolaborasi dengan beberapa mitra, yakni perusahaan rintisan (Wahyoo) dan Karya Salemba Empat (KSE). Untuk

On the support to external parties regarding Sustainable Finance activities, the Bank continuously provides community empowerment programs, including the communities within the Bank's surrounding areas. In line with one of the Bank's CSR pillars, namely Education, the Bank runs several programs include entrepreneurships and financial literacy. The financial literacy program was collaborated with start-up company (Wahyoo) and Karya Salemba Empat (KSE) aim towards students, housewifes, professionals and MSME. Moreover, the Bank also continues to develop environmental program in

program literasi keuangan, Bank bekerjasama dengan Prestasi Junior Indonesia, Mitra Edukasi Rencana dan beberapa komunitas yang memiliki minat di bidang finansial. Program edukasi ini menjangkau para pelajar, ibu rumah tangga, professional dan juga UMKM. Selain itu, Bank juga terus mengembangkan program lingkungan bekerjasama dengan salah satu nasabah korporasi untuk menyediakan penerangan dengan lampu tenaga surya hemat energi melalui program "Desaku Terang" bagi masyarakat di pedesaan yang belum memiliki akses terhadap listrik. Informasi lengkap mengenai tanggung jawab Bank terhadap sosial dan lingkungan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Sosial Kemasyarakatan pada halaman 314.

collaboration with one of the corporate customers to provide lighting with energy-efficient solar lights h through "Desaku Terang" (My Bright Village) program for the villagers in rural areas without electricity. Detailed information on the Bank's social and environmental responsibilities can be found on the Engaging with Community section of page 314.

Dalam memperkuat komitmen Bank terhadap Keuangan Berkelanjutan, Bank resmi bergabung menjadi anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) pada bulan November 2019. Dengan bergabungnya dalam keanggotaan IKBI ini, maka Bank bersama 12 bank nasional lainnya telah mewakili 60% aset perbankan secara nasional yang mendukung terciptanya transformasi praktik keuangan berkelanjutan. Selain itu juga diharapkan dapat memperluas peluang bisnis yang berkelanjutan serta memperkuat sinergi antar lembaga jasa keuangan.

To strengthen its commitment to the Sustainability Finance, the Bank officially became a member of Indonesia Sustainability Financial Initiatives (IKBI) in November 2019. Through its participations in IKBI, the Bank with 12 other national banks has jointly represented 60% of banking assets nation-wide that foster the transformation of sustainable financial practices. This is also expected to expand sustainable business opportunities and strengthen synergy between financial institutions.

Selanjutnya dari sisi internal Bank, terdapat dua bagian aktivitas pendukung Keuangan Berkelanjutan ini, yaitu dari sisi karyawan dan dari sisi infrastruktur. Dari sisi karyawan, Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja, sarana dan prasarana, dan prosedur kerja yang bebas diskriminasi perlakuan yang setara untuk pria dan wanita. Bank juga tidak mentoleransi pelecehan seksual terhadap tenaga kerja laki-laki dan perempuan. Bank meyakini penghargaan akan keanekaragaman dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman, aman dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas karyawan. Dari sisi infrastruktur, konversi penggunaan lampu LED untuk gedung kantor pusat OCBC NISP Tower telah selesai dilakukan di tahun 2019. Hal ini sejalan dengan program penghematan energi dan efisiensi biaya, yang mana Bank telah menyusun Prosedur Pengelolaan Operasional Gedung Kantor yang berisi pengaturan tentang Pelaksanaan Ketentuan Operasional Lampu Penerangan dan Pendingin Udara (AC). Di bulan November 2019, Bank juga mulai melakukan program pemilahan sampah dengan menyediakan Tempat Sampah Organik dan Non-Organik disertai kampanye penggunaannya.

Internally, the Bank implements two supporting activities on Sustainable Finance, from both employee and infrastructure points of view. On employee, the Bank is committed to provide work opportunities, facilities and infrastructure, and work procedures that are free of discrimination and inspires gender equality. The Bank does not tolerates sexual harrasment towards male and female staffs. Recognition on diversity is believed to be able to create favorable work environment, safe and eventually enhanced employee's productivities and creativities. On infrastructure, the conversion of LED lights installment for the head office OCBC NISP Tower has been completed in 2019. This is inline with energy savings and cost efficiency programs, where the Bank has developed the Office Building Operations Management Procedures stipulating the Lightings and Air Conditioning Rules Implementation. The Bank has also commenced the waste sorting program in November 2019, by providing Organic and Non-Organic Waste Bins including its implementation campaign.

Target penyaluran dana untuk peningkatan portofolio hijau Bank selama lima tahun pertama (2019 - 2023) adalah sebesar Rp200 miliar setiap tahunnya. Sedangkan total dana yang dianggarkan untuk mengadakan pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan tahun 2020 adalah sebesar Rp160 juta untuk delapan sesi pelatihan. Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan TJSL yang akan melibatkan karyawan sebagai #ONVolunteer.

The Bank targeted Rp200 billion annual funding to increase green financing portfolio for the first 5 years (2019 – 2023). Whereas for 2020, the Bank allocated Rp160 million for 8 training sessions related to Sustainable Finance. Meanwhile, the CSR-Environmental activities under #ONVolunteer.

Dalam rangka meningkatkan target penyaluran portofolio hijau, Bank senantiasa mencari sumber pendanaan baru dari pihak ketiga, baik melalui pinjaman bilateral maupun melalui penerbitan Green Bond/Social Bond/Sustainability Bond. Hal ini sejalan dengan perkembangan Emerging Market di mana para investor mengutamakan bentuk investasi kepada proyek-proyek yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Ke depan, Bank berencana untuk menangkap peluang-peluang tersebut.

To increase the disbursement target of its green portfolios, the Bank will acquire new funding resources from third parties, through Bilateral Loans as well as the issuance of Green Bonds/ Social Bonds/Sustainability Bonds. This is in coherent with the development of Emerging Markets in which the investors prioritized investments to projects with positive impact on environment and society. The Bank plans to capture this opportunities going forward.

TATA KELOLA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2019, sebagaimana telah disebutkan di atas, Bank OCBC NISP telah membentuk Sustainability Council, Sustainability Framework beserta dengan Kebijakan dan Prosedur terkait penerapan pengelolaan risiko LST. Bank juga telah menyusun strategi yang tertuang pada RAKB, serta menyampaikan hasil pelaksanannya dalam Laporan Keberlanjutan. Untuk pengembangan produk, Bank telah berinisiatif menciptakan ESG Financing Product Program di bulan Februari 2019, yang bertujuan untuk pembiayaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) serta peremajaan mesin pabrik. Program ini telah mendukung program PEMDA Jawa Barat, Citarum Bestari (Bersih, Sehat, Indah, Lestari).

Dalam mengelola risiko terkait LST, Bank melakukan beberapa hal yaitu:

- Membuat dan melakukan kaji ulang secara berkala atas Kerangka Kerja dan Kebijakan-Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab;
- Melakukan penilaian terhadap proses pemberian fasilitas pembiayaan yang dilakukan melalui pengisian ESG *Risk Assessment Template;*
- Melakukan pemantauan atas penerapan Kerangka Kerja dan Kebijakan-Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab;
- Menerapkan manajemen portofolio berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh Regulator dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).
- Meningkatkan kesadaran risiko melalui pelatihan ataupun *knowledge sharing*, sehingga pembiayaan yang diberikan kepada Debitur tidak hanya memerhatikan kelayakan usaha tetapi juga keberlanjutan usaha (*sustainable business*) Debitur.

SUSTAINABLE FINANCE GOVERNANCE

As elaborated above, in 2019 the Bank has established Sustainability Council, Sustainability Framework as well as Policy and Procedures related to the ESG risk management. The Bank also prepare strategies as described in the Sustainability Financial Action Plan, as well as reported the implementation on its Sustainability Report. On product development, the Bank has initiated ESG Financing Product Program in February 2019 for the financing of Waste Water Management Plants (IPAL) and machinery rejuvenation, which has supported West Java Municipalities, Citarum Bestari program (Clean, Healthy, Beautiful, Sustainable).

To manage ESG, Bank has implemented as follows:

- Developing and review the Responsible Financing Framework and Policies periodically;
- Completing the assessment of financing disbursement process with ESG Risk Assessment Template;
- Monitoring on the implementation of Responsible Financing Framework and Policies;
- Implementing portfolio management based on Sustainability Business Activity Category by the Regulator.
- Enhancing risk awareness through training sessions or knowledge sharing, hence inspiring the financing to Borrowers not only by its business feasibility but also by its business sustainability.

MENGEDEPANKAN NASABAH
Putting Consumers First

MENGEMBANGKAN *CUSTOMER EXPERIENCE* [103-1,103-2,103-3]

Esensi *brand* Bank yaitu 'mutual growth driven by knowledge' (tumbuh berkembang melalui pengetahuan), menjadi dasar Bank dalam bekerja dan berinteraksi dengan Nasabah dan mewujudkan *brand line* Bank yaitu **Bank OCBC NISP – With You**.

Bank berkomitmen untuk selalu mendampingi Nasabah, menjaga privasi Nasabah, dan menjadi rekan yang dapat diandalkan, sejalan dengan prioritas Bank dalam mewujudkan *Customer Experience Beyond Expectation*. Hal ini selaras dengan Kerangka Keberlanjutan Bank, yakni ***Mengedepankan Nasabah*** yang terdiri dari 3 Faktor:

1. *Customer Experience*
2. Inklusi Keuangan
3. Digitalisasi

Untuk mencapainya, Bank memberikan solusi melalui produk dan layanannya yang inovatif, menciptakan pengalaman perbankan yang WOW di setiap *customer touch points,* salah satunya melalui Premium Guest House maupun melalui beragam inovasi di berbagai jalur perbankan digital.

PREMIUM GUEST HOUSE

Premium Guest House merupakan konsep perbankan yang akan memberikan pengalaman kepada nasabah untuk melakukan penilaian terhadap kebutuhan finansialnya, serta mendapatkan solusi dan *knowledge sharing* atas berbagai aspek pengembangan usahanya.

Premium Guest House menyediakan:

- *Smart area* yang merupakan area untuk bertansaksi dengan inovasi teknologi, proses yang cepat, *paperless* dan layanan yang prima
- *Premium living space* yang mana nasabah dapat dengan nyaman berinteraksi dan mendapatkan solusi dan *sharing knowlede* serta
- *Personal meeting area* yang dirancang untuk menambah privasi nasabah dalam mendapatkan layanan dan *customer experience* terbaik.

Premium Guest House dirancang dengan memadukan desain kontemporer dengan budaya Indonesia dan teknologi terkini yang dimiliki Bank.

DEVELOPING CUSTOMER EXPERIENCE [103-1,103-2,103-3]

The Bank's brand essence, mutual growth driven by knowledge, becomes the Bank's foundation in working and interacting with its customers and embodies its brand line, **Bank OCBC NISP – With You.**

The Bank is committed to always stand beside its customers, protect customer privacy, and become a reliable partner, which concur with the Bank's priority in realizing Customer Experience Beyond Expectation. This is coincided with the Bank's Sustainability Framework: **Putting Customer First,** consists of 3 Factors:

1. Customer Experience
2. Financial Inclusion
3. Digitalization

To accomplish that, the Bank provides solutions through innovative, simple, modern and progressive products and services, creating a WOW banking experience at every cutomer touch points, one of them the Premium Guest House, and other innovations at various digital banking channels.

PREMIUM GUEST HOUSE

Premium Guest House is a banking concept where the customers will attain the services and experience to perform an assessment on their financial needs, which offers solution and knowledge sharing on all aspects of their business' development.

Premium Guest House provides:

- Smart area for transactions with technology innovations, seamless processes, paperless and excellent services.
- Premium living space where the customers can comfortably interact and find banking solutions, which offers knowledge sharing
- Personal meeting area designed for customer's privacy in getting best services and experience.

Premium Guet House is integrately designed to complement contemporary style, Indonesian heritage, and the Bank's latest technology.

Per akhir tahun 2019, Bank memiliki

8 Premium Guest House

yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Pontianak dan Bali.

As of the end of 2019, the Bank operates 8 Premium Guest House located in Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Pontianak and Bali.

PENYELESAIAN PENGADUAN DAN PENINGKATAN KEPUASAN NASABAH [418-1]

Sebagai salah satu wujud komitmen Bank untuk menjadi lembaga keuangan yang andal dan dapat dipercaya, Bank menyambut baik dan sangat menghargai setiap penilaian dan masukan yang disampaikan Nasabah. Untuk itu, Bank menyediakan berbagai media untuk menyampaikan pengaduan, masukan dan komplimen guna meningkatkan kualitas layanan, sebagai berikut:

1. Layanan 24 jam Call OCBC NISP di nomor 1500-999 atau +62-21-26506300 dari luar negeri.
2. Email di alamat callcenter@ocbcnisp.com.
3. Aplikasi ONe Mobile pada menu "Masukan" (terdapat pada halaman sebelum "Login").
4. Situs web www.ocbcnisp.com pada menu "Dukungan & Bantuan".
5. Media Sosial Twitter dengan nama akun @TanyaOCBCNISP.
6. Kunjungan ke kantor cabang yang tersebar di Indonesia.
7. Surat resmi yang ditujukan kepada Bank, baik yang diantar langsung atau dikirimkan melalui pos.

Bank mengelola seluruh pengaduan dan masukan sesuai dengan ketentuan regulator, yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.07/2018 tanggal 10 September 2018 tentang "Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan" maupun melalui kebijakan internal, "Penanganan Keluhan Nasabah", yang terus ditingkatkan.

Penanganan Pengaduan Nasabah dilakukan oleh Divisi Network Service & Quality Management (NSQM) melalui sistem *Customer Handling Management* (CHM) yang terus

COMPLAINT HANDLING AND CUSTOMER SATISFACTION [418-1]

As a realization of the Bank's commitment to become a relaible and credible financial institution, the Bank welcomes and appreciates every assessment and input from the Customers. To that end, the Bank provides various media for complaint, feedback, and compliment, to improve service quality, as follows:

1. 24-hour OCBC NISP Call service at 1500-999 or +62-21-26506300 for overseas calls.
2. Email: callcenter@ocbcnisp.com.
3. "Feedback" menu on ONe Mobile app (on page before "Login").
4. Website: www.ocbcnisp.com on "Help & Support" menu.
5. Twitter: @TanyaOCBCNISP.
6. Visits to the Bank branch offices throughout Indonesia.
7. Official letters addressed to the Bank, hand delivered or by mail.

The Bank manages all complaints and feedbacks in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.07/2018 dated September 10, 2018 on "Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector" or through internal policies, "Customer Complaints Handling" that is continually improved.

Customer complaints handling is carried out by Network Service & Quality Management Division (NSQM) using the continuously developed Customer Handling Management

dikembangkan, termasuk memastikan bahwa seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan pada masing-masing unit kerja terkait. Khusus untuk pengaduan yang disampaikan melalui media massa, Divisi NSQM bersinergi dengan Divisi Corporate Communication untuk memantau tanggapan atas pengaduan tersebut.

(CHM) system, including ensuring all complaints have been followed up and resolved in accordance with the Service Level Agreement (SLA) set at each related work unit. Specifically for complaints submitted through the mass media, the NSQM Division synergizes with the Corporate Communication Division to monitor the responses.

Siklus Penanganan Keluhan Nasabah

Customer Complaint Handling Cycle

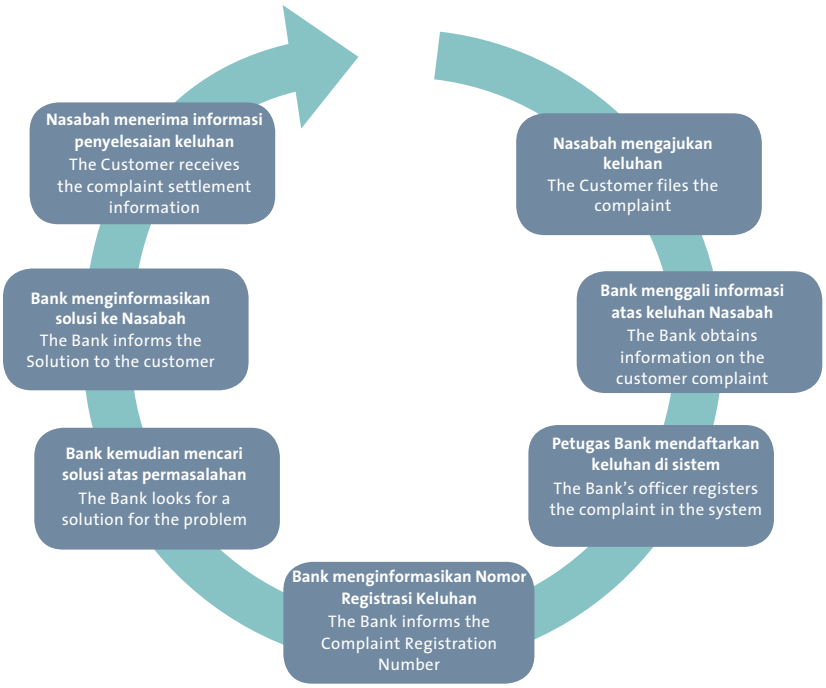
Nasabah menerima informasi penyelesaian keluhan
The Customer receives the complaint settlement information
Nasabah mengajukan keluhan
The Customer files the complaint
Bank menginformasikan solusi ke Nasabah
The Bank informs the Solution to the customer
Bank menggali informasi atas keluhan Nasabah
The Bank obtains information on the customer complaint
Bank kemudian mencari solusi atas permasalahan
The Bank looks for a solution for the problem
Petugas Bank mendaftarkan keluhan di sistem
The Bank's officer registers the complaint in the system
Bank menginformasikan Nomor Registrasi Keluhan
The Bank informs the Complaint Registration Number

Selama tahun 2019, sebanyak 8.673 pengaduan diterima oleh Bank, baik pengaduan dari Nasabah/Non-Nasabah maupun melalui Regulator, 99,5% diantaranya telah diselesaikan. Jumlah tersebut meningkat dari total 6.929 pengaduan di tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan jumlah Nasabah dan penambahan produk dan layanan baru. Kendati demikian, tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran privasi dan hilangnya data pelanggan.

The Bank received 8,673 complaints in 2019, both from Customers/Non-Customers and Regulators, 99.5% of which have been resolved. An increase from 6,929 complaints in the previous year, align with an increase of customers and new products and services. However, no complaints were received on privacy violations and loss of customer data.

Pengaduan dari Nasabah & Non-Nasabah

Complaints from Customers & Non-Customers

Selesai | Resolved		Dalam Proses | In Process		Tidak Selesai | Unresolved		Total
Jumlah | Number	Persentase | Percentage	Jumlah | Number	Persentase | Percentage	Jumlah | Number	Persentase | Percentage	
8,632	99.5%	41	0.5%	0	0%	8,673

Pengaduan dari Regulator

Complaints from the Regulators

Selesai | Resolved		Dalam Proses | In Process		Tidak Selesai | Unresolved		Total
Jumlah | Number	Persentase | Percentage	Jumlah | Number	Persentase | Percentage	Jumlah | Number	Persentase | Percentage	
3	100%	-	-	-	-	100%

Jumlah Pengaduan 2017-2019

Number of Complaints 2017 - 2019

2019	2018	2017
8,673	6,929	7,599

Jumlah pengaduan tahun 2019 sebagian besar terkait dengan layanan tarik tunai melalui jaringan ATM rekanan dan pembayaran seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi secara musiman. Dalam penanganannya, hal ini mendapat fokus dan perhatian secara konsisten dan progresif, yaitu dengan berkoordinasi antar pihak terkait, perbaikan pada akar permasalahan yang disertai evaluasi, pengembangan dan penyempurnaan sistem sehingga diharapkan pengaduan yang sama tidak terulang kembali dan solusi dari pengaduannya dapat ditangani dengan cepat.

Complaints in 2019 were mostly related to cash withdrawals through the Bank's ATM networks partners, and payments that in line with increasing number of transactions on a seasonal basis. These complaints have been consistently and progressively received the focus and attention by coordinations among related parties, improvement of the root cause accompanied by evaluation, system, development and refinement, hence similar complaint is expected to not be repeated and the solution can be quickly established.

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui persepsi Nasabah, di tahun 2019, Bank melakukan survei kepuasan pelanggan melalui metode *telesurvey* kepada lebih dari 9.000 Nasabah Premier Banking. Hasilnya, tingkat kepuasan koresponden atas pelayanan Bank OCBC NISP adalah sebesar 77%.

Customer Satisfaction Survey

To understand customer perceptions, the Bank conducted a customer satisfaction survey in 2019 by using a telesurvey method to more than 9,000 Premier Banking Customers. The level of correspondent satisfaction result with the Bank's services was 77%.

Bank juga melakukan survei/masukan instan pelanggan atas beberapa layanan Bank, di antaranya Call OCBC NISP dan penanganan pengaduan pelanggan. Hasilnya 87% pelanggan menyatakan sangat puas atas Call OCBC NISP; 77% menyatakan puas dan sangat puas atas penanganan pengaduan pelanggan. Juga Nasabah yang menyampaikan kompimen terhadap pelayanan Bank meningkat secara signifikan, yakni sebesar 235% pada tahun ini.

The Bank also conducts customer surveys/instant feedback on several services from the Bank touch points, including Call OCBC NISP and customer complaints handling. 87% of customers were notably very satisfied with Call OCBC NISP; 77% were either satisfied or very satisfied with the customer complaints handling. Customers' compliments also significantly increased by 235% this year.

Selain itu, salah satu lembaga survei ternama di Indonesia, *Marketing Research Indonesia* (MRI), telah melakukan survei di industri perbankan selama kurang lebih 25 tahun yang fokus pada industri perbankan, yaitu terhadap Satisfaction, Loyalty, & Engagement (SLE) untuk mengukur kepuasan Nasabah, serta *Branch Service Excellence Monitor (BSEM)* untuk mengukur proses layanan kepada Nasabah melalui metode *mystery shopping*. Sesuai hasil survei tersebut, Bank OCBC NISP meraih beberapa penghargaan, diantaranya:

Marketing Research Indonesia (MRI), one of Indonesia's leading survey institutions, has been conducting banking industry surveys for approximately 25 years, focusing on Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) to measure customer satisfaction. MRI also organizes Branch Service Excellence Monitor (BSEM) to measure the customer service processes through mystery shopping method. As the result of such surveys, Bank OCBC NISP received several awards, among others:

MRI BSEM:
- Peringkat 1 Call Center
- Peringkat 1 Telepon Cabang – Syariah
- Peringkat 2 Satpam – Syariah
- Peringkat 3 Teller – Bank Umum
- Peringkat 3 Phone Banking
- Peringkat 3 SMS Banking

MRI SLE pada kelompok Bank BUKU 3:
- Peringkat 1 Satisfaction Index – Customer Service
- Peringkat 1 Satisfaction Index – Teller
- Peringkat 2 Loyalty Index
- Peringkat 3 Experience Index
- Peringkat 3 Net Promotor Score
- Peringkat 3 Engagement Index
- Peringkat 3 Satisfaction Index – ATM

MRI BSEM:
- 1st Place of Call Center
- 1st Place of Branch Telephone – Sharia
- 2nd Place of Security Guard – Sharia
- 3rd Place of Teller - Commercial Bank
- 3rd Place of Phone Banking
- 3rd Place of SMS Banking

MRI SLE in the BUKU 3 Bank group:
- 1st Place of Satisfaction Index - Customer Service
- 1st Place of Satisfaction Index – Teller
- 2nd Place of Loyalty Index
- 3rd Place of Experience Index
- 3rd Place of Net Promoter Score
- 3rd Place of Engagement Index
- 3rd Place of Satisfaction Index – ATM

Melalui ajang The Best Contact Center Indonesia yang diadakan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA), Bank OCBC NISP juga berhasil memperoleh:
- Platinum Award pada kategori Contact Center Operation
- Gold Award pada kategori Technology Innovation

Pencapaian tersebut menjadi penyemangat Bank untuk terus menyempurnakan kualitas layanan dan pelayanan, yang mencakup:
- Perbaikan pelayanan dan layanan dengan mengutamakan kenyamanan dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang.
- Terus berinovasi pada produk perbankan dan *touch points*-nya dengan menggunakan teknologi informasi.

INKLUSI KEUANGAN

Kami melakukan penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat, contohnya penggunaan *Mobile Banking* (ONe Mobile) untuk dapat melakukan pembukaan akun tabungan, deposito, giro perorangan, pendaftaran produk pinjaman, dan layanan untuk nasabah baru.

Berbagai inisiatif terkait pembukaan akun dan penambahan produk melalui ONe Mobile sudah dilakukan, beberapa diantaranya adalah implementasi *Video Call KYC* dan membuka stan pameran di beberapa titik keramaian di wilayah Jabodetabek dan Surabaya. Total nasabah baru selama 2019 melalui ONe Mobile baik dari pameran dan sumber organik digital terus mengalami pertumbuhan.

Meningkatkan Literasi Keuangan [FS6]

Untuk meningkatkan inklusi keuangan, Bank melaksanakan program literasi keuangan melalui berbagai kegiatan edukasi keuangan yang menarik dan sesuai kebutuhan, di antaranya menggunakan *edugame* sebagai sarana edukasi mengenai pengelolaan keuangan agar mudah dimengerti dan menyenangkan. Bekerjasama dengan mitra-mitra yang telah memiliki pengalaman panjang dalam bidang edukasi keuangan, salah satu di antaranya Mitra Rencana Edukasi (MRE) dan Prestasi Junior Indonesia, Bank melakukan edukasi dengan didukung karyawan Bank yang menjadi karelawan sebagai fasilitator. Guna memastikan adanya perubahan pemahaman, Bank juga melakukan evaluasi terhadap pemahaman para peserta dengan menggunakan metode survei tertulis. Lebih lanjut, Bank juga bekerjasama dengan beberapa komunitas yang memiliki fokus pada finansial seperti Investashee dan Girls in Tech. Bank juga memberikan edukasi literasi keuangan untuk atlet-atlet *e-sport* yang tergabung pada EXP eSport Academy.

In The Best Contact Center Indonesia event organized by Indonesia Contact Center Association (ICCA), Bank OCBC NISP also received:
- The Platinum Award in the Contact Center Operation category
- The Gold Award in the Technology Innovation category

These achievements has encouraged the Bank to continue improving the quality of services, which include:
- Prioritizing the comfort and increasing needs of customers.
- Innovation for banking products and touch points with information technology.

FINANCIAL INCLUSION

To foster the expansion of financial access to the public, we expanded infrastructure such as Mobile Banking (ONe Mobile) leverage to open savings accounts, term deposits, individual current accounts, loan product application, and services for new customers.

Initiatives in account openings and product adding through ONe Mobile were carried out, among others the implementation of Video Call KYC and open booth (exhibition) in several busiest points around greater Jakarta and Surabaya. The growth of new customers was increased during 2019, which were acquired through ONe Mobile, be it from the exhibition and digital organic.

Improving The Financial Literacy [FS6]

To increase financial inclusion, an attractive and appropriate financial education activities were carried out as part of the Bank's financial literacy programs, including an edugame as a means of financial management education to enable easy learning and fun. The Bank also collaborated with experienced partners in financial education such as Mitra Rencana Edukasi (MRE) and Prestasi Junior Indonesia, and carried out the activity with the support of its employees who volunteer as facilitators. To ensure the changes in awareness, the Bank also evaluates the participants' awareness using the written survey method. Furthermore, the Bank also collaborates with several financially focused communities such as Investashee and Girls in Tech. The Bank also provides financial literacy education for e-sport athletes who are members of the EXP eSport Academy.

Tujuan utama dari pendidikan literasi keuangan ini adalah membantu masyarakat untuk mendapatkan pemahaman mengenai manajemen keuangan yang lebih baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

The main objective of financial literacy education is to help the community to gain an understanding of better financial management so that they can make the right financial decisitons.

Di tahun 2019, Bank kembali memberikan literasi keuangan terhadap 2.560 peserta (2018: 2.957), terdiri atas: pelajar, pengusaha UMKM dan ibu rumah tangga, sesuai arahan OJK. Literasi dilaksanakan di kota Jakarta, Tangerang, Depok, Cirebon dan Bandung, melibatkan 211 relawan yang bertindak sebagai fasilitator dan pembicara. [FS14]

In accordance with OJK's direction the Bank again provided financial literacy to 2,560 participants in 2019 (2018: 2,957), consisting of students, MSME entrepreneurs and housewives. Literacy program was out in Jakarta, Tangerang, Depok, Cirebon, and Bandung, involving 211 volunteers as facilitators and speakers. [FS14]

DIGITALISASI BANK

Sejalan dengan tema "*Empowering You To Grow Beyond*", Bank terus melanjutkan program transformasi digital sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dan memberikan *costumer experience* terbaik. Berbagai program digitalisasi yang dijalankan di tahun 2019 adalah:

- Untuk dapat melayani nasabah secara digital, Bank telah dan secara berkelanjutan melakukan pengembangan digital banking terkait kebutuhan akan layanan perbankan, termasuk transaksi *lifestyle*, pembayaran via QR Code/NFC dan lainnya melalui layanan *internet banking, mobile banking* dan ATM, serta juga pengembangan kerjasama layanan *e-channel* dengan pihak ketiga (perbankan/non perbankan).
- Untuk meningkatkan akuisisi nasabah melalui *mobile banking*, berbagai inisiatif dilakukan untuk meningkatkan kemampuan *mobile banking* sehingga proses-proses di Kantor Cabang dapat dilakukan dengan mobile banking. Ini dilakukan agar nasabah baru dapat melakukan proses video KYC, membeli produk-produk investasi dan berbagai inisiatif lainnya dengan mobile banking. Bank juga mendukung proses kerja dengan pendekatan *agile* agar produk yang dikembangkan dapat diterima nasabah dengan lebih cepat dan lebih baik.

BANK DIGITALIZATION

Aligned with the theme of "Empowering You To Grow Beyond", the Bank continues its digital transformation programs as part of the efforts to improve customer services quality and provide the best customer experience. The digitalization programs implemented in 2019 are as follows:

- To be able to serve customers digitally, the Bank has and is continuously developing digital banking, in relations to the need of banking services including for lifestyle transactions, payments via QR Code/NFC and others through internet banking, mobile banking and ATM services. The Bank also develops collaborative e-services channel with the third parties (banking/non-banking).
- To increase customers acquisition through mobile banking, various initiatives were taken to enhance mobile banking capabilities thereby to be able to implement processes at branch offices with the mobile banking. This is aimed for new customers of the Bank to carry out KYC video process with mobile banking, purchase of investment product through mobile banking and other initiatives. The Bank also fosters the work processes with an agile approach to enable the acceptance of faster and better product development by customer.

Pertumbuhan jumlah nasabah digital
Growth of digital customer

Pertumbuhan
25.4% Growth percentage

Index Penggunaan produk perbankan oleh nasabah digital vs non digital
Index Banking product transaction by digital vs non digital customers

1.91 VS 1.22

1.91 VS 1.22

ACTING WITH INTEGRITY
Acting With Integrity

Di dalam menjalankan bisnisnya, Bank berkomitmen penuh untuk menginterpretasikan **Acting with Integrity** dalam menjalankan bisnis dengan menerapkan tata kelola terbaik, perilaku bisnis yang adil, menggalang pendanaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan serta memerangi kejahatan finansial dan ancaman siber. Melalui operasional bisnis yang berintegritas, Bank menjaga kepercayaan para nasabah untuk mencapai tujuan kinerja ekonomi jangka panjang yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Atas komitmen penerapan tata kelola terbaik ini, Bank kembali mendapatkan penghargaan, antara lain: Best Responsibility of the Board dan Top 50 Public Listed Companies berdasarkan penilaian ASEAN Corporate Governance (ASEAN CG) dari IICD dan sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI) dari IICG.

Informasi lengkap tentang implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat dibaca pada Laporan Tahunan halaman 135.

In conducting its business the Bank is fully committed to interpret the "**Acting with Integrity**" pillar as one of the Sustainability pillars, by implementing the best governance, fair business conduct, responsible and sustainable fund raising, as well as combating financial crimes and cyber threats. Through integrity business operations, the Bank safeguards the customers' trust to accomplish the responsible and sustainable long term economic performance objectives.

For its commitment in implementing the best governance, the Bank has received several awards, among others: Best Responsibility of the Board and Top 50 Public Listed Companies based on ASEAN Corporate Governance (ASEAN CG) from IICD and The Most Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) from IICG.

Comprehensive information on good corporate governance impementation is described on page 135 of this Annual Report.

TATA KELOLA YANG KUAT

KOMITE ETIK DAN PERILAKU

Untuk memerkuat praktik tata kelola, Bank memiliki Komite Etik dan Perilaku yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Komite Etik dan Perilaku membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses komunikasi yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan, penerapan kebijakan dan panduan terkait etik dan perilaku, dan mengkaji pelaporan-pelaporan terkait pelanggaran etik dan perilaku, serta tindakan penanganannya oleh manjemen.

RISK CULTURE MATURITY

Untuk memperkuat proses tata kelola, sejak 2017 Bank telah menyelenggarakan *Risk Culture Maturity Assessment* setiap tahunnya. *Risk Culture Maturity* dinilai melalui survei secara menyeluruh untuk mengukur dan memantau kontinuitas kematangan budaya risiko unit kerja. Hasil *Risk Culture Maturity* untuk seluruh bank tahun 2019 berada di tingkat kontinum "*Matured*". Budaya risiko yang sehat mendukung manajemen risiko yang efektif dan mendorong pola pikir dan perilaku pengambilan risiko yang sehat dalam mengimplementasikan selera risiko Bank, serta memastikan bahwa risiko yang muncul diketahui, dinilai, dieskalasi, dan ditangani secara tepat waktu.

SISTEM *WHISTLEBLOWING*

Untuk menjaga integritas jajaran agar senantiasa menerapkan praktik tata kelola terbaik, Bank juga telah menerapkan Sistem *Whistleblowing,* sebagai sarana komunikasi yang bersifat rahasia sehingga karyawan dan/atau pihak eksternal tidak

STRONG GOVERNANCE

ETHICS AND CONDUCT COMMITTEE

To strengthen the governance practices, the Bank has in place the Ethics and Conduct Committee established under the coordination of the Board of Commissioners. The Ethics and Conduct Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the communication process by the stakeholders, policy implementation and guidelines on ethics and conduct, as well as reviewing reportings on ethics and conduct fraud and its handling by the management.

RISK CULTURE MATURITY

To strengthen the governance process, since 2017 Bank has conducted Risk Culture Maturity Assessment annually. Risk Culture Maturity is assessed through a bankwide survey in order to measure and monitor the risk culture maturity continuum of working units. The bankwide Risk Culture Maturity for 2019 is in "Matured" continuum level. A sound risk culture bolsters effective risk management and promotes sound risk-taking mind set and behavior in implementing the Bank's risk appetite, as well as ensures that emerging risks are recognised, assessed, escalated and addressed in a timely manner.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To maintain integrity of its elements to continually implement governance best practices, the Bank has in place the whistleblowing system as a confidential communication tool to provide ease or prevent reluctancy by employees and/

merasa khawatir atau sungkan untuk melaporkan tindakan penyalahgunaan wewenang, tindakan fraud, atau pelanggaran kode etik perusahaan, baik yang dilakukan oleh karyawan dari tingkat paling bawah sampai dengan tingkat yang paling tinggi. Penjelasan lengkap mengenai Sistem *Whistleblowing* ini dapat dilihat pada uraian terkait di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 135.

PRAKTIK ANTI KORUPSI

Bank menempatkan anti korupsi sebagai topik yang penting karena beragam risikonya terhadap reputasi dan bisnis Bank. Penanganan antikorupsi sejalan dengan komitmen Bank untuk menjalankan kegiatan usaha yang berintegritas, bersih, dan transparan. Oleh karenanya Bank menerapkan aturan anti korupsi dengan tegas dan lugas. Adapun Informasi detail mengenai Anti Korupsi dapat dibaca pada halaman 202.

FAIR DEALING

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank menerapkan prinsip *fair dealing* sebagai panduan dalam menghadirkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di Bank *fair dealing* menjadi salah satu prioritas utama pada pilar *Acting with Integrity* pada fokus kerangka berkelanjutan Bank. Oleh karena itu, seluruh pemangku kepentingan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Bank menjalankan tanggung jawabnya dengan memperhatikan lima hasil dari pelaksanaan *fair dealing,* yakni:

- Nasabah yakin bahwa mereka bertransaksi dengan korporasi yang memegang teguh prinsip *fair dealing*
- Bank menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan *target market*
- Bank memiliki tenaga pemasaran yang memberikan layanan dan arahan yang tepat bagi nasabah
- Nasabah memperoleh informasi yang jelas, sesuai dan tepat waktu sebelum membuat keputusan finansial; dan
- Bank mengelola keluhan Nasabah secara cepat, independen dan efektif.

Untuk memastikan penerapan prinsip *fair dealing*, Bank OCBC NISP sudah membuat skema pelaporan pelaksanaan kelima *outcome fair dealing*. Bank telah membuat laporan secara teratur setiap kuartal kepada Komite Etik dan Perilaku di Bank dan juga Komite *Fair Dealing* di OCBC Group. Komitmen ini akan dipertegas dengan menjadikan pelatihan mengenai *fair dealing* sebagai salah satu pelatihan yang diwajibkan bagi seluruh karyawan yang akan diberlakukan pada tahun 2020.

or external parties to report acts of abuse of authority, acts of fraud, or violations of the company's code of ethics, whether carried out by employees from the lowest to the highest levels. Comprehensive information on Whistleblowing System can be found on relevant section in the Chapter Corporate Governance on page 135.

ANTI CORRUPTION PRACTICES

The Bank places anti-corruption as an important topic due to its risks towards the Bank's reputation and businesses. The anti-corruption handling is in accordance with the Bank's commitment to conduct integrity, clean, and transparent business activities. To this end, the Bank firmly and fervently implements the anti-corruption rules. Detailed informations on anti-corruption practices can be found on page 202.

FAIR DEALING

In performing its business, the Bank applies the principle of fair dealing as a guide in products and services offering that are suitable to the public needs. At the Bank, fair dealing is one of the main priorities in the Acting with Integrity pillar as the focus of the Bank's sustainable framework. As such, all stakeholders from the Board of Commissioners, Directors and the Bank employees carry out their responsibilities by taking into account the five outcomes from the fair dealing implementation, which are:

- Customers confident statement of doing the transactions with corporations that adhere to the principles of fair dealing
- The Bank products and services offering suitable to the target market
- Availability of marketing officers that provides appropriate services and directions for customers
- Delivery of clear, appropriate and timely information to customer prior to make financial decisions; and
- Fast, independent and effective management of customer complaints.

To ensure the fair dealing principle in practice, the Bank has developed a reporting scheme for the implementation of the five fair dealing outcomes. The Bank has prepared regular quarterly reports for submission to the Culture and Ethics Committee of the Bank and to the Fair Dealing Committee at OCBC Group. This commitment will be reinforced by placing the fair dealing training as one of the mandatory training for all employees which will be implemented in 2020.

RESPONSIBLE AND SUSTAINABLE FINANCING

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Pencapaian kinerja ekonomi merupakan tolok ukur kepercayaan para pemangku kepentingan dan dasar evaluasi kesinambungan bisnis. Oleh karenanya Bank memandangnya sebagai aspek penting dengan berupaya meraih kinerja ekonomi terbaik melalui penerapan digitalisasi produk dan layanan serta proses perbankan berintegritas sebagai bagian dari implementasi strategi transformasi yang telah dijalankan sejak beberapa tahun terakhir.

Hasilnya, di tahun 2019, Bank mencatatkan pertumbuhan yang positif secara berkelanjutan dari sisi total aset, penyaluran kredit dan DPK. Bank juga berhasil mencetak kenaikan laba bersih sebesar 11%.

Informasi lebih lengkap mengenai kinerja keuangan, termasuk perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dapat dilihat di bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen pada laporan ini, pada halaman 80.

RESPONSIBLE AND SUSTAINABLE FINANCING

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Economic performance achievement is a benchmark of stakeholders' trust and the foundation of business sustainability evaluation. As such, the Bank regards the economic performance as an important aspect and thus endeavors to achieve excellent performance through the digitalization of product and services, as well as banking processes with integrity as part of transformation strategy that has been implemented in the last few years.

As a result, the Bank recorded sustainable positive growth for total assets, lending and TPF. The Bank also successfully increased 11% net profit.

Comprehensive informations on financial performance, including the comparisons of targets and performance, portfolio, financing targets or investment, revenues and profit loss are described in the Management Discussion and Analysis section of this report, page 80.

Target dan Realisasi Tahun 2019

2019 Target and Realization

Keterangan | Description	Target 2019 | 2019 Target*	Realisasi 2019 | 2019 Realization
Pertumbuhan Aset | Asset Growth	Pada kisaran 1-5% | Around 1-5%	4.1%
Pertumbuhan Kredit | Credit Growth	Pada kisaran 1-5% | Around 1-5%	1.0%
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga | Third Party Fund Growth	Pada kisaran 1-5% | Around 1-5%	0.4%
Imbal Hasil Aset (ROA) | Return On Assets	Pada kisaran +/- 2,0% | Around +/- 2.0%	2.2%
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM) | Income (Net Interest Margin)	Pada kisaran +/- 4,0% | Around +/- 4.0%	4.0%
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR) | Capital Structure (Capital Adequacy Ratio)	Pada kisaran +/- 17,0% | Around +/- 17.0%	19.2%
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	RUPST tanggal 9 April 2019 menyetujui pengunaan laba tahun buku 2018 (setelah dikurangi cadangan umum, sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007), sepenuhnya digunakan untuk memperkuat posisi permodalan Bank dan tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham The April 9th, 2019 AGMS agreed the utilization of the 2018 fiscal year earnings (less general reserves, according to the Law No. 40/2007), fully used to strengthen the Bank's capital position and not distributed as dividends to the shareholders.

* Sesuai dengan proyeksi Bank terakhir

As per Bank's latest projections*

Berdasarkan realisasi kinerja ekonomi tahun 2019, beberapa target belum dapat tercapai, namun Bank masih dapat mencatatkan pertumbuhan positif yang sejalan dengan kondisi pertumbuhan industri. Peningkatan total aset diantaranya dikarenakan naiknya pinjaman yang diberikan atau kredit dan obligasi pemerintah. Total kredit bruto yang diberikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 119.0 trilliun.

Based on 2019 economic performance realization, some targets were not achieved, however the Bank was able to record positive growth following the conditions of industrial growth. Total assets increase was among others due to the increase of loans disbursed and government bonds. Total gross loans disbursed amounted to Rp 119.0 trillion as per December 31, 2019.

Di sisi lain, kenaikan produk tabungan dan giro, telah meningkatkan DPK. Namun demikian, rasio marjin bunga bersih menurun dibandingkan tahun sebelumnya, karena adanya kenaikan aset yang menghasilkan (*earning assets*) sebesar 5% yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan bunga bersih.

On the other hand, the increase of savings and current account, have increased the third party funds (TPF). However, the net interest margin ratio decreased compared to the previous year, due to the increase of earning assets at 5%, which was higher than net interest income.

Informasi detil terkait kinerja ekonomi Bank dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 310.

Details information on the Bank's financial performance can be seen in the Annual Report 310.

Selain penyaluran dana yang didapat dari IFC, di tahun 2019 Bank juga mencatatkan pembiayaan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), diantaranya untuk mendukung usaha energi terbarukan sebesar Rp343,8 miliar; efisiensi energi sebesar Rp192,3 miliar; pencegahan dan pengendalian polusi Rp46,1 miliar; Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan sebesar Rp4,9 triliun; usaha pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan sebesar Rp1,2 triliun; bangunan berwawasan lingkungan sebesar Rp2,3 triliun; produk yang dapat mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi sebesar Rp2,8 triliun dan produk pengembangan UMKM senilai Rp21,6 triliun.

Apart from IFC funds disbursement, the Bank also recorded financing based on Sustainability Business Activity Category (KKUB) in 2019, among others renewable energy business at Rp343.8 billion; energy efficiency at Rp192.3 billion; pollution prevention at Rp46.1 billion; Natural Resources Management at Rp4.9 trillion; water and waste treatment at Rp1.2 trillion; green building of Rp2.3 trillion; eco-efficient products at Rp2.8 trillion; and MSME development products of Rp21.6 trillion.

Total portofolio pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp 33,5 trilliun. Lima KKUB terbesar dalam portofolio SF adalah produk pengembangan UMKM, usaha yang mendukung keanekaragaman hayati, produk ramah lingkungan, bangunan berwawasan lingkungan dan usaha pengelolaan air dan air limbah.[FS7, FS8]

Total sustainable financing (SF) loan portfolio is Rp 33.5 trillion. The fifth largest KKUB in SF portfolio is MSME development products, natural resources management, eco-efficient products, green building, as well as water and waste treatment. [FS7, FS8]

Portofolio Kredit *Sustainable Financing* | Sustainable Financing Portfolio

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bank berkomitmen untuk turut berperan aktif dengan menjadikan *sustainable finance* sebagai salah satu agenda utama Bank dalam mengambil peluang bisnis yang mendukung pencegahan perubahan iklim sekaligus berkontribusi pada pencapaian SDGs nasional. Ini sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Berlakunya ketentuan POJK51, membuat Bank semakin menunjukkan komitmennya dalam mempertimbangkan faktor kelayakan lingkungan saat melakukan penilaian suatu prospek usaha.

Bank merealisasikan rencana pembiayaan pada sektor industri atau proyek yang ramah lingkungan, dan melakukan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak perubahan iklim sesuai peraturan yang berlaku. Bank juga telah memiliki Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, yaitu kriteria ramah lingkungan dalam persyaratan kredit usaha bagi para calon debitur. Untuk itu, Bank mengajukan kuesioner aspek pengelolaan dampak lingkungan dan sosial usaha debitur, pengecekan dokumen Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL), pengecekan indeks Peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), dan memasukkan komitmen debitur dalam meminimalisir dampak lingkungan sebagai salah satu persyaratan/*covenant* dalam perjanjian kredit.

Komitmen ini juga diperkuat dengan bergabungnya Bank pada Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) untuk menerapkan praktik keuangan berkelanjutan yang inklusif pada sektor jasa keuangan, sehingga mampu menciptakan bisnis dalam ekonomi Indonesia yang berketahanan terhadap perubahan iklim dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan SDGs di Indonesia.

PENGEMBANGAN PORTOFOLIO PRODUK KEUANGAN BERKELANJUTAN [FS6, FS7, FS10, FS11]

Portofolio Produk

Merespons terbitnya regulasi mengenai keuangan berkelanjutan pada tahun 2017, Bank telah menetapkan sasaran, target, dan besaran persentase portofolio produk sebagai wujud komitmen Bank mendukung pencapaian keuangan berkelanjutan. Bank kemudian mengidentifikasi sasaran, merancang produk berwawasan sosial dan lingkungan yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan selain tetap selaras dengan tata-cara dan mekanisme pengembangan produk yang ditetapkan BI dan OJK.

Bank juga menetapkan kebijakan operasional terkait dan kemudian merealisasikan pembiayaan yang berwawasan lingkungan sesuai target yang tercantum dalam RAKB tahun 2019 dan 2020 yang telah disusun. Dalam RAKB tersebut, Bank berfokus pada pembiayaan industri yang ramah lingkungan (*green manufacture*), investasi energi terbarukan, dan perusahaan distributor energi terbarukan. Adapun realisasi kinerja pembiayaan yang berkelanjutan pada RAKB diawasi oleh Unit Kerja Portofolio Kredit.

SUSTAINABLE FINANCE

The Bank is committed to take an active role by making sustainable finance as one of the Bank's main agendas in taking business opportunities that support climate change prevention while contributing to the achievement of SDGs. This is in line with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.14/15/PBI/2012 on the Assessment of Commercial Banks Asset Quality. The enactment of POJK51, makes the Bank to increasingly signifying its commitment in considering environmental feasibility factors when evaluating a business prospect.

The Bank realizes financing plans for industrial sector or green projects, and conducts environmental management to reduce the impact of climate change in accordance with applicable regulations. The Bank also has a Responsible Financing Policy, which is the environmentally friendly criteria in business loan requirements for prospective debtors. As such, the Bank submits a questionnaire on environmental and social impact management aspects of the debtor, checks the Environmental Impact Assessment (AMDAL) document, checks the index rating of the Company Performance Rating Program (PROPER), and includes debtor's commitment to minimize environmental impact as one of the requirements/ covenant in a loan agreement.

This commitment is also strengthened by the Bank's affiliation in the Indonesian Sustainability Financial Initiative (IKBI) to implement sustainable financial practices that are inclusive in the financial services sector, hence to create businesses in the Indonesian economy that are resilient to climate change and contribute to the achievement of SDGs in Indonesia.

SUSTAINABLE FINANCE PORTFOLIO PRODUCT DEVELOPMENT [FS6, FS7, FS10, FS11]

Product Portfolio

Responding to the sustainable finance regulation issued in 2017, the Bank has set its objectives, targets, and product portfolio percentages as the manifestation of it's commitments in achieving sustainable finance. The Bank further identified the target, designed the socially and environmentally oriented products that aligns with sustainable finance criteria while being in compliance with product development procedures and methods set by BI and OJK.

The Bank also set its operational policies and realized the green financing in accordance with the target stated in the 2019 and 2020 SFAP, which focused on financing for green manufacture, renewable energy investments, and renewable energy distibutor companies. The sustainable financing performance realization in the SFAP is supervised by Credit Portfolio Unit.

COMBATING FINANCIAL CRIMES AND CYBER THREATS

Memerangi Kejahatan Finansial

Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("Program APU-PPT") sesuai kewajiban regulasi APU-PPT yang berlaku. Bank berkomitmen untuk terus memperbaharui kebijakan dan prosedur Program APU-PPT berdasarkan jatuh tempo jangka waktu kaji ulang yang ditetapkan atau terdapat perubahan undang-undang dan/atau peraturan yang ditetapkan oleh regulator. Kaji ulang dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain kompleksitas kegiatan usaha Bank, praktek dan kebijakan APU-PPT lembaga keuangan nasional, serta *international best practices*.

Ancaman Siber

Di tahun 2019 Bank berfokus pada peningkatan sistem ketahanan dan infrastruktur Bank terhadap ancaman siber yang dapat bersumber dari lingkungan luar jaringan Bank maupun dari dalam lingkungan Bank. Pengawasan terintegrasi terhadap peristiwa keamanan siber yang berasal dari seluruh perangkat keamanan terus-menerus dikembangkan dan disesuaikan dengan tren ancaman siber yang terjadi di Indonesia maupun yang terjadi secara global. Untuk memastikan keandalan otentikasi sistem internal, Bank juga akan menerapkan sistem analisa aktivitas pengguna/karyawan yang berbasis *Machine Learning* selain menerapkan *Multi Factor Authentication* (MFA) pada sistem internal Bank untuk memastikan kehandalan atas otentikasi sistem internal Bank; sehingga sistem dapat dipastikan digunakan oleh orang yang terotorisasi.

COMBATING FINANCIAL CRIMES AND CYBER THREATS

Combating Financial Crimes

The Bank has policies and procedures to implement The Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program ("AML-CFT Program") in accordance with the applicable AML-CFT regulatory obligations. The Bank also committed to continuously updating the AML-CFT Program policies and procedures based on the due date of the review period or if there are any changes in laws and/or regulations by the regulator. The review was conducted by considering several factors including the complexity of the Bank's business activities, AML-CFT practices and policies of national financial institutions, as well as international best practices.

Cyber Threats

In 2019 the Bank focuses on the improvement of resiliency system and its infrastructure from cyber threat that can be contributed from the Bank's external threat and or its internal threat. The integrated monitoring on cyber security events from all security devices is continuously enhanced and adjusted with the cyber threat trends occuring in Indonesia as well as globally. To ensure realiability of the Bank's internal system authentication, the Bank will also implement analysis system from the users/employees of machine learning-based apart from implementing the Multi Factor Authentication (MFA) in the Bank internal system; thereby ensuring the system usage by authorized personnel.

MENINGKATKAN NILAI SUMBER DAYA MANUSIA
Valuing Our People

KEBIJAKAN UMUM [103-1,103-2]

Pengelolaan SDM Bank dilakukan dengan berlandaskan pada Pilar Keberlanjutan yaitu *Valuing Our People*, serta berpedoman pada 4 pilar kerangka kerja Human Capital (HC), yakni: HC *Acquisition*, HC *Development*, HC *Retention* dan HC *Engagement*, yang selaras dengan *value* Bank, yaitu *OCBC NISP ONE, Professionalism, Integrity, Customer Focus* (ONe PIC), seperti bagan berikut.

Kerangka Kerja Human Capital

GENERAL POLICY [103-1,103-2]

The Bank's human resources management adheres to the Sustainability Pillar of Valuing Our People, and 4 pillars of Human Capital (HC) framework: HC Acquisition, HC Development, HC Retention, and HC Engagement, which aligned with the Bank's values of OCBC NISP ONE, Professionalism, Integrity, and Customer Focus (ONe PIC), as the following diagram.

Human Capital Framework

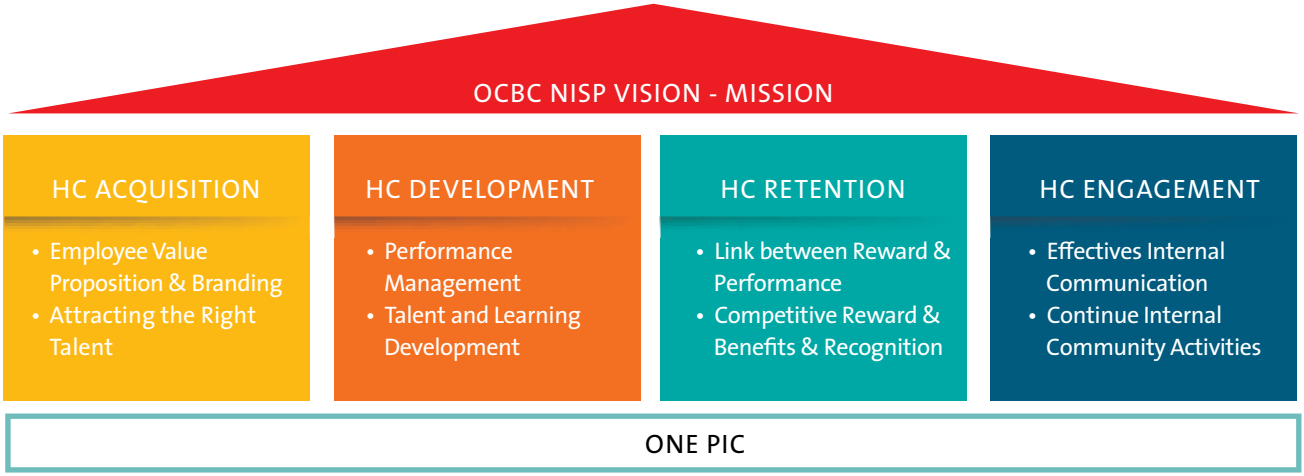
OCBC NISP VISION - MISSION
HC ACQUISITION
• Employee Value Proposition & Branding
• Attracting the Right Talent
HC DEVELOPMENT
• Performance Management
• Talent and Learning Development
HC RETENTION
• Link between Reward & Performance
• Competitive Reward & Benefits & Recognition
HC ENGAGEMENT
• Effectives Internal Communication
• Continue Internal Community Activities
ONE PIC

MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA INKLUSIF

Keberagaman dan Kesempatan yang Setara [103-1,103-2]

Bank mewujudkan komitmennya untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dengan memberikan kesempatan kerja yang sama antar gender, menyediakan sarana dan prasarana serta prosedur kerja tanpa diskriminasi. Bank juga menyediakan mekanisme *whistleblowing* untuk karyawan yang ingin mengadukan terjadinya diskriminasi. Bank meyakini seluruh upaya ini pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas karyawan.

Selama tahun 2019 terdapat satu pengaduan dari karyawan terkait kasus diskriminasi.

BUILDING AN INCLUSIVE WORK ENVIRONMENT

Diversity and Equal Opportunities [103-1,103-2]

The Bank actualizes its commitment to equal work opportunities by providing the same work opportunities across gender and providing facilities, infrastructure, and work procedures without discrimination. The Bank also provides a whistleblowing mechanism for employees who want to report cases of discrimination. The Bank believes that all efforts will eventually enhance employee productivity and creativity.

In 2019, one case of discrimination was reported by employees.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Bank mencantumkan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bank pada pasal 42 Perjanjian Kerja Bersama (PKB), mencakup hal-hal pokok, melingkupi: 1) Pekerja wajib memperhatikan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja; 2) Pekerja wajib

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Bank states Occupational Health and Safety requirements in article 42 of the Collective Labor Agreement (CLA) covers the following aspects: 1) Employees shall observe occupational health and safety regulations; 2) Employees shall preserve,

memelihara, menjaga kebersihan, ketertiban, keselamatan dan kesehatan kerja; 3) Pekerja wajib melaporkan apabila terjadi hal-hal yang dapat membahayakan keselamatan pekerja dan perusahaan 4) Larangan merokok di lingkungan kerja bagi pekerja; 5) Pekerja wajib memeriksa peralatan kerjanya sebelum dan sesudah bekerja; dan 6) Perusahaan dapat meminta pekerja untuk memeriksa kesehatannya apabila terduga/terlihat tidak sehat.

maintain cleanliness, orderliness, occupational health and safety; 3) Employees shall report all occurrences that may endanger employee and company safety; 4) No smoking is allowed in the work environment; 5) Employees shall inspect their work equipment before and after working; and 6) The Company may ask employees to check their health if they are presumed/seem unhealthy.

Pada aspek kesehatan, Bank menyediakan:

On the health aspect, the Bank provides:

- Jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarga inti karyawan
  Health insurance for employees and their dependents
- BPJS Ketenagakerjaan (mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun)
  BPJS Employment (including Work Accident Insurance, Life Insurance, Pension Plan, and Pension Insurance)
- BPJS Kesehatan
  BPJS Health
- Medical Check Up secara berkala
  Regular Medical Check-Up facilities

Medical Check Up Bank OCBC NISP 2017-2019

Bank OCBC NISP 2017-2019 Medical Check Up Recipients

Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Employee By Gender	2019	2018	2017
Laki-laki | Male	2,051	1,578	1,678
Perempuan | Female	1,620	1,976	2,124

Komitmen Bank dalam menjamin keselamatan kerja bagi karyawan diwujudkan dengan memantau perijinan dan kelengkapan prasarana alat kerja seperti lift, genset, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan lain-lainnya. Bank juga menerbitkan prosedur perlindungan karyawan dalam situasi darurat, selain menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai. Dengan komitmen dan penyediaan sarana kesehatan yang memadai, tingkat absensi karyawan terjaga di level yang sangat rendah.

The Bank's commitment to ensure work safety for employees is also realized through permit monitoring and the completeness of work equipment, such as elevators, generators, fire extinguishers (APAR), etc. The Bank also publishes the employee protection procedures for emergency situations, in addition to provide adequate health and occupational safety facilities and infrastructure. With these commitments, the level of employee absence can be kept to the very minimum.

Sarana dan Prasarana kesehatan dan keselamatan kerja yang disediakan Bank antara lain Ruang Laktasi, Klinik Kesehatan Karyawan kantor pusat, Klinik Konsultasi Psikologi Karyawan kantor pusat, fasilitas transportasi untuk karyawan lembur, dan Prosedur Perlindungan Karyawan dalam Situasi Darurat.

The facilities and infrastructure for health and occupational safety includes Nursing Room, Head Office Employee Health Clinic, Head Office Employee Psychology Consultation Clinic, Transportation for Overtime Employees, and Employee Protection Procedures in Emergency Situations.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Pemenuhan Sumber Daya Manusia [401-1]

Bank melakukan rekrutmen melalui dua jalur, yaitu internal dan eksternal. Bank mengutamakan perekrutan internal melalui *Internal Job Posting* dengan tujuan membuka kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan karir sesuai dengan kompetensi dan minatnya. Dalam proses rekrutmen internal, Human Capital Business Partner berperan sebagai rekan bagi Karyawan yang membutuhkan diskusi mengenai peluang karir dan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Human Resources Acquisition [401-1]

The Bank conducts two ways of recruitment: internal and external. The Bank emphasizes internal recruitment through internal job postings. This is aimed at providing the opportunity for the employees to advance their careers according to their potential and aspirations. In this internal recruitment process, the Human Capital Business Partner acts as an advisor for employees who need to discuss possible career opportunities and the steps to take.

Perekrutan eksternal dilakukan melalui: Pencarian di situs *web* pencari kerja, Program *Referral* "Staff Get Staff", Job Fair dan kerjasama dengan pihak ketiga. Bank membuka program khusus untuk mendapatkan *talent* melalui program yang sistematis dan terstruktur, yaitu: *Graduate Development Program* (GDP). Program GDP terdiri dari *Young Bankers Program*, dirancang bagi *young graduate* yang tertarik dan memiliki potensi dalam hal manajemen umum. Program lainnya adalah *Banking Academy*, ditujukan bagi lulusan muda yang ingin berkarir secara spesifik di industri perbankan.

The external recruitment is conducted through a job seekers' websites, the "Staff Get Staff" referral program, Job Fairs, and cooperation with third parties. The Bank also started a specialized, systematic, and structured program to find talent called the Graduate Development Program (GDP). This program consists of the Young Bankers Program, designed for young graduates who have interest and potential in general management. The other program is the Banking Academy Program aimed at young graduates who specifically aspire to have a career in the banking industry.

Jumlah Rekrutmen
Total Recruitment

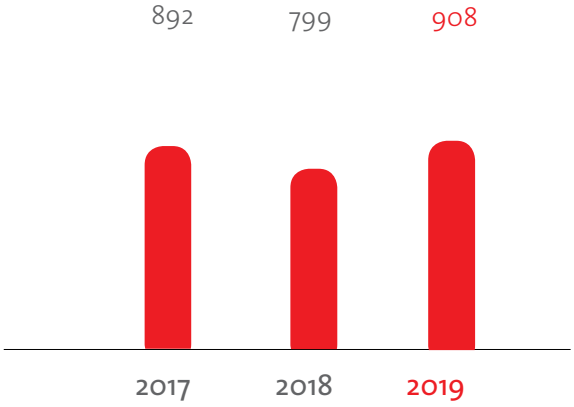

Turn Over Rate (%)

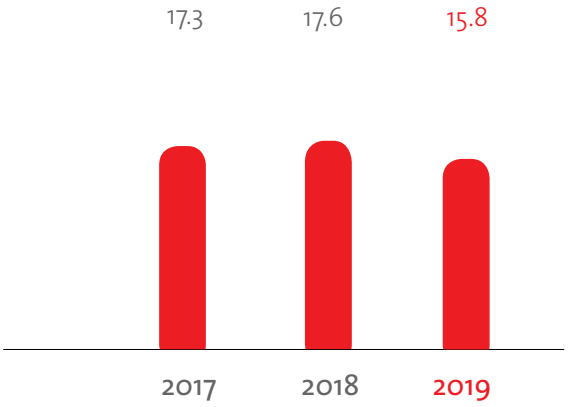

Seiring dengan perkembangan industri perbankan dan digital, pada tahun 2019 Bank mengadakan berbagai kompetisi digital yang ditujukan untuk mahasiswa dan umum, yakni:

- IdeatiON, yakni kompetisi untuk menyaring ide-ide inovatif dari pelajar tingkat Perguruan Tinggi untuk mendorong inovasi dengan tajuk "*Banking for a Better Indonesia*".
- ProDigi, yakni program magang untuk mahasiswa di bidang komputer dan teknologi. Peserta terpilih dari kompetisi ini berkesempatan mengikuti sesi *mentoring* dan *workshop* dari pada ahli dari Bank.
- CODELYMPIC, yakni *on-line coding* kompetisi bagi umum yang memiliki keahlian *coding*.

Aligned with banking and digital industry developments, in 2019 the Bank held several digital competitions for university students and the general public, such as:

- IdeatiON, a competition to scout innovative ideas developed by university-level students to boost innovations for "Banking for a Better Indonesia".
- ProDigi, an internship program for university students of computer and technology. Chosen participants in this competition will win the opportunity to attend mentoring and workshop sessions with banking experts.
- CODELYMPIC, an online coding competition for members of the general public who have coding skills.

Data Perekrutan berdasarkan Jenis Kelamin & Usia Tahun 2017 – 2019 [401-1]

Gender and Age based Recruitment Data Year 2017-2019 [401-1]

Usia	2019			2018			2017		
	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total
17 – 25	132	183	315	128	187	315	134	272	406
26 – 35	272	251	523	195	237	432	216	220	436
36 – 45	35	34	69	22	23	45	30	13	43
46 - 55	0	1	1	0	5	5	3	4	7
> 55	0	0	0	2	0	2	-	-	0
Total	439	469	908	347	452	799	383	509	892

Data Perekrutan berdasarkan Jenis Kelamin & Wilayah Tahun 2017 - 2019

Gender and Area based Recruitment Data, Year 2017 – 2019

Wilayah Region	2019			2018			2017		
	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total
Region 1	17	25	42	28	36	64	37	26	63
Region 2	191	160	351	115	150	265	115	135	250
Region 3	31	25	56	23	30	53	27	41	68
Region 4	54	58	112	26	50	76	47	69	116
Region 5	12	30	42	12	29	41	9	32	41
Region 6	14	22	36	10	13	23	17	23	40
Region 7	7	18	25	11	13	24	10	24	34
Region 8	14	17	31	17	15	32	24	35	59
Region 9	23	36	59	28	36	64	22	38	60
Region 10	15	22	37	26	12	38	20	26	46
Region 11	13	31	44	20	40	60	21	28	49
Region 12	14	18	32	16	25	41	20	22	42
No Region	34	7	41	15	3	18	14	10	24
TOTAL	439	469	908	347	452	799	383	509	892

Data Pergantian *(Turn Over)* berdasarkan Jenis Kelamin & Usia Tahun 2017 – 2019 [401-1]

Turnover Data by Gender and Age, Year 2017 – 2019 [401-1]

Wilayah Region	2019			2018			2017		
	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total
Region 1	32	35	67	50	48	98	49	54	103
Region 2	130	144	247	118	154	272	145	178	323
Region 3	24	43	67	26	36	62	35	41	76
Region 4	45	74	119	50	84	134	72	86	158
Region 5	22	39	61	31	37	68	27	45	72
Region 6	22	42	64	14	26	40	22	32	54
Region 7	23	29	52	16	39	55	21	32	53
Region 8	20	30	50	17	37	54	37	31	68
Region 9	38	39	77	29	45	74	34	40	74
Region 10	25	43	68	32	47	79	29	31	60
Region 11	22	33	55	38	44	82	35	50	85
Region 12	18	30	48	25	34	59	32	31	63
No Region	17	15	32	18	19	37	12	8	20
TOTAL	438	596	1,034	464	650	1,114	550	659	1,209

Pengembangan Sumber Daya Manusia [404-1]

Bank terus berinovasi agar pelatihan dapat semakin efektif bagi karyawan, baik dilakukan di ruang kelas maupun belajar berbasis web *(e-learning)*. Berbagai jenis pelatihan yang diselenggarakan, mencakup:

- New Employee Orientation (NEO) kepada karyawan baru pada 3 (tiga) bulan pertamanya;
- Training Road Map karyawan, mencakup *soft competency, technical competency*, dan *leadership;*
- Pelatihan lanjutan dan Sertifikasi untuk karyawan yang menjabat posisi-posisi tertentu;

Human Resources Development [404-1]

The Bank continually innovates to create more effective training programs for employees, which were conducted in classroom or web-based learnings (e-learning). Various trainings have been organized, including:

- New Employee Orientation (NEO) for new employees in their first 3 (three) months;
- Employee Road Map Training, includes soft competency, technical competency, and leadership;
- Advanced training and Certifications for employees serving in certain positions.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi, pada 2019 Bank meluncurkan Future Smart Learning, yaitu mandatori *online learning* bagi seluruh karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan menyiapkan karyawan menghadapi digitalisasi yang semakin kompleks. Bank juga memfasilitasi pembelajaran secara *online* melalui akses Linkedin Learning yang baru dibuka secara terbatas.

Align with information and technology development, in 2019 the Bank launched Future Smart Learning, a mandatory online training for every employee aimed at improving skills, and preparation to address the increasingly complex digitalisation. The Bank also facilitates online learning via LinkedIn Learning with temporarily limited availability.

Selain itu, Bank memberikan kesempatan kepada karyawan yang ingin menambah pengetahuan mengenai topik-topik khusus dalam program Learning at Lunch. Program ini berlangsung satu kali dalam sebulan pada pk. 11.00 sampai dengan pk. 14.00. Topik yang diangkat diantaranya *The Art of Balancing All: Family, Work, and My Self; Empowering Woman in Digital Era; Digital Business for e-Commerce Industry*; *Digital Marketing and its Business Impact*; *Skills for Future Workforce*; *Analytics for Smarter Banking;* dan *Implementing Health Technology in Workplace*.

The Bank also provides opportunity for employees who intend to enhance their knowledge on specialized topics in the Learning at Lunch program. This program is held once every month from 11 a.m. to 2 p.m. Topics covered include: The Art of Balancing All: Family, Work, and My Self; Empowering Woman in Digital Era; Digital Business for e-Commerce Industry; Digital Marketing and its Business Impact; Skills for Future Workforce; Analytics for Smarter Banking; and Implementing Health Technology in Workplace.

Dalam rangka peningkatan kompetensi karyawan terkait keuangan berkelanjutan, pada bulan Oktober 2019 beberapa pejabat Bank telah mengikuti Green Bonds and Sustainable Finance Executive Program yang dilaksanakan oleh IFC yang bekerja sama dengan International Capital Market Association (ICMA) dan Luxemburg Stock Exchange. Program eksekutif ini diselenggarakan di kampus Stockholm School of Economic - Swedia dan diikuti oleh perwakilan para bankir dari tujuh negara.

To improve employee competencies related to sustainable finance, in October 2019 several Bank's officers participated in the Green Bonds and Sustainable Finance Executive Program conducted by IFC in collaboration with the International Capital Market Association (ICMA) and the Luxemburg Stock Exchange. This executive program held in Stockhom School of Economic - Sweden and participated by representatives of bankers from seven countries.

Jam Pelatihan Rata-rata berdasarkan Jenis Kelamin & Jabatan Tahun 2017 – 2019 [404-1]

Average training hours based on Gender and Position, Year 2017 – 2019 [404-1]

Jabatan Position	2019			2018			2017		
	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total	Pria | Male	Wanita | Female	Total
Senior Line Management	47.39	39.52	43.46	33.14	29.32	30.90	45.37	48.21	46.55
Middle Line Management	40.29	41.93	41.11	36.42	33.20	34.81	37.99	39.66	38.79
First Line Management	32.37	36.74	34.56	20.71	22.69	21.46	31.63	32.40	32.11
Rata-Rata | Average	40.01	39.40	39.71	34.78	28.41	29.06	34.13	34.20	34.17

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp milliar) Tahun 2017 – 2019

Employee Competence Development Cost (Rp billion), Year 2017 - 2019

2019	2018	2017
107.2	87.9	78.0

Jumlah Peserta Pelatihan berdasarkan Kategori Pelatihan dan Jabatan Tahun 2019

Number of Participants by Training Category and Position, Year 2019

Jenis Pelatihan Trainings	*Senior Line Management*	*Middle Line Management*	*First Line Management*
Pelatihan Compliance, Risk & Regulatory | Compliance, Risk, & Regulatory Trainings	855	7,384	15,850
Pelatihan Technical | Technical Trainings	580	7,579	19,663
Pelatihan Leadership | Leadership Training	211	1,153	1,652
Pelatihan Sales, Service & Quality | Sales, Service,& Quality Training	100	1,159	6,374
Pelatihan Sertifikasi | Certification Training	14	52	28
Lain-lain | others	140	609	867
TOTAL	1,900	17,936	44,434

Manajemen Kinerja

Bank menerapkan sistem pengelolaan kinerja yang mendukung pencapaian tujuan Bank dan sistem *reward* yang efektif, berdasarkan 3 (tiga) filosofi. Pertama, kinerja yang baik merupakan pencapaian yang diperoleh melalui proses yang selaras dengan semanggat ONe PIC. Kedua, meritokrasi, yaitu Bank menerapkan prinsip *reward* berbasis kinerja, dan ketiga, Performance Management adalah tanggung jawab setiap karyawan dan manajer lini.

Melalui aplikasi berbasis digital, setiap awal tahun karyawan menetapkan target *(goal setting)* dan pengembangan diri bersama dengan *supervisor*-nya. Evaluasi dilakukan minimal pada pertengahan tahun dan akhir tahun. Bank menyediakan program evaluasi kerja dan *coaching* yang lebih intensif agar karyawan dapat memperbaiki kinerjanya.

Kompensasi, Remunerasi, dan Pengembangan Karir [404-3]

Bank menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dan peluang pengembangan karir yang terbuka sebagai bagian upaya retensi dan manajemen sumber daya manusia. Pada tahun 2019, sejumlah 99% karyawan mendapatkan penilaian kinerja dan pengembangan karir.

Persentase karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir secara reguler menurut Gender Tahun 2017-2019

	2019	2018	2017
Pria | Male	99%	99%	95%
Wanita | Female	99%	99%	95%

Bank menerapkan imbal jasa di atas upah minimum provinsi, dengan memperhatikan bobot pekerjaan, pendidikan, kompetensi, ketentuan pemerintah, dan kemampuan Bank dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja Unit Kerja, kinerja setiap karyawan dan anggaran yang tersedia. Remunerasi yang diberikan terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap, remunerasi yang bersifat variabel, benefit, dan fasilitas untuk membantu kelancaran pekerjaan. Bank memperhatikan dan mengimplementasikan kebijakan remunerasi dengan mengacu kepada POJK No.45/POJK.03/2015 dan SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi bagi Wanita terhadap Pria

	2019	2018	2017
Senior Line Management	1:1	1:1	1:1
Middle Line Management	1:1	1:1	1:1
First Line Management	1:1	1:1	1:1

Fasilitas dan benefit kepada karyawan purna waktu (tetap) berupa:

1. Jaminan Sosial Nasional, terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Performance Management

The Bank implements a Performance Management System that fosters the achievement of the Bank's objectives and an effective reward system based on 3 (three) philosophies. First, excellent performance is an achievement obtained through a process in line with the ONe PIC spirit. Second, meritocracy, in which the Bank implements a performance-based reward system. Third, Performance Management is the responsibility of all employees and line managers.

Through a digital-based application, at the beginning of every year an employee determines goal setting and self-development with his/her supervisor. Evaluations were at least performed in the middle and at the end of the year. The Bank provides a work evaluation program and more intensive coaching to improve the employees' performances.

Compensation, Remuneration, and Career Development [404-3]

The Bank applies a competitive remuneration system and the opportunity for career development as part of the human resources retention and management effort. In 2019, 99% of employees obtained the performance assessment and career development.

Percentage of employees receiving regular performance assessment and career development based on Gender 2017-2019

	2019	2018	2017
Pria | Male	99%	99%	95%
Wanita | Female	99%	99%	95%

The Bank applies a remuneration standard that is higher than the provincial minimum salary by taking into account job-weighting, education, competence, government regulations, and the Bank's ability by considering the Bank's and the work units' performances, each employee's performance, and the availabilities budget. The remuneration comprises fixed remuneration, variable remuneration, benefits and facilities for work efficiency. The Bank takes into account and implements the remuneration policy by referring to OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 and SEOJK No.40/SEOJK.04/2016 concerning Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

The Ratio of Basic Salary and Remuneration for Females against Males

	2019	2018	2017
Senior Line Management	1:1	1:1	1:1
Middle Line Management	1:1	1:1	1:1
First Line Management	1:1	1:1	1:1

The facilities and benefits for full time (permanent) employees are as follows:

1. National Social Security, consisting of BPJS Health and BPJS Employment.

2. Dana Pensiun, menyertakan karyawan pada program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
3. Santunan Kesehatan dan Flexi Medical.
   Santunan kesehatan kepada karyawan dan keluarga inti, yang terdiri dari santunan rawat jalan, santunan rawat inap, santunan pemberian kacamata, santunan pemeriksaan kehamilan, biaya persalinan, keguguran, persalinan dengan pembedahan dan program paket medical *check-up*. Program Flexi Medical memberikan kesempatan kepada karyawan dalam mengatur dan memilih skema jaminan kesehatan disesuaikan dengan kondisi karyawan dan keluarganya.
4. Santunan Duka, bagi karyawan atau keluarga/ahli waris karyawan yang sedang mengalami kedukaan.
5. Santunan Pernikahan, bantuan bagi karyawan yang melangsungkan pernikahan untuk pertama kali sesuai Undang-undang Negara dan menurut tata cara pernikahan yang sah.
6. *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan sesuai dengan *Job Level* yang telah ditentukan.
7. Pinjaman Karyawan, untuk meningkatkan kesejahteraaan dan motiviasi kerja, terdiri dari *Home Ownership Program, Motorcycle Loan, Emergency Loan, Personal Loan*, dan Beasiswa karyawan.
8. Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan.
   Cuti yang diberikan berupa cuti tahunan, cuti tambahan (cuti tambahan penghargaan masa kerja, cuti tambahan relokasi, cuti tambahan masa persiapan pensiun), cuti ibadah, cuti melahirkan, cuti keguguran, cuti tidak dibayar. Izin meninggalkan pekerjaan diberikan bagi karyawan yang berada dalam kondisi tertentu, seperti menikah, kedukaan, khitanan/baptis, wisuda, bencana dan panggilan untuk kepentingan Negara/Pemerintah.
9. Flexi Time, keleluasaan jam masuk dan pulang kerja dalam batasan tertentu bagi karyawan di area Jabodetabek.
10. Fasilitas Komunikasi, berdasarkan *Job Level* karyawan.

2. A Pension Fund by including employees in the Financial Institution Pension Fund (DPLK).
3. Health Benefits and Flexi Medical.
   Health Benefits for employees and their dependent family members, including in-patient benefits, out-patient benefits, eyeglass benefits, maternity benefits, childbirth benefits, miscarriage, labor by surgery, and medical checkup benefits. The Flexible Medical Program provides the opportunity for employees to arrange and select the health benefit scheme best suited to the employees and their families' conditions.
4. Mourning Compensation for employees or family/employee beneficiaries in mourning.
5. Marriage Benefits, assistance for employees who are getting married for the first time according to the country's laws and according to legal marriage procedures.
6. Car Ownership Program (COP) for the employee in accordance with the specified job level.
7. Employee Loans, to increase employee welfare and motivations, consisting of a Home Ownership Program, Motorcycle Loans, Emergency Loans, Personal Loans, and Employee Scholarships.
8. Leave and Permit to leave work.
   The approved types of leave are Annual leave, Additional Leave (Tenure Appreciation Leave, Relocation Additional Leave, Pension Preparation Leave), Religious Leave, Maternity Leave, Miscarriage Leave, and Unpaid Leave.
   The permits to leave work are granted to employees in certain situations, such as weddings, mourning, circumcision/baptism, graduation, disaster, and calls from the State/Government.
9. Flexi Time, flexible hours for presence at work and leaving for home, with certain limitations for employees in the Jabodetabek region.
10. Communication Facilities, in accordance with the employee's job level.

KETERIKATAN KARYAWAN

Kebebasan Berserikat

Bank memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan aspirasi melalui Serikat Pekerja. Pembentukan Serikat Pekerja diakui oleh Bank berdasarkan pasal 2 ayat (1) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 16/Men/2001 tanggal 15 Februari 2001. Bank secara rutin berdialog dengan pengurus Serikat Pekerja untuk menanggapi isu-isu yang muncul dan menjaga keharmonisan hubungan industrial. Selain pertemuan rutin, diadakan juga Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dengan Pengurus Serikat Pekerja dengan mengundang perwakilan karyawan di beberapa cabang yang berlangsung sekali setiap empat bulan.

Bank beserta Serikat Pekerja, menuangkan aspirasi dan kesepakatan kerjasama hasil musyawarah dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditinjau setiap dua

EMPLOYEE ENGAGEMENT

Freedom of Association

The Bank provides opportunity for employees to channel their aspirations through Labor Union. The Labor Union formation is recognized by the Bank based on the article 2 clause (1) of the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. Kep 16/Men/2001 dated February 15, 2001. The Bank routinely holds dialogues with Labor Union management to discuss issues and to maintain harmony in industrial relations. In addition to the routine meetings, the Bank also holds the Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit meeting with Labor Union management. The meeting invites employee representatives from several branches, held once in four months.

The Bank and Labor Union stated the aspirations and cooperation agreement in the Collective Labor Agreement (CLA), which will be reviewed every two years. The CLA of

tahun sekali. PKB tahun 2019 telah diperbarui dan didaftarkan kembali ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 193/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. Hasil dari kesepakatan tersebut disosialisasikan kepada karyawan secara tatap muka, *e-learning* dan pemberian buku PKB.

2019 has been renewed and re-registered with the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. Kep.193/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. The results of agreement were socialized to employees through face-to-face meetings, e-learning, and the distribution of CLA books.

100% Karyawan yang terikat dalam PKB
Employees bound in CLA

Employee Engagement Survey

Employee Engagement Survey (EES) dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali. EES terakhir telah dilaksanakan pada 2018. Tahun 2019, Bank fokus pada *action plan* yang perlu dijalankan berdasarkan masukan dari EES 2018 dan telah terlaksana 99%.

Kegiatan *Engagement*

Dilaksanakanan untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan sehari-hari dan pekerjaan guna meningkatkan keterikatan antara karyawan dengan Bank. Untuk itu Bank menyediakan wadah bagi karyawan untuk membentuk komunitas internal, seperti komunitas olahraga (basket, futsal, lari), komunitas tari dan musik (tari dan paduan suara), dan komunitas berbagi pengetahuan.

Selama 2019, Bank mengadakan berbagai kegiatan sebagai bentuk nyata dari *Employer Brand Proposition*, di antaranya:

1. Post-Holiday ON DayCare 2019
   Dilaksanakan bekerja sama dengan day care terkemuka di Jakarta selama 5 (lima) hari sejak Bank mulai beroperasi setelah libur hari raya Lebaran 2019, guna menjawab kebutuhan karyawan terhadap perawatan putra/putri mereka pada masa setelah hari raya Idul Fitri. Post-Holiday ON DayCare 2019 mendapat sambutan antusias dari karyawan maupun putra/putri karyawan.
2. Psikolog In-House
   Merupakan layanan konsultasi psikologi yang diberikan kepada karyawan di Kantor Pusat yang diadakan rutin setiap minggu.
3. Learning Festival: *Be Innovative, Be Impactful*
   Merupakan upaya Bank untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menghadapi tantangan serta perubahan digital. Learning Festival 2019 dengan tajuk "Be Innovative, Be Impactful" diadakan pada 6 September 2019, mengundang ahli di bidang *Digital Economic, Artificial Intelligence,* dan *Professional Networking* sebagai pembicara. Pada kesempatan ini diperkenalkan pula proses kerja dan layanan untuk karyawan yang telah beralih dari proses manual ke digital.

Employee Engagement Survey

An Employee Engagement Survey (EES) is held every two years. The latest EES was held in 2018. In 2019 the Bank focused on the action plan that needs to be implemented based on input from EES 2018 and 99% of it have been carried out.

Engagement Activities

This activites are held to maintain balance between the employees' daily lives and work, aimed at enhancing the employees' engagement with the Bank. As such, the Bank provides the media for employees to establish internal communities, such as sports communities (basketball, futsal, running), dance and music community (choir and dance), and knowledge-sharing communities.

In 2019, the Bank held various activites as the actual formulation of the Employee Brand Proposition, among others:

1. Post-Holiday ON DayCare 2019
   Organized in cooperation with Jakarta's leading daycare service in the 5 (five) days after the Bank's operations following the 2019 Lebaran Holidays. It was aimed at addressing the employees' needs for post-Lebaran Holiday child care. The activity received enthusiastic response from the employees and their children.

2. In-House Psychologist
   A weekly psychological consulting service provided for the employees in the Head Office.

3. Learning Festival: Be Innovative, Be Impactful
   An effort by the Bank to increase employee awareness in addressing digital challenges and transformations. It was held on September 6, 2019, with experts on Digital Economics, Artificial Intelligence, and Professional Networking invited to be speakers. This event also introduced the working and service processes that have changed from being manual to digital.

KOMUNIKASI INTERNAL

Bank juga menyiapkan berbagai jalur komunikasi agar setiap informasi dapat menjangkau seluruh karyawan dengan cepat dan akurat, meliputi:

1. Website Internal Bank yang bisa difungsikan sebagai *hub of information Bank*.
   Karyawan dapat memperoleh informasi seperti Direct Message from CEO, Berita dan Kegiatan Korporat, Kebijakan, Benefit, Produk Bank, dan hal lainnya yang perlu diketahui dan dapat menunjang produktivitas karyawan.
2. *Directorate Town Hall* dan kunjungan *Top Management* ke cabang.
   Sebagai sarana komunikasi antara *Top Management* dengan karyawan.
3. *ONe People*, akses layanan kekaryawanan melalui sistem informasi yang terintegrasi.
   Melalui sarana ini karyawan dapat secara mandiri melakukan registrasi, pengecekan data dan melakukan proses administrasi kekaryawanan lainnya. Melalui *HC Helpdesk* yang terintegrasi dengan ONe People, karyawan juga dapat mengajukan pertanyaan, pengaduan ataupun pengajuan hal-hal terkait kekaryawanan. Pada tahun 2019, jumlah pertanyaan/pengaduan yang masuk ke *HC Helpdesk* mencapai 11.819 kasus.

INTERNAL COMMUNICATION

The Bank has also prepared information channels, hence all information may quickly and accurately reach all employees. Those channels are:

1. The Bank's internal website, which function as the Bank's information hub.
   The employees can receive information, such as Direct Messages from the CEO, News and Activities of the Corporation, and other required information that can support employee productivity.
2. Directorate Town Hall and Top Management visits to the branch offices.
   Serving as the communication media between the Top Management and the Employees.
3. One People, an integrated employment service access point.
   This facility lets employees independently perform registration, data checking, and other employment services. Through an integrated HC Helpdesk with ONe People, employees can also submit questions, complaints or other matters related to employment. In 2019, a total of 11,819 questions and complaints were received by the HC Helpdesk.

Jumlah Pengajuan terkait Kekaryawanan Submission related to employment	Jumlah Penyelesaian Number of Resolution	Keluhan yang Masih dalam Proses Complaints still in process
11,819	11,819	0

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada Desember 2019, karyawan Bank OCBC NISP berjumlah 5.949 orang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sejumlah 2.539 orang (43%) merupakan karyawan laki-laki, sedangkan 3.410 orang (57%) merupakan karyawan wanita.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As per December 2019, Bank OCBC NISP recorded a total of 5.949 employees throughout Indonesia. 2,539 (43%) were males and 3,410 (57%) were females.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees by Gender

Jenis Kelamin | gender	2019	2018	2017
Pria | Male	2,539	2,537	2,701
Wanita | Female	3,410	3,538	3,776
TOTAL	5,949	6,075	6,477

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Bank Employees by Age and Gender

Usia Age	2019			2018			2017		
	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total
18-25	168	361	529	58	156	214	164	492	656
26-35	1,200	1,906	3,106	1,150	2,051	3,201	1,285	2,073	3,358
36-45	816	850	1,666	885	961	1,846	863	886	1,749
46-55	352	289	641	430	355	785	385	322	707
>55	3	4	7	14	15	29	4	3	7
JUMLAH	2,539	3,410	5,949	2,537	3,538	6,075	2,701	3,776	6,477

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin tahun 2017 - 2019

Employees by Organizational Levels and Gender 2017 - 2019

Level Organisasi Ogranisation Level	2019			2018			2017		
	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total
Senior Line Management	133	83	216	128	85	213	116	82	198
Middle Line Management	848	816	1,664	787	770	1,557	810	754	1,564
First Line Management	1,558	2,511	4,069	1,622	2,683	4,305	1,775	2,940	4,715
TOTAL	2,539	3,410	5,949	2,537	3,538	6,075	2,701	3,776	6,477

Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Status Kepegawaia dan Jenis Kelamin Tahun tahun 2017 - 2019

Employees Composition Based on Employment Status and Gender 2017 - 2019

Status Kepegawaian Employment Status	2019			2018			2017		
	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total
Permanen | Permanent	2,528	3,392	5,920	2,523	3,520	6,043	2,683	3,756	6,439
Kontrak | Contract	11	18	29	14	18	32	18	20	38
TOTAL	2,539	3,410	5,949	2,537	3,538	6,075	2,701	3,776	6,477

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin tahun 2017 - 2019

Employees Composition by Education and Gender 2017 - 2019

Pendidikan Education	2019			2018			2017		
	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total
S1, S2, S3 | Bachelor, Master,Doctor	2,246	2,856	5,102	2,209	2,879	5,088	2,299	2,981	5,280
D1 - D4 | Diplomas	201	376	577	215	417	632	244	465	709
SLTA | High School	89	177	266	109	241	350	154	329	483
Sampai SLTP | Up to Middle School	3	1	4	4	1	5	4	1	5
TOTAL	2,539	3,410	5,949	2,537	3,538	6,075	2,701	3,776	6,477

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamintahun 2017 - 2019

Employees Composition Based on Regions and Gender 2017 - 2019

Wilayah Region	2019			2018			2017		
	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total	Pria| Male	Wanita | Female	Total
Region 1	79	167	246	93	189	282	118	206	324
Region 2	906	1007	1913	819	977	1796	782	957	1,739
Region 3	112	212	324	118	237	355	126	251	377
Region 4	198	299	497	183	309	492	263	392	655
Region 5	123	265	388	141	273	414	160	277	437
Region 6	160	187	347	163	210	373	193	253	446
Region 7	111	198	309	126	207	333	117	215	332
Region 8	79	140	219	94	157	251	96	177	273
Region 9	165	225	390	171	228	399	173	244	417
Region 10	111	171	282	122	193	315	114	195	309
Region 11	122	211	333	131	213	344	149	221	370
Region 12	110	178	288	114	187	301	129	212	341
No Region	263	150	413	262	158	420	281	176	457
TOTAL	2,539	3,410	5,949	2,537	3,538	6,075	2,701	3,776	6,477

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Engaging Communities

Bank menjalankan program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Soscial Responsibilities* - CSR) dengan menerapkan landasan pilar *Engaging Communities*. Tujuan pelaksanaan program adalah peningkatan kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat secara holistik dengan berkontribusi secara ekonomi (*economic contribution*) maupun pemberdayaan masyarakat (*community development*) melalui realisasi program pendidikan, kewirausahaan, kesehatan, dan kemanusiaan lainnya. [413-1]

Sepanjang tahun 2019, Bank menyalurkan dana sebesar Rp3,2 miliar untuk mendukung program-program CSR, sebanding yang seluruh kegiatannya mampu memberi manfaat hingga 18.003 penerima manfaat serta melibatkan tidak kurang dari 2.607 relawan.

The Bank performs the Corporate Social Responsibility (CSR) program by implementing the Engaging Communities pillar. The program aims to holistically improve social life and social welfare by providing economic contribution and community empowerment through the realization of education, entrepreneurship, health and other humanitarian programs. [413-1]

To support the CSR programs throughout 2019, the Bank has disbursed funds amounting to Rp3.2 billion, in which all activities were able to benefit up to 18,003 beneficiaries and involved no less than 2,607 volunteers.

Realisasi Anggaran	Budget Realization
Program Lingkungan | Environmental Program	857,309,100
Program Sosial Lainnya (termasuk Keagamaan) | Others Social Programs (including Religious Program)	797,201,920
Program Pendidikan | Educational Program	813,486,123
Program Kesehatan | Health Program	322,801,750
Program Perbaikan Fasilitas Umum | General Facility Improvements Program	205,449,750
Program Kewirausahaan | Enterpreneurship Program	102,040,816
Donasi & Sponsorship | Philantrophy	111,500,000
Total	3,209,789,459

Raihan Program dalam Angka	Key Achievements In Number
Penerima Manfaat | Beneficiaries	18,003
Relawan	2,607
Peserta literasi keuangan | Financial Literary Participants	2,560
Total jam yang diluangkan | Total hours spent	6,369
Thalassemia	1,240
Young Entrepreneurship Spirit (YES)	196
Jumlah program CSR | Total CSR Programs	42
Jumlah kegiatan CSR | Total CSR Activities	656

KONTRIBUSI EKONOMI

Dalam konteks keberlanjutan, perbaikan kinerja ekonomi memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan, yakni naiknya jumlah distribusi perolehan ekonomi. Dari Rp 8,4 triliun nilai ekonomi yang diperoleh pada tahun 2019, sebanyak Rp6,3 triliun didistribusikan, naik 10,3% dari Rp5,7 triliun di tahun sebelumnya, sebagaimana tampak pada tabel berikut.

ECONOMIC CONTRIBUTION

On sustainability context, economic performance improvements render positive impact for stakeholders, which is the increase value of economic earnings distribution. From Rp 8.4 trillion of economic value generated in 2019, a total of Rp6.3 trillion was distributed, increased by 10,3% from Rp5.7 trillion in previous year, as illustrated in the following table.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1]
Economic Value Earnings Distribution [201-1]

Uraian | Description	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima (Dalam Rp Juta) | Direct Economic Value Received			
Pendapatan Bunga bersih | Net Interest Income	6,438,932	6,377,935	6,039,255
Pendapatan operasional lainnya | Other operating income	1,912,576	1,410,794	1,512,518
Jumlah nilai ekonomi langsung diterima | Total direct economic value received	8,351,508	7,788,729	7,551,773
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan | Distributed Direct Economic Value			
Biaya Operasional selain gaji dan Tunjangan Karyawan | Operating Expense excluding Employee salaries and benefits	1,544,589	1,360,678	1,291,387
Gaji dan Tunjangan Karyawan| Employee Salary and Benefits	2,224,329	2,152,080	2,071,176
Pembayaran Dividen | Dividend Payout	0	0	0
Pembayaran kepada Pemerintah (PPh dan PPn) | Payment to Sovereign (Withholding Tax and Added Value Tax)	2,535,701	2,203,417	2,071,469
Penyaluran dana CSR bagi masyarakat | CSR fund disbursement for community	2,464	2,431	3,739
Jumlah nilai ekonomi langsung didistribusikan | Total distributed direct economic value	6,307,083	5,718,606	5,437,771
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan | Total Retained Economic Value	2,044,425	2,070,123	2,114,002

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Bank menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Bank juga memberikan kesempatan kepada *fresh graduate* untuk mengikuti program magang di Bank, khususnya di bidang sales dan IT.

Empowerment of Local Workers

The Bank demonstrates its commitment in fostering the sustainable social and economic growth of the local communities by providing employment opportunities, while still taking into account the requirements and criteria of recruitment. The Bank also provides opportunities for fresh graduates to take part in internship programs at the Bank, specifically in sales and IT.

Program Edukasi Keuangan dan Kewirausahaan

Bank OCBC NISP memahami bahwa keuangan inklusif merupakan kunci penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menyediakan kesempatan belajar manajemen keuangan dan pengenalan berbagai produk dan layanan perbankan untuk membantu masyarakat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Financial and Entrepreneurship Education Program

Bank OCBC NISP understands that financial inclusion is an important key to improve the welfare of Indonesian. Fostering the sustainable development goals, the Bank is committed to provide learning opportunities on financial management and introduction of various banking products and services to help people make proper financial decisions.

Program Pendidikan 2019 menjangkau 2.560 orang penerima manfaat.

The 2019 Education Program reaches 2,560 beneficiaries.

Program edukasi keuangan dan kewirausahaan terbagi menjadi tiga fokus tema besar yang kemudian diturunkan ke berbagai kegiatan, di antaranya:

Financial and entrepreneurship education program is divided into three major themes that further cascaded into various activities, among others:

1. **Literasi Keuangan**

1. **Financial Literacy**

- **Literasi Keuangan pada Pelajar: SMART FUTURE**
  Bank menghadirkan program edukasi finansial yang menyasar pelajar setingkat SMA, Mahasiswa dan guru. Bank menciptakan proses belajar yang menyenangkan dengan menggunakan modul permainan edukatif, *board game* yang dinamakan SMART FUTURE. Belajar sambil bermain, Bank mengajak peserta berkenalan dengan: manajemen keuangan (pemasukan-pengeluaran); produk-produk perbankan, asuransi dan pasar modal; investasi (emas, saham, dan lain sebagainya).

- **Literasi Keuangan pada Perempuan**
  Bekerjasama dengan beberapa komunitas pemberdayaan perempuan seperti; Investashee dan Girls in Tech, Bank memperkenalkan aplikasi ONe Mobile untuk mengelola keuangan dan berinvestasi dengan mudah. Bank juga memperkenalkan beberapa produk keuangan yang mampu membantu mereka untuk meraih aspirasi keuangannya. Langkah ini merupakan upaya Bank untuk meningkatan pengetahuan dasar investasi dan pengelolaan keuangan lewat pemanfaatan teknologi digital.

- **Literasi Keuangan Berbasis Syariah kepada Ibu-ibu Rumah Tangga**
  Bank OCBC NISP juga memberikan pemahaman literasi keuangan berbasis syariah kepada ibu-ibu rumah tangga di sekitar kantor operasional Bank OCBC NISP. Literasi keuangan ini menitikberatkan pada pengetahuan mengenai produk-produk keuangan syariah beserta keuntungan dan risikonya.

  Hingga akhir 2019, Bank sudah melakukan edukasi keuangan di media digital (Youtube) lewat 10 (sepuluh) sarana video yang menghadirkan nara sumber yang kompeten di bidang *financial advisory*. Seluruh video edukasi finansial tersebut telah menjangkau 5.41.891 viewers.

- Financial Literacy for Students: SMART FUTURE
  The Bank presents a financial education program targeting high school and university students as well as teachers. The Bank creates an enjoyable learning process by using an educational game module with a board game called SMART FUTURE. Learning while playing, the Bank invites participants to get acquainted with: financial management (income-expenditure); banking, insurance and capital market products; investment (gold, stocks, etc.).

- Financial Literacy for Women
  Collaborating with several women's empowerment communities such as Investashee and Girls in Tech, the Bank introduced the ONe Mobile app for financial management and easy investment. Bank also introducing various financial products that able to assist them in achieving their financial aspirations. This is a measure by the Bank to improve basic knowledge of investment and financial management through digital technology.

- Sharia-based Financial Literacy for Housewives

  Bank OCBC NISP also provides awareness of sharia-based financial literacy to housewives who lives near Bank OCBC NISP operational offices. This financial literacy focuses on the knowledge of Sharia financial products along with the risk and benefit.

  By the end of 2019, the Bank has conducted financial education in diital channel (Youtube) through 10 (ten) videos that presenting spokespersons with competency in financial advisory field. All financial education videos already reached 5,497,891 viewers.

- **Literasi Keuangan secara Digital**
  Bank OCBC NISP juga secara konsisten memberikan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat luas melalui konten-konten interaktif di media sosial, di antaranya melalui Youtube dan Instagram.

- **Literasi Keuangan untuk atlet e-sport**
  Bank OCBC NISP memberikan edukasi pengelolaan keuangan melalui permainan board games di EXP eSport Academy yang diikuti oleh atlet *eSport*. Dalam sesi edukasi ini, Bank OCBC NISP berbagi pengetahuan mengenai pentingnya mengelola keuangan dan melakukan investasi sedini mungkin.

- Digital Financial Literacy
  Bank OCBC NISP also consistently provides financial literacy education to the wider community through interactive contents on social media, including Youtube and Instagram.

- Financial Literacy for e-sports athletes
  Bank OCBC NISP provides financial management education through board games at the EXP eSport Academy which is participated by eSport athletes. In this education session, Bank OCBC NISP shared knowledge about the importance of managing finances and making investments as early as possible.

2. Pemberdayaan wirausaha

2. Entrepreneurial Empowerment

- **Akademi Wahyoo**
  Bank OCBC NISP bekerja sama dengan Wahyoo (*start-up* pengembangan industri warung makan) untuk memberikan pengenalan perencanaan keuangan yang baik lewat kegiatan lokakarya, Akademi Wahyoo. Terhitung sekitar, 407 pengusaha warung makan di wilayah Jabodetabok telah mengikuti program ini.

- Wahyoo Academy
  Bank OCBC NISP, in collaboration with Wahyoo (start-up development of the food stall industry), provides an introduction to good financial planning through a workshop called Wahyoo Academy. A total of 407 food stall entrepreneurs in the Greater Jakarta area have participated in this program.

407 orang penerima manfaat Akademi Wahyoo
beneficiaries of Wahyoo Academy

- **Kalkulator Impian**
  Bank mengembangkan salah satu fiturnya, yakni Kalkulator Impian untuk diintegrasikan ke dalam aplikasi Wahyoo sebagai salah satu fitur sematannya. Fitur ini akan membantu pengusaha warung makan mitra Wahyoo menghitung perencanaan keuangannya secara digital. Fitur ini juga bisa membantu pengguna dalam memilah instrumen investasi paling cocok, disesuaikan dengan aspirasi maupun tujuan finansialnya.

- **Kalkulator Impian**
  The Bank developed one of its features, Kalkulator Impian to be integrated into the Wahyoo application as one of its embedded features. This feature will help the Wahyoo partner food stall entrepreneurs, in calculating their financial planning digitally. This feature can also help the users to sort out the most suitable investment instruments, tailored to their financial aspirations and goals.

- **YES *Competition***
  Sejak tahun 2010, Bank menjalankan pembinaan wirausaha muda melalui program Young Entrepreneurship Spirit (YES). Tujuan program YES adalah mendorong mahasiswa dan alumni penerima beasiswa, agar dapat menciptakan lapangan kerja melalui serangkaian proses pembekalan, baik softskill maupun hardskill dari para praktisi wirausahawan selama 6 (enam) bulan, dan disertai pemberian fasilitas pinjaman lunak untuk mendukung usahanya melalui Yayasan Karya Salemba Empat. Hingga tahun 2019, total sudah 196 (2018 : 165) entreupreneur muda yang telah diberdayakan.

  Keberhasilan Bank untuk mengembangkan para *entrepreneur* ini membawa Bank meraih penghargaan MIX Award 2018.

- **YES Competition**
  Since 2010, the Bank has organized youth entrepreneurship coaching through Young Entrepreneurship Spirit (YES) program. YES program is aimed to encourage students and alumni of the scholarship recipients to create jobs through a series of briefing sessions in both softskills and hardskills from entrepreneur practitioners for 6 (six) months, including soft loan facilities to support their endeavours through the Karya Salemba Empat Foundation. Until 2019, a total of 196 young entrepreneurs have been empowered (2018: 165).

  The Bank's success in developing these entrepreneurs led the Bank to receive the 2018 MIX Award.

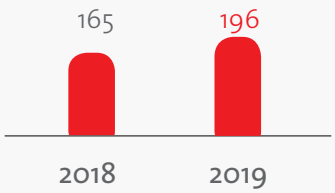

196
Jumlah enterpreneur muda yang diberdayakan
The number of empowered young enterpreneur

- **Program Beasiswa**
  Bekerjasama dengan yayasan Karya Salemba Empat (KSE) sejak tahun 2001, Bank memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi akademik maupun non-akademik kurang mampu dari perguruan tinggi negeri di Indonesia, di antaranya: Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Universitas Andalas, dan Universitas Padjajaran. Bantuan yang diberikan berupa dana pendidikan sebesar Rp7.200.000 per tahun per mahasiswa.

- **Scholarship Program**
  In collaboration with the Karya Salemba Empat (KSE) foundation, the Bank since 2001 provides scholarships to underprivileged students with academic and non-academic achievements from public universities in Indonesia, among others: University of Indonesia, Institute of Agriculture Bogor, University of Andalas, and University of Padjadjaran. The assistance was an education fund of Rp7,200,000 per year per student.

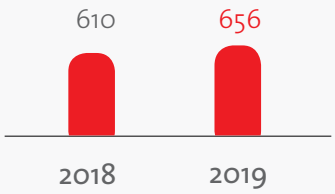

656
Total Penerima Beasiswa hingga 2019
Total Penerima Beasiswa hingga 2019

3. **Kesehatan dan Lingkungan**
   - **Thalassemia Tanda Kasih dan Boothcamp**
     Bank menunjukkan komitmennya untuk mendukung pencapaian rumusan Butir ke-3 SDGs "Kesehatan yang Baik dan Sejahtera", melalui pelaksanakan program Thalassemia Tanda Kasih dan Thalassemia Bootcamp guna meningkatkan kualitas hidup para penderita Thalassemia. Fokus kegiatan Thalassemia Tanda Kasih di antaranya adalah penyaluran dana pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak penderita thalassemia di berbagai kota di Indonesia. Sementara fokus kegiatan Thalassemia Bootcamp adalah pemberian edukasi kesehatan dan keuangan, serta pemberian motivasi kepada para penderita.

3. Health and Environment
   - Thalassemia Tanda kasih and Boothcamp
     The Bank's commitment to support the achievement of the 3rd SDGs formulation "Good Health and Well-being" was implemented through the Thalassemia Tanda Kasih and Thalassemia Bootcamp programs to improve the quality of life of people with Thalassemia. The Thalassemia Tanda Kasih activities are among others focusing on the distribution of education and health funds for children with thalassemia in various cities in Indonesia. While Thalassemia Bootcamp activities are focusing on extending health and financial education, and motivation to people with Thalassemia.

Sepanjang tahun 2019 program ini telah diselanggarakan serentak di tiga kota, yakni Tasikmalaya, Garut dan Surabaya. Hingga penghujung tahun 2019, total sudah sebanyak 1.240 penderita Thalassemia telah mendapatkan bantuan dari program ini.

Throughout 2019 this program has been held simultaneously in three cities, Tasikmalaya, Garut and Surabaya. By the end of 2019, a total of 1,240 people with Thalassemia had received assistance from this program.

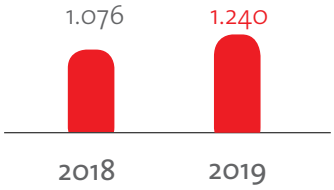

1,240

Akumulasi penderita Thalassaemina yang menerima manfaat Program

Accumulation of Thalassaemia patients as program beneficiaries

- **#ONCleanDay**
  Bertepatan dengan Hari Pohon Sedunia yang diperingati setiap tanggal 21 November, Bank OCBC NISP berinisiatif untuk mengadakan kegiatan CSR pelestarian lingkungan dengan cara membersihkan Sungai CIliwung dari sampah dan menanam sebanyak 150 pohon untuk merevitalisasi Ciliwung. Bank OCBC NISP menggandeng WWF Indonesia untuk merealisasikan kegiatan ini, serta mengajak lebih dari 150 relawan yang terdiri dari karyawan Bank OCBC NISP melalui program #ONVolunteer dan berbagai partner Bank, seperti Great Eastern Life Indonesia & Great Eastern General Insurance, Wahyoo, Karya Salemba Empat (KSE), Sustainable Indonesia, Bye Bye Plastic Bags dan IFC.

- **Desaku Terang**
  Mewarnai tahun ke-3 pelaksanaan program "Desaku Terang", Bank mewujudkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas hidup, melalui penyaluran bantuan fasilitas penerangan berupa Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE), kepada 400 warga di Desa Sukajadi dan Desa Cukanggenteng, Soreang, Bandung Selatan. Selain itu, Bank juga membangun dan merenovasi fasilitas MCK (Mandi Cuci Kakus) dan ruang belajar anak, serta menyediakan bantuan perlengkapan kepada total 4 sekolah.

  Dalam penyediaan Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE), Bank OCBC NISP bekerjasama dengan salah satu nasabah korporasinya yakni PT Adyawinsa Electrical & Power.

- #ONCleanDay
  Coinciding with World Tree Day, which is celebrated every November 21, Bank OCBC NISP took the initiative to carry out CSR environmental conservation activities by clearing the CIliwung River from rubbish, and planting as many as 150 trees to revitalize the Ciliwung. For this activity, Bank OCBC NISP cooperates with WWF Indonesia, and invites hundreds of volunteers consisting of Bank OCBC NISP employees from the #ONVolunteer program and various Bank's partners, such as Great Eastern Life Indonesia & Great Eastern General Insurance, Wahyoo, Karya Salemba Empat (KSE), Sustainable Indonesia, Bye Bye Plastic Bags and IFC.

- Desaku Terang (My Bright Villages)
  Welcoming the 3rd year of "Desaku Terang" program, the Bank realizes its commitment to improve the quality of life through the distribution of lighting facilities, Energy-Saving Solar Energy Lights (LTSHE) to 400 residents in Sukajadi and Cukanggenteng Villages, Soreang, South Bandung. The Bank also built and renovated Hygiene facilities and children's learning rooms, as well as providing equipment to 4 schools.

  In providing Energy Saving Solar Lights (LTSHE), Bank OCBC NISP cooperates with one of its corporate customers, PT Adyawinsa Electrical & Power.

Kegiatan Desaku Terang | Desaku Terang Activity

Kegiatan ONCleanDay | ONCleanDay Activity

PROGRAM KEMANUSIAAN

Dalam rangka mendukung pencapaian Rumusan SDGs butir-3 "Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan", butir-6 "Akses Air Bersih dan Sanitasi" dan butir-7 "Energi Bersih dan Terjangkau", Bank merealisasikan berbagai program berikut.

1. **Pembangunan fasilitas umum di Lombok** [203-1]
   Bertujuan untuk meringankan beban saudara-saudara korban gempa dan tsunami tahun 2018 di Lombok dan Palu, Bank mengandeng Yayasan Hope Indonesia melakukan kegiatan penggalangan dana pada tahun 2018 yang kemudian dilanjutkan dengan bantuan kebutuhan pokok dan pembangunan Ruang Serba Guna yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang belajar maupun ruang pelayanan Posyandu di tahun 2019.

HUMANITARIAN PROGRAMS

To support the achievement of SDGs Formulation point 3 "Good Health and Well-being", point 6 "Clean Water and Sanitation" and point 7 "Affordable and Clean Energy" the Bank realizes the following programs:

1. **Construction of public facilities in Lombok** [203-1]
   Aiming to ease the burden of the victims of earthquake and tsunami in Lombok and Palu in 2018, the Bank collaborated with Hope Indonesia Foundation to conduct fundraising activities in 2018 which was then continued with the assistance of basic needs and the construction of a Multipurpose Room that can be used as learning and Posyandu services areas in 2019.

2. **Program Berbagi**
   Setiap tahun Bank merealisasikan berbagai kegiatan rutin untuk berbagai kebahagiaan dengan masyarakat sekitar, sebagai berikut.

   - **Berbagi Sembako**
     Ini merupakan kegiatan rutin tahunan Bank, berupa pendistribusian paket sembako gratis untuk masyarakat sekitar kantor operasional Bank di bulan Ramadhan. Untuk tahun 2019, Bank mendistribusikan paket sembako gratis kepada 1.400 warga di 4 kota dan 6 titik lokasi, yakni Jakarta, Bandung, Pekanbaru, dan Makassar. Selain itu, Bank juga menyediakan sekitar 2.000 takjil di masjid sekitar kantor operasional untuk masyarakat yang berbuka puasa di wilayah Bandung.

   - **Berbagi Kasih**
     Juga merupakan agenda tahunan, berupa pemberian bingkisan makanan untuk masyarakat di sekitar kantor dalam rangka perayaan ulang tahun berdirinya Bank OCBC NISP setiap bulan April, bulan Ramadhan maupun HUT RI. Untuk tahun 2019 ini, Bank mendistribusikan makanan gratis kepada 7.460 warga masyarakat sekitar. Yang membedakan, di tahun 2019, Bank juga mengajak masyarakat untuk memiliki semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa atau #TAYTB.

2. Sharing Programs
   The Bank realizes sharing programs for the community that regularly organize every year, as follows:

   - **Sharing Basic Foods**
     The Bank's annual regular activity, by the distribution of free food packages to the community around the Bank's operational offices in the month of Ramadan. In 2019, the Bank distributed free food packages to 1,400 residents in 4 cities and 6 locations, namely Jakarta, Bandung, Pekanbaru and Makassar. Moreover, the Bank also provided around 2,000 takjil in mosques around its operational offices for the communities who break their fast in Bandung area.

   - **Sharing The Love**
     Also an annual agenda, the Bank distributes food hampers to the community around the office in commemoration of the Bank's anniversary every April, the month of Ramadan and the Republic of Indonesia Anniversary. In 2019, the Bank distributed free foods to 7,460 local residents. But different from previous activity, in 2019, the Bank also invites the public to have the spirit of "Tidak Ada Yang Tidak Bisa" or #TAYTB.

- **Mudik Asyik**
  Mudik Asyik menjadi sarana penyaluran Dana Kebajikan Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Di tahun 2019 Usaha Syariah Bank OCBC NISP menyediakan program mudik gratis untuk 220 masyarakat yang berada di sekitar kantor Bank OCBC NISP wilayah Kuningan dan Gunung Sahari, Jakarta serta Cibeunying dan Asia Afrika, Bandung.

- **Fun Homecoming**
  Fun Homecoming is a means of channeling Bank OCBC NISP's Syariah Business Unit Charitable Fund to the community entitled to receive it. In 2019, Bank OCBC NISP's Sharia Business provided a free homecoming program for 220 people living around the offices of Bank OCBC NISP, Kuningan and Gunung Sahari, Jakarta and Cibeunying and Asia Afrika, Bandung.

- **Donor Darah**
  Kepedulian Bank OCBC NISP kepada masyarakat diwujudkan salah satunya lewat kegiatan sosial kemanusiaan pada aksi Donor Darah. Bank OCBC NISP menyumbangkan sekitar 1.262 kantong darah dari sukarelawan yang merupakan karyawan Bank.

- **Blood Donation**
  One of the Bank OCBC NISP's concerns for the community is manifested in among others through social humanitarian activities such as Blood Donation. Bank OCBC NISP donates around 1,262 blood bags from volunteers who are Bank employees.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP
Being Environmentally Responsible

Sebagai wujud nyata dari pilar *Being Environmentally Responsible*, Bank berfokus pada pengelolaan *environment footprint* atau dampak terhadap lingkungan dari proses bisnis, produk, dan layanan perbankan. Untuk mengurangi dampak lingkungan, Bank mengelola penggunaan energi, air dan kertas, serta menerapkan kebijakan pembiayaan berkelanjutan atau pembiayaan hijau (*green finance*).

As manifestation of the Being Environmentally Responsible pillar, the Bank focuses on managing environmental footprint or business processes, products, and banking services impact on the environment. To reduce the impacts, the Bank manages the use of energy, water and paper, and implements sustainable financing or green financing policy.

Bank menyadari bahwa keterlibatan karyawan memegang peran penting dalam mendukung pengelolaan dampak terhadap lingkungan. Untuk itu, Bank mengajak karyawan terlibat aktif dalam setiap kegiatan CSR Bank, melalui program #ONVolunteer. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran karyawan untuk mengelola dampak terhadap lingkungan melalui program komunikasi yang berkesinambungan.

The Bank understands employee involvement plays an important role in supporting the management of environmental impacts. As such, the Bank invites employees to be actively involved in each of the Bank's CSR activities, through the #ONVolunteer program. This aims at building employee awareness in managing the envronmental impacts through a continuous communication program.

MENGELOLA DAMPAK LINGKUNGAN

Pengelolaan Energi & Emisi

Konsumsi energi memiliki korelasi linear dengan besaran emisi gas rumah kaca (GRK). Oleh karenanya mengelola dan mengurangi konsumsi energi pada dasarnya sama dengan mengurangi volume emisi GRK. Bank mengurangi konsumsi energi melalui implementasi kegiatan perbankan ramah lingkungan, *green banking* dan menerapkan kebijakan *green lending*. Bank kemudian mengkonversi besaran konsumsi energi tersebut menjadi besaran emisi GRK sesuai standar internasional.

Selanjutnya, guna mengetahui efektivitas program pengelolaan energi dan pengurangan emisi yang dijalankan, Bank juga mengukur intensitas konsumsi energi dan intensitas emisi GRK terhadap luasan ruangan yang digunakan.

MANAGING ENVIRONMENTAL IMPACTS

Energy & Emissions Management

Energy consumption has a linear correlation with the amount of greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore managing and reducing energy consumption is basically the same as reducing the volume of GHG emissions. The Bank reduces energy consumption through green banking activities and implementing green lending policies. The Bank then converts the amount of energy consumption into the amount of GHG emissions according to international standards.

Subsequently, to determine the effectiveness of energy management and emission reduction programs, the Bank also measures the intensity of energy consumption and the intensity of GHG emissions against the used areas.

Dalam konteks jasa keuangan, dampak bisnis Bank terhadap konsumsi energi dan pengeluaran emisi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni: (1), sumber penggunaan energi dari penggunaan listrik dan pelepasan emisi yang berasal dari kegiatan transportasi. (2) konsumsi energi dan pengeluaran emisi yang dihasilkan dari kegiatan bisnis paran nasabah Bank. Dampak yang kedua jauh lebih besar dari yang pertama.

On financial service context, the impact of the Bank's business on energy consumption and emissions expenditure can be seen from two points of view, which are: (1) the source of energy use from electricity and the release of emissions from transportation activities. (2) energy consumption and issuance of emissions resulting from business activities of the Bank customers. The second impact is far greater than the first.

Bank mengurangi konsumsi energi dan sekaligus menurunkan emisi, dengan menerapkan beberapa inisiatif, di antaranya: intensifikasi penggunaan lampu LED, mengubah standar suhu ruangan dan membatasi jam operasional AC. Ke pihak eksternal, Bank menerapkan kebijakan keuangan berkelanjutan dan mengintegrasikan LST ke dalam kriteria pembiayaan. Hasilnya menunjukkan, konsumsi energi turun 10,5% menjadi 5.363.040 kWH dengan intensitas konsumsi energi membaik, menjadi 323,8 kWH/m2. [302-1]

The Bank reduces energy consumption and at the same time reduces emissions, by implementing several initiatives, among others: intensifying LED lights usage, changing room temperature standards and limiting AC operating hours. To external parties, the Bank implements sustainable financial policies and integrates LST into the financing criteria. As the results, energy consumption decreased by 10.5% to 5.363.040 kWH with the intensity of energy consumption improving to 323.8 kWH/m2. [302-1]

Konsumsi Energi Listrik [302-1]
Head Offfice Electrical Energy Consumption [302-1]
Konsumsi Energi Listrik Kantor Pusat (kWh)

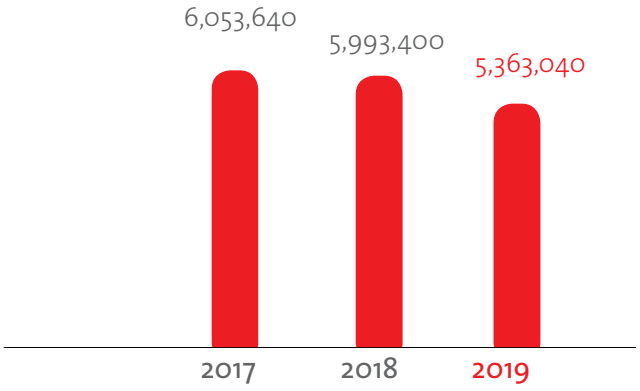

Intensitas Konsumsi Energi Listik
Electrical Energy Consumption Intensity
Konsumsi Energi Listrik Kantor Pusat (kWh/m2)

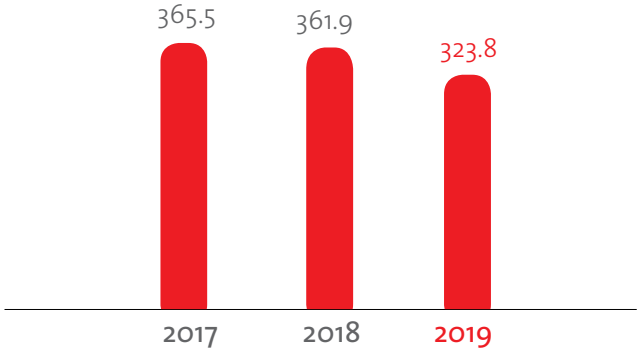

Bank sejak tahun 2019 juga berinisiatif mengelola volume Bahan Bakar Minyak (BBM) yang digunakan untuk transportasi. Inisiatif yang dijalankan di antaranya: mengurangi jumlah kendaraan operasional di Kantor Pusat secara signifikan di tahun 2019, dan menerapkan kebijakan *reimbursed* penggunaan transportasi *online* untuk mendukung kegiatan operasional. Implementasi kebijakan tersebut membuat konsumsi BBM transportasi Bank turun signifikan, dari 257.639,4 liter menjadi 156.778,8 liter. [302-1]

Since 2019, the Bank has also taken the initiatives to manage the volume of fuel used for transportation, which among others are: reducing significant number of operational vehicles at the Head Office in 2019, and implementing reimbursed online transportation policy to support operational activities. The implementation of such policies has significantly decreased the Bank's transportation fuel consumption, from 257,639.4 liters to 156,778,8 liters. [302-1]

Inisiatif pengelolaan energi tersebut membuat total volume emisi GRK dari konsumi BBM Transportasi dan pemakaian listrik Kantor Pusat Bank menurun dari 4.695,1 ton CO2eq di tahun 2018 menjadi 4.033,8 Ton CO2 eq di tahun 2019, seperti tampak pada grafik berikut. [305-1]

The energy management initiative has decreased the total volume of GHG emissions from transportation fuel consumption and electricity consumption of the Bank Head Office from 4,695.1 tons CO2 eq in 2018 to 4,033.8 tons CO2 eq in 2019, as shown in the following chart. [305-1]

Grafik Emisi CO2 Bank – Kantor Pusat (Ton CO2 eq)
Bank Head Office CO2 Emissions (Tons CO2 eq)

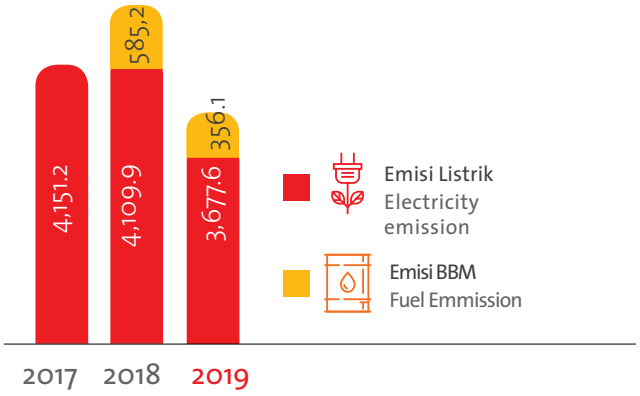

4,033.8 Ton CO2 eq

total volume Emisi GRK berkat Inisiatif pengelolaan energi
total volume of GHG emissions from transportation fuel consumption and electricity consumption

Pada tahun yang akan datang, rencana Bank terkait energi dan emisi yaitu melanjutkan konversi lampu TL ke lampu LED dan perbaikan saluran air bawah tanah sebagai rangkaian pengelolaan gedung dengan tujuan menghilangkan kebocoran air bersih yang disebabkan oleh pipa yang sudah lapuk.

Hingga akhir tahun 2019, Bank belum menetapkan standar atau metode khusus untuk melakukan penghitungan intensitas energi dan air di kantor pusat. Namun, Bank selalu melakukan pemantauan pemakaian maupun biaya energi dan air setiap bulan, berkaitan dengan upaya Bank untuk melakukan penghematan penggunaan energi dan air dalam setiap kegiatan operasionalnya. [302-1]

Going forward, the Bank's plans on energy and emissions are to continue the conversion of fluorescent lamps to LED lights and repair underground waterways as a part of the series of building management with the aim of eliminating clean water leaks due to old pipes.

By the end of 2019, the Bank has not set a specific standard or method for calculating energy and water intensity at the head office. However, the Bank always monitors the use and cost of energy and water monthly, which is related to the Bank's efforts to save energy and water use in each of its operational activities. [302-1]

Air Bersih & Sumber Daya Lain

Bank menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi penggunaan air untuk kebutuhan domestik, di antaranya melalui pengelolaan pipa air bersih untuk menghindari kebocoran serta pengaturan pola penyiraman tanaman yang dilakukan di musim hujan atau kemarau. Dengan berbagai upaya tersebut, Bank mencatatkan penggunaan air per Desember 2019 sebesar 69.270 m3, turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 81.876 m3. Mayoritas (> 95%) sumber air berasal dari PDAM demi mengurangi dampak negatif lingkungan akibat eksploitasi air tanah.

Clean Water & Other Resources

The Bank implements various initiatives to reduce water usage for domestic needs, including through the management of clean water pipes to avoid leakage and to regulate the plant watering schedule carried out in the rainy or dry seasons. With these efforts, the Bank recorded water usage of 69,270 m3 in 2019, decreased from 81,876 m3 in the previous year. The majority (> 95%) of water sources come from PDAMs in order to reduce negative environmental impacts due to groundwater exploitation.

Total Konsumsi Air – Kantor Pusat (M^3)
Total Water Consumption – Head Office (M^3)

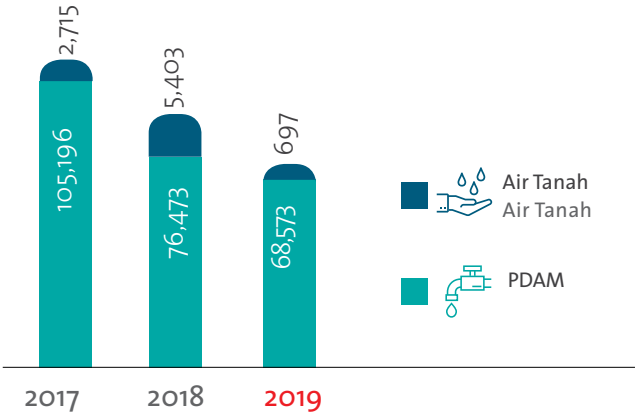

69,270 m^3

penggunaan air per Desember 2019

water usage of December 2019

Hingga akhir 2019, Bank belum mencatatkan penggunaan material daur ulang (misalnya kertas daur ulang) yang cukup signifikan, namun demikian, Bank menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan melalui kebijakan penghematan penggunaan kertas. Bank menerapkan (3R) *reduce, reuse, recycle* kertas, penerapan aplikasi Pro Teller, dan mengoptimalkan aplikasi *online* untuk berbagai aktivitas administrasi kantor.

By the end of 2019, the Bank has not yet recorded a significant use of recycled material (ie: recycled paper), however, the Bank indicated a commitment to environmental preservation through a policy of saving paper usage. The Bank implements (3R) reduce, reuse, recycle paper, applies the Pro Teller application, and optimizes online applications for various office administration activities.

Sepanjang tahun 2019, Bank mencatat penggunaan kertas sebesar 15.951 rim. Angka ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 15,6% dibandingkan penggunaan 18.906 rim kertas di tahun 2018.

Throughout 2019, the Bank recorded paper usage of 15,951 reams, an efficiency of 15.6% compared to the use of 18,906 reams of paper in 2018.

Total Konsumsi Kertas – Kantor Pusat (Rim)
Total Paper Consumption – Head Office (Reams)

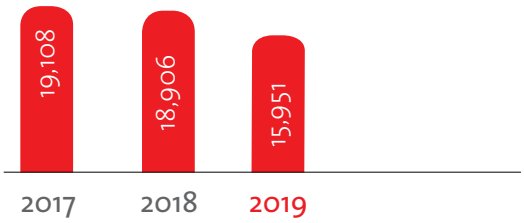

15.6%

efisiensi kertas dibandingkan tahun 2018.

an efficiency of paper compared to 2018.

MEMBANGUN KESADARAN DAN KETERLIBATAN KARYAWAN

Dalam membangun kesadaran dan keterlibatan karyawan terhadap dukungan upaya pelestarian lingkungan, Bank menghadirkan inisiatif program-program sebagai berikut :

- #ONVolunteer
  #ONVolunteer menjadi wadah bagi setiap karyawan untuk terlibat secara aktif pada setiap kegiatan CSR Bank OCBC NISP. Program ini memungkinkan segenap karyawan Bank berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan melalui upaya pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri, andal dan sejahtera, serta upaya mewujudkan lingkungan yang sehat.

  Hingga 31 Desember 2019, terhitung sebanyak 2.607 karyawan Bank OCBC NISP yang terlibat sebagai *volunteer* dalam program-program CSR yang dijalankan sepanjang tahun 2019.

BUILDING EMPLOYEE AWARENESS AND ENGAGEMENT

In building employee awareness and engagement in supporting the environmental preservation efforts, the Bank estalished the following program initiatives:

- **#ONVolunteer**
  #ONVolunteer is a media for every employee to be actively involved in every Bank OCBC NISP CSR activity. This program allows all Bank employees to contribute to the achievement of sustainability goals through community empowerment efforts to be more independent, reliable and prosperous, as well as create a healthy environment.

  As of 31 December 2019, a total of 2,607 Bank OCBC NISP employees involved as volunteers in CSR programs carried out throughout 2019.

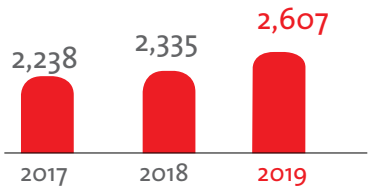

2,607

Karyawan Bank OCBC NISP terlibat sebagai volunteer dalam program-program CSR
employees involved as volunteers in CSR programs

- Icon Eva & Ramli
- **Eva & Ramli Icon**

Eva (*Environmental Advocate*) & Ramli (Ramah Lingkungan) merupakan ikon yang diciptakan untuk mengajak seluruh karyawan mendukung gerakan *green lifestyle* dengan komunikasi yang menarik dan interaktif.

Bank mengkomunikasikan Eva & Ramli secara *massive* kepada seluruh jajaran lewat saluran-saluran komunikasi internal untuk menyampaikan informasi serta mengajak karyawan mengurangi penggunaan plastik, memanfaatkan *tumblr*, alat makan *stainless* dan melakukan penghematan energi sebagai langkah awal untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian pada lingkungan. Melalui, Eva & Ramli, Bank juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kualitas lingkungan yang baik lewat kegiatan #ONVolunteer Day, berupa penyuluhan lingkungan selama tiga hari di Kantor Pusat Bank, bekerja sama dengan *Waste for Change* dan Pasar Semesta.

- **Pemilahan sampah**
  Bank mengajak karyawan untuk melakukan pemilahan sampah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah khusus untuk sampah organik dan non-organik di gedung kantor pusat Bank. Hal ini juga dibarengi dengan edukasi mengenai kategori sampah kepada masyarakat dengan memanfaatkan icon Eva dan Ramli.

Eva (Environmental Advocate) & Ramli (*Ramah Lingkungan*/Environmentally Friendly Initiative) are icons created to encourage all employees to support the green lifestyle movement, using interesting and interactive ways of communication.

The Bank massively communicates Eva & Ramli to all levels through internal communications to convey information and encourage employees to reduce the use of plastics, use of tumblr, stainless cutlery and carry out energy savings as a first step to increase awareness and concern on the environment. Through Eva & Ramli, the Bank also raises awareness on the importance of good environmental quality through the #ONVolunteer Day activity, organized through a three-day environmental education at the Bank Head Office, in collaboration with Waste for Change and the Pasar Semesta.

- **Waste Sortings**
  The Bank invites employee to carry out waste sortings by providing specific bins for organic and non-organic wastes at the Bank's head office. This was coincided with the education on waste categories to the public by utilizing Eva and Ramli icons.

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – CORE [GRI 102-55]

GRI – *Standard*	*DISCLOSURE*		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
DISCLOSURE UMUM | GENERAL DISCLOSURES			
	Profil Organisasi | Organization Profile		
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	102-1	Nama Organisasi Organization Name	44
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products, and Services	44, 50
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Organization Headquarters	44
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	44
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	44
	102-6	Pasar Yang Dilayani Market Coverage	50
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	44
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	307
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	53
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	274
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approached	218
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	78
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	45
	Strategi | Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Direktur Utama Statement from the President Director	24
	Visi – Misi | Vision – Mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	54
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Introduction mechanism of Company ethics	55
	Tata Kelola | Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	56
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	37, 170
	102-23	Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors	145, 170
	Pemangku Kepentingan | Stakeholders		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	275 - 277
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Discussion Agreement	301
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	275 - 277

GRI – *Standard*	*DISCLOSURE*		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	275 - 277
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	275 - 277
	Tentang Laporan | About the Report		
	102-45	Entitas Anak Usaha dikonsolidasi pada Laporan Keuangan Subsidiaries consolidated into the Financial Statements	273
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan *Boundary* Defining report contents and boundaries	274
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	274
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	273
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	273
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	273
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	273
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	273
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of Contact for Report Inquiries	45
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Accordance with GRI Standard	273
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Contents Index	322
	102-56	*Assurance* oleh pihak Eksternal External Assurance	273
POJK 51/ OJK.03/2017	1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Elaboration	279
	2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Sustainability aspect performance highlights	272
	5.a	Tugas Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Duties of Directors and Commissioners related to sustainability performance	145, 170
	5.c	Penjelasan mengenai prosedur LJK dalam mengendalikan risiko keuangan berkelanjutan Elaboration of Financial Service Institution in controling sustainability financial risks	285
	5.e	Permasalahan terkait kinerja keuangan berkelanjutan Issues related to sustainability financial performance	284
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK Activity to build sustainability culture in internal of Financial Service Institution	84
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI | ECONOMIC IMPACTS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approacj	**201 Kinerja Ekonomi | Economics Performance**		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	101 - 128
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	101 - 128
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	101 - 128
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	310

GRI – *Standard*	*DISCLOSURE*		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
POJK 51/OJK.03/2017	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan dan laba rugi Comparison of target and production performance, portfolio, financing, revenues and profit loss	131
	6.c.1	Komitmen perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Company's commitment to provide sustainable financial product and/or services	297
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	309
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	309
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	309
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure Investment and Services	315
	Green Funding / Green Lending		
GRI *Disclosure Financial Specific*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	287
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	287
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	287
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/ Besar), dan sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/ large) and by sector.	291
	FS7	Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan sosial dibagi menurut segmen bisnis Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose.	297
	FS8	Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit.	296
	FS10	Kemitraan yang bertanggung jawab atas masalah lingkungan atau sosial Partnership responsible on environmental or social issues	281, 297
	FS11	Persentase Aktiva yang Terjadi pada Lingkungan Positif dan Negatif atau Sosial Percentage of Assets occur on Positive and Negative Environment or Social	297
	FS16	Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary.	291
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.3.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak literasi dan inklusi keuangan Activity or operational regions delivering impacts from financial literacy and inclusion	291
	6.c.3.c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan CSR-Environmental on sustainability development objectives	309
	6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk keuangan berkelanjutan Innovation and product development of sustainability finance	291
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Total and percentage of product and services that have been evaluated for customer safety	N/A
	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Positive and negative impacts arising from product and/or services of sustainability finance	N/A

GRI – *Standard*	*DISCLOSURE*		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
	6.f.4	Produk yang ditarik kembali Product recalls	N/A
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	290
	205 Anti Korupsi | Anti-Corruption		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	202
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	202
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	202
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Anti-corruption communication and trainings	205
	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption cases and its prosecution	205
DAMPAK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	302 Energi | Energy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	317 - 319
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	317 - 319
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	317 - 319
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	318
	305 Emisi | Emissions		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	317 - 319
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	317 - 319
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	317 - 319
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK/CO2) langsung Total direct emissions of greenhouse gas (GRK/CO2)	318
POJK 51 / OJK.03/2017	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of green materials	N/A
	6.e.1	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK Environmental Performance for Financial Service Institution	317 - 321
	6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Total waste and effluent based on types	N/A
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanism of waste and effluent management	321
DAMPAK SOSIAL | SOCIAL IMPACTS			
	401 Kepegawaian | Employment		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	299
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	299
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	299
GRI 401: Kepegawaian Employement	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan New Employee Recruitment and Turn Over	301 - 302
	404 Pelatihan dan Pendidikan | Trainings and Education		

GRI – *Standard*	*DISCLOSURE*		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul | Titles	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	302 - 304
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	302 - 304
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	302 - 304
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	303
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja, tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equal work opportunities, forced labor and child labor	299
	6.c.2.b	Remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Remuneration of permanent employees of lower ranks toward regional minimum wages	N/A
	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	299 - 300, 305 - 307
	405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan | Diversity and Equal Opportunities		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	299
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	299
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	299
GRI 405 Keberagaman Diversity	405-1	Komposisi karyawan menurut level jabatan dan gender Employee composition based on position and gender	307 - 308
	413 Masyarakat Lokal | Local Communities		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	309
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	309
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	309
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	319
POJK51/ OJK.03/2017	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism and total public complaint received and followed up	289
	418 Kerahasiaan Nasabah / Pelanggan | Customer Confidentiality		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	288 - 289
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	282 - 289
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	282 - 289
GRI 418 Kerahasiaan Nasabah / Pelanggan Customer confidentiality	418-1	Jumlah laporan keluhan nasabah/pelanggan berkaitan dengan terbukanya kerahasiaan pelanggan dan hilangnya data nasabah/ pelanggan Total customer complaint reports on disclosure of customer confidentiality and customer loss data	288

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | **Please choose the most approriate answer**

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.
   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describe the Bank's performance in
   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increase Your trust to the Bank's sustainability.
   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) | Material topic(s) which is(are)
   - Kinerja Ekonomi | Economic Performance ( )
   - Anti-korupsi | Anti-corruption ( )
   - Portofolio Produk | Product Portfolio ( )
   - Energi | Energy ( )
   - Privasi Pelanggan | Customer Privacy ( )
   - Literasi Keuangan | Financial Literacy ( )
   - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ( )
5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
   Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.
   _____
   _____

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name :_____
Pekerjaan | Occupation :_____
Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company :_____
Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group:

☐ Pemerintah | Governance ☐ Perusahaan | Corporate ☐ Masyarakat | Community
☐ Industri | Industry ☐ LSM | NGO ☐ Lainnya | Others

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada : Please return this feedback form to :

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940, Indonesia Telepon: 021 – 255 33 888
Faksimili: 021 – 579 44000

07

DATA PERUSAHAAN

Company Data

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Leaders

No.	Nama Name	Kewarganegaraan, Usia (Tahun) Nationality, Age (Years)	Pendidikan Education	Total Pengalaman (Tahun) Experience (Years)	Tanggal Bergabung Join Date	Jabatan Position
1	Abdul Manaf	WNI, 45	S1 Akuntansi, Universitas Dr. Soetomo Bachelor Degree in Psycology, University of Tarumanegara	26	9/09/2003	Human Capital Business Partner B Division Head
2	Adeline Hindarsah	WNI, 35	S1 Psikologi, Universitas Tarumanagara Bachelor Degree in Psycology from University of Tarumanegara	13	10/09/2014	Branch Executive
3	Aelwen Wanady	WNI, 45	S1 Akuntansi, Universitas Bandung Raya Bachelor Degree in Accounting from University of Bandung Raya	24	14/08/2006	Quality Assurance Management Head
4	Agustino	WNI, 46	S1 Manajemen Perusahaan, Unika Soegijapranata Bachelor Degree in Company Management, UNIKA Soegijapranata	22	1/04/2015	Area 1 Head - Region 7
5	Albert Suryadinata	WNI, 37	S2 Administrasi Bisnis & Ekonomi, Institut Teknologi Bandung Master Degree in Economics & Business Administration, Institute of Technology Bandung	17	20/09/2010	Region Head - Region 6
6	Aleta Iengracia Hanafi	WNI, 42	S1 Ilmu Komunikasi, State University At Bufalo Bachelor Degree in Communication, State University at Bufalo	20	1/12/2015	Corporate Communication Division Head
7	Alfred	WNI, 39	S1 Akuntansi , Universitas Sriwijaya Bachelor Degree in Accounting, University of Sriwijaya	17	3/09/2018	Business Management Head
8	Amir Widjaya	WNI, 36	S1 Manajemen, Universitas Kristen Petra Bachelor Degree in Management, University of Kristen Petra	14	10/12/2018	Marketing Communication Division Head
9	Amran Setiawan	WNI, 52	S1 Ingenieur Informatik, Fachhochschule Frankfurt Am Ma Bachelor Degree of Ingenieur Informatik Fachhochschule Frankfurt Am Ma	26	15/09/2009	Cash Management Division Head
10	Andi Fuad Hakim	WNI, 30	S1 Komunikasi Terapan, Institut Pertanian Bogor Bachelor Degree in Applied Communication, Bogor Agricultural University	9	6/12/2010	Branch Executive
11	Andie Nuvianto	WNI, 46	S1 Ilmu Pemerintahan, Universitas Gadjah Mada Bachelor Degree in Government Science, University of Gadjah Mada	23	4/10/2007	Branch Executive
12	Andre Tiono	WNI, 44	S2 Administrasi Bisnis, San Diego State University Master Degree in Business Administration, San Diego State University	33	27/08/2012	Business Management & Analytics Head
13	Andriyanto Tjiptowarsono	WNI, 46	S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Atma Jaya Bachelor Degree in Economic Management, University of Atma Jaya	23	12/06/2006	Retail Credit Risk Management Head
14	Arman Marta	WNI, 49	S2 Manajemen, Universitas Atma Jaya Master Degree in Management, University of Atma Jaya	29	1/07/1999	Commercial Banking Division Head
15	Betty Goenawan	WNI, 47	S1 Akuntansi, Universitas Trisakti Bachelor Degree in Accounting, University of Trisakti	23	24/03/2014	Business Transformation Head
16	Budi Gunawan	WNI, 56	S1 Matematika, Universitas Diponegoro Bachelor Degree in Mathemathics, University of Diponegoro	33	23/06/2008	Market and Liquidity Risk Management Divison Head

No.	Nama Name	Kewarganegaraan, Usia (Tahun) Nationality, Age (Years)	Pendidikan Education	Total Pengalaman (Tahun) Experience (Years)	Tanggal Bergabung Join Date	Jabatan Position
17	Caecilia Zilvia Suzanna	WNI, 49	S2 Manajemen Resiko, Universitas Indonesia Master Degree in Risk Management, University of Indonesia	27	15/08/2011	Enterprise Risk & Policy Management Division Head
18	Calvin	WNI, 36	S1 Manajemen, Universitas Kristen Petra Bachelor Degree in Management, Petra Christian University	13	22/08/2019	Area 3 Head - Region 9
19	Carina Hastari Tanubrata	WNI, 41	S2 Manajemen Sumber Daya Manusia, Monash University Master Degree in Human Resource Management, Monas University	17	4/06/2018	Human Capital Business Partner A Division Head
20	Cecilia Magdalena Ranti	WNI, 37	S1 Ekonomi, Unika De La Salle Bachelor Degree in Management, UNIKA La Salle	15	1/09/2014	Senior Branch Executive - Manado
21	Chinni Yanti Tjhin	WNI, 36	S1 Sistem Informasi, Universitas Bina Nusantara Bachelor Degree in Informatics System, Bina Nusantara University	12	21/09/2015	Retail Proposition Head
22	Christabel Evelyn Tansy	WNI, 31	S1 Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan Bachelor Degree in Accounting, Catholic University of Parahyangan	10	8/06/2010	Branch Executive
23	Christine Nisrina	WNI, 44	S1 Business Administration, California State University Bachelor Degree in Business Administration, California State University	19	15/01/2015	Talent, Learning & Development Division Head
24	Chyntia Vionneyca The	WNI, 54	S2 Pemasaran, Universitas Tanjung Pura Master Degree in Marketing, University of Tanjung Pura	29	28/06/2004	Branch Services Division Head
25	Cindy Siauw	WNI, 43	S2 Business Administration, University of Pittsburgh Master Degree in Business Administration, University of Pittsburgh	20	18/08/2010	Corporate Credit Risk Management Division Head
26	Dessy Natallia	WNI, 41	S1 Ekonomi Akuntansi, Universitas Atma Jaya Bachelor Degree in Economic Accounting, University of Atma Jaya	20	17/07/2006	Branch Executive
27	Diana Eka Pratiwi	WNI, 37	S1 Teknik Sipil, Universitas Merdeka Malang Bachelor Degree in Civil Engineering, Merdeka University Malang	15	1/12/2014	Branch Executive
28	Dicky Aditara Gozali	WNI, 46	S1 Manajemen, Universitas Kristen Petra Bachelor Degree in Management, University of Kristen Petra	20	3/01/2017	Area 2 Head - Region 10 Balikpapan
29	Djohan Firdauzi	WNI, 47	S2 Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM Master Degree in Management, PPM School of Management	25	17/03/2014	Enterprise Banking Division Head
30	Dodi Zulkarnain	WNI, 38	S1 Statistika, Universitas Padjajaran Bachelor Degree in Statistic, University of Padjajaran	15	2/12/2019	Branch Executive
31	Dwi Rahayu Warnaningsih	WNI, 38	S1 Teknik Industri Pertanian, Universitas Udayana Bachelor Degree in Agricultural Industrial Engineering, University of Udayana	19	15/02/2016	Branch Executive
32	Eny Surjani Tanudiredja	WNI, 51	S1 Manajemen, Universitas Krisnadwipayana Bachelor Degree in Management, University of Krisnadwipayana	27	14/08/2015	National Network Head B
33	Esther	WNI, 44	S1 Ekonomi, Universitas Diponegoro Bachelor Degree in Management, University of Diponegoro	23	13/05/2013	Region Head - Region 7
34	Faren Indirawati Tjong	WNI, 40	S1 Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara Bachelor Degree in Civil Engineering, University of Tarumanegara	17	1/11/02	Region Head - Region 3

No.	Nama Name	Kewarganegaraan, Usia (Tahun) Nationality, Age (Years)	Pendidikan Education	Total Pengalaman (Tahun) Experience (Years)	Tanggal Bergabung Join Date	Jabatan Position
35	Felix Kesuma	WNI, 46	S2 Manajemen, University of New South Wales Master Degree in Management, University of New South Wales	23	22/08/11	Enterprise Banking Credit Management Head
36	Feri Afandi Fan	WNI, 46	S2 Electronic Commerce, Deakin University Master Degree in Electronic Commerce, Deakin University	23	1/07/02	Area 3 Head - Region 3
37	Filipus Haidiman Suwarno	WNI, 57	S1 Teknik Elektro, Universitas Kristen Maranatha Bachelor Degree in Electrical Engineering, Christian University of Maranatha	35	2/01/1995	- Head Of Operations and IT - IT Division Head
38	Franki	WNI, 50	S2 Manajemen, Universitas Indonesia Bachelor Degree in Management, University of Indonesia	24	4/04/2011	Commercial Credit Risk Management Division Head
39	Gianto Kusno	WNI, 46	S2 Administrasi Bisnis, Woodbury University Master Degree in Business Administration, Woodbury University	22	8/08/2012	Trade Finance Division Head
40	Handojo Widodo	WNI, 53	S1 Hukum Perdata, Universitas Surabaya Bachelor Degree in Civil Law, University of Surabaya	30	1/12/2010	Retail Credit Management Head
41	Hartono Rudianto	WNI, 44	S1 Manajemen Hutan, Universitas Mulawarman Bachelor Degree in Forest Management, University of Mulawarman	21	15/03/2017	Senior Branch Executive
42	Hendrawati	WNI, 52	D3 Sekretaris, Aksema Saint Mary Diploma Degree, Aksema Saint Mary	30	6/02/2012	Branch Executive Jambi
43	Herawati	WNI, 37	S1 Akuntansi, Universitas Trisakti Bachelor Degree in Accounting, University of Trisakti	14	7/09/2015	Branch Executive
44	Heriwan Gazali	WNI, 45	S1 Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Bachelor Degree in Civil Engineering, University of Kristen Patra	25	4/08/2014	National Network Head A
45	Heriyanto	WNI, 47	S1 Manajemen Informatika, Universitas Bina Nusantara Bachelor Degree in Informatics Management, University of Bina Nusantara	25	1/10/2009	Head of Credit Risk
46	Ika Kartika Lestari	WNI, 43	S1 Administrasi Bisnis, Universitas Pasundan Bachelor Degree in Business Administration, University of Pasundan	21	15/09/2014	Branch Executive
47	Indrawati Wijaya Tan	WNI, 44	S1 Manajemen, Universitas Pekalongan Bachelor Degree in Management, University of Pekalongan	23	20/02/2018	Branch Executive
48	Indrayanto	WNI, 54	S2 Finance, University of Colorado Bachelor Degree in Finance, University of Colorado	30	7/01/2015	Financial Institution Division Head
49	Irawan Sardi	WNI, 42	S1 Manajemen, Universitas Tarumanagara Bachelor Degree in Management, University of Tarumanegara	20	15/09/2010	Area 3 Head - Region 4
50	Ircwandy Tanrian Bastiaan	WNI, 36	S1 Teknik Informatika, Universitas De La Salle Bachelor Degree in Informatics Engineering, University of De La Salle	14	5/05/2014	Branch Executive
51	Iswahyudi Raharjo	WNI, 52	S2 Hukum Bisnis, Universitas Indonesia Master Degree in Business from University of Indonesia	28	1/08/2008	Head Office Operations Division Head
52	Ivonne Purnama Chandra	WNI, 56	S2 Marketing, Golden Gate University Bachelor Degree in Marketing from Golden Gate University	35	3/08/2009	Corporate Secretary

No.	Nama Name	Kewarganegaraan, Usia (Tahun) Nationality, Age (Years)	Pendidikan Education	Total Pengalaman (Tahun) Experience (Years)	Tanggal Bergabung Join Date	Jabatan Position
53	Iwan Hariyadi	WNI, 45	D3 Akuntansi, Universitas Brawijaya Diploma Degree in Accounting, University of Brawijaya	23	14/07/2008	Branch Executive
54	Iwan Juliawan Aidad	WNI, 50	S1 Ekonomi, UPN Veteran Jakarta Bachelor Degree in Economics from UPN Veteran Jakarta	29	13/03/2000	Region Head - Region 2
55	Jeffrey Cheanandro Tjoeng	WNI, 48	S1 Bisnis, Oklahoma State University Bachelor Degree in Business, Oklahoma State University	25	5/05/2011	National Emerging Business Head
56	Jenny Hartanto	WNI, 38	S1 Manajemen, Universitas Surabaya Bachelor Degree in Management, University of Surabaya	18	1/08/2005	Region Head – Region 9
57	Joeseline Merlin	WNI, 51	S1 Akuntansi, Universitas HKBP Nomensen Bachelor Degree in Accounting, University of HKBP Nomensen	31	18/06/2012	Region Head - Region 12
58	Joshua Caturputra Thio	WNI, 48	S1 Akuntansi, STIE Pancasetia Bachelor Degree in Accounting from STIE Pancasetia	10	6/04/2017	Senior Branch Executive
59	Joyce	WNI, 47	S2 Marketing, STIE IBII Master Degree in Marketing, STIE IBII	27	1/08/2008	Operations & IT Development Division Head
60	Juky Mariska	WNI, 42	S2 Finance, University of San Fransisco Master Degree in Finance, University of San Fransisco	17	5/05/2014	Wealth Management Head
61	Julia Sutanto	WNI, 47	D3 Manajemen Informatika Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Diploma Degree in Computer Informatics Management, University of Dian Duswantoro	26	8/04/02	Area 2 Head - Region 7
62	Julie Anwar	WNI, 45	S1 Business And Commerce, Deakin University Bachelor Degree in Business and Commerce, Deakin University	21	17/07/2014	Head of Human Capital
63	Ka Jit	WNI, 41	S2 Business Administration, Singapore Management University Master Degree in Administration Business, Singapore Management University	22	16/02/2011	- Head of Strategy & Innovation - Digital Business Division Head
64	Kadek Darmadi	WNI, 44	S1 Ekonomi Pembangunan, Universitas Gajayana Malang Bachelor Degree in Economics Developement, University of Gayajana Malang	23	22/07/08	Branch Executive
65	Koko Tjatur Rachmadi	WNI, 49	S1 Matematika, Universitas Gadjah Mada Bachelor Degree in Mathematics, University of Gadjah Mada	25	1/02/2006	Kepala Unit Usaha Syariah
66	Kuntarto Shianto	WNI, 41	S2 Manajemen Pemasaran, Universitas Hasanudin Master Degree in Marketing Management, University of Hasanudin	19	4/06/2018	Region Head - Region 10
67	Lianto	WNI, 38	S1 Manajemen, Preston University Bachelor Degree in Management, Preston University	13	10/07/2017	Area 1 Head - Region 12
68	Lie Ie	WNI, 39	S1 Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan Bachelor Degree in Accounting, Catholic University of Parahyangan	17	7/02/2011	Credit Management Head
69	Lili Surjani Budiana	WNI, 51	S2 Hukum Internasional, Universitas Technology Sydney Master Degree in International Law, Technology University Sydney	31	7/08/2006	- Compliance Division Head - AML-CFT Division Head

No.	Nama Name	Kewarganegaraan, Usia (Tahun) Nationality, Age (Years)	Pendidikan Education	Total Pengalaman (Tahun) Experience (Years)	Tanggal Bergabung Join Date	Jabatan Position
70	Lilin Rosinta	WNI, 42	S1 Manajemen Ekonomi, Universitas Kediri Bachelor Degree in Economic Management, University of Kediri	23	22/01/2007	Branch Executive
71	Lily Johan	WNI, 50	S2 Manajemen, PPM Master Degree in Management, PPM	32	2/09/1996	Human Capital Services Division Head
72	Lim Giok Toan Guntara	WNI, 52	S1 Manajemen, STIE Perbanas Diploma Degree in Banking, STIE Perbanas	30	26/06/1989	Area 4 Head - Region 2
73	Linda Marie Christine A	WNI, 52	S1 Arsitektur, Universitas Hasanudin Diploma Degree in Architecture, University of Hasanudin	28	30/05/2007	Asset Recovery Management Division Head
74	Lisda Lionardo	WNI, 51	S1 Manajemen Informatika, STIEK Bachelor Degree in Informatics Management, STIEK	31	2/08/1999	Payment Operations Division Head
75	Livyana	WNI, 45	S1 Teknik & Manajemen Industri, Universitas Surabaya Bachelor Degree in Civil Engineering, University of Surabaya	25	16/10/2006	Area 3 Head - Region 8
76	Lo Pin Tjin / Yenny Susilo	WNI, 55	D3 Perbankan, STIE Perbanas Diploma Degree in Banking, STIE Perbanas	34	1/04/2003	Network Management Division Head
77	Lourencius Christian A	WNI, 42	S1 Teknik Elektro, STT Telkom Bachelor Degree of Electrical Engineering, STT Telkom	16	24/06/2019	Analytics & Decision Making Division Head
78	Maedy Santanu	WNI, 50	S1 Biologi, Universitas Gadjah Mada Bachelor Degree in Biology, University of Gadjah Mada	26	6/10/2003	Area 3 Head - Region 7
79	Meri Suriani	WNI, 44	S2 Manajemen, Universitas Sumatera Utara Master Degree in Manageement from University of Sumatera Utara	16	2/01/2007	Region Head – Region 11
80	Mia Rahma Amalia	WNI, 42	S1 Manajemen, Universitas Indonesia Bachelor Degree in Management, University of Indonesia	20	10/03/2014	Network Service & Quality Management Division Head
81	Miliyat Multopo Tjakra	WNI, 46	S1 Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Indonesia Bachelor Degree of Commercial Administration, University of Indonesia	18	15/03/2012	Business Banking Treasury Advisory Head
82	Monalisa	WNI, 54	S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Bachelor Degree in Accounting, University of Tarumanegara	30	1/07/2005	Financial Control & Advisory Division Head
83	Mustika Atmanari	WNI, 57	S2 Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Padjadjaran Master Degree in Human Resource Management, Universitas Padjadjaran	25	3/10/1994	Human Capital Management Division Head
84	Nica Widyastuti	WNI, 38	S1 Teknik Industri, Universitas Kristen Maranatha Bachelor Degree in Industrial Engineering, Christian University of Maranatha	14	23/01/2017	Senior Branch Executive
85	Ninik Kristiani	WNI, 40	S1 Akuntansi, Universitas Islam Indonesia Bachelor Degree in Accounting, Universitas Islam Indonesia	18	12/12/2011	Branch Executive
86	Nio Antonio	WNI, 52	S1 Ekonomi Manajemen, STIE Perbanas Bachelor Degree in Economic Management, STIE Perbanas	27	14/04/2008	Record Management Division Head

No.	Nama Name	Kewarganegaraan, Usia (Tahun) Nationality, Age (Years)	Pendidikan Education	Total Pengalaman (Tahun) Experience (Years)	Tanggal Bergabung Join Date	Jabatan Position
87	Onizael Manuhutu	WNI, 42	S2 Pengelolaan SDA & Lingkungan, Universitas Nusa Cendana Master Degree in Environment and Natural Resources Management, University of Nusa Cendana	15	7/08/2019	Branch Executive
88	Paula Sumarti Djongkang	WNI, 48	D3 Manajemen, Universitas Widya Dharma Diploma Degree in Management, University of Widya Dharma	32	11/10/2004	Senior Branch Executive
89	Paulus Dewanto	WNI, 51	S2 Manajemen Keuangan, Universitas Padjadjaran Master Degree in Financial Management, University of Padjadjaran	28	26/10/1998	Portfolio Quality Management Head
90	Peter Tjondro Harsono	WNI, 50	S1 Accounting, California State Universitas Bachelor Degree in Accounting, California State University	26	2/06/2017	Private Banking Division Head
91	Pohan Djingga	WNI, 52	S1 Finance, California State Universitas Bachelor Degree in Finance, California State University	27	18/07/2014	Enterprise Banking Head
92	Radiman Ali Rohim	WNI, 48	S2 Manajemen, Sekolah Tinggi Prasetya Mulya Master Degree in Management, Prasetya Mulya Business School	24	1/11/2012	Loan & Trade Operations Division Head
93	Ramon Pranata Aspin	WNI, 32	S1 Akuntansi, Universitas Lancang Kuning Bachelor Degree in Accounting, University of Lancang Kuning	12	1/08/2014	
94	Robby	WNI, 41	S2 Finance, University of New South Wales Master Degree in Finance, University of New South Wales	20	21/05/2012	Treasury Trading Division Head
95	Robby Hardiyono	WNI, 53	D1, LPKIA Diploma Degree, LPKIA	35	1/10/1991	Operational Risk Managemen Division Head
96	Rudianto	WNI, 49	S2 Manajemen, Universitas Pelita Harapan Master Degree in Management, University of Pelita Harapan	30	1/03/2006	Management Reporting and Analysis Division Head
97	Rudy Sutjiawan	WNI, 43	S1 Finance & Accounting, Monash University Bachelor Degree in Finance & Accounting, Monash University	20	11/10/2018	Unsecured Loan Division Head
98	Sani Effendy	WNI, 54	S2 Ilmu Administrasi Bisnis, Institut Teknologi Bandung Master Degree in Business Administration, Institute of Technology Bandung	35	1/07/2008	Internal Audit Division Head
99	Shella Rayaindah Tjahjani	WNI, 45	S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Trisakti Master Degree in Economic Management, University of Trisakti	26	9/08/2006	Region Head - Region 1
100	Shirley	WNI, 53	S1 Manajemen, Universitas Sunan Giri Surabaya Bachelor Degree in Management, University of Sunan Giri Surabaya	30	2/07/2015	Region Head - Region 8
101	Sianny Purnamawati	WNI, 48	S1 Ekonomi, Universitas Kristen Satya Wacana Bachelor Degree in Economic, Christian University Satya Wacana	26	2/05/2012	Commercial & Enterprise Banking Division Head
102	Sri Rezeki	WNI, 41	S2 Hukum, Macquarie University Sydney Master Degree in Law, Sydney University	16	15/05/2012	Corporate Legal Head
103	Sukarman	WNI, 41	S1 Manajemen, STIE Harapan Barchelor Degree in Management, STIE Harapan	24	3/01/2011	Area 3 Head - Region 11
104	Sunni Chandra Kariningsih	WNI, 47	S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Atma Jaya Bachelor Degree in Economic Management, University of Atma Jaya	33	2/05/2005	Region Head - Region 4

No.	Nama Name	Kewarganegaraan, Usia (Tahun) Nationality, Age (Years)	Pendidikan Education	Total Pengalaman (Tahun) Experience (Years)	Tanggal Bergabung Join Date	Jabatan Position
105	Suwano	WNI, 50	S1 Finance, The University of Arizona Bachelor Degree in Finance, University of Arizona	28	18/04/2006	Wholesale Banking Division Head
106	Suwardi Candra	WNI, 48	S1 Akuntansi, STIEB Bachelor Degree in Accounting, STIEB	25	19/07/2010	Commercial & Enterprise Banking Division Head
107	Tedy Setiawan	WNI, 44	S1 Manajemen Informatika, Universitas Bina Nusantara Bachelor Degree in Informatics Management, University of Bina Nusantara	24	19/05/2003	Operations & IT Monitoring Division Head
108	Tjen Mellia Liman	WNI, 54	S1 Ilmu Komputer, Universitas Technology Sydney Bachelor Degree in Computer Science, University of Technology Sydney	37	10/08/1998	Asset Liability Management Division Head
109	Tjoan Beng	WNI, 42	S1 Ekonomi, STIE Bandung Bachelor Degree in Economic, STIE Bandung	18	1/01/2011	Region Head - Region 5
110	Tommy	WNI, 31	S1 Manajemen, Universitas Pelita Harapan Bachelor Degree in Management, University of Pelita Harapan	8	8/01/2018	Branch Executive
111	Veronika Susanti	WNI, 52	S1 Teknik Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan Bachelor Degree in Architectural Engineering, Catholic University of Parahyangan	27	5/01/2015	Customer Solutions Retail Loan Division Head
112	Yekti Budi Utami	WNI, 47	S2 Manajemen, Universitas Tarumanagara Master Degree in Management, , University of Tarumanegara	25	14/12/2015	Business Banking Funding Head
113	Yeni Sugiharto	WNI, 40	S1 Teknik Arsitektur, UNIKA Soegijapranata Bachelor Degree of Architecture, UNIKA Soegijapranata	24	15/04/2019	Branch Executive
114	Yongky Prawira	WNI, 37	S1 Bahasa Inggris, Universitas Widya Mandala Bachelor Degree in English, University of Widya Mandala	15	27/08/2007	Branch Executive
115	Yuli	WNI, 34	S1 Manajemen, STIE Sultan Agung Barchelor Degree in Management, STIE Sultan Agung	15	23/05/2019	Branch Executive
116	Yuliana	WNI, 41	D2 Informatika Komputer, LPP LP3I Diploma Degree in Computer Informatics, LPP LP3I	14	4/01/2016	Senior Branch Executive
117	Yuliana Nelly	WNI, 53	D1 Manajemen Informatika Komputer, LPKIA Diploma Degree in Informatics Management, LPKIA	19	26/09/2013	Branch Executive

JARINGAN KANTOR
Office Network

No.	Nama Kantor Office Name	Jenis Kantor Type of Office	Alamat Address
JAKARTA SELATAN			
1	OCBC NISP TOWER	Kantor Pusat	Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25, Jakarta Selatan
2	JAKARTA - SYARIAH	KC / BO Syariah	Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25, Jakarta Selatan
3	MENARA KARYA	KCP / SBO	Menara Karya Lower Level Unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan
4	FATMAWATI	KCP / SBO	Jl. R.S. Fatmawati 35 E Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
5	SEMANAN	KCP / SBO	Komp. Perumahan Taman Semanan Indah Blok H Persil No. 21, Jakarta Barat
6	PONDOK INDAH PLAZA 5	KCP / SBO	Rukan Plaza 5 Pondok Indah Kav. A-10 Jl. Marga Guna Blok A No. 10, Jakarta
7	PONDOK INDAH METRO	KCP / SBO	Jl. Metro Pondok Indah Blok UA No. 62 Plaza I, Pondok Indah, Jakarta Selatan
8	Bursa Efek Indonesia	KCP / SBO	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Tower I 3rd Floor, Suite 303 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
9	MITRA HADIPRANA	KCP / SBO	Gedung Mitra Hadiprana Lt.1, Jl. Kemang Raya No. 30, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta
10	ITC PERMATA HIJAU	KCP / SBO	Jl. Arteri Permata Hijau, Komp. Grand ITC Permata Hijau, Blok Emerald Persil No. 27, Jakarta
11	TWINK	KCP / SBO	Gedung Twink Center Lantai Dasar Jl. Kapten P. Tendean No. 82, Jakarta Selatan
12	CINERE	KCP / SBO	Jl. Cinere Raya Blok A No. 10, Cinere, Jakarta Selatan
13	WIRA USAHA	KCP / SBO	Gedung Wira Usaha - Ground Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. C-5, Jakarta Selatan
14	TEBET	KCP / SBO	Jl.Tebet Raya No.26C Rt 001/02 Blok A Persil No.10, Jakarta Selatan
15	WTC SUDIRMAN	KCP / SBO	Gedung World Trade Center Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav.29, Jakarta
16	ALAMANDA TOWER	KCP / SBO	Gedung Alamanda Tower Ground Floor Unit A, Jl. TB Simatupang No.23-24, Cilandak, Jakarta Selatan
JAKARTA PUSAT			
17	GUNUNG SAHARI	KCP / SBO	Jl. Gunung Sahari No.38, Jakarta
18	LE GRANDEUR	KCP / SBO	Kompleks Dusit Mangga Dua Ruko No. 1 Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat
19	ITC ROXY MAS	KCP / SBO	Jl. Hasyim Ashari Blok D.III No. 17 (Proyek Roxy Mas), Jakarta Pusat
20	DIPO TOWER	KCP / SBO	Dipo Tower, Jl. Gatot Subroto No.51-52, Jakarta Pusat
21	PINTU AIR	KCP / SBO	Jl. Pintu Air No. 51-B Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat
22	TANAH ABANG BLOK A	KCP / SBO	Pasar Regional Tanah Abang Blok A Lantai B 1 Los F No. 085, Jakarta Pusat
23	SAWAH BESAR	KCP / SBO	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 28 F, Jakarta
24	CEMPAKA PUTIH	KCP / SBO	Jl. Cempaka Putih No. 129 B, Jakarta Pusat
25	TANAH ABANG BUKIT	KCP / SBO	Jl. KH Fakhrudin No. 36, Proyek Tanah Abang Bukit Blok A/28, Tanah Abang, Kampung Bali, Jakarta
26	WISMA 46	KCP / SBO	Wisma 46 - Kota BNI Suite G.10, Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
27	BENDUNGAN HILIR	KCP / SBO	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 25 Tanah Abang, Bendungan Hilir, Jakarta
28	CIDENG	KCP / SBO	Jl. Cideng Timur No. 60, Jakarta Pusat
29	PLAZA PERMATA	KCP / SBO	Plaza Permata, Jl. MH. Thamrin Kav. 57 UG Floor, Jakarta Pusat
30	CEMPAKA MAS	KCP / SBO	Komp. Graha Cempaka Mas Blok A-03, Jl. Letjend Suprapto, Jakarta
JAKARTA BARAT			
31	SLIPI	KCP / SBO	Gedung Samudera Indonesia Lt. 1 Suite 101 & 102, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 35 Slipi, Jakarta
32	PASAR PAGI	KCP / SBO	Jl. Pasar Pagi No. 23 Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora, Jakarta Barat
33	PURI INDAH FINANCIAL TOWER	KCP / SBO	Puri Indah Financial Tower Ground Floor Unit 02, Jl. Puri Indah Lingkar Dalam Blok T-8, Jakarta Barat
34	MANGGA BESAR	KCP / SBO	Jl. Mangga Besar Raya No. 83 B Kel. Tangki, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat
35	CITRA GARDEN SEKTOR 1	KCP / SBO	Perumahan (Ruko) Citra Garden 1 Blok 1 No. 13 Kel. Kalideres, Kec. Kalideres, Jakarta Barat
36	LINDETEVES	KCP / SBO	Lindeteves TC Jl. Hayam Wuruk No. 127 , Lt. Ground dan Lt. 1 Blok C 31 No. 8 & Ruko Blok RA No.45
37	HAYAM WURUK	KCP / SBO	OCBC NISP PREMIUM GUEST HOUSE - Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta Barat
38	TOMANG	KCP / SBO	Jl. Mandala Raya No. 28 seb RT. 001/RW. 02 Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
39	KEDOYA	KCP / SBO	Komplek PT Aneka Elok Real Estate Blok A1-A2 (Blok I No. 8) Jakarta Barat
40	PERNIAGAAN TIMUR	KCP / SBO	Jl. Perniagaan Timur No. 42 A, Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora, Jakarta Barat

No.	Nama Kantor Office Name	Jenis Kantor Type of Office	Alamat Address
41	PURI INDAH	KCP / SBO	Jl. Puri Indah Raya Blok A No. 4 Ruko Puri Indah - Kembangan Selatan, Jakarta
42	KEBON JERUK	KCP / SBO	Rukan Graha Mas Kebon Jeruk Blok C/3, Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta
43	TAMAN RATU	KCP / SBO	Jl. Ratu Kemuning Komplek Perumahan Taman Ratu Indah Blok D 11 No. 25 B, Jakarta Barat
44	GLODOK PLAZA	KCP / SBO	Jl. Mangga Besar I Pertokoan Glodok Plaza Blok F No. 96 Taman Sari, Jakarta Barat
45	TAMAN PALEM	KCP / SBO	OCBC NISP PREMIUM GUEST HOUSE - Sedayu Business Park Blok G5 No.15 dan No.16, Jl. Taman Palem Lestari Blok U No. 22 RT 02/07, Jakarta Barat
46	JEMBATAN LIMA	KCP / SBO	Jl. K.H.M. Mansyur No. 202 G, Tambora-Tanah Sereal, Jakarta
47	GREEN GARDEN	KCP / SBO	Komplek Perumahan Green Garden Blok I-9 No. 24, Jl. Raya Panjang (Arteri Kedoya), Jakarta
48	CITRA GARDEN SEKTOR 2	KCP / SBO	Komplek Perumahan Citra Garden 2 Blok H No. 5, Jakarta Barat
49	PANGERAN JAYAKARTA	KCP / SBO	Jl. P. Jayakarta No. 129 Blok A-03 Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta
50	JELAMBAR	KCP / SBO	Perumahan Taman Duta Mas Blok D. 9/A Kav. 10, Jl. Pangeran Tubagus Angke, Jelambar Baru, Jakarta Barat
51	PRESISI	KK / CO	Taman Aries Blok A1/1 Meruya Utara, Jakarta Barat
JAKARTA TIMUR			
52	JATINEGARA	KCP / SBO	Jl. Jatinegara Timur Raya No. 37, Jakarta
53	PONDOK BAMBU	KCP / SBO	Jl. Pahlawan Revolusi 125 C Kel. Pondok Bambu, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
54	PULO GADUNG TC	KCP / SBO	Pulo Gadung Trade Center Blok 8-I Kav.No. 12, Jl. Raya Bekasi KM. 21 Cakung-Rawa Terate, Jakarta
55	PEMUDA	KCP / SBO	Jl. Pemuda Komp. Ruko Graha Mas AB Kav.6, Jakarta Timur
JAKARTA UTARA			
56	MENARA OCBC NISP KELAPA GADING	KCP / SBO	Jl. Boulevard Blok XC 5-6 No.C, Kel.Kelapa Gading Barat, Kec.Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara
57	KELAPA GADING 1	KCP / SBO	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LB I No 4-5, Jakarta
58	ARTHA GADING	KCP / SBO	Kawasan Sentra Bisnis Artha Gading Blok C Kav. 17, Jl. Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara
59	KELAPA GADING 2	KCP / SBO	Kelapa Gading Boulevard Blok FW I/23, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Koja, Jakarta Utara
60	SUNTER GRIYA	KCP / SBO	Perumahan Griya Inti Sentosa Blok A-1 Kav. 39, Kel. Sunter Agung Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
61	ELANG LAUT PIK	KCP / SBO	Ruko Elang laut Boulevard PIK Blok C No.23 & 25, Kel.Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta
62	DANAU SUNTER AGUNG	KCP / SBO	Jl. Danau Sunter Agung Utara Blok B-36-A No.14 Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
63	TANJUNG PRIOK	KCP / SBO	Jl. Enggano Raya No. 30 RT. 005/07 Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
64	CBD PLUIT	KCP / SBO	Komp. Ruko Central Business District (CBD) Pluit Blok S Unit 07, Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta
65	PANTAI INDAH KAPUK	KCP / SBO	Galeri Niaga Mediterania Blok X-3 Kav. No. A-8 H Pantai Indah Kapuk , Jakarta Utara
66	PLUIT VILLAGE	KCP / SBO	Jl. Raya Pluit Permai Komplek Pertokoan Mega Mall Pluit No. 43, Jakarta
67	MUARA KARANG 1	KCP / SBO	Jl. Muara Karang Raya Blok Z 3 S No. 52, Jakarta Utara
68	TELUK GONG	KCP / SBO	Ruko Duta Indah Square Jl. Raya Teluk Gong No. 15 Blok B No. 2, Jakarta Utara
69	PLUIT KARANG UTARA	KCP / SBO	Jl. Pluit Karang Ayu No.4 Blok J1 Selatan Kavling No.27, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
70	BUKIT GOLF MEDITERANIA PIK	KCP / SBO	Bukit Golf Mediterania PIK Blok B No. 006 dan 007, Kotamadya Jakarta Utara
71	MANGGA DUA PASAR PAGI	KCP / SBO	Jl. Mangga Dua Raya, Gedung Pusat Perdagangan Grosir Pasar Pagi Lt. 2 Blok KA 007, Jakarta
72	SAMUDERA INDONESIA	PP	PT. Samudera Indonesia, Tbk., Jl. Yos Sudarso - I, Blok A1-A7, Tanjng Priok, Jakarta Utara
BOGOR			
73	PAJAJARAN	KC / BO	Jl. Raya Pajajaran RT.002/RW 03 No.101, Kota Bogor, Jawa Barat
74	JUANDA	KCP / SBO	Jl. Ir. H. Juanda 12, Bogor
75	SURYAKENCANA	KCP / SBO	Jl. Suryakencana No.101, Bogor
76	SUKASARI	KCP / SBO	Jl. Siliwangi No.122, Bogor
77	KEDUNG BADAK	KCP / SBO	Pertokoan Bogor Indah Raya Blok B4, Jl. Baru Kedung Badak Km.6.6, Bogor
78	PASAR ANYAR	KCP / SBO	Rukan Central Blok B No.10 Jl. Dewi Sartika No.46-48, Bogor
79	CIBINONG	KCP / SBO	Komp. Perumahan Tmn Rejeki. Jl. Kiara Payung No. 1, Cibinong, Bogor
80	DEPOK - ITC DEPOK	KCP / SBO	Ruko Depok Mas No. 47 Jl. Margonda, Depok

No.	Nama Kantor Office Name	Jenis Kantor Type of Office	Alamat Address
81	CITEUREUP	KCP / SBO	Jl. Mayor Oking No.78, Bogor
82	CILEUNGSI	KCP / SBO	Pertokoan Griya Kenari Mas Blok A1 No. 25, Cileungsi, Bogor
83	KOTA WISATA	KCP / SBO	Perumahan Kota Wisata Sentra Komunitas Amsterdam Blok I -1D Kota Wisata, Cibubur
84	SANYO 1	KK / CO	Jl. Raya Jakarta Bogor KM. 35, Bogor
85	SANYO 2	KK / CO	Jl. Raya Jakarta Bogor KM. 35, Bogor
TANGERANG			
86	GATOT SUBROTO	KC / BO	Jl. Gatot Subroto (d/h Merdeka) No.92 A-B, Tangerang
87	KARAWACI	KCP / SBO	Ruko Pinangsia Blok I No.36, Tangerang
88	TANGERANG CITY	KCP / SBO	OCBC NISP PREMIUM GUEST HOUSE - Jl. Jend. Sudirman, Ruko Business Park Tangerang city Blok B No.1, Tangerang
89	ALAM SUTERA	KCP / SBO	Ruko Palmyra Square Jalur Sutera 26A No.1, 2, 3, dan 5, Kota Tangerang Selatan, Banten
90	JATAKE	KCP / SBO	Ruko Sastra Plaza Jl. Gatot Subroto Blok B No.51 - Pasar Kemis, Tangerang
91	PT. SATYARAYA KERAMINDOINDAH	PP	PT. Satyaraya Keramindoindah, Kampung Larangan, Ds. Sentul, Kec. Balaraja, Tangerang
92	BSD	KCP / SBO	Komp. BSD Blok RP/93 Sektor VII, Tangerang
93	CIKUPA MAS	KCP / SBO	Kws Industri dan Pergudangan Cikupamas Jl. Cikupamas Raya No.8, Tangerang
94	BINTARO SEKTOR 7	KCP / SBO	Bintaro Trade Centre Bintaro Jaya Sektor VII Blok B1 No. 3, Tangerang
95	CITRA RAYA	KCP / SBO	Perumahan Citra Raya Ruko Venesia, Tangerang
96	GADING SERPONG	KCP / SBO	Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Ruko Alexandrite Blok ALX 3 No 16, Tangerang
97	FAJARINDO	KK / CO	Jl. Faliman Jaya No.19, Tangerang
SERANG			
98	PASAR LAMA	KC / BO	Jl. Hassanudin No.31, Serang
99	NIKOMAS	KCP / SBO	Desa Tambak Kecamatan Cikande, Tangerang
BEKASI			
100	AHMAD YANI	KC / BO	Sentral Niaga Kalimalang Jl. Ahmad Yani Blok A-6 No.10, Bekasi
101	KEMANG PRATAMA	KCP / SBO	Perum Kemang Pratama Jl. Kemang Pratama Raya Blok AK No.6 Kec. Rawa Lumbu, Bekasi
102	TAMAN GALAXY	KCP / SBO	Jl. Boulevard Raya Taman Galaxy Blok H No. 13, , Kota Bekasi
103	PONDOK GEDE ASRI	KCP / SBO	Pondok Gede Plaza Blok B No. 4, Bekasi
104	MM 2100	KCP / SBO	Kawasan Industri MM 2100, Befa Square, Unit Nomor G-E, (Lantai Dasar), Bekasi
105	BOGOR - CITRA GRAND	KCP / SBO	Pertokoan Citra Grand Blok R. 003 Blok D No. 17. Jl. Raya Alternatif Cibubur
106	HARAPAN INDAH	KCP / SBO	Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN No. 06. Medan Satria , Bekasi
107	JABABEKA CAPITOL	KCP / SBO	Ruko Capitol Business Park No. 1 D. Jl. Niaga Raya, Cikarang Baru, Bekasi
108	LIPPO CIKARANG	KCP / SBO	Jl. M. H Thamrin, Ruko Plaza Menteng Blok B No. 1 Cikarang, Bekasi
109	GUNUNG GARUDA	KCP / SBO	Kawasan Industri Cibitung PT. Gunung Garuda Jl. Imam Bonjol No.4 Cibitung, Bekasi
110	DELTA MAS	KCP / SBO	Komplek Ruko Palais De Paris Blok E-2, Kec.Cikarang Pusat, Kab.Bekasi, Jawa Barat
111	OMRON	KK / CO	EJIP Industrial Park Plot 5C - Cikarang, Bekasi
112	SHOWA	KK / CO	Kawasan Industri Jababeka Jl. Jababeka VI Kav. 28 - 36, Cikarang, Bekasi
113	JABABEKA PLAZA RESTO	KK / CO	Ruko Plaza Resto Blok No. Kav 2C-6F. Jl. Ki Hajar Dewantara, Simpangan Cikarang, Bekasi
114	SANYO INDONESIA	KK / CO	EJIP Industrial Park Plot 1A & 2 Cikarang Selatan, Bekasi
115	MULIA INDUSTRI	KK / CO	Mulia Industri Estate Jl. Raya Tegal Gede, Lemah Abang, Cikarang , Bekasi
116	MATTEL 1	KK / CO	Jl. Industri Utama Blok SS Kav 1-3, Kws Industri Jababeka, Bekasi
117	MATTEL 2	KK / CO	Jln. Jababeka V Kav 4-6, Kawasan Industri Jababeka, Bekasi
118	CAKUNG	KK / CO	Jl. Raya Bekasi Km.28, Cakung, Jakarta
LAMPUNG			
119	KARTINI	KC / BO	Jl. Kartini No.158, Tanjung Karang, Bandar Lampung
BANDUNG			
120	CIBEUNYING	KC / BO	Jl. Taman Cibeunying Selatan No.31, Bandung
121	BANDUNG - SYARIAH	KC / BO Syariah	Jl. Taman Cibeunying Selatan No.31, Bandung
122	SUDIRMAN	KCP / SBO	Jl. Jendral Sudirman 66-68 Blok 91E, Bandung
123	SETIABUDI	KCP / SBO	Jl. Setiabudi 148, Bandung
124	ANTAPANI	KCP / SBO	Jl. Terusan Jalan Jakarta No.53 Ruko M - Borma Antapani, Bandung
125	SUMBER SARI	KCP / SBO	Komp Pertokoan Sumber Sari Ruko Kav T-5. Jl. Sumber Sari Indah, Bandung
126	RS. BORROMEUS	KCP / SBO	Jl. Ir. H. Juanda No 100, Bandung
127	RS. ADVENT	KCP / SBO	Jl. Cihampelas No.161, Bandung

No.	Nama Kantor Office Name	Jenis Kantor Type of Office	Alamat Address
128	UNIKA PARAHYANGAN	KCP / SBO	Jl. Ciumbuleuit No. 94, Bandung
129	SAWUNGGALING	KCP / SBO	Jl. Sawunggaling No.2, Bandung
130	ASIA AFRIKA	KCP / SBO	OCBC NISP PREMIUM GUEST HOUSE - Jl. Asia Afrika No.100, Bandung
131	KOPO PERMAI	KCP / SBO	Komp. Kopo Permai Blok 6 AR No.21, Bandung
132	MOHAMAD TOHA	KCP / SBO	Jl. Moh. Toha No.182, Bandung
133	KEPATIHAN	KCP / SBO	Jl. Kepatihan No.21, Bandung
134	BUAH BATU	KCP / SBO	Jl. Buah Batu No.236, Bandung
135	UJUNG BERUNG	KCP / SBO	Jl. Ujung berung No.144, Bandung
136	KOPO PLAZA	KCP / SBO	Komp. Kopo Plaza A-4 Jl. Peta, Lingkar Selatan, Bandung
137	RAJAWALI	KCP / SBO	Jl. Rajawali Timur No.27B, Bandung
138	PAJAJARAN	KCP / SBO	Jl. Pajajaran No.85 C & 85 D, Bandung
139	CIJERAH	KCP / SBO	Komp.Istana Regency Sudirman Town House No.4. Jl. Cijerah No.153, Bandung
140	BURANGRANG	KCP / SBO	Jl. Burangrang Nomor 31, Kel. Malabar, Kec. Lengkong, Kota Bandung
141	KOTA BARU PARAHYANGAN	KCP / SBO	OCBC NISP PREMIUM GUEST HOUSE - Bumi Paranggelung Business & Office Park, Kota Baru Parahyangan, Jl. Panyawangan Kavling No. 6A No. 5C dan 5 D
142	SETRASARI	KCP / SBO	Jl. Prof. Dr. Surya Sumantri Komp. Setrasari Plasa Blok A1, Bandung
143	Bandung Trade Center	KCP / SBO	BTC Lt. 1 Blok A 1-6 Jl. Dr Djunjunan No.143-149, Bandung
144	RS. IMMANUEL	KCP / SBO	Jl. Kopo No. 161 - RS Immanuel, Bandung
145	SINGGASANA	KCP / SBO	Perumahan Singgasana Pradana, Jl. Singgasana Raya No. 16 A , Bandung
146	TAMAN KOPO INDAH	KCP / SBO	Jl. Taman Kopo Indah II, Ruko IB - 12, Bandung
147	BATUNUNGGAL	KCP / SBO	Perumahan Batununggal Indah. Jl. Batununggal Raya No. 169, Bandung
148	RSB. LIMIJATI	KCP / SBO	RSB Limijati Jl. LLRE Martadinata No. 39, Bandung
149	UNIVERSITAS WIDYATAMA	KCP / SBO	Jl. Cikutra No.204 A, Bandung
150	UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	KCP / SBO	Universitas Kristen Maranatha, Jl. Surya Sumantri No.65, Bandung
151	METRO TRADE CENTER	KCP / SBO	Jl. Soekarno Hatta No. 590, Ruko Metro Trade Center Blok A-25, Bandung
152	SEKOLAH ST. ALOYSIUS	KK / CO	Komp. Sekolah St. Aloysius, Jl. Sultan Agung No. 4, Bandung
153	ST ANGELA	PP	Jl. Merdeka No. 24, Bandung
154	SEKOLAH TRINITAS	PP	Jl. Kebonjati No.209, Bandung
155	SEKOLAH ALOYSIUS SUKAJADI	pp	Jl. Sukajadi No. 223, Bandung
CIMAHI			
156	GATOT SUBROTO	KCP / SBO	Jl. Gatot Subroto No.8, Cimahi
CIANJUR			
157	MANGUNSARKORO	KC / BO	Jl. Mangunsarkoro No.20, Cianjur
158	POU YUEN	KK / CO	Jl. Raya Cianjur - Bandung KM.7
CIREBON			
159	YOS SUDARSO	KC / BO	Jl. Yos Sudarso No. 37, Cirebon
160	SILIWANGI	KCP / SBO	Jl. Siliwangi No. 175 Kel. Kejaksan, Kec. Kota Cirebon Utara, Kota Cirebon
161	PLERED	KCP / SBO	Jl. Raya Plered, Desa Panembahan, Rt 13/Rw 04. Kab. Cirebon
162	SEKOLAH SANTA MARIA	PP	Jl. Sisingamangaraja No. 22, Cirebon
163	SEKOLAH PELITA BANGSA	PP	Taman Cipto A1 kav 6-7, Cirebon
KARAWANG			
164	TUPAREV	KC / BO	Jl. Tuparev No.242, Karawang Selatan, Karawang
165	MITRA INDUSTRI	KCP / SBO	Kawasan Industri Mitra Karawang Ruko Blok A-C, Karawang
166	GALUH MAS	KCP / SBO	Perumahan Kota Galuh Mas Kawasan Niaga Topaz No.18 Blok A, Karawang
167	JVC	KK / CO	Jl. Surya Lestari Kav1-16B, Teluk Jambe Kota Industri Surya Cipta, Karawang
PURWAKARTA			
168	SUDIRMAN	KC / BO	Jl. Sudirman No.32, Purwakarta
SUBANG			
169	AHMAD YANI	KCP / SBO	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5 Kel. Karanganyar, Kec. Subang, Kab. Subang, Bandung
SUKABUMI			
170	MARTADINATA	KC / BO	Jl. R.E MartadinataNo. 32, Sukabumi
171	CICURUG	KCP / SBO	Jl. Raya Siliwangi No.243, Sukabumi
172	CIBADAK	KCP / SBO	Jl. Surya Kencana No.117 Cibadak, Sukabumi

No.	Nama Kantor Office Name	Jenis Kantor Type of Office	Alamat Address
173	COSMO TECHNOLOGY	KK / CO	Jl. Raya Segog KM.14 Batununggal Cibadak, Sukabumi
TASIKMALAYA			
174	YUDANEGARA	KC / BO	Jl. Yudanegara No.52, Tasikmalaya
175	CIKURUBUK	KCP / SBO	Jl. AH. Witono No. 21 Komplek Ruko Cikurubuk, Tasikmalaya
KLATEN			
176	PEMUDA	KCP / SBO	Jl. Pemuda RT 001 RW 004, Kelurahan Bareng, Klaten
KUDUS			
177	AHMAD YANI	KC / BO	Jl. Ahmad Yani No.18, Kudus
MAGELANG			
178	SUDIRMAN	KC / BO	Pusat Pertokoan Magelang (Shopping Center) Blok A 15-16 dan B 15-16, Magelang
PEKALONGAN			
179	DOKTER CIPTO	KC / BO	Dr Cipto No 30-32 Pekalongan
PURWOKERTO			
180	SUDIRMAN	KC / BO	Jl. Jend. Sudirman no. 578, Purwokerto
SEMARANG			
181	KATAMSO	KC / BO	Jl. Brigjend Katamso 5-5A, Semarang
182	SEMARANG - SYARIAH	KC / BO Syariah	Jl. Brigjend Katamso 5-5A, Semarang
183	SUPRAPTO	KCP / SBO	Jl. Letjend Soeprapto No.3, Semarang
184	SILIWANGI	KCP / SBO	Jl. Jend Sudirman No.189, Semarang
185	BESEN	KCP / SBO	Jl. Gang Besen No. 27, Semarang
SUKOHARJO			
186	SOLO PERMAI	KCP / SBO	Jl. Solo Permai No. CA 35, Solo Baru, Sukoharjo
SURAKARTA			
187	SLAMET RIYADI	KC / BO	Jl. Slamet Riyadi No 303, Surakarta
188	PASAR LEGI	KCP / SBO	Jl. S. Parman No.69 Pasar Legi, Surakarta
189	RAYA PALUR	KCP / SBO	Jl. Raya Palur No.8 B Karanganyar, Surakarta
TEGAL			
190	SUDIRMAN	KC / BO	Jl. Jend. Sudirman No 42 Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal
YOGYAKARTA			
191	CIK DI TIRO	KC / BO	Jl. Cik Di Tiro No.7, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta
192	KALIURANG	KCP / SBO	Jl. Kaliurang KM 5,2 No.25 Yogyakarta
193	KATAMSO	KCP / SBO	Jl. Brigjen Katamso No. 252, Yogyakarta
BALI			
194	TEUKU UMAR	KC / BO	Jl. Teuku Umar No.2-4, Denpasar
195	PATIMURA	KCP / SBO	Jl. Pattimura No.69, Denpasar
196	GATOT SUBROTO	KCP / SBO	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 328 A Kel. Tonja, Denpasar
197	SESETAN	KCP / SBO	Jl.Raya Diponegoro No.678 Sesetan, Denpasar
198	SUNSET ROAD	KCP / SBO	OCBC NISP PREMIUM GUEST HOUSE - Jl. Sunset Road No. 114, Lingkungan Abianbase, Kel. Kuta, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali
199	SEMINYAK	KCP / SBO	Jl. Basangkasa No. 56, Kerobokan - Seminyak, Bali
200	UBUD	KCP / SBO	Jl. COK. Rai Pudak No.41, Ubud Bali
201	HYATT REGENCY SANUR	KK / CO	Hyatt Regency Sanur, Jl.Danau Tamblingan 89, Sanur, Bali
GRESIK			
202	WAHIDIN	KCP / SBO	Jl. Dr. Wahidin SHD 138 Blok B-06, Kel.Kebomas, Kec.Kebomas,Kab.Gresik
KEDIRI			
203	DIPONEGORO	KC / BO	Jl. Diponegoro No. 32, Kediri
MADIUN			
204	TRUNOJOYO	KC / BO	Jl. Trunojoyo No.78, Madiun
MALANG			
205	JAKSA AGUNG SUPRAPTO	KC / BO	Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 41, Malang
206	KYAI TAMIN	KCP / SBO	Jl. Kyai Tamin No. 20 A Kelurahan Sukoharjo Kecamatan Klojen,Malang
207	GALUNGGUNG	KCP / SBO	Jl. Galunggung No.78, Malang
208	KEPANJEN	KCP / SBO	Jl. Ahmad Yani No.6 Blok IA, Kepanjen, Malang
209	LAWANG	KCP / SBO	Jl. Dr. Sutomo No. 3 - 4, Lawang, Malang

No.	Nama Kantor Office Name	Jenis Kantor Type of Office	Alamat Address
MATARAM			
210	PEJANGGIK	KC / BO	Ruko 3 & 4, Jl. Pejanggik No.108 C/D, Mataram
KUPANG			
211	SUDIRMAN	KC / BO	Jl. Jendral Sudirman No.23, Kel. Kuanino, Kec.Kota Raja, Kota Kupang, NTT
MOJOKERTO			
212	PAHLAWAN	KC / BO	Jl. Pahlawan No. 7 - 8, Ruko Royal Regency Blok R/6, Mojokerto
SIDOARJO			
213	AHMAD YANI	KCP / SBO	Jl. Ahmad Yani No 6-7, Sidoarjo
SURABAYA			
214	PEMUDA	KC / BO	Jl. Pemuda No. 104-106, Surabaya
215	SURABAYA - SYARIAH	KC / BO Syariah	Jl. Pemuda No. 104-106, Surabaya
216	SUNGKONO	KCP / SBO	Komp. Pertokoan Darmo Park IV/5, Surabaya
217	KEMBANG JEPUN	KCP / SBO	Jl. Kembang Jepun No.71, Surabaya
218	JEMURSARI	KCP / SBO	Jl. Jemursari No. 103, Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya
219	RADEN SALEH	KCP / SBO	Jl. Raden Saleh No.10A, Surabaya
220	RAYA MULYOSARI	KCP / SBO	Jl. Raya Mulyosari - Ruko Sentral Park Blok AA-05, Surabaya
221	NGAGEL	KCP / SBO	Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 123, Surabaya
222	HR. MUHAMMAD	KCP / SBO	Jl. HR Muhammad No. 36, Surabaya
223	SUKOMANUNGGAL	KCP / SBO	Ruko Satelit Town Square Blok A-2, Jl. Sukomanunggal, Surabaya
224	KAPAS KRAMPUNG	KCP / SBO	Jl. Kapas Krampung No. 97B, Surabaya
225	MERR	KCP / SBO	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.478 (d/h Wisma Kedung Asem Indah F6-A) Kel. Kedung Baruk, Kec.Rungkut, Kota Surabaya
226	MANYAR	KCP / SBO	PREMIUM GUEST HOUSE - Jl. Manyar Kertoarjo No.61, Kelurahan Mojo, Kota Surabaya
227	WIYUNG	KCP / SBO	Komplek Ruko Taman Pondok Indah Blok A-36, Jl.Raya Wiyung Menganti No. 209, Surabaya
228	MARGOMULYO	KCP / SBO	Jl. Raya Margomulyo No.9/AA-2,Kel.Balongsari,Kec.Tandes,Kotamadya Surabaya
229	DIPONEGORO	KCP / SBO	Jl. Ciliwung No. 14, Surabaya
230	KEDUNGDORO	KCP / SBO	Jl. Kedungdoro 74/B-1, Surabaya
BALIKPAPAN			
231	MT. HARYONO	KC / BO	Jl. MT. Haryono, RT 075 RW 11 Kelurahan Gunung Bahagia Kec Balikpapan Selatan, Balikpapan
232	BALIKPAPAN - SYARIAH	KC / BO Syariah	Jl. MT. Haryono, RT 075 RW 11 Kelurahan Gunung Bahagia Kec Balikpapan Selatan, Balikpapan
233	BALIKPAPAN BARU	KCP / SBO	Ruko Balikpapan Baru Blok D2/27, Balikpapan
234	PANDANSARI	KCP / SBO	Jl. Pandansari No.1, Balikpapan
BANJARMASIN			
235	LAMBUNG MANGKURAT	KC / BO	Jl. Lambung Mangkurat No.32, Banjarmasin
236	BANJAR BARU	KCP / SBO	Jl. A Yani KM 37,5 Kel. Sungai Paring, Kec.Martapura, Kabupaten Banjarbaru
MAKASSAR			
237	PETTARANI	KC / BO	Jl. AP. Pettarani No. 29, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Makassar
238	MAKASSAR - SYARIAH	KC / BO Syariah	Jl. Ahmad Yani No.21, Makassar
239	AHMAD YANI	KCP / SBO	Jl. Ahmad Yani No.21, Makassar
240	PANAKUKANG	KCP / SBO	Jl. Boulevard Jasper II No.42, Panakukang Mas, Makassar
241	LATIMOJONG	KCP / SBO	Jl. Gunung Latimojong No. 35, Makassar
242	TENTARA PELAJAR	KCP / SBO	Jl. Tentara Pelajar 07 No.42F, Kel. Butung, Kec. Wajo, Makassar
MANADO			
243	PIERE TENDEAN	KC / BO	Ruko Mega Mas Blok A No 5-6 Jl. Pierre Tendean, Manado
244	WENANG	KCP / SBO	Jl. Walanda Maramis No. 70, Wenang , Manado
BITUNG			
245	SAM RATULANGI	KC / BO	Jl. Sam Ratulangi No. 6, Bitung
KENDARI			
246	ABDULLAH SILONDAE	KC / BO	Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 89 C, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari
SAMARINDA			
247	SUDIRMAN	KC / BO	Jl. Jendral Sudirman No.37, Samarinda
248	PASAR SEGIRI	KCP / SBO	Jl. Pahlawan No.16 (Ruko Permata), Samarinda

No.	Nama Kantor Office Name	Jenis Kantor Type of Office	Alamat Address
BATAM			
249	PALM SPRING	KC / BO	Komp. Ruko Palm Spring Blok B2 No 15 - 18, Batam
250	BATAM - SYARIAH	KC / BO Syariah	Komp. Regency Park I/4-5, Batam, Kepulauan Riau, Batam
251	PELITA	KCP / SBO	Komp. Regency Park I/4-5, Batam
252	AVIARI	KCP / SBO	Komp. Pertokoan Aviari Blok A1 No.11 Batuaji, Batam
253	TANJUNG UNCANG	KCP / SBO	Komp. Tunas Regency Blok A6 No.2 & 3, Kel. Sungai Binti, Kec.Sagulung, Kota Batam
254	BALOI	KCP / SBO	Komp. PT Penuine Blok A No.8 Persil 959, Kel. Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam
DELISERDANG			
255	CEMARA ASRI	KCP / SBO	Jl. Cemara Boulevard H1 No.61, Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Medan
256	TANJUNG MORAWA	KCP / SBO	Jl. Irian No.87, Tanjung Morawa, Medan
BINJAI			
257	BINJAI	KCP / SBO	Jl. Jend. Sudirman 216, Binjai, Medan
JAMBI			
258	HAYAM WURUK	KC / BO	Jl. Hayam Wuruk No.31 RT.010, Kelurahan Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi
MEDAN			
259	POLONIA	KC / BO	Jl. Imam Bonjol No.59, Medan
260	MEDAN - SYARIAH	KC / BO Syariah	Jl. Imam Bonjol No.15, Medan
261	IMAM BONJOL	KCP / SBO	Jl. Imam Bonjol No.15, Medan
262	ASIA	KCP / SBO	Jl. Asia No. 200, Medan
263	GATOT SUBROTO	KCP / SBO	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79, Medan
264	PULO BRAYAN	KCP / SBO	Jl. Yos Sudarso No. 209 G, Pulo Brayan, Medan
265	BOGOR	KCP / SBO	Jl. Bogor No. 67, Medan
266	JATI JUNCTION	KCP / SBO	Kompleks Jati Junction No.P6 dan P6-A, Kel.Perintis, Kec.Medan, Kota Medan
267	KRAKATAU	KCP / SBO	Jl. Krakatau No.59/103A dan No.103B, Kelurahan Glugur Darat-I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan
PADANG			
268	DIPONEGORO	KC / BO	Jl. Diponegoro No. 23 A-B Kelurahan Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat, Padang
PALEMBANG			
269	SUKAMTO	KC / BO	Jl. R. Soekamto No A-2 Rt 017 Rw 07 Kel 8 Ilir, Kec Ilir Timur II, Palembang
270	PALEMBANG - SYARIAH	KC / BO Syariah	Jl. R. Soekamto No A-2 Rt 017 Rw 07 Kel 8 Ilir, Kec Ilir Timur II, Palembang
271	MESJID LAMA	KCP / SBO	Jl. Mesjid Lama No.163 Kel.17 Ilir, Kec. Ilir Timur 1, Pelembang
272	LINGKARAN	KCP / SBO	Jl. Lingkaran I No. 466 dan 356 Kel 15 Ilir, Kec Ilir Timur I, Palembang
273	RAJAWALI	KCP / SBO	Jl. Rajawali No.33 Kelurahan Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang
PANGKAL PINANG			
274	PASAR LAMA	KC / BO	Jl. Pasar Lama No.13 & 15, Pangkal Pinang
PEKANBARU			
275	AHMAD YANI	KC / BO	Jl. Jend. Ahmad Yani No.115, Pekanbaru, Riau
276	TUANKU TAMBUSAI	KCP / SBO	Pertokoan Nangka Raya Permai Blok A Kav9, Jl. Tuanku Tambusai, Pekanbaru
277	RIAU	KCP / SBO	Jl. Riau No. 56, Senapelan Kodya, Pekanbaru
PEMATANG SIANTAR			
278	SUTOMO	KC / BO	Jl. Sutomo No. 35-36, Pematang Siantar
TANJUNG PINANG			
279	MERDEKA	KC / BO	Jl. Merdeka No.41, Tanjung Pinang
280	D.I. PANJAITAN	KCP / SBO	Jl. D.I. Panjaitan KM 9, Tanjung Pinang
PONTIANAK			
281	AHMAD YANI	KC / BO	PREMIUM GUEST HOUSE - Jl. Jendral Ahmad Yani RT 003 / RW 14, Pontianak, Kalimantan Barat
282	TANJUNGPURA	KCP / SBO	Jl. Tanjungpura No.88-89, Pontianak
283	PONTIANAK - SYARIAH	KC / BO Syariah	Jl. Tanjungpura No.88-89, Pontianak

Keterangan / *Notes:*
KC / BO: Kantor Cabang / *Branch Office*
KCP / SBO: Kantor Cabang Pembantu / *Sub Branch Office*
KK / CO: Kantor Kas / *Cash Office*
PP : *Payment Point*

08

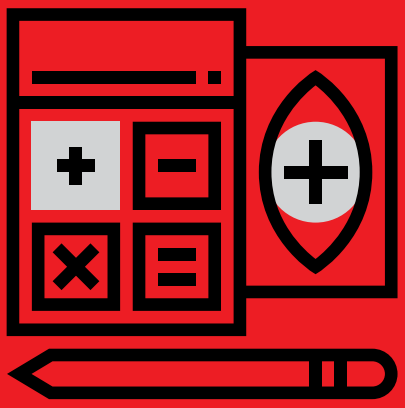

LAPORAN KEUANGAN 2019

2019 Financial Statements

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019 DAN/*AND* 2018

OCBC NISP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT BANK OCBC NISP Tbk dan ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Parwati Surjaudaja
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta
   Alamat Rumah : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
   Nomor Telepon : 021-25533888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hartati
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta
   Alamat Rumah : Jl. Amethyst 6 No. 15 Jakarta
   Nomor Telepon : 021-25533888
   Jabatan : Direktur Finance

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank OCBC NISP dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

PT BANK OCBC NISP Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name* : *Parwati Surjaudaja*
   Office address : *Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25, Jakarta*
   Residential address : *Jl. Maluku No. 29, Jakarta*
   Telephone : *021-25533888*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Hartati*
   Office address : *Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta*
   Residential address : *Jl. Amethyst 6 No. 15 Jakarta*
   Telephone : *021-25533888*
   Title : *Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP and Subsidiary has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP and Subsidiary;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP and Subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Bank OCBC NISP and Subsidiary internal control system.*

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 23 Januari/January 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Parwati Surjaudaja	**Hartati**
Presiden Direktur/	Direktur/
President Director	*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK OCBC NISP Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

pwc

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank OCBC NISP Tbk and its subsidiary as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
23 Januari/*January* 2020

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP. 0734

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
Kas	1,248,780	2e,2h,5	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	2e,2i,6	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		2e,2i,7		*Current accounts with other banks*
- Pihak berelasi	92,648	2g,44	137,011	*Related parties* -
- Pihak ketiga	307,883		257,750	*Third parties* -
	400,531		394,761	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,796,244	2e,2j,8	5,263,533	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	11,910,476	2e,2k,9	13,322,323	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,941)		(23,519)	*Less: Allowance for impairment losses*
	11,864,535		13,298,804	
Obligasi pemerintah	20,614,208	2e,2l,10	18,899,441	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	463,514	2e,2m,23	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif		2e,2n,11		*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	108,238	2g,44	63,472	*Related parties* -
- Pihak ketiga	631,942		488,976	*Third parties* -
	740,180		552,448	
Pinjaman yang diberikan		2e,2o,12		*Loans*
- Pihak berelasi	635,751	2g,44	368,259	*Related parties* -
- Pihak ketiga	118,015,572		117,040,213	*Third parties* -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	395,070		426,326	*Accrued interest income*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,609,568)		(4,343,902)	*Less: Allowance for impairment losses*
	114,436,825		113,490,896	
Tagihan akseptasi				*Acceptance receivables*
- Pihak ketiga	3,385,160	2e,2p,13	4,758,529	*Third parties* -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,340)		(59,981)	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,370,820		4,698,548	
Beban dibayar dimuka		2q,14		*Prepayments*
- Pihak berelasi	199	2g,44	72	*Related parties* -
- Pihak ketiga	387,655		448,956	*Third parties* -
	387,854		449,028	
Aset tetap	3,640,508	2r,15	3,510,679	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(856,266)		(711,018)	*Less: Accumulated depreciation*
	2,784,242		2,799,661	
Aset lain-lain	2,380,505	2e,2s,16	2,525,257	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,054)		(7,925)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,337,451		2,517,332	
Aset pajak tangguhan	664,218	2aa,21c	692,340	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	180,706,987		173,582,894	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	850,434	2e,2t,17	540,124	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah		2e,2u,18		*Deposits from customers*
Giro				*Current accounts*
- Pihak berelasi	301,050	2g,44	151,204	*Related parties* -
- Pihak ketiga	24,859,694		22,169,025	*Third parties* -
	25,160,744		22,320,229	
Tabungan				*Saving accounts*
- Pihak berelasi	92,832	2g,44	151,616	*Related parties* -
- Pihak ketiga	25,644,375		23,394,058	*Third parties* -
	25,737,207		23,545,674	
Deposito berjangka				*Time deposits*
- Pihak berelasi	858,592	2g,44	2,080,369	*Related parties* -
- Pihak ketiga	74,364,956		77,614,176	*Third parties* -
	75,223,548		79,694,545	
Simpanan dari bank lain		2e,2u,19		*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan				*Current and saving accounts*
- Pihak berelasi	43,295	2g,44	42,474	*Related parties* -
- Pihak ketiga	79,843		85,865	*Third parties* -
	123,138		128,339	
Inter-bank call money				*Inter-bank call money*
- Pihak berelasi	3,748,275	2g,44	-	*Related parties* -
- Pihak ketiga	2,710,000		450,660	*Third parties* -
	6,458,275		450,660	
Deposito berjangka				*Time deposits*
- Pihak ketiga	19,044		348,744	*Third parties* -
Liabilitas derivatif		2e,2n,11		*Derivative payables*
- Pihak berelasi	169,272	2g,44	56,395	*Related parties* -
- Pihak ketiga	197,933		572,530	*Third parties* -
	367,205		628,925	
Liabilitas akseptasi		2e,2p,20		*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	209,704	2g,44	857,138	*Related parties* -
- Pihak ketiga	3,175,456		3,901,391	*Third parties* -
	3,385,160		4,758,529	
Utang pajak				*Tax payables*
- Pajak penghasilan	142,749	2aa,21a	19,200	*Income tax* -
- Pajak lain-lain	85,189		115,656	*Other taxes* -
	227,938		134,856	
Beban yang masih harus dibayar		2e,22		*Accrued expenses*
- Pihak berelasi	3	2g,44	2	*Related parties* -
- Pihak ketiga	818,668		959,157	*Third parties* -
	818,671		959,159	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,948,801	2e,2m,23	7,926,787	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan		2e,2w,24		*Marketable securities issued*
- Pihak berelasi	39,948	2g,44	39,910	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1,900,603		4,333,546	*Third parties* -
	1,940,551		4,373,456	
Pinjaman subordinasi	138,825	2e,2g,2v,25,44	143,800	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	1,982,588	2e,2v,26	1,979,456	*Borrowing*
Liabilitas imbalan kerja	356,177	2ab,42	326,022	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	1,303,878	2e,27	895,335	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	153,042,184		149,154,640	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas diatribusikan kepada pemegang entitas induk:				*Equity attributable to owners of the parent:*
Modal saham - Modal dasar 50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				*Share capital - Authorised capital 50,000,000,000 shares as at 31 December 2019 and 2018 with par value Rp 125 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	2,868,162	1b,1i,28	2,868,162	*Issued and fully paid 22,945,296,972 shares as at 31 December 2019 and 2018)*
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395,280	28	5,395,280	*Additional paid-in capital/agio*
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	118,578	2e,2k,2l	(178,131)	*Unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of available for sale marketable securities and government bonds net of deferred tax*
Surplus revaluasi aset tetap	1,474,128	2r,15	1,474,128	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,250	29	2,150	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	17,806,303		14,866,665	*Unappropriated* -
Jumlah saldo laba	17,808,553		14,868,815	*Total retained earnings*
Kepentingan non-pengendali	102	2c	-	*Non-controling interest*
JUMLAH EKUITAS	27,664,803		24,428,254	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	180,706,987		173,582,894	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH				***INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)***
Pendapatan bunga	13,093,859	2g,2y, 30,44	11,969,409	*Interest income*
Pendapatan syariah	402,232	30	252,062	*Sharia income*
Beban bunga	(6,781,624)	2g,2y 31,44	(5,739,540)	*Interest expense*
Beban syariah	(275,535)	31	(103,996)	*Sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	6,438,932		6,377,935	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	864,821	2g,2z,32,44	892,055	*Fee and commissions*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	18,442	2e	5,367	*Gain from changes in fair value of financial instruments*
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	539,926	2e,33	72,509	*Gain from sale of financial instruments*
Laba selisih kurs - bersih	489,387	2f,34	440,863	*Foreign exchange gain - net*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,912,576		1,410,794	*Total other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(661,131)	2e,35	(789,578)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan - lainnya	(33,718)	2s,36	54	*(Allowance)/reversal of possible losses-others*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(2,224,329)	2g,2ab,37	(2,152,080)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(1,348,962)	2g,38,44	(1,179,531)	*General and administrative*
Lain-lain	(195,627)	39	(181,147)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(3,768,918)		(3,512,758)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	3,887,741		3,486,447	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	3,698	40	(613)	*Non operating income/ (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,891,439		3,485,834	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan		2aa, 21b		*Income tax (expense)/benefit*
- Kini	(1,023,143)		(912,675)	*Current -*
- Tangguhan	70,947		64,905	*Deferred -*
Beban pajak penghasilan - bersih	(952,196)		(847,770)	*Income tax expense - net*
LABA BERSIH	2,939,243		2,638,064	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual		2e		*Available for sale financial assets*
- Keuntungan/(kerugian) untuk tahun berjalan	193,510		(340,151)	*Gain/(loss) for the year -*
- Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi	202,102		(22,776)	*Fair value changes transferred to profit or loss -*
Pajak penghasilan terkait	(98,903)	21c	90,732	*Related income tax*
	296,709		(272,195)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Surplus revaluasi aset tetap	-	2r,15	215,726	*Revaluation surplus of fixed asset*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	663	2ab,42	83,074	*Remeasurements from post employment benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	(166)	21c	(20,769)	*Related income tax*
	497		278,031	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	297,206		5,836	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	3,236,449		2,643,900	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	2,939,241		2,638,064	*Owners of the parent -*
- Kepentingan non-pengendali	2		-	*Non-controlling interest -*
	2,939,243		2,638,064	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	3,236,447		2,643,900	*Owners of the parent -*
- Kepentingan non-pengendali	2		-	*Non-controlling interest -*
	3,236,449		2,643,900	
LABA BERSIH PER SAHAM (Nilai penuh)	128.10	2ad,43	114.97	***EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018***
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Keuntungan/ (kerugian) bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual/ *Unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of available for sale marketable securities and government bonds*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas pihak pengedali/ Total equity of controlling interest	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserves*	Saldo laba/ *Retained earnings*				
Saldo awal 1 Januari 2019		2,868,162	5,395,280	(178,131)	1,474,128	2,150	14,866,665	24,428,254	-	24,428,254	*Beginning balance as at 1 January 2019*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan											*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	2,939,241	2,939,241	2	2,939,243	*Net income for the year* -
- Pendapatan komprehensif lain											*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2e										*Available for sale financial assets*
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan		-	-	193,510	-	-	-	193,510	-	193,510	*Unrealised gain for the year* -
- Transfer keuntungan ke laba rugi		-	-	202,102	-	-	-	202,102	-	202,102	*Transfer of gain to profit or loss* -
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2ab,42	-	-	-	-	-	663	663	-	663	*Remeasurements from post employement benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	21c	-	-	(98,903)	-	-	(166)	(99,069)	-	(99,069)	*Related income tax expense*
Total pendapatan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	296,709	-	-	2,939,738	3,236,447	2	3,236,449	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	29	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation to statutory reserve*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	2c	-	-	-	-	-	-	-	100	100	*Transaction with non-controlling interest*
Saldo akhir 31 Desember 2019		2,868,162	5,395,280	118,578	1,474,128	2,250	17,806,303	27,664,701	102	27,664,803	*Ending balance as at 31 December 2019*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Keuntungan/ (kerugian) bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual/ *Unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of available for sale marketable securities and government bonds*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserves*	Saldo laba/ *Retained earnings*		
Saldo awal 1 Januari 2018		1,434,081	6,829,361	94,064	1,258,402	2,050	12,166,396	21,784,354	*Beginning balance as at 1 January 2018*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan									*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	2,638,064	2,638,064	*Net income for the period -*
- Pendapatan komprehensif lain									*Other comprehensive income -*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2e								*Available for sale financial assets*
- Kerugian yang belum direalisasi untuk tahun berjalan		-	-	(340,151)	-	-	-	(340,151)	*Unrealised loss for the year -*
- Transfer kerugian ke laba rugi		-	-	(22,776)	-	-	-	(22,776)	*Transfer of loss to profit or loss -*
Surplus revaluasi asset tetap		-	-	-	215,726	-	-	215,726	*Revaluation surplus of fixed asset*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2ab,42	-	-	-	-	-	83,074	83,074	*Remeasurements from post employement benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	21c	-	-	90,732	-	-	(20,769)	69,963	*Related income tax expense*
Total pendapatan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(272,195)	215,726	-	2,700,369	2,643,900	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	29	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Pembayaran saham bonus melalui kapitalisasi agio		1,434,081	(1,434,081)	-	-	-	-	-	*Payment bonus shares through agio capitalisation*
Saldo akhir 31 Desember 2018		2,868,162	5,395,280	(178,131)	1,474,128	2,150	14,866,665	24,428,254	*Ending balance as at 31 December 2018*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan bunga	12,991,727		11,951,766	*Interest received*
Penerimaan pendapatan syariah	403,531		249,635	*Sharia income received*
Pembayaran bunga	(6,916,772)		(5,619,710)	*Interest paid*
Pembayaran beban syariah	(280,943)		(108,061)	*Sharia expense paid*
Penerimaan lainnya	1,886,887		1,236,404	*Other revenues received*
Pembayaran beban operasional lainnya	(3,559,433)		(3,299,995)	*Operational expenses paid*
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	14,681	12i	15,642	*Bad debt recoveries*
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,726,426)		514,514	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan pinjaman yang diberikan dan piutang	(3,042,785)		1,516,717	*Marketable securities and government bonds trading and loans and receivables portfolio*
Efek-efek yang dijual dengan janji Dibeli kembali	(463,514)		-	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diberikan	(1,211,595)		(11,485,390)	*Loans*
Tagihan derivatif	(187,732)		(261,316)	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	(98,110)		(1,482,092)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah	561,051		12,119,776	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	5,672,714		(4,050,243)	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,033,275		7,909,312	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabiltas derivatif dan liabilitas lain-lain	456,451		63,280	*Derivative liabilities and others liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan badan:		21b		*Payment of corporate income tax:*
- tahun berjalan	(890,343)		(893,475)	*current year* -
- tahun lalu	(19,200)		(57,352)	*prior year* -
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	4,623,464		8,319,412	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(186,688)	15	(329,129)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	2,430	15	3,608	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	(12,113,424)		(19,829,823)	*Purchase of marketable securities and government bonds available for sale*
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	15,248,899		12,559,435	*Sale of marketable securities and government bonds available for sale*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	2,951,217		(7,595,909)	***Net cash flow provided from/ (used in) investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	(783,000)	24	-	*Redemption of Continuous Bond II Phase I Year 2016 Series C*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri A	(655,000)	24	-	*Redemption of Continuous Bond III Phase I Year 2018 Series A*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	(525,000)	24	-	*Redemption of Continuous Bond II Phase IV Year 2018 Series A*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	(300,000)	24	-	*Redemption of Continuous Bond II Phase II Year 2017 Series B*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	(175,000)	24	-	*Redemption of Continuous Bond II Phase III Year 2017 Series B*
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018	-	24	1,060,000	*Proceeds from issuance of Continuous Bond II Phase IV Year 2018*
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018	-	24	1,000,000	*Proceeds from issuance of Continuous Bond III Phase I Year 2018*
Biaya Emisi dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018	-	2ac,24	(3,079)	*Issuance Cost of Continuous Bonds II Phase IV Year 2018*
Biaya Emisi dari Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018	-	2ac,24	(4,886)	*Issuance Cost of Continuous Bonds III Phase I Year 2018*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	24	(380,000)	*Redemption of Continuous Bond II Phase I Year 2016 Series B*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri A	-	24	(975,000)	*Redemption of Continuous Bond II Phase III Year 2017 Series A*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri C	-	24	(1,235,000)	*Redemption of Continuous Bond I Phase II Year 2015 Series C*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	24	(1,248,000)	*Redemption of Continuous Bond II Phase II Year 2017 Series A*
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	25	143,800	*Proceeds from subordinated debt*
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	26	2,000,000	*Proceeds from borrowing*
Biaya komitmen dari pinjaman yang diterima	-		(21,302)	*Commitment fee of borrowing*
Pembayaran pertama atas pinjaman yang diterima	(212)	24	-	*First payment of borrowing*
Biaya *monitoring* atas pinjaman yang diterima	(141)	24	-	*Monitoring fee of borrowing*
Akuisisi kepentingan pada Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	100		-	*Acquisiton of interest in Subsidiary from non-controlling interest*
Arus kas (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2,438,253)		336,533	***Net cash flows (used in)/provided from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5,136,428		1,060,036	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(4,110)		207,812	***Exchange gain in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	14,420,313		13,152,465	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas akhir tahun	19,552,631		14,420,313	***Cash and cash equivalents at end of year***
Pengungkapan tambahan				***Supplementary disclosures***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	1,248,780	5	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	6	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,531	7	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	9,305,735	8	3,499,450	*Placements with other banks and Bank Indonesia *)*
Jumlah kas dan setara kas	19,552,631		14,420,313	*Total cash and cash equivalents*

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

**) Placements with other banks and Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia and Marketable Securities and Government Bonds with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:

Supplementary cash flows information:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Activities not affecting cash flows

	31 Desember/ *December* 2018	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	31 Desember/ *December* 2019	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	14,420,313	5,136,428	-	(4,110)	19,552,631	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek yang diterbitkan	(4,373,456)	2,438,000	(5,095)	-	(1,940,551)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(1,979,456)	353	(3,485)	-	(1,982,588)	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	(143,800)	-	-	4,975	(138,825)	*Subordinated debt*
Hutang bersih	7,923,601	7,574,781	(8,580)	865	15,490,667	*Net debt*

	31 Desember/ *December* 2017	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	31 Desember/ *December* 2018	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	13,152,465	1,060,036	-	207,812	14,420,313	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek yang diterbitkan	(6,148,611)	1,785,965	(10,810)	-	(4,373,456)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	(1,978,698)	(758)	-	(1,979,456)	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	-	(149,170)	-	5,370	(143,800)	*Subordinated debt*
Hutang bersih	7,003,854	718,133	(11,568)	213,182	7,923,601	*Net debt*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") (dahulu PT Bank NISP Tbk) didirikan pada tahun 1941 berdasarkan akta No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Akta pendirian ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri dengan No. A 42/6/9 tanggal 28 April 1941. Pada awal pendiriannya, Bank beroperasi sebagai bank tabungan. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 tanggal 8 September 2009 tentang pemberian ijin unit usaha syariah, Bank OCBC NISP mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Bank mendapatkan ijin prinsip dari Otoritas Jasa Keuangan sehubungan aktivitas baru berupa Kegiatan Layanan Penitipan dengan Pengelolaan (TRUST) dengan No. S-17/PB.32/2016, dan pada tanggal 15 Agustus 2016 mendapatkan Surat penegasan dengan No. S-56/PB.32/2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 43 tanggal 17 Mei 2018 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03.0202601 tanggal 18 Mei 2018. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 3 tanggal 9 April 2019 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum – Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0213593 tanggal 22 April 2019. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Engawati Gazali,SH.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") (formerly PT Bank NISP Tbk) was established in 1941 based on deed No. 6 dated 4 April 1941 of notary Theodoor Johan Indewey Gerlings, under the name NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. The deed of establishment was registered at the State Court under No. A 42/6/9 dated 28 April 1941. On the establishment date, the Bank started its operations as saving bank. The Bank obtained its operating license as a general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. D.15.6.2.27 dated 20 July 1967, license as foreign exchange bank in Decision Letter of Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR dated 19 May 1990 and listed in Indonesia Stock Exchange in 1994.

Based on the Decision letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 dated 8 September 2009 regarding approval in conducting sharia business unit, Bank OCBC NISP started its banking activities based on the sharia principles on 12 October 2009.

On 11 August 2016, the Bank obtained in-principle approval from Financial Services Authority in relation to new activity of trust service (TRUST) No. S-17 /PB.32/2016 and on 15 August 2016 obtained a Confirmation letter No. S-56/PB.32/2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk. No.43 dated 17 May 2018 which has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0202601 dated 18 May 2018. The Deed was made by Fathiah Helmi Notary in Jakarta.

Amendment of the Board of Director and Board of Commissioners stated in the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 3 dated 9 April 2019 which has been accepted and recorded in Legally Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0213593 dated 22 April 2019. The Deeds was made by Engawati Gazali,SH Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 Paragraph (1) of the Bank's Articles of Association, the Bank's purposes and objectives are to carry out the business of commercial bank, including banking activities that carry out sharia business in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan) / *a. Establishment and general information (continued)*

Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank mempunyai kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, kantor cabang syariah, *payment point* dan ATM sebagai berikut di seluruh Indonesia:

The Bank's head office is located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. As at 31 December 2019 and 2018, the Bank has the following number of branch offices, sub-branch offices, functional offices, cash offices, sub-branch sharia branch offices, payment point and ATMs in Indonesia:

	2019	2018	
Kantor cabang	45	46	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	204	225	*Sub-branch offices*
Kantor kas	16	19	*Cash offices*
Kantor cabang syariah	10	10	*Sub-branch sharia office*
Payment point	7	7	*Payment point*
ATM	669	719	*ATM*

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Obligasi Subordinasi Bank / *b. Public Offering of the Bank's Shares and Subordinated Bonds*

Penawaran Umum Saham Bank / *Public Offering of the Bank's Shares*

Pada tanggal 16 September 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 62.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

On 16 September 1994, the Bank undertook an Initial Public Offering of 62,500,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 3,100 (full amount) per share. On 20 October 1994, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas, perubahan modal saham melalui berbagai tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's Initial and Limited Public Offerings, changes in share capital through various corporate actions are as follows:

	Jenis efek/ *Type of shares*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Surat efektif/ *Effective letter*	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Tempat tercatat efek/ *The place of share listed*	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ *Common share*	20 Oktober/ *October* 1994	16 September/ *September* 1994	S-1601/PM/1994	62,500,000	1,000	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Initial Public Offering*
Penurunan nilai saham melalui *stock split*	Saham biasa/ *Common share*	3 Februari/ *February* 1997	-	-	62,500,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Decrease in par value per share through stock split*
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ *Common share*	28 Februari/ *February* 1997	-	-	50,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Capitalisation of additional paid in capital (Bonus share)*
Dividen saham	Saham biasa/ *Common share*	4 Desember/ *December* 1998	-	-	63,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Share dividend*
Kapitalisasi agio saham (Saham bonus)	Saham biasa/ *Common share*	4 Desember/ *December* 1998	-	-	57,750,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Capitalisation of additional paid in capital (Bonus shares)*
Penawaran Umum Terbatas I	Saham biasa/ *Common share*	18 Desember/ *December* 1998	15 Desember/ *December* 1998	S-2570/PM/1998	253,471,865	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue I*
Penurunan nilai saham melalui *stock split*	Saham biasa/ *Common share*	4 November/ *November* 1999	-	-	549,221,865	250	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Decrease in par value Per share through stock split*
Penawaran Umum Terbatas II	Saham biasa/ *Common share*	18 Januari/ *January* 2001	18 Desember/ *December* 2000	S-3670/PM/2000	117,432,571	250	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue II*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Obligasi Subordinasi Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Public Offering of the Bank's Shares and Subordinated Bonds** (continued)*

Public Offering of the Bank's Shares (continued)

	Jenis efek/ *Type of shares*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Surat efektif/ *Effective letter*	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Tempat tercatat efek/ *The place of share listed*	
Penawaran Umum Terbatas III	Saham biasa/ *Common share*	2 Juli/*July* 2002	14 Juni/ *June* 2002	S-1271/PM/2002	810,584,200	250	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue III*
Penurunan nilai saham melalui *stock split*	Saham biasa/ *Common share*	13 Februari/ *February* 2003	-	-	2,026,460,501	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Decrease in par value per share through stock split*
Dividen saham	Saham biasa/ *Common share*	7 Oktober/ *October* 2003	-	-	81,058,420	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Share dividend*
Penawaran Umum Terbatas IV	Saham biasa/ *Common share*	24 November/ *November* 2005	10 November/ *November* 2005	S-3145/PM/2005	801,992,008	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue IV*
Penawaran Umum Terbatas V	Saham biasa/ *Common share*	8 Mei/*May* 2007	24 April/ *April* 2007	S-1871/BL/2007	878,602,915	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue V*
Penawaran saham baru berkaitan dengan *Merger*	Saham biasa/ *Common share*	3 Januari/ *January* 2011	-	-	1,227,368,320	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*New share issued in relation with Merger*
Penawaran Umum Terbatas VI	Saham biasa/ *Common share*	5 Juni/*June* 2012	22 Mei/*May* 2012	S-6103/BL/2012	1,506,975,730	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue VI*
Penawaran Umum Terbatas VII	Saham biasa/ *Common share*	22 November/ *November* 2013	29 Oktober/ *October* 2013	S-340/D.04/2013	2,923,730,091	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue VII*
Kapitalisasi agio saham (Saham bonus)	Saham biasa/ *Common share*	4 Mei/*May* 2018	-	-	11,472,648,486	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Capitalisation of additional paid in capital (Bonus shares)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sejumlah 22.715.776.032 lembar saham Bank telah dicatat di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 229.520.940 lembar saham merupakan saham pendiri yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2019 and 2018, the Bank's shares totalling 22,715,776,032 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and founder's shares totalling 229,520,940 shares are not listed on the Indonesian Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Public Offering of Subordinated Bonds

Pada tanggal 27 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-406/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank NISP tahun 2003 dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 untuk Obligasi Subordinasi Seri A dan 5 juta Dolar Amerika Serikat untuk Obligasi Subordinasi seri B. Pada tanggal 14 Maret 2003, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

On 27 February 2003, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-406/PM/2003 for the public offering of Bank NISP Subordinated Bond I year 2003 with Rp 455,000 nominal value for series A Subordinated Bonds and United States Dollars 5 million nominal value for Series B Subordinated Bonds. On 14 March 2003, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 12 Maret 2008, Bank telah melakukan pelunasan seluruh pokok (opsi beli) Obligasi Subordinasi I Bank NISP tahun 2003.

As at 12 March 2008, the Bank had redeemed the entire principal (call option) of the Bank NISP Subordinated Bonds I year 2003.

Pada tanggal 28 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-1219/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi II Bank NISP tahun 2008 dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000. Pada tanggal 12 Maret 2008, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

On 28 February 2008, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-1219/BL/2008 for the public offering of Bank NISP Subordinated Bond II year 2008 with Rp 600,000 nominal value. On 12 March 2008, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Obligasi Subordinasi Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2013, Bank telah melakukan pelunasan seluruh pokok (opsi beli) Obligasi Subordinasi II Bank NISP tahun 2008.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-5685/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 880.000. Pada tanggal 1 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Bank telah melakukan pembayaran pokok Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010.

c. Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015

Pada tanggal 10 Februari 2015, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 sebesar Rp 3.000.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu (lihat Catatan 24):

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 1.095.000 dengan bunga 9,00%;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 670.000 dengan bunga 9,40%; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 1.235.000 dengan bunga 9,80%.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan pelunasan bunga Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri A sebesar Rp 1.122.375 pada tanggal 20 Februari 2016, Seri B sebesar Rp 685.745 pada tanggal 9 Februari 2017 dan Seri C sebesar Rp 1.265.258 pada tanggal 10 Februari 2018.

d. Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 11 Mei 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp 2.000.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu (lihat Catatan 24):

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 837.000 dengan bunga 7,50%;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 380.000 dengan bunga 8,00%; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 783.000 dengan bunga 8,25%.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Public Offering of the Bank's Shares and Subordinated Bonds** (continued)*

Public Offering of Subordinated Bonds (continued)

On 12 March 2013, the Bank had redeemed the entire principal (call option) of Bank NISP Subordinated Bond II 2008.

On 24 June 2010, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-5685/BL/2010 for the public offering of Bank OCBC NISP Subordinated Bond III year 2010 with Rp 880,000 nominal value. On 1 July 2010, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at 22 June 2017, the Bank had paid the principal of Bank OCBC NISP Subordinated Bonds III Year 2010.

c. Continuous Bonds I Bank OCBC NISP Phase II Year 2015

On 10 February 2015, the Bank issued Continuous Bond I Bank OCBC NISP Phase II Year 2015 offered in amount of Rp 3,000,000 which issued in 3 series (refer to Note 24):

- *Series A for 370 days period amounted to Rp 1,095,000 with interest of 9.00%;*
- *Series B for 2 years period amounted to Rp 670,000 with interest of 9.40%; and*
- *Series C for 3 years period amounted to Rp 1,235,000 with interest of 9.80%.*

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond I Bank OCBC NISP Phase II Year 2015 Series A with total amount Rp 1,122,375 on 20 February 2016, Series B with total amount Rp 685,745 on 9 February 2017 and Series C with total amount Rp 1,265,258 on 10 February 2018.

d. Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase I Year 2016

On 11 May 2016, the Bank issued Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase I Year 2016 offerred in amount of Rp 2,000,000 which issued in 3 series (refer to Note 24):

- *Series A for the 370 days amounted to Rp 837,000 with interest of 7.50%;*
- *Series B for the 2 years amounted to Rp 380,000 with interest of 8.00%; and*
- *Series C for the 3 years amounted to Rp 783,000 with interest of 8.25%.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp 854.437 pada tanggal 21 Mei 2017, Seri B sebesar Rp 387.600 pada tanggal 11 Mei 2018 dan Seri C sebesar Rp 799.149 pada tanggal 11 Mei 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah membayar bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri C sebesar Rp 32.299 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

e. Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.002.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu (lihat Catatan 24):

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 1.248.000 dengan bunga 6,75%;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 300.000 dengan bunga 7,30%; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 454.000 dengan bunga 7,70%.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 22 November 2017, dan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2018 untuk Seri A, 22 Agustus 2019 untuk Seri B dan 22 Agustus 2020 untuk Seri C.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri A sebesar Rp 1.271.400 pada tanggal 2 September 2018 dan Seri B sebesar Rp 305.475 pada tanggal 22 Agustus 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah membayar bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri B sebesar Rp 16.425 dan Seri C sebesar Rp 34.958 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase I Year 2016** (continued)*

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase I Year 2016 Series A with total amount Rp 854,437 on 21 May 2017, Series B with total amount Rp 387,600 on 11 May 2018 and Series C with total amount Rp 799,149 on 11 May 2019.

For the year ended 31 December 2019, the Bank has paid the interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase I Year 2016 Series C Rp 32,299 on a timely basis and in accurate amount.

e. Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase II Year 2017

On 22 August 2017, the Bank issued Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase II Year 2017 offerred in amount of Rp 2,002,000 which issued in 3 series (refer to Note 24):

- *Series A for the 370 days amounted to Rp 1,248,000 with interest of 6.75%;*
- *Series B for the 2 years amounted to Rp 300,000 with interest of 7.30%; and*
- *Series C for the 3 years amounted to Rp 454,000 with interest of 7.70%.*

The Bonds interest are payable quarterly. The first interest payment was on 22 November 2017, and mature on 2 September 2018 for Series A, 22 August 2019 for Series B and 22 August 2020 for Series C.

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase II Year 2017 Series A with total amount Rp 1,271,400 on 2 September 2018 and Series B with total amount Rp 305,475 on 22 August 2019.

For the year ended 31 December 2019, the Bank has paid the interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase II Year 2017 Series B Rp 16,425 and Series C Rp 34,958 on a timely basis and in accurate amount.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.759.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu (lihat Catatan 24):

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 975.000 dengan bunga 6,15%;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 175.000 dengan bunga 6,75%; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 609.000 dengan bunga 7,20%.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Maret 2018, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri A, 12 Desember 2019 untuk Seri B dan 12 Desember 2020 untuk Seri C.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri A sebesar Rp 991.656 pada tanggal 22 Desember 2018 dan Seri B sebesar Rp 177.953 pada tanggal 12 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah membayar bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri B sebesar Rp 11.813 dan Seri C sebesar Rp 43.848 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

g. Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018

Pada tanggal 10 April 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 sebesar Rp 1.060.000 dan diterbitkan dengan 2 seri yaitu (lihat Catatan 24):

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 525.000 dengan bunga 6,00%; serta
- Seri B untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 535.000 dengan bunga 6,90%.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2018, dan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2019 untuk Seri A, dan 10 April 2021 untuk Seri B.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

f. Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase III Year 2017

On 12 December 2017, the Bank issued Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase III Year 2017 offerred in amount of Rp 1,759,000 which issued in 3 series (refer to Note 24):

- *Series A for the 370 days amounted to Rp 975,000 with interest of 6.15%;*
- *Series B for the 2 years amounted to Rp 175,000 with interest of 6.75%; and*
- *Series C for the 3 years amounted to Rp 609,000 with interest of 7.20%.*

The Bonds interest are payable quarterly. The first interest payment will be on 12 March 2018, and mature on 22 December 2018 for Series A, 12 December 2019 for Series B and 12 December 2020 for Series C.

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase III Year 2017 Series A with total amount Rp 991,656 on 22 December 2018 and Series B with total amount Rp 177,953 on 12 December 2019.

For the year ended 31 December 2019, the Bank has paid the interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase III Year 2017 Series B Rp 11,813 and Series C Rp 43,848 on a timely basis in and in accurate amount.

g. Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018

On 10 April 2018, the Bank issued Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018 offerred in amount of Rp 1,060,000 which issued in 2 series (refer to Note 24):

- *Series A for the 370 days amounted to Rp 525,000 with interest of 6.00%; and*
- *Series B for the 3 years amounted to Rp 535,000 with interest of 6.90%.*

The Bonds interest are payable quarterly. The first interest payment will be on 10 July 2018, and mature on 20 April 2019 for Series A, 10 April 2021 for Series B.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 (lanjutan)

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 533.750 pada tanggal 20 April 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 16.625 dan Seri B sebesar Rp 36.915 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

h. Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 6 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu (lihat Catatan 24):

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 655.000 dengan bunga 6,75%;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 3.000 dengan bunga 7,25%; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 342.000 dengan bunga 7,75%.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2018, dan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2019 untuk Seri A, 6 Juli 2020 untuk Seri B, dan 6 Juli 2021 untuk Seri C.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan III OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 667.281 pada tanggal 16 Juli 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 34.388 untuk seri A, Rp 218 untuk Seri B dan Rp 26.505 untuk Seri C secara tepat waktu dan tepat jumlah.

i. Penggabungan Usaha PT Bank OCBC Indonesia ke dalam PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 22 September 2010, Dewan Komisaris dan Direksi Bank OCBC NISP dan PT Bank OCBC Indonesia ("Bank OCBC Indonesia") menyetujui Rancangan Penggabungan terkait dengan rencana penggabungan Bank OCBC Indonesia ke dalam Bank OCBC NISP dimana Bank OCBC NISP akan menjadi bank yang menerima penggabungan. Pada tanggal 24 September 2010, rancangan tersebut telah diserahkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK").

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018** (continued)*

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018 Series A with total amount Rp 533,750 on 20 April 2019.

For the year ended 31 December 2019, Bank has paid the interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018 Series A Rp 16,625 and Series B Rp 36,915 on a timely basis and in accurate amount.

h. Continuous Bonds III Bank OCBC NISP Phase I Year 2018

On 6 July 2018, the Bank issued Continuous Bond III OCBC NISP Phase I Year 2018 offerred in amount of Rp 1,000,000 which issued in 3 series (refer to Note 24):

- *Series A for the 370 days amounted to Rp 655,000 with interest of 6.75%;*
- *Series B for the 2 years amounted to Rp 3,000 with interest of 7.25%; and*
- *Series C for the 3 years amounted to Rp 342,000 with interest of 7.75%.*

The Bonds interest are payable quarterly. The first interest payment will be on 6 October 2018, and mature on 16 July 2019 for Series A, 6 July 2020 for Series B and 6 July 2021 for Series C.

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond III OCBC NISP Phase I Year 2018 Series A with total amount Rp 667,281 on 16 Juli 2019.

For the year ended 31 December 2019, Bank has paid the interest of Continuous Bond III OCBC NISP Phase I Year 2018, Series A Rp 34,388, Series B Rp 218 and Series C Rp 26,505 on a timely basis and in accurate amount.

i. Merger of PT Bank OCBC Indonesia into PT Bank OCBC NISP Tbk

On 22 September 2010, the Board of Commissioners and Directors of Bank OCBC NISP and PT Bank OCBC Indonesia ("Bank OCBC Indonesia") approved the Merger Plan related to the merger of Bank OCBC Indonesia into Bank OCBC NISP where Bank OCBC NISP will become the surviving bank. On 24 September 2010, this Merger Plan was submitted to Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK").

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Penggabungan Usaha PT Bank OCBC Indonesia ke dalam PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2010, Bank telah menerima surat dari Bapepam-LK tentang pemberitahuan efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha yang tertuang dalam surat No. S-10125/BL/2010.

Tanggal efektif penggabungan usaha Bank dengan Bank OCBC Indonesia ditetapkan pada 1 Januari 2011 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 November 2010, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta. Selain menetapkan tanggal efektif penggabungan usaha, akta ini juga menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan anggaran dasar Bank berkaitan dengan penggabungan usaha, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH dan dituangkan dalam dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 9 November 2010 telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-31518, tertanggal 9 Desember 2010 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank Indonesia telah menyetujui rencana penggabungan usaha PT Bank OCBC Indonesia ke dalam PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/86/KEP.GBI/ 2010.

Pada tanggal 21 April 2011, Bank mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan nilai buku atas pengalihan harta Bank OCBC Indonesia kepada Bank OCBC NISP. Permohonan tersebut telah disetujui berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak ("DJP") No. 92/WPJ.19/2011 tanggal 15 Juli 2011 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha.

Berdasarkan laporan Penilai Independen KJPP Antonius Setiady & Rekan No. KJPP ASR 2010-102 A2-SF tanggal 2 November 2011 dan KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan No. 10-0259/BOI/E/LR/Ind tanggal 2 November 2010, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari saham Bank OCBC Indonesia dan Bank OCBC NISP masing-masing adalah sebesar Rp 2.898.803 (nilai penuh) dan Rp 1.880 (nilai penuh) per saham.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***i. Merger of PT Bank OCBC Indonesia into PT Bank OCBC NISP Tbk** (continued)*

On 8 November 2010, the Bank has received a letter from the Bapepam-LK concerning the effectivity of Merger through its letter No. S-10125/BL/2010.

The effective date of the merger of the Bank with Bank OCBC Indonesia was determined on 1 January 2011 based on Notary Deed No. 10 dated 9 November 2010 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. This notary deed also set out the change in the composition of the Board of Commissioners and Directors.

The amendment of article of association concerning the merger as stipulated in Notary Deed of Fathiah Helmi, SH, No.11 dated 9 November 2010 was received and recorded in Sisminbakum Administration of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-31518 on 9 December 2010 and became effective on 1 January 2011.

On 23 December 2010, Bank Indonesia approved the merger plan of PT Bank OCBC Indonesia into PT Bank OCBC NISP Tbk through its letter No. 12/86/KEP.GBI/2010.

On 21 April 2011, the Bank submitted an application to the Directorate General of Taxation for using net book value of Bank OCBC Indonesia's assets transferred to Bank OCBC NISP. This application was approved based on the decision letter of the Director General of Taxation ("DGT") No. 92/WPJ.19/2011 dated 15 July 2011 concerning the approval for using net book value relating to the merger.

Based on the Independent Appraisal reports of KJPP Antonius Setiady & Rekan No. KJPP ASR 2010-102 A2-SF dated 2 November 2011 and KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan No. 10-0259/BOI/E/LR/Ind dated 2 November 2010, for shares conversion purposes, management decided that the fair value of Bank OCBC Indonesia and Bank OCBC NISP shares were Rp 2,898,803 (full amount) and Rp 1,880 (full amount) per share, respectively.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Penggabungan Usaha PT Bank OCBC Indonesia ke dalam PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Oleh karena itu, konversi saham Bank OCBC Indonesia dengan Bank OCBC NISP dilakukan dengan ketentuan bahwa para pemegang saham Bank OCBC Indonesia masing-masing akan memperoleh 1.541,92 saham baru di Bank OCBC NISP untuk setiap saham di Bank OCBC Indonesia.

Susunan pemegang saham Bank sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***i. Merger of PT Bank OCBC Indonesia into PT Bank OCBC NISP Tbk** (continued)*

Therefore, the shares conversion of Bank OCBC Indonesia with Bank OCBC NISP was made with an arrangement in which the shareholders of Bank OCBC Indonesia will receive 1,541.92 new shares of Bank OCBC NISP for each share of Bank OCBC Indonesia.

The shareholders' composition of the Bank before and at the merger date were as follow:

	Pemegang saham Bank OCBC NISP sebelum penggabungan usaha/ *Bank OCBC NISP shareholders before the merger*		**Pemegang saham Bank OCBC Indonesia sebelum penggabungan usaha/ *Bank OCBC Indonesia's shareholders before the merger***			**Pemegang saham Bank pada tanggal penggabungan usaha/*The Bank's shareholders at the merger date***		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**%**	**Jumlah saham sebelum konversi/ *Number of shares before conversion***	**%**	**Jumlah saham setelah konversi/ *Number of shares after conversion***	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**%**	
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	4,762,413,412	81.90	-	-	-	4,762,413,412	67.63	*OCBC Overseas - Investments Pte. Ltd.*
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	-	788,040	99.00	1,215,094,637	1,215,094,637	17.26	*Oversea-Chinese - Banking Corporation Limited*
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	7,960	1.00	12,273,683	12,273,683	0.17	*PT Bank OCBC - NISP Tbk*
- Pemegang saham lainnya/masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1,052,160,933	18.10	-	-	-	1,052,160,933	14.94	*Other shareholders/ - public (ownership interest below 5%)*
	5,814,574,345	100.00	796,000	100	1,227,368,320	7,041,942,665	100.00	

Penambahan modal saham Bank OCBC NISP yang berasal dari konversi saham Bank OCBC Indonesia dilakukan dengan menggunakan harga pasar saham Bank OCBC NISP pada tanggal penggabungan usaha terjadi. Dengan demikian, pada tanggal 1 Januari 2011 terdapat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor Bank masing-masing sebesar Rp 153.421 dan Rp 1.933.105.

The additional share capital of Bank OCBC NISP resulted from Bank OCBC Indonesia's shares conversion is calculated using the market price of Bank OCBC NISP shares at the date of merger. As a result, as at 1 January 2011, the Bank's issued and fully paid share capital and additional paid-in capital increased by Rp 153,421 and Rp 1,933,105, respectively.

Pada tanggal 3 Januari 2011, semua saham Bank sejumlah 12.273.683 saham yang berasal dari konversi penyertaan di Bank OCBC Indonesia dijual kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") dengan harga Rp 1.504 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 6 Januari 2011, Bank telah menerima pembayaran atas penjualan saham tersebut sejumlah Rp 18.377 setelah dikurangkan dengan biaya sebesar Rp 83 dan mencatat keuntungan atas penjualan penyertaan sebesar Rp 10.186.

On 3 January 2011, all Bank's shares of 12,273,683 shares resulted from the conversion of shares investment in Bank OCBC Indonesia was sold to Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") at price of Rp 1,504 (full amount) per share. On 6 January 2011, the Bank received the proceed from the sales of these shares amounted to Rp 18,377 net of expenses in amount of Rp 83 and recorded gain from sale of investment of Rp 10,186.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Penggabungan Usaha PT Bank OCBC Indonesia ke dalam PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, OCBC Limited telah mengalihkan kepemilikan saham di PT Bank OCBC NISP Tbk kepada OCBC Overseas Investment Pte. Ltd sejumlah 1.227.368.320 lembar saham atau 17,43% sehingga kepemilikan OCBC Overseas Investment Pte. Ltd menjadi 85,06%.

Bank OCBC NISP dan Bank OCBC Indonesia berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu Bank OCBC Singapore. Oleh karena itu transaksi penggabungan usaha kedua bank dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Bank yang digabungkan pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali sebesar Rp 781.874 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor/agio saham.

j. Entitas Anak

PT OCBC NISP Ventura ("ONV") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.37 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0119077. AH.01.11 tanggal 24 Juli 2019. Tujuan pendirian ONV adalah untuk menunjang kegiatan Bank.

Penyertaan modal Bank atas ONV telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. SR-70/PB.32/2019 tanggal 13 Mei 2019. Persentase kepemilikan Bank pada tanggal pendirian entitas anak adalah 99,9% atau setara dengan Rp 99.900. Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset ONV adalah Rp 102.423.

Pada tanggal 3 Januari 2020, ONV telah mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.1/KDK.05/2020.

k. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 3 tanggal 9 April 2019 (2018: Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 3 tanggal 5 Juni 2018), pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***i. Merger of PT Bank OCBC Indonesia into PT Bank OCBC NISP Tbk** (continued)*

On 13 June 2011, OCBC Limited transferred the ownership of 1,227,368,320 shares or 17.43% in PT Bank OCBC NISP Tbk to the OCBC Overseas investment Pte. Ltd, therefore OCBC Overseas Investment Pte. Ltd ownership increased to 85.06%.

Bank OCBC NISP and Bank OCBC Indonesia were under the common control of OCBC Bank Singapore. Therefore, the merger transaction of these two banks is accounted for using the pooling of interest method. Under SFAS 38 (Revision 2012) - Business Combination of Entities Under Common Control, the difference between the transfer price and book value of the merged Bank in the restructuring transaction of entities under common control amounting Rp 781,874 is recorded as part of additional paid-in capital/agio.

j. Subsidiary

PT OCBC NISP Ventura ("ONV") was established in accordance to Deed No.37 dated 15 July 2019 made by Ashoya Ratam Notary in Jakarta. The deed is accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0119077.AH.01.11 dated 24 July 2019. The establishment of ONV is intended to support Bank's activity.

Capital investment of Bank has been approved by Financial Services Authority ("FSA") through the letter no. SR-70/PB.32/2019 dated 13 May 2019. Percentage of Bank's ownership on the establishment date is 99.9% or equals to Rp 99,900. As at 31 December 2019, the total asset of ONV is 102,423.

On 3 January 2020, ONV has obtained approval for operational activity from Financial Service Authority based on Decision Letter of FSA Commissioner No.1/KDK.05/2020.

k. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employee and Corporate Secretary

Based on Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 3 dated 9 April 2019 (2018: Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 3 dated 5 June 2018), the shareholders agreed the changes of the Bank's Boards of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

k. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***k. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employee and Corporate Secretary** (continued)*

As at 31 December 2019 and 2018, the Bank's Board of Commissioners are as follows:

2019

Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Peter Eko Sutioso	*Deputy President Commissioner (Independent)*
Komisaris	Samuel Nag Tsien	*Commissioner*
Komisaris	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	*Commissioner*
Komisaris Independen	Jusuf Halim	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kwan Chiew Choi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hardi Juganda	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Betti S. Alisjahbana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rama P. Kusumaputra *)	*Independent Commissioner*

*) Efektif sejak 9 April 2019 — *Effective since 9 April 2019 *)*

2018

Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Peter Eko Sutioso	*Deputy President Commissioner (Independent)*
Komisaris	Samuel Nag Tsien	*Commissioner*
Komisaris	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	*Commissioner*
Komisaris Independen	Jusuf Halim	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kwan Chiew Choi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hardi Juganda	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Betti S. Alisjahbana	*Independent Commissioner*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 dan 2018, the Bank's Board of Directors are as follows:

2019 dan/*and* 2018

Presiden Direktur, Direktur *Human Capital,* dan Direktur *Operation* dan IT	Parwati Surjaudaja	*President Director, Human Capital Director, and Operation and IT Director*
Direktur *Enterprise* dan *Commercial Banking*	Emilya Tjahjadi	*Enterprise and Commercial Banking Director*
Direktur *Finance*	Hartati	*Finance Director*
Direktur *Wholesale*	Martin Widjaja	*Wholesale Director*
Direktur *Network*	Andrae Krishnawan W	*Network Director*
Direktur *Treasury*	Johannes Husin	*Treasury Director*
Direktur *Retail Banking*	Low Seh Kiat	*Retail Banking Director*
Direktur Manajemen Risiko	Joseph Chan Fook Onn	*Risk Management Director*
Direktur Kepatuhan dan *Corporate Communication*	Mirah D. Wiryoatmodjo	*Compliance and Corporate Communication Director*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as at 31 December 2019 dan 2018 are comprised of:

2019 dan/*and* 2018

Ketua	Kwan Chiew Choi	*Chairman*
Anggota	Hardi Juganda	*Member*
Anggota	Kurnia Irwansyah	*Member*
Anggota	Rufina Tinawati Marianto	*Member*

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Audit Committee.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

k. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary* (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No. 014/DEKOM/UA/X/2009 tanggal 1 Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

k. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employee and Corporate Secretary *(continued)*

The Sharia Supervisory Board as at 31 December 2019 and 2018 based on the Bank's Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/DEKOM/UA/X/2009 dated 1 October 2009 are as follows:

2019 dan/*and* 2018		
Ketua	Dr. Muhammad Anwar Ibrahim	*Chairman*
Anggota	Muhammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	*Member*

Kepala Divisi Internal Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Sani Effendy.

The Bank's Head of Internal Audit Division as at 31 December 2019 and 2018 is Sani Effendy.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Ivonne Purnama Chandra.

The Bank's Corporate Secretary as at 31 December 2019 and 2018 is Ivonne Purnama Chandra.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 5.949 dan 6.075 karyawan.

As at 31 December 2019 and 2018, the Bank had 5,949 and 6,075 employees respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi tanggal 23 Januari 2020.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of Bank and Subsidiary were completed and authorised for issuance by the Directors on 23 January 2020.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan Bank untuk unit usaha syariah juga disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 101 (Revisi 2016) - Penyajian Laporan Keuangan Syariah, PSAK 102 (Revisi 2013) - Akuntansi Murabahah, PSAK 104 - Akuntansi Istishna, PSAK 105 - Akuntansi Mudharabah, PSAK 106 - Akuntansi Musyarakah, PSAK 107 - Akuntansi Ijarah, PSAK 110 (Revisi 2015) - Akuntansi Sukuk, dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements for years ended 31 December 2019 and 2018 were prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company".

The Bank's financial statements for sharia business unit were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 101 (Revised 2016) - Presentation of Sharia Financial Statement, SFAS 102 (Revised 2013) - Murabahah Accounting, SFAS 104 - Istishna Accounting, SFAS 105 - Mudharabah Accounting, SFAS 106 - Musyarakah Accounting, SFAS 107 - Ijarah Accounting, SFAS 110 (Revised 2015) - Sukuk Accounting, and other Statements of Financial Accounting Standards of Accountants, as long as not contradict with sharia principle also Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap - kelompok tanah dan bangunan, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank and Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah amandemen Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33: ”Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”;
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”;

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of measurement and preparation of the financial statements** (continued)*

***Statement of compliance** (continued)*

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost convention, except for fixed assets – land and buildings group, financial assets classified as available for sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss and all derivative contracts which are measured at fair value.

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Bank and Subsidiary, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Bank. Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

The following are relevant amendments of Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) which were effective since 1 January 2019:

- *ISFAS 33: “Foreign currency transactions and advance considerations”;*
- *ISFAS 34: “Uncertainty over income tax treatments”;*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berikut ini adalah amandemen Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan";

Penerapan amandemen PSAK baru di atas tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi pada tahun berjalan atau sebelumnya.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Bank mengakui kepentingan non-pengendali sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham non-pengendali atas laba periode berjalan dan ekuitas. Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 102.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengedalian dimulai. Bila pengedalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Entitas anak

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes in accounting policies *(continued)*

The following are relevant amendments of Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) which were effective since 1 January 2019: (continued)

- *Amendment to SFAS 24: "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailmen or Settlement.*
- *Amendment to "SFAS 46: "Income Taxes"*

The implementation of the new amendments SFAS above do not have substantial impact to the Bank's accounting policies for current or prior years.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank and Subsidiary.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank and Subsidiary, unless otherwise stated.

Bank recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position separated from the owner of the parent's equity, and represents the non-controlling stockholders' proportioniate share in the income for the period and equity. Non-controlling interest as at 31 December 2019 amounting to Rp 102.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidate financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Subsidiary

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Financial instruments

A. Financial assets

The Bank and Subsidiary classify their financial assets in the category of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held-to-maturity financial assets, and (d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments classified in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statement of profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Bank has the positive intention and ability to held to maturity, other than:

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga atau valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(c) Held-to-maturity financial assets (continued)

- *those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank designates as available for sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method less allowance for impairment loss.

Interest income on held-to-maturity investments is included in the statements of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates or exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan/(beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

(e) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

B. Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***A. Financial assets** (continued)*

(d) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income will be recognised as the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

(e) Recognition

The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

B. Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***B. Financial liabilities** (continued)*

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statement of profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***B. Financial liabilities** (continued)*

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***C. Determination of fair value** (continued)*

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

E. Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
(b) terjadi setelah Bank memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
(c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

E. Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer held for trading or repurchase of financial assets in the near future could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

(a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(b) occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

(c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***E. Reclassification of financial assets** (continued)*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses shall be recognised in other comprehensive income until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to consolidated statement of income as a reclassification adjustment.

F. Classification of financial assets and liabilities

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Klasifikasi aset keuangan/ *Financial assets classification*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial assets held for trading*	Efek-efek/*Marketable securities*
			Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
			Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - non hedging related*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Pendapatan bunga yang masih kurang diterima/*Accrued interest income*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. *ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

F. Classification of financial assets and liabilities *(continued)*

Klasifikasi aset keuangan/ *Financial assets classification*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets* (lanjutan/ *continued)*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables* (lanjutan/*continued)*	Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan transaksi *Letter of Credit/Letter of Credit transaction receivables*
			Piutang bunga/*Interest receivables*
			Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima/*Receivables from sale of marketable securities*
			Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit/*ATM and credit card transaction receivables*
			Lain-lain/*Others*
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ *Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/*Derivative payables - non hedging*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/*Obligations due immediately*	
		Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
		Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Efek-efek yang diterbitkan/*Marketable securities issued*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated debts*	
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Setoran jaminan/*Security deposits*
			Kewajiban transaksi *Letter of Credit* dan *remittance* yang masih harus dibayar/*Letter of Credit and remittance transactions payable*
			Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/*Payables from purchase of marketable securities*
			Lain-lain/*Others*
		Obligasi subordinasi/*Subordinated bonds*	
		Efek-efek yang diterbitkan/*Marketable securities issued*	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

F. Classification of financial assets and liabilities *(continued)*

Klasifikasi liabilitas keuangan/ *Financial liabilities classification*	**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Komitmen dan kontinjensi/ *Commitment and contingency financial instruments*	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/*Unused loan facilities granted*	
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letters of credit*	
	Money market commitment	
	Garansi yang diberikan/*Guarantees issued*	
	Standby letters of credit	

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Bank or the counterparty.

H. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

H. Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

H. Financial guarantee contracts and other commitment receivables *(continued)*

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in consolidated statement of profit or loss.

Allowance for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

I. Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, only and if only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event"), and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
2. Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual signifikan dan mengalami penurunan nilai, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

I. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:

1. Loans classified as Sub-standard, Doubtful and Loss (non-performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation;
2. All restructured loans that have impairment indication.

The Bank initially assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the individually significant and impaired financial asset, using discounted cash flows method. The insignificant impaired financial assets are included in groups of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank assesses that there is no objective evidence of impairment for financial assets as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

I. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Individual impairment calculation

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors' or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

l. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

The Bank uses statistical model analysis methods, namely roll rates and migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.

In migration analysis method, management determines the estimated and identification period between a loss occuring for each identified portfolio, which is 12 months.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

I. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses account.

(B) Financial assets classified as available-for-sale

The Bank assesses at each statement of financial position date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognised in consolidated statement of profit or loss - is removed from equity and recognised in the consolidated statement of profit or loss.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan selisih antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

f. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

I. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

(B) Financial assets classified as available-for-sale (continued)

If, in a subsequent year, the fair value of a debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated of statements of profit or loss.

Allowance for possible losses on guarantee contracts

The Bank determines allowance for possible losses on financial guarantee contracts with credit risk based on the difference between the amortised amount (carrying amount) and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets consist of foreclosed assets, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provided an allowance for impairment losses of foreclosed assets to the value of the lower of carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the value of the lower of carrying value and the recovery value.

f. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia di sistem Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari *Reuters* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Rupiah penuh).

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Foreign currency translation** (continued)*

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on, 31 December 2019 and 2018. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments.

All foreign exchange gains and losses recognised in the consolidated statement of income are presented net in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in consolidated statement of profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statement of profit or loss are recognised in consolidated statement of profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at 31 December 2019 and 2018 (full Rupiah).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13,882.50	14,380.00	*United States Dollars*
Yen	127.81	130.62	*Yen*
Euro	15,570.61	16,440.66	*Euro*
Dolar Singapura	10,315.05	10,554.91	*Singapore Dollars*
Pound Sterling	18,238.14	18,311.50	*Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	1,782.75	1,836.28	*Hong Kong Dollars*
Dolar Australia	9,725.39	10,162.35	*Australian Dollars*
Yuan	1,994.18	2,090.57	*Yuan*
Frank Swiss	14,336.99	14,595.28	*Swiss Franc*
Dolar Kanada	10,639.97	10,560.72	*Canadian Dollars*
Dolar Selandia Baru	9,335.29	9,659.05	*New Zealand Dollars*

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Foreign currency translation** (continued)*

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

g. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) - Related Party Disclosure, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), *inter-bank call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, *negotiable certificate of deposit* dan lain - lain.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Transactions with related parties** (continued)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 44.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents includes cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

There is no cash that used as collateral or restricted.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Bank Indonesia Deposit Facility - Sharia ("FASBIS"), inter-bank call money, "fixed-term" placements, time deposits, negotiable certificate of deposit and others.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Obligasi Korporasi, wesel tagih dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, pinjaman yang diberikan dan piutang dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, pinjaman yang diberikan dan piutang dan dimiliki hingga jatuh tempo.

l. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada: (i). nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (ii) nilai wajar melalui laba rugi, sesuai dengan PSAK 110 (Revisi 2014), "Akuntansi Sukuk".

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Placements with other banks and Bank Indonesia** (continued)*

Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

k. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Corporate Bond, export bills and securities traded on the stock exchanges.

Marketable securities are classified as financial assets held for trading, available for sale, loans and receivable and held to maturity. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets held for trading, available for sale, loans and receivable and held to maturity.

l. Government bonds

Goverment bonds represent bonds issued by the Goverment of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets held for trading and available for sale. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets held for trading and available for sale.

Investments in sukuk are classified as financial asset and measured at (i). fair value through other comprehensive income and (ii). fair value through profit or loss, in accordance with SFAS 110 (Revised 2014), "Accounting for Sukuk".

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Obligasi pemerintah (lanjutan)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar nilai wajarnya dan biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Government bonds** (continued)*

For investments in sukuk classified as measured at fair value through other comprehensive income, the Bank records investments in sukuk initially at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight line during the sukuk time period and recognised in profit or loss. Gain or loss from fair value changes recognised in other comprehensive income.

For investments in sukuk classified as measured at fair value through profit and loss, at initial recognition, the Bank records investments in sukuk at fair value and transaction costs are taken directly to the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and are reported respectively as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sale of financial instruments".

m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial assets that classified as loans and receivables.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari *item* yang dilindungnilaikan. Bank menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

a) Lindung nilai atas nilai wajar terhadap aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti perusahaan (lindung nilai atas nilai wajar); dan
b) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas).

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements** (continued)*

Securities sold subject to repurchase agreements is presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and is recognised as an expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer Note 2e for the accounting policy of financial liabilties at amortised cost.

n. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Bank designates certain derivatives as either:

a) Hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or firm commitments (fair value hedges); and

b) Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui pada laporan laba rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang di lindung nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang di lindung nilai. Nilai bersih dimasukkan kedalam bagian tidak efektif dalam akun "Laba/(rugi) selisih kurs".

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindung nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif diamortisasi melalui laporan laba rugi konsolidasian selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai pendapatan bunga.

(b) Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Derivative financial instruments and hedge accounting** (continued)*

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the statement of profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the "Foreign exchange gain/(loss)".

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest rate method is used is amortised to consolidated statement of profit or loss over the period to maturity and recorded as interest income.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated statement of comprehensive income. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

(c) Lindung nilai yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dalam akun "Laba/(rugi) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Laba/(rugi) selisih kurs".

o. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman sindikasi, pinjaman dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan antara lain melalui penurunan suku bunga pinjaman, perpanjangan jangka waktu pinjaman, dan perubahan fasilitas pinjaman.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Derivative financial instruments and hedge accounting** (continued)*

(c) Derivatives that do not qualify for hedge accounting

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss under "Foreign exchange gain/(loss)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gain/(loss)".

o. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Loan restructuring is performed for debtors who facing difficulties fulfilling their obligation, which is done through interest rate discount, extension of loan period, and changes of loan facilities.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

q. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Aset tetap

Pada tanggal 31 Mei 2016, Bank mengubah kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Selisih atas revaluasi aset tetap dikreditkan ke akun “surplus revaluasi aset tetap” yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial liabilties at amortised cost.

q. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the statement of profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

r. Fixed assets

On 31 May 2016, Bank changed its accounting policies of lands and buildings from cost model to revaluation model.

The Bank’s land and buildinges are shown at fair value, less subsequent depreciation less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the “revaluation surplus of fixed asset” account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “revaluation surplus of fixed asset” as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Kecuali tanah, semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Tarif/ *Rates*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Peralatan kantor	4 - 8	12.5% - 25%	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4	25%	*Motor vehicles*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Fixed assets** (continued)*

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss when incurred.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of premises and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period such asset is derecognised.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/ implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/ installation is complete or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi *Letter of Credit*, agunan yang diambil alih, piutang bunga, uang muka, rekening antar kantor, *suspense accounts* dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya pembalikan.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Other assets

Other assets include of Letter of Credit transaction receivables, foreclosed collateral, interest receivables, advances, inter-office account, suspense accounts and others.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment value of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is or not any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

Foreclosed collateral

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognize any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed collateral is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed collateral and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collateral.

The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged to the consolidated statements of profit or loss when incurred.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e, untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai nominal pemegang tabungan di Bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Other assets** (continued)*

***Foreclosed collateral** (continued)*

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year consolidated statement of profit or loss.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this accounts are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the nominal value placed by the depositors.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquistion of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Borrowing and subordinated debt

Borrowing represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, dan beban bunga dan bagi hasil syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Borrowing and subordinated debt** (continued)*

Borrowing and subordinated debt are classified as financial liabilities at amortised cost. Instrument costs directly attributable to acquisition of borrowing are deducted from the amount of borrowing. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

w. Marketable securities issued

Marketable securities issued are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs (if any). Subsequently transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of marketable securities issued.

Marketable securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

x. Subordinated bonds

Subordinated bonds are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

y. Interest income and sharia income, and interest expense and sharia profit sharing expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, dan beban bunga dan bagi hasil syariah (lanjutan)

(i) Konvensional (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***y. Interest income and sharia income, and interest expense and sharia profit sharing expense** (continued)*

(i) Conventional (continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statement of profit or loss.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, dan beban bunga dan bagi hasil syariah (lanjutan)

(ii) Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan. Pendapatan provisi atas pinjaman sindikasi diakui sebagai pendapatan ketika proses sindikasi telah selesai dan Bank tidak ambil bagian dalam pinjaman sindikasi atau telah mengambil bagian atas pinjaman sindikasi dengan suku bunga efektif yang sama dengan peserta lainnya.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***y. Interest income and sharia income, and interest expense and sharia profit sharing expense** (continued)*

(ii) Sharia

Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Qardh income is recognised upon receipt.

Third parties' share on the return of fund owners' share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the UUS's gross profit margin.

z. Fee and commission income and expense

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down (together with related direct costs) are recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan. Loan syndication fees are recognised as revenue when the syndication has been completed and the Bank has retained no part of the loan package for itself or has retained a part at the same effective interest rate as the other participants.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang timbul dari negosiasi atau partisipasi dalam negosiasi atas transaksi dengan pihak ketiga diakui pada saat penyelesaian transaksi yang mendasarinya.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan (*balance sheet liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2013) – Pajak Penghasilan.

ab. Liabilitas Imbalan pasca kerja

Kewajiban pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***z. Fee and commission income and expense** (continued)*

Fees and commissions arising from negotiating or participating in the negotiation of a transaction for a third party are recognised on completion of the underlying transaction.

aa. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (Revised 2013) – Income Taxes.

ab. Post-employee benefits

Pension obligations

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Liabilitas Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban pension (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank. Jumlah kontribusi dari bank dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari kewajiban imbalan pasti sesuai dengan UU No.13/2003.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015) – Imbalan Kerja.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Post-employee benefits *(continued)*

Pension obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The post-employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in employee benefits liability from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amandement or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Bank. Total contribution from the Bank and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Employee benefits is recorded in accordance with SFAS 24 (Revised 2015) – Employee Benefits.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Biaya emisi

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal dari efek-efek yang diterbitkan merupakan biaya transaksi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu efek-efek yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba bersih per saham dicatat sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2011) - Laba Per Saham.

ae. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

(a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (Revisi 2015) - Segmen Operasi. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: *business banking*, perbankan konsumer, perbankan treasuri dan lain-lain (lihat Catatan 45).

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

ac. Issuance costs

Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Marketable security issuance costs

Marketable security issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds. The differences between the net proceeds and nominal values of the marketable securities are considered as transaction cost or discounts, which are amortised using the effective interest rate method over the term of the marketable securities.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing income attributable to stock holders for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earning per share is recorded in accordance with SFAS 56 (Revised 2011) - Earnings Per Share.

ae. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

(a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
(b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
(c) for which separate financial information is available.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5 (Revised 2015) - Operating Segment. The Bank's chief operating decision maker is Board of Director.

The Bank disclose the operating segment based on business segments that consists of: business banking, consumer banking, treasury and others (refer to Note 45).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko tertentu yang disertai dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek-aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas diantaranya mengkaji dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko terkait dengan penerapan kebijakan dan limit pengelolaan risiko serta penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank and Financial Service Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank. As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank's business involves taking on risks and managing risk professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify all key risks for the Bank, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

The Bank manages risk in accordance with best practices of leading financial institutions, with clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

Effective risk management neccesitates sound practices to be embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing management of risk of respective business units. At the Bank, managing risk is a responsibility that is shared by all employees at all levels of the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and pro-active risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management. This culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (tone from the top).

By the three lines of defense approach, risk management functions are performed compre-hensively by all levels within the organization which is started from oversight and done by Board of Commissioners and Board of Directors. First Line of Defense will achieve business growth by considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In implementing the risk management supervision function, Board of Commissioners has clear duties and responsibilities, which among others are reviewing and approving the recommendation from Risk Monitoring Committee in relation to implementation of risk management policies and limit, as well as the implementation of integrated risk management in Financial Conglomeration.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Asset Liability Management Committee (ALCO) bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan neraca Bank. ALCO terdiri dari seluruh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur.

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dimana Bank bertindak sebagai Entitas Utama, Bank melakukan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif. Dalam konglomerasi keuangan ini, Bank terelasi dengan PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk di antaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

(i) Pengukuran risiko kredit

Untuk mendukung pengelolaan risiko kredit, diperlukan pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Kredit untuk membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya dan memantau perkembangan dan kondisi portfolio perkreditan serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan. Pada level Dewan Komisaris fungsi pengawasan risiko kredit antara lain mencakup pemantauan profil risiko kredit Bank, evaluasi dan persetujuan kebijakan perkreditan, evaluasi dan persetujuan *target market* dan *industry cap*, pemantauan konsentrasi dan portofolio kredit, serta pemantauan pelaksanaan *credit stress testing*. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Untuk mendukung kuantifikasi risiko kredit, Bank memiliki metode untuk menghitung cadangan penurunan nilai berdasarkan kualitas kredit. Untuk kredit yang memiliki kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, cadangan penurunan nilai dihitung secara kolektif dengan mempertimbangkan dua komponen: (i) '*probability of default*' (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; dan (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ('*loss given default*') (LGD).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risk management framework *(continued)*

The Asset Liability Management Committee (ALCO) is responsible for the oversight of the Bank's balance sheet management. ALCO consist of the entire of Board of Directors and chaired by President Director.

In the Integrated Risk Management implementation for Financial Conglomeration, wherein Bank has been appointed as the Main Entity, the Bank has implemented the Integrated Risk Management comprehensively. In the Financial Conglomeration, the Bank is related with PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risks arising from financial instruments to which the Bank exposes to are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

(i) Credit risk measurement

To support credit risk management, the Bank requires active supervision by Board of Director (BOD) and Board of Commissioners (BOC). At the BOD level, the function is performed by Credit Risk Management Committee (CRMC) to assist BOD in formulating the Bank Credit Policy, supervising its implementation and monitoring the progress and the condition of credit portfolio as well as giving suggestions on remedial action. At BOC level, the oversight function, among others, cover monitoring of the Bank's credit risk profile, evaluation and approval of credit risk related policies, evaluation and approval of target market and industry cap, monitoring of credit concentration and portfolio, as well as monitoring of credit stress test. This BOC's oversight function is assisted by Risk Monitoring Committee (RMC).

To support the quantification of credit risk, the Bank has a method to calculate the allowance for impairment based on the credit quality. For loans in the category of current and special mention, the allowance for impairment collectively calculated by considering two components: (i) the 'probability of default' (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; and (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the 'loss given default') (LGD).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Metode yang digunakan untuk menghitung PD adalah *Migration Analysis*. Metode ini dilakukan dengan menganalisis tingkat migrasi dari baki debit pinjaman dari kualitas kredit tertinggi ke kualitas kredit terendah, seperti yang digambarkan dengan jelas pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008. Sementara itu, kerugian ekonomi yang dialami oleh Bank saat terjadi *default* (LGD) dihitung dari rata-rata *Loss* terhadap baki debit pinjaman.

Sedangkan untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian,
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha,
- Agunan atas instrumen keuangan.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management framework** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(i) Credit risk measurement (continued)

The method used to calculate PD is the Migration Analysis. The method is done by analyzing the migration rate of outstanding from the highest to the lowest credit quality as illustrated clearly in the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) 2008. Meanwhile, the economic losses suffered by the Bank at the time of default (LGD) is calculated from the average of loss on rate of outstanding.

Meanwhile for credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for unsecured loan, the impairment value is calculated as the outstanding value.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and group, and to industries and geographical.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or a group of borrowers, and to geographic and industry segments.

Lending limits are reviewed in light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The common practice is the taking of collateral as guarantee. The Bank implements guidelines on the collateral in terms of credit risk mitigation. The collateral types for loans are as follows:

- *Mortgage over residential properties,*
- *Collateral over business assets such as land and buildings, inventory and accounts receivable,*
- *Collateral over financial instruments.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai, dan untuk yang tidak mempunyai bukti objektif penurunan nilai, pencadangan dihitung menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif

Eksposur risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risk management framework *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

(iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only of losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment, and for assets which do not have objective evidence of impairment, allowances are calculated using collective assessment based on historical loss data.

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts

Credit risk exposures presented net after allowance for impairment losses relating to on-balance sheet financial assets on the consolidated statement of financial position are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2019	**2018**	
Kas	1,248,780	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,531	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,796,244	5,263,533	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek			*Marketable securities*
- Diperdagangkan	2,220,257	1,492,841	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	8,843,940	11,619,025	*Available for sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	800,338	186,938	*Loans and receivables -*
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
- Diperdagangkan	2,535,263	842,646	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	18,078,945	18,056,795	*Available for sale -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	463,514	-	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	740,180	552,448	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
- Modal kerja	54,561,316	53,230,249	*Working capital -*
- Investasi	46,845,486	46,452,503	*Investment -*
- Konsumsi	13,030,023	13,808,144	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	3,370,820	4,698,548	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,164,137	1,323,933	*Other assets*
	175,697,359	168,448,466	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif:

Credit risk exposures on administrative accounts:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2019	**2018**	
Komitmen dan kontinjensi			*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	13,560,604	9,445,632	*Undrawn loan facilities - committed -*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	2,405,139	3,458,070	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
- Garansi yang diberikan	4,246,550	3,653,401	*Guarantees issued -*
- *Standby letters of credit*	688,249	534,583	*Standby letters of credit -*
	20,900,542	17,091,686	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimum exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts net after allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographic region as at 31 December 2019 and 2018. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken

	2019						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	1,020,061	155,381	35,385	31,762	6,191	1,248,780	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	-	-	-	-	8,597,585	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,529	2	-	-	-	400,531	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,796,244	-	-	-	-	12,796,244	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
- Diperdagangkan	2,220,257	-	-	-	-	2,220,257	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	8,843,940	-	-	-	-	8,843,940	*Available for sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	800,338	-	-	-	-	800,338	*Loans and receivables -*
Obligasi pemerintah							*Government bonds*
- Diperdagangkan	2,535,263	-	-	-	-	2,535,263	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	18,078,945	-	-	-	-	18,078,945	*Available for sale -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	463,514	-	-	-	-	463,514	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	740,180	-	-	-	-	740,180	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
- Modal kerja	46,994,418	5,903,404	528,160	1,091,939	43,395	54,561,316	*Working capital -*
- Investasi	43,893,707	2,220,846	576,924	140,266	13,743	46,845,486	*Investment -*
- Konsumsi	11,269,585	1,116,808	241,322	369,469	32,839	13,030,023	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	3,370,820	-	-	-	-	3,370,820	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,164,092	40	5	-	-	1,164,137	*Other assets*
	163,189,478	9,396,481	1,381,796	1,633,436	96,168	175,697,359	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

	2018						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	900,324	105,028	27,579	30,048	4,211	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,458,912	-	-	-	-	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	394,760	1	-	-	-	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,263,533	-	-	-	-	5,263,533	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
- Diperdagangkan	1,492,841	-	-	-	-	1,492,841	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	11,619,025	-	-	-	-	11,619,025	*Available for sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	186,938	-	-	-	-	186,938	*Loans and receivables -*
Obligasi pemerintah							*Government bonds*
- Diperdagangkan	842,646	-	-	-	-	842,646	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	18,056,795	-	-	-	-	18,056,795	*Available for sale -*
Tagihan derivatif	552,448	-	-	-	-	552,448	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
- Modal kerja	45,386,070	6,235,034	581,217	989,301	38,627	53,230,249	*Working capital -*
- Investasi	43,438,940	2,527,118	332,659	145,133	8,653	46,452,503	*Investment -*
- Konsumsi	11,756,239	1,338,082	288,471	388,612	36,740	13,808,144	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	4,698,548	-	-	-	-	4,698,548	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,323,888	40	5	-	-	1,323,933	*Other assets*
	155,371,907	10,205,303	1,229,931	1,553,094	88,231	168,448,466	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the geographic areas which the Bank's activities are undertaken are as follows:

	2019						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi							*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	13,209,924	302,373	39,899	8,408	-	13,560,604	*Undrawn loan facilities - - committed*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	2,405,139	-	-	-	-	2,405,139	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
- Garansi yang diberikan	4,246,550	-	-	-	-	4,246,550	*Guarantees issued -*
- *Standby letters of credit*	688,249	-	-	-	-	688,249	*Standby letters of credit -*
	20,549,862	302,373	39,899	8,408	-	20,900,542	

	2018						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi							*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	9,225,190	197,534	13,360	9,548	-	9,445,632	*Undrawn loan facilities - - committed*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	3,458,070	-	-	-	-	3,458,070	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
- Garansi yang diberikan	3,653,401	-	-	-	-	3,653,401	*Guarantees issued -*
- *Standby letters of credit*	534,583	-	-	-	-	534,583	*Standby letters of credit -*
	16,871,244	197,534	13,360	9,548	-	17,091,686	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts net after allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors.

	2019							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	-	-	-	-	-	1,248,780	1,248,780	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	-	-	-	-	-	8,597,585	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	400,531	-	-	-	-	400,531	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,462,142	4,334,102	-	-	-	-	12,796,244	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek								*Marketable securities*
- Diperdagangkan	-	2,220,257	-	-	-	-	2,220,257	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	4,256,309	4,587,631	-	-	-	-	8,843,940	*Available for sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	793,851	-	-	6,487	800,338	*Loans and receivables -*
Obligasi pemerintah								*Government bonds*
- Diperdagangkan	2,535,263	-	-	-	-	-	2,535,263	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	18,078,945	-	-	-	-	-	18,078,945	*Available for sale -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	463,514	-	-	-	-	-	463,514	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	419,905	-	-	-	320,275	740,180	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	-	501,437	32,459,833	13,477,810	21,182,559	46,815,186	114,436,825	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	1,816,094	-	662,925	891,801	3,370,820	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	280,502	-	-	883,635	1,164,137	*Other assets*
	42,393,758	12,463,863	35,350,280	13,477,810	21,845,484	50,166,164	175,697,359	

	2018							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	-	-	-	-	-	1,067,190	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,458,912	-	-	-	-	-	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	394,761	-	-	-	-	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,345,045	1,918,488	-	-	-	-	5,263,533	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek								*Marketable securities*
- Diperdagangkan	-	1,492,841	-	-	-	-	1,492,841	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	8,227,870	3,391,155	-	-	-	-	11,619,025	*Available for sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	135,120	-	569	51,249	186,938	*Loans and receivables -*
Obligasi pemerintah								*Government bonds*
- Diperdagangkan	842,646	-	-	-	-	-	842,646	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	18,056,795	-	-	-	-	-	18,056,795	*Available for sale -*
Tagihan derivatif	-	363,479	-	-	-	188,969	552,448	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	-	-	31,606,226	14,407,320	20,262,507	47,214,843	113,490,896	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	3,726,501	2,239	287,802	682,006	4,698,548	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	831,694	-	569	491,670	1,323,933	*Other assets*
	39,931,268	7,560,724	36,299,541	14,409,559	20,551,447	49,695,927	168,448,466	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the industry sectors are as follows:

	2019							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	200,000	2,325,043	1,869,711	5,926,775	3,239,075	13,560,604	*Undrawn loan facilities* -
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	-	-	1,568,977	186,838	57,376	591,948	2,405,139	*Outstanding irrevocable letters of credit* -
- Garansi yang diberikan	-	9,710	393,790	109,370	748,581	2,985,099	4,246,550	*Guarantees issued* -
- *Standby letters of credit*	-	-	169,483	29,153	92,125	397,488	688,249	*Standby letters of credit* -
	-	209,710	4,457,293	2,195,072	6,824,857	7,213,610	20,900,542	

	2018							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	-	895,179	1,425,508	5,286,244	1,838,701	9,445,632	*Undrawn loan facilities* -
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	-	-	2,417,538	16,315	202,888	821,329	3,458,070	*Outstanding irrevocable letters of credit* -
- Garansi yang diberikan	-	-	190,037	93,409	619,052	2,750,903	3,653,401	*Guarantees issued* -
- *Standby letters of credit*	-	-	46,866	35,950	21,779	429,988	534,583	*Standby letters of credit* -
	-	-	3,549,620	1,571,182	6,129,963	5,840,921	17,091,686	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur risiko kredit-bersih atas aset keuangan terbagi atas:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2019 and 2018, credit risk exposure-net relating to financial assets are divided as follows:

	2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas	1,248,780	-	-	1,248,780	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	-	-	8,597,585	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,531	-	-	400,531	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,796,244	-	-	12,796,244	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
- Diperdagangkan	2,220,257	-	-	2,220,257	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	8,843,940	-	-	8,843,940	*Available for sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	800,338	-	-	800,338	*Loans and receivables -*
Obligasi pemerintah					*Government bonds*
- Diperdagangkan	2,535,263	-	-	2,535,263	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	18,078,945	-	-	18,078,945	*Available for sale -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	463,514	-	-	463,514	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	740,180	-	-	740,180	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
- Modal kerja	53,772,392	328,217	460,707	54,561,316	*Working capital -*
- Investasi	46,236,636	357,377	251,473	46,845,486	*Investment -*
- Konsumsi	12,402,086	413,145	214,792	13,030,023	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	3,370,820	-	-	3,370,820	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,164,137	-	-	1,164,137	*Other assets*
	173,671,648	1,098,739	926,972	175,697,359	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas	1,067,190	-	-	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,458,912	-	-	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	394,761	-	-	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,263,533	-	-	5,263,533	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
- Diperdagangkan	1,492,841	-	-	1,492,841	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	11,619,025	-	-	11,619,025	*Available for sale -*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	186,938	-	-	186,938	*Loans and receivables -*
Obligasi pemerintah					*Government bonds*
- Diperdagangkan	842,646	-	-	842,646	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual	18,056,795	-	-	18,056,795	*Available for sale -*
Tagihan derivatif	552,448	-	-	552,448	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
- Modal kerja	52,620,333	206,552	403,364	53,230,249	*Working capital -*
- Investasi	45,865,990	261,543	324,971	46,452,504	*Investment -*
- Konsumsi	13,052,143	521,657	234,343	13,808,143	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	4,698,548	-	-	4,698,548	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,323,933	-	-	1,323,933	*Other assets*
	166,496,036	989,752	962,678	168,448,466	

Analisis umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of loans that are 'past due but not impaired' on 31 December 2019 and 2018 are set out below:

	2019				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1 - 30 hari	167,892	74,414	279,623	521,929	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	73,874	112,231	89,673	275,778	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	86,451	170,732	43,849	301,032	*61 - 90 days*
	328,217	357,377	413,145	1,098,739	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	2018				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1 - 30 hari	89,209	95,371	337,609	522,189	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	84,516	74,828	120,065	279,409	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	32,827	91,344	63,983	188,154	*61 - 90 days*
	206,552	261,543	521,657	989,752	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kualitas kredit yang diberikan dan tagihan akseptasi yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans and acceptance receivables that are 'neither past due nor impaired' as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019			
	Belum jatuh tempo dan tidak menunggak/ *Neither past due nor in arrears*	**Belum jatuh tempo tetapi fasilitas lain terdapat tunggakan/ *Not past due but other facilities are in arrears***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
- Modal kerja	53,083,601	688,791	53,772,392	*Working capital -*
- Investasi	45,690,566	546,070	46,236,636	*Investment -*
- Konsumsi	12,264,207	137,879	12,402,086	*Consumer -*
	111,038,374	1,372,740	112,411,114	
Tagihan akseptasi	3,370,820	-	3,370,820	*Acceptance receivables*
	114,409,194	1,372,740	115,781,934	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	2018			
	Belum jatuh tempo dan tidak menunggak/ *Neither past due nor in arrears*	**Belum jatuh tempo tetapi fasilitas lain terdapat tunggakan/ *Not past due but other facilities are in arrears***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
- Modal kerja	52,345,037	275,296	52,620,333	*Working capital -*
- Investasi	45,499,843	366,146	45,865,989	*Investment -*
- Konsumsi	12,882,930	169,214	13,052,144	*Consumer -*
	110,727,810	810,656	111,538,466	
Tagihan akseptasi	4,698,548	-	4,698,548	*Acceptance receivables*
	115,426,358	810,656	116,237,014	

Penjelasan pembagian kualitas kredit pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Belum jatuh tempo dan tidak menunggak

  Aset seluruhnya dipastikan akan diterima kembali karena belum jatuh tempo dan tidak menunggak pada tanggal pelaporan, sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank;

- Belum jatuh tempo tetapi fasilitas lain terdapat tunggakan

  Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan *counterparty* dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan ada fasilitas lainnya yang telah menunggak. Dalam hal ini *counterparty* diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga atas fasilitas lain yang menunggak.

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- *Neither past due nor in arrears*

  There is a high likelihood of the assets being fully recovered since the asset has not past due and not in arrears at reporting date, therefore, there is no concern from the Bank;

- *Not past due but other facilities are in arrears*

  There is concern over the counterparty's ability to make payments when due since there is other overdue facilities. In this case, counterparty expected to settle all the outstanding amounts of principal and interests which in arrears.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pemberian fasilitas kredit dalam rangka pembiayaan pembelian Obligasi, minimum Credit Rating adalah sesuai dengan peringkat investasi (investment grade) dari lembaga pemeringkat lokal maupun internasional. Peringkat atas Efek-efek dan Obligasi pemerintah dinyatakan di dalam Catatan 9 dan 10.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perubahan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

For bond purchase financing, minimum credit rating is referring to investment grade from local or international rating agency. Rating for Marketable securities and Government bonds is disclosed in Notes 9 and 10.

As at 31 December 2019 and 2018, movement in the allowance for impairment losses for loans that are "impaired" is as follow:

	2019				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	568,419	419,806	80,086	1,068,311	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	156,824	235,720	38,110	430,654	*Allowance during the period*
Penghapusan selama periode berjalan	(176,158)	(199,198)	(29,515)	(404,871)	*Write-offs during the period*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	3,238	-	11,443	14,681	*Bad debt recoveries*
Lain-lain *)	775	640	140	1,555	*Others *)*
Saldo akhir	553,098	456,968	100,264	1,110,330	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing — *Includes effect of foreign exchange translation *)*

	2018				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	674,793	393,947	62,354	1,131,094	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	204,077	309,998	38,230	552,305	*Allowance during the period*
Penghapusan selama periode berjalan	(311,211)	(284,356)	(35,713)	(631,280)	*Write-offs during the period*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	468	-	15,174	15,642	*Bad debt recoveries*
Lain-lain *)	293	216	41	550	*Others *)*
Saldo akhir	568,419	419,806	80,086	1,068,311	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing — *Includes effect of foreign exchange translation *)*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Pinjaman yang diberikan

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(v) Loans

Loans are summarised as follows:

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Perdagangan	25,941,329	1,080,081	27,021,410	*Trading*
Perindustrian	25,467,124	242,119	25,709,243	*Manufacturing*
Jasa	17,327,070	92,758	17,419,828	*Services*
Pertanian dan pertambangan	6,597,106	35,697	6,632,803	*Agricultural and mining*
Konstruksi	3,702,065	103,413	3,805,478	*Construction*
Lain-lain *)	14,286,374	425,757	14,712,131	*Others *)*
Jumlah Rupiah	93,321,068	1,979,825	95,300,892	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Perdagangan	3,056,743	31,617	3,089,760	*Trading*
Perindustrian	8,567,037	-	8,567,037	*Manufacturing*
Jasa	4,533,554	25,475	4,557,629	*Services*
Pertanian dan pertambangan	7,345,678	-	7,345,678	*Agricultural and mining*
Konstruksi	18,909	385	19,294	*Construction*
Lain-lain *)	166,102	-	166,103	*Others *)*
Jumlah mata uang asing	23,688,023	57,477	23,745,501	*Total foreign currencies*
Jumlah	117,009,091	2,037,302	119,046,393	*Total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,449,238)	(1,110,330)	(4,609,568)	*Allowance for impairment losses*
	113,509,853	926,972	114,436,825	

*) Termasuk dalam lain-lain adalah kredit konsumsi

*Included in others is consumer loan *)*

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Perdagangan	25,071,061	1,120,815	26,191,876	*Trading*
Perindustrian	23,921,162	214,410	24,135,572	*Manufacturing*
Jasa	14,708,351	92,492	14,800,843	*Services*
Pertanian dan pertambangan	6,982,672	4,693	6,987,365	*Agricultural and mining*
Konstruksi	4,549,074	97,604	4,646,678	*Construction*
Lain-lain *)	15,092,008	315,741	15,407,749	*Others *)*
Jumlah Rupiah	90,324,328	1,845,755	92,170,083	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Perdagangan	2,845,896	25,188	2,871,084	*Trading*
Perindustrian	8,693,649	-	8,693,649	*Manufacturing*
Jasa	5,962,391	89,736	6,052,127	*Services*
Pertanian dan pertambangan	7,769,296	69,890	7,839,186	*Agricultural and mining*
Konstruksi	12,485	420	12,905	*Construction*
Lain-lain *)	195,764	-	195,764	*Others *)*
Jumlah mata uang asing	25,479,481	185,234	25,664,715	*Total foreign currencies*
Jumlah	115,803,809	2,030,989	117,834,798	*Total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,275,591)	(1,068,311)	(4,343,902)	*Allowance for impairment losses*
	112,528,218	962,678	113,490,896	

*) Termasuk dalam lain-lain adalah kredit konsumsi

*Included in others is consumer loan *)*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan mata uang asing, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diperdagangkan dan portfolio tersedia untuk dijual (*AFS - Available For Sale*).

Untuk memastikan terselenggaranya manajemen risiko pasar yang baik, diperlukan pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Pasar yang mendukung Komite Manajemen Risiko dan Presiden Direktur dalam mengelola keseluruhan eksposur risiko pasar secara menyeluruh. Pada level Dewan Komisaris fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko yang antara lain memantau profil risiko pasar Bank, mengkaji dan mengesahkan kebijakan terkait risiko pasar serta mengkaji dan mengesahkan penetapan *market risk limit.*

(i) Teknik pengelolaan risiko pasar

Dalam rangka pengelolaan risiko pasar, Bank melakukan kuantifikasi risiko melalui berbagai teknik pengukuran yang komprehensif seperti *Value at Risk* (VaR), sensitivitas risiko dan stress testing yang dianalisis dan dilaporkan secara harian dan berkala. Selain itu, untuk membatasi besarnya kerugian yang mungkin terjadi, Bank menetapkan berbagai limit atas risiko pasar yang dipantau secara harian.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga

Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan batas atas tingkat eksposur berdasarkan mata uang dan secara agregat untuk posisi *overnight* yang dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) untuk *trading book* dan *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking books*, serta melakukan lindung nilai (*hedging*) bila diperlukan. Bank memiliki Value at Risk limit terhadap nilai tukar dan suku bunga untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu eksposur dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. Selain itu, Bank memiliki limit sensitivitas untuk posisi *Trading* dan *Banking* yang dimonitor secara harian.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Market risk

The Bank take on exposures to market risks, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and foreign currency, all of which are exposed to general and specific market movements. The Bank separates exposures to market risk into either trading or available for sale ("AFS") portfolios.

To ensure the adequacy of market risk management implementation, the Bank requires active supervision by Board of Director (BOD) and Board of Commissioners (BOC) to support the supervisory function. At the BOD level, the function is performed by Market Risk Management Committee (MRMC) to support Board Risk Committee and President Director in managing the overall market risk exposure on a wide basis. At BOC level, the oversight function is performed by Risk Monitoring Committee (RMC) which is designed, among others, to monitor the Bank's market risk profile, review and concur market risk related policies, and review and concur market risk limits.

(i) Market risk management techniques

As part of market risk management, the Bank quantifies the risk through a comprehensive measurement techniques such as Value at Risk (VaR), sensitivity and stress testing which are analyzed and reported daily and regularly. In addition, to cap the potential losses that might happened, the Bank sets various market risk limit which are monitored on daily basis.

(ii) Foreign exchange risk and interest rate risk

The Bank take on exposures to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange and interest rates on its financial position and cash flows. The Board sets limits on the level of exposure by currency and in aggregate for both overnight positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (stop loss limits) for trading book and Management Action Trigger, both for trading and banking books, as well as the hedging exposure mechanism (where necessary). The Bank also sets Value at Risk for foreign exchange and interest rate to measure maximum potential losses of an exposure over a given time horizon and at given confidence level. On top of that, the Bank has determined sensitivity limit for Trading and Banking book which monitored on daily basis.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (Posisi Devisa Neto) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (ekuivalen Rupiah). Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk (Net Open Position) at 31 December 2019 and 2018 (Rupiah equivalent). Included in the table are the Bank's financial instruments by amounts carried, categorised by currency.

	2019								
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	**Yen**	**Euro**	**Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollars***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollars***	**Pound Sterling**	**Dolar Australia/ *Australian Dollars***	**Lain-lain/ *Others***	
ASET									***ASSETS***
Kas	50,772	2,835	15,862	3,930	46,178	4,045	14,626	5,806	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3,012,285	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	132,939	5,392	53,617	13,225	75,527	8,931	16,363	29,164	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,841,938	-	-	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	5,042,958	-	-	-	-	-	-	705	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	2,653,827	-	654,987	-	-	-	-	-	*Government bonds*
Tagihan derivatif	249,184	-	5	-	3,127	3,647	476	11	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	23,432,993	15,880	809	-	295,818	-	-	-	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,674,700	43,296	48,935	-	-	-	1,769	19,640	*Acceptance receivables*
Aset lain lain	208,162	32,934	19,647	-	2,492	214	2,294	5,430	*Other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,092,192)	(3,357)	(1,031)	-	(18,664)	-	(5)	(272)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	41,207,566	96,980	792,831	17,155	404,478	16,837	35,523	60,484	*Total assets*
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	197,187	2,699	13,602	-	12,535	22,749	12,204	4,397	*Obligations due immediately*
Simpanan	27,739,380	416,895	762,147	23,977	2,822,728	1,998,888	1,238,646	321,818	*Deposits*
Liabilitas derivatif	175,877	66	54	1	3,917	4,062	581	337	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	2,674,700	43,296	48,935	-	-	-	1,769	19,640	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	14,530	-	-	-	531	1,231	86	156	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	138,825	-	-	-	-	-	-	-	*Subordinated debts*
Liabilitas lain-lain	242,038	8,425	39,491	117	3,736	27	47	10,226	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	31,182,537	471,381	864,229	24,095	2,843,447	2,026,957	1,253,333	356,574	*Total liabilities*
Aset/(Liabilitas) Bersih	10,025,029	(374,401)	(71,398)	(6,940)	(2,438,969)	(2,010,120)	(1,217,810)	(296,090)	*Net Assets/(Liabilities)*
Jumlah								3,609,301	*Total*
REKENING ADMINISTRATIF									***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
Tagihan	19,096,127	510,362	525,552	6,949	3,127,979	3,661,074	1,552,049	454,504	*Receivables*
Kewajiban	(29,932,730)	(122,689)	(441,900)	(591)	(651,773)	(1,659,500)	(349,965)	(166,635)	*Payables*
Komitmen dan kontinjensi - bersih	(10,836,603)	387,673	83,652	6,358	2,476,206	2,001,574	1,202,084	287,869	*Commitments and contingencies - net*
Jumlah									*Total*
Posisi Devisa Neto	(811,574)	13,272	12,254	(582)	37,237	(8,546)	(15,732)	(8,221)	*Net Open Position*
Posisi Devisa Neto Absolut	811,574	13,272	12,254	582	37,237	8,546	15,732	8,221	*Net Open Position Absolute*
Jumlah								907,418	*Total*
Modal								27,953,740	*Capital*
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)								12.91%	*NOP Ratio (On-Statement of financial position)*
Rasio PDN (Keseluruhan)								3.28%	***NOP Ratio (Overall)***
Rasio maksimum PDN								20.00%	***NOP maximum ratio***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

(ii) Foreign exchange risk

	2018								
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	**Yen**	**Euro**	**Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollars***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollars***	**Pound Sterling**	**Dolar Australia/ *Australian Dollars***	**Lain-lain/ *Others***	
ASET									***ASSETS***
Kas	40,771	4,546	8,183	1,349	41,224	1,206	6,148	5,480	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3,358,265	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	136,716	4,583	10,944	11,709	94,578	4,563	21,668	37,785	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	34,406	-	-	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	8,292,859	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	3,015,627	-	-	-	-	-	-	-	*Government bonds*
Tagihan derivatif	103,005	8	-	-	479	3,899	110	40	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	25,180,947	53,260	2,179	-	428,330	-	-	-	*Loans*
Tagihan akseptasi	3,597,299	19,938	113,952	-	-	-	-	16,376	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	743,470	38,781	7,351	-	1,026	215	2,411	34,439	*Other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(392,985)	(2,357)	(4,110)	-	(12,637)	-	-	(797)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	44,110,380	118,759	138,499	13,058	553,000	9,883	30,337	93,323	*Total assets*
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	80,086	506	2,029	-	1,362	13,961	6	-	*Obligations due immediately*
Simpanan	27,929,411	257,956	580,741	49,673	2,564,762	1,472,214	1,086,908	607,409	*Deposits*
Liabilitas derivatif	102,148	11	14	1	5,799	1,133	136	535	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	3,597,299	19,938	113,952	-	-	-	-	16,376	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	36,314	-	-	138	365	409	166	1,109	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	143,800	-	-	-	-	-	-	-	*Subordinated debts*
Liabilitas lain-lain	245,265	16,690	12,034	120	18,081	39	2,072	37,029	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	32,134,323	295,101	708,770	49,932	2,590,369	1,487,756	1,089,288	662,458	*Total liabilities*
Aset/(Liabilitas) Bersih	11,976,057	(176,342)	(570,271)	(36,874)	(2,037,369)	(1,477,873)	(1,058,951)	(569,135)	*Net Assets/(Liabilities)*
Jumlah								6,049,242	*Total*
REKENING ADMINISTRATIF									***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
Tagihan	21,315,646	244,046	671,196	68,144	2,628,143	2,224,951	1,790,395	761,117	*Receivables*
Kewajiban	(34,365,023)	(61,588)	(93,624)	(30,499)	(562,156)	(746,921)	(661,695)	(197,420)	*Payables*
Komitmen dan kontinjensi - bersih	(13,049,377)	182,458	577,572	37,645	2,065,987	1,478,030	1,128,700	563,697	*Commitments and contingencies - net*
Jumlah									*Total*
Posisi Devisa Neto	(1,073,320)	6,116	7,301	771	28,618	157	69,749	(5,438)	*Net Open Position*
Posisi Devisa Neto Absolut	1,073,320	6,116	7,301	771	28,618	157	69,749	75,404	*Net Open Position Absolute*
Jumlah								1,261,436	*Total*
Modal								24,674,619	*Capital*
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)								24.52%	*NOP Ratio (On-Statement of financial position)*
Rasio PDN (Keseluruhan)								5.11%	***NOP Ratio (Overall)***
Rasio maksimum PDN								20.00%	***NOP maximum ratio***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas pelemahan/penguatan nilai tukar mata Rupiah terhadap mata uang asing sebesar 5% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The Bank's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into the Bank's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to IDR depreciation/appreciation against other foreign currencies by 5% on 31 December 2019 and 2018 :

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax*		
	+5%	-5%	
31 Desember 2019	(180,465)	180,465	*31 December 2019*
31 Desember 2018	(302,462)	302,462	*31 December 2018*

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB)

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *ALM banking book (AFS)*.
b) Mengukur sensitivitas pendapatan dan nilai ekonomis laporan posisi keuangan terhadap perubahan suku bunga pasar untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset and Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
d) ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidak-tidaknya sekali dalam satu bulan.

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may causes losses in the event that unexpected movements arise.

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

a) Monitoring of interest rate risk for trading book and ALM banking book (AFS).
b) Measuring the sensitivity of the Bank's earning and economic value to anticipate adverse movement of interest rate.
c) Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.
d) Regular review on Repriced Gap Strategy by ALCO at least once a month.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2019										
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *2 years to 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *3 years to 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *4 years to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset											***Assets***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,248,780	1,248,780	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	8,597,585	8,597,585	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,531	-	-	-	-	-	-	-	-	400,531	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,917,485	1,879,110	2,999,649	-	-	-	-	-	-	12,796,244	*Placements with other bank and Bank Indonesia*
Efek - efek	143,596	1,856,770	4,623,891	1,249,675	3,033,396	454,950	500,436	47,762	-	11,910,476	*Marketable securities*
Dikurangi:											*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(45,941)	(45,941)	*Allowance for impairment losses*
Obligasi pemerintah	-	5,907,592	673,230	6,840,954	4,383,498	78,182	333,149	2,397,603	-	20,614,208	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	463,514	-	-	-	-	-	-	-	-	463,514	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	740,180	740,180	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	57,332,728	45,678,065	6,306,866	3,022,452	2,476,567	941,418	142,759	319,542	2,825,996	119,046,393	*Loans*
Dikurangi:											*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,609,568)	(4,609,568)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,370,820	3,370,820	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	22,484	273,625	-	-	-	-	-	868,028	1,164,137	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	66,257,854	55,344,021	14,877,261	11,113,081	9,893,461	1,474,550	976,344	2,764,907	12,995,880	175,697,359	***Total financial assets***
Liabilitas											***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	850,434	850,434	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
- Giro	25,160,744	-	-	-	-	-	-	-	-	25,160,744	*Current accounts -*
- Tabungan	24,573,667	257,055	821,011	47,894	20,548	10,965	5,878	189	-	25,737,207	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	50,213,744	20,328,277	4,681,515	12	-	-	-	-	-	75,223,548	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	123,138	-	-	-	-	-	-	-	-	123,138	*Current and - saving accounts*
- *Inter-bank call money*	6,458,275	-	-	-	-	-	-	-	-	6,458,275	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	18,394	150	500	-	-	-	-	-	-	19,044	*Time deposits -*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	367,205	367,205	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,385,160	3,385,160	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	818,671	818,671	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,100,740	2,848,061	-	-	-	-	-	-	-	8,948,801	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	1,066,000	877,000	-	-	-	-	(2,449)	1,940,551	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	138,825	-	138,825	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	1,982,588	-	-	-	1,982,588	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	874,346	874,346	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	112,648,702	23,433,543	6,569,026	924,906	20,548	1,993,553	5,878	139,014	6,293,367	152,028,538	***Total financial liabilities***
Jumlah gap *repricing* suku bunga	(46,390,848)	31,910,478	8,308,235	10,188,175	9,872,913	(519,003)	970,466	2,625,893	6,702,513	23,668,821	***Total interest repricing gap***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

	2018										
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *2 years to 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *3 years to 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *4 years to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset											***Assets***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,067,190	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,826,283	-	-	-	-	-	-	-	7,632,629	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	394,761	-	-	-	-	-	-	-	-	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,523,340	169,354	1,570,839	-	-	-	-	-	-	5,263,533	*Placements with other bank and Bank Indonesia*
Efek - efek	1,261,728	1,048,509	7,149,025	1,460,097	903,074	-	-	-	1,499,890	13,322,323	*Marketable securities*
Dikurangi:											*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(23,519)	(23,519)	*Allowance for impairment losses*
Obligasi pemerintah	-	1,348,290	5,205,732	7,100,749	2,564,933	980,834	553,068	303,189	842,646	18,899,441	*Government bonds*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	552,448	552,448	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	74,462,430	26,012,762	7,694,844	2,048,312	2,287,291	1,590,378	1,092,873	326,488	2,319,420	117,834,798	*Loans*
Dikurangi:											*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,343,902)	(4,343,902)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	4,698,548	4,698,548	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	149,992	279,518	299,263	-	-	-	-	-	595,160	1,323,933	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	81,618,534	28,858,433	21,919,703	10,609,158	5,755,298	2,571,212	1,645,941	629,677	14,840,510	168,448,466	***Total financial assets***
Liabilitas											***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	540,124	540,124	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
- Giro	22,320,229	-	-	-	-	-	-	-	-	22,320,229	*Current accounts -*
- Tabungan	22,410,197	252,177	818,143	36,793	18,087	4,908	5,312	57	-	23,545,674	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	51,221,550	20,304,393	8,168,558	44	-	-	-	-	-	79,694,545	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	128,339	-	-	-	-	-	-	-	-	128,339	*Current and - saving accounts*
- *Inter-bank call money*	450,660	-	-	-	-	-	-	-	-	450,660	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	348,241	-	503	-	-	-	-	-	-	348,744	*Time deposits -*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	628,925	628,925	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	4,758,529	4,758,529	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	959,159	959,159	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,926,787	-	-	-	-	-	-	-	-	7,926,787	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	2,438,000	1,066,000	877,000	-	-	-	(7,544)	4,373,456	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	143,800	-	143,800	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	1,979,456	-	-	1,979,456	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	520,945	520,945	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	104,806,003	20,556,570	11,425,204	1,102,837	895,087	4,908	1,984,768	143,857	7,400,138	148,319,372	***Total financial liabilities***
Jumlah gap *repricing* suku bunga	(23,187,469)	8,301,863	10,494,499	9,506,321	4,860,211	2,566,304	(338,827)	485,820	7,440,372	20,129,094	***Total interest repricing gap***

Dalam mengukur sensitivitas dari perspektif pendapatan (*ΔNII*), Bank mengukur perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih untuk 12 bulan ke depan. Perhitungan *ΔNII* adalah perbedaan dalam pendapatan bunga masa depan antara skenario dasar dan *scenario shock* suku bunga. Skenario dasar NII mencerminkan pendapatan bunga dari neraca bank yang diperoleh berdasarkan neraca konstan yaitu dimana besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrument yang serupa atas aset atau kewajiban yang mengalami jatuh tempo.

In measuring sensitivity from earning perspective (ΔNII). the Bank measures the interest rate changes to the net interest income for the following 12 months. The ΔNII is the difference in the future interest income between a base scenario and a rate shock scenario. The base scenario of NII reflects the interest income from the bank's balance sheet which is obtained from on a constant balance, where the balance sheet amount and composition will be maintained according to the conditions at the beginning of the calculation by replacing similar instruments on assets or liabilities that are due.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank untuk portfolio gabungan dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *shock parallel up* dan *parallel down*. Untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 400 bps. Sedangkan, untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang USD, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 200 bps.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

This table presents a sensitivity of the Bank's net interest income for combine Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up and parallel down shock scenarios. For financial assets and liabilities in Rupiah, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 400 bps. While, for financial assets and liabilities in USD, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 200 bps.

	Sensitivitas Pendapatan bunga bersih/ *Net interest income sensitivity*		
	Peningkatan Paralel/ *Parallel Up*	**Penurunan Paralel/ *Parallel Down***	
31 Desember 2019	581,254	(587,532)	*31 December 2019*
31 Desember 2018	881,270	(881,270)	*31 December 2018*

Untuk mengukur sensitivitas dari perspektif nilai ekonomis ekuitas (*ΔEVE*), Bank memonitor sensitivitas perubahan tingkat suku bunga terhadap nilai ekonomis dari aset, kewajiban dan posisi *off-balance sheet* Bank dalam jangka panjang. Pada 31 Desember 2019, perhitungan *EVE* mengacu ketentuan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum, sehingga terdapat perbedaan dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pada 31 Desember 2018.

In measuring sensitivity from the economic value of equity perspective (ΔEVE), the Bank monitor the sensitivity on the interest rate changes that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and off-balance sheet positions over long-term period. As of 31 December 2019, ΔEVE methodology is based on SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 regarding the implementation of risk management and measurement of interest rate risk in Banking Book (IRRBB) for Bank, which is different with methodology used in measurement for 31 December 2018.

Metodologi yang digunakan Bank dalam *ΔEVE* telah memperhitungkan profil perilaku simpanan tanpa jangka waktu (*Non-Maturity Deposit* - NMD), penarikan dipercepat untuk deposito berjangka serta pinjaman dengan pelunasan dipercepat. Bank juga memperhitungkan marjin komersial dan *spread* dalam arus kas dan menggunakan *risk-free rate* untuk tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan *ΔEVE*.

The methodology used by the Bank in ΔEVE already taking into account the behavioural profile for Non-Maturity Deposits (NMD), time deposit early redemption and loan with prepayment. The Bank also includes the commercial margin and spread in the cash flows and uses the risk-free rate for discounted interest rates in the calculation of ΔEVE.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai ekonomis ekuitas untuk gabungan portfolio dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *parallel up, parallel down, flattener, steepener, short rate up* dan *short rate down* sesuai pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book*.

This table presents a sensitivity of the Bank's economic value of equity for combined Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up, parallel down, flattener, steepener, short rate up dan short rate down scenarios as per interest rate risk in the banking book standard.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

	Sensitivitas Nilai Ekonomis Ekuitas/ *Economic Value of Equity sensitivity*		
	2019	**2018**	
Parallel up	(844,230)	(401,745)	*Parallel up*
Parallel down	969,903	464,513	*Parallel down*
Steepener	114,859	-	*Steepener*
Flattener	(306,795)	-	*Flattener*
Short rate up	(572,240)	-	*Short rate up*
Short rate down	599,215	-	*Short rate down*

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 atas perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan komprehensif lainnya. Sensitivitas Bank terhadap suku bunga diperhitungkan dengan menggunakan peningkatan dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps untuk eksposur Rupiah, USD dan EUR.

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on available for sale marketable securities and government bonds

The table below shows the sensitivity of the Bank's unrealised gains/(loss) on available for sale marketable securities to movement of interest rates on 31 December 2019 and 2018 to other comprehensive income. The Bank's interest rate sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 100 bps for IDR, USD and EUR exposures.

	Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Impact to unrealised gains/(loss) on available for sale marketable securities and government bonds*		
	Peningkatan/ *Increase by* 100bps	**Penurunan/ *Decrease by* 100bps**	
31 Desember 2019	(388,256)	400,908	*31 December 2019*
31 Desember 2018	(316,529)	322,622	*31 December 2018*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

The projection above assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains on available for sale marketable securities, do not take into account the effects of hedging and do not incorporate actions that the Bank would take to mitigate the impact of this interest rate risks. In practice, the Bank proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata atas aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

The average effective interest rate for the Bank financial assets and liabilities are as follows:

	2019		2018		
	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0.64	0.46	0.32	0.42	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.49	2.05	6.34	1.88	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi pemerintah	7.04	2.86	6.54	2.56	*Marketable securities and government bonds*
Pinjaman yang diberikan	10.28	5.52	10.13	5.74	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	2.85	0.68	2.47	0.59	*Current accounts -*
- Tabungan	2.56	0.35	2.47	0.29	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	7.12	2.13	6.30	1.66	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
- Giro	1.26	0.01	1.44	0.11	*Current accounts -*
- Tabungan	0.33	-	0.29	-	*Saving accounts -*
- *Inter-bank call money*	5.51	2.15	5.60	2.03	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	7.08	-	5.57	-	*Time deposits -*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.17	-	6.22	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan					*Marketable securities issued*
- Obligasi Berkelanjutan	7.45	-	7.31	-	*Continuous Bonds -*
Pinjaman subordinasi	-	5.57	-	5.57	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	8.83	-	8.83	-	*Borrowing*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat adanya kemungkinan Bank tidak mampu dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Risiko ini mencakup ketidakmampuan dalam mengelola kekurangan atau perubahan sumber-sumber pendanaan yang tidak direncanakan dan kegagalan dalam mengenali atau mengatasi perubahan kondisi pasar yang kemudian mempengaruhi kemampuan untuk melikuidasi aset secara cepat dengan nilai kerugian yang minimal.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the likelihood of the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flow or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

This risk includes the inability to manage unplanned decreases or changes in funding sources and the failure to recognise or address changes in market conditions that affect the ability to liquidate assets quickly with minimal loss in value.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan arus kas sesuai waktu kontrak yang sebenarnya (dikenal sebagai "arus kas kontraktual"). Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset dan liabilitas ke dalam time band sesuai sisa jangka waktu jatuh temponya.

Selain itu, Bank juga membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan asumsi behavioural. Arus kas ini (dikenal sebagai "arus kas behavioural") biasanya terkait dengan karakteristik produk, seperti waktu untuk aset yang telah jatuh tempo diperpanjang kembali, kemungkinan penarikan dini untuk deposito atau pola historis deposito yang diperpanjang. Untuk mengelola ketidaksesuaian arus kas, Bank menetapkan suatu batasan berupa liquidity gap limit yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta kemampuan Bank dalam memperoleh likuiditas segera.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas aset dan liabilitas keuangan - bruto Bank berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

The Bank prepares cash flow mismatch reports based on the actual contracted cash flows (known as "contractual cash flow"). The contractual cash flow profile allocates the Bank's assets and liabilities into time bands according to their remaining term to maturity.

In addition, the Bank also prepares cash flow mismatch reports based on behavioural assumptions. These cash flows (known as "behavioural cash flow") are typically associated with product characteristics, such as the time beyond, which maturing assets are rolled over, the likelihood of premature withdrawals of fixed deposits or the historical deposit rollover patterns. For managing cash flow mismatch, the Bank sets a liquidity gap limit align with its business requirements and its ability to obtain immediate liquidity.

The following tables show cash flows on the Bank's financial assets and liabilities - gross based on the remaining period to the contractual maturity date.

	2019								
	Nilai tercatat*)/ *Carrying value*)	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month – 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months – 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 year – 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 years – 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
ASET									***ASSETS***
Kas	1,248,780	-	1,248,780	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	-	8,597,585	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,531	-	400,531	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,796,244	-	7,917,485	-	4,878,759	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	11,910,476	-	143,596	1,856,769	4,623,891	1,249,672	3,993,771	42,777	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	20,614,208	-	-	10,541,030	673,230	3,845,461	3,156,887	2,397,600	*Government bonds*
Efek-efek yang beli dengan janji dijual kembali	463,514	-	463,514	-	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	740,180	-	141,825	89,770	217,414	143,366	77,046	70,759	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	119,046,393	-	6,753,918	10,930,846	36,000,564	7,816,493	24,322,450	33,222,122	*Loans*
Tagihan akseptasi	3,385,160	-	872,713	1,239,889	1,260,216	12,342	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,169,791	-	682,985	251,109	235,697	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	180,372,862	-	27,222,932	24,909,413	47,889,771	13,067,334	31,550,154	35,733,258	*Total assets*
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	850,434	-	850,434	-	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	126,121,499	-	99,618,239	20,600,362	5,320,294	288,109	268,502	25,993	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	6,600,457	-	6,599,957	-	500	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	367,205	-	103,011	64,969	42,124	12,303	72,077	72,721	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,385,160	-	872,713	1,239,889	1,260,216	12,342	-	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	818,671	-	818,671	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,948,801	-	8,948,801	-	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	1,940,551	-	-	-	1,065,147	875,404	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	138,825	-	-	-	-	-	-	138,825	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	1,982,588	-	-	-	-	-	1,982,588	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	874,346	-	788,506	10,923	37,993	28,778	7,920	226	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	152,028,537	-	118,600,332	21,916,143	7,726,274	1,216,936	2,331,087	237,765	*Total liabilities*
Aset Bersih	28,344,325	-	(91,377,400)	2,993,270	40,163,497	11,850,398	29,219,067	35,495,493	*Net Asset*

*) Tidak termasuk cadangan kerugian penurunan nilai.

*Excluding allowance for impairment losses *)*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

	2018								
	Nilai tercatat*)/ *Carrying value*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month – 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months – 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 year – 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 years – 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
ASET									***ASSETS***
Kas	1,067,190	-	1,067,190	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,458,912	-	9,458,912	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	394,761	-	394,761	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,263,533	-	3,523,341	169,354	1,570,838	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	13,322,323	-	1,261,727	1,061,500	7,539,402	1,774,255	1,681,656	3,783	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	18,899,441		-	1,367,325	5,461,709	7,125,442	4,126,028	818,937	*Government bonds*
Tagihan derivatif	552,448	-	176,610	59,452	110,510	19,337	161,820	24,719	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	117,834,798	-	7,907,297	10,975,651	14,969,228	18,220,840	30,277,122	35,484,660	*Loans*
Tagihan akseptasi	4,758,529	-	1,367,743	2,048,981	1,337,939	3,866	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,328,825	-	493,309	479,347	356,169	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	172,880,760	-	25,650,890	16,161,610	31,345,795	27,143,740	36,246,626	36,332,099	*Total assets*
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	540,124	-	540,124	-	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	125,560,448	-	96,014,298	20,558,217	8,327,910	349,317	283,719	26,987	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	927,743	-	927,243	-	500	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	628,925	-	156,567	77,998	231,852	22,789	114,287	25,432	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,758,529	-	1,367,743	2,048,981	1,337,939	3,866	-	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	959,159	-	959,159	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,926,787	-	7,926,787	-	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	4,373,456	-	-	-	2,434,922	1,064,171	874,363	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	143,800	-	-	-	-	-	-	143,800	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	1,979,456	-	-	-	-	-	1,979,456	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	520,945	-	410,987	43,561	52,622	6,505	7,262	8	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	148,319,372	-	108,302,908	22,728,757	12,385,745	1,446,648	3,259,087	196,227	*Total liabilities*
Aset Bersih	24,561,388	-	(82,652,018)	(6,567,147)	18,960,050	25,697,092	32,987,539	36,135,872	*Net Asset*

*) Tidak termasuk cadangan kerugian penurunan nilai.

*Excluding allowance for impairment losses *)*

Selain laporan arus kas, Bank telah membuat dan memonitor rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Rate*). Rasio LCR adalah perbandingan antara HQLA (*High Quality Liquid Asset*) dengan total arus kas keluar bersih (net cash outflow) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. HQLA adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stress. Rasio LCR yang Bank hasilkan secara bulanan dan triwulanan telah dipubllikasikan melalui *website* Bank. Rasio NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan pendanaan stabil yang diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil untuk mendanai aktivitas Bank. RSF adalah jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil.

Aside from the Bank Cash Flow statement, Bank also creates and monitors LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio). LCR Ratio is a comparison between HQLA (High Quality Liquid Asset) and total net cash outflow within the next 30 days under the stress scenario. HQLA is cash and/or financial asset that can easily be converted into cash with little or no reduction in value to meet the Bank's liquidity requirement over the next 30 days under the stress scenario. The LCR ratio which the bank generates on a monthly and quarterly basis is published through the Bank's website. The NSFR is the ratio between Available Stable Funding (ASF) with Required Stable Funding (RSF). ASF is a stable amount of liabilities and equity to fund various the Bank activities. RSF is the number of assets and off-balance sheet transactions that need to be funded by a stable funding.

Pada 31 Desember 2019, Bank memiliki rasio LCR sebesar 139% dan NSFR sebesar 125% (31 Desember 2018: LCR sebesar 151% dan NSFR sebesar 119%).

As at 31 December 2019, the LCR Bank ratio is 139% and NSFR is 125% (31 December 2018: LCR is 151% and NSFR is 119%).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2019 and 2018.

	2019						
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/ *months***	**3 – 12 bulan/ *months***	**1 – 5 tahun/ *years***	**Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years***	
Liabilitas segera	850,434	850,434	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	25,162,329	25,162,329	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	25,772,966	24,536,621	148,514	477,554	579,661	30,616	*Saving accounts*
Deposito berjangka	75,777,098	50,041,020	20,751,834	4,984,230	14	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	6,602,040	6,601,518	-	522	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	299,414	96,746	65,480	20,098	44,369	72,721	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,385,160	872,713	1,239,889	1,260,216	12,342	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	818,671	818,671	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,948,801	8,948,801	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	2,114,986	15,909	19,702	1,164,039	915,336	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	184,637	-	-	7,635	30,542	146,460	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	2,706,400	-	-	176,600	2,529,800	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	874,346	788,506	10,923	37,993	36,698	226	*Other liabilities*
	153,497,282	118,733,268	22,236,342	8,128,887	4,148,762	250,023	

	2018						
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/ *months***	**3 – 12 bulan/ *months***	**1 – 5 tahun/ *years***	**Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years***	
Liabilitas segera	540,124	540,124	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	22,321,402	22,321,402	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	23,584,641	22,366,182	139,284	387,354	660,393	31,428	*Saving accounts*
Deposito berjangka	80,201,484	51,451,529	20,630,573	8,119,337	45	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	927,899	927,377	-	522	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	577,766	161,536	76,505	238,541	75,752	25,432	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,758,529	1,367,743	2,048,981	1,337,939	3,866	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	959,159	959,159	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,926,787	7,926,787	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	4,804,876	34,838	44,279	2,610,773	2,114,986	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	199,163	-	-	7,909	31,636	159,618	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	2,883,000	-	-	176,600	2,706,400	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	520,945	410,987	43,561	52,622	13,767	8	*Other liabilities*
	150,205,775	108,467,664	22,983,183	12,931,597	5,606,845	216,486	

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 December 2019 and 2018.

	2019						
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/ *months***	**3 – 12 bulan/ *months***	**1 – 5 tahun/ *years***	**Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years***	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - *committed*	13,560,604	29,096	66,390	2,766,048	2,763,041	7,936,029	*Undrawn loan facilities - committed*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,405,139	912,593	1,206,789	255,771	29,986	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	4,246,550	679,806	782,960	2,132,700	642,167	8,917	*Guarantees issued*
Standby letter of credit	688,249	107,672	93,816	432,564	54,197	-	*Standby letter of credit*
	20,900,542	1,729,167	2,149,955	5,587,083	3,489,391	7,944,946	

	2018						
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/ *months***	**3 – 12 bulan/ *months***	**1 – 5 tahun/ *years***	**Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years***	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - *committed*	9,445,632	-	110,072	217,624	2,405,841	6,712,095	*Undrawn loan facilities - committed*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	3,458,070	1,246,525	1,538,654	672,891	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	3,653,401	583,721	771,518	1,976,532	321,549	81	*Guarantees issued*
Standby letter of credit	534,583	101,200	211,911	216,368	5,104	-	*Standby letter of credit*
	17,091,686	1,931,446	2,632,155	3,083,415	2,732,494	6,712,176	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko Operasional merupakan risiko atas kerugian dari ketidakcukupan/kegagalan proses internal, manusia, sistem dan manajemen atau kerugian dari kejadian eksternal.

Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk meminimalisasi kerugian yang sifatnya tidak terduga (*unexpected loss*) atau *catastrophic*, mengelola kerugian yang sifatnya terduga (*expected loss*), serta mendukung pembuatan peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko operasional yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk treatment*, *risk monitoring* dan *reporting* dengan tujuan agar eksposur risiko atau kerugian yang mungkin timbul dapat dikendalikan secara memadai dan masih dalam batas *risk appetite* Bank.

Bank telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko, antara lain tersedianya sistem aplikasi atau database pengelolaan risiko operasional, *tools* dan personil yang mendukung pengelolaan risiko operasional pada berbagai unit kerja serta dukungan *top* manajemen dalam pelaksanaannya.

Bank telah menetapkan manajemen teknologi yang memadai untuk melindungi Bank dari penyalahgunaan aset informasi dan ancaman serangan *cyber*. Selain dari sisi teknologi, Bank secara berkala melakukan program sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan teknologi, informasi dan *cyber risk awareness.*

Identifikasi, *assessment* dan mitigasi risiko dilakukan antara lain dengan menerapkan kebijakan *New Product Approval Process* (NPAP) sebelum produk/program diimplementasi, pelaporan kejadian risiko operasional, pengujian *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) serta analisis *emerging risk*. Dalam rangka mengoptimalkan fungsi kontrol pada aktivitas trading, Bank telah membentuk unit Control Assurance Function.

Monitoring atas perbaikan kontrol dilakukan secara berkesinambungan terhadap kejadian risiko operasional yang telah teridentifikasi.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, system and management or losses from external events.

Operational risk management aims to minimize unexpected losses or catastrophic losses, manage expected losses, and supports the creation of new business opportunities with controlled risk.

The Bank have implemented operational risk management covering risk identification, risk assessment, risk treatment, risk monitoring and reporting in order to properly control and keep risk exposure or potential loss within the Bank's risk appetite.

The Bank has the infrastructure to support such risk management process, such as application system or operational risk management database, tools, and staffs supporting the management of operational risk in all working units and support from top management in managing it.

The Bank has determined adequate technology management to protect the Bank from misuse of the asset information and cyber attack. With the application of current technology of the Bank also periodically communicate and train all employees to increase cyber risk awareness.

Risk identification, assessment and mitigation have been implemented such as by implementing New Product Approval Process (NPAP) before implementing such product/program, operational risk event reporting, assessment of Risk and Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and also emerging risk analysis. To optimize the trading activities control function, the Bank has established a Control Assurance Function unit.

The monitoring of control enhancement has been implemented continuosly on identified operational risk event.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Bank memiliki Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis yang bertujuan untuk mengurangi dampak gangguan proses bisnis dan operasional Bank terutama pada saat Bank tengah menghadapi kondisi krisis. Dalam pelaksanaannya Bank telah memiliki sistem untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis.

Bank menyadari adanya risiko yang terkait dengan program alih daya. Oleh karenanya, Bank sudah memiliki kebijakan untuk mengelola potensi risiko yang muncul sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Komisaris Bank atas laporan profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara berkala melalui berbagai rapat komite, seperti *Operational Risk Management Council*, *Board Risk Committee* dan *Risk Monitoring Committee*.

Untuk pengelolaan risiko *fraud*, Bank telah memiliki dokumen kebijakan dan prosedur penanganan *fraud* yang dikinikan secara berkala. Selain itu Bank mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan indikasi kejadian *fraud (whistleblower)* apabila mengetahuinya. Bank juga telah memiliki web whistleblowing yang dapat diakses tidak hanya oleh karyawan Bank tetapi juga oleh pihak eksternal. Direksi Bank terlibat aktif dalam pengelolaan risiko *fraud* antara lain memberikan pengarahan atas strategi pengelolaan risiko *fraud*, pengawasan penanganan kejadian *fraud*, pemberian sanksi dan *monitoring* perkembangan perbaikan kontrol untuk memastikan kejadian yang sama dapat dicegah atau diminimalisir. Hal ini dilakukan melalui *Fraud Council* yang diketuai oleh Presiden Direktur maupun dalam rapat *Board Risk Committee*. Apabila ada kejadian yang sifatnya signifikan, maka ketua Tim Penanganan *Fraud* dapat melaporkannya secara langsung kepada Ketua *Fraud Council* atau Komisaris. Untuk memitigasi dampak finansial akibat kejadian *fraud,* Bank telah memiliki asuransi perlindungan terhadap *fraud*.

Bank secara terus menerus membangun lingkungan budaya kesadaran risiko yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu unit bisnis dan unit fungsional sebagai lini pertahanan pertama, manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***d. Operational risk** (continued)*

The Bank's Business Continuity Management and Crisis Management that aims at reducing disruption to business processes and the Bank's operations mainly in crisis situations. Bank has a system to monitor Business Continuity Management.

The Bank is aware of the inherent risks due to its outsourcing program. Therefore, the Bank has policies for managing any potential risks that may arise in this program in accordance with the prevailing regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively monitor the Bank's risk profile report and its risk management implementation periodically through various committee meetings, such as Operational Risk Management Council, Board Risk Commitee and Risk Monitoring Committee.

In terms of the managing of fraud risk, the Bank has documented fraud handling policy and procedure which are up dated regularly. In addition, the Bank encourages all staffs to report any fraud event indication (whistleblower) if they recognise it. Bank has implemented whistleblowing web that can be accessed by Bank's staffs and external parties. The Bank's Board of Directors are actively involved in fraud risk management by providing strategic direction on fraud risk management, the monitoring of fraud handling, the sanction concerning fraud event, and the monitoring of control improvement to prevent or minimise the occurance of similar event. This action is performed through Fraud Council that is chaired by the President Director or through Board Risk Commitee Meeting. If there is any significant event, the Chairman of Fraud Handling Team may directly report to the Head of Fraud Council or Board of Commissioners. To mitigate financial impact from fraud events, the Bank has insurance covers for fraud.

The Bank has continuously developed its risk awareness culture and support the implementation for operational risk management, through the implementation of the three line of defense which consist of the business or functional unit as the first line of defense, operational risk management as second line of defense and Internal Audit as third line of defense.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif. Penanganan keluhan dari nasabah telah terintegrasi dalam sistem CHM (*Complaint Handling Management*) Bank.

g. Risiko stratejik

Risiko stratejik mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

h. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

e. Legal risk

Legal risk can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risk is managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Reputation risk

Reputation risk arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the Bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible. The Bank has established an integrated CHM system (Complaint Handling Management) to handle complain from customer.

g. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of the Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

h. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Risiko kepatuhan (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***h. Compliance risk** (continued)*

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and in the development of new products and activities and also actively evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and complied accordingly in the implementation.

i. Fair value of financial assets and liabilities

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values:

	2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas	1,248,780	1,248,780	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	8,597,585	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,531	400,531	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,796,244	12,796,244	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek			*Marketable securities*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	800,338	800,338	*Loans and receivables -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	463,514	463,514	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	114,436,825	115,361389	*Loans*
Tagihan akseptasi	3,370,820	3,370,820	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,163,519	1,163,519	*Other assets*
	143,278,156	144,202,720	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	850,434	850,434	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	25,160,744	25,160,744	*Current accounts -*
- Tabungan	25,737,207	25,731,837	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	75,223,548	75,223,548	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	123,138	123,138	*Current and saving accounts -*
- *Inter-bank call money*	6,458,275	6,458,275	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	19,044	19,044	*Time deposits -*
Liabilitas akseptasi	3,385,160	3,385,160	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	818,671	818,671	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,948,801	8,948,801	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	1,940,551	1,896,422	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	138,825	137,441	*Subordinated Debts*
Pinjaman yang diterima	1,982,588	1,968,527	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	874,346	874,346	*Other liabilities*
	151,661,332	151,596,388	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(continued)*

i. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

	2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas	1,067,190	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,458,912	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	394,761	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,263,533	5,263,533	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek			*Marketable securities*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	186,938	186,938	*Loans and receivables -*
Pinjaman yang diberikan	113,490,896	114,522,017	*Loans*
Tagihan akseptasi	4,698,548	4,698,548	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,323,933	1,323,933	*Other assets*
	135,884,711	136,915,832	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	540,124	540,124	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	22,320,229	22,320,229	*Current accounts -*
- Tabungan	23,545,674	23,539,685	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	79,694,545	79,694,545	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	128,339	128,339	*Current and saving accounts -*
- *Inter-bank call money*	450,660	450,660	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	348,744	348,744	*Time deposits -*
Liabilitas akseptasi	4,758,529	4,758,529	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	959,259	959,259	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,926,787	7,926,787	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	4,373,456	4,246,394	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	143,800	142,441	*Subordinated Debts*
Pinjaman yang diterima	1,979,456	1,971,081	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	520,945	520,945	*Other liabilities*
	147,690,447	147,547,662	

(i) Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap kas, penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of floating rate current account and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of cash, fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Untuk pinjaman yang diberikan dengan suku bunga tetap, estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan tersebut mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman subordinasi, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iv) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

i. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(ii) Loans

Loans are recognised at carrying amount net of charges for impairment.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

For fixed rate loans, the estimated fair value of those loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, subordinated debt, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

(iv) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining item to maturity.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan hierarki nilai wajar:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***i. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair values

The table below shows the Bank's assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2019 and 2018 based on fair value hierarchy:

	2019					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	11,107,358	5,869,020	5,238,338	-	11,107,358	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	20,614,208	20,614,208	-	-	20,604,218	*Government bonds*
Tagihan derivatif	740,180	2,311	737,869	-	740,180	*Derivative receivables*
	32,461,746	26,485,539	5,976,207	-	32,451,756	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas derivatif	367,205	4,227	362,978	-	367,205	*Derivative payables*
	367,205	4,227	362,978	-	367,205	

	2018					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	13,134,929	3,708,888	9,426,041	-	13,134,929	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	18,899,441	18,899,441	-	-	18,899,441	*Government bonds*
Tagihan derivatif	552,448	5,321	547,127	-	552,448	*Derivative receivables*
	32,586,818	22,613,650	9,973,168	-	32,586,818	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas derivatif	628,925	9,399	619,526	-	628,925	*Derivative payables*
	628,925	9,399	619,526	-	628,925	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) Bank yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan hierarki nilai wajar:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***i. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

Financial instruments not measured at fair values

The table below shows the fair value of the Bank's financial assets and liabilities (net of allowance for impairment losses) that are not measured at fair value as at 31 December 2019 and 2018 based on fair value hierarchy:

	2019					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Kas	1,248,780	-	1,248,780	-	1,248,780	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	-	8,597,585	-	8,597,585	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,531	-	400,531	-	400,531	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,796,244	-	12,796,244	-	12,796,244	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek						*Marketable securities*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	800,338	-	800,338	-	800,338	*Loans and receivables -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	463,514	-	463,514	-	463,514	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	114,436,825	-	-	115,361,389	115,361,389	*Loans*
Tagihan akseptasi	3,370,820	-	3,370,820	-	3,370,820	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,163,519	-	1,163,519	-	1,163,519	*Other assets*
	143,278,156	-	28,841,331	115,361,389	144,202,720	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	850,434	-	850,434	-	850,434	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah						*Deposits from customers*
- Giro	25,160,744	-	25,160,744	-	25,160,744	*Current accounts -*
- Tabungan	25,737,207	-	25,731,837	-	25,731,837	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	75,223,548	-	75,223,548	-	75,223,548	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain						*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	123,138	-	123,138	-	123,138	*Current and saving -*
- Inter-bank call money	6,458,275	-	6,458,275	-	6,458,275	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	19,044	-	19,044	-	19,044	*Time deposits -*
Liabilitas akseptasi	3,385,160	-	3,385,160	-	3,385,160	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	818,671	-	818,671	-	818,671	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,948,801	-	8,948,801	-	8,948,801	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	1,940,551	-	1,896,422	-	1,896,422	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	138,825	-	137,441	-	137,441	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	1,982,588	-	1,968,527	-	1,968,527	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	874,346	-	874,346	-	874,346	*Other liabilities*
	151,661,332	-	151,596,388	-	151,596,388	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***i. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

Financial instruments not measured at fair values (continued)

	2018					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						***Assets***
Kas	1,067,190	-	1,067,190	-	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,458,912	-	9,458,912	-	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	394,761	-	394,761	-	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,263,533	-	5,263,533	-	5,263,533	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek						*Marketable securities*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	186,938	-	186,938	-	186,938	*Loans and receivables -*
Pinjaman yang diberikan	113,490,896	-	-	114,522,017	114,522,017	*Loans*
Tagihan akseptasi	4,698,548	-	4,698,548	-	4,698,548	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,323,933	-	1,323,933	-	1,323,933	*Other assets*
	135,884,711	-	22,393,815	114,522,017	136,915,832	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	540,124	-	540,124	-	540,124	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah						*Deposits from customers*
- Giro	22,320,229	-	22,320,229	-	22,320,229	*Current accounts -*
- Tabungan	23,545,674	-	23,539,685	-	23,539,685	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	79,694,545	-	79,694,545	-	79,694,545	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain						*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	128,339	-	128,339	-	128,339	*Current and saving -*
- Inter-bank call money	450,660	-	450,660	-	450,660	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	348,744	-	348,744	-	348,744	*Time deposits -*
Liabilitas akseptasi	4,758,529	-	4,758,529	-	4,758,529	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	959,159	-	959,159	-	959,159	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,926,787	-	7,926,787	-	7,926,787	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	4,373,456	-	4,246,394	-	4,246,394	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	143,800	-	142,441	-	142,441	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	1,979,456	-	1,971,081	-	1,971,081	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	520,945	-	520,945	-	520,945	*Other liabilities*
	147,690,447	-	147,547,662	-	147,547,662	

j. Manajemen risiko permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

j. Capital risk management

Regulatory capital

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing an optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return and gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

j. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank sebagai entitas tersendiri dan secara keseluruhan. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

Bank menghitung kebutuhan modal posisi 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No.34/ POJK.03/2016.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Posisi permodalan Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***j. Capital risk management** (continued)*

***Regulatory capital** (continued)*

OJK sets and monitors capital requirements for the Company as an individual entity and the Company as a whole. The Bank is required to comply with prevailing BI regulations in respect of regulatory capital.

The Bank calculated its capital requirements for 31 December 2019 and 2018 in accordance with OJK regulation No. 11/POJK.03/2016, conserning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No.34/ POJK.03/2016.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as the Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

The Bank's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia Regulation as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019		2018		
	Bank/ *Bank*	Konsolidasi/ *Consolidated*	Bank/ *Bank*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Modal inti (Tier 1)					***Core Capital (Tier 1)***
Modal inti utama (CET 1)					***Main Core Capital CET 1)***
Modal disetor	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	*Paid-in capital*
Cadangan tambahan modal	24,761,553	24,761,553	21,703,733	21,703,733	*Additional paid-in capital*
Kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan	-	102	-	-	*Recognized non-interest shareholders*
Faktor pengurang modal inti utama	(913,806)	(811,540)	(977,341)	(977,341)	*Deducting factor main core capital*
	26,715,909	26,818,277	23,594,554	23,594,554	
Modal pelengkap (Tier 2)	1,478,937	1,478,937	1,448,380	1,448,380	***Supplementary Capital (Tier 2)***
Total modal regulasi	28,194,846	28,297,214	25,042,934	25,042,934	***Total regulatory capital***
Aset tertimbang menurut risiko					***Risk weighted assets***
Risiko kredit	130,527,998	130,527,998	126,940,284	126,940,284	*Credit risk*
Risiko pasar	2,854,725	2,854,725	2,566,438	2,566,438	*Market risk*
Risiko operasional	14,203,951	14,203,951	12,553,212	12,553,212	*Operational risk*
Total aset tertimbang menurut risiko	147,586,674	147,586,674	142,059,934	142,059,934	***Total risk weighted assets***
Rasio penyediaan modal:					***Capital adequacy ratio:***
- Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	18.10%	18.17%	16.61%	16.61%	*Main Core Capital (CET 1) Ratio* -
- Rasio Modal Inti	18.10%	18.17%	16.61%	16.61%	*Tier 1 Ratio* -
- Rasio Modal Pelengkap	1.00%	1.00%	1.02%	1.02%	*Tier 2 Ratio* -
- Rasio Total	19.10%	19.17%	17.63%	17.63%	*Total Ratio* -
Capital conservation buffer	2.50%	2.50%	1.875%	1.875%	*Capital conservation buffer*
Countercyclical buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	*Countercyclical buffer*
Capital surcharge untuk D-SIB	1.00%	1.00%	0.75%	0.75%	*Capital surcharge for D-SIB*
Rasio penyediaan modal sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	9.00%	9.00%	***Required capital adequacy based on Risk Profile***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio kecukupan modal Bank adalah masing-masing 19,17% dan 17,63%.

As at 31 December 2019 and 2018, the capital adequacy ratios for the Bank were 19.17%, and 17.63%, respectively.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

j. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***j. Capital risk management** (continued)*

***Regulatory capital** (continued)*

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.I.(A).

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.I.(A).

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e.C untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya (lihat Catatan 4b.1).

a.3. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

***4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2e.C for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument (see Note 4b.1).

a.3. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2e.C.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan kedalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu:

- Diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan "diperdagangkan" apabila telah memenuhi kriteria aset yang diperdagangkan seperti diatur dalam Catatan 2e.A.
- Diklasifikasikan dalam kategori aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, apabila telah memenuhi salah satu kriteria yang ditetapkan dalam Catatan 2e.A dan 2e.B.
- Diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo", apabila memiliki tujuan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo (lihat Catatan 2e.A).

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Employee benefits obligations (continued)

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2e.C.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading" the Bank has determined that it meets, the description of trading assets set out in Note 2e.A.*
- *In classifying financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e.A and 2e.B.*
- *In classifying financial assets as "held to maturity", the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2e.A).*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS / *5. CASH*

	2019	2018	
Rupiah	1,104,724	958,285	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	50,772	40,771	*United States Dollars* -
- Dolar Singapura	46,178	41,224	*Singapore Dollars* -
- Euro	15,862	8,183	*Euro* -
- Dolar Australia	14,626	6,148	*Australian Dollars* -
- Yen	2,835	4,546	*Yen* -
- Mata uang asing lainnya	13,783	8,033	*Other foreign currencies* -
	144,056	108,905	
	1,248,780	1,067,190	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 494.075 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 478.189).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 494,075 as at 31 December 2019 (2018: Rp 478,189).

Kas dalam mata uang asing lainnya adalah Pound Sterling, Dolar Hong Kong, Yuan dan Dolar Kanada.

Cash in other foreign currencies are denominated in Pound Sterling, Hong Kong Dollars, Yuan and Canadian Dollars.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2019	2018	
Rupiah	5,585,300	6,100,647	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,012,285	3,358,265	*United States Dollars*
	8,597,585	9,458,912	

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 136,898 (2018: Rp 148.190).

As at 31 December 2019, the Rupiah balance of current accounts with Bank Indonesia includes current accounts based on sharia banking principle amounting Rp 136,898 (2018: Rp 148,190).

Giro wajib minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

As at 31 December 2019 and 2018, the statutory reserves in Rupiah and United States Dollars are:

	2019	2018	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
- Giro Wajib Minimum	6.02%	6.51%	*Minimum Statutory Reserve* -
- Penyangga Likuiditas Makroprudensial	21.66%	20.57%	*Macroprudential Liquidity Buffer* -
- Ratio Intermediasi Makroprudential	94.79%	94.24%	*Macroprudential Intermediation Ratio* -
Mata uang asing	8.44%	8.53%	*Foreign currencies*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Rupiah	4.53%	5.12%	*Rupiah*
Mata uang asing	1.26%	6.67%	*Foreign currencies*

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018, GWM Bank telah sesuai dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 perubahan pertama atas PADG No.20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, efektif per 1 Desember 2018. Parameter pemenuhan GWM Rupiah yang ditetapkan sebesar 6,5%, secara harian sebesar 3,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%. Untuk pemenuhan GWM valuta asing ditetapkan sebesar 8%, secara harian sebesar 6% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 2%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, GWM Rupiah Bank telah sesuai dengan PADG No. 21/14/PADG/2019 perubahan kedua atas PADG No.20/10/PADG/2018, efektif per 1 Juli 2019, dimana parameter pemenuhan GWM Rupiah ditetapkan sebesar 6%, secara harian sebesar 3% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%.

Rasio Intermediasi Makroprudential ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antarbank) dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar presentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, RIM dan PLM Bank telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 20/33/PADG/2018, perubahan kedua atas PADG No. 20/11/PADG/2018 tentang RIM dan PLM Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, RIM dan PLM Bank telah sesuai dengan PADG No. 21/5/PADG/2019, efektif tanggal 1 Juli 2019 tentang perubahan ketiga atas PADG No. 20/11/PADG/2018 tentang RIM dan PLM Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku efektif pada 1 Juli 2019.

***6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA** (continued)*

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As at 31 December 2018, the Bank's minimum statutory reserves complies with PADG No.20/30/PADG/2018 as first amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, effective as of 1 December 2018. The parameter of required GWM Rupiah is determined at 6.5%, on a daily basis of 3.5% and in average for certain reporting period of 3%. The GWM foreign currencies is determined at 8%, on a daily basis of 6% and in average basis for certain reporting period of 2%.

As at 31 December 2019, the Bank's minimum statutory reserves complies with PADG No.21/14/ PADG/2019 as second amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018, effective as of 1 July 2019, of which the parameter of required GWM Rupiah is determined at 6%, on a daily basis of 3% and in average for certain reporting period of 3%.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is resulted from comparison of loan and corporate bonds owned by the Bank towards third party fund in form of current account, savings and deposits (excluded other banks) and bonds issued by the Bank.

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party fund in Rupiah.

As at 31 December 2018, the Bank's RIM and PLM complies with Governor Members Regulation ("PADG") No. 20/33/PADG/2018, second amendment of PADG No. 20/11/PADG/2018 regarding RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Bank, Sharia Business Unit.

As at 31 December 2019, the Bank's RIM and PLM complies with PADG No. 21/5/PADG/2019, effective per 1 Juli 2019, the third amendment of PADG No. 20/11/PADG/2018 regarding RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Bank, Sharia Business Unit, effective per 1 July 2019.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Parameter pemenuhan RIM yang ditetapkan untuk periode 31 Desember 2019 adalah batas bawah target RIM sebesar 84% (31 Desember 2018: 80%), batas atas Target RIM sebesar 94% (31 Desember 2018: 92%). Pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, KPMM insentif sebesar 14%, parameter disinsentif bawah sebesar 0,1 dan parameter disinsentif atas sebesar 0,2. PLM yang ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Parameters of required RIM current account for the period 31 December 2019 are RIM target of bottom threshold at 84% (31 December 2018: 80%) and top threshold at 94% (31 December 2018: 92%). For the period 31 December 2019 and 31 December 2018, CAR incentive at 14%, bottom disincentive parameter 0.1 and top disincentive parameter 0.2. Parameter for macroprudential liquidity buffer is 4% of third-party fund in Rupiah.

7. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2019	2018	
Rupiah	65,372	72,215	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	132,939	136,716	*United States Dollars* -
- Dolar Singapura	75,527	94,578	*Singapore Dollars* -
- Euro	53,617	10,944	*Euro* -
- Dolar Australia	16,363	21,668	*Australian Dollars* -
- Dolar Hong Kong	13,225	11,709	*Hong Kong Dollars* -
- Dolar Selandia Baru	11,251	5,583	*New Zealand Dollars* -
- Pound Sterling	8,931	4,563	*Pound Sterling* -
- Yen	5,392	4,583	*Yen* -
- Dolar Kanada	5,150	2,693	*Canadian Dollars* -
- Lain-lain	12,764	39,509	*Others* -
	335,159	322,546	
	400,531	394,761	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Frank Swiss, dan Yuan.

Included in others are foreign currencies denominated in Swiss Franc and Yuan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip usaha syariah.

As at 31 December 2019 and 2018 there are no current accounts with other banks on sharia banking principle.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan.

As at 31 December 2019 and 2018 there are no current accounts with other banks used as collateral.

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	2019	2018	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Bank Central Asia	56,297	64,713	*Bank Central Asia*
Bank Maybank Indonesia	6,925	5,825	*Bank Maybank Indonesia*
Bank Mandiri	2,125	1,652	*Bank Mandiri*
Standard Chartered Bank, Jakarta	25	25	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
	65,372	72,215	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan bank / *b. By bank*

	2019	2018	
Pihak ketiga			***Third parties***
Mata uang asing			*Foreign currencies*
JP Morgan Chase Texas	64,945	7,173	*JP Morgan Chase Texas*
Deutsche Bank AG	58,627	15,950	*Deutsche Bank AG*
ANZ Bank, New Zealand	11,251	5,583	*ANZ Bank, New Zealand*
ANZ Bank, Melbourne	10,620	19,901	*ANZ Bank, Melbourne*
Deutsche Bank, New York	9,488	2,162	*Deutsche Bank, New York*
HSBC, Hong Kong	9,374	8,295	*HSBC, Hong Kong*
Wachovia Bank, New York	9,017	28,465	*Wachovia Bank, New York*
Bank Permata	7,509	8,157	*Bank Permata*
Citibank, New York	6,346	7,522	*Citibank, New York*
Westpac Bank, Sydney	5,742	1,767	*Westpac Bank, Sydney*
Bank of New York, New York	5,606	31,541	*Bank of New York, New York*
Toronto Dominion Bank, Singapura	5,150	2,693	*Toronto Dominion Bank, Singapore*
Wells Fargo Bank, Virginia	5,033	3,611	*Wells Fargo Bank, Virginia*
Bank Maybank Indonesia	4,868	5,042	*Bank Maybank Indonesia*
Bank of America, New York	4,238	4,968	*Bank of America, New York*
HSBC, New York	4,171	4,960	*HSBC, New York*
Standard Chartered Bank, London	3,898	952	*Standard Chartered Bank, London*
Bank of China, Jakarta	3,207	3,031	*Bank of China, Jakarta*
Standard Chartered Bank, Hong Kong	3,076	3,138	*Standard Chartered Bank, Hong Kong*
Sumitomo Mitsui Bank, Tokyo	2,417	2,321	*Sumitomo Mitsui Bank, Tokyo*
Credit Suisse	2,411	8,833	*Credit Suisse*
Standard Chartered Bank, Tokyo	2,148	1,206	*Standard Chartered Bank, Tokyo*
Citibank, Jakarta	2,075	1,811	*Citibank, Jakarta*
Mizuho Bank, Tokyo	828	1,057	*Mizuho Bank, Tokyo*
Citibank, Hong Kong	172	5,067	*Citibank, Hong Kong*
Bank Central Asia	155	155	*Bank Central Asia*
Commerz Bank, Frankfurt	127	155	*Commerz Bank, Frankfurt*
Bank Mandiri	12	19	*Bank Mandiri*
	242,511	185,535	
	307,883	257,750	
Pihak berelasi			***Related parties***
Mata uang asing			*Foreign currencies*
OCBC Bank, Singapura	81,453	113,498	*OCBC Bank, Singapore*
OCBC Bank, Hong Kong	8,418	20,637	*OCBC Bank, Hong Kong*
OCBC Securities	2,777	2,876	*OCBC Securities*
	92,648	137,011	
	400,531	394,761	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia / *c. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as at 31 December 2019 and 2018 were classified as pass.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

f. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

e. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

f. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.*

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Penempatan pada Bank Indonesia - Deposito Berjangka	3,658,797	2,633,044	*Placement in Bank Indonesia - Time Deposit*
- Fasilitas Simpanan Syariah pada Bank Indonesia	-	712,000	*Sharia Deposits Facility with Bank Indonesia*
- *Negotiable Certificate of Deposit ("NCD")*			*Negotiable Certificate of Deposit ("NCD")*
- Bank Negara Indonesia	791,076	-	*Bank Negara Indonesia*
- Bank MUFG Ltd	700,860	230,811	*Bank MUFG Ltd*
- Bank Maybank Indonesia	560,547	184,131	*Bank Maybank Indonesia*
- Bank Mizuho Indonesia	330,157	230,595	*Bank Mizuho Indonesia*
- Bank KEB Hana	280,461	-	*Bank KEB Hana*
- Bank Mandiri	230,131	-	*Bank Mandiri*
- Bank Commonwealth Indonesia	223,542	281,915	*Bank Commonwealth Indonesia*
- Bank DKI	186,902	-	*Bank DKI*
- Bank Jawa Tengah	186,832	-	*Bank Jawa Tengah*
- Bank Tabungan Negara	-	253,181	*Bank Tabungan Negara*
- Bank Sumitomo Mitsui	-	230,164	*Bank Sumitomo Mitsui*
- Bank Woori Indonesia	-	183,932	*Bank Woori Indonesia*
- Bank DBS	-	169,354	*Bank DBS*
- *Inter-bank call money*			*Inter-bank call money*
- Bank Chinatrust Indonesia	170,000	-	*Bank Chinatrust Indonesia*
- Bank Rakyat Indonesia	150,000	-	*Bank Rakyat Indonesia*
- Bank Mega	150,000	20,000	*Bank Mega*
- Bank ANZ Indonesia	110,000	-	*Bank ANZ Indonesia*
- Bank Jawa Timur	100,000	-	*Bank Jawa Timur*
- Bank Danamon Indonesia	50,000	-	*Bank Danamon Indonesia*
- Bank Jawa Tengah	50,000	-	*Bank Jawa Tengah*
- Bank China Construction Indonesia	25,000	-	*Bank China Construction Indonesia*
- Bank Commonwealth Indonesia	-	100,000	*Bank Commonwealth Indonesia*
	7,954,305	5,229,127	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
- Penempatan pada Bank Indonesia - Deposito berjangka	4,803,345	-	*Placement in Bank Indonesia - Time deposits*
- *Inter-bank call money* - Bank of New York	38,594	34,406	*Inter-bank call money - Bank of New York*
	4,841,939	34,406	
	12,796,244	5,263,533	

Pada tanggal 31 Desember 2019, penempatan yang didasarkan pada prinsip usaha syariah adalah sebesar Rp Nihil (2018: Rp 712.000).

As at 31 December 2019, placement on sharia banking principle amounting Rp Nil (2018: Rp 712,000).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	4,463,797	3,488,935	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	-	169,354	*1 - 3 months* -
- 3 - 6 bulan	490,860	225,741	*3 - 6 months* -
- 6 - 12 bulan	2,999,649	1,345,097	*6 - 12 months* -
	7,954,306	5,229,127	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	3,453,688	34,406	*Less than 1 month* -
- 3 - 6 bulan	1,388,250	-	*3 - 6 months* -
	4,841,938	34,406	
	12,796,244	5,263,533	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang mengalami penurunan nilai.

e. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

a. *By type and currency (continued)*

As at 31 December 2019 and 2018, there is no placements with other banks and Bank Indonesia which has been blocked.

b. *By collectibility as per Bank Indonesia Regulation*

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2019 and 2018 were classified as pass.

c. *Based on maturity*

d. *Allowance for impairment losses*

As at 31 December 2019 and 2018, there were no impairment in respect of placements with other banks and Bank Indonesia.

e. *As at 31 December 2019 and 2018, there were no placements pledged as cash collateral.*

f. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

9. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019	2018	
Diperdagangkan:			***Trading:***
Rupiah			***Rupiah***
- Obligasi korporasi	2,231,804	1,492,271	*Corporate bonds* -
Jumlah	2,231,804	1,492,271	*Total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Obligasi korporasi	2,529	7,619	*Corporate bonds* -
	2,234,333	1,499,890	

9. *MARKETABLE SECURITIES*

a. *By type and currency*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***9. MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / ***a. By type and currency*** *(continued)*

	2019	2018	
Tersedia untuk dijual:			***Available for sale:***
Rupiah			***Rupiah***
- Obligasi korporasi	4,616,716	3,407,169	*Corporate bonds -*
- Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6,000	-	*Deposit Certificates of Bank Indonesia -*
	4,622,716	3,407,169	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Sertifikat Bank Indonesia	4,250,309	8,227,870	*Certificates of Bank Indonesia -*
	8,873,025	11,635,039	
Jumlah	11,107,358	13,134,929	*Total*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			***Loans and receivables:***
Rupiah			***Rupiah***
- Wesel Tagih	12,293	130,024	*Export Bills -*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Wesel Tagih	790,825	57,370	*Export Bills -*
Jumlah	803,118	187,394	*Total*
	11,910,476	13,322,323	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,941)	(23,519)	*Allowance for impairment losses*
	11,864,535	13,298,804	

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currencies is denominated in United States Dollars.

Sertifikat Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Certificates of Bank Indonesia are as follows:

Sertifikat Bank Indonesia	2019 Nilai tercatat/ *Carrying value*	2019 Jatuh tempo/ *Maturity*	2019 Suku bunga/ *Interest rate*	*Certificates of Bank Indonesia*
Rupiah/*Rupiah*				
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	6,000	5 Juni/*June* 2020	5.09	*Sharia Bank Indonesia Certificate*
	6,000			
Mata uang asing/ ***Foreign currencies***				
Sertifikat Bank Indonesia	1,374,963	30 Juni/*June* 2020	1.89	*Bank Indonesia Certificate*
Sertifikat Bank Indonesia	1,367,808	30 September/*September* 2020	1.92	*Bank Indonesia Certificate*
Sertifikat Bank Indonesia	830,676	24 Februari/*February* 2020	2.65	*Bank Indonesia Certificate*
Sertifikat Bank Indonesia	263,671	29 Juni/*June* 2020	2.1	*Bank Indonesia Certificate*
Sertifikat Bank Indonesia	413,191	29 Mei/*May* 2020	2.1	*Bank Indonesia Certificate*
	4,250,309			

Sertifikat Bank Indonesia	2019 Nilai tercatat/ *Carrying value*	2019 Jatuh tempo/ *Maturity*	2019 Suku bunga/ *Interest rate*	*Certificates of Bank Indonesia*
Mata uang asing/ ***Foreign currencies***				
SBI	1,410,552	26 Agustus/*August* 2019	3.06	*SBI*
SBI	1,406,277	30 September/*September* 2019	3.04	*SBI*
SBI	1,271,930	2 Agustus/*August* 2019	3.01	*SBI*
SBI	1,148,315	28 Januari/*January* 2019	2.74	*SBI*
SBI	859,250	27 Febuari/*February* 2019	2.61	*SBI*
SBI	710,581	28 Mei/*May* 2019	2.96	*SBI*
SBI	568,497	28 Mei/*May* 2019	2.76	*SBI*
SBI	427,259	2 Mei/*May* 2019	2.87	*SBI*
SBI	425,209	28 Juni/*June* 2019	2.99	*SBI*
	8,227,870			

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

Corporate bonds are as follow:

Obligasi Korporasi / *Corporate bonds*	2019 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*
Rupiah / ***Rupiah***				
MTN II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia / *MTN II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*	504,532	AAA	14 Juni/*June* 2020	8.25
MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 / *MTN III Clipan Finance Indonesia Year 2018*	358,053	AA-	21 Maret/*March* 2021	9.00
Obligasi Berkelanjutan IV BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A / *Continuous Bond IV BTPN Phase I Year 2019 Series A*	350,926	AAA	26 November/*November* 2022	7.55
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A / *Continuous Bond II Maybank Finance Phase II Year 2019 Series A*	288,451	AA+	2 April/*April* 2022	9.00
Obligasi Berkelanjutan III Bank Rakyat Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond III Bank Rakyat Indonesia Phase I Year 2019 Series B*	283,417	AAA	7 November/*November* 2022	7.60
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond IV Adira Finance Phase VI Year 2019 Series B*	258,088	AAA	4 Oktober/*October* 2022	7.80
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A / *Continuous Bond IV Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2019 Series A*	247,752	AA+	26 Juli/*July* 2022	8.90
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond IV Sarana Multigriya Finansial Phase VIII Year 2019 Series B*	239,571	AAA	22 Maret/*March* 2022	8.45
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond III Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 Series B*	230,187	AAA	19 Desember/*December* 2022	7.55
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 Seri B / *Continuous Bond III Adira Finance Phase V Year 2017 Series B*	221,166	AAA	22 Maret/*March* 2020	8.60
Obligasi Berkelanjutan Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A / *Continuous Bond Eximbank IV Phase I Year 2018 Series A*	215,351	AAA	6 Juni/June 2021	7.50
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri C / *Continuous Bond II Sarana Multi Infrastruktur Phase II Year 2019 Series C*	201,614	AAA	28 Agustus/*August* 2024	8.10
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri A / *Continuous Bond I of Maybank Finance Phase IV Year 2017 Series A*	201,280	AA+	15 November/*November* 2020	7.65
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A / *Continuous Bond I Bank Mandiri Taspen Phase I Year 2019 Series A*	180,714	AA	26 November/*November* 2022	7.90
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond I Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019 Series B*	177,415	AAA	18 Desember/*December* 2022	7.75
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond III Bank Maybank Indonesia Phase I Year 2019 Series B*	154,257	AAA	3 Juli/*July* 2022	8.50
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C / *Continuous Bond IV Adira Finance Phase III Year 2018 Series C*	140,850	AAA	16 Agustus/*August* 2021	8.50
MTN I Bank Danamon Tahun 2019 / *MTN I Bank Danamon Year 2019*	125,445	AAA	06 Maret/*March* 2020	8.15
Obligasi Berkelanjutan III Bank Tabungan Negara Tahap II Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond III Bank Tabungan Negara Phase II Year 2019 Series B*	122,885	AA+	28 Juni/*June* 2022	8.75
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri C / *Continuous Bond IV Adira Finance Phase II Year 2018 Series C*	120,001	AAA	21 Maret/*March* 2021	7.40
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B / *Continuous Bond I Sarana Multi Infrastruktur Phase II Year 2017 Series B*	115,625	AAA	15 November/*November* 2020	7.40
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Tahap I Tahun 2017 Seri A / *Continuous Bond II of Bank Maybank Phase I Year 2017 Series A*	105,814	AAA	11 Juli/*July* 2022	8.00
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bonds IV Federal International Finance Phase I Year 2019 Series B*	101,717	AAA	25 Juni/*June* 2022	8.55
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond IV Sarana Multigriya Finansial Phase VII Year 2019 Series B*	96,834	AAA	12 Februari/*February* 2022	8.80
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond II Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2019 Series B*	96,664	AAA	25 Juni/*June* 2022	8.50
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri A / *Continuous Bond III PLN Phase IV Year 2019 Series A*	95,967	AAA	1 Agustus/*August* 2024	8.00
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond II Sarana Multi Infrastruktur Phase II Year 2019 Series B*	79,975	AAA	28 Agustus/*August* 2022	7.80
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B / *Continuous Bonds III Federal International Finance Phase III Year 2018 Series B*	77,512	AAA	11 April/*April* 2021	7.45
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B / *Continuous Bond I Bank Danamon Phase I Year 2019 Series B*	77,180	AAA	24 Mei/*May* 2022	8.55
Obligasi Berkelanjutan III Perusahaan Listrik Negara Tahap III Tahun 2019 Seri A / *Continuous Bond III Perusahaan Listrik Negara Phase III Year 2019 Series A*	76,538	AAA	19 Februari/*February* 2022	8.50
Obligasi Berkelanjutan III BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri B / *Continuous Bond III BTPN Phase II Year 2017 Series B*	75,632	AAA	17 Oktober/*October* 2020	7.50
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2019 Seri A / *Continuous Bond V Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2019 Series A*	60,543	AAA	28 Agustus/*August* 2022	7.80

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

a. By type and currency *(continued)*

Corporate bonds are as follow: (continued)

	2019 (lanjutan/*continued*)				
Obligasi Korporasi	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Rating/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Suku bunga/ *Interest***	***Corporate bonds***
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah*** *(continued)*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	59,820	AA-	6 Desember/*December* 2020	8.45	*Continuous Bonds II WOM Finance Phase III Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	51,653	A	27 Agustus/*August* 2022	10.50	*Continuous Bond III Mandala Multifinance Phase III Year 2019 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	50,457	AA+	2 April/*April* 2024	9.35	*Continuous Bond II of Maybank Finance Phase II Year 2019 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A	50,248	A	7 September/*September* 2020	8.75	*Continuous Bond III Mandala Multifinance Phase III Year 2019 Series A*
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2019 Seri B	49,744	AAA	28 Agustus/*August* 2024	8.10	*Continuous Bond V Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2019 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	47,126	AAA	12 Maret/*March* 2022	8.80	*Continuous Bond III Federal International Finance Phase III Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri B	45,368	AAA	23 Mei/*May* 2021	7.40	*Continuous Bond I Bank UOB Indonesia Phase II Year 2018 Series B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri B	41,112	AAA	13 Desember/*December* 2026	8.20	*Bond II Kereta Api Indonesia Year 2019 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Jabar Banten Tahap II Tahun 2018 Seri A	40,854	AA-	28 September/*September* 2021	9.00	*Continuous Bond I Bank Jabar Banten Phase II Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri B	36,987	AAA	20 Februari/*February* 2021	6.85	*Continuous Bond IV Sarana Multigriya Finansial Phase III Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	36,208	AA	24 April/*April* 2023	8.15	*Continuous Bond I Mayora Indah Phase III Year 2018*
Obligasi VIII Perusahaan Listrik Negara Tahun 2006 Seri B	32,894	AAA	21 Juni/*June* 2021	13.75	*Bond VIII Perusahaan Listrik Negara Year 2006 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	31,867	AA	28 Mei/*May* 2024	9.00	*Continuous Bond I Semen Indonesia Phase II Year 2019 Series A*
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	30,217	AAA	26 April/*April* 2020	8.45	*Continuous Bonds III Federal International Finance Phase I Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	30,137	AAA	12 Desember/*December* 2020	7.45	*Continuous Bond IV Adira Finance Phase I Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	29,594	AAA	20 September/*September* 2021	8.50	*Continuous Bond II Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap I Tahun 2017 Seri A	26,868	AAA	11 Juli/*July* 2022	7.70	*Continuous Bond II Perusahaan Listrik Negara Phase I Year 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	25,734	AA+	3 November/*November* 2021	8.80	*Continuous Bonds I Maybank Finance Phase III Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri B	23,438	AAA	19 Juli/*July* 2021	8.70	*Continuous Bond I Indonesia Infrastructure Finance Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2017 Seri A	20,869	AAA	24 Agustus/*August* 2020	7.60	*Continuous Bond II Bank Rakyat Indonesia Phase III Year 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri C	20,426	AAA	25 November/*November* 2021	8.25	*Continuous Bonds I Bank UOB Indonesia Phase I Year 2016 Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	19,980	AAA	30 Oktober/*October* 2022	7.75	*Continuous Bond II Sarana Multi Infrastruktur Phase III Year 2019 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri A	19,941	AAA	14 Februari/*February* 2021	6.35	*Continuous Bonds Eximbank III Phase VI Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	18,356	AAA	30 Juni/*June* 2020	10.25	*Continuous Bond III Adira Finance Phase I Year 2015 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	16,574	AA-	29 Mei/*May* 2022	9.85	*Continuous Bonds III WOM Finance Phase II Year 2019 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap I Tahun 2015 Seri C	16,262	AAA	3 Juli/*July* 2020	9.50	*Continuous Bonds I Bank Rakyat Indonesia Phase I Year 2015 Series C*
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	15,215	AAA	4 Juli/*July* 2022	8.50	*Continuous Bond V Sarana Multigriya Finansial Phase I Year 2019 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	15,173	AAA	7 Mei/*May* 2020	9.50	*Continuous Bonds II Pegadaian Phase III Year 2015 Series C*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	15,127	AAA	1 April/*April* 2020	9.60	*Bond I Bank UOB Indonesia Year 2015 Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2017 Seri C	15,097	AAA	24 Agustus/*August* 2024	8.25	*Continuous Bonds II Bank Rakyat Indonesia Phase III Year 2017 Series C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	15,093	AAA	1 Oktober/*October* 2024	7.90	*Continuous Bonds III PLN Phase V Year 2019 Series A*
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2017 Seri B	15,051	AAA	2 Maret/*March* 2020	8.40	*Continuous Bond III Sarana Multigriya Finansial Phase VII Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	14,795	AAA	19 Februari/*February* 2024	9.10	*Continuous Bonds III PLN Phase III Year 2019 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Jabar Banten Tahap III Tahun 2019 Seri B	14,741	AA-	18 Oktober/*October* 2024	8.50	*Continuous Bond I Bank Jabar Banten Phase III Year 2019 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A	12,039	AA+	17 Mei/*May* 2021	7.75	*Continuous Bond II Maybank Finance Phase I Year 2018 Series A*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

Corporate bonds are as follow: (continued)

	2019 (lanjutan/*continued*)				
Obligasi Korporasi	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Rating/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Suku bunga/ *Interest***	***Corporate bonds***
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah** (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Negara Indonesia Tahap I Tahun 2017	11,775	AAA	11 Juli/*July* 2022	8.00	*Continuous Bond I Bank Negara Indonesia Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	10,318	AA+	1 Juni/*June* 2021	9.25	*Continuous Bond II Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap II Tahun 2016 Seri B	10,221	AA+	30 Agustus/*August* 2021	8.75	*Continuous Bonds II Bank Tabungan Negara Phase II Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri C	10,052	AA-	6 April/*April* 2021	8.15	*Continuous Bonds II WOM Finance Phase IV Year 2018 Series C*
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A	10,040	AAA	22 Maret/*March* 2020	8.00	*Continuous Bonds III Federal International Finance Phase V Year 2019 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2017 Seri B	10,027	AAA	13 Oktober/*October* 2020	7.25	*Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Jabar Banten Tahap III Tahun 2019 Seri A	9,991	AA-	18 Oktober/*October* 2022	8.25	*Continuous Bond I Bank Jabar Banten Phase III Year 2019 Series A*
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri A	8,053	AAA	14 Juli/*July* 2020	7.50	*Continuous Bonds V Sarana Multigriya Finansial Phase I Year 2019 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017	8,053	AA	21 Desember/*December* 2022	8.25	*Continuous Bond I Mayora Indah Phase II Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	6,991	A-	23 Februari/*February* 2021	7.75	*Continuous Bonds III Waskita Karya Phase II Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	6,030	AAA	3 Mei/*May* 2021	7.40	*Continuous Bonds II Indosat Phase III Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap II Tahun 2019 Seri C	5,293	AAA	23 Juli/*July* 2024	9.25	*Continuous Bonds III Indosat Phase II Year 2019 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri B	5,180	AAA	23 Januari/*January* 2022	9.00	*Continuous Bonds IV Adira Finance Phase IV Year 2019 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	5,120	AA-	20 Desember/*December* 2020	9.75	*Continuous Bonds III WOM Finance Phase I Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	5,037	AAA	10 Oktober/*October* 2020	7.50	*Continuous Bonds III Federal International Finance Phase II Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	5,026	AAA	11 April/*April* 2020	8.10	*Continuous Bonds II Bank Rakyat Indonesia Phase II Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	4,987	AAA	19 Desember/*December* 2024	7.80	*Continuous Bonds III Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 Series C*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	4,635	AAA	3 Oktober/*October* 2022	7.70	*Continuous Bonds III Pegadaian Phase I Year 2017 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C	3,583	AAA	16 April/*April* 2024	9.15	*Continuous Bonds IV Adira Finance Phase V Year 2019 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	3,108	AA+	12 November/*November* 2020	10.90	*Continuous Bonds I Maybank Finance Phase I Year 2015 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 Seri B	2,678	AAA	14 Juli/*July* 2020	8.10	*Continuous Bonds III Adira Finance Phase VI Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap I Tahun 2018 Seri A	2,263	AAA	12 Desember/*December* 2021	8.65	*Continuous Bonds I Angkasa Pura II Phase I Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	2,124	AAA	12 Desember/*December* 2021	10.50	*Continuous Bonds I Indosat Phase I Year 2014 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	2,036	AAA	15 Juni/*June* 2022	8.00	*Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	1,604	AAA	16 Maret/*March* 2021	6.90	*Continuous Bond III Pegadaian Phase II Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	1,172	AAA	23 Januari/*January* 2024	9.50	*Continuous Bond IV Adira Finance Phase IV Year 2019 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri D	1,102	AAA	21 Maret/*March* 2023	7.50	*Continuous Bond IV Adira Finance Phase II Year 2018 Series D*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	926	AAA	31 Mei/*May* 2022	8.55	*Continuous Bond II Indosat Phase I Year 2017 Series C*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	612	AAA	21 November/*November* 2024	8.25	*Bond I Kereta Api Indonesia Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	609	AAA	3 Mei/*May* 2025	8.20	*Continuous Bond II Indosat Phase III Year 2018 Series D*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	602	A	7 Juli/*July* 2020	8.60	*Continuous Bond III Indosat Phase I Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri B	514	AAA	25 September/*September* 2021	8.75	*Continuous Bonds III Federal International Finance Phase IV Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Tahap III Tahun 2018 Seri B	514	AAA	26 Oktober/*October* 2021	8.60	*Continuous Bonds II of Bank Maybank Phase III Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	512	AAA	21 September/*September* 2023	8.50	*Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Rakyat Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C	301	AAA	7 November/*November* 2024	7.85	*Continuous Bonds III Bank Rakyat Indonesia Phase I Year 2019 Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	200	A-	21 Februari/*February* 2020	8.50	*Continuous Bonds II Waskita Karya Phase III Year 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	107	AAA	8 Desember/*December* 2022	10.60	*Continuous Bond I Indosat Phase III Year 2015 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap I Tahun 2018 Seri B	103	AAA	12 Desember/*December* 2023	8.95	*Continuous Bond I Angkasa Pura II Phase I Year 2018 Series B*
	6,848,520				

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

Corporate bonds are as follow: (continued)

Obligasi Korporasi	2019 (lanjutan/*continued*) Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*	*Corporate bonds*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Senior Notes Bank Rakyat Indonesia	1,474	BBB-	20 Juli/*July* 2023	4.63	*Senior Notes Bank Rakyat Indonesia*
MTN Perusahaan Listrik Negara	950	BBB	15 Mei/*May* 2027	4.13	*MTN Perusahaan Listrik Negara*
MTN Perusahaan Listrik Negara	77	BBB	24 Oktober/*October* 2042	5.25	*MTN Perusahaan Listrik Negara*
MTN Perusahaan Listrik Negara	28	BBB	5 Februari/*February* 2030	3.38	*MTN Perusahaan Listrik Negara*
	2,529				
	6,851,049				

Obligasi Korporasi	2018 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*	*Corporate bonds*
Rupiah					***Rupiah***
MTN II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	500,567	AAA	14 Juni/*June* 2020	8.25	*MTN II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	493,586	AAA	6 Juni/*June* 2021	7.50	*Continuous Bonds Eximbank IV Phase I Year 2018 Series A*
MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	347,140	AA-	21 Maret/*March* 2021	9.00	*MTN III Clipan Finance Indonesia Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	282,103	AAA	11 April/*April* 2020	8.10	*Continuous Bonds II Bank Rakyat Indonesia Phase II Year 2017 Series B*
MTN VI Maybank Finance Tahun 2016	250,163	AA+	04 Agustus/*August* 2019	8.75	*MTN VI Maybank Finance Year 2016*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 Seri B	228,819	AAA	22 Maret/*March* 2020	8.60	*Continuous Bonds III Adira Finance Phase V Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C	185,131	AAA	16 Agustus/*August* 2021	8.50	*Continuous Bonds IV Adira Finance Phase III Year 2018 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri A	142,410	AA+	15 November/*November* 2020	7.65	*Continuous Bonds I of Maybank Finance Phase IV Year 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri C	140,962	AAA	21 Maret/*March* 2021	7.40	*Continuous Bonds IV Adira Finance Phase II Year 2018 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	130,482	AA+	3 November/*November* 2019	8.30	*Continuous Bonds I of Maybank Finance Phase III Year 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	119,523	AAA	25 November/*November* 2019	8.00	*Continuous Bonds I UOB Indonesia Phase I Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2017 Seri B	110,005	AAA	2 Maret/*March* 2020	8.40	*Continuous Bonds III Sarana Multigriya Finansial Phase VII Year 2017 Series B*
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	100,302	AA-	26 Februari/*February* 2019	10.50	*MTN VI Bank Resona Perdania Year 2016*
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A	99,736	AA-	19 Juli/*July* 2019	8.25	*Bond I Indonesia Infrastructure Finance Year 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2017 Seri A	99,522	AA-	13 Juli/*July* 2020	8.30	*Continuous Bonds III Bank Tabungan Negara Phase I Year 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	95,155	AA-	1 Juni/*June* 2019	8.95	*Continuous Bonds II Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	91,468	AAA	11 April/*April* 2021	7.45	*Continuous Bonds III Federal International Finance Phase III Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	85,078	AA+	13 April*April* 2019	9.10	*Continuous Bonds I of Maybank Finance Phase II Year 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A	79,682	AAA	18 November/*November* 2019	7.85	*Continuous Bonds I Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2018 Seri A	76,524	AAA	24 Agustus/*August* 2019	7.50	*Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Finansial Phase V Year 2018 Series A*
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	74,887	AA	9 Mei/*May* 2019	8.50	*Bonds IV of Mayora Indah Year 2012*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	74,814	AAA	18 November/*November* 2019	8.25	*Continuous Bonds Eximbank IV Phase III Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 Seri A	73,707	AAA	6 Juni/*June* 2020	8.50	*Continuous Bonds III Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan III BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri B	73,278	AAA	17 Oktober/*October* 2020	7.50	*Continuous Bonds III BTPN Phase II Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A	69,735	AA-	30 Desember/*December* 2019	9.25	*Continuous Bonds III WOM Finance Phase I Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	64,514	AA-	6 Desember/*December* 2020	8.45	*Continuous Bonds II WOM Finance Phase III Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Tahap I Tahun 2017 Seri A	54,125	AA+	11 Juli/*July* 2022	8.00	*Continuous Bonds II of Bank Maybank Phase I Year 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B	53,665	AA+	15 November/*November* 2020	7.40	*Continuous Bonds I of Sarana Multi Infrastruktur Phase II Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	52,116	AAA	8 Desember/*December* 2022	10.60	*Continuous Bonds I Indosat Phase III Year 2015 Series C*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

Corporate bonds are as follow: (continued)

	2018 (lanjutan/*continued*)				
Obligasi Korporasi	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Rating/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Suku bunga/ *Interest***	***Corporate bonds***
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah** (continued)*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri B	49,810	AAA	25 Agustus/August 2019	7.95	*Continuous Bonds Eximbank III Phase II Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri B	43,435	AAA	23 Mei/*May* 2019	7.40	*Continuous Bonds I UOB Indonesia Phase II Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	38,837	AAA	7 Oktober/*October* 2019	8.20	*Continuous Bonds III Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	38,436	AAA	20 September/*September* 2021	8.50	*Continuous Bonds II Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	29,360	AAA	12 Desember/*December* 2020	7.45	*Continuous Bonds IV Adira Finance Phase I Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri A	28,405	AAA	14 Februari/*February* 2021	6.35	*Continuous Bonds Eximbank III Phase VI Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2018 Seri A	24,952	AAA	29 Oktober/*October* 2019	8.25	*Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Finansial Phase VI Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	24,919	AA+	3 November/*November* 2021	8.80	*Continuous Bonds I Maybank Finance Phase III Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	23,234	AAA	13 Maret/*March* 2020	9.50	*Continuous Bonds Eximbank II Phase V Year 2015 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Jabar Banten Tahap II Tahun 2018 Seri A	20,105	AAA	28 September/*Septpember* 2021	9.00	*Continuous Bonds I Bank Jabar Banten Phase II Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri B	19,823	AAA	20 Februari/*February* 2021	6.85	*Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Finansial Phase III Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri C	19,710	AAA	25 November/*November* 2021	8.25	*Continuous Bonds I UOB Indonesia Phase I Year 2016 Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	19,622	AAA	24 Agustus/*August* 2020	7.60	*Continuous Bonds II Bank Rakyat Indonesia Phase II Year 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	19,166	AAA	15 Agustus/*August* 2022	7.90	*Continuous Bonds Eximbank III Phase V Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri D	17,689	AAA	21 Maret/*March* 2023	7.50	*Continuous Bonds IV Adira Finance Phase II Year 2018 Series D*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	17,558	AAA	27 Februari/*February* 2023	7.60	*Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	17,245	AAA	12 Desember/*December* 2019	10.30	*Continuous Bonds I Indosat Phase I Year 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	15,219	AAA	7 Mei/*May* 2020	9.50	*Continuous Bonds II Pegadaian Phase III Year 2015 Series C*
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	15,163	AAA	1 April/*April* 2020	9.60	*Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap II Tahun 2016 Seri B	14,976	AAA	4 Februari/*February* 2019	9.25	*Continuous Bonds I Bank Rakyat Indonesia Phase II Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	13,964	AAA	23 Februari/*February* 2020	8.40	*Continuous Bonds Eximbank III Phase IV Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap VII Tahun 2016 Seri B	12,991	AAA	25 September/*September* 2021	8.75	*Continuous Bonds II Federal International Finance Phase VII Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	10,990	AAA	19 Februari/*February* 2019	9.25	*Continuous Bonds Eximbank II Phase VII Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	10,031	AAA	1 Juni/*June* 2021	9.25	*Continuous Bonds II Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,948	AAA	26 April/*April* 2020	8.45	*Continuous Bonds III Federal International Finance Phase I Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2012 Seri C	9,946	AAA	27 Desember/*December* 2019	8.00	*Continuous Bonds II Sarana Multigriya Finansial Phase I Year 2012 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2018 Seri A	9,899	AAA	28 Mei/*May* 2019	6.05	*Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Finansial Phase IV Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,859	AA-	30 Agustus/*August* 2021	8.75	*Continuous Bonds II Bank Tabungan Negara Phase II Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap II Tahun 2016 Seri C	5,069	AAA	4 Februari/*February* 2021	9.60	*Continuous Bonds I Bank Rakyat Indonesia Phase II Year 2016 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap I Tahun 2015 Seri C	5,068	AAA	3 Juli/*July* 2020	9.50	*Continuous Bonds I Bank Rakyat Indonesia Phase I Year 2015 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri B	4,993	AAA	25 Mei/*May* 2019	8.20	*Continuous Bonds I Bank Rakyat Indonesia Phase III Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	4,984	AA-	20 Desember/*December* 2020	9.75	*Continuous Bonds III WOM Finance Phase I Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A	4,968	AA-	16 April/*April* 2019	6.85	*Continuous Bonds II WOM Finance Phase IV Year 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	4,662	AAA	31 Mei/*May* 2022	8.55	*Continuous Bonds II Indosat Phase I Year 2017 Series C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	4,253	AAA	21 September/*September* 2023	8.50	*Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 Seri C	4,075	AAA	25 Agustus/*August* 2020	10.25	*Continuous Bonds III Adira Finance Phase II Year 2015 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	4,053	AAA	19 Februari/*February* 2021	9.60	*Continuous Bonds Eximbank II Phase VII Year 2016 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri C	3,370	AAA	8 Juni/*June* 2021	8.70	*Continuous Bonds Eximbank III Phase I Year 2016 Series C*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

Corporate bonds are as follow: (continued)

Obligasi Korporasi	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*	*Corporate bonds*
	2018 (lanjutan/*continued*)				
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah** (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2012	2,898	AA-	5 Juni/*June* 2022	7.90	*Continuous Bonds I Bank Tabungan Negara Phase I Year 2012*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	2,069	AAA	12 Desember/*December* 2021	10.50	*Continuous Bonds I Indosat Phase I Year 2014 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	2,017	AAA	16 September/*September* 2020	9.50	*Continuous Bonds Eximbank II Phase VI Year 2015 Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap II Tahun 2015 Seri C	2,017	AAA	6 November/*November* 2019	11.00	*Continuous Bonds II Indomobil Finance Phase II Year 2015 Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	2,001	AAA	16 Maret/*March* 2019	10.50	*Continuous Bonds II Indomobil Finance Phase III Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	1,825	AAA	14 Februari/*February* 2023	6.70	*Continuous Bonds Eximbank III Phase VI Year 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	1,710	AAA	3 Oktober/*October* 2022	7.70	*Continuous Bonds III Pegadaian Phase I Year 2017 Series C*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 Seri B	1,531	AAA	14 Juli/*July* 2020	8.10	*Continuous Bonds III Adira Finance Phase VI Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri C	980	AAA	1 Desember/*December* 2021	8.20	*Continuous Bonds II Bank Rakyat Indonesia Phase I Year 2016 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2017 Seri B	882	AAA	13 Oktober/*October* 2020	7.25	*Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Indonesia Phase II Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri B	649	AAA	8 Juni/*June* 2019	8.20	*Continuous Bonds Eximbank III Phase I Year 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	600	AAA	16 Maret/*March* 2020	10.65	*Continuous Bonds II Indomobil Finance Phase III Year 2016 Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2017 Seri C	152	AAA	24 Agustus/*August* 2024	8.25	*Continuous Bonds II Bank Rakyat Indonesia Phase III Year 2017 Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2017 Seri B	49	AAA	24 Agustus/*August* 2022	8.00	*Continuous Bonds II Bank Rakyat Indonesia Phase III Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Perusahaan Listrik Negara Tahap II Tahun 2017 Seri C	46	AAA	3 November/*November* 2027	8.20	*Continuous Bonds II Perusahaan Listrik Negara Phase II Year 2017 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	28	AAA	15 Agustus/*August* 2024	8.25	*Continuous Bonds Eximbank III Phase V Year 2017 Series C*
	4,899,440				
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Senior Notes Bank Rakyat Indonesia	4,062	BBB	20 Juli/*July* 2023	4.625	*Senior Notes Bank Rakyat Indonesia*
MTN Global 2013 PT Pertamina	1,831	BBB	20 Mei/*May* 2043	5.625	*Global MTN 2013 PT Pertamina*
MTN Global 2017 Perusahaan Listrik Negara	1,726	BBB	15 Mei/*May* 2027	4.125	*Global MTN 2017 Perusahaan Listrik Negara*
	7,619				
	4,907,059				

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	2019	**2018**	
Korporasi	6,851,049	4,907,059	*Corporates*
Bank Indonesia	4,256,309	8,227,870	*Bank Indonesia*
Lain-lain	803,118	187,394	*Others*
	11,910,476	13,322,323	
Dikurangi:			***Less*:**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,941)	(23,519)	*Allowance for impairment losses*
	11,864,535	13,298,804	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

c. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation

	2019	**2018**	
Lancar	11,910,476	13,322,323	*Pass*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,941)	(23,519)	*Allowance for impairment losses*
	11,864,535	13,298,804	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	23,519	18,241	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	22,323	5,261	*Allowance during the year (refer to Note 35)*
Selisih kurs penjabaran	99	17	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	45,941	23,519	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

d. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. Based on maturity

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	2,476	65,820	*Less than 1 month* -
- 1 – 3 bulan	376,388	192,473	*1 – 3 months* -
- 3 – 12 bulan	1,204,259	1,319,097	*3 – 12 months* -
- 1 – 2 tahun	1,249,672	1,774,255	*1 – 2 years* -
- 2 – 5 tahun	3,992,297	1,677,593	*2 – 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	41,721	226	*More than 5 years* -
	6,866,813	5,029,464	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	141,120	1,195,907	*Less than 1 month* -
- 1 – 3 bulan	1,480,381	869,027	*1 – 3 months* -
- 3 – 12 bulan	3,419,632	6,220,305	*3 – 12 months* -
- 1 – 2 tahun	-	-	*1 – 2 years* -
- 2 – 5 tahun	1,474	4,063	*2 – 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	1,056	3,557	*More than 5 years* -
	5,043,663	8,292,859	
	11,910,476	13,322,323	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,941)	(23,519)	*Allowance for impairment losses*
	11,864,535	13,298,804	

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

***f.** Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.*

10. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. GOVERNMENT BONDS

a. By type and currency

	2019	2018	
Diperdagangkan			***Trading***
- Rupiah	2,428,410	751,823	*Rupiah* -
- Mata uang asing	106,853	90,823	*Foreign currencies* -
Tersedia untuk dijual			***Available for sale***
- Rupiah	14,876,984	15,131,991	*Rupiah* -
- Mata uang asing	3,201,961	2,924,804	*Foreign currencies* -
	20,614,208	18,899,441	

Obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Government bonds in foreign currencies are denominated in United States Dollars.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *10. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. Based on maturity*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- 1 – 3 bulan	9,552,566	236,384	*1 – 3 months* -
- 3 – 12 bulan	673,230	5,461,709	*3 – 12 months* -
- 1 – 2 tahun	2,670,284	6,346,576	*1 – 2 years* -
- 2 – 5 tahun	3,058,312	3,080,144	*2 – 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	1,351,002	759,001	*More than 5 years* -
	17,305,394	15,883,814	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- 1 – 3 bulan	988,464	1,130,941	*1 – 3 months* -
- 3 – 12 bulan	-	-	*3 – 12 months* -
- 1 – 2 tahun	1,175,177	778,866	*1 – 2 years* -
- 2 – 5 tahun	98,575	1,045,884	*2 – 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	1,046,598	59,936	*More than 5 years* -
	3,308,814	3,015,627	
	20,614,208	18,899,441	

Pada 31 Desember 2019, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh lembaga pemeringkat *Standard and Poor's* adalah BBB (31 Desember 2018: BBB-).

As at 31 December 2019, government bonds rating given by rating institution Standard and Poor's is BBB (31 December 2018: BBB-).

Pada tanggal 31 Desember 2019, obligasi pemerintah yang didasarkan pada prinsip usaha syariah adalah sebesar Rp 443.914 (2018: Rp 367.676).

As at 31 December 2019, government bonds on sharia banking principle amounting Rp 443,914 (2018: Rp 367,676).

Pada 31 Desember 2019, obligasi pemerintah dengan jumlah nominal Rp 9.405.132 (31 Desember 2018: Rp 8.375.680) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali.

As at 31 December 2019, the government bonds with nominal amount of Rp 9,405,132 (31 December 2018: Rp 8,375,680) has been sold under repurchase agreement.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

		2019			
		Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ *Notional amount (Full amount in original currency)*	Nilai wajar/*Fair values*		
Instrumen	**Mata uang/ *Currency***		**Tagihan Derivatif (dalam rupiah)/ *Derivative receivables (in Rupiah)***	**Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ *Derivative payables (in Rupiah)***	***Instruments***
Tidak terkait instrumen lindung nilai					***Non-hedging instrument***
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	4,752,796,647,963	29,751	50,656	*Foreign currency forwards*
	USD	73,916,341	18,854	2,630	
	SGD	54,468,900	3,091	2,874	
	GBP	15,150,065	1,821	3,094	
	NZD	896,260	-	285	
Kontrak *spot* valuta asing	IDR	1,520,401,000,000	1,630	2,728	*Foreign currency spots*
	USD	38,216,107	664	1,499	
	GBP	109,006	5	-	
	SGD	787,711	7	-	
	EUR	67,884	5	-	
Kontrak *swaps* valuta asing	IDR	11,027,170,120,000	281,630	104,741	*Foreign currency swaps*
	USD	680,461,902	90,220	31,352	
	GBP	3,973,251	1,809	843	
Cross currency swaps	IDR	2,345,071,214,191	170,388	12,716	*Cross currency swaps*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / *a. By type (continued)*

Instrumen	Mata uang/ *Currency*	Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ *Notional amount (Full amount in original currency)*	Nilai wajar/*Fair values* Tagihan Derivatif (dalam rupiah)/ *Derivative receivables (in Rupiah)*	Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ *Derivative payables (in Rupiah)*	*Instruments*
2019 (lanjutan/*continued*)					
Tidak terkait instrument lindung nilai (lanjutan)					***Non-hedging instrument*** *(continued)*
Swaps suku bunga	IDR	78,696,800,518	331	257	*Interest rate swaps*
	USD	676,317,522	134,375	134,375	
Dual Currency Return ("DCR")	USD	-	5,071	3,536	*Dual Currency Return ("DCR")*
	AUD	-	476	418	
	SGD	-	29	25	
	GBP	-	12	7	
	CAD	-	11	3	
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	11,212	*Bid Offer Fx Spread Reserve*
	USD	-	-	2,485	
	SGD	-	-	1,018	
	AUD	-	-	163	
	GBP	-	-	118	
	JPY	-	-	66	
	EUR	-	-	54	
	CNH	-	-	26	
	CAD	-	-	13	
	CHF	-	-	7	
	CNY	-	-	2	
	HKD	-	-	1	
	NZD	-	-	1	
			740,180	367,205	

Instrumen	Mata uang/ *Currency*	Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ *Notional amount (Full amount in original currency)*	Nilai wajar/*Fair values* Tagihan Derivatif (dalam rupiah)/ *Derivative receivables (in Rupiah)*	Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ *Derivative payables (in Rupiah)*	*Instruments*
2018					
Tidak terkait instrumen lindung nilai					***Non-hedging instrument***
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	4,663,019,852,239	48,609	46,894	*Foreign currency forwards*
	USD	96,746,998	6,555	8,821	
	SGD	39,162,160	428	5,535	
	GBP	10,913,139	3,779	188	
	AUD	2,854,809	71	58	
	CAD	841,930	-	417	
	NZD	577,348	28	6	
Kontrak *spot* valuta asing	IDR	1,191,126,164,690	4,579	7,282	*Foreign currency spots*
	USD	52,142,393	645	2,022	
	GBP	712,444	98	105	
Kontrak *swaps* valuta asing	IDR	20,104,610,960,000	249,628	274,872	*Foreign currency swaps*
	USD	459,444,788	30,454	24,468	
	GBP	23,471	-	813	
	SGD	4,618,067	9	-	
Cross currency swaps	IDR	3,087,897,180,931	133,363	173,017	*Cross currency swaps*
	USD	29,000,000	-	-	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / ***a. By type** (continued)*

Instrumen	Mata uang/ *Currency*	Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ *Notional amount (Full amount in original currency)*	**2018** (lanjutan/*continued*) Nilai wajar/*Fair values* Tagihan Derivatif (dalam rupiah)/ *Derivative receivables (in Rupiah)*	Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ *Derivative payables (in Rupiah)*	*Instruments*
Tidak terkait instrument lindung nilai (lanjutan)					***Non-hedging instrument** (continued)*
Swaps suku bunga	IDR	169,960,724,771	8,727	-	*Interest rate swaps*
	USD	593,010,730	64,166	64,166	
Dual Currency Return ("DCR")	USD	-	1,186	898	*Dual Currency Return ("DCR")*
	AUD	-	39	5	
	CAD	-	12	-	
	GBP	-	22	1	
	SGD	-	42	24	
	JPY	-	8	7	
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	17,083	*Bid Offer Fx Spread Reserve*
	USD	-	-	1,773	
	SGD	-	-	241	
	CNH	-	-	21	
	AUD	-	-	72	
	JPY	-	-	4	
	CNY	-	-	29	
	EUR	-	-	14	
	GBP	-	-	26	
	CAD	-	-	60	
	HKD	-	-	1	
	NZD	-	-	1	
	CHF	-	-	1	
			552,448	628,925	

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2019 and 2018 were classified as pass.

b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat tagihan derivatif yang mengalami penurunan nilai.

***b.** As at 31 December 2019 and 2018, there are no impairment in respect of derivative receivables.*

c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3c.

***c.** Information in respect of maturities is disclosed in Note 3c.*

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

***d.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.*

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *12. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Modal kerja	47,508,668	46,048,985	*Working capital* -
- Investasi	34,710,350	32,216,118	*Investment* -
- Konsumsi	12,415,188	13,235,222	*Consumer* -
- Pinjaman karyawan	666,687	669,758	*Employee loan* -
	95,300,893	92,170,083	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. By type and currency (continued)*

	2019	2018	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars* -
- Modal kerja	9,146,479	9,273,945	*Working capital* -
- Investasi	14,134,550	15,810,777	*Investment* -
- Konsumsi	151,964	96,224	*Consumer* -
	23,432,993	25,180,946	
- Dolar Singapura			*Singapore Dollars* -
- Modal kerja	105,174	140,487	*Working capital* -
- Investasi	190,087	285,240	*Investment* -
- Konsumsi	557	2,603	*Consumer* -
	295,818	428,330	
- Yen			*Yen* -
- Modal kerja	15,880	53,260	*Working capital* -
- Euro			*Euro* -
- Modal kerja	809	2,179	*Working capital* -
	23,745,501	25,664,715	
	119,046,393	117,834,798	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,609,568)	(4,343,902)	*Allowance for impairment losses*
	114,436,825	113,490,896	

Pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah setelah dikurangi cadangan penurunan kerugian nilai sebesar Rp 3.644.085 (2018: Rp 2.738.077).

As at 31 Desember 2019, included in loans are sharia financing net of allowance for impairment losses amounting Rp 3,644,085 (2018: Rp 2,738,077).

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	2019	2018	
Perindustrian	34,276,280	32,829,221	*Manufacturing*
Perdagangan	30,111,170	29,062,960	*Trading*
Jasa	21,977,457	20,852,970	*Services*
Pertanian dan pertambangan	13,978,481	14,826,551	*Agricultural and mining*
Konstruksi	3,824,772	4,659,583	*Construction*
Lain-lain	14,878,233	15,603,513	*Others*
	119,046,393	117,834,798	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,609,568)	(4,343,902)	*Allowance for impairment losses*
	114,436,825	113,490,896	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Termasuk dalam lain-lain diatas adalah kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan kendaraan dan *personal loans.*

c. Pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Included in others are housing, vehicle and personal loans.

c. Impaired loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2019	2018	
Perdagangan	1,111,698	1,146,003	*Trading*
Perindustrian	242,119	214,410	*Manufacturing*
Jasa	118,233	182,228	*Services*
Konstruksi	103,798	98,024	*Construction*
Pertanian dan pertambangan	35,697	74,583	*Agricultural and mining*
Lain-lain	425,757	315,741	*Others*
	2,037,302	2,030,989	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,110,330)	(1,068,311)	*Allowance for impairment losses*
	926,972	962,678	

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

d. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation

	2019		2018		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ *Total loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Jumlah pinjaman yang diberikan/ *Total loans***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Lancar	111,569,562	2,196,679	113,401,386	3,069,915	*Pass*
Dalam perhatian khusus	5,044,459	1,302,560	1,976,097	205,676	*Special mention*
Kurang lancar	57,143	11,204	390,435	109,947	*Substandard*
Diragukan	300,395	192,182	380,755	248,482	*Doubtful*
Macet	1,679,764	906,943	1,259,799	709,882	*Loss*
	118,651,323	4,609,568	117,408,472	4,343,902	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	395,070	-	426,326	-	*Accrued interest income*
	119,046,393	4,609,568	117,834,798	4,343,902	

Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase pinjaman bermasalah – bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 1,72% dan 0,78% (2018: 1,73% dan 0,82%).

As at 31 December 2019, the percentage of non performing loans ("NPL") – gross and net to total loans are 1.72% and 0.78% (2018: 1.73% and 0.82%) respectively.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***12. LOANS** (continued)*

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia (lanjutan) / ***d. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation** (continued)*

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Loans to related parties' collectibility as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Lancar	635,751	368,259	*Pass*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,912	1,435	*Accrued interest income*
	637,663	369,694	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,173)	(557)	*Allowance for impairment losses*
	635,490	369,137	

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / ***e. By period of loan agreement***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	30,396,218	30,726,259	*Less than 1 year* -
- 1 – 2 tahun	5,887,154	4,642,948	*1 – 2 years* -
- 2 – 5 tahun	18,283,385	17,419,772	*2 – 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	40,734,135	39,381,104	*More than 5 years* -
	95,300,892	92,170,083	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 tahun	6,920,230	8,162,769	*Less than 1 year* -
- 1 – 2 tahun	2,707,620	260,653	*1 – 2 years* -
- 2 – 5 tahun	4,539,834	5,097,808	*2 – 5 years* -
- lebih dari 5 tahun	9,577,817	12,143,485	*More than 5 years* -
	23,745,501	25,664,715	
	119,046,393	117,834,798	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,609,568)	(4,343,902)	*Allowance for impairment losses*
	114,436,825	113,490,896	

f. Berdasarkan jatuh tempo / ***f. Based on maturity***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	46,091,772	42,982,577	*Less than 1 year* -
- 1 – 2 tahun	3,371,210	4,226,959	*1 – 2 years* -
- 2 – 5 tahun	19,148,020	17,536,496	*2 – 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	26,689,894	27,424,051	*More than 5 years* -
	95,300,896	92,170,083	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 tahun	7,593,556	9,090,439	*Less than 1 year* -
- 1 – 2 tahun	4,445,283	1,054,959	*1 – 2 years* -
- 2 – 5 tahun	5,174,430	7,458,708	*2 – 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	6,532,228	8,060,609	*More than 5 years* -
	23,745,497	25,664,715	
	119,046,393	117,834,798	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,609,568)	(4,343,902)	*Allowance for impairment losses*
	114,436,825	113,490,896	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***12. LOANS** (continued)*

g. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi / ***g. Restructured loans***

	2019	2018	
Perpanjangan jangka waktu kredit	681,721	934,267	*Extention of loan period*
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga	4,050,481	1,523,859	*Extention of loan period and interest rate discount*
	4,732,202	2,458,126	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,402,667)	(534,602)	*Allowance for impairment losses*
	3,329,535	1,923,524	

h. Pinjaman sindikasi / ***h. Syndicated loans***

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 12.003.261 (2018: Rp 12.594.504). Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 58,04% - 0,01% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Bank juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 0,00% dari seluruh pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018.

The Bank's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2019 amounted to Rp 12,003,261 (2018: Rp 12,594,504). The Bank's participation in syndicated loans range between 58.04% - 0.01%as at 31 December 2019 and 2018. The Bank acted as lead manager and/or arranger on 0.00% of the total syndicated loans as at 31 December 2019 and 2018.

i. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***i. Allowance for impairment losses***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	4,343,902	4,159,614	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	683,700	770,553	*Allowance during the year (refer to Note 35)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(404,871)	(631,280)	*Write-offs during the year*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	14,681	15,642	*Bad debt recoveries*
Lain-lain *)	(27,844)	29,373	*Others *)*
Saldo akhir	4,609,568	4,343,902	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing / *Includes effect of foreign exchange translation *)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses arising from uncollectible loans.

j. Agunan kredit / ***j. Collaterals for loans***

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by pledged collaterals, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collaterals accepted by the Bank.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

***12. LOANS** (continued)*

k. Movements of allowance for impairment loan losses

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2019			
	Individual/ *Individual*	**Kolektif/ *Collective***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	926,980	3,416,922	4,343,902	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 35)	343,033	340,667	683,700	*Allowance during the period (refer to Note 35)*
Penghapusan selama periode berjalan	(365,036)	(39,835)	(404,871)	*Write-offs during the period*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	3,063	11,618	14,681	*Bad debt recoveries*
Lain-lain *)	2,109	(29,953)	(27,844)	*Others *)*
Saldo akhir	910,149	3,699,419	4,609,568	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Includes effect of foreign exchange translation *)*

	2018			
	Individual/ *Individual*	**Kolektif/ *Collective***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1,025,285	3,134,329	4,159,614	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 35)	497,810	272,743	770,553	*Allowance during the period (refer to Note 35)*
Penghapusan selama periode berjalan	(603,821)	(27,459)	(631,280)	*Write-offs during the period*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	7,156	8,486	15,642	*Bad debt recoveries*
Lain-lain *)	550	28,823	29,373	*Others *)*
Saldo akhir	926,980	3,416,922	4,343,902	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Includes effect of foreign exchange translation *)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

- Pada tanggal 20 Januari 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum ("BMPK"). Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang merupakan pihak terkait tidak melebihi 20% dari Modal Bank (31 Desember 2018: Rp 5.008.587). Pada 31 Desember 2019, ketentuan BMPK berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2018 menetapkan bahwa portofolio penyediaan dana kepada peminjam bukan pihak terkait dengan Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 25% dari Modal Inti Bank (31 Desember 2019: Rp 6.678.977).

l. Other significant information relating to loans

- *On 20 January 2005, Bank Indonesia issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the Legal Lending Limit for Commercial Banks ("LLL"). This regulation requires the maximum lending limit to one related party borrower not to exceed 20% of the Bank's Capital (31 December 2018: Rp 5,008,587). As at 31 December 2019, LLL is based on POJK No.32/POJK.03/2018 stated that lending limit to non-related party borrowers of Bank is maximum 25% of Bank's Tier 1 Capital (31 December 2019: Rp 6,678,977).*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

- Untuk batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam atau satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% dari Modal Inti Bank (31 Desember 2019: Rp 6.678.977; 31 Desember 2018: Rp 6.260.733).
- Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank tidak melampaui ataupun melanggar BMPK kepada pihak terkait dan pihak ketiga.
- Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan giro dan deposito berjangka yang diblokir masing-masing adalah sebesar Rp 2.931.880 dan Rp 3.203.495.
- Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio kredit usaha mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan masing-masing adalah 1,86% dan 1,02%.
- Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang diberikan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga sebesar 5% dan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pinjaman yang dijadikan jaminan.

m. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

n. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

***12. LOANS** (continued)*

***I. Other significant information relating to loans** (continued)*

- *For maximum lending limit to non-related party in form of one individual or one group of borrowers not to exceed 25% of the Bank's Tier 1 Capital (31 December 2019: Rp 6,678,977; 31 December 2018: Rp 6,260,733).*
- *As at 31 December 2019 and 2018, the Bank did not exceed or breach its LLL to related and third parties.*
- *Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and other guarantees. As at 31 December 2019 and 2018, loans collateralised by current accounts and time deposits pledged amounted to Rp 2,931,880 and Rp 3,203,495, respectively.*
- *As at 31 December 2019 and 2018, ratio of small and micro loan to total loan are 1.86% and 1.02%, respectively.*
- *Loans to the Bank's employees consist of motor vehicle loans, housing loans and loans for other purposes with interest rate at 5% and various loan terms; repayment of which will be effected through monthly salary deductions.*
- *As at 31 December 2019 and 2018, no loans pledge as collaterals.*

***m.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.*

***n.** Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.*

13. TAGIHAN AKSEPTASI

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2019	2018	
Rupiah	596,820	1,010,963	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	2,674,700	3,597,299	*United States Dollars*
- Euro	48,935	113,952	*Euro*
- Yen	43,296	19,938	*Yen*
- Yuan	19,640	16,377	*Yuan*
- Dolar Australia	1,769	-	*Australian Dollars*
	2,788,340	3,747,566	
	3,385,160	4,758,529	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,340)	(59,981)	*Allowance for impairment losses*
	3,370,820	4,698,548	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / ***13. ACCEPTANCE RECEIVABLES** (continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia / ***b. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation***

	2019	2018	
Lancar	3,385,160	4,742,264	*Pass*
Dalam perhatian khusus	-	16,265	*Special mention*
	3,385,160	4,758,529	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,340)	(59,981)	*Allowance for impairment losses*
	3,370,820	4,698,548	

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***c. Allowance for impairment losses***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	59,981	48,033	*Beginning balance*
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	(46,391)	9,650	*(Reversal)/allowance during the year (refer to Note 35)*
Selisih kurs penjabaran	750	2,298	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	14,340	59,981	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan jatuh tempo / ***d. Based on maturity***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	239,576	429,557	*Less than 1 month* -
- 1 – 3 bulan	326,129	558,761	*1 – 3 months* -
- 3 – 6 bulan	30,378	22,645	*3 – 6 months* -
- 6 – 12 bulan	737	-	*6 – 12 months* -
	596,820	1,010,963	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	633,137	938,186	*Less than 1 month* -
- 1 – 3 bulan	913,760	1,490,220	*1 – 3 months* -
- 3 – 6 bulan	1,023,957	1,106,007	*3 – 6 months* -
- 6 – 12 bulan	205,881	209,287	*6 – 12 months* -
- > 12 bulan	11,605	3,866	*> 12 months* -
	2,788,340	3,747,566	
	3,385,160	4,758,529	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,340)	(59,981)	*Allowance for impairment losses*
	3,370,820	4,698,548	

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

***e.** Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.*

f. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

***f.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *14. PREPAYMENTS*

	2019	2018	
Bunga dari simpanan nasabah	151,270	203,259	*Interest from deposits from customers*
Sewa gedung kantor dan ruang ATM	131,024	154,784	*Office building rental and ATM*
Pemeliharaan	63,290	49,462	*Maintenance*
Renovasi	32,950	32,229	*Renovations*
Lain-lain	9,320	9,294	*Others*
	387,854	449,028	

Lain-lain terdiri dari beban dibayar dimuka atas asuransi dan lainnya.

Others consist of prepaid of insurance and others.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	2019						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transferred*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi							***Revalued amount***
Tanah	1,758,394	-	-	-	-	1,758,394	*Land*
Bangunan	609,428	487	(177)	24,111	-	633,849	*Buildings*
Harga perolehan							***Cost***
Peralatan kantor	1,000,977	100,400	(27,524)	53,468	-	1,127,321	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	74,208	1,220	(29,158)	-	-	46,270	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	67,672	84,581	-	(77,579)	-	74,674	*Construction in progress*
	3,510,679	186,688	(56,859)	-	-	3,640,508	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	73,646	32,079	(177)	-	-	105,548	*Buildings*
Peralatan kantor	577,939	159,802	(27,324)	-	-	710,417	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	59,433	9,234	(28,366)			40,301	*Motor vehicles*
	711,018	201,115	(55,867)	-	-	856,266	
Nilai buku bersih	2,799,661					2,784,242	***Net book value***

	2018						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transferred*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi							***Revalued amount***
Tanah	1,440,398	-	-	182,995	135,001	1,758,394	*Land*
Bangunan	531,839	-	-	-	77,589	609,428	*Buildings*
Harga perolehan							***Cost***
Peralatan kantor	813,599	146,007	(15,461)	56,832	-	1,000,977	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	98,925	3,841	(28,558)	-	-	74,208	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	128,218	179,281	-	(239,827)	-	67,672	*Construction in progress*
	3,012,979	329,129	(44,019)	-	212,590	3,510,679	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	46,607	27,039	-	-	-	73,646	*Buildings*
Peralatan kantor	449,884	143,399	(15,344)	-	-	577,939	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	70,029	15,511	(26,107)	-	-	59,433	*Motor vehicles*
	566,520	185,949	(41,451)	-	-	711,018	
Nilai buku bersih	2,446,459					2,799,661	***Net book value***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua aset tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2019 adalah sebesar 55,05% dari nilai proyek. Aset dalam penyelesaian akan diselesaikan sampai dengan tahun 2021. Aset dalam penyelesaian tersebut meliputi:

	2019	2018	
Perangkat lunak	29,024	12,850	*Software*
Gedung	45,650	54,822	*Buildings*
	74,674	67,672	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	2,430	3,608	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku	(992)	(2,568)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 40)	1,438	1,040	*Gain on sale of fixed assets (refer to Note 40)*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik ("HM"). Hak Guna Bangunan berjangka waktu 10 – 40 tahun dan akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nilai pertanggungan yang diasuransikan adalah sebesar Rp 1.031.552 (2018: Rp 1.137.755).Jumlah nilai pertanggunan yang diasuransikan pada pihak berelasi Bank, yakni PT Great Eastern General Insurance Indonesia, adalah sebesar Rp 219.193 pada 31 Desember 2019 (2018: Rp Nihil).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 15 Oktober 2015, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tentang penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-37/PJ/2015.

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2019 and 2018, all fixed assets held by the Bank are direct ownership.

Construction in progress as at 31 December 2019 is 55.05% from project value. Construction in progress are estimated to be completed up to 2021. This construction in progress comprises:

Details of sale of fixed assets are as follows:

As at 31 December 2018, the Bank owns several pieces of land and buildings with Building Use Rights ("HGB") and Ownership Rights ("HM"). Building Use Rights have periods of 10 to 40 years and will expire between year 2021 to 2045. The management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured to several insurance companies for fire, theft and other possible risks. As at 31 December 2019, the total sum insured amounted to Rp 1,031,552 (2018: Rp 1,137,755). Sum insured to the Bank's related party, which is PT Great Eastern General Insurance Indonesia, amounted Rp 219,193 as at 31 December 2019 (2018: Rp Nil).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the potential losses on the assets insured.

Revaluation fixed assets

On 15 October 2015, Ministry of Finance has issued the Regulation of Ministry of Finance No. 191/PMK.010/2015 regarding fixed asset revaluation for tax purposes, where the application is submitted in year 2015 and 2016, and as amended with Regulation of Ministry of Finance No. 29/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Taxation No. PER-37/PJ/2015.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Sehubungan dengan peraturan tersebut, Bank mengajukan permohonan penilaian kembali tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-416/ WPJ.19/ 2016 tanggal 20 Mei 2016. Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan penilaian kembali aktiva tetap. Pajak Penghasilan final atas penilaian kembali aktiva tetap tersebut sebesar Rp 38.542 dan telah dibayar lunas.

Dengan diperolehnya persetujuan permohonan penilaian kembali aset tetap tersebut, pada tanggal 31 Mei 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk aset tetap kelas tanah dan bangunan dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif (lihat Catatan 2r).

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang di nilai dalam laporannya tertanggal 21 April 2016. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3-5 tahun). Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap, dimana *surplus* dari revaluasi sebesar Rp 215.726, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas. Kerugian revaluasi bangunan sebesar Rp 3.136 diakui dan dibukukan sebagai beban non-operasional, bagian dari laba rugi. Revaluasi merupakan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan.

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

***Revaluation fixed assets** (continued)*

In regards to this regulation, the Bank has submitted an application of land and buildings revaluation on 31 December 2015 and obtained an approval from Directorate General of Taxation with approval Letter from Directorate General of Taxation Number KEP-416/ WPJ.19/ 2016 dated 20 May 2016. Directorate General of Taxation approved the request for fixed assets revaluation. The final income tax on this fixed asset revaluation of Rp 38,542 has been fully paid.

With this approval of fixed asset revaluation, on 31 May 2016, the Bank changed their accounting polices related to subsequent measurement of land and buildings class of fixed asset from cost model to the revaluation model. This change in accounting policy is applied prospectively (refer to Note 2r).

The fair value of land and buildings were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, an external independent property appraiser, who fulfills the profesional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued based on its report dated 21 April 2016. Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follow:

1. *Type of right on property;*
2. *Market condition;*
3. *Location;*
4. *Physical characteristics;*
5. *Income producing characteristics; and*
6. *Land characteristics.*

Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly (3-5 years). On 31 December 2018, the Bank did revaluation again of their fixed assets, of which the surplus arising on the revaluation of Rp 215,726, is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity. Loss from building revaluation of Rp 3,136 is recognised and recorded as non-operating expense, component of profit and loss. Revaluation is based on the assessment from Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai revaluasi tanah dan bangunan pada tanggal revaluasi (31 Desember 2018):

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

The following table presents the information on the revaluation of land and buildings on the date of revaluation (31 December 2018):

	Nilai buku bersih sebelum revaluasi/ *Net book value before revaluation*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Penurunan revaluasi/ *Revaluation decrease*	Nilai wajar pada tanggal revaluasi/ *Fair value on the date of revaluation*	
Tanah	1,440,398	135,001	-	1,575,399	*Land*
Bangunan	455,854	80,725	(3,136)	533,443	*Building*
	1,896,252	215,726	(3,136)	2,108,842	

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat di observasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

The table below analyses fixed assets measured at fair value as at 31 December 2019 and 2018, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- *Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;*
- *Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly;*
- *Level 3: Inputs that are unobservable.*

	2019					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Tanah	1,758,394	-	1,758,394	-	1,758,394	*Land*
Bangunan	633,849	-	633,849	-	633,849	*Buildings*
	2,392,243	-	2,392,243	-	2,392,243	

	2018					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Tanah	1,758,394	-	1,758,394	-	1,758,394	*Land*
Bangunan	609,428	-	609,428	-	609,428	*Buildings*
	2,367,822	-	2,367,822	-	2,367,822	

Tanah dan Bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified as level 2 fair values.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the year.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan) / ***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of 31 December 2019 and 2018 the amount would be as follows:

	2019	2018	
Tanah	599,558	599,558	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Harga perolehan	400,136	375,715	*Cost*
Akumulasi depresiasi	(221,524)	(206,321)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	778,170	768,952	*Net book amount*

16. ASET LAIN-LAIN / ***16. OTHER ASSETS***

	2019	2018	
Agunan yang diambil alih sebelum dikurangi penyisihan sebesar Rp 36.503 pada 31 Desember 2019 (2018: 2.789)	1,142,687	1,148,619	*Foreclosed collaterals before deduct with allowance Rp 36,503 as at 31 December 2019 (2018: 2,789)*
Tagihan transaksi *Letter of Credit*	306,332	728,774	*Letter of Credit transaction receivables*
Piutang bunga	459,322	358,491	*Interest receivables*
Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima	328,142	171,877	*Receivables from sale of marketable securities*
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit	61,346	59,039	*ATM and credit card transaction receivables*
Uang muka	41,702	30,659	*Advances*
Lain-lain	40,974	27,798	*Others*
	2,380,505	2,525,257	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,054)	(7,925)	*Allowance for impairment losses*
	2,337,451	2,517,332	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	7,925	3,615	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35 dan 36)	35,217	4,060	*Allowance during the year (refer to Notes 35 and 36)*
Selisih kurs penjabaran	(88)	250	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	43,054	7,925	*Ending balance*

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Foreclosed collateral represents loan collateral that has been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penjualan atas agunan yang diambil alih.

For the year ended 31 December 2019 and 2018, there is no foreclosed collaterals sold.

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The management believes that the foreclosed collaterals balance represents net realisable value.

Uang muka terdiri antara lain uang muka sewa, uang muka pembelian inventaris kantor dan pembayaran-pembayaran yang berjangka waktu pendek.

Advances consist of advances for rental, advances on purchase of office equipments and other short term payments.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *OTHER ASSETS (continued)*

Lain-lain terdiri antara lain tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan dan alat tulis kantor.

Others consist of bills in progress, clearing in process, stamp duty, printed goods and office supplies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset lain-lain di atas telah memadai.

Management believe that the above allowance for other assets is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2019	2018	
Kewajiban yang masih harus dibayar	779,521	422,556	*Liabilities payable*
Kiriman uang	70,913	117,568	*Fund transfers*
	850,434	540,124	

Kewajiban yang masih harus dibayar meliputi antara lain penyelesaian kliring, kewajiban ATM, biaya notaris dan premi asuransi.

Liabilities payable mainly consist of clearing settlements, ATM liabilities, notary fees and insurance premium.

18. SIMPANAN NASABAH / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *By type and currency*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	13,815,552	12,816,649	*Current accounts* -
- Tabungan			*Savings* -
- TANDA	16,331,070	16,334,985	*TANDA* -
- TAKA	1,256,629	1,233,402	*TAKA* -
- Tabhar	387,710	395,184	*Tabhar* -
- Deposito berjangka	62,757,557	60,336,533	*Time deposits* -
	94,548,518	91,116,753	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro	11,345,192	9,503,580	*Current accounts* -
- Tabungan	7,761,798	5,582,103	*Savings* -
- Deposito berjangka	12,465,991	19,358,012	*Time deposits* -
	31,572,981	34,443,695	
	126,121,499	125,560,448	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Pound Sterling, Dolar Hong Kong, Dolar Kanada, Frank Swiss, Dolar Selandia Baru, dan Yen.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euro, Singapore Dollars, Australian Dollars, Pound Sterling, Hong Kong Dollars, Canadian Dollars, Swiss Franc, New Zealand Dollars, and Yen.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan / *Amounts blocked and pledged as loan collateral*

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah giro dan deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 3.862.193 (2018: Rp 3.985.688).

As at 31 December 2019, current accounts and time deposits pledged as loan collateral amounted to Rp 3,862,193 (2018: Rp 3,985,688).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 300.000 (2018: Rp Nihil).

As at 31 December 2019, saving account pledged as loan collateral amounted to Rp 300,000 (2018: Rp Nil).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / ***18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*** *(continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo / ***c. Based on maturity***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro			*Current accounts -*
Kurang dari 1 bulan	13,815,552	12,816,649	*Less than 1 month*
- Tabungan			*Saving accounts -*
Kurang dari 1 bulan	16,788,846	16,797,064	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	142,556	134,390	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	229,384	181,899	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	235,627	192,756	*6 – 12 months*
Lebih dari 12 bulan	578,996	657,462	*More than 12 months*
- Deposito berjangka			*Time deposits -*
Kurang dari 1 bulan	40,814,808	38,943,819	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	17,711,368	16,369,294	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	2,952,862	3,839,203	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	1,278,506	1,184,175	*6 – 12 months*
Lebih dari 12 bulan	13	42	*More than 12 months*
	94,548,518	91,116,753	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro			*Current accounts -*
Kurang dari 1 bulan	11,345,192	9,503,580	*Less than 1 month*
- Tabungan			*Saving accounts -*
Kurang dari 1 bulan	7,747,393	5,568,659	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	5,243	4,170	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	3,364	3,972	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	2,202	2,783	*6 – 12 months*
Lebih dari 12 bulan	3,596	2,519	*More than 12 months*
- Deposito berjangka			*Time deposits -*
Kurang dari 1 bulan	9,006,447	12,384,527	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	2,841,194	4,050,362	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	424,682	2,567,868	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	193,668	355,255	*6 – 12 months*
	31,572,981	34,443,695	
	126,121,499	125,560,448	

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

d. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.*

e. Pada 31 Desember 2019, jumlah giro dan tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar masing-masing Rp 209.779 dan Rp 2.026.502 (2018: Rp 99.816 dan Rp 1.309.303) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 1.086.286 (2018: Rp 1.975.204).

e. *As at 31 December 2019, total Wadiah and Mudharabah current and saving account, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 209,779 and Rp2,026,502 , respectively (2018: Rp 99,816 and Rp1,309,303) and Mudharabah time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,086,286 (2018: Rp 1,975,204).*

(i) GIRO / ***(i) CURRENT ACCOUNTS***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Pihak berelasi	182,433	70,452	*Related parties -*
- Pihak ketiga	13,633,119	12,746,197	*Third parties -*
	13,815,552	12,816,649	

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

(i) GIRO (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2019	2018	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Pihak berelasi	118,617	80,752	*Related parties* -
- Pihak ketiga	11,226,575	9,422,828	*Third parties* -
	11,345,192	9,503,580	
	25,160,744	22,320,229	

b. Pada tanggal 31 Desember 2019, giro dari pihak berelasi sebesar Rp 301.050 atau 1,20% (2018: Rp 151.204 atau 0,68%) dari jumlah giro.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

(ii) TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Pihak berelasi	68,587	126,612	*Related parties* -
- Pihak ketiga	17,906,822	17,836,959	*Third parties* -
	17,975,409	17,963,571	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Pihak berelasi	24,245	25,004	*Related parties* -
- Pihak ketiga	7,737,553	5,557,099	*Third parties* -
	7,761,798	5,582,103	
	25,737,207	23,545,674	

b. Pada tanggal 31 Desember 2019, tabungan dari pihak berelasi sebesar Rp 92.832 atau 0,36% (2018: Rp 151.616 atau 0,64%) dari jumlah tabungan.

(iii) DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Pihak berelasi	657,036	466,793	*Related parties* -
- Pihak ketiga	62,100,521	59,869,740	*Third parties* -
	62,757,557	60,336,533	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Pihak berelasi	201,556	1,613,576	*Related parties* -
- Pihak ketiga	12,264,435	17,744,436	*Third parties* -
	12,465,991	19,358,012	
	75,223,548	79,694,545	

b. Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka dari pihak berelasi sebesar Rp 858.592 atau 1,14% (2018: Rp 2.080.369 atau 2,61%) dari jumlah deposito.

***18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS** (continued)*

***(i) CURRENT ACCOUNTS** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

***b.** As at 31 December 2019, total current accounts from related parties were amounting to Rp 301,050 or 1.20% (2018: Rp151,204 or 0.68%) from total current accounts.*

***c.** Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

(ii) SAVING ACCOUNTS

a. By type and currency

***b.** As at 31 December 2019, total savings accounts from related parties were amounting to Rp 92,832 or 0.36% (2018: Rp 151,616 or 0.64%) from total saving accounts.*

(iii) TIME DEPOSITS

a. By type and currency

***b.** As at 31 December 2019, total time deposits from related parties were amounting to Rp 858,592 or 1.14% (2018: Rp 2,080,369 or 2.61%) from total time deposits.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

(iii) DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS *(continued)*

(iii) TIME DEPOSITS *(continued)*

c. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	108,519	116,795	*Current accounts* -
- Tabungan	11,396	6,826	*Saving accounts* -
- *Inter-bank call money*	2,710,000	350,000	*Inter-bank call money* -
- Deposito berjangka	19,044	348,744	*Time deposits* -
	2,848,959	822,365	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro	3,223	4,718	*Current accounts* -
- *Inter-bank call money*	3,748,275	100,660	*Inter-bank call money* -
	3,751,498	105,378	
	6,600,457	927,743	

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	108,519	116,795	*Less than 1 month*
- Tabungan			*Saving accounts* -
Kurang dari 1 bulan	11,396	6,826	*Less than 1 month*
- *Inter-bank call money*			*Inter-bank call money* -
Kurang dari 1 bulan	2,710,000	350,000	*Less than 1 month*
- Deposito berjangka			*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	18,544	348,244	*Less than 1 month*
6 – 12 bulan	500	500	*6 – 12 months*
	2,848,959	822,365	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	3,223	4,718	*Less than 1 month*
- *Inter-bank call money*			*Inter-bank call money* -
Kurang dari 1 bulan	3,748,275	100,660	*Less than 1 month*
	3,751,498	105,378	
	6,600,457	927,743	

c. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

c. *As at 31 December 2019 and 2018, there were no deposits from other banks pledged as cash collateral.*

d. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

d. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

e. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

f. Pada 31 Desember 2019, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 795 (2018: Rp 1.877), tabungan *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 1.804 (2018: Rp 2.149) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 229 (2018: Rp 346.029).

***19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS** (continued)*

***e.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.*

***f.** As at 31 December 2019, total Wadiah current accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp795 (2018: Rp 1,877), Wadiah saving accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,804 (2018: Rp 2,149) and Mudharabah time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 229 (2018: Rp 346,029).*

20. LIABILITAS AKSEPTASI / ***20. ACCEPTANCE PAYABLES***

	2019	2018	
Rupiah	596,820	1,010,963	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	2,674,700	3,597,299	*United States Dollars* -
- Euro	48,935	113,953	*Euro* -
- Yen	43,296	19,938	*Yen* -
- Yuan	19,640	16,376	*Yuan* -
- Dolar Australia	1,769	-	*Australian Dollars* -
	2,788,340	3,747,566	
	3,385,160	4,758,529	

21. PAJAK PENGHASILAN / ***21. INCOME TAX***

a. Utang pajak / ***a. Tax payables***

	2019	2018	
Bank			***Bank***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- Pasal 29	142,749	19,200	*Article 29* -
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak penghasilan lainnya	82,199	113,071	*Other income taxes* -
- Pajak pertambahan nilai	2,820	2,343	*Value added tax* -
- Bea materai	170	242	*Stamp duty* -
	85,189	115,656	
Entitas Anak	-	-	***Subsidiary***
	227,938	134,856	

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income tax expense***

	2019	2018	
Bank			***Bank***
- Kini	(1,023,143)	(912,675)	*Current* -
- Tangguhan	70,947	64,905	*Deferred* -
	(952,196)	(847,770)	
Entitas Anak			***Subsidiary***
- Kini	-	-	*Current* -
- Tangguhan	-	-	*Deferred* -
	-	-	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***21. INCOME TAX*** *(continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense*** *(continued)*

	2019	2018	
Konsolidasian			***Consolidated***
- Kini	(1,023,143)	(912,675)	*Current* -
- Tangguhan	70,947	64,905	*Deferred* -
	(952,196)	(847,770)	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current year income tax expense are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak	3,891,439	3,485,834	*Consolidated income before tax*
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(2,368)	-	*Income before tax- Subsidiary*
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	2,366	-	*Adjustment of elimination consolidation*
Laba sebelum pajak- PT Bank OCBC NISP Tbk	3,891,437	3,485,834	*Income before tax- PT Bank OCBC NISP Tbk*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal untuk:			*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Imbalan kerja	35,552	54,300	*Employee benefits* -
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	276,188	218,672	*Allowance for impairment losses of financial assets* -
- Cadangan kerugian penurunan nilai lainnya	(462)	(266)	*Allowance for impairment losses - others* -
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(18,248)	(5,519)	*Unrealised (loss)/gain on trading securities* -
- Beban penyusutan	(9,241)	(7,562)	*Depreciation expense* -
	283,789	259,625	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
- Pendapatan tidak kena pajak	(82,654)	(94,758)	*Non-taxable income* -
	(82,654)	(94,758)	
Penghasilan kena pajak	4,092,572	3,650,701	*Taxable Income*
Beban pajak penghasilan	1,023,143	912,675	*Income tax expense*
Dikurangi:			*Less*:
Pajak dibayar dimuka	(880,394)	(893,475)	*Prepaid tax*
Utang pajak penghasilan badan	142,749	19,200	*Corporate income tax payable*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak	3,891,439	3,485,834	*Consolidated income before tax*
Beban pajak penghasilan sesuai Tarif pajak	972,860	871,459	*Income tax expense at effective tax rates*
Dampak pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effects on non-deductible expenses:*
Lain-lain	(20,664)	(23,689)	*Others*
Pajak penghasilan	952,196	847,770	*Income tax*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian SPT PPh Badan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 belum dilaporkan.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Bank.

***21. INCOME TAX** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

Taxable income results from above reconciliation is the basis in filing the Bank's annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2019. Annual corporate income tax return for fiscal year 2019 has not been submitted.

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2018 conform to the Bank's annual tax returns.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets/(liabilities)

	2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/(charged) to statement of income***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Bank					***Bank***
Imbalan kerja	89,008	8,888	(166)	97,730	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	565,270	69,047	-	634,317	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Cadangan lainnya	1,027	(116)	-	911	*Others allowance*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	1,332	(4,562)	-	(3,230)	*Unrealised gain on trading marketable securities*
Beban penyusutan	(23,674)	(2,310)	-	(25,984)	*Depreciation expenses*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	59,377	-	(98,903)	(39,526)	*Unrealised gain on available for sale marketable securities*
Entitas Anak	-	-	-	-	***Subsidiary***
	692,340	70,947	(99,069)	664,218	

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/(charged) to statement of income***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Bank					***Bank***
Imbalan kerja	96,202	13,575	(20,769)	89,008	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	510,602	54,668	-	565,270	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Cadangan lainnya	1,094	(67)	-	1,027	*Others allowance*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	2,712	(1,380)	-	1,332	*Unrealised gain on trading marketable securities*
Beban penyusutan	(21,783)	(1,891)	-	(23,674)	*Depreciation expenses*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(31,355)	-	90,732	59,377	*Unrealised gain on available for sale marketable securities*
Entitas Anak	-	-	-	-	***Subsidiary***
	557,472	64,905	69,963	692,340	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Hal lainnya

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2016 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4(2), dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 313.199 (termasuk denda dan sanksi administrasi).

Bank telah membayar pajak kurang bayar sebesar Rp 20.045 atas surat ketetapan yang disetujui dan akan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

***21. INCOME TAX** (continued)*

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

e. Other

In November 2019, Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit fiscal year 2016 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4(2), 26 and value added tax in total of Rp 313,199 (including penalty and administration charges).

Bank has paid tax underpayment of Rp 20,045 based on the agreed assessment letter and will file an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Beban pegawai yang masih harus dibayar	473,847	465,477	*Accrued employee expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	336,601	484,822	*Accrued interest*
Biaya operasional lainnya	8,220	8,858	*Other operational expenses*
Biaya komitmen	3	2	*Commitment fee*
	818,671	959,159	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Securities purchased under resale agreements

	31 Desember/*December* 2019				
Pihak lawan/ *Counterparty*	**Tanggal dimulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai beli/ *Purchase price***	**Piutang bunga/ *Interest receivables***	**Nilai bersih/ *Carrying amount***
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember/*December* 2019	3 Januari/*January* 2020	463,192	322	463,514
			463,192	322	463,514

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

31 Desember/*December* 2019

Pihak lawan/ *Counterparty*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase price*	Piutang bunga/ *Interest receivables*	Nilai bersih/ *Carrying amount*
Rupiah					
Bank Indonesia	9 Desember/*December* 2019	6 Januari/*January* 2020	285,608	969	286,576
Bank Indonesia	16 Desember/*December* 2019	13 Januari/*January* 2020	571,474	1,341	572,815
Bank Indonesia	23 Desember/*December* 2019	23 Maret/*March* 2020	948,646	1,257	949,903
Bank Indonesia	26 Desember/*December* 2019	2 Februari/*February* 2020	954,914	836	955,750
Bank Indonesia	26 Desember/*December* 2019	26 Maret/*March* 2020	474,736	419	475,155
Bank Indonesia	30 Desember/*December* 2019	30 Maret/*March* 2020	1,424,679	419	1,425,098
Bank Indonesia	30 Desember/*December* 2019	6 Januari/*January* 2020	2,389,678	697	2,390,375
Bank Indonesia	31 Desember/*December* 2019	7 Januari/*January* 2020	1,892,853	276	1,893,129
			8,942,588	6,214	8,948,801

31 Desember/*December* 2018

Pihak lawan/ *Counterparty*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase price*	Piutang bunga/ *Interest receivables*	Nilai bersih/ *Carrying amount*
Rupiah					
Bank Indonesia	12 Desember/*December* 2018	9 Januari/*January* 2019	1,870,726	7,265	1,877,991
Bank Indonesia	26 Desember/*December* 2018	23 Januari/*January* 2019	1,874,078	2,183	1,876,261
Bank Indonesia	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	937,482	2,366	939,848
Bank Indonesia	19 Desember/*December* 2018	3 Januari/*January* 2019	937,482	2,221	939,703
Bank Indonesia	21 Desember/*December* 2018	18 Januari/*January* 2019	936,387	2,000	938,387
Bank Indonesia	26 Desember/*December* 2018	2 Januari/*January* 2019	937,039	983	938,022
Bank Central Asia	26 Desember/*December* 2018	2 Januari/*January* 2019	416,118	457	416,575
			7,909,312	17,475	7,926,787

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			*Continuous Bonds II Phase I*
Tahun 2016			*Year 2016*
Obligasi Seri C	-	783,000	*Bonds Series C*
	-	783,000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II			*Continuous Bonds II Phase II*
Tahun 2017			*Year 2017*
Obligasi Seri B	-	300,000	*Bonds Series B*
Obligasi Seri C	454,000	454,000	*Bonds Series C*
	454,000	754,000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III			*Continuous Bonds II Phase III*
Tahun 2017			*Year 2017*
Obligasi Seri B	-	175,000	*Bonds Series B*
Obligasi Seri C	609,000	609,000	*Bonds Series C*
	609,000	784,000	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)*

	2019	2018	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah** (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV			*Continuous Bonds II Phase IV*
Tahun 2018			*Year 2018*
Obligasi Seri A	-	525,000	*Bonds Series A*
Obligasi Seri B	535,000	535,000	*Bonds Series B*
	535,000	1,060,000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			*Continuous Bonds III Phase I*
Tahun 2018			*Year 2018*
Obligasi Seri A	-	655,000	*Bonds Series A*
Obligasi Seri B	3,000	3,000	*Bonds Series B*
Obligasi Seri C	342,000	342,000	*Bonds Series C*
	345,000	1,000,000	
Dikurangi:			*Less*:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(2,449)	(7,544)	*Unamortised issuance costs*
	1,940,551	4,373,456	

Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015

Pada tanggal 10 Februari 2015, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 sebesar Rp 3.000.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu:

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 1.095.000 dengan biaya emisi Rp 3.165 dan bunga 9,00% per tahun;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 670.000 dengan biaya emisi Rp 1.937 dan bunga 9,40% per tahun; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 1.235.000 dengan biaya emisi Rp 3.572 dan bunga 9,80% per tahun.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 10 Mei 2015, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2016 untuk Seri A, 10 Februari 2017 untuk Seri B dan 10 Februari 2018 untuk Seri C.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan pelunasan bunga obligasi berkelanjutan tahap I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri A masing-masing sebesar Rp 1.095.000 dan Rp 27.375 pada tanggal 20 Februari 2016, dan Seri B sebesar Rp 670.000 dan Rp 15.745 pada tanggal 9 Februari 2017 dan Seri C sebesar Rp 1.235.000 dan Rp 30.258 pada tanggal 10 Februari 2018.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Continuous Bonds I Bank OCBC NISP Phase II Year 2015

On 10 February 2015, the Bank issued Continuous Bond I OCBC NISP Phase II Year 2015 offered in amount of Rp 3,000,000 which issued in 3 series:

- *Series A for 370 days amounted to Rp 1,095,000 with emission cost Rp 3,165 and interest of 9.00% per annum;*
- *Series B for 2 years amounted to Rp 670,000 with emission cost of Rp 1,937 and interest of 9.40% per annum; and*
- *Series C for 3 years amounted to Rp 1,235,000 with emission cost of Rp 3,572 and interest of 9.80% per annum.*

The bonds interest are payable quarterly. The first interest payment on 10 May 2015, and mature on 20 February 2016 for Series A, 10 February 2017 for Series B and 10 February 2018 for Series C.

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond I OCBC NISP Phase II Year 2015 Series A with total amount Rp 1,095,000 and Rp 27,375, respectively, on 20 February 2016, and Series B with total amount Rp 670,000 and Rp 15,745 on 9 February 2017 and Series C with total amount Rp 1,235,000 and Rp 30,258 on 10 February 2018.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk is not related party of the Bank. There was no violation to the covenant of trusteeship agreement of bonds as at 31 December 2019 and 2018.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 11 Mei 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp 2.000.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu:

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 837.000 dengan bunga 7,50% per tahun;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 380.000 dengan bunga 8,00% per tahun; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 783.000 dengan bunga 8,25% per tahun.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2016, dan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2017 untuk Seri A, 11 Mei 2018 untuk Seri B dan 11 Mei 2019 untuk Seri C.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi berkelanjutan II OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar masing-masing Rp 837.000 dan Rp 17.437 pada tanggal 21 Mei 2017, Seri B sebesar masing-masing Rp 380,000 dan Rp 7.600 pada tanggal 11 Mei 2018 dan Seri C sebesar Rp 783.000 dan Rp 16.149 pada tanggal 11 Mei 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah membayar bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri C sebesar Rp 32.299 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat obligasi ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah AAA.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.002.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu:

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 1.248.000 dengan bunga 6,75%;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 300.000 dengan bunga 7,30%; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 454.000 dengan bunga 7,70%.

***24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED** (continued)*

Continuous Bonds II OCBC NISP Phase I Year 2016

On 11 May 2016, the Bank issued Continuous Bond II OCBC NISP Phase I Year 2016 offerred in amount of Rp 2,000,000 which issued in 3 series:

- *Series A for the 370 days amounted to Rp 837,000 with interest of 7.50% per annum;*
- *Series B for the 2 years amounted to Rp 380,000 with interest of 8.00% per annum; and*
- *Series C for the 3 years amounted to Rp 783,000 with interest of 8.25% per annum.*

The bonds interest are payable quarterly. The first interest payment is on 11 August 2016, and mature on 21 May 2017 for Series A, 11 May 2018 for Series B and 11 May 2019 for Series C.

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond II Phase I Year 2016 Series A with total amount Rp 837,000 and Rp 17,437, on 21 May 2017, Series B with total amount Rp 380,000 and Rp 7,600 on 11 May 2018 and Series C with total amount Rp 783,000 and Rp 16,149 on 11 May 2019, respectively.

For the year ended 31 December 2019, the Bank has paid the interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase I Year 2016 Series C Rp 32,299 on a timely basis and in accurate amount.

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of the bonds based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) was AAA.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk is not related party of the Bank. There was no violation to the covenant of trusteeship agreement of bonds as at 31 December 2019 and 2018.

Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase II Year 2017

On 22 August 2017, the Bank issued Continuous Bond II OCBC NISP Phase II Year 2017 offerred in amount of Rp 2,002,000 which issued in 3 series:

- *Series A for the 370 days amounted to Rp 1,248,000 with interest of 6.75%;*
- *Series B for the 2 years amounted to Rp 300,000 with interest of 7.30%; and*
- *Series C for the 3 years amounted to Rp 454,000 with interest of 7.70%.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 (lanjutan)

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 22 November 2017, dan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2018 untuk Seri A, 22 Agustus 2019 untuk Seri B dan 22 Agustus 2020 untuk Seri C.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri A masing-masing sebesar Rp 1.248.000 dan Rp 23.400 pada tanggal 2 September 2018 dan Seri B sebesar Rp 300.000 dan Rp 5.475 pada tanggal 22 Agustus 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah membayar bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri B sebesar Rp 16.425 dan Seri C sebesar Rp 34.958 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat obligasi ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia adalah AAA.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.759.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu:

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 975.000 dengan bunga 6,15%;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 175.000 dengan bunga 6,75%; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 609.000 dengan bunga 7,20%.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2018, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri A, 12 Desember 2019 untuk Seri B dan 12 Desember 2020 untuk Seri C.

***24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase II Year 2017** (continued)*

The Bonds interest are payable quarterly. The first interest payment is on 22 November 2017, and mature on 2 September 2018 for Series A, 22 August 2019 for Series B and 22 August 2020 for Series C.

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond II OCBC NISP Phase II Year 2017 Series A with total amount Rp 1,248,000 and Rp 23,400 on 2 September 2018 and Series B with total amount Rp 300,000 and Rp 5,475 on 22 August 2019, respectively.

For the year ended 31 December 2019, the Bank has paid the interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase II Year 2017 Series B Rp 16,425 and Series C Rp 34,958 on a timely basis and in accurate amount.

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of the bonds based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia was AAA.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk is not related party of the Bank. There was no violation to the covenant of trusteeship agreement of bonds as at 31 December 2019 and 2018.

Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase III Year 2017

On 12 December 2017, the Bank issued Continuous Bond II OCBC NISP Phase III Year 2017 offerred in amount of Rp 1,759,000 which issued in 3 series:

- *Series A for the 370 days amounted to Rp 975,000 with interest of 6.15%;*
- *Series B for the 2 years amounted to Rp 175,000 with interest of 6.75%; and*
- *Series C for the 3 years amounted to Rp 609,000 with interest of 7.20%.*

The Bonds interest are payable quarterly. The first interest payment on 12 March 2018, and mature on 22 December 2018 for Series A, 12 December 2019 for Series B and 12 December 2020 for Series C.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 (lanjutan)

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri A masing-masing sebesar Rp 975.000 dan Rp 16.656 pada tanggal 22 Desember 2018 dan Seri B sebesar Rp 175.000 dan Rp 2.953 pada tanggal 12 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah membayar bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri B sebesar Rp 11.813 dan Seri C sebesar Rp 43.848 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat obligasi ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia adalah AAA.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018

Pada tanggal 10 April 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 sebesar Rp 1.060.000 dan diterbitkan dengan 2 seri yaitu:

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 525.000 dengan bunga 6,00%; serta
- Seri B untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 535.000 dengan bunga 6,90%

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2018, dan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2019 untuk Seri A dan 10 April 2021 untuk Seri B.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 525.000 dan Rp 8.750 pada tanggal 20 April 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 16.625 dan Seri B sebesar Rp 36.915 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

***24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase III Year 2017** (continued)*

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond II OCBC NISP Phase III Year 2017 Series A with total amount Rp 975,000 and Rp 16,656 on 22 December 2018 and Series B with total amount Rp 175,000 and Rp 2,953 on 12 December 2019, respectively.

For the year ended 31 December 2019, the Bank has paid the interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase III Year 2017 Series B Rp 11,813 and Series C Rp 43,848 on a timely basis in and in accurate amount.

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of the bonds based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia was AAA.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk is not related party of the Bank. There was no violation to the covenant of trusteeship agreement of bonds as at 31 December 2019 and 2018.

Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018

On 10 April 2018, the Bank issued Continuous Bond II OCBC NISP Phase IV Year 2018 offerred in amount of Rp 1,060,000 which issued in 2 series:

- *Series A for the 370 days amounted to Rp 525,000 with interest of 6.00%; and*
- *Series B for the 3 years amounted to Rp 535,000 with interest of 6.90%*

The Bonds interest are payable quarterly. The first interest payment will be on 10 July 2018, and mature on 20 April 2019 for Series A, 10 April 2021 for Series B.

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond II OCBC NISP Phase IV Year 2018 Series A with total amount Rp 525,000 and Rp 8,750 on 20 April 2019.

For the year ended 31 December 2019, Bank has paid the interest of Continuous Bond II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018 Series A Rp 16,625 and Series B Rp 36,915 on a timely basis and in accurate amount.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat obligasi ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia adalah AAA.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi Berkelanjutan III OCBC NISP Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 6 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu:

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 655.000 dengan bunga 6,75%;
- Seri B untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 3.000 dengan bunga 7,25%; serta
- Seri C untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 342.000 dengan bunga 7,75%.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2018, dan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2019 untuk Seri A, 6 Juli 2020 untuk Seri B dan 6 Juli 2021 untuk Seri C.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan III OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 655.000 dan Rp 12.281 pada tanggal 16 Juli 2019.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 34.388 untuk seri A, Rp 218 untuk Seri B dan Rp 26.505 untuk Seri C secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat obligasi ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia adalah AAA.

***24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Continuous Bonds II Bank OCBC NISP Phase IV Year 2018** (continued)*

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of the bonds based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia was AAA.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk is not related party of the Bank. There was no violation to the covenant of trusteeship agreement of bonds as at 31 December 2019 and 2018.

Continuous Bonds III OCBC NISP Phase I Year 2018

On 6 July 2018, the Bank issued Continuous Bond III OCBC NISP Phase I Year 2018 offered in amount of Rp 1,000,000 which issued in 3 series:

- *Series A for 370 days period amounted to Rp 655,000 with interest of 6.75%;*
- *Series B for 2 years period amounted to Rp 3,000 with interest of 7.25%; and*
- *Series C for 3 years period amounted to Rp 342,000 with interest of 7.75%.*

The bonds interest are payable quarterly. The first interest payment on 6 October 2018, and mature on 16 July 2019 for Series A, 6 July 2020 for Series B and 6 July 2021 for Series C.

The Bank had paid the principal and interest of Continuous Bond III OCBC NISP Phase I Year 2018 Series A with total amount Rp 655,000 and Rp 12,281 on 16 July 2019.

For the year ended 31 December 2019, Bank has paid the interest of Continuous Bond III OCBC NISP Phase I Year 2018, Series A Rp 34,388, Series B Rp 218 and Series C Rp 26,505 on a timely basis and in accurate amount.

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of the bonds based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia was AAA.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

***24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Continuous Bonds III OCBC NISP Phase I Year 2018** (continued)*

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk is not related party of the Bank. There was no violation to the covenant of trusteeship agreement of bonds as at 31 December 2019 and 2018.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

25. SUBORDINATED DEBT

	2019	2018	
OCBC Bank, Singapura	138,825	143,800	*OCBC Bank, Singapore*
	138,825	143,800	

Pada tanggal 26 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu 7 tahun dengan bunga 5,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk keperluan memenuhi POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang mewajibkan Bank untuk memiliki instrumen utang yang memiliki karakteristik modal. Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi tersebut.

On 26 September 2018, the Bank has signed the agreement of subordinated credit facility from OCBC Bank Singapore amounted USD 10,000,000 (full amount) for the 7 years with interest of 5.5% p.a. The purpose of the credit facility is to fulfill Financial Service Authority Regulation No.14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Bank, which is required to have debt instrument in form of capital. On 27 September 2018, the Bank has disbursed the subordinated credit facility.

Bunga pinjaman ini dibayarkan tahunan. Tanggal pembayaran bunga pinjaman pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2019, dan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025

The debt interest are payable annually. The first interest payment was on 27 September 2019, and mature on 27 September 2025.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran bunga Pinjaman Subordinasi sebesar USD 550.000 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

For the year ended 31 December 2019, Bank has paid the interest of Subordinated Credit Facility, amounted USD 550,000 on a timely and accurate.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWING

	2019	2018	
International Finance Corporation	2,000,000	2,000,000	*International Finance Corporation*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang belum diamortisasi	(17,412)	(20,544)	*Unamortized costs*
	1,982,588	1,979,456	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2018, Bank telah menandatangani perjanjian dengan *International Finance Corporation* ("IFC") atas pinjaman dengan nilai maksimal fasilitas sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dari *International Finance Corporation* ("IFC") sebesar Rp 2.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga 8,83%.

Termasuk di dalam pinjaman yang diterima adalah biaya komitmen sebesar Rp 17.412 (2018: Rp 20.544) yang dicatat sebagai biaya transaksi dan menjadi pengurang dari pinjaman yang diterima.

Bunga pinjaman ini dibayarkan setiap semester. Tanggal pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 9 April 2019 dan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 9 Oktober 2023.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran bunga Pinjaman IFC sebesar Rp 88.300 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

***26. BORROWING** (continued)*

On 26 July 2018, the Bank has signed the agreement with International Finance Corporation ("IFC") for the borrowing with maximum facility amounted Rp 2,000,000.

On 9 October 2018, the Bank has withdrawn the borrowing facility of International Finance Corporation ("IFC") amounted Rp 2,000,000 for 5 years with interest of 8.83%.

Included in borrowing is commitment fee amounted Rp 17,412 (2018: Rp 20,544) that recorded as transaction cost and deducted from the amount of borrowing.

The interest is payable semiannually. The first interest payment was on 9 April 2019 and will mature on 9 October 2023.

For the year ended 31 December 2019, Bank has paid the interest of IFC borrowing, amounted Rp 88,300 on a timely and accurate.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	2019	2018	
Kewajiban yang masih harus dibayar	348,771	310,007	*Accrued liabilities*
Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	449,337	30,403	*Payables from purchase of marketable securities*
Kewajiban transaksi *Letter of Credit* dan *remittance* yang masih harus dibayar	251,521	319,819	*Letter of Credit and remittance transactions payable*
Setoran jaminan	173,488	170,722	*Security deposits*
Pendapatan bunga diterima dimuka	62,837	47,120	*Unearned interest income*
Lain-lain	17,924	17,264	*Others*
	1,303,878	895,335	

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM, retensi dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities, retention fee and liabilities to third parties.

28. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 22 Mei 2012, Bank mendapat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dengan suratnya No. S-6103/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI dengan menerbitkan 1.506.975.730 saham biasa dengan nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Bank telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41 tanggal 22 Mei 2012 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta.

28. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

On 22 May 2012, the Bank has obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No S-6103/BL/2012 for the Bank's Pre-emptive Right Issue VI by issuing of 1,506,975,730 new ordinary shares with nominal value Rp 125 (full amount) per shares at an offering price Rp 1,000 (full amount) per shares. The Bank has obtained approval from the shareholders in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 41 dated 22 May 2012 based on Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.

28. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI telah diterima seluruhnya oleh Bank sebesar Rp 1.506.976 pada tanggal 14 Juni 2012.

Dalam rangka penggabungan usaha, Bank mengeluarkan 1.227.368.320 saham baru. Pada tanggal 3 Januari 2011, semua saham Bank sejumlah 12.273.683 saham yang berasal dari konversi penyertaan di Bank OCBC Indonesia dijual kepada OCBC Limited (lihat Catatan 1i).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Bank mendapat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dengan suratnya No. S-340/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII dengan menerbitkan 2.923.730.091 saham biasa dengan nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 1.200 (nilai penuh) per saham. Bank telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tanggal 29 November 2013 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta.

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII telah diterima seluruhnya oleh Bank sebesar Rp 3.508.476 pada tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 sebanyak 11.472.648.486 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 22.945.296.972 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 17 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Bank meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 6.250.000, yang terdiri dari 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.

Pembelian kembali saham Bank 2018

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 April 2018, Bank telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 400.000 saham dengan nilai rata-rata Rp 835 (nilai penuh) per saham pada tanggal 5 Oktober 2018. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2017 kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

28. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Proceeds from the issuance of shares in relation to the Pre-emptive Right Issue VI were received by the Bank amounted to Rp 1,506,976 on 14 June 2012.

In relation to the merger, the Bank issued 1,227,368,320 new shares. On 3 January 2011, all the Bank's shares of 12,273,683 shares resulted from the convertion of shares investment in Bank OCBC Indonesia was sold to OCBC Limited (refer to Note 1i).

On 29 October 2013, the Bank has obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No S-340/D.04/2013 for the Bank's Pre-emptive Right Issue VII by issuing of 2,923,730,091 new ordinary shares with nominal value Rp 125 (full amount) per shares at an offering price Rp 1,200 (full amount) per shares. The Bank has obtained approval from the shareholders in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 33 dated 29 November 2013 based on Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.

Proceeds from the issuance of shares in relation to the Pre-emptive Right Issue VII were received by the Bank amounted to Rp 3,508,476 on 22 November 2013.

On 4 May 2018, the Bank distributed bonus shares from agio capitalisation with ratio 1:1 amounting to 11,472,648,486 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per share, therefore amount of issued and fully paid shares becoming 22,945,296,972 shares.

Based on Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 43 dated 17 May 2018 from Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the Bank increases its authorised capital to Rp 6,250,000, which consists of 50,000,000,000 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per shares.

Buyback shares 2018

Based on Annual General Meeting for Shareholders dated 3 April 2018, the Bank has performed buyback of 400,000 shares at average price per share at Rp 835 (full amount) on 5 October 2018. The buyback shares is used to give variable remuneration which based on 2017 performance, to management and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Pembelian kembali saham Bank 2019

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 April 2019, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 364.000 saham dengan nilai rata-rata Rp 905 (nilai penuh) per saham pada tanggal 16 Juli 2019. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2018 kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 22 Juli 2019, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Buyback shares 2018 *(continued)*

On 11 October 2018, the Bank distributed the buyback shares in compliance to OJK Regulation No.45 /POJK.03/2015 regarding Corprorate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

Buyback shares 2019

Based on Annual General Meeting for Shareholders dated 9 April 2019, the Bank has performed buyback of 364,000 shares at average price per share at Rp 905 (full amount) on 16 July 2019. The buyback shares is used to give variable remuneration which based on 2018 performance, to management and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 22 July 2019, the Bank distributed the buyback shares in compliance to OJK Regulation No.45 /POJK.03/2015 regarding Corprorate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

The shareholders' composition as at 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	2019			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
- OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	*OCBC Overseas - Investment Pte. Ltd*
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	*Board of Commissioners - Pramukti Surjaudaja*
- Direksi Bank				*Board of Directors -*
Parwati Surjaudaja	3,046,420	0.01%	381	*Parwati Surjaudaja*
Emilya Tjahjadi	72,000	0.00%	9	*Emilya Tjahjadi*
Hartati	72,000	0.00%	9	*Hartati*
Martin Widjaja	72,000	0.00%	9	*Martin Widjaja*
Andrae Krishnawan W.	72,000	0.00%	9	*Andrae Krishnawan W.*
Johannes Husin	72,000	0.00%	9	*Johannes Husin*
Joseph Chan Fook Onn	72,000	0.00%	9	*Joseph Chan Fook Onn*
Mirah D. Wiryoatmodjo	36,000	0.00%	5	*Mirah D. Wiryoatmodjo*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,419,939,386	14.91%	427,492	*Other shareholders - (ownership interest each below 5%)*
	22,945,296,972	100.00%	2,868,162	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

	2018			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
- OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	*OCBC Overseas - Investment Pte. Ltd*
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	*Board of Commissioners - Pramukti Surjaudaja*
- Direksi Bank				*Board of Directors -*
Parwati Surjaudaja	3,006,420	0.01%	375	*Parwati Surjaudaja*
Emilya Tjahjadi	36,000	0.00%	5	*Emilya Tjahjadi*
Hartati	36,000	0.00%	5	*Hartati*
Martin Widjaja	36,000	0.00%	5	*Martin Widjaja*
Andrae Krishnawan W.	36,000	0.00%	5	*Andrae Krishnawan W.*
Johannes Husin	36,000	0.00%	5	*Johannes Husin*
Joseph Chan Fook Onn	36,000	0.00%	5	*Joseph Chan Fook Onn*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,420,231,386	14.91%	427,527	*Other shareholders - (ownership interest each below 5%)*
	22,945,296,972	100.00%	2,868,162	

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Changes in additional paid in capital are as at 31 December 2019 and 2018 as follows:

	Agio saham/ *Additional paid-in capital*	**Biaya emisi saham/ *Share issuance costs***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo per 31 Desember 2012	3,699,529	(9,690)	3,689,839	*Balance as at 31 December 2012*
Pengeluaran 2.923.730.091 saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII Tahun 2013	3,143,010	(3,488)	3,139,522	*Issuance of 2,923,730,091 shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights VII Year 2013*
Saldo per 31 Desember 2017	6,842,539	(13,178)	6,829,361	*Balance as at 31 December 2017*
Distribusi saham bonus	(1,434,081)	-	(1,434,081)	*Bonus shares distribution*
Saldo per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019	5,408,458	(13,178)	5,395,280	*Balance as at 31 December 2018 and 31 December 2019*

29. SALDO LABA

29. RETAINED EARNINGS

Penggunaan laba bersih tahun 2017

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 17 Mei 2018 dari Notaris Fathiah Helmi SH, Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2017 serta menetapkan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Appropriation of 2017 net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 43 dated 17 May 2018 of Notary Fathiah Helmi SH, the Bank has organized Annual General Meeting of Shareholders, shareholders agreed not to distribute dividends for financial year 2017 and to appropriate Rp 100 into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO LABA (lanjutan) / *RETAINED EARNINGS (continued)*

Penggunaan laba bersih tahun 2018

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan tanggal 9 April 2019, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2018 serta menetapkan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Appropriation of 2018 net income

Based on the resolution of Bank's Annual General Meeting of Shareholders which was organized on 9 April 2019, the shareholders agreed not to distribute dividends for financial year 2018 and to appropriate Rp 100 into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

30. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME*

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan	10,949,832	10,313,980	*Loans*
Efek-efek dan obligasi pemerintah	2,037,048	1,697,514	*Marketable securities and government bonds*
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	281,027	200,356	*Current accounts and placements with other banks and Bank Indonesia*
Lain-lain	228,184	9,621	*Others*
	13,496,091	12,221,471	

Termasuk dalam pendapatan bunga pinjaman adalah pendapatan Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp 402.232 (2018: Rp 252.062).

Included in loan interest income is Sharia income for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 402,232 (2018: Rp 252,062).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 12.760.056 (2018: Rp 11.833.780).

Interest income from financial assets not carried at fair value through profit or loss for the year ended 31 December 2019 are Rp 12,760,056 (2018: Rp 11,833,780).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 3.923 (2018: Rp 463).

Included in interest income from loans is accrued interest income on impaired loans for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 3,923 (2018: Rp 463).

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

31. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *INTEREST AND SHARIA EXPENSE*

	2019	2018	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Deposito berjangka	4,955,164	4,126,255	*Time deposits -*
- Giro	462,505	390,220	*Current accounts -*
- Tabungan	480,934	367,844	*Savings -*
Efek-efek yang diterbitkan	230,076	411,389	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	345,925	150,650	*Borrowing and securities sold under repurchase agreements*
Premi penjaminan	259,137	244,007	*Guarantee premium*
Simpanan dari bank lain	101,146	139,816	*Deposits from other banks*
Lain-lain	222,272	13,355	*Others*
	7,057,159	5,843,536	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp 275.535 (2018: Rp 103.996).

Included in interest expense is Sharia expense for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 275,535 (2018: Rp 103,996).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Seluruh beban bunga untuk yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah beban bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

***31. INTEREST AND SHARIA EXPENSE** (continued)*

All interest expense for the year ended 31 December 2019 and 2018 are interest expense from financial liabilities not carried at fair value through profit or loss.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

32. PROVISI DAN KOMISI

32. FEE AND COMMISSIONS

	2019	2018	
Jasa administrasi	279,640	301,950	*Administration fee*
Trade finance	166,620	182,077	*Trade finance*
Asuransi dan *wealth management*	172,073	174,865	*Insurance and wealth management*
Kartu kredit	85,445	83,533	*Credit card*
Remmitance and collection	56,468	53,069	*Remittance and collection*
Pelayanan perbankan	57,203	49,525	*Banking service*
E-channel	47,372	47,036	*E-channel*
	864,821	892,055	

33. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN KEUANGAN

33. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	2019	2018	
Obligasi pemerintah	469,573	118,121	*Government bonds*
Efek-efek	70,353	(45,612)	*Marketable securities*
	539,926	72,509	

Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan tersedia untuk dijual dan diperdagangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah Rp 202.102 dan Rp 337.824 (2018: Rp nihil dan Rp 95.286). Kerugian dari penjualan instrumen keuangan tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir (2018: Rp 22.777).

Gain from sale of available for sale and trading financial instruments for the year ended 31 December 2019 are Rp 202,102 and Rp 337,824, respectively (2018: Rp nil and Rp 95,286). Loss from sale of available for sale and trading financial instrument for the year ended (2018: Rp 22,777).

34. LABA/(RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

Laba/(rugi) selisih kurs bersih merupakan laba/(rugi) atas transaksi penjualan dan pembelian mata uang asing.

34. FOREIGN EXCHANGE GAIN/(LOSS) - NET

Foreign exchange gain/(loss) - net is the gain/(loss) on sale and purchase of foreign exchange transactions.

35. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

35. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	2019	2018	
Efek-efek (Catatan 9d)	22,323	5,261	*Marketable securities (Note 9d)*
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12i,12k)	683,700	770,553	*Loans (Note 12i,12k)*
Tagihan akseptasi (Catatan 13c)	(46,391)	9,650	*Acceptances receivable (Note 13c)*
Aset lain-lain - Tagihan transaksi *Letter of Credit* (Catatan 16)	1,499	4,114	*Other assets - Letter of Credit transaction receivables (Note 16)*
	661,131	789,578	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PEMBENTUKAN/(PEMBALIKAN) PENYISIHAN - LAINNYA / *36. ALLOWANCE/(REVERSAL) OF POSSIBLE LOSSES - OTHERS*

	2019	2018	
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*Allowance/(reversal) for impairment losses on:*
Aset lain-lain - agunan yang diambil alih dan aset tidak produktif (lihat Catatan 16)	33,718	(54)	*Other assets - foreclosed collateral and non earning assets (refer to Note 16)*

37. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *37. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	2,040,326	1,958,342	*Salaries and allowances*
Pendidikan dan latihan	107,204	87,876	*Education and training*
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 42)	68,272	58,604	*Post employment benefits (refer to Note 42)*
Lain-lain	8,527	47,258	*Others*
	2,224,329	2,152,080	

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen kunci Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Directors and Key management of the Bank for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follow:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	32,379	30,264	*Salary and short term - employee benefit*
Direksi *)			*Board of Directors *)*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	111,283	111,313	*Salary and short term - employee benefit*
Manajemen kunci			*Key management*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	249,302	224,686	*Salary and short term - employee benefit*
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19,907	18,114	*Other long term benefit -*
	269,209	242,800	
	412,871	384,377	

*) Satu orang anggota Direksi pada tahun 2018 tidak menerima remunerasi dan fasilitas lain dari Bank

*) *One Director member in 2018 did not receive remuneration and other facilities from the Bank*

Gaji dan tunjangan untuk anggota Komite Audit yang tidak termasuk Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 892 (2018: Rp 804).

The salaries and allowance to members of Audit Committee, who are not members of Board of Commissioners for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 892 (2018: Rp 804).

Yang dimaksud dengan manajemen kunci adalah karyawan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank.

Key management are employees who directly report to Director or has a significant influence on the Bank's policy and/or operational.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2019	2018	
Pemeliharaan, perbaikan dan transportasi	337,362	297,394	*Repairs, maintenance and transportation*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 15)	201,115	185,949	*Depreciation of fixed assets (refer to Note 15)*
Sewa	134,520	138,736	*Rental*
Komunikasi	118,039	133,101	*Communications*
Promosi	151,770	87,749	*Promotions*
Asuransi	99,399	86,779	*Insurance*
Keamanan dan *outsourcing*	86,211	73,067	*Security and outsourcing*
Listrik, air, telepon dan fax	58,978	40,048	*Utilities*
Alat-alat kantor dan ekspedisi	31,827	22,377	*Office supplies and courier charges*
Lain-lain	129,741	114,331	*Others*
	1,348,962	1,179,531	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *39. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS*

	2019	2018	
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan	81,000	78,186	*Annual fee for Financial Services Authority*
Beban operasional ATM, beban sortasi, beban kliring dan RTGS dan lain-lain	114,627	102,961	*ATM operational expenses, money sorting, clearing and RTGS expenses and others*
	195,627	181,147	

40. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH / *40. NON OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET*

	2019	2018	
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	1,438	1,040	*Gain from sale of fixed assets (refer to Note 15)*
Kerugian revaluasi bangunan	-	(3,136)	*Loss from fixed asset revaluation*
Pendapatan lainnya - bersih	2,260	1,483	*Others income - net*
	3,698	(613)	

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2019	2018	
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan			*Unused loan facility -*
- Pihak berelasi (lihat Catatan 44)	4,164,750	4,314,000	*Related party (refer to Note 44) -*
	4,164,750	4,314,000	
Liabilitas komitmen			***Commitment payables***
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	51,850,729	44,850,640	*Undrawn loan facilities -*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	2,405,139	3,458,070	*Outstanding irrevocable letters of credit -*
	54,255,868	48,308,710	
Liabilitas komitmen - bersih	(50,091,118)	(43,994,710)	***Commitment payables - net***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

	2019	2018	
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi yang diterima	1,165,957	1,486,439	*Guarantees received* -
Liabilitas kontinjensi			***Contingent payables***
- Garansi yang diberikan			*Guarantees issued* -
- Garansi pelaksanaan	1,493,806	1,225,697	*Performance bond* -
- Garansi uang muka	1,090,805	1,061,326	*Advance payment guarantees* -
- *Standby letters of credit*	688,249	534,583	*Standby letters of credit* -
- Garansi penawaran	225,813	245,004	*Bid bond* -
- Lain-lain	1,436,126	1,121,374	*Others* -
	4,934,799	4,187,984	
Liabilitas kontinjensi - bersih	(3,768,842)	(2,701,545)	***Contingent payables - net***

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *42. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

	2019	2018	
- Liabilitas imbalan pasca kerja	361,357	326,022	*Post-employment benefit obligations* -
- Nilai wajar aset program	(5,180)	-	*Fair value of plan assets* -
	356,177	326,022	

Dana pensiun

Sejak bulan Februari 2007, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pensiun iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 5.726 dan 5.964 karyawan.

Pension fund

Since February 2007 the Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Indonesia.

The number of employees participated in defined contribution retirement programs as at 31 December 2019 and 2018 are 5,726 and 5,964 employees, respectively.

Imbalan pasca kerja

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian:

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	45,508	42,519	*Current service cost*
Biaya bunga	27,255	27,213	*Interest cost*
Kerugian aktuarial yang diakui tahun berjalan	(4,491)	(11,128)	*Actuarial loss recognised during the year*
	68,272	58,604	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits obligations is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	326,022	373,808	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	68,272	58,604	*Employee benefit expense charged in the current year*
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(27,222)	(23,316)	*Benefit paid by employer*
Pembayaran manfaat dari aset program	(5,052)	-	*Benefit paid by plan asset*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	16,479	(46,903)	*Loss/(gain) from changed in financial assumptions*
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(17,142)	(36,171)	*Experience gain*
	35,335	(47,786)	
	361,357	326,022	

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2019	2018	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	-	-	*Fair value of plan asset at the beginning of year*
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	10,232	-	*Contribution paid by employer*
Pembayaran manfaat dari aset program	(5,052)	-	*Benefit paid by plan asset*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	5,180	-	*Fair value of plan asset at the end of year*

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 14 Januari 2020 (2018: 15 Januari 2019), dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as at 31 December 2019 and 2018 is calculated by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, based on an independent actuary report dated 14 January 2020 (2018: 15 January 2019) using the following key assumptions:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto per tahun	7.65%	8.36%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7.00%	7.50%	*Annual salary growth rate*
Tingkat mortalitas	TMI'11	TMI'11	*Mortality rate*
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal/ *5% from age before 30 and reduced to 0% at 2 years before normal pension age*	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 45 tahun/ *5% from age before 30 and reduced to 0% at age 45*	*Resignation rate*
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ *1% of survival rate*	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ *1% of survival rate*	*Early retirement rate*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 35 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang akan jatuh tempo dibawah 1 tahun adalah sebesar 3% dari total liabilitas manfaat pensiun.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan biaya jasa kini pada 31 Desember 2019 dan 2018:

42. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2019 is 35 years.

Expected maturity analysis of pension benefits that will be matured below 1 year is 3% from total pension benefit obligation.

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in discount rate and future salary of obligation to post-employment benefit obligation and current service cost as of 31 December 2019 and 2018:

Perubahan asumsi/ *Change in assumption*		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ *Impact on employee benefit obligations* 31 Desember/*December* 2019: Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit obligation*	31 Desember/*December* 2019: Biaya jasa kini/ *Current service cost*	31 Desember/*December* 2018: Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit obligation*	31 Desember/*December* 2018: Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	(44,662)	(6,007)	(39,241)	(5,429)	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease*1%	59,302	8,099	52,868	7,441	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	57,005	7,814	50,984	7,193	*Future salary incremental rate*
	Penurunan/*Decrease*1%	(43,853)	(5,924)	(38,696)	(5,373)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

43. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 sebanyak 11.472.648.486 lembar saham. Setelah saham bonus dibagikan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 22.945.296.972 lembar saham. Oleh karena itu, sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham periode sebelumnya disajikan kembali dengan menghitung ulang menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan pembagian saham tersebut telah terjadi pada awal periode.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

On 4 May 2018, the Bank distributed bonus shares from agio capitalisation with 1:1 ratio amounting to 11,472,648,486 shares. After the bonus shares issued, the number of issued and fully paid shares becoming 22,945,296,972 shares. Therefore, based on SFAS 56 "Earnings Per Share", the earnings per share in the previous period is restated by recalculating using the new number of shares as such the share issuance has taken place at the beginning of reporting period.

	2019	2018	
Laba bersih kepada pemegang saham	2,939,241	2,638,064	*Net income attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	22,945,296,972	22,945,296,972	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)*
Laba bersih per lembar saham dasar (nilai penuh)	128.10	114.97	*Basic earnings per share (full amount)*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *44. RELATED PARTIES INFORMATION*

Sifat relasi / ***Nature of relationship***

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Perjanjian kerjasama/ *Cooperation agreement* Perjanjian bantuan teknis/ *Technical Assistance agreement*
OCBC Bank, Singapore	Perusahaan yang secara tidak langsung mengendalikan Bank/ *Company which is indirectly controlling the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks* Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables* Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables* Pinjaman subordinasi/ *Subordinated debt* Beban bunga/ *Interest expense*
OCBC Bank, Hong Kong	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*
OCBC Bank, China	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks* Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*
OCBC Bank, Thailand	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
OCBC Bank, Malaysia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks* Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*
OCBC Securities Private Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship *(continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT OCBC Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Provisi dan komisi/ *Fee and Commissions*
OCBC Al-Amin Bank	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks
PT Schneider Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Great Eastern Life Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Perjanjian kerjasama Bancassurance/ *Bancassurance Cooperation agreement* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Efek-efek yang diterbitkan/ *Marketable securities issued* Provisi dan komisi/ *Fee and Commissions* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
PT Yuanta Securities Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Great Eastern Life Singapore	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Beban dibayar dimuka/ *Prepayments* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
PT Udayawira Utama	Dikendalikan oleh karyawan kunci/ *Controlled by the key management personnel*	Beban dibayar dimuka/ *Prepayments* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
CV Ganijan Jaya	*Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship *(continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Dana Udaya Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Suryasono Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Griya Miesejati	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Sosial Enterpreneur Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT SAS International	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Koperasi Kamanda Sejahtera Bersama	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Koperasi Bumi Permai Raya	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Kuda-Kuda Total Prima	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Pakubumi Semesta	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Dewan Komisaris, Direktur, dan Manajemen Kunci/*Board of Commisioners, Directors, and Key Management*	Manajemen Bank OCBC NISP/ *Bank OCBC NISP's Management*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Giro pada bank lain / *a. Current accounts with other banks*

	2019	2018	
OCBC Bank, Singapura	81,453	113,498	*OCBC Bank, Singapore*
OCBC Bank, Hong Kong	8,419	20,637	*OCBC Bank, Hong Kong*
OCBC Securities	2,776	2,876	*OCBC Securities*
	92,648	137,011	
Persentase terhadap jumlah aset	0.05%	0.08%	*Percentage of total assets*

b. Tagihan derivatif / *b. Derivative receivables*

	2019	2018	
OCBC Bank, Singapura	108,238	63,472	*OCBC Bank, Singapore*
Persentase terhadap jumlah aset	0.06%	0.04%	*Percentage of total assets*

c. Pinjaman yang diberikan / *c. Loans*

	2019	2018	
- PT Anabatic Teknologi	281,360	-	*PT Anabatic Teknologi -*
- Koperasi Kamanda Sejahtera	151,149	160,752	*Koperasi Kamanda Sejahtera -*
- Koperasi Bumi Permai Raya	126,335	134,347	*Koperasi Bumi Permai Raya -*
- PT Pakubumi Semesta	51,723	-	*PT Pakubumi Semesta -*
- PT Griya Miesejati	-	13,976	*PT Griya Miesejati -*
- PT Kuda-Kuda Total Prima	-	1,924	*PT Kuda- Kuda Total Prima -*
- PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	-	870	*PT Biolaborindo Makmur Sejahtera -*
- Direktur dan karyawan kunci	25,184	56,390	*Directors and key employees -*
	635,751	368,259	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,912	1,435	*Accrued interest income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,173)	(557)	*Allowance for impairment losses*
	635,490	369,137	
Persentase terhadap jumlah aset	0.35%	0.21%	*Percentage of total assets*

d. Beban dibayar dimuka / *d. Prepayments*

	2019	2018	
Premi asuransi	127	-	*Insurance premium*
Sewa gedung	72	72	*Building rentals*
	199	72	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	*Percentage of total assets*

e. Simpanan nasabah / *e. Deposits from customers*

	2019	2018	
- Giro	301,050	151,204	*Current accounts -*
- Tabungan	92,832	151,616	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	858,592	2,080,369	*Time deposits -*
	1,252,474	2,383,189	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.82%	1.60%	*Percentage of total liabilities*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / ***Transactions with related parties** (continued)*

f. Simpanan dari bank lain / *f. Deposits from other banks*

	2019	2018	
- Giro dan tabungan	43,295	42,474	*Current and saving accounts*
- *Call money*			*Call money*
OCBC Bank, Singapura	3,748,275	-	*OCBC Bank, Singapore*
	3,791,570	42,474	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.48%	0.03%	*Percentage of total liabilities*

g. Liabilitas derivatif / *g. Derivative payables*

	2019	2018	
OCBC Bank, Singapura	169,272	56,395	*OCBC Bank, Singapore*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.11%	0.04%	*Percentage of total liabilities*

h. Liabilitas akseptasi / *h. Acceptance payables*

	2019	2018	
OCBC Bank, Singapura	135,142	805,546	*OCBC Bank, Singapore*
OCBC Bank, Cina	72,027	50,833	*OCBC Bank, China*
OCBC Bank, Malaysia	2,535	759	*OCBC Bank, Malaysia*
	209,704	857,138	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.14%	0.57%	*Percentage of total liabilities*

i. Beban yang masih harus dibayar / *i. Accrued expenses*

	2019	2018	
Beban yang masih harus dibayar	3	2	*Accrued expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.00%	*Percentage of total liabilities*

j. Efek-efek yang diterbitkan / *j. Marketable securities issued*

	2019	2018	
Efek-efek yang diterbitkan - net	39,948	39,910	*Marketable securities issued - net*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.03%	0.03%	*Percentage of total liabilities*

k. Pinjaman subordinasi / *k. Subordinated debt*

	2019	2018	
OCBC Bank, Singapura	138,825	143,800	*OCBC Bank, Singapore*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.09%	0.10%	*Percentage of total liabilities*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties *(continued)*

l. Pendapatan bunga

l. Interest income

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan	60,874	46,854	*Loans*
Giro dan penempatan pada bank lain	1,567	2,156	*Current accounts and placements with other banks*
	62,441	49,010	
Persentase terhadap pendapatan bunga	0.46%	0.40%	*Percentage of interest income*

m. Beban bunga

m. Interest expense

	2019	2018	
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
- Giro	2,087	2,005	*Current accounts* -
- Tabungan	1,992	2,369	*Saving accounts* -
- Deposito berjangka	67,146	42,298	*Time deposits* -
	71,225	46,672	
Simpanan dari bank lain:			*Deposits from other banks:*
- Giro	666	931	*Current accounts* -
- *Inter-bank call money*	3,295	14,523	*Inter-bank call money* -
	3,961	15,454	
Pinjaman yang diterima	9,555	9,639	*Borrowing*
	84,741	71,765	
Persentase terhadap beban bunga	1.20%	1.23%	*Percentage of interest expense*

n. Provisi dan komisi

n. Fee and commissions

	2019	2018	
PT Great Eastern Life Indonesia	110,474	88,959	*PT Great Eastern Life Indonesia*
PT OCBC Sekuritas Indonesia	413	419	*PT OCBC Sekuritas Indonesia*
	110,887	89,378	
Persentase terhadap provisi dan komisi	12.82%	10.02%	*Percentage of fee and commissions*

o. Beban umum dan administrasi

o. General and administrative expense

	2019	2018	
Beban premi asuransi	87,285	74,337	*Insurance premium expense*
Beban sewa	4,239	4,412	*Rental expense*
	91,524	78,749	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	6.78%	6.68%	*Percentage of general and administrative expense*

p. Komitmen dan kontijensi

p. Commitments and contigencies

	2019	2018	
OCBC Bank, Singapura	4,164,750	4,314,000	*OCBC Bank, Singapore*
	4,164,750	4,314,000	
Persentase terhadap tagihan komitmen	100.00%	100.00%	*Percentage of commitment receivables*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum", batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang merupakan pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank dan berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" berlaku sejak 1 Juni 2019, menetapkan bahwa portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Inti Bank. Pada 31 Desember 2019, Rp 2.681.818 (2018: Rp 2.504.293). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak terkait.

Perjanjian bantuan teknis

Pada tanggal 17 Januari 2007, Bank menandatangani *Technical Assistance Agreement* dengan OCBC Overseas Investment Pte. Ltd sehubungan dengan pemberian bantuan teknis (termasuk *training assistance*) untuk bidang-bidang sesuai dengan kesepakatan para pihak, di mana atas perjanjian tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yang ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 2018 berlaku untuk jangka waktu 2 tahun yaitu sejak 1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2020 dan dapat di perpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 2 tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Bank kepada OCBC Overseas Investment Pte. Ltd dan sebaliknya. Biaya-biaya yang terkait dengan biaya akomodasi, transportasi dan biaya terkait lainnya dari masing-masing pihak akan menjadi tanggung jawab masing-masing pihak.

Perjanjian bantuan teknis di atas telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 10 November 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

***44. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

***Transactions with related parties** (continued)*

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties except for loans to key management personnel.

Cooperation agreements with related parties

Based on Regulation of Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 dated 20 January 2005 regarding the "Legal Lending Limit for Commercial Banks", the maximum lending limit to related party groups of borrowers not to exceed 10% of the Bank's capital and based on No.32/POJK.03/2018 dated 26 December 2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Fund for Commercial Banks" effective since 1 June 2019, the overall maximum lending limit to related party not to exceed 10% of Bank's Tier 1 Capital". At 31 December 2019 Rp 2,681,818 (2018: Rp 2,504,293). As at 31 December 2019 and 2018, the Bank did not exceed its Legal Lending Limit ("LLL") to related parties.

Technical assistance agreement

The Bank signed a Technical Assistance Agreement with OCBC Overseas Investment Pte. Ltd on 17 January 2007, in regards to technical assistance (including training assistance) for subjects that are mutually agreed by both parties, whereby the agreement has been amended for several times, the latest was signed on 24 October 2018 effective for 2 years, which is since 1 November 2018 until 31 October 2020, and can be extended automatically for the 2 years afterward. Based on the agreement, the parties agree that there is no fee paid from the Bank to OCBC Overseas Investment Pte. Ltd and vice versa. Both parties are responsible for their own cost related to accommodation cost, transportation and other related costs.

The above Technical Assistance Agreement was approved by the Independent Shareholders in accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 2 dated 10 November 2005 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian *bancassurance*

Pada tanggal 24 April 2011, Bank menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern Life Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi PT Great Eastern Life Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern Life Indonesia atas produk asuransi yang terjual. Pada tanggal 27 Juni 2019, Bank telah menandatangani amandemen atas perjanjian tersebut.

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank menerima fasilitas pinjaman dari Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300 juta. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2020. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,20% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank belum mencairkan fasilitas pinjaman dari OCBC Limited tersebut.

Perjanjian referensi

Pada tanggal 9 Juli 2015, Bank menandatangani Perjanjian Referensi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia sehubungan dengan kerjasama untuk produk transaksi ekuitas efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh kompensasi dari aktivitas referensi ke PT OCBC Sekuritas Indonesia. Pada tanggal 1 Agustus 2018, Bank telah menandatangani amandemen atas perjanjian tersebut.

***44. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Bancassurance agreement

The Bank signed a Bancassurance Agreement with PT Great Eastern Life Indonesia on 24 April 2011, in relation with agreement to sell the insurance products of PT Great Eastern Life Indonesia. According to that agreement, the Bank will receive commission, which will be determined based on insurance premium received by PT Great Eastern Life Indonesia on the insurance products sold. On 27 June 2019, the Bank has signed an amendment to the agreement.

Credit facility

On 15 October 2012, the Bank received Revolving Credit Facility ("RCF") from Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") amounting USD 300 million. This loan has been extended several times and will mature on 8 October 2020. For the undrawn portion facility will be charge at 0.20% per annum and cancellation will be charged at 0.40% from the respective limit facility.

As at 31 December 2019, the Bank has not drawdown the Revolving Credit Facility (RCF) from OCBC Limited.

Referral agreement

The Bank signed a Referral Agreement with PT OCBC Sekuritas Indonesia on 9 July 2015, in relation with agreement on product of equity transactions listed in Indonesia Stock Exchange. According to the agreement, the Bank will receive compensation from referral activity to PT OCBC Sekuritas Indonesia. On 1 August 2018, the Bank has signed an amendment to the agreement.

45. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Business Banking,* Perbankan *Consumer* dan Perbankan Treasuri. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas secara internal di *transfer pricing,* dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha yang terkait dengan transaksi pihak ketiga dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di level Bank. Walaupun Bank menerima laporan terpisah di dalam kelompok *business banking*, akan tetapi untuk pelaporan segmen ini digabungkan menjadi satu segmen karena memiliki tingkat risiko yang sama.

45. OPERATING SEGMENT

The Bank's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Business Banking, Consumer Banking and Treasury. In determining the segment results, certain assets and liabilities items are internally transfer priced and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transaction between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level. While the Bank receives separate reports inside the Business Banking group, however, for this operating segment have been aggregated into one segment as they have similar risks.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Business banking* — Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah korporat.
- Perbankan *consumer* — Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah individu.
- Perbankan treasuri — Termasuk produk Treasuri, *advisory services*, dan manajemen neraca.
- Lain-lain — Termasuk *ALCO book* dan kantor pusat.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang di*review* oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

***45. OPERATING SEGMENT** (continued)*

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Business banking* — *Includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.*
- *Consumer banking* — *Includes loans, deposits and other transactions and balances with individual customers.*
- *Treasury* — *Includes Treasury products, advisory services, and balance sheet management.*
- *Others* — *Includes ALCO book and head office.*

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

	2019						
	Business Banking	**Perbankan Consumer/ *Consumer Banking***	**Perbankan Treasuri/ *Treasury***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Offset***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga bersih	2,435,719	2,158,497	354,520	1,511,392	(21,196)	6,438,932	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	466,957	715,789	1,050,322	2,004	(322,496)	1,912,576	*Other operating income*
Total pendapatan	2,902,676	2,874,286	1,404,842	1,513,396	(343,692)	8,351,508	*Total income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1,085,530)	(175,939)	-	566,620	-	(694,849)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Beban operasional lain	(818,392)	(2,124,758)	(254,894)	(567,176)	-	(3,765,220)	*Other operating expense*
Laba sebelum pajak	998,754	573,589	1,149,948	1,512,840	(343,692)	3,891,439	*Income before tax*
Jumlah aset	89,005,287	33,886,761	45,320,929	12,494,010	-	180,706,987	*Total assets*
Jumlah liabilitas	60,805,620	68,998,364	15,407,076	7,831,124	-	153,042,184	*Total liabilities*

	2018						
	Business Banking	**Perbankan Consumer/ *Consumer Banking***	**Perbankan Treasuri/ *Treasury***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Offset***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga bersih	3,009,503	2,004,511	386,873	1,003,649	(26,601)	6,377,935	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	524,606	669,077	521,752	(1,507)	(303,134)	1,410,794	*Other operating income*
Total pendapatan	3,534,109	2,673,588	908,625	1,002,142	(329,735)	7,788,729	*Total income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(253,093)	(141,171)	-	(395,260)	-	(789,524)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Beban operasional lain	(750,659)	(1,992,948)	(231,633)	(538,131)	-	(3,513,371)	*Other operating expense*
Laba sebelum pajak	2,530,357	539,469	676,992	68,751	(329,735)	3,485,834	*Income before tax*
Jumlah aset	90,501,804	32,337,822	37,485,296	13,257,972	-	173,582,894	*Total assets*
Jumlah liabilitas	68,668,052	62,183,626	8,377,447	9,925,515	-	149,154,640	*Total liabilities*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *45. OPERATING SEGMENT (continued)*

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut: / *Geographic information is as follows:*

	2019						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	12,180,031	1,015,819	132,223	158,396	9,622	13,496,091	*Interest income*
Beban bunga	(6,424,278)	(479,219)	(97,095)	(52,159)	(4,408)	(7,057,159)	*Interest expenses*
Pendapatan bunga bersih	5,755,753	536,600	35,128	106,237	5,214	6,438,932	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	1,809,431	76,995	13,677	11,640	833	1,912,576	*Other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(798,698)	56,331	(2,252)	49,969	(199)	(694,849)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Jumlah aset tidak lancar	3,840,315	109,875	11,171	57,841	3,413	4,022,615	*Total non current assets*

	2018						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	10,916,209	985,291	148,923	160,414	10,634	12,221,471	*Interest income*
Beban bunga	(5,322,947)	(391,543)	(80,493)	(44,663)	(3,890)	(5,843,536)	*Interest expenses*
Pendapatan bunga bersih	5,593,262	593,748	68,430	115,751	6,744	6,377,935	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	1,318,172	69,550	11,642	10,669	761	1,410,794	*Other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(708,249)	(34,878)	(4,326)	(42,428)	357	(789,524)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Jumlah aset tidak lancar	3,874,137	76,949	9,007	51,111	3,411	4,014,615	*Total non current assets*

46. KOMITMEN SIGNIFIKAN ATAS BARANG MODAL / *46. SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki sejumlah komitmen yang signifikan atas barang modal dengan beberapa pemasok sebagai berikut: PT Infosys Solusi Terpadu, PT IT Group Indonesia, PT Antikode Desain Eksperiensia, PT Deloitte Consulting, PT Blend Media Kreasi, dan PT Ebiz Cipta Solusi. Sisa saldo komitmen atas barang modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 51.511 dan Rp 39.509.

As at 31 December 2019 and 2018, the Bank and Subsidiary had significant capital commitments with various vendors as follows: PT Infosys Solusi Terpadu, PT IT Group Indonesia, PT Antikode Desain Eksperiensia, PT Deloitte Consulting, PT Blend Media Kreasi, dan PT Ebiz Cipta Solusi. Outstanding capital commitment as at 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 51,511 and Rp 39,509, respectively.

47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN / *47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Kas	1,248,780	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,531	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			*Placements with other banks*
Nominal - bersih	12,796,244	5,263,533	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	106,419	36,975	*Accrued income*
Jumlah tercatat	12,902,663	5,300,508	*Carrying amount*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	2019	2018	
ASET KEUANGAN (lanjutan)			***FINANCIAL ASSETS*** *(continued)*
Efek-efek			*Marketable securities*
Nominal - bersih	11,864,535	13,298,804	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	58,826	45,153	*Accrued income*
Jumlah tercatat	11,923,361	13,343,957	*Carrying amount*
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
Nominal - bersih	20,614,208	18,899,441	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	278,362	256,590	*Accrued income*
Jumlah tercatat	20,892,570	19,156,031	*Carrying amount*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	463,514	-	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	740,180	552,448	*Derivative receivable*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Nominal - bersih	114,297,043	113,297,156	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	395,067	426,326	*Accrued income*
Komisi diterima dimuka	(255,285)	(232,586)	*Unearned commissions*
Jumlah tercatat	114,436,825	113,490,896	*Carrying amount*
Tagihan akseptasi - bersih			*Acceptance receivables - net*
Nominal - bersih	3,370,820	4,698,548	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	3,962	7,064	*Accrued income*
Jumlah tercatat	3,374,782	4,705,612	*Carrying amount*
Aset lain-lain - bersih	716,568	978,151	*Other assets - net*
Jumlah Aset Keuangan	175,697,359	168,448,466	***Total Financial Assets***
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas segera	850,434	540,124	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Nominal - bersih	126,121,499	125,560,448	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	331,993	345,775	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	126,453,492	125,906,223	*Carrying amount*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Nominal - bersih	6,600,457	927,743	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	1,096	63	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	6,601,553	927,806	*Carrying amount*
Liabilitas derivatif	367,205	628,925	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,385,160	4,758,529	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	11,325	12,156	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,948,801	7,926,787	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan			*Marketable securities issued*
Nominal - bersih	1,943,000	4,381,000	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	20,321	49,332	*Accrued interest*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(2,449)	(7,544)	*Unamortised bond issuance costs*
Jumlah tercatat	1,960,872	4,422,788	*Carrying amount*
Pinjaman subordinasi			*Subordinated debt*
Nominal - bersih	138,825	143,800	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	2,142	2,109	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	140,967	145,909	*Carrying amount*
Pinjaman yang diterima			*Borrowing*
Nominal - bersih	1,982,588	1,979,456	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	40,642	40,642	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	2,023,230	2,020,098	*Carrying amount*
Liabilitas lain-lain	874,346	520,945	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	151,617,385	147,810,290	***Total Financial Liabilities***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Saling hapus

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12l), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Offsetting

As at 31 December 2019 and 2018, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12l), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the consolidated statement of financial position.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 6,75% dan 2,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 31 December 2019 and 2018, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2019 (2018: 6.75% and 2.00%).

As at 31 December 2019 and 2018, the Bank is a participant of that guarantee program.

49. PERKARA HUKUM

Terdapat sejumlah perkara hukum yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

49. LEGAL CASE

There are a number unresolved legal cases until the date of these consolidated financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, Management believe that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71: ”Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72: ”Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73: ”Sewa”;
- Amandemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan”;
- *Annual Improvements 2019* PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 15: ”Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amendemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material”;
- Amandemen PSAK 62: ”Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan”.

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and will become effective on 1 January 2020 are as follows:

- *SFAS 71: ”Financial Instruments”;*
- *SFAS 72: ”Revenue from Contracts with Customers”;*
- *SFAS 73: ”Leases”;*
- *Amendment of SFAS 1: ”Presentation of Finanial Statements”;*
- *Annual Improvement 2019 - PSAK 1: ”Presentation of Financial Statements”;*
- *Amendment of SFAS 15: ”Long term Interest in Associates and Joint Ventures”;*
- *Amendment of SFAS 25: “Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors”;*
- *Amendment of SFAS 62: ”Insurance Contract - Implementation of SFAS 71: Financial Instruments”.*

SFAS that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted:

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"*
- *Amendment of SFAS 22: “Business Combinations”.*

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank dan Entitas Anak menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank OCBC NISP menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan investasi pada Entitas Anak, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/157 - 5/166) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank and Subsidiary published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank OCBC NISP Tbk (Parent Entity), where Bank OCBC NISP uses the equity method to record the investment in Subsidiary, have been prepared in order that the parent entity’s results of operations can be analyzed. The following supplementary financial information of PT OCBC NISP Tbk (Parent Entity) (pages 5/157 - 5/166) should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			***ASSETS***
Kas	1,248,780	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
- Pihak berelasi	92,648	137,011	*Related parties* -
- Pihak ketiga	307,883	257,750	*Third parties* -
	400,531	394,761	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,796,244	5,263,533	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	11,910,476	13,322,323	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,941)	(23,519)	*Less: Allowance for impairment losses*
	11,864,535	13,298,804	
Obligasi pemerintah	20,614,208	18,899,441	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	463,514	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	108,238	63,472	*Related parties* -
- Pihak ketiga	631,942	488,976	*Third parties* -
	740,180	552,448	
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
- Pihak berelasi	635,751	368,259	*Related parties* -
- Pihak ketiga	118,015,572	117,040,213	*Third parties* -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	395,070	426,326	*Accrued interest income*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,609,568)	(4,343,902)	*Less: Allowance for impairment losses*
	114,436,825	113,490,896	
Penyertaan	102,266	-	*Investments*
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
- Pihak ketiga	3,385,160	4,758,529	*Third parties* -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,340)	(59,981)	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,370,820	4,698,548	
Beban dibayar dimuka			*Prepayments*
- Pihak berelasi	199	72	*Related parties* -
- Pihak ketiga	387,655	448,956	*Third parties* -
	387,854	449,028	
Aset tetap	3,640,508	3,510,679	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(856,266)	(711,018)	*Less: Accumulated depreciation*
	2,784,242	2,799,661	
Aset lain-lain	2,380,505	2,525,257	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,054)	(7,925)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,337,451	2,517,332	
Aset pajak tangguhan	664,218	692,340	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	180,809,253	173,582,894	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	850,434	540,124	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Current accounts*
- Pihak berelasi	301,143	151,204	*Related parties* -
- Pihak ketiga	24,859,694	22,169,025	*Third parties* -
	25,160,837	22,320,229	
Tabungan			*Saving accounts*
- Pihak berelasi	92,832	151,616	*Related parties* -
- Pihak ketiga	25,644,375	23,394,058	*Third parties* -
	25,737,207	23,545,674	
Deposito berjangka			*Time deposits*
- Pihak berelasi	958,592	2,080,369	*Related parties* -
- Pihak ketiga	74,364,956	77,614,176	*Third parties* -
	75,323,548	79,694,545	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan			*Current and saving accounts*
- Pihak berelasi	43,295	42,474	*Related parties* -
- Pihak ketiga	79,843	85,865	*Third parties* -
	123,138	128,339	
Inter-bank call money			*Inter-bank call money*
- Pihak berelasi	3,748,275	-	*Related parties* -
- Pihak ketiga	2,710,000	450,660	*Third parties* -
	6,458,275	450,660	
Deposito berjangka			*Time deposits*
- Pihak ketiga	19,044	348,744	*Third parties* -
Liabilitas derivatif			*Derivative payables*
- Pihak berelasi	169,272	56,395	*Related parties* -
- Pihak ketiga	197,933	572,530	*Third parties* -
	367,205	628,925	
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	209,704	857,138	*Related parties* -
- Pihak ketiga	3,175,456	3,901,391	*Third parties* -
	3,385,160	4,758,529	
Utang pajak			*Tax payables*
- Pajak penghasilan	142,749	19,200	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	85,189	115,656	*Other taxes* -
	227,938	134,856	
Beban yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
- Pihak berelasi	3	2	*Related parties* -
- Pihak ketiga	818,668	959,157	*Third parties* -
	818,671	959,159	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,948,801	7,926,787	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan			*Marketable securities issued*
- Pihak berelasi	39,948	39,910	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1,900,603	4,333,546	*Third parties* -
	1,940,551	4,373,456	
Pinjaman subordinasi	138,825	143,800	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	1,982,588	1,979,456	*Borrowing*
Liabilitas imbalan kerja	356,177	326,022	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	1,306,153	895,335	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	153,144,552	149,154,640	***TOTAL LIABILITIES***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Modal dasar 50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			*Share capital - Authorised capital 50,000,000,000 shares as at 31 December 2019 and 2018 with par value Rp 125 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2,868,162	2,868,162	*Issued and fully paid 22,945,296,972 shares as at 31 December 2019 and 2018*
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395,280	5,395,280	*Additional paid-in capital/agio*
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	118,578	(178,131)	*Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of available for sale marketable securities and government bonds net of deferred tax*
Surplus revaluasi aset tetap	1,474,128	1,474,128	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,250	2,150	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	17,806,303	14,866,665	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	17,808,553	14,868,815	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	27,664,701	24,428,254	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	180,809,253	173,582,894	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH			***INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)***
Pendapatan bunga	13,093,859	11,969,409	*Interest income*
Pendapatan syariah	402,232	252,062	*Sharia income*
Beban bunga	(6,784,047)	(5,739,540)	*Interest expense*
Beban syariah	(275,535)	(103,996)	*Sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	6,436,509	6,377,935	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	867,187	892,055	*Fee and commissions*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	18,442	5,367	*Gain from changes in fair value of financial instruments*
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	539,926	72,509	*Gain from sale of financial instruments*
Laba selisih kurs - bersih	489,387	440,863	*Foreign exchange gain - net*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,914,942	1,410,794	*Total other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(661,131)	(789,578)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pembalikan penyisihan - lainnya	(33,718)	54	*Reversal of possible losses-others*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(2,224,329)	(2,152,080)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(1,348,907)	(1,179,531)	*General and administrative*
Lain-lain	(195,627)	(181,147)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(3,768,863)	(3,512,758)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	3,887,739	3,486,447	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	3,698	(613)	*Non operating income/ (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,891,437	3,485,834	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan			*Income tax (expense)/benefit*
- Kini	(1,023,143)	(912,675)	*Current -*
- Tangguhan	70,947	64,905	*Deferred -*
Beban pajak penghasilan - bersih	(952,196)	(847,770)	*Income tax expense - net*
LABA BERSIH	2,939,241	2,638,064	***NET INCOME***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available for sale financial assets*
- Keuntungan/(kerugian) untuk tahun berjalan	193,510	(340,151)	*Gain/(loss) for the year* -
- Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi	202,102	(22,776)	*Fair value changes transferred to profit or loss* -
Pajak penghasilan terkait	(98,903)	90,732	*Related income tax*
	296,709	(272,195)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Surplus revaluasi aset tetap	-	215,726	*Revaluation surplus of fixed asset*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	663	83,074	*Remeasurements from post employment benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	(166)	(20,769)	*Related income tax*
	497	278,031	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	297,206	5,836	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	3,236,447	2,643,900	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH PER SAHAM (Nilai penuh)	128.10	114.97	***EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Keuntungan/ (kerugian) bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual/ *Unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of available for sale marketable securities and government bonds*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserves*	Saldo laba/ *Retained earnings*		
Saldo awal 1 Januari 2019	2,868,162	5,395,280	(178,131)	1,474,128	2,150	14,866,665	24,428,254	*Beginning balance as at 1 January 2019*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan								*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,939,241	2,939,241	*Net income for the period*
- Pendapatan komprehensif lain								*Other comprehensive income*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual								*Available for sale financial assets*
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	193,510	-	-	-	193,510	*Unrealised gain for the year*
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	202,102	-	-	-	202,102	*Transfer of gain to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	663	663	*Remeasurements from post employement benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(98,903)	-	-	(166)	(99,069)	*Related income tax expense*
Total pendapatan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	296,709	-	-	2,939,738	3,236,447	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo akhir 31 Desermber 2019	2,868,162	5,395,280	118,578	1,474,128	2,250	17,806,303	27,664,701	*Ending balance as at 31 December 2019*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Keuntungan/ (kerugian) bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual/ *Unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of available for sale marketable securities and government bonds*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserves*	Saldo laba/ *Retained earnings*		
Saldo awal 1 Januari 2018	1,434,081	6,829,361	94,064	1,258,402	2,050	12,166,396	21,784,354	*Beginning balance as at 1 January 2018*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan								*Comprehensive income for the year*
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,638,064	2,638,064	*Net income for the period* -
- Pendapatan komprehensif lain								*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual								*Available for sale financial assets*
- Kerugian untuk tahun berjalan	-	-	(340,151)	-	-	-	(340,151)	*Unrealised loss for the year* -
- Transfer kerugian ke laba rugi	-	-	(22,776)	-	-	-	(22,776)	*Transfer of loss to profit or loss* -
Surplus revaluasi asset tetap	-	-	-	215,726	-	-	215,726	*Revaluation surplus of fixed asset*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	83,074	83,074	*Remeasurements from post employement benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	90,732	-	-	(20,769)	69,963	*Related income tax expense*
Total pendapatan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(272,195)	215,726	-	2,700,369	2,643,900	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Pembayaran saham bonus melalui kapitalisasi agio	1,434,081	(1,434,081)	-	-	-	-	-	*Payment bonus shares through agio capitalisation*
Saldo akhir 31 Desember 2018	2,868,162	5,395,280	(178,131)	1,474,128	2,150	14,866,665	24,428,254	*Ending balance as at 31 December 2018*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan bunga	12,991,727	11,951,766	*Interest received*
Penerimaan pendapatan syariah	403,531	249,635	*Sharia income received*
Pembayaran bunga	(6,919,196)	(5,619,710)	*Interest paid*
Pembayaran beban syariah	(280,943)	(108,061)	*Sharia expense paid*
Penerimaan lainnya	1,889,253	1,236,404	*Other revenues received*
Pembayaran beban operasional lainnya	(3,559,378)	(3,299,995)	*Operational expenses paid*
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	14,681	15,642	*Bad debt recoveries*
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,726,426)	514,514	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan pinjaman yang diberikan dan piutang	(3,042,785)	1,516,717	*Marketable securities and government bonds trading and loans and receivables portfolio*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(463,514)	-	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(1,211,595)	(11,485,390)	*Loans*
Tagihan derivatif	(187,732)	(261,316)	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	(100,476)	(1,482,092)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah	661,104	12,119,776	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	5,672,714	(4,050,243)	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,033,275	7,909,312	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabiltas derivatif dan liabilitas lain-lain	458,767	63,280	*Derivative liabilities and others liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan badan:			*Payment of corporate income tax:*
- periode berjalan	(890,343)	(893,475)	*current year -*
- tahun lalu	(19,200)	(57,352)	*prior year -*
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	4,723,464	8,319,412	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(186,688)	(329,129)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	2,430	3,608	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	(12,113,424)	(19,829,823)	*Purchase of marketable securities and government bonds available for sale*
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	15,248,899	12,559,435	*Sale of marketable securities and government bonds available for sale*
Penyertaan kepada Entitas Anak	(99,900)	-	*Capital investment to Subsidiary*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas Investasi	2,851,317	(7,595,909)	***Net cash flow provided from/ (used for) investing activities***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	(783,000)	-	*Redemption of Continuous Bond II Phase I Year 2016 Series C*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri A	(655,000)	-	*Redemption of Continuous Bond III Phase I Year 2018 Series A*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	(525,000)	-	*Redemption of Continuous Bond II Phase IV Year 2018 Series A*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	(300,000)	-	*Redemption of Continuous Bond II Phase II Year 2017 Series B*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	(175,000)	-	*Redemption of Continuous Bond II Phase III Year 2017 Series B*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018	-	1,060,000	*Redemption of Continuous Bond II Phase IV Year 2018*
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018	-	1,000,000	*Proceeds from issuance of Continuous Bonds III Phase I Year 2018*
Biaya Emisi dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018	-	(3,079)	*Redemption of Continuous Bond II Phase IV Year 2018*
Biaya Emisi dari Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018	-	(4,886)	*Issuance Cost of Continuous Bonds III Phase I Year 2018*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	(380,000)	*Redemption of Continuous Bond II Phase I Year 2016 Series B*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri A	-	(975,000)	*Redemption of Continuous Bond II Phase III Year 2017 Series A*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	(1,248,000)	*Redemption of Continuous Bond II Phase II Year 2017 Series A*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri C	-	(1,235,000)	*Redemption of Continuous Bond I Phase II Year 2015 Series C*
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	143,800	*Proceed from subordinated debt*
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	2,000,000	*Proceeds from borrowing*
Biaya komitmen dari pinjaman yang diterima	-	(21,302)	*Commitment fee of borrowing*
Pembayaran pertama atas pinjaman yang diterima	(212)	-	*First payment of borrowing*
Biaya *monitoring* atas pinjaman yang diterima	(141)	-	*Monitoring fee of borrowing*
Arus kas (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2,438,353)	336,533	***Net cash flows (used for)/ provided from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5,136,428	1,060,036	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(4,110)	207,812	***Exchange gain in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal periode	14,420,313	13,152,465	***Cash and cash equivalents at beginning of period***
Kas dan setara kas akhir periode	19,552,631	14,420,313	***Cash and cash equivalents at end of period***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	1,248,780	1,067,190	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,597,585	9,458,912	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	400,531	394,761	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	9,305,735	3,499,450	*Placements with other banks and Bank Indonesia *)*
Jumlah kas dan setara kas	19,552,631	14,420,313	*Total cash and cash equivalents*

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with other banks and Bank Indonesia, *) Certificates of Bank Indonesia and Marketable Securities and Government Bonds with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:

Supplementary cash flowsinformation:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Activities not affecting cash flows

			Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*			
	31 Desember/ *December* 2018	**Arus kas/ *Cash flows***	**Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium***	**Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement***	**31 Desember/ *December* 2019**	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	14,420,313	5,136,428	-	(4,110)	19,552,631	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek yang diterbitkan	(4,373,456)	2,438,000	(5,095)	-	(1,940,551)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(1,979,456)	353	(3,485)	-	(1,982,588)	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	(143,800)	-	-	4,975	(138,825)	*Subordinated debt*
Hutang bersih	7,923,601	7,574,781	(8,580)	865	15,490,667	*Net debt*

			Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*			
	31 Desember/ *December* 2017	**Arus kas/ *Cash flows***	**Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium***	**Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement***	**31 Desember/ *December* 2018**	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	13,152,465	1,060,036	-	207,812	14,420,313	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek yang diterbitkan	(6,148,611	1,785,965	(10,810)	-	(4,373,456)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	(1,978,698)	(758)	-	(1,979,456)	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	-	(149,170)	-	5,370	(143,800)	*Subordinated debt*
Hutang bersih	7,003,854	718,133	(11,568)	213,182	7,923,601	*Net debt*